Al Mustadrak

(Hadits-Hadits Shahih yang Dihimpun oleh Al Hakim yang Tidak Tercantum dalam Shahih Al Bukhari dan Muslim)

Disertai Komentar
Imam Adz-Dzahabi, Al Iraqi, Al Munawi, dan lain-lain

Studi dan Penelitian
Mushthafa Abdul Qadir Atha

Pembahasan:
Fitnah dan Bencana Akhir Zaman
Golongan Hari Kiamat

Daftar Isi

Kata Pengantar Penerbit

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan seru semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada umat manusia, menuntun kita untuk terus menggali ilmu yang ditebarkan di setiap ciptaan-Nya, serta menjaga agama-Nya dengan memberikan tongkat estafet misi kenabian kepada para ulama.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan suri teladan yang diakui oleh lawan maupun kawan, Muhammad ﷺ. Juga kepada keluarga dan seluruh sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga Hari Pembalasan.

Buku yang berada di tangan pembaca ini adalah salah satu karya monumental Imam Abu Abdillah Al Hakim (W. 405 H) atau biasa dikenal dengan Imam Al Hakim. Buku yang diberi judul *Al Mustadrak* ini memuat hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim* yang menurut Imam Al Hakim sesuai *syarat* (kriteria) Al Bukhari dan Muslim, atau sesuai *syarat* salah satunya, atau *shahih* menurut ijtihad Hakim meskipun tidak sesuai *syarat* salah satu dari keduanya. Selain itu, penilaian yang dikemukakan oleh Imam Al Hakim terhadap hadits yang disebutkannya diperkuat dengan komentar Imam Adz-Dzahabi dalam *At-Talkhish*, Al Munawi dalam *Faid Al Qadir*, Al Iraqi dalam kitab *Amali*-nya dan ulama-ulama lainnya.

Perlu diketahui bahwa setiap istilah hadits yang digunakan dalam buku ini, kami sebutkan dalam istilah bahasa Arab agar lebih memudahkan dan dikenal oleh masyarakat. Karena itu, kami juga melampirkan daftar istilah hadits yang digunakan dalam buku ini.

Semoga buku yang kami persembahkan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan literatur Islam kita, serta memberikan kontribusi positif untuk pengembangan agama Islam di tanah air. Sesungguhnya setiap manusia adalah makhluk yang tidak bisa luput dari kesalahan dan kekeliruan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca yang budiman, sehingga kami dapat mempersembahkan buku dan karya tulis dengan lebih baik dan bermutu.

Pustaka Azzam

PEMBAHASAN FITNAH DAN BENCANA AKHIR ZAMAN

١/٨٢٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ ذِي عَصْوَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ سَعْدٍ السَّكْسَكِيِّ، عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وُقُوفٌ إِذْ أَقْبَلَ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا مُدَّةُ رَجَاءِ أُمَّتِكَ؟ قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى سَأَلَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ وَلَّى

الرَّجُلُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ سَأَلْتَنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِي، رَجَاءُ أُمَّتِي مِائَةُ سَنَةٍ قَالَ: فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ فَهَلْ لِتِلْكَ مِنْ أَمَارَةٍ أَوْ آيَةٍ أَوْ عَلَامَةٍ، قَالَ: نَعَمْ الْقَذْفُ وَالْخَسْفُ وَالرَّجْفُ، وَإِرْسَالُ الشَّيَاطِينِ الْمُلْجَمَةِ عَنِ النَّاسِ.

8293/1. Abu Bakar Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi menceritakan kepada kami di Baghdad, Abu Ismail bin As-Sullami menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdullah Ad-Damasqi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Yazid bin Sa'id bin Dzi Ashwan menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Atha, dari Mu'adz bin Sa'd As-Saksaki, dari Junadah bin Abi Umayyah, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit ﷺ ia berkata: Saat kami sedang berwukuf bersama Rasulullah ﷺ, ada seorang lelaki yang datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, seberapa lama harapan umatmu?" Ubadah berkata: Rasulullah ﷺ diam sampai ditanya kepadanya tiga kali. Kemudian ada seorang yang mewakilinya lalu. Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, *"Dia telah bertanya kepadaku tentang suatu masalah, dan pertanyaan itu belum pernah ditanyakan seorang pun dari umatku harapan umatku adalah seratus tahun."* Laki-laki itu berkata, "Wahai Rasulullah, "Apakah tentang masalah itu ada bukti atau tanda-tanda atau indikasi lain?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Iya, seperti menuduh orang lain*

berzina (qadzaf), aib atau cacat, gempa bumi, dan pengiriman syetan-syetan kepada manusia."[1]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢/٨٢٩٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ الأَصْبَهَانِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو مُحَمَّدٍ الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ الثَّوْرِيُّ، عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي عَمْرٍو السَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ الدَّيْلَمِيِّ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ، قَالَ: إِنِّي لأَعْلَمُ أَهْلَ دِينَيْنِ مِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّارِ: قَوْمٌ يَقُولُونَ: إِنْ كَانَ أَوَّلُنَا ضُلاَّلاً مَا بَالُ خَمْسِ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ، إِنَّمَا هُوَ صَلاَتَانِ

[1] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya *mudzlim* (gelap atau tidak dapat ditelusuri)."

الْعَصْرُ وَالْفَجْرُ، وَقَوْمٌ يَقُولُونَ: إِنَّمَا الإِيْمَانُ كَلاَمٌ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ قَتَلَ.

8294/2. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim bin Arumah Al Ashbahani memberitakan, Abu Muhammad Al Hasan bin Hafsh Al Hamdani memberitakan, Sufyan bin Sa'id Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dari Yahya bin Abi Amr As-Saibani, dari Ibnu Ad-Dailami, dari Hadzaifah bin Al Yaman ia berkata, "Sesungguhnya aku mengetahui orang yang beragama ganda dari umat Muhammad ﷺ di neraka. Mereka adalah golongan orang-orang yang mengatakan, "Jika saja para pendahulu kami sesat, lalu bagaimana dengan lima shalat dalam sehari semalam?. Shalat itu hanya Asar dan fajar." Golongan yang mengatakan iman itu adalah perkataan, kendatipun seorang itu berzina dan membunuh, dia tetap beriman."[2]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٩٥/٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْعَلاَءِ بْنِ زَبْرٍ الرَّبْعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ بِشْرَ

2 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

بْنَ عُبَيْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيَّ يُحَدِّثُ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَوْفَ بْنَ مَالِكٍ الأَشْجَعِيَّ، يَقُولُ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ، فَقَالَ لِي: يَا عَوْفُ اعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ: مَوْتِي، ثُمَّ فَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، ثُمَّ مَوْتَانٌ يَأْخُذُ فِيكُمْ كَعُقَاصِ الْغَنَمِ، ثُمَّ اسْتِفَاضَةُ الْمَالِ فِيكُمْ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِينَارٍ فَيَظَلُّ سَاخِطًا، ثُمَّ فِتْنَةٌ لاَ يَبْقَى بَيْتٌ مِنَ الْعَرَبِ إِلاَّ دَخَلَتْهُ، ثُمَّ هُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الأَصْفَرِ فَيَغْدِرُونَ فَيَأْتُونَكُمْ تَحْتَ ثَمَانِينَ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا.

8295/3. Abu Bakar Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail As-Sulami menceritakan kepada kami, Abu Ayyub Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al 'Alla` bin Zabr Ar-Rab`i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bisyr bin Ubaidillah Al Hadhrami bercerita bahwa dia mendengar Abu Idris Al Khaulani berkata: Aku mendengar Auf bin Malik Al Asyja`i, berkata, "Aku datang kepada Rasulullah ﷺ saat Perang Tabuk. Ketika itu beliau sedang di atas Kubah Adam, beliau bersabda, *"Wahai Auf,*

perhatikanlah enam tanda-tanda Hari Kiamat: (1) wafatku, (2) penaklukan Baitul Maqdis, (3) wabah kematian yang menyerang kalian bagaikan wabah penyakit qu'ash yang menyerang kambing, (4) melimpahnya harta, hingga seseorang yang diberi seratus dinar, tidak rela menerimanya, (5) timbulnya fitnah yang masuk pada setiap rumah orang Arab, dan (6) terjadinya perdamaian antara kalian dengan bani Asfar (bangsa Romawi), namun mereka melanggarnya dan mendatangi kalian dengan delapan puluh kelompok besar pasukan yang setiap kelompok terdiri dari dua belas ribu orang."

Al Walid bin Muslim berkata, "Hadits ini, kami diingatkan oleh seorang Syaikh Madinah, bahwa maksud hadits Rasulullah ﷺ, 'penaklukan Baitul Maqdis', adalah Said Al Maqburi mengabarkan kepadaku, dari Abu Hurairah ؓ, bahwa dia diceritakan keenam tanda-tanda ini dari Rasulullah ﷺ, dan ganti dari Penaklukan Baitul Maqdis adalah pembangunan Baitul Maqdis."[3]

Sanad hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan ungkapan ini.

٨٢٩٦/٤ - أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ الْمَرْوَزِيُّ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ أَبِي الْمُسَاوِرِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ

---

[3] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْحَارِثِ بْنِ عُمَيْرَةَ، قَالَ: قَدِمْتُ مِنَ الشَّامِ إِلَى الْمَدِينَةِ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ، فَسَمِعْتُ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، يَقُولُ :

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: الْمُتَحَابُّونَ فِي اللَّهِ لَهُمْ مَنَابِرُ مِنْ نُورٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَغْبِطُهُمُ الشُّهَدَاءُ. فَأَقَمْتُ مَعَهُ فَذَكَرْتُ لَهُ الشَّامَ وَأَهْلَهَا وَأَشْعَارَهَا، فَتَجَهَّزَ إِلَى الشَّامِ فَخَرَجْتُ مَعَهُ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لِعَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَقَدْ صَحِبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَ أَضَلُّ مِنْ حِمَارِ أَهْلِهِ، فَأَصَابَ ابْنَهُ الطَّاعُونُ وَامْرَأَتَهُ فَمَاتَا جَمِيعًا، فَحَفَرَ لَهُمَا قَبْرًا وَاحِدًا فَدُفِنَا، ثُمَّ رَجَعْنَا إِلَى مُعَاذٍ وَهُوَ ثَقِيلٌ فَبَكَيْنَا حَوْلَهُ، فَقَالَ: إِنْ كُنْتُمْ تَبْكُونَ عَلَى الْعِلْمِ فَهَذَا كِتَابُ اللَّهِ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ فَاتَّبِعُوهُ، فَإِنْ أَشْكَلَ عَلَيْكُمْ شَيْءٌ مِنْ تَفْسِيرِهِ فَعَلَيْكُمْ بِهَؤُلَاءِ

الثَّلاثَةِ: عُوَيْمِرٍ أَبِي الدَّرْدَاءِ، وَابْنِ أُمِّ عَبْدٍ، وَسَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ، وَإِيَّاكُمْ وَزَلَّةَ الْعَالِمِ، وَجِدَالَ الْمُنَافِقِ فَأَقَمْتُ شَهْرًا ثُمَّ خَرَجْتُ إِلَى الْعِرَاقِ فَأَتَيْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: نِعْمَ الْحَيُّ أَهْلُ الشَّامِ لَوْلاَ أَنَّهُمْ يَشْهَدُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ بِالنَّجَاةِ، قُلْتُ: صَدَقَ مُعَاذٌ، قَالَ: وَمَا قَالَ؟ قُلْتُ: أَوْصَانِي بِكَ وَبِعُوَيْمِرٍ، أَبِي الدَّرْدَاءِ، وَسَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ، وَقَالَ: وَإِيَّاكُمْ وَزَلَّةَ الْعَالِمِ وَجِدَالَ الْمُنَافِقِ، ثُمَّ تَنَحَّيْتُ، فَقَالَ لِي: يَا ابْنَ أَخِي إِنَّمَا كَانَتْ زَلَّةً مِنِّي، فَأَقَمْتُ عِنْدَهُ شَهْرًا ثُمَّ أَتَيْتُ سَلْمَانَ الْفَارِسِيَّ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الأَرْوَاحَ جُنُودٌ مُجَنَّدَةٌ، فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا ائْتَلَفَ، وَمَا تَنَاكَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ فَأَقَمْتُ عِنْدَهُ شَهْرًا يُقَسِّمُ اللَّيْلَ وَيُقَسِّمُ النَّهَارَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ خَادِمِهِ.

8296/4. Muhammad bin Al Muammal mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya`rani menceritakan kepada kami, Nua`im bin Hammad Al Marwazi menceritakan kepada kami di Mesir, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Abu Al Musawir menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Al Harits bin Umairah, dia berkata, "Aku pergi dari kota Syam menuju kota Madinah untuk menuntut ilmu, lantas aku mendengar Mu`adz bin Jabal ﷺ, berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Orang-orang yang mencintai karena Allah pada Hari Kiamat, mereka akan memiliki mercusuar (menara tinggi) yang terbuat dari cahaya para syahid menginginkan keadaan seperti mereka."* Kemudian aku bermukim bersamanya. Suatu hari aku pernah mengatakan kepada Mu'adz tentang negeri Syam, tentang penduduknya, tentang syair-syair di sana. Akhirnya kami berangkat menuju negeri Syam. Aku berangkat ke sana bersamanya. Waktu itu aku mendengar dia berkata kepada Amr bin Al Ash: Aku telah menemani Rasulullah ﷺ dan engkau lebih sesat daripada keledai penduduk negeri itu. Setelah berkata begitu, anak dan istrinya terkena *tha`un*. Akhirnya anak dan istrinya meninggal dunia. Dia pun menguburkan mereka berdua satu kuburan, dan kami ikut menguburkannya. Kemudian kami kembali kepada Mu`adz, waktu itu kondisinya tampak berat. Kami menangis di sekelilingnya. Dia berkata kepada kami, "Kalau kalian menangis karena ilmu, ini ada Kitabullah bersama kalian, ikutilah Kitabullah itu. Jika kalian mendapatkan kesulitan dalam menafsirkannya, maka datangilah tiga orang, yaitu Uwaimir Abu Darda, Ibnu Ummi Abd, dan Salman Al Farisi. Jauhilah menjelekkan orang alim (berilmu) dan berdebat dengan orang munafik."

Kemudian aku bermukim selama sebulan di sana dan melanjutkan perjalanan ke Irak. Di sana aku mendatangi Ibnu Mas`ud ﷺ, dia berkata, "Iya, betapa nyamannya hidup penduduk Syam. Kalau bukan karena mereka syahid dengan jiwa mereka untuk kemenangan." Aku berkata, "Mu`adz memang benar." Dia berkata,

"Apa yang telah dikatakannya?" Aku berkata, "Dia menasihatiku untuk menghadap kepadamu, kepada Uwaimir Abu Darda dan Salman Al Farisi." Dia berkata, "Hati-hatilah dengan orang yang mencela orang alim (berilmu) dan jauhilah berdebat dengan orang munafik." Aku mencamkan perkataan itu. Dia berkata kepadaku, "Wahai anak saudaraku, sesungguhnya cela itu adalah dariku." Akhirnya aku bertinggal bersamanya selama sebulan. Kemudian aku mendatangi Salman Al Farisi, aku mendengar darinya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya roh-roh itu seperti pasukan yang berkumpul dan bergabung. Adapun yang saling mengenal akan bersama sedangkan yang saling tidak suka akan berselisih."* Aku bersamanya selama sebulan, Salman membagi waktu malam dan siangnya dengan waktu untuk dirinya dan *maula*nya.[4]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٩٧/٥- فَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزِيدٍ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ شَابُورَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَيْرِيزٍ، أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ، كَانَ يَقُولُ: عُمْرَانُ

[4] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdul A`la dinilai *matruk* (perawi yang ditinggalkan riwayat haditsnya) oleh Abu Daud."

بَيْتِ الْمَقْدِسِ، خَرَابُ يَثْرِبَ، وَخَرَابُ يَثْرِبَ، حُضُورُ الْمَلْحَمَةِ، وَحُضُورُ الْمَلْحَمَةِ فَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ، وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ، خُرُوجُ الدَّجَّالِ قَالَ: ثُمَّ ضَرَبَ مُعَاذٌ عَلَى مَنْكِبِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنَّ ذَلِكَ لَحَقٌّ كَمَا أَنَّكَ جَالِسٌ.

8297/5. Abu Al Abbas Muhamamd bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazid Al Bairuti memberitakan, Muhammad bin Syu`aib bin Syabur menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, dari Makhul, dari Abdullah bin Muhairiz, menyebutkan bahwa Mu`adz bin Jabal berkata, "Pembangunan Baitul Maqdis adalah hancurnya Yatsrib, penghancuran Yatsrib adalah masa kehadiran bencana akhir zaman. bencana akhir zaman adalah saat dibukanya Kostantinopel, dan penaklukan konstantinopel adalah keluarnya Ad-Dajjal." Kemudian dia berkata: Kemudian Mu`adz memukul pundak Umar bin Al Khatthab, dia berkata, "Demi Allah, sesungguhnya itu benar-benar terjadi, sebagaimana engkau duduk sekarang."[5]

Hadits ini walaupun derajatnya *mauquf*, tapi sanadnya *shahih* sesuai syarat para perawi, dan hadits ini yang lebih pantas dijadikan sandaran, seperti yang disebutkan sebelumnya.

---

[5] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih mauquf.*"

٨٢٩٨/٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الْمِصِّيصِيُّ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ ذِي مِخْمَرٍ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ أَخِي النَّجَاشِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: تُصَالِحُونَ الرُّومَ صُلْحًا آمِنًا حَتَّى تَغْزُونَ أَنْتُمْ وَهُمْ عَدُوًّا مِنْ وَرَائِهِمْ، فَتُنْصَرُونَ وَتَغْنَمُونَ وَتَنْصَرِفُونَ، حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرْجٍ ذِي تُلُولٍ فَيَقُولُ قَائِلٌ مِنَ الرُّومِ: غَلَبَ الصَّلِيبُ، وَيَقُولُ قَائِلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ: بَلِ اللهُ غَلَبَ فَيَتَدَاوَلاَنِهَا بَيْنَهُمْ، فَيَثُورُ الْمُسْلِمُ إِلَى صَلِيبِهِمْ وَهُمْ مِنْهُمْ غَيْرُ بَعِيدٍ فَيَدُقُّهُ، وَيَثُورُ الرُّومُ إِلَى كَاسِرِ صَلِيبِهِمْ فَيَقْتُلُونَهُ، وَيَثُورُ الْمُسْلِمُونَ إِلَى أَسْلِحَتِهِمْ فَيُقْتَلُونَ فَيُكْرِمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

تِلْكَ الْعِصَابَةَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ بِالشَّهَادَةِ، فَيَقُولُ الرُّومُ لِصَاحِبِ الرُّومِ: كَفَيْنَاكَ جَدَّ الْعَرَبِ فَيَغْدِرُونَ فَيَجْتَمِعُونَ لِلْمَلْحَمَةِ فَيَأْتُونَكُمْ تَحْتَ ثَمَانِينَ غَايَةٍ تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا.

8298/6. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Abu Al Ahwash Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Al Auza`i menceritakan kepada kami, dari Hassan bin Athiyah, dari Dzi Mikhmar, seorang laki-laki dari sahabat Rasulullah ﷺ. Dia adalah anak saudara An-Najasyi, menyebutkan bahwa dia pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian akan mengadakan perdamaian dengan bangsa Rum dengan perdamaian yang aman. Lalu kalian akan berperang bersama mereka melawan suatu musuh dari belakang mereka. Jadi kalian akan selamat dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian kalian akan sampai ke sebuah padang rumput yang luas dan berbukit-bukit. Lalu seorang laki-laki dari kaum Rum berkata, 'Menanglah salib', dan berkata sebagian dari orang Islam, "Bahkan Allah-lah yang menang." Lantas seorang mendatangi salib mereka dan mereka berada didekatnya, kamudian dia menghancurkannya, kemudian orang Rum mendatangi orang muslim yang menghancurkan salib tersebut, lalu membunuhnya, dan orang-orang muslim pun datang dengan marah kepada mereka dengan mengangkat senjata sehingga mereka berperang. Akhirnya Allah ﷻ memuliakan kelompok muslim tersebut dengan mati syahid. Orang Rum berkata kepada teman sesamanya, "Kami akan habisi engkau, wahai pendahulu bangsa Arab." Akhirnya mereka berperang*

dan berkumpul mengadakan peperangan (malahim), dan mereka berkumpul dalam rangka memerangi kalian di bawah delapan puluh bendera, dan di bawah tiap-tiap bendera terdapat dua belas ribu tentara."[6]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٩٩/٧- وَقَدْ حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقِ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ، قَالَ: قَامَ مَكْحُولٌ وَابْنُ أَبِي زَكَرِيَّا إِلَى خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ وَقُمْتُ مَعَهُمَا، فَقَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، قَالَ: انْطَلِقْ بِنَا إِلَى ذِي مِخْمَرٍ صَاحِبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: سَتُصَالِحُكُمُ الرُّومُ صُلْحًا آمِنًا، ثُمَّ تَغْزُونَ أَنْتُمْ وَهُمْ عَدُوًّا، فَتَنْصَرُونَ وَتَسْلَمُونَ وَتَفْتَحُونَ، ثُمَّ تَنْصَرُونَ

---

[6] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

بِمَرْجٍ فَيَرْفَعُ لَهُمْ رَجُلٌ مِنَ النَّصْرَانِيَّةِ الصَّلِيبَ، فَيَغْضَبُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَقُومُ إِلَيْهِمْ فَيَدُقُّ الصَّلِيبُ فَعِنْدَ ذَلِكَ تَغْضَبُ الرُّومُ فَيَجْتَمِعُونَ لِلْمَلْحَمَةِ.

8299/7. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritkan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritkan kepada kami, Al Auza`i menceritakan kepada kami, Hassan bin Athiyyah menceritakan kepadaku, dia berkata: Makhul dan Ibnu Abu Zakariya berdiri dihadapan Khalid bin Ma`dan dan aku berdiri bersama mereka, dia berkata, "Khalid menceritakan kepada kami, dari Jubair bin Nufair, dia berkata, "Kami pergi ke Dzi Mukhmir teman Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian akan berdamai dengan orang Romawi dengan aman. Kemudian kalian akan memerangi musuh bersama mereka. Kalian akan menang dan kalian akan selamat serta kalian akan menaklukkan. Kemudian kalian menang dan berada di suatu padang rumput. Lalu seorang lelaki yang mengangkat salib kepada kalian maka salah seorang dari kaum muslim marah, sehingga dia memecahkan salib itu. Ketika itu pun orang Romawi marah dan mengumpulkan pasukannya untuk berperang."*[7]

Sanad hadits ini *shahih*. Hadits ini lebih utama dari yang pertama tadi.

---

[7] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih*."

٨٣٠٠/٨- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بِشْرٍ الْغَنَوِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَتُفْتَحَنَّ الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ، وَلَنِعْمَ الأَمِيرُ أَمِيرُهَا، وَلَنِعْمَ الْجَيْشُ ذَلِكَ الْجَيْشُ قَالَ عُبَيْدُ اللهِ: فَدَعَانِي مَسْلَمَةُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ فَسَأَلَنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، فَحَدَّثْتُهُ فَغَزَا الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ.

8300/8. Abdullah bin Muhammad Ad-Dauraqi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Abdah bin Abdullah Al Khaza`i menceritakan kepada kami, Al Walid bin Al Mughirah menceritakan kepadaku, Abdullah bin Bisyr Al Ghanawi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh kalian akan berhasil menaklukkan Konstantinopel. Pemimpin yang paling bagus adalah pemimpinnya dan tentara pasukan yang paling bagus adalah pasukan itu."* Ubaidillah berkata, "Kemudian Maslamah bin Abdul Malik memanggilku, dia menanyakan kepadaku tentang hadits ini, aku pun

menceritakan kepadanya. Lalu dia pergi berperang melawan Konstantinopel."[8]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٠١/٩- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ مَرْثَدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قَبِيلٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: تَذَاكَرْنَا فَتْحَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ وَالرُّومِيَّةِ، فَدَعَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو بِصُنْدُوقٍ فَفَتَحَهُ، فَقَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَكْتُبُ، فَقَالَ رَجُلٌ: أَيُّ الْمَدِينَتَيْنِ تُفْتَحُ قَبْلُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَدِينَةُ هِرَقْلَ يُرِيدُ مَدِينَةَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ.

8301/9. Abu Ja`far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Hasyim bin Martsad menceritakan kepada kami, Sa`id bin Ufair menceritakan kepada kami, Said bin Abu Ayyub

[8] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menceritakan kepada kami, dari Abu Qabil menyebutkan dia menceritakan bahwa dia pernah mendengar Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ berkata: Kami membicarakan masalah penaklukan Kostantinopel dan Rum. Waktu itu Abdullah bin Amr mengundang untuk membuka kotak. Akhirnya dia membuka kotak itu." Lalu dia berkata: Waktu itu kami bersama Rasulullah ﷺ, kami sedang menulis dan seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, kota yang mana yang lebih dulu ditaklukkan?" Rasulullah ﷺ bersabda, "Kota Hiraklius." Maksud beliau adalah Kostantinopel.[9]

٨٣٠٢/١٠- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَبِي خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِكَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ: أَعَاذَكَ اللهُ يَا كَعْبُ مِنْ إِمَارَةِ السُّفَهَاءِ قَالَ: وَمَا إِمَارَةُ السُّفَهَاءِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أُمَرَاءُ يَكُونُونَ بَعْدِي، لاَ

[9] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يَهْدُونَ بِهَدْيِي، وَلاَ يَسْتَنُّونَ بِسُنَّتِي، فَمَنْ صَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ، وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ، فَأُولَئِكَ لَيْسُوا مِنِّي، وَلَسْتُ مِنْهُمْ وَلاَ يَرِدُّونَ عَلَى حَوْضِي، وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَلَمْ يُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَأُولَئِكَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُمْ، وَسَيَرِدُونَ عَلَيَّ حَوْضِي. يَا كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ، الصَّوْمُ جُنَّةٌ، وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ، وَالصَّلاَةُ قُرْبَانٌ - أَوْ قَالَ: بُرْهَانٌ -. يَا كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ، لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ لَحْمٌ نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ أَبَدًا، النَّارُ أَوْلَى بِهِ. يَا كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ، النَّاسُ غَادِيَانِ فَمُبْتَاعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا - أَوْ قَالَ: فَمُوبِقُهَا -.

8302/10. Abu Abdullah Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan`ani mengabarkan kepadaku di Makkah, semoga dilindungi Allah Ta`ala, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma`mar memberitakan, dari Abu Khaitsam, dari Abdurrahman bin Sabith, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, menyebutkan bahwa Nabi ﷺ berkata kepada Ka`b bin Ujrah, *"Semoga Allah melindungimu wahai Ka`b dari kepemimpinan orang-orang yang bodoh."* Ka`b bertanya, "Apa yang dimaksud dengan kepemimpinan orang-orang yang bodoh, wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ bersabda,

"Para pemimpin setelah masaku. Mereka tidak berjalan sesuai dengan petunjukku, tidak menjalankan Sunnahku. Jadi barangsiapa yang percaya dengan dusta mereka dan membantu mereka atas kezhaliman yang mereka lakukan, maka mereka bukanlah dari golonganku dan mereka tidak akan dimasukkan ke dalam telagaku. Barang siapa yang tidak mempercayai kedustaan mereka, dan tidak membantu kezhaliman mereka, maka mereka termasuk dariku, dan aku termasuk dari mereka, serta mereka akan mendatangi aku ditelagaku. Wahai Ka`ab bin Ujrah, puasa itu tameng, sedekah itu meredupkan kesalahan, dan shalat itu adalah pendekatan —atau bukti—. Wahai Ka`ab bin Ujrah, tidaklah masuk surga selamanya, daging yang tumbuh dari harta yang haram, dan neraka lebih pantas untuknya. Wahai Ka`ab bin Ujrah, manusia itu adalah bepergian membeli dirinya lalu dimerdekakannya —atau Nabi bersabda: dilepaskannya—"[10]

٨٣٠٣/١١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحرُ بْنُ نَصرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِحٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ

---

[10] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

تَبُوكَ، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ، إِذْ مَرَرْتُ فَسَمِعَ صَوْتِي فَقَالَ: يَا عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ، ادْخُلْ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَكُلِّي أَمْ بَعْضِي؟ فَقَالَ: بَلْ كُلُّكَ قَالَ: فَدَخَلْتُ، فَقَالَ: يَا عَوْفُ، اعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ فَقُلْتُ: مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَوْتُ رَسُولِ اللهِ فَبَكَى عَوْفٌ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْ: إِحْدَى قُلْتُ: إِحْدَى، ثُمَّ قَالَ: وَفَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، قُلِ: اثْنَيْنِ قُلْتُ: اثْنَيْنِ، قَالَ: وَمَوْتٌ يَكُونُ فِي أُمَّتِي كَعُقَاصِ الْغَنَمِ، قُلْ: ثَلَاثٌ قُلْتُ: ثَلَاثٌ، قَالَ: وَتُفْتَحُ لَهُمُ الدُّنْيَا حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ الْمِائَةَ فَيَسْخَطَهَا، قُلْ: أَرْبَعٌ، قُلْتُ: أَرْبَعٌ، وَفِتْنَةٌ لَا يَبْقَى أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا دَخَلَتْ عَلَيْهِ بَيْتَهُ، قُلْ: خَمْسٌ قُلْتُ: خَمْسٌ، وَهُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ يَأْتُونَكُمْ عَلَى ثَمَانِينَ غَايَةً،

كُلُّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا، ثُمَّ يَغْدِرُونَ بِكُمْ حَتَّى حَمْلِ امْرَأَةٍ قَالَ: فَلَمَّا كَانَ عَامَ عَمْوَاسَ زَعَمُوا أَنَّ عَوْفَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِي: اعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَي السَّاعَةِ فَقَدْ كَانَ مِنْهُنَّ الثَّلاَثُ وَبَقِيَ الثَّلاَثُ، فَقَالَ مُعَاذٌ: إِنَّ لِهَذَا مُدَّةً وَلَكِنْ خَمْسٌ أَظَلَّتْكُمْ مَنْ أَدْرَكَ مِنْهُنَّ شَيْئًا ثُمَّ اسْتَطَاعَ أَنْ يَمُوتَ فَلْيَمُتْ: أَنْ يَظْهَرَ التَّلاَعُنُ عَلَى الْمَنَابِرِ، وَيُعْطَى مَالُ اللهِ عَلَى الْكَذِبِ وَالْبُهْتَانِ وَسَفْكِ الدِّمَاءِ بِغَيْرِ حَقٍّ، وَتُقْطَعُ الأَرْحَامُ، وَيُصْبِحُ الْعَبْدُ لاَ يَدْرِي أَضَالٌّ هُوَ أَمْ مُهْتَدٍ.

8303/11. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashar Al Khaulani menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Said bin Hilal, dari Aban bin Shalih, dari Asy-Sya`bi dari Auf bin Malik Al Asyja`i ﷺ, dia berkata: Saat kami bersama Rasulullah ﷺ pada Perang Tabuk, beliau berada di kubah Adam, ketika itu beliau mendengar suaraku, beliau bersabda, *"Wahai Auf bin Malik, masuklah."* Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, apakah seluruh jiwaku? Atau separuh saja." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seluruh*

jiwamu." Akupun masuk." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai `Auf, ada enam tanda-tanda kiamat."* Aku berkata, "Apakah tanda-tanda itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, *"Wafatnya Rasulullah."* Mendengar itu Auf menangis. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Katakan salah satunya."* Aku berkata, "Salah satunya." Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, *"Penaklukan Baitul Maqdis", katakanlah yang kedua."* Aku berkata, "Yang kedua."

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wabah kematian yang menyerang kalian bagaikan wabah penyakit qu'ash yang menyerang kambing, katakanlah ini yang ketiga."* Aku berkata, "Ketiga." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Melimpahnya harta hingga seorang yang diberikan seratus dinar, tidak rela menerimanya, katakan ini yang keempat."* Aku berkata, "Keempat." Rasullullah ﷺ bersabda, *"Timbulnya fitnah yang pasti memasuki rumah orang Arab, katakan yang kelima."* Aku berkata, "Yang kelima." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Terjadinya perdamaian antara kalian dengan bani Asfar (bangsa Romawi), namun mereka melanggarnya dan mendatangi kalian dengan delapan kelompok besar pasukan. Setiap kelompok itu terdiri dari dua belas ribu orang. Kemudian mereka memerangi kalian, sampai istri hamil."*

Perawi berkata: Ketika datang tahun Amwas, mereka menyangka bahwa Auf bin Malik berkata kepada Muadz bin Jabal, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ berkata kepadaku, "Perhatikanlah, ada enam tanda Hari Kiamat, dan ketika itu ada tiga yang terjadi dan tersisa tiga." Dia berkata kepada Mu`adz, "Ini ada waktunya akan tetapi ada lima hal yang kami jaga dari kalian, dan barangsiapa yang menemukannya di antara kalian, dan dia bisa mati waktu itu, maka hendaknya dia mati, yaitu saling melaknat di atas mimbar, memberikan harta Allah dengan dusta dan sombong, menumpahkan darah tanpa

hak, memutuskan silaturrahmi, dan menjadi seorang hamba yang tidak mengetahui apakah dia sesat atau tidak sesuai petunjuk."[11]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan ungkapan ini.

٨٣٠٤/١٢- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَكِيمٍ الدِّهْقَانُ، بِمَرْوَ، أَنْبَأَ أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، كَيْفَ تَصْنَعُ إِذَا جَاعَ النَّاسُ حَتَّى لاَ تَسْتَطِيعَ أَنْ تَقُومَ مِنْ مَسْجِدِكَ إِلَى فِرَاشِكَ، وَلاَ مِنْ

[11] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فِرَاشِكَ إِلَى مَسْجِدِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ،
قَالَ: تَعِفُّ ثُمَّ قَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ إِذَا مَاتَ النَّاسُ حَتَّى
يَكُونَ الْبَيْتُ بِالْوَصِيفِ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ
أَعْلَمُ، قَالَ: تَصْبِرُ ثُمَّ قَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ إِذَا أَقْبَلَ النَّاسُ
حَتَّى يَغْزُوَ أَصْحَابُ الزُّتَبِ بِالدِّمَاءِ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللهُ
وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: تَأْتِي مَنْ أَنْتَ مِنْهُ قُلْتُ: فَإِنْ أُتِيَ
عَلَيَّ؟ قَالَ: إِنْ خِفْتَ أَنْ يَبْهَرَكَ شُعَاعُ السَّيْفِ فَأَلْقِ
طَائِفَةً مِنْ رِدَائِكَ عَلَى وَجْهِكَ يَبُوءُ بِإِثْمِكَ وَإِثْمِهِ،
فَيَكُونُ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ قُلْتُ: أَفَلَا أَحْمِلُ السِّلَاحَ؟
قَالَ: إِذًا تُشَارِكُهُ.

8304/12. Muhammad bin Ali Ash-Shan`ani mengabarkan kepada kami di Makkah, semoga Allah menjaganya ﷺ, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazaq memberitakan, dari Ma'mar, dari Abu Imran Al Jauni, Al Hasan bin Muhammad bin Hakim Ad-Dihqan mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Nashr Ahmad bin Ibrahim As-Sadusi memberitakan, Said bin Hubairah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai*

Abu Dzar, apa yang engkau lakukan ketika manusia kelaparan sehingga engkau tidak mampu untuk bangkit dari masjidmu ke tempat tidurmu, dan tidak pula dari tempat tidurmu ke masjidmu." Dia berkata, "Aku berkata, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jaga kesucian dirimu (jangan meminta-minta)."* Kemudian beliau bersabda, *"Apa yang kau lakukan ketika manusia meninggal dunia sehingga rumahmu menjadi penuh."* Dia berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui."

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bersabarlah engkau."* Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apa yang engkau lakukan apabila ada orang datang orang menumpahkan darah?"* Dia berkata, "Aku berkata, Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahuinya." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Datangilah mereka dengan kaummu."* Aku berkata, "Jika dia yang mendatangiku?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika engkau takut, kilauan pedang maka letakanlah sebagian serbanmu ke wajahmu, dengan begitu dia akan kembali dengan membawa dosamu dan dosanya lalu dia termasuk penghuni neraka."* Aku berkata, "Apakah aku tidak mengangkat senjata?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalau begitu engkau berserikat dengannya."*[12]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Bukhari dari hadits Hamam bin Abu Imran, Hamad bin Zaid menambahkan dalam sanadnya antara Abu Imran dan Abdullah bin Shamit Al Musya`ats bin Tharif dengan penambahan dalam matannya dan Hammad bin Zaid bin Tsabit dari Hammad bin Salamah.

---

[12] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Bukhari dari hadits Hammam bin Abu Imran, Hammad bin Zaid menambahkan dalam sanadnya antara Abu Imran dan Abdullah bin Shamit Al Musya'ats bin Tharif.

٨٣٠٥/١٣- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنِ الْمُشَعَّثِ بْنِ طَرِيفٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: كَيْفَ أَنْتَ إِذَا أَصَابَ النَّاسَ جُوعٌ، تَأْتِي مَسْجِدَكَ فَلاَ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَرْجِعَ إِلَى فِرَاشِكَ، وَتَأْتِي فِرَاشَكَ فَلاَ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَنْهَضَ إِلَى مَسْجِدِكَ قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ - أَوْ مَا خَارَ اللهُ لِي وَرَسُولُهُ، قَالَ: عَلَيْكَ بِالْعِفَّةِ ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: كَيْفَ أَنْتَ إِذَا رَأَيْتَ أَحْجَارَ الزَّيْتِ قَدْ غُرِّقَتْ بِالدَّمِ؟ قُلْتُ: مَا خَارَ اللهُ وَرَسُولُهُ، قَالَ: تَلْحَقُ بِمَنْ أَنْتَ مِنْهُ - أَوْ قَالَ:

عَلَيْكَ بِمَنْ أَنْتَ مِنْهُ - قُلْتُ: أَفَلاَ آخُذُ سَيْفِي فَأَضَعُهُ عَلَى عَاتِقِي؟ قَالَ: شَارَكْتَ إِذًا قُلْتُ: فَمَا تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: تَلْزَمُ بَيْتَكَ قُلْتُ: أَرَأَيْتَ إِنْ دَخَلَ عَلَيَّ بَيْتِي؟ قَالَ: فَإِنْ خَشِيتَ أَنْ يَبْهَرَكَ شُعَاعُ السَّيْفِ فَأَلْقِ رِدَاءَكَ عَلَى وَجْهِكَ يَبُوءُ بِإِثْمِهِ وَإِثْمِكَ.

8305/13. Al Hasan bin Hakim mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim As-Sadusi menceritakan kepada kami, Said bin Hubairah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Al Musya'ats bin tharif, dari Abdillah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *Wahai Abu Dzar."* Aku berkata, "Iya. Wahai Rasulullah." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apa yang kau lakukan apabila kelaparan melanda manusia, engkau datang ke masjidmu tapi engkau tidak mampu kembali ke tempat tidurmu. Engkau datang ke tempat tidurmu tapi tidak bisa bangun dan pergi ke masjidmu."* Aku berkata, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui, atau apa yang Allah dan Rasul-Nya pilihkan buatku." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Engkau harus menjaga kesucian diri (tidak meminta-minta)."* Kemudian Rasulullah kembali bersabda, *"Wahai Abu Dzar."* Aku berkata, "Iya. Wahai Rasulullah, menyautmu." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apa yang kau lakukan apabila engkau melihat ahjauzzait (nama sebuah tempat) di penuhi dengan darah."* Aku berkata, "Terserah pilihan Allah dan Rasul-Nya." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaknya engkau ikut kaummu,* Aku berkata, "Apakah aku perlu mengambil pedangku dan menaruhnya di atas pundakku." Rasulullah bersabda, " Jika demikian, engkau berserikat

dengan mereka." Aku berkata, "Lantas, apa yang engkau perintahkan kepadaku? Beliau bersabda, "Tetaplah engkau di rumahmu." Aku berkata, "Lalu bagaimana jika mereka masuk ke dalam rumahku?", Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika engkau takut kilauan pedang menyilaukan dirimu maka tutupilah wajahmu dengan serban, dengan begitu dia akan membawa pergi dosanya dan dosamu."*[13]

٨٣٠٦/١٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَنْ يُعْجِزَ اللَّهُ هَذِهِ الأُمَّةَ مِنْ نِصْفِ يَوْمٍ.

8306/14. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari ayahnya, dia mendengar Abu Tsa`labah Al Khusyani ﷺ berkata: Aku

---

[13] Lih. Hadits no. 8304.

mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak akan pernah melemahkan umat ini meskipun setengah hari."*[14]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits penguatnya sebagai berikut:

٨٣٠٧/١٥- وَشَاهِدُهُ مَا أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ الْعَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، أَنْبَأَ أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَنْ يُعْجِزَنِي عِنْدَ رَبِّي أَنْ يُؤَجِّلَ أُمَّتِي نِصْفَ يَوْمٍ قِيلَ: وَمَا نِصْفُ يَوْمٍ؟ قَالَ: خَمْسُ مِائَةِ سَنَةٍ.

8307/15. Abu An-Nadhar Al Faqih mengabarkan kepada kami, Usman bin Said Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutawakkil Al Asqalani menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim menceritakan, Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam

---

[14] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan kepada kami, dari Rasyid bin Sa`d, dari Sa`d bin Abu Waqqash ﷺ, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh aku tidak akan dilemahkan Rabbku, untuk menangguhkan umatku selama setengah hari."* Ada yang bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan setengah hari?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Lima ratus tahun."*[15]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٠٨/١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ لاَ يَنْجُو فِيهِ إِلاَّ مَنْ دَعَا دُعَاءَ الْغَرَقِ.

8308/16. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Al `Amasy, dari Umarah bin Umair, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Akan datang kepada kalian, satu zaman

---

[15] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Demi Allah, hadits ini tidak *shahih.* Ibnu Abu Maryam perawi yang *dhaif.* Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan satu hadits pun darinya."

tidak ada yang selamat dari kalian, kecuali orang yang berdoa seperti doanya orang yang tenggelam."[16]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٠٩/١٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، أَنَّ ابْنَ زُغْبٍ الإِيَادِيَّ حَدَّثَهُ، قَالَ: نَزَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ حَوَالَةَ الأَزْدِيِّ، فَقَالَ لِي وَإِنَّهُ لَنَازِلٌ عَلَيَّ فِي بَيْتِي: لاَ أُمَّ لَكَ أَمَا يَكْفِي ابْنَ حَوَالَةَ مِائَةٌ يَجْرِي عَلَيْهِ فِي كُلِّ عَامٍ، ثُمَّ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْلَ الْمَدِينَةِ عَلَى أَقْدَامِنَا لِنَغْنَمَ، فَرَجَعْنَا وَلَمْ نَغْنَمْ، وَعُرِفَ الْجَهْدُ فِي وُجُوهِنَا، فَقَامَ فِينَا خَطِيبًا، فَقَالَ: اللَّهُمَّ لاَ تَكِلْهُمْ إِلَيَّ فَأَضْعُفَ

---

[16] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْهُمْ، وَلاَ تَكِلْهُمْ إِلَى أَنْفُسِهِمْ فَيَعْجِزُوا عَنْهَا، وَلاَ تَكِلْهُمْ إِلَى النَّاسِ فَيَسْتَأْثِرُوا عَلَيْهِمْ. ثُمَّ قَالَ: لَتَفْتَحُنَّ الشَّامَ وَفَارِسَ أَوِ الرُّومَ وَفَارِسَ حَتَّى يَكُونَ لأَحَدِكُمْ مِنَ الإِبِلِ كَذَا وَكَذَا وَمِنَ الْبَقَرِ كَذَا وَكَذَا، حَتَّى يُعْطَى أَحَدُكُمْ مِائَةَ دِينَارٍ فَيَسْخَطَهَا. ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِي أَوْ عَلَى هَامَتِي، فَقَالَ: يَا ابْنَ حَوَالَةَ، إِذَا رَأَيْتَ الْخِلاَفَةَ قَدْ نَزَلَتِ الأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ فَقَدْ دَنَتِ الزَّلاَزِلُ وَالْبَلاَيَا وَالأُمُورُ الْعِظَامُ، السَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ أَقْرَبُ لِلنَّاسِ مِنْ يَدِي هَذِهِ مِنْ رَأْسِكَ.

8309/17. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Shalih, dari Dhamrah bin Habib menyebutkan bahwa Ibnu Zughb Al Iyadi menceritakan kepadanya, dia berkata: Ada Aku mendatangi rumah Abdullah bin Hawalah Al Azdi, lalu dia berkata kepadaku, "Sesungguhnya dia datang ke rumahku saat ibumu tidak ada. Apakah cukup untuk Ibnu Hawalah seratus setiap tahunnya." Kemudian dia berkata, "Kami diutus Rasulullah ﷺ untuk mengelilingi kota Madinah dan berjalan kaki untuk mencari *ghanimah*, kemudian kami pulang. Kami tidak mendapatkan *ghanimah*. Rasulullah ﷺ melihat tanda

kesungguhan di wajah kami dan melakukannya. Kemudian beliau berdiri di antara kami, sembari berkhutbah, beliau bersabda, "*Ya Allah, janganlah engkau menyandarkan mereka kepadaku sehingga aku lemah menghadapi mereka, janganlah Engkau menyandarkan mereka kepada diri mereka, sehingga diri mereka lemah dan janganlah engkau menyandarkan mereka kepada orang lain sehingga mereka dikuasai.*" Kemudian beliau bersabda, "*Sungguh akan takluk negeri Syam, Persia dan Rum sampai ada unta segini dan segini, dan sapi sekian dan sekian di tangan kalian, sehingga salah seorang dari kalian diberi seratus dinar, dia menolaknya.*" Lalu beliau meletakkan tangannya di atas kepalaku dan bersabda, "*Wahai Ibnu Hawalah, apabila engkau melihat kekhalifahan turun ke tanah suci, maka gempa bumi, bala, dan segala macam kejadian besar, tanda-tanda Kiamat pada hari itu akan lebih dekat dengan manusia, seperti dekatnya tanganku dengan kepalamu.*"[17]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abdurrahman bin Zughb Al Ayyadi dikenal sebagai seorang tabi`in dari Mesir.

٨٣١٠/١٨- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْقَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي عَرِيبٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ

---

[17] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.* Ibnu Zughb adalah Abdurrahman, seorang tabi`in dari Mesir."

الأَشْجَعِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ وَأَقْنَاءُ مُعَلَّقَةٌ، وَقِنْوٌ مِنْهَا حَشَفٌ، وَمَعَهُ عَصًا فَطَعَنَ بِالْعَصَا فِي الْقِنْوِ، وَقَالَ: لَوْ شَاءَ رَبُّ هَذِهِ الصَّدَقَةِ تَصَدَّقَ بِأَطْيَبَ مِنْهَا، إِنَّ صَاحِبَ هَذِهِ الصَّدَقَةِ يَأْكُلُ الْحَشَفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا، فَقَالَ: أَمَا وَاللَّهِ يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ لَتَدَعُنَّهَا مُذَلَّلَةً أَرْبَعِينَ عَامًا لِلْعَوَافِي قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرُونَ مَا الْعَوَافِي؟ قَالُوا: لَا، قَالَ: الطَّيْرُ وَالسِّبَاعُ.

8310/18. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari mengabarkan kepadaku, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja`far memberitakan, dari Shalih bin Abu Arib, dari Katsir bin Murrah, dari Auf bin Malik Al Asyja`i ﵁, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ menemui kaumnya dan (melihat) ada beberapa tandan buah-buahan yang digantung, diantaranya terdapat satu tandan kurma yang jelek, lalu tongkat yang ada di tangan Rasulullah ﷺ diarahkan ke tandan tersebut, beliau bersabda, *"Kalau pemilik sedekah ini berkehendak, maka sedekahkanlah yang lebih baik darinya. Sesungguhnya pemilik sedekah ini akan memakan kurma yang jelek di Hari Kiamat."* Kemudian beliau

memandang kepada kami, beliau bersabda, *"Demi Allah, wahai penduduk Madinah, sungguh kalian akan membiarkannya terhina selama empat puluh tahun untuk Awafi."* Kami berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apakah kalian tahu arti Awafi?"* Mereka menjawab, "Tidak." Rasulullah bersabda, *"Yakni burung dan binatang buas."*[18]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩/٨٣١١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَرْنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَسْلَمَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يُوسُفَ بْنِ حِمَاسٍ، عَنْ عَمِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَتُتْرَكَنَّ الْمَدِينَةُ عَلَى خَيْرِ مَا كَانَتْ تَأْكُلُهَا الطَّيْرُ وَالسِّبَاعُ.

8311/19. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Marwa, Ahmad bin Muhammad bin Al Barni menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Maslamah menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Yunus bin Yusuf bin Himas,

---

18 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

dari pamannya, dari Abu Hurairah ﷺ, menyebutkan bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sungguh, kalian akan meninggalkan Madinah dari apa yang dimakan burung dan binatang buas."*[19]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hendaknya setiap penuntut ilmu bidang ini, mengetahui bahwa Hudzaifah bin Al Yaman adalah pemegang rahasia Rasulullah ﷺ, dia pernah berkata, "Orang-orang pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang kebaikan, dan aku bertanya kepada beliau tentang keburukan, karena aku takut terjerumus di dalamnya, sebab terkadang ada ilmu yang tersembunyi dariku kecuali kelak aku mengetahuinya dari suatu majelis dari ilmu terkait faktor penyebabnya. Namun ada hal yang Hudzaifah tidak mengetahuinya, yaitu tentang apa yang penduduk Madinah keluarkan dari Madinah. Selain hal itu dia mengetahui semuanya.

Al Bukhari dan Muslim ﷺ bersepakat atas hadits Syu`bah, dari Adi bin Tsabit, dari Abdullah bin Yazid, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengabarkan kepadaku tentang kejadian yang akan terjadi sampai Hari Kiamat, dan tidak ada yang tidak aku tanyakan kepada Rasulullah ﷺ kecuali tentang apa yang orang Madinah keluarkan dari Madinah."

٨٣١٢/٢٠- حَدَّثَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ

---

[19] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Hadits ini sesuai syarat Muslim.

جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ عُتْبَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: تُقَاتِلُونَ جَزِيرَةَ الْعَرَبِ فَيَفْتَحُهُمُ اللَّهُ، ثُمَّ تُقَاتِلُونَ الرُّومَ فَيَفْتَحُهُمُ اللَّهُ، ثُمَّ تُقَاتِلُونَ فَارِسَ فَيَفْتَحُهُمُ اللَّهُ، ثُمَّ تُقَاتِلُونَ الدَّجَّالَ فَيَفْتَحُهُ اللَّهُ.

8312/20. Mukram bin Ahmad Al Qadhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Usman bin Umar menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, dari Nafi bin Utbah ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian akan memerangi jazirah Arab, sehingga Allah mengalahkan mereka (penduduk Arab). Kemudian kalian akan berperang melawan Rum sehingga Allah mengalahkan mereka. Lalu kalian akan berperang melawan Persia, dan kemudian Allah mengalahkan mereka. Setelah itu kalian akan memerangi Dajjal, dan Allah akan mengalahkannya."*[20]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣١٣/٢١- حَدَّثَنِي الْأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَلَفٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ،

---

[20] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ سُفْيَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ قُطَيْبٍ السَّكُونِيِّ، عَنْ أَبِي بَحْرِيَّةَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَلْحَمَةُ الْعُظْمَى، وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ، وَخُرُوجُ الدَّجَّالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ.

8313/21. Al Ustadz Abu Al Walid menceritakan kepadaku, Al Haitsam bin Khalaf Ad-Duri menceritakan kepada kami Al Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Ismail bin `Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam, dari Al Walid bin Sufyan, dari Yazid bin Quthaib As-Sakuni, dari Abu Bahriyyah, dari Mu`adz bin Jabal ﷺ, dia berkata, dari Nabi ﷺ, *"Bencana akhir zaman terbesar; penaklukan Kostantinopel dan keluarnya Dajjal selama tujuh bulan."*[21]

٨٣١٤/٢٢ - أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ

[21] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

مَعْمَرٌ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ وَابِصَةَ الأَسَدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ :

إِنِّي لَبِالْكُوفَةِ فِي دَارِي، إِذْ سَمِعْتُ عَلَى بَابِ الدَّارِ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ أَلِجُ؟ فَقُلْتُ: وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ فَلُجَّ، فَلَمَّا دَخَلَ إِذَا هُوَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَيَّةُ سَاعَةٍ هَذِهِ لِلزِّيَارَةِ وَذَلِكَ فِي نَحْرِ الظَّهِيرَةِ قَالَ: طَالَ عَلَيَّ النَّهَارُ، فَتَذَكَّرْتُ مَنْ أَتَحَدَّثُ إِلَيْهِ فَجَعَلَ يُحَدِّثُنِي عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُحَدِّثُهُ، قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ يُحَدِّثُنِي، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: تَكُونُ فِتْنَةٌ النَّائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمُضْطَجِعِ، وَالْمُضْطَجِعُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَاعِدِ، وَالْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي خَيْرٌ مِنَ الرَّاكِبِ، وَالرَّاكِبُ خَيْرٌ

مِنَ الْمُجْرِي، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَتَى ذَلِكَ؟ قَالَ: ذَلِكَ أَيَّامَ الْهَرْجِ حِينَ لاَ يَأْمَنُ الرَّجُلُ جَلِيسَهُ قُلْتُ: فَبِمَ تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكْتُ ذَلِكَ الزَّمَانَ؟ قَالَ: اكْفُفْ نَفْسَكَ وَيَدَكَ وَادْخُلْ دَارَكَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ إِنْ دَخَلَ عَلَيَّ دَارِي؟ قَالَ: فَادْخُلْ بَيْتَكَ قَالَ: قُلْتُ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ دَخَلَ عَلَيَّ بَيْتِي؟ قَالَ: فَادْخُلْ مَسْجِدَكَ وَاصْنَعْ هَكَذَا وَقَبَضَ بِيَمِينِهِ عَلَى الْكُوعِ وَقُلْ رَبِّيَ اللهُ حَتَّى تَمُوتَ عَلَى ذَلِكَ.

8314/22. Abu Abdullah bin Muhammad Ali Ash-Shan`ani mengabarkan kepadaku di Makkah semoga dilindungi Allah ﷻ, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdul Razaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Ishaq bin Rasyid, dari Amr bin Wabishah Al Asadi, dari ayahnya, dia berkata: Saat aku berada di dalam rumah, di Kufah, aku mendengar di pintu rumah ada yang mengucapkan, *Assalamu'alaikum*, apakah aku boleh masuk? Aku pun menjawab, "Walaikum salam, masuklah! Ternyata dia adalah Abdulah bin Mas`ud ؓ. Aku pun berkata kepadanya, "Wahai Abdurrahman, ini sudah jam berapa untuk berkunjung. Saat itu ditengah hari yang sangat terik. Dia berkata, "Aku merasa siangku sangat panjang, aku teringat akan lawan bicaraku yang menceritakan kepadaku dari Rasulullah ﷺ, dan aku bercerita kepadanya." Dia berkata: Aku mendengar

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Suatu saat fitnah orang yang tidur telentang lebih baik daripada orang yang tidur miring. Orang yang tidur miring lebih baik daripada yang duduk, dan yang duduk lebih baik daripada yang berdiri, orang yang berdiri lebih baik daripada dengan yang berjalan, yang berjalan lebih baik daripada yang berkendaraan, saat orang yang berkendaraan lebih baik daripada yang berlari."* Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, kapan itu terjadi?" Rasulullah ﷺ, *"Nanti di masa kekacauan, saat seseorang tidak akan percaya dengan teman duduknya."* Aku berkata, "Apa yang engkau perintahkan saat aku mengalami zaman itu?"

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jagalah jiwa dan tanganmu, masuklah ke dalam rumahmu."* Dia berkata, "Wahai Rasulullah, apa pendapatmu jika dia masuk menyerang rumahku?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Masuklah ke kamarmu."* Dia berkata, "Aku berkata, lalu apa yang harus aku lakukan jika dia masuk ke dalam kamarku?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Masuklah ke masjidmu dan lakukan begini." (Tangan kanan menggenggam pergelangan), dan katakanlah, Rabbku hanyalah Allah, sampai engkau meninggal dunia atas itu."*[22]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣١٥/٢٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ كَهْمَسُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ

[22] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

اللهِ بْنِ شَقِيقٍ الْعُقَيْلِيِّ، عَنْ مِحْجَنِ بْنِ الأَدْرَعِ، قَالَ:
بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَةٍ، ثُمَّ
عَارَضَنِي فِي بَعْضِ طُرُقِ الْمَدِينَةِ، ثُمَّ صَعِدَ عَلَى أُحُدٍ
وَصَعِدْتُ مَعَهُ، فَأَقْبَلَ بِوَجْهِهِ نَحْوَ الْمَدِينَةِ، فَقَالَ لَهَا
قَوْلاً، ثُمَّ قَالَ: وَيْلُ أُمِّكَ أَوْ وَيْحَ أُمِّهَا قَرْيَةً يَدَعُهَا
أَهْلُهَا أَيْنَعَ مَا يَكُونُ، يَأْكُلُهَا عَافِيَةُ الطَّيْرِ وَالسِّبَاعِ،
يَأْكُلُ ثَمَرَهَا وَلاَ يَدْخُلُهَا الدَّجَّالُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، كُلَّمَا
أَرَادَ دُخُولَهَا تَلَقَّاهُ بِكُلِّ نَقْبٍ مِنْ نِقَابِهَا مَلَكٌ مُصْلِتٌ
يَمْنَعُهُ عَنْهَا.

8315/23. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Kahmas bin Al Hasan memberitakan, dari Abdullah bin Syaqiq Al Uqaili, dari Mihjan bin Al Adra dia berkata: Aku diutus Rasulullah ﷺ untuk suatu urusan. Kemudian beliau berpapasan denganku di pinggiran jalan Madinah. Lalu beliau naik ke bukit Uhud. Dan aku pun ikut naik bersama beliau. Kemudian beliau menghadapkan wajahnya ke Madinah dan beliau bersabda, *"Celakalah ibumu, atau kasihan ibunya, 'Itu adalah kampung yang ditinggalkan penduduknya, sementara buah-buahannya telah matang dimakan burung dan binatang buas sehingga Dajjal tidak dapat*

masuk, insyaallah (jika Allah menghendaki). Setiap kali ingin memasuki kota ini, dia menemukan setiap sudutnya malaikat yang menghunus pedang, menghalanginya untuk memasukinya."[23]

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣١٦/٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ النَّحْوِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زِيَادِ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا شَاذَانُ الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنِ الْحَسَنِ الْعُرَنِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْجَزَّارِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ فِي هَذِهِ الآيَةِ: قَالَ تَعَالَى: أَعُوذُ بِٱللَّهِ مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ ٱلرَّجِيمِ ﴿ وَلَنُذِيقَنَّهُم مِّنَ ٱلْعَذَابِ ٱلْأَدْنَىٰ دُونَ ٱلْعَذَابِ ٱلْأَكْبَرِ ﴾ السجدة: ٢١ قَالَ: مُصِيبَاتُ الدُّنْيَا الرُّومُ وَالْبَطْشَةُ أَوِ الدُّخَانُ، قَالَ: ثُمَّ انْقَطَعَ شَيْءٌ، فَقَالَ: هُوَ الدَّجَّالُ.

---

[23] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

8316/24. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad An-Nahwi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Ziyad bin Mihran menceritakan kepada kami, Syadzan Al Aswad Bin 'Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Azrah, dari Al Hasan Al 'Urani, dari Yahya bin Al Jazzar, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Ubai bin Ka'ab ﷺ, dia berkata tentang firman Allah ﷻ, *"Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebagian adzab yang dekat (di dunia) sebelum adzab yang lebih besar (di akhirat)."* (Qs. As-Sajdah [32]: 21).

Ubai bin Ka`ab berkata, "Ini adalah musibah dan bencana dunia, Rum, kekuasaan, dan asap tebal. Dia berkata, "Lalu semua terhenti." Dia berkata, "Muncullah Dajjal."[24]

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya. Aku bertanya kepada Aba Ali Al Hafizh, dari Azrah dan berkata, Azrah bin Yahya, hadits ini pernah diriwayatkan oleh Syu'bah, dari Qatadah, dari Azrah bin Tamim.

٨٣١٧/٢٥- أَخْبَرَنِي أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ أَبِي عِمْرَانَ الصُّوفِيُّ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْمُنْتَصِرِ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي عَمْرٍو السَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيِّ،

---

24 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

حَدَّثَنِي وَاثِلَةُ بْنُ الأَسْقَعِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَكُونَ عَشْرُ آيَاتٍ: خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ، وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ، وَخَسْفٌ فِي جَزِيرَةِ الْعَرَبِ، وَالدَّجَّالُ، وَالدُّخَانُ، وَنُزُولُ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ، فَيَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، وَالدَّابَّةُ، وَطُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدْنَ تَسُوقُ النَّاسَ إِلَى الْمَحْشَرِ، تَحْشُرُ الذَّرَّ وَالنَّمْلَ.

8317/25. Abu Zakariyya Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepadaku, Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Al 'Abdi menceritakan kepada kami, Imran bin Abi Imran As-Shufi menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Al Muntashir menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Amr As-Saibani menceritakan kepadaku, dari Amr bin Abdullah Al Hadhrami, Watsilah bin Al Asqa ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah terjadi Hari Kiamat, kecuali setelah tampak sepuluh tanda-tandanya, yaitu: gerhana bulan di Timur, gerhana bulan di Barat, gerhana bulan di Jazirah Arab, keluarnya Dajjal, keluarnya asap, turunnya Isa bin Maryam ﷺ, keluarnya Ya'juj wa Ma'juj, keluarnya binatang besar, terbitnya matahari dari Barat, dan api yang keluar dari*

dasar bumi Adn yang menggiring manusia ke padang mahsyar seperti berkumpulnya buah jagung dan semut."[25]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣١٨/٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ شَبِيبٍ، عَنْ غَرْقَدَةَ، عَنِ الْمُسْتَظِلِّ بْنِ الْحُصَيْنِ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَدْ عَلِمْتُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ مَتَى تَهْلِكُ الْعَرَبُ: إِذَا وَلِيَ أَمْرَهُمْ مَنْ لَمْ يَصْحَبِ الرَّسُولَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَمْ يُعَالِجْ أَمْرَ الْجَاهِلِيَّةِ.

8318/26. Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Syabib, dari Gharqadah, dari Al Mustazhil bin Al Hushain, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Khattab ﷺ berkata, "Aku sudah mengetahui demi Rabb Ka`bah ini, kapan hancurnya bangsa Arab, yakni ketika yang memimpin mereka adalah orang yang

---

[25] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

tidak pernah bersahabat dengan Rasulullah ﷺ dan tidak pernah menyembuhkan penyakit Jahiliyah."[26]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣١٩/٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَوْنُ بْنُ عُمَارَةَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُثَنَّى، عَنْ جَدِّهِ ثُمَامَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْآيَاتُ بَعْدَ الْمِائَتَيْنِ.

8319/27. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub As-Syaibani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdillah bin Sulaiman As-Sa'di menceritakan kepada kami, Aun bin Umarah Al Abdi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepadaku, dari kakeknya Tsumamah, dari Anas bin Malik, dari Abi Qatadah ؓ, sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, *"Tanda-tanda itu setelah dua ratus."*[27]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[26] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[27] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Aku menganggapnya hadits *maudhu`*. Adapun Aun, perawi menilainya *dhaif*."

٨٣٢٠/٢٨- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّذُورِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، قَالَ: قَالَ حُذَيْفَةُ: كَيْفَ أَنْتَ وَفِتْنَةٌ خَيْرُ أَهْلِهَا فِيهَا كُلُّ غَنِيٍّ خَفِيٍّ؟ قَالَ: قُلْتُ: وَاللَّهِ مَا هُوَ إِلاَّ عَطَاءُ أَحَدٍ نَائِمٍ نَطْرَحُ هَاهُنَا وَهَاهُنَا، وَنَرْمِي كُلَّ مَرْمًى، قَالَ: أَفَلاَ تَكُونُ كَابْنِ اللَّبُونِ لاَ رَكُوبَةٌ فَتُرْكَبَ، وَلاَ حَلُوبَةٌ فَتُحْلَبَ.

8320/28. Al Hasan bin Hakim Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Asy-Syadzuri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Hubairah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abi Az-Zubair, dari Abu Ath-Thufail berkata: Hudzaifah berkata, "Bagaimana kondisi dirimu, fitnah telah menyebar ke penduduk terbaiknya, menimpa setiap yang kaya dan yang tersembunyi." Dia berkata, "Aku katakan, demi Allah, itu tidak lebih dari pemberian seorang yang tidur, yang lalu dihamburkan, di sini dan di sana." Dia berkata, "Fitnah itu sama seperti anak unta, belum mampu

ditunggangi namun tetap ditunggangi, tidak ada susunya, namun tetap diperah."[28]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٢١/٢٩- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ قَطَنٍ الْقُشَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْقِبْطِيَّةِ، قَالَ: دَخَلَ الْحَارِثُ بْنُ أَبِي رَبِيعَةَ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ صَفْوَانَ وَأَنَا مَعَهُمَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَسَأَلاَهَا عَنِ الْجَيْشِ الَّذِي يُخْسَفُ بِهِ وَكَانَ ذَلِكَ فِي أَيَّامِ ابْنِ الزُّبَيْرِ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَعُوذُ عَائِذٌ بِالْحَرَمِ، فَيُبْعَثُ إِلَيْهِ بِجَيْشٍ فَإِذَا كَانُوا بِبَيْدَاءَ مِنَ الأَرْضِ يُخْسَفُ بِهِمْ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ بِمَنْ يَخْرُجُ كَارِهًا؟ قَالَ: يُخْسَفُ

---

[28] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بِهِ مَعَهُمْ، وَلَكِنَّهُ يُبْعَثُ عَلَى نِيَّتِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَعُوذُ عَائِذٌ بِالْبَيْتِ.

8321/29. Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Musaddad bin Qathan Al Qusyairi menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Rufai, dari Abdullah bin Al Qibthiyah berkata, Al Harits bin Abi Rabi'ah dan Abdullah bin Shafwan masuk dan aku bersama mereka berdua. Kami ingin menjumpai Ummu Salamah ﷺ. Mereka berdua bertanya kepadanya tentang tentara yang ditenggelamkan, yaitu pada masa kepemimpinan Ibnu Az-Zubair. Ummu Salamah ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Orang yang berta`udz meminta tolong di masjid Haram, maka dikirimkanlah tentara kepadanya, dan ketika sampai ternyata pasukan itu berada di tanah yang ditenggelamkan."* Aku berkata, "Wahai Rasulullah bagaimana mereka yang keluar karena terpaksa?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dia akan ditenggelamkan bersama mereka, akan tetapi di Hari Kiamat nanti dia akan dibangkitkan sesuai dengan niatnya."* Kemudian Ummu Salamah berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang yang meminta perlindungan di baitul haram."*[29]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[29] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٣٢٢/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شَيْبَانَ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أُمَيَّةَ بْنِ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ صَفْوَانَ، سَمِعَ جَدَّهُ عَبْدَ اللهِ بْنَ صَفْوَانَ، يَقُولُ: حَدَّثَتْنِي حَفْصَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَيَؤُمَّنَّ هَذَا الْبَيْتَ جَيْشٌ يَغْزُونَهُ، حَتَّى إِذَا كَانُوا بِبَيْدَاءَ مِنَ الأَرْضِ خُسِفَ بِأَوْسَطِهِمْ، فَيُنَادُوا أَوَّلُهُمْ آخِرَهُمْ، فَيُخْسَفُ بِهِمْ خَسْفًا لاَ يَنْجُو إِلاَّ الشَّرِيدُ الَّذِي يُخْبِرُ عَنْهُمْ.

8322/30. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Syu'aib Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Umayyah bin Shafwan bin Abdullah bin Shafwan, dia mendengar kakeknya Abdullah bin Shafwan berkata: Hafshah ﷺ menceritakan kepadaku, sesungguhnya Rasulullah ﷺ berkata, *"Sungguh bait ini akan aman dijaga oleh pasukan mereka berperang hingga ketika mereka berada di situasi tempat mereka ditenggelamkan di tengah-tengahnya, orang yang pertama dari mereka memanggil orang terakhir dari mereka, lalu dia*

ditenggelamkan. Tidak selamat kecuali orang yang diusir yang menyampaikan kabar kepada mereka."[30]

Seorang laki-laki berkata kepadanya, "Aku bersaksi kepadamu, bahwa aku tidak berdusta kepada kakekmu, dan aku bersaksi atas kakekmu bahwa dia tidak berdusta kepada Hafsah, dan aku bersaksi kepada Hafsah bahwa dia tidak berdusta kepada Nabi ﷺ.

Hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٢٣/٣١- حَدَّثَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ وَأَنَا سَأَلْتُهُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ النَّخَعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ الأَغَرِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ تَنْتَهِي الْبُعُوثُ عَنْ غَزْوِ بَيْتِ اللهِ تَعَالَى حَتَّى يُخْسَفَ بِجَيْشٍ مِنْهُمْ.

8323/31. Abu Muhammad Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab di Hamdan menceritakan kepadaku, dan aku bertanya kepadanya, Abu

---

[30] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Hatim Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh bin Ghiyats An-Nakha'i menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Mis'ar, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abi Muslim Al Agharri, dari Abi Hurairah dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Tidak akan berhenti utusan-utusan itu memerangi Baitullah Ta'ala, sampai pasukan di antara mereka ditenggelamkan."*[31]

Sanad hadits ini *gharib shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Aku tidak mengetahui seorang pun yang meriwayatkan hadits ini kecuali Umar bin Hafsh bin Ghiyats, dan diriwayatkan dari Al Imam Abu Hatim.

٨٣٢٤/٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزِيدٍ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ شَابُورَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، أَنَّهُ سَمِعَ سُلَيْمَ بْنَ عَامِرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الْمِقْدَادَ بْنَ الأَسْوَدِ الْكِنْدِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ يَبْقَى عَلَى ظَهْرِ الأَرْضِ مِنْ بَيْتِ مَدَرٍ وَلاَ

---

31 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Abu Hatim Ar Razi meriwayatkan sendiri, dari Umar bin Hafsh bin Ghiyats, dari ayahnya, dari Mis'ar, Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab menceritakan kepadaku di Hamdan, aku bertanya kepadanya, Abu Hatim menceritakan kepada kami.

Adz-Dzahabi berkata, "*Shahih gharib.*"

وَبَرٍ إِلاَّ أَدْخَلَ اللهُ عَلَيْهِمْ كَلِمَةَ الإِسْلاَمِ بِعِزِّ عَزِيزٍ، أَوْ بِذُلِّ ذَلِيلٍ، يُعِزُّهُمُ اللهُ فَيَجْعَلُهُمْ مِنْ أَهْلِهَا، أَوْ يُذِلُّهُمْ فَلاَ يَدِينُوا لَهَا.

8324/32. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazid Al Bairuti menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syu'aib bin Syabur menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir sesungguhnya dia mendengar Salim bin Amir berkata: Aku mendengar Al Miqdad bin Al Aswad Al Kindi ra berkata, Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, *"Tidaklah tersisa satu rumah pun di atas permukaan bumi ini, kecuali Allah akan masukkan kalimat Islam dengan keagungan dan kemuliaan atau dengan merendahkan orang yang hina, sehingga Allah akan memuliakan mereka dan menjadikan mereka orang-orang yang hina atau tidak merendahkan mereka sehingga mereka tidak menjadi hina."*[32]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٢٥/٣٣- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ

---

[32] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَرِيزِ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَتَفْتَرِقُ أُمَّتِي عَلَى بِضْعٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، أَعْظَمُهَا فِرْقَةً قَوْمٌ يَقِيسُونَ الأُمُورَ بِرَأْيِهِمْ فَيُحَرِّمُونَ الْحَلاَلَ وَيُحَلِّلُونَ الْحَرَامَ.

8325/33. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepada kami, Al Fadl bin Muhammad Al Musayyab menceritakan kepada kami, Nua'im bin Hammad menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Jarir bin Utsman, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari Ayahnya, dari Auf bin Malik ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ berkata, *"Umatku akan terpecah menjadi tujuh puluh sekian kelompok. Kelompok yang paling besar adalah kaum yang menganalogikan semua masalah dengan logikanya, sehingga mereka mengharamkan yang halal dan menghalalkan yang haram."*[33]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٢٦/٣٤- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ،

---

[33] Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhish.*

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ تَمِيمٍ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَيَبْلُغَنَّ هَذَا الأَمْرُ مَبْلَغَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَلاَ يَتْرُكُ اللهُ بَيْتَ مَدَرٍ وَلاَ وَبَرٍ إِلاَّ أَدْخَلَهُ هَذَا الدِّينَ بِعِزِّ عَزِيزٍ، أَوْ بِذُلِّ ذَلِيلٍ، يُعِزُّ بِعِزِّ اللهِ فِي الإِسْلاَمِ، وَيُذِلُّ بِهِ فِي الْكُفْرِ وَكَانَ تَمِيمٌ الدَّارِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَدْ عَرَفْتُ ذَلِكَ فِي أَهْلِ بَيْتِي لَقَدْ أَصَابَ مَنْ أَسْلَمَ مِنْهُمُ الْخَيْرَ وَالشَّرَفَ وَالْعِزَّ، وَلَقَدْ أَصَابَ مَنْ كَانَ كَافِرًا الذُّلَّ وَالصَّغَارَ وَالْجِزْيَةَ.

8326/34. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anzi mengabarkan kepadaku, Usman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amair menceritakan kepada kami, dari Tamim Ad-Dari ﷺ dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh perkara ini akan sampai pertengahan malam dan siang, dan Allah tidak akan meninggalkan satu rumah pun kecuali Dia akan memasukkan agama ini dengan kemuliaan dan keagungan, atau malah dengan kerendahan orang hina yang*

diagungkan dengan keagungan Allah dalam Islam dan dia direndahkan dalam kekafiran."[34]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٢٧/٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّكُمْ فِي زَمَانٍ الْقَائِلُ فِيهِ بِالْحَقِّ خَيْرٌ مِنَ الصَّامِتِ، وَالْقَائِمُ فِيهِ خَيْرٌ مِنَ الْقَاعِدِ، وَإِنَّ بَعْدَكُمْ زَمَانًا الصَّامِتُ فِيهِ خَيْرٌ مِنَ النَّاطِقِ، وَالْقَاعِدُ فِيهِ خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، كَيْفَ يَكُونُ أَمْرٌ مَنْ أَخَذَ بِهِ الْيَوْمَ كَانَ هُدًى، وَمَنْ أَخَذَ بِهِ بَعْدَ الْيَوْمِ كَانَ

---

[34] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

ضَلاَلَةٌ؟ قَالَ: قَدْ فَعَلْتُمُوهُ اعْتَبِرُوا ذَلِكَ بِرَجُلَيْنِ مَرَّا بِقَوْمٍ يَعْمَلُونَ بِالْمَعَاصِي فَأَنْكَرَا كِلاَهُمَا، وَصَمَتَ أَحَدُكُمَا فَسَلِمَ وَتَكَلَّمَ الآخَرُ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ تَفْعَلُونَ وَتَفْعَلُونَ، فَأَخَذُوهُ وَذَهَبُوا بِهِ إِلَى ذِي سُلْطَانِهِمْ، فَلَمْ يَزَلْ - أَوْ لَمْ يَزَالُوا - بِهِ حَتَّى أَخَذَ بِأَخْذِهِ، وَعَمِلَ بِعَمَلِهِ.

8327/35. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Sulaiman bin Maisarah, dari Thariq bin Syihab, dia berkata, Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata, "Sesungguhnya kalian berada di zaman orang yang mengatakan kebenaran lebih baik daripada diam, orang yang berdiri lebih baik dari pada yang duduk. Sesungguhnya akan datang suatu zaman pada kalian, yang waktu itu orang yang diam menjadi lebih baik daripada orang yang bicara, dan orang yang duduk lebih baik daripada yang berdiri." Perawi berkata: Seseorang laki-laki berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, bagaimana prihal orang yang mengambilnya sekarang maka dia mendapat petunjuk, dan yang mengambilnya setelah hari ini, maka dia dalam kesesatan." Dia berkata: Kalian telah melakukannya dan ambillah pelajaran dari hal tersebut melalui dua orang laki-laki yang berjalan di hadapan suatu kaum yang mengerjakan maksiat. Kedua laki-laki itu melarang dan tidak suka dengan perbuatan tersebut. Kemudian salah seorang dari keduanya diam, lalu dia selamat, sedangkan yang satu lagi

berbicara, Ibnu Mas'ud berkata, "Sesungguhnya kalian telah melakukannya dan melakukannya kembali. Mereka membawanya kepada pemimpin mereka. Mereka masih dan akan tetap seperti itu sampai dia mengambil tindakan dengan tangannya dan melakukan dengan amal perbuatannya."[35]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

•

٣٦/٨٣٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَاصِمٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَوَّامِ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُبَايِعُ لِرَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، كَعِدَّةِ أَهْلِ بَدْرٍ، فَيَأْتِيهِ عَصَبُ الْعِرَاقِ، وَأَبْدَالُ الشَّامِ، فَيَأْتِيهِمْ جَيْشٌ مِنَ الشَّامِ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالْبَيْدَاءِ خُسِفَ بِهِمْ، ثُمَّ يَسِيرُ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ

[35] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَخْوَالُهُ كَلْبٌ فَيَهْزِمُهُمُ اللَّهُ. قَالَ: وَكَانَ يُقَالُ: إِنَّ الْخَائِبَ يَوْمَئِذٍ مَنْ خَابَ مِنْ غَنِيمَةِ كَلْبٍ.

8328/36. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain Al Hamdani menceritakan kepada kami, Umar bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Abu Al Awam Al Qathan menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kami, dari Abi Al Khalil, dari Abdullah bin Harits, dari Ummu Salamah ﵂ dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang laki-laki dari umatku akan dibai`at antara rukun dan maqam oleh seperti jumlah pasukan Badar. Lalu datang orang-orang dari Irak dan Syam, kemudian didatangkan pasukan dari Syam sampai mereka tiba di suatu tempat dan mereka akan ditenggelamkan. Lalu datang seorang lelaki Quraisy, yang kemudian Allah menenggelamkan mereka."*[36]

Dia berkata, "Ada yang mengatakan, sesungguhnya orang yang merugi saat itu adalah yang tidak mendapatkan rampasan perang."

٨٣٢٩/٣٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، مَرْفُوعًا: الْمَحْرُومُ مِنْ حُرِمَ غَنِيمَةَ كَلْبٍ وَلَوْ عِقَالاً، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَتُبَاعُنَّ نِسَاءُهُمْ

[36] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Banyak yang menilai Abu Al Awwam Imran *dha'if* (perawi hadits yang lemah), dia orang Khawarij."

عَلَى دَرَجِ دِمَشْقَ، حَتَّى تُرَدَّ الْمَرْأَةُ مِنْ كَسْرٍ يُوجَدُ بِسَاقِهَا.

8329/37. Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Kastir bin Zaid, dari Al Walid bin Rabah, dari Abi Hurairah ﷺ diriwayatkan secara *marfu'*, dia berkata, "Orang yang merugi adalah yang tidak mendapatkan *ghanimah*, walaupun hanya berupa pengikat serban. Demi jiwaku yang di tangan-Nya, sungguh kalian akan menjual perempuan-perempuan mereka ke Syam sampai seorang wanita menolak (membelinya) karena ada luka di kakinya."[37]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٣٠/٣٨- حَدَّثَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ الْحَارِثِ الْعَقَبِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ صَالِحُ بْنُ رُسْتُمَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ قُرْطٍ قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا حَلْقَةٌ كَأَنَّمَا قُطِعَتْ رُءُوسُهُمْ، وَإِذَا فِيهِمْ رَجُلٌ يُحَدِّثُ،

---

[37] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَإِذَا حُذَيْفَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانُوا يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ، وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ كَيْمَا أَعْرِفَهُ فَأَتَّقِيَهُ، وَعَلِمْتُ أَنَّ الْخَيْرَ لاَ يَفُوتَنِي، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ الَّذِي نَحْنُ فِيهِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: يَا حُذَيْفَةُ، تَعَلَّمْ كِتَابَ اللهِ تَعَالَى وَاعْمَلْ بِمَا فِيهِ فَأَعَدْتُ قَوْلِي عَلَيْهِ، فَقَالَ فِي الثَّالِثَةِ: فِتْنَةٌ وَاخْتِلاَفٌ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ: يَا حُذَيْفَةُ، تَعَلَّمْ كِتَابَ اللهِ تَعَالَى وَاعْمَلْ بِمَا فِيهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ: فِتَنٌ عَلَى أَبْوَابِهَا دُعَاةٌ إِلَى النَّارِ، فَلأَنْ تَمُوتَ وَأَنْتَ عَاضٌّ عَلَى جِذْلِ شَجَرَةٍ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تَتَّبِعَ أَحَدًا مِنْهُمْ.

8330/38. Hamzah bin Al Abbas bin Al Fadhl bin Al Harits Al Aqabi menceritakan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Abu 'Amir Shalih bin Rustum menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Abdurrahman bin Qurth berkata: Aku masuk

ke suatu masjid. Di sana aku mendapati suatu majelis. Aku melihat seakan akan kepala mereka terputus. lalu ada seorang lelaki di antara mereka berbicara. Ternyata dia adalah Hudzaifah ﵁, dia berkata, "Orang-orang bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang kebaikan. Sedangkan aku bertanya tentang kejahatan agar aku mengetahuinya dan tidak melakukannya. Aku mengetahui bahwa kebaikan itu tidak meninggalkanku."

Dia berkata: Lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah setelah kebaikan yang ada pada kami sekarang akan ada kejahatan atau keburukan?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Hudzaifah, belajarlah Kitabullah Ta 'ala dan amalkanlah apa yang ada didalamnya."* Aku pun mengulangi pertanyaan ini sebanyak tiga kali. Saat ketiga kalinya, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan ada fitnah dan perselisihan."* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah setelah kejahatan atau keburukan itu ada kebaikan?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Wahai Hudzaifah, belajarlah Kitabullah Ta'ala, dan amalkanlah apa yang ada di dalamnya."* Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah setelah kejahatan itu ada kebaikan?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Fitnah-fitnah akan tersebar, di pintu-pintunya orang-orang berseru (mengajak) ke neraka. Engkau mati di atas tonggak pohon itu lebih baik daripada engkau mengkuti salah satu dari mereka."*[38]

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٣١/٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ

[38] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

بْنِ غِيَاثٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ سَرْجِسَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، أَظَلَّتْكُمْ فِتَنٌ كَأَنَّهَا قِطَعُ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، أَيُّهَا النَّاسُ فِيهَا - أَوْ قَالَ: مِنْهَا - صَاحِبُ شَاءٍ يَأْكُلُ مِنْ رَأْسِ غَنَمِهِ، وَرَجُلٌ مِنْ وَرَاءِ الدَّرْبِ آخِذٌ بِعِنَانِ فَرَسِهِ يَأْكُلُ مِنْ سَيْفِهِ.

8331/39. Muhammad bin Ali As-Shan'ani menceritakan kepada kami di Makkah, semoga Allah menjaganya ﷻ, Ishaq bin Ibrahim bin Ghiyast menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Abdullah bin Usman bin Khatsaim, dari Nafi bin Sarjis, dari Abi Hurairah ؓ berkata, "Wahai semua manusia, kelak kalian akan dinaungi dengan fitnah-fitnah yang akan terjadi itu seperti yang potongan malam yang sangat gelap. Wahai seluruh manusia, pada masa itu akan ada pemilik kambing yang makan dari kepala kambingnya, dan orang yang berada di belakang jalan mengambil dengan tali kekang kudanya untuk makan dengan pedangnya."[39]

Sanad hadits ini *mauquf shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[39] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih mauquf*."

٤٠/٨٣٣٢- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ نَصْرِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ سُبَيْعِ بْنِ خَالِدٍ، قَالَ: خَرَجْتُ إِلَى الْكُوفَةِ زَمَنَ فُتِحَتْ تُسْتَرُ لِأَجْلِبَ مِنْهَا بِغَالاً، فَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا صَدْعٌ مِنَ الرِّجَالِ تَعْرِفُ إِذَا رَأَيْتَهُمْ أَنَّهُمْ مِنْ رِجَالِ الْحِجَازِ، قَالَ: قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: فَحَدَّقَنِي الْقَوْمُ بِأَبْصَارِهِمْ، وَقَالُوا: مَا تَعْرِفُ هَذَا؟ هَذَا حُذَيْفَةُ صَاحِبُ سِرِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَقَالَ حُذَيْفَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّ النَّاسَ كَانُوا يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ هَذَا الْخَيْرَ الَّذِي أَعْطَانَا اللهُ يَكُونُ بَعْدَهُ شَرٌّ كَمَا كَانَ قَبْلَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ قُلْتُ: يَا رَسُولَ

اللهِ، فَمَا الْعِصْمَةُ مِنْ ذَلِكَ؟ قَالَ: السَّيْفُ قُلْتُ: وَهَلْ لِلسَّيْفِ مِنْ بَقِيَّةٍ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: ثُمَّ هُدْنَةٌ عَلَى دَخَنٍ قَالَ: جَمَاعَةٌ عَلَى فِرْقَةٍ، فَإِنْ كَانَ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَئِذٍ خَلِيفَةٌ ضَرَبَ ظَهْرَكَ وَأَخَذَ مَالَكَ، فَاسْمَعْ وَأَطِعْ وَإِلاَّ فَمُتْ عَاضًّا بِجِذْلِ شَجَرَةٍ قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ وَمَعَهُ نَهْرٌ وَنَارٌ، فَمَنْ وَقَعَ فِي نَارِهِ أَجَرَهُ وَحَطَّ وِزْرَهُ، وَمَنْ وَقَعَ فِي نَهْرِهِ وَجَبَ وِزْرُهُ وَحُطَّ أَجْرُهُ قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: ثُمَّ إِنَّمَا هِيَ قِيَامُ السَّاعَةِ.

8332/40. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Al Walid At Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Nadr bin Ashim, dari Subai bin Khalid berkata, "Suatu hari aku pergi ke Kufah, waktu itu aku membuka tabir untuk mencari pemilik keledai. Lalu aku masuk ke dalam masjid. Ternyata di dalam aku bertemu dengan para pemuka Hijaz, mereka mengenal diriku. Aku berkata, "Siapa ini?" Dia berkata, "Pandangan orang-orang disana membuatku tidak nyaman." Mereka berkata, "Apa yang engkau ketahui tentang orang ini?" Dia ini adalah Hudzaifah, kunci rahasia Rasulullah ﷺ.

Lalu Hudzaifah ﷺ berkata, "Sesungguhnya orang-orang bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang kebaikan, dan aku bertanya kepada beliau tentang keburukan. Aku berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang kebaikan yang diberikan Allah ini kepada kami, yang kemudian malah menjadi kejahatan sebagaimana sebelumnya?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Iya."* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kalau begitu apa yang dapat menjaga dari hal itu?" Beliau menjawab, *"Pedang."* Aku berkata, "Lalu apakah ada yang lain selain pedang?" Beliau bersabda, *"Ada."*

Aku berkata, "Apakah itu?" Beliau bersabda, *"Perdamaian atas kehancuran"*, selanjutnya beliau bersabda: *Lalu bersatu atas satu kelompok. Jika Allah saat itu memiliki pemimpin, yang memukul punggungmu, dan mengambil hartamu (secara zhalim). Maka dengarkan dan taatilah, jika tidak (di bumi tidak terdapat pemimpin) maka matilah engkau dengan memegangi akar pohon (dalam keadaan uzlah)."* "Aku berkata, "Lalu apa lagi?" Beliau bersabda, *"Dajjal akan keluar, dengan membawa sungai dan api. Barangsiapa yang jatuh ke dalam api, maka Dajjal akan memberikan ganjaran dan menghapus dosanya. Sedangkan barangsiapa yang terjerumus dalam sungainya, dia akan mendapatkan dosanya dan ganjaran dihapus darinya."* Lalu aku berkata, "Lalu apa lagi?" Beliau bersabda, "*Kemudian kiamat kiamat terjadi.*"[40]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[40] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨٣٣٣/٤١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّ لِلْفِتْنَةِ وَقَفَاتٍ وَتَعَبَاتٍ، فَمَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَمُوتَ فِي وَقَفَاتِهَا فَلْيَفْعَلْ.

8333/41. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah As-Shafar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Zaid bin Wahb, dari Hazhifah ﷺ berkata, "Sesungguhnya fitnah itu ada pemberhentian dan kelelahannya, maka barangsiapa di antara kalian bisa meninggal di pemberhentian itu, maka lakukanlah."[41]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٣٤/٤٢- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَكِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّذُورِيُّ، حَدَّثَنَا

---

[41] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ الْعُقَيْلِيِّ، عَنْ مُرَّةَ النَّمِرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُفْتَحُ عَلَى الأَرْضِ فِتَنٌ كَصَيَاصِيِّ الْبَقَرِ فَمَرَّ رَجُلٌ مُقَنَّعٌ، فَقَالَ: هَذَا يَوْمَئِذٍ عَلَى الْحَقِّ فَقُمْتُ إِلَيْهِ فَأَخَذْتُ بِمَجَامِعِ ثَوْبِهِ، فَقُلْتُ: هَذَا هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: هَذَا، قَالَ: فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ.

8334/42. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Ibrahim As-Syadzūri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Hubairah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salim menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq Al Uqaili, dari Murrah An-Namiri berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Di bumi akan terjadi fitnah layaknya tanduk lembu."* Lalu lewat seorang laki-laki yang sifatnya *qana 'ah*, dia berkata, "Pada hari itu akan tampak kebenaran." Aku lalu berdiri dan menarik pakaiannya, kemudian berkata, "Inilah dia wahai Rasulullah." Ternyata dia adalah Utsman.[42]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[42] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Said bin Hubairah *muttaham* (orang yang dituduh —berbohong dan sebagainya—) oleh Ibnu Hibban."

٨٣٣٥/٤٣- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ السَّكَنِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا وُهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، أَخْبَرَنِي جَدِّي أَبُو أُمِّي أَبُو حَبِيبَةَ، أَنَّهُ دَخَلَ الدَّارَ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَحْصُورٌ فِيهَا، وَأَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَسْتَأْذِنُ عُثْمَانَ فِي الْكَلَامِ فَأَذِنَ لَهُ، فَقَامَ فَحَمِدَ اللَّهَ تَعَالَى وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي فِتْنَةً وَاخْتِلَافًا - أَوْ قَالَ: اخْتِلَافًا وَفِتْنَةً - فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ بِمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالأَمِيرِ وَأَصْحَابِهِ وَهُوَ يُشِيرُ بِذَلِكَ إِلَى عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

8335/43. As-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin As-Sakan memberitakan, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Wuhaib bin Khalid menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah memberitakan, kakekku Abu Ummi Abu Habibah mengabarkan kepadaku, bahwa dirinya masuk ke dalam

rumah, dan ada Usman ﷺ yang juga berada di rumah itu, dia mendengar suara Abu Hurairah meminta izin kepada Usman tentang suatu pembicaraan. Lalu Utsman mengizinkannya. Dia pun bangkit dan mengucapkan alhamdulillah seraya memuji Allah. Kemudian dia berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sepeninggalku, kalian akan menemui fitnah dan perselisihan."* Kemudian ada orang yang berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang engkau perintahkan kepada kami?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaklah kalian menaati pemimpin dan sahabat-sahabatnya."* Waktu itu beliau menunjuk ke arah Utsman ﷺ.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٣٦/٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ بَكْرَ بْنَ سَوَادَةَ الْجُذَامِيَّ حَدَّثَهُ، أَنَّ سُحَيْمًا حَدَّثَهُ، عَنْ رُوَيْفِعِ بْنِ ثَابِتٍ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ: قُرِّبَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْرٌ وَرُطَبٌ، فَأَكَلُوا مِنْهُ حَتَّى لَمْ يُبْقُوا شَيْئًا إِلاَّ نَوَاةً وَمَا لاَ خَيْرَ فِيهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَدْرُونَ مَا هَذَا؟

تَذْهَبُونَ الْخَيْرُ فَالْخَيْرُ، حَتَّى لاَ يَبْقَى مِنْكُمْ إِلاَّ مِثْلُ هَذَا.

8336/44. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, sesungguhnya Bakr bin Sawadah Al Judzami menceritakan kepadanya, sesungguhnya Suhaim menceritakan kepadanya, dari Ruwaifi bin Tsabit Al Anshari ﷺ, sesungguhnya dia berkata, "Suatu hari kurma didekatkan kepada Rasulullah ﷺ. Kemudian mereka memakan kurma dan hidangan kering sampai habis tidak tersisa, kecuali sisa dan sudah tidak bagus." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tahukah kalian apakah ini, saat kebaikan itu pergi dari kalian dan tidak tersisa lagi, seperti hidangan di hadapan kita ini."*[43]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits penguatnya merupakan hadits *shahih*, yang diriwayatkan oleh Abu Humaid Ath-Tha`i.

٨٣٣٧/٤٥- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، وَالْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، قَالُوا:

43 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتُنْتَقَيُنَّ كَمَا يُنْتَقَى التَّمْرُ مِنَ الْجَفْنَةِ فَلَيَذْهَبَنَّ خِيَارُكُمْ وَلَيَبْقَيَنَّ شِرَارُكُمْ، فَمُوتُوا إِنِ اسْتَطَعْتُمْ.

8337/45. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi Al Abbas bin Al Fadl Al Asfathi, dan Al Hasan bin Ali bin Ziyad menceritakan kepada kami, mereka berkata, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepadaku, dari Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab, dari Abi Humaid, sesungguhnya dia mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh, kalian akan bersih seperti bersihnya kurma dari kulitnya. Orang-orang pilihan di antara kalian akan pergi (meninggal) dan yang tersisa tinggal mereka yang buruk, maka matilah kalian jika kalian mampu."*[44]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki riwayat lain dari Yunus bin Yazid.

---

[44] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٣٣٨/٤٦- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِمْرَانَ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى الزُّرَقِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ، مَوْلَى مُسَافِعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَتُنْتَقَيَنَّ كَمَا يُنْتَقَى التَّمْرُ مِنَ الْجُفْنَةِ، فَلَيَذْهَبَنَّ خِيَارُكُمْ وَلَيَبْقَيَنَّ شِرَارُكُمْ، حَتَّى لاَ يَبْقَى إِلاَّ مَنْ لاَ يَعْبَأُ اللهُ بِهِمْ، فَمُوتُوا إِنِ اسْتَطَعْتُمْ.

8338/46. Abu Abdullah Ash-Shafar mengabarkan kepada kami, Abu Ismail Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Imran Al Anshari menceritakan kepada kami, Thalhah bin Yahya Az-Zuraqi menceritakan kepada kami, Yunus bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Abi Humaid *Maula* Musafi berkata, Aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh, kalian akan bersih seperti bersihnya kurma dari kulitnya, orang-orang pilihan di antara kalian akan pergi dan yang tersisa hanyalah yang buruk, sehingga tidak tersisa*

kecuali orang yang tidak dipedulikan Allah, maka matilah kalian jika kalian mampu."[45]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٣٩/٤٧ - وَلَهُ رِوَايَةٌ أُخْرَى عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتُنْتَقَيَنَّ كَمَا يُنْتَقَى التَّمْرُ مِنَ الْجَفْنَةِ فَلَيَذْهَبَنَّ خِيَارُكُمْ وَلَيَبْقَيَنَّ شِرَارُكُمْ، حَتَّى لاَ يَبْقَى إِلاَّ مَنْ لاَ يَعْبَأُ اللهُ بِهِمْ فَمُوتُوا إِنِ اسْتَطَعْتُمْ.

8339/47. Hadits ini mempunyai riwayat lain, dari Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab, dari Abu Humaid, sesungguhnya dia mendengar Aba Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh kalian akan bersih seperti bersihnya kurma dari kulitnya, orang-orang pilihan di antara kalian akan pergi dan yang tersisa hanyalah mereka yang buruk, sehingga tidak tersisa kecuali orang yang tidak dipedulikan Allah, maka matilah kalian jika kalian mampu."*[46]

---

[45] Lih. Hadits no.8337.
[46] Lih. Hadits no.8337.

٨٣٤٠/٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الْجَزَّارُ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى عَلَى الصَّفَا إِمْلَاءً، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ الصَّائِغُ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حَزْمِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ زَمَانٌ يُغَرْبَلُ النَّاسُ فِيهِ غَرْبَلَةً، وَيَبْقَى حُثَالَةٌ مِنَ النَّاسِ، قَدْ مَرِجَتْ عُهُودُهُمْ وَأَمَانَاتُهُمْ وَاخْتَلَفُوا وَكَانُوا هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ، قَالُوا: فَكَيْفَ تَأْمُرُنَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: تَأْخُذُونَ مَا تَعْرِفُونَ وَتَدَعُونَ مَا تُنْكِرُونَ، وَتُقْبِلُونَ عَلَى أَمْرِ خَاصَّتِكُمْ، وَتَدَعُونَ أَمْرَ عَامَّتِكُمْ.

8340/48. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Jazzar menceritakan kepada kami di Makkah semoga Allah ﷻ

menjaganya tepatnya di atas bukit Shafa secara *imla*, Abu Abdullah Muhammad bin Ali bin Zaid Ash-Shaigh Al Makki menceritakan kepada kami, Said bin Manshur Al Makki menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dari Umarah bin Hazm bin Amr bin Hazm, dari Abdullah bin Amru, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan datang suatu zaman yang saat itu orang-orang akan diseleksi, yang tertinggal hanya endapan manusia sebab manusia telah mengumbar, merusak perjanjian dan amanah mereka. Kondisi mereka kerap berselisih seperti ini."* Rasulullah lalu merenggangkan jari-jemarinya. Para sahabat bertanya, "Lalu apa yang engkau perintahkan kepada kami, wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ambillah apa yang kalian ketahui dan tinggalkanlah apa yang kalian ingkari, serta terimalah hal khusus yang diperintahkan kepada kalian dan tinggalkanlah hal yang umum bagi kalian."*[47]

Said bin Manshur berkata, "Maksud dari endapan manusia (*hatsalaatu naas*) adalah serban-serban mereka. Sedangkan makna mereka mengumbar janji mereka adalah mereka tidak memenuhinya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٣٤١/٤٩- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى بْنِ عَمْرٍو الْبَزَّارُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ

47 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *shahih*."

عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَأْخُذَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ شَرِيطَتَهُ مِنْ أَهْلِ الأَرْضِ فَيَبْقَى عَجَاجٌ لاَ يَعْرِفُونَ مَعْرُوفًا، وَلاَ يُنْكِرُونَ مُنْكَرًا.

8341/49. Ahmad bin Usman bin Yahya bin Amr Al Bazzar mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abdul Shamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abdullah bin Amru ﷺ dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah datang Hari Kiamat sampai Allah ﷻ mengambil syarat (janji)-Nya (para ulama) dari penduduk bumi, sehingga yang tersisa hanyalah orang-orang yang berteriak (orang bodoh), mereka tidak mengetahui mana yang baik (makruf) dan tidak mengingkari kemungkaran."*[48]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, jika Al Hasan mendengarkannya dari Abdullah bin Amru.

---

[48] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, jika Al Hasan meriwayatkan dari Abdullah dengan sanad hadits yang bersambung."

٨٣٤٢/٥٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الأَصْفَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَكُونُ أُمَرَاءُ يُعَذِّبُونَكُمْ وَيُعَذِّبُهُمُ اللهُ.

8342/50. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Ashfahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'mash, dari Umarah bin Umair, dari Abi 'Ammar, dari Hudzaifah ﷺ dia berkata, "Kelak para pemimpin akan menyiksa kalian, dan Allah akan menyiksa mereka."[49]

٨٣٤٣/٥١- وَعَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُرَحْبِيلَ، عَنْ

[49] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لاَ تَزَالُوا بِخَيْرٍ مَا لَمْ يَكُنْ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ لاَ يَرَوْنَ لَكُمْ حَقًّا إِلاَّ إِذَا شَاءُوا.

8343/51. Juga dari Al A'masy, dari Umarah bin Umair, dari Abi Ma'mar, dari Amr bin Syurahbil, dari Hudzaifah ﷺ dia berkata, "Kalian akan tetap dalam keadaan baik selama tidak dipimpin oleh para pemimpin yang tidak melihat hak kalian kecuali ketika mereka menghendaki saja."[50]

Sanad hadits ini *shahih.*

Hadits ini dan hadits sebelumnya sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٨٣٤٤/٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا أَفْلَحُ بْنُ سَعِيدٍ، شَيْخٌ مِنْ أَهْلِ قُبَاءَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ رَافِعٍ، مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنْ طَالَتْ بِكَ مُدَّةٌ يُوشِكُ أَنْ

50 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

تَرَى قَوْمًا يَغْدُونَ فِي سَخَطِ اللهِ، وَيَرُوحُونَ فِي لَعَنْتِهِ فِي أَيْدِيهِمْ مِثْلُ أَذْنَابِ الْبَقَرِ.

8344/52. Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Aflah bin Said, seorang Syaikh dari Ahli Quba, menceritakan kepada kami, Abdullah bin Rafi *maula* Ummu Salamah menceritakan kepadaku, dia berkata: aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika waktumu masih lama, kelak engkau akan melihat suatu kaum mengerjakan perkara yang dimurkai Allah pada sore hari, dan mereka bepergian pada pagi hari dengan memegang perkara yang dilaknat pada tangan-tangan mereka, layaknya telinga-telinga sapi."*[51]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٤٥/٥٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ قَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ نَافِعُ بْنُ عُمَرَ الْجُمَحِيُّ، عَنْ أُمَيَّةَ بْنِ صَفْوَانَ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ الثَّقَفِيِّ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى

[51] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ فِي خُطْبَتِهِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، تُوشِكُونَ أَنْ تَعْرِفُوا أَهْلَ الْجَنَّةِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَوْ قَالَ: خِيَارَكُمْ مِنْ شِرَارِكُمْ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ النَّاسِ: بِمَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: بِالثَّنَاءِ الْحَسَنِ وَالثَّنَاءِ السَّيِّئِ، أَنْتُمْ شُهُودٌ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ.

8345/53. Abu Al Abbas Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Al Muwajjah menceritakan kepada kami, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Nafi bin Umar Al Jumahi memberitakan, dari Umayyah bin Sufyan, dari Abu Bakar bin Abu Zuhair Ast-Tsaqafi, dari ayahnya ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda dalam khutbahnya, *"Wahai seluruh manusia, tidak lama lagi kalian akan mengetahui mana penghuni surga dari penghuni neraka atau orang-orang yang terpilih di antara kalian dari orang yang jahat di antara kalian.* Seseorang berkata, " Dengan apa wahai Rasulullah?" *Beliau bersabda, "Dengan pujian baik dan pujian buruk, kalian adalah saksi bagi sebagian lainnya"*[52]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

52 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٨٣٤٦/٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَيَّاشٍ الْقِتْبَانِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عِيسَى بْنِ هِلَالٍ الصَّدَفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَكُونُ فِي آخِرِ هَذِهِ الْأُمَّةِ رِجَالٌ يَرْكَبُونَ عَلَى الْمَيَاثِرِ حَتَّى يَأْتُوا أَبْوَابَ مَسَاجِدِهِمْ، نِسَاؤُهُمْ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ عَلَى رُءُوسِهِمْ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْعِجَافِ، الْعَنُوهُنَّ فَإِنَّهُنَّ مَلْعُونَاتٌ، لَوْ كَانَتْ وَرَاءَكُمْ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ لَخَدَمَهُمْ كَمَا خَدَمَكُمْ نِسَاءُ الْأُمَمِ قَبْلَكُمْ. فَقُلْتُ لِأَبِي: وَمَا الْمَيَاثِرُ؟ قَالَ: سُرُوجًا عِظَامًا.

8346/54. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad

menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyash Al Qitbani mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Isa bin Hilal Ash-Shadafi, dari Abdullah bin Amr ﷺ, Sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan muncul diakhir umat ini seorang lelaki yang berkendaraan di atas beberapa pelana sehingga mereka berhenti dan turun di depan pintu masjid, wanita-wanita mereka berpakaian akan tetapi sebenarnya mereka adalah telanjang, di atas kepala mereka ada sesuatu seperti punuk unta yang kering. Jadi, laknatlah mereka karena sesungguhnya mereka adalah terlaknat. Jika setalahmu nanti masih ada umat-umat yang lain, niscaya wanita-wanita kamu akan melayani wanita-wanita mereka, sebagaimana dahulu kamu dilayani oleh wanita-wanita bangsa sebelum kamu.'*[53]

Aku berkata kepada ayahku, "Apakah makna *al mayaatsir* itu?" Dia menjawab, "Pelana dari tulang."

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٤٧/٥٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُجَيْرٍ، حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ سَلاَمَةَ، عَنْ

---

[53] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Abdullah bin Ayyasy."
Walaupun Muslim menjadikannya *hujjah,* namun Abu Daud dan An Nasa`i tetap menilainya *dha'if.*
Abu Hatim berkata, "Dia dekat dengan Ibnu Lahi`ah."

أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ فِي هَذِهِ الأُمَّةِ فِي آخِرِ الزَّمَانِ رِجَالٌ مَعَهُمْ أَسْيَاطٌ، كَأَنَّهَا أَذْنَابُ الْبَقَرِ، يَغْدُونَ فِي سَخَطِ اللهِ، وَيَرُوحُونَ فِي غَضَبِهِ.

8347/55. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub As-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz Dzuhli menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bujair menceritakan kepada kami, Sayyar bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abi Umamah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Di akhir zaman, kelak akan muncul dari umat ini para lelaki yang berambut panjang seperti dua telinga sapi mereka pergi disore hari dengan keadaan dimurkai Allah dan berjalan di pagi hari dengan keadaan dibenci Allah."*[54]

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٤٨/٥٦ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ

---

[54] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ ذَكَرَ الْفِتْنَةَ، فَقَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ وَمَعَهُ دِينُهُ فَيَرْجِعُ وَمَا مَعَهُ شَيْءٌ مِنْهُ يَأْتِي الرَّجُلَ لاَ يَمْلِكُ لَهُ وَلاَ لِنَفْسِهِ ضَرًّا وَلاَ نَفْعًا، فَيُقْسِمُ لَهُ بِاللَّهِ إِنَّكَ لَذَيْتَ وَذَيْتَ فَيَرْجِعُ مَا خَلَّى مِنْ حَاجَتِهِ بِشَيْءٍ، وَقَدْ أَسْخَطَ اللَّهَ عَلَيْهِ.

8348/56. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia menceritakan tentang fitnah atau kekacauan yang terjadi, dia berkata, "Sesungguhnya seorang lelaki keluar dari rumahnya, dengan berpegang teguh agamanya, di saat kembali ke rumah, tidak ada sedikit pun yang tersisa pada dirinya. Lalu ada lelaki yang tidak memiliki apa pun, tidak pula pada dirinya ada manfaat ataupun bahaya. Kemudian dia bersumpah atas nama Allah, sesungguhnya engkau telah berbuat dosa dan berdosa. Lalu dia kembali dengan tidak membawa apapun yang dapat memenuhi kebutuhannya, dan Allah telah murka kepadanya."[55]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[55] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٣٤٩/٥٧- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُغِيرَةِ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْحَكَمِ الْعُرَنِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَالَّذِي بَعَثَنِي بِالْحَقِّ، لاَ تَنْقَضِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَتَّى يَقَعَ بِهِمُ الْخَسْفُ وَالْمَسْخُ وَالْقَذْفُ.

قَالُوا: وَمَتَى ذَلِكَ يَا نَبِيَّ اللهِ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي؟ قَالَ: إِذَا رَأَيْتَ النِّسَاءَ قَدْ رَكِبْنَ السُّرُوجَ، وَكَثُرَتِ الْقَيْنَاتُ، وَشُهِدَ شَهَادَاتُ الزُّورِ، وَشَرِبَ الْمُسْلِمُونَ فِي آنِيَةِ أَهْلِ الشِّرْكِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَاسْتَغْنَى الرِّجَالُ بِالرِّجَالِ، وَالنِّسَاءُ بِالنِّسَاءِ فَاسْتَدْفِرُوا وَاسْتَعِدُّوا وَقَالَ: هَكَذَا بِيَدِهِ وَسَتَرَ وَجْهَهُ.

8349/57. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Muhammad bin Al Maghirah Al Hamdani menceritakan kepada kami, Al

Qasim bin Al Hakam Al Urani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, dari Abi Salamah, dari Abi Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, *"Demi Dzat yang mengutusku atas kalimat hak dan kebenaran. Tidaklah dunia ini akan berakhir sampai terjadi pada mereka; gerhana, kehancuran, dan tuduhan zina."*[56]

Mereka berkata, "Demi ayah dan ibuku sebagai tebusanmu, kapankah hal itu terjadi, wahai Nabi Allah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika kalian melihat perempuan-perempuan mengendarai pelana kuda, semakin banyak penyanyi perempuan, semakin banyak kesaksian palsu, orang-orang muslim minum dengan gelas-gelas orang musyrik; emas dan perak, para lelaki hanya membutuhkan sesamanya, para wanita pun hanya membutuhkan sesamanya, maka berhati-hati dan persiapkanlah.* "Beliau mengatakan seperti ini dengan tangan yang menutup wajahnya."

٨٣٥٠/٥٨- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ مُنْذِرٍ الثَّوْرِيِّ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ

---

56 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Mereka men-*dha'if*-kan Sulaiman. Dia adalah Al Yamami. Haditsnya *munkar* (hadits yang diriwayatkan oleh orang yang sering melakukan kesalahan dan kelalaian, atau orang yang kefasikannya bukan lantaran dusta yang terlihat jelas).

عَنْهُ، قَالَ: جُعِلَتْ فِي هَذِهِ الأُمَّةِ خَمْسُ فِتَنٍ: فِتْنَةٌ عَامَّةٌ، ثُمَّ فِتْنَةٌ خَاصَّةٌ، ثُمَّ فِتْنَةٌ عَامَّةٌ، ثُمَّ فِتْنَةٌ خَاصَّةٌ، ثُمَّ تَأْتِي الْفِتْنَةُ الْعَمْيَاءُ الصَّمَّاءُ الْمُطْبِقَةُ الَّتِي تَصِيرُ النَّاسُ فِيهَا كَالأَنْعَامِ.

8350/58. Muhammad bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzak memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Thariq bin Syihab, dari Mundzir Ats-Tsauri, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali ﷺ berkata, "Ada lima fitnah yang akan ditimpakan kepada umat ini. fitnah umum, kemudian khusus, kemudian fitnah umum, kemudian fitnah khusus, kemudian datang fitnah buta dan bisu, serta orang-orang akan bertingkah laku seperti binatang."[57]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٥١/٥٩ - حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، قَالَ: عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ

---

[57] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَبِي ثَوْرٍ، قَالَ: دَفَعْتُ إِلَى حُذَيْفَةَ، وَابْنِ مَسْعُودٍ وَهُمَا يَتَحَدَّثَانِ فِي الْمَسْجِدِ فَذَكَرُوا الْفِتْنَةَ، فَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: مَا كُنْتُ أَرَى تَرْتَدَّ عَلَى عَقِبَيْهَا لَمْ يُهَرَاقْ فِيهَا مِحْجَمَةٌ مِنْ دَمٍ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيُصْبِحُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيُصْبِحُ كَافِرًا وَيُمْسِي مُؤْمِنًا، يُقَاتِلُ فِي الْفِتْنَةِ الْيَوْمَ وَيَقْتُلُهُ اللهُ غَدًا، يَنْكُسُ قَبْلَهُ فَتَعْلُوا اسْتُهُ فَقَالَ حُذَيْفَةُ: صَدَقْتَ هَكَذَا حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ.

8351/59. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaiah menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Al Amasy berkata, Amr bin Murrah, dari Abi Al Bahtari, dari Abi Tsaur berkata, "Aku mendatangi Hudzaifah dan Ibnu Mas'ud saat mereka sedang berbicara di dalam masjid. Mereka menyebutkan tentang fitnah, Ibnu Mas`ud berkata, "Aku belum pernah melihat kedua kakimu gemetar sedangkan engkau sedang tidak lagi dibekam. Sungguh, seseorang kelak pagi harinya beriman, sore harinya dia kafir. Paginya dia kafir dan sorenya dia mukmin. Dia memerangi fitnah hari ini, dan Allah akan membunuhnya hari esok. Hatinya akan dibalik sehingga anusnya berada

di atas." Hudzaifah berkata, "Engkau benar, Rasulullah ﷺ telah menceritakan kepada kami tentang fitnah."[58]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, dan Abu Tsaur adalah salah seorang pembesar tabi`in Abu Al Bahtari telah mengenal Hudzaifah.

٨٣٥٢/٦٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي شَيْخٌ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يُخَيَّرُ فِيهِ الرَّجُلُ بَيْنَ الْعَجْزِ وَالْفُجُورِ، فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ الزَّمَانَ فَلْيَخْتَرِ الْعَجْزَ عَلَى الْفُجُورِ.

8352/60. Abu Abdullah As-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abi Hind berkata, Syaikh mengabarkan kepadaku, dia mendengar Abu Hurairah ؓ berkata, Rasulullah ﷺ

[58] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

bersabda, *"Aku datang suatu masa dengan seseorang akan diberi pilihan antara menjadi lemah atau berbuat durjana. Jadi barangsiapa yang hidup di masa itu, hendaknya dia memilih lemah daripada berbuat durjana."*[59]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syaikh yang tidak disebutkan Sufyan Ats-Tsauri dari Daud bin Abu Hind adalah Said bin Jubairah.

٨٣٥٣/٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنْبَأَ عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي. خَيْرَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يُخَيَّرُ فِيهِ الرَّجُلُ بَيْنَ الْعَجْزِ وَ الْفُجُورِ، فَمَنْ أَدْرَكَ مِنْكُمْ ذَلِكَ الزَّمَانَ فَلْيَخْتَرِ الْعَجْزَ عَلَى الْفُجُورِ.

8353/61. Abu Bakar Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Hasan bin Maimun menceritakan kepada kami, Said bin

59 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sulaiman menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam memberitakan, dari Daud bin Abi Hindi, dari Said bin Abi Khairah dari Abi Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan datang suatu masa, di mana seseorang akan memilih antara menjadi lemah atau berbuat durjana. Barangsiapa hidup di masa itu, hendaknya dia memilih lemah daripada berbuat durjana."*[60]

٨٣٥٤/٦٢- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي أَبُو الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيُغْشِيَنَّ أُمَّتِي مِنْ بَعْدِي فِتَنٌ كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا، يَبِيعُ أَقْوَامٌ دِينَهُمْ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا قَلِيلٍ.

8354/62. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anzi mengabarkan kepadaku, Usman bin Said Ad-Darimi menceritakan

---

[60] Lih. Hadits no. 8352.

kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku, Abu Az-Zahiriyyah menceritakan kepadaku, dari Katsir bin Murrah, dari Ibnu Umar ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Umatku kelak mendapatkan fitnah sepeninggalku seperti sebagian malam yang gelap. Pada pagi hari, seseorang menjadi mukmin, namun sore harinya telah kafir, malam kembali mukmin dan paginya menjadi kafir. Suatu kaum menjual agama mereka demi mendapatkan kenikmatan dunia yang sedikit."*[61]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits penguatnya merupakan hadits yang dikenal matannya sebagai berikut:

٨٣٥٥/٦٣- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ

وَقَدْ حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، وَابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

61 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَنَّهُ قَالَ: بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ فِتَنٌ كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا، يَبِيعُ أَقْوَامٌ دِينَهُمْ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا قَلِيلٍ.

8355/63. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ya'qub memberitakan.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits dan Ibnu Luhai'ah mengabarkan kepadaku, dari Zaid bin Abi Habib, dari Sinan bin Sa'd, dari Anas bin Malik ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, sesungguhnya beliau bersabda, *"Akan terjadi fitnah-fitnah sebagai pertanda kedatangan Hari Kiamat. Seperti sebagian malam yang gelap. Pada pagi hari, seseorang menjadi mukmin, sedangkan sore harinya telah kafir. Malam kembali mukmin dan paginya menjadi kafir. Suatu kaum menjual agama mereka demi mendapatkan kenikmatan dunia yang sedikit."*[62]

٨٣٥٦/٦٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ بِمَرْوَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ

[62] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي فِرَاسٍ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَلاَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا كُنَّا نَعْرِفُكُمْ إِذْ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذْ يَنْزِلُ الْوَحْيُ، وَإِذْ بَيْنَنَا مِنْ أَخْبَارِكُمْ، أَلاَ وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِ انْطَلَقَ وَرُفِعَ الْوَحْيُ، وَإِنَّمَا نَعْرِفُكُمْ بِمَا أَقُولُ لَكُمْ، أَلاَ وَمَنْ يُظْهِرُ مِنْكُمْ خَيْرًا ظَنَنَّا بِهِ خَيْرًا وَأَحْبَبْنَاهُ عَلَيْهِ، وَمَنْ يُظْهِرُ مِنْكُمْ شَرًّا ظَنَنَّا بِهِ شَرًّا وَأَبْغَضْنَاهُ عَلَيْهِ سَرَائِرُكُمْ فِيمَا بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ، أَلاَ وَقَدْ أَتَى عَلَيَّ زَمَانٌ وَأَنَا أَحْسَبُ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ يُرِيدُ بِهِ اللَّهَ تَعَالَى وَمَا عِنْدَهُ، وَلَقَدْ خُيِّلَ إِلَيَّ بِآخِرِهِ أَنَّ قَوْمًا يَقْرَأُونَهُ يُرِيدُونَ مَا عِنْدَ النَّاسِ، أَلاَ فَأَرِيدُوا مَا عِنْدَ اللهِ بِقِرَاءَتِكُمْ وَبِعَمَلِكُمْ، أَلاَ وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَبْعَثُ عُمَّالِي لِيَضْرِبُوا أَبْشَارَكُمْ وَيَأْخُذُوا أَمْوَالَكُمْ، وَلَكِنِّي أَبْعَثُهُمْ لِيُعَلِّمُوكُمْ دِينَكُمْ

وَسُنَنَكُمْ، وَيَعْدِلُوا بَيْنَكُمْ وَيَقْسِمُوا فِيكُمْ فَيْئَكُمْ، أَلَا مَنْ فُعِلَ بِهِ شَيْءٌ مِنْ ذَلِكَ فَلْيُرَافِعْهُ إِلَيَّ، وَالَّذِي نَفْسُ عُمَرَ بِيَدِهِ لَأُقِصَّنَّهُ مِنْهُ فَوَثَبَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ كَانَ عَلَى رَعِيَّةٍ، فَأَدَّبَ بَعْضَ رَعِيَّتِهِ إِنَّكَ لَمُقِصُّهُ مِنْهُ، قَالَ: وَمَا لِي لَا أُقِصُّهُ وَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقِصُّ مِنْ نَفْسِهِ، أَلَا لَا تَضْرِبُوهُمْ فَتُذِلُّوهُمْ، وَلَا تَمْنَعُوهُمْ حَقَّهُمْ فَتُكَفِّرُوهُمْ، وَلَا تُجَمِّرُوهُمْ فَتَفْتِنُوهُمْ، وَلَا تُنْزِلُوهُمُ الْغِيَاضَ فَتُضَيِّعُوهُمْ.

8356/64. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Al Muwajjah memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Sa'id bin Iyas Al Jurairi memberitakan, dari Abu Nadhrah, dari Abu Firas, dia berkata: Umar bin Al Khaththab berkata, "Wahai sekalian manusia, sungguh kami telah mengetahui kalian semua. Saat Rasulullah ﷺ berada di tengah-tengah kita dan wahyu turun, dan saat di antara kita ada kabar-kabar kalian. Kini Nabi ﷺ telah tiada dan wahyu sudah diangkat. Sungguh kami mengetahui kalian, dengan apa yang aku telah katakan. Sungguh jika di

menampakkan kebaikan, kami akan menganggapnya sebagai sebuah kebaikan dan kami menyukainya. Barangsiapa kami lihat melakukan kejahatan secara zahir, maka kami menganggapnya sebagai sebuah kejahatan dan kami membencinya. Semua rahasia ada di tangan kalian, urusan kalian dengan Rabb kalian. Sungguh, telah datang kepadaku suatu zaman yang aku menganggap seseorang membaca Al Qur`an untuk mendapatkan keridhaan Allah namun ternyata tidak. Sesungguhnya ada orang-orang yang membacanya untuk mendapatkan apa yang ada di sisi manusia, maka ikhlaskan bacaan dan amalan kalian karena Allah. Demi Allah, aku tidak akan mengutus pesuruhku (pejabat bawahanku) untuk memukul orang yang memberikan berita gembira di antara kalian tidak pula untuk mengambil harta kalian. Aku mengutus mereka untuk mengajarkan kalian tentang agama, sunnah-sunnah, menegakkan keadilan di antara kalian, membagi rata hak dan tebusan kalian (*fai`*). Sungguh, jika ada yang menyimpang, tidak berbuat seperti yang aku perintahkan, maka laporkan dia kepadaku. Demi nyawa Umar yang berada di tangan-Nya, aku akan meng-*qishash* orang tersebut."

Amr bin Al Ash kemudian bertanya, "Wahai Amirul Mukminin, bagaimana menurut Anda, jika seorang muslim yang menjadi pemimpin, dan dia memukul sebagian rakyatnya untuk mendidik mereka, apakah Anda juga akan men-*qishash*-nya?" Umar bin Al Khattab berkata, "Tentu aku juga akan meng-*qishash*-nya. Aku telah melihat Rasulullah ﷺ meng-*qishash*- dirinya, janganlah kalian memukul mereka, sebab dengan begitu kalian merendahkan mereka, janganlah kalian melarang hak mereka, sehingga kalian akan mengafirkan mereka dan memaksa mereka. Dengan begitu kalian telah membuat fitnah, selain itu, janganlah kalian menyurutkan niat mereka, sebab dengan begitu kalian akan menyia-nyiakan mereka."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٥٧/٦٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدِ اقْتَرَبَ مُوتُوا إِنِ اسْتَطَعْتُمْ.

8357/65. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbuni mengabarkan kepada kami di Marwa, Al Fadhl bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, An-Nadhar bin Syumail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr memberitakan, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Celakalah orang Arab dari kejahatan yang semakin mendekat, matilah, jika kalian mampu."*[63]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[63] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٨٣٥٨/٦٦- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، قَالَ: ثَارَتِ الْفِتْنَةُ وَأَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَةُ آلاَفٍ، لَمْ يَخِفْ فِيهَا مِنْهُمْ إِلاَّ أَرْبَعُونَ رَجُلاً، وَقَفَ مَعَ عَلِيٍّ مِائَتَانِ وَبِضْعَةٌ وَأَرْبَعُونَ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ، فِيهِمْ أَبُو أَيُّوبَ، وَسَهْلُ بْنُ حُنَيْفٍ، وَعَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ.

8358/66. Muhammad bin Ali Ash-Shan`ani mengabarkan kepadaku di Makkah semoga Allah ﷻ selalu menjaganya, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Razzaq mengabarkan kepada kami, Ma'mar memberitakan, dari Ibnu Sirin, dia berkata, "Fitnah akan bergejolak saat para sahabat Rasulullah ﷺ sebanyak sepuluh ribu orang, tidak ada yang takut hal itu terjadi kecuali empat puluh orang, yang ikut bersama Ali dua ratus sekian orang empat puluh orang dari ahli Badar, di antara mereka Abu Ayyub, Sahl bin Hunaif, dan Ammar bin Yasir."[64]

---

[64] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Memang seperti ini.Tidaklah tersisa dari orang-orang Badar selain dua puluh atau tiga puluh orang dalam fitnah itu."

٨٣٥٩/٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ الْحَارِثِ الدِّمَشْقِيِّ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ يَزْدَادُ الأَمْرُ إِلاَّ شِدَّةً وَلاَ الْمَالُ إِلاَّ إِفَاضَةً، وَلاَ تَقُومُ السَّاعَةُ إِلاَّ عَلَى شِرَارٍ مِنْ خَلْقِهِ.

8359/67. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya`rani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Al Ala bin Al Haris Ad-Dimasyqi, dari Al Qasim, dari Abu Umamah ﷺ, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah bertambah suatu perkara kecuali semakin parah, tidak pula harta kecuali bertambah banyak, dan tidak datang Hari Kiamat kecuali atas kejelekan atau dari hamba-hamba-Nya."*[65]

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[65] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

٨٣٦٠/٦٨- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سُلَيْمَانُ بْنُ الأَشْعَثِ السِّجِسْتَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنْ أَبِي كَبْشَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى الأَشْعَرِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا، الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي إِلَيْهَا قَالُوا: فَمَا تَأْمُرُنَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: كُونُوا أَحْلاَسَ بُيُوتِكُمْ.

8360/68. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abu Daud Sulaiman bin Al Asy`at As-Sijistani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami, dari Abu Kabsyah, dia berkata: Aku mendengar Abu Musa Al Asy`ari ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya dihadapan kalian ada fitnah, seperti sebagian malam*

yang gelap. Seseorang paginya dalam kondisi mukmin, petangnya dia kafir. dan petangnya dia seorang mukmin dan paginya dia kafir. Orang yang duduk saat itu lebih baik daripada yang berdiri, yang berdiri lebih baik daripada orang yang berjalan, orang yang berjalan lebih baik dari yang berusaha mendatanginya." Para sahabat berkata, "Lalu apa yang engkau perintahkan kepada kami wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jagalah rumah-rumah kalian."*[66]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Demikian pula yang diriwayatkan oleh Abu Bakrah Al Anshari dan Sa`d bin Malik dari Rasulullah ﷺ.

Adapun hadits Abu Bakrah Al Anshari sebagai berikut:

٨٣٦١/٦٩- فَأَخْبَرْنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ السِّجِسْتَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، جَمِيعٌ عَنْ عُثْمَانَ الشَّحَّامِ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ

66 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ إِنَّهَا سَتَكُونُ فِتَنٌ، ثُمَّ تَكُونُ فِتْنَةٌ الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي إِلَيْهَا، فَإِذَا نَزَلَتْ فَمَنْ كَانَ لَهُ إِبِلٌ فَلْيَلْحَقْ بِإِبِلِهِ وَمَنْ كَانَ لَهُ غَنَمٌ فَلْيَلْحَقْ بِغَنَمِهِ، وَمَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَلْحَقْ بِأَرْضِهِ.

فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ إِبِلٌ وَلاَ غَنَمٌ وَلاَ أَرْضٌ؟ قَالَ: فَلْيَأْخُذْ حَجَرًا فَلْيَدُقَّ بِهِ عَلَى حَدِّ سَيْفِهِ ثُمَّ لِيَنْجُ إِنِ اسْتَطَاعَ النَّجَاةَ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَلْ بَلَّغْتُ ثَلاَثًا.

فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ أُكْرِهْتُ حَتَّى يُنْطَلَقَ بِي إِلَى أَحَدِ الصَّفَّيْنِ أَوْ إِلَى أَحَدِ الْفِئَتَيْنِ فَيَرْمِينِي رَجُلٌ بِسَهْمٍ أَوْ يَضْرِبُنِي بِسَيْفٍ فَيَقْتُلُنِي. قَالَ:

يَبُوءُ بِإِثْمِهِ وَإِثْمِكَ فَيَكُونُ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ قَالَهَا ثَلاَثًا.

8361/69. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abu Daud As-Sijistani menceritakan kepad kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami. Ahmad bin Sulaiman mengabarkan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Sahl bin Bakkar menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, semuanya meriwayatkan dari Utsman Asy-Syahham, dari Muslim bin Abu Bakrah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh akan terjadi fitnah-fitnah. Kemudian terjadi fitnah, di mana orang yang duduk saat itu lebih baik daripada yang berdiri, yang berdiri saat itu lebih baik daripada yang berjalan, dan orang yang berjalan lebih baik daripada orang yang berkendaraan. Jika fitnah itu terjadi, maka barangsiapa yang mempunyai unta hendak dia menunggangi untanya, dan barangsiapa yang mempunyai kambing, hendaknya dia menunggangi kambingnya, dan barangsiapa yang mempunyai tanah, hendaknya dia memanfaatkan tanahnya.'*[67]

Kemudian ada seorang laki-laki yang berkata kepadanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat engkau, jika orang tersebut tidak mempunyai unta, tidak mempunyai kambing, dan tidak pula punya tanah." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaknya dia mengambil batu untuk menajamkan pedangnya, lalu dia menyelamatkan diri, jika dia mampu selamat."* Kemudian beliau bersabda, *"Ya Allah, telah aku sampaikan"*, beliau mengucapkan tiga kali."[68]

[67] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
[68] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu, jika aku dipaksa, sehingga aku diseret menuju salah satu dari dua barisan atau salah satu dari dua kelompok, kemudian ada orang yang memanahku dengan panahnya atau memukulku dengan pedangnya lalu membunuhku." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dia akan kembali dengan dosanya sendiri dan dosamu, sehingga dia menjadi penghuni neraka."* Rasulullah ﷺ mengatakan itu sebanyak tiga kali."

Hadits Sa`d bin Malik adalah:

٨٣٦٢/٧٠- فَأَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ فِتْنَةٌ الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي، وَالسَّاعِي خَيْرٌ مِنَ الرَّاكِبِ، وَالرَّاكِبُ خَيْرٌ مِنَ الْمُوضِعِ.

8362/70. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Amr bin Aun menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abu

Hind, dari Abu Usman An-Nahdi, dari Sa`d bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya akan terjadi fitnah, orang yang duduk saat itu lebih baik daripada yang berdiri, orang yang berdiri lebih baik daripada yang berjalan, orang yang berjalan lebih baik dari yang berusaha mendatanginya, orang yang berusaha datang lebih baik daripada yang menaiki tunggangannya, dan yang menaiki hewan tunggangannya lebih baik daripada yang turun darinya (tunggangan)."*[69]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Bab pembahasan ini cukup besar, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Namun Abu Daud meriwayatkannya dari salah satu Imam bidang ilmu ini.

٨٣٦٣/٧١– حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ زَيْدِ بْنِ عِيسَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّدَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الشَّافِعِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ الْجَنَدِيُّ، عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِحٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا

[69] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

يَزْدَادُ الأَمْرُ إِلاَّ شِدَّةً، وَلاَ الدِّينُ إِلاَّ إِدْبَارًا، وَلاَ النَّاسُ إِلاَّ شُحًّا، وَلاَ تَقُومُ السَّاعَةُ إِلاَّ عَلَى شِرَارِ النَّاسِ، وَلاَ مَهْدِيَّ إِلاَّ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ.

8363/71. Isa bin Zaid bin Isa bin Abdullah bin Muslim bin Abdullah bin Muhammad bin Aqil bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul `Ala Ash-Shadafi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Idris Asy-Syafi`i ﷺ menceritakan kepada kami, Muhamad bin Khalid Al Janadi memberitakan, dari Aban bin Shalih, dari Al Hasan, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah bertambah suatu perkara kecuali semakin sulit, tidak pula agama, kecuali ditinggalkan, tidak pula manusia kecuali menjadi kikir, dan tidaklah terjadi kiamat kecuali atas keburukan manusia dan tidak pula turun Mahdi kecuali setelah Isa bin Maryam."*[70]

Shamit bin Mu`adz berkata, "Aku pergi kepada Al Janadi dengan perjalan dua hari dari Shan`a, lalu aku masuk bertemu dengan seorang muhaddis di antara mereka. Aku meminta hadits ini dan aku dapatkan darinya, dari Muhammad bin Khalid Al Janadi, dari Aban bin Abu Ayyasy, dari Al Hasan, dari Nabi ﷺ seperti itu.

Diriwayatkan sebagian *matan* hadits ini dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik ﷺ, dari Rasulullah ﷺ."

Dia berkata: hadits Abdul Aziz dari Anas bin Malik adalah:

---

[70] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* termasuk pengikut Asy Syafi`i, Abdurrahman bin Yazdad Al Muzakki menceritakan kepadaku di Bukhara dari asalnya(hadits), Yahya bin As Sakan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid Al Jandi menceritkan kepada kami.

Aku berkata, "Shalih Jazarah menilai Yahya bin As-Sakan *dha'if* (perawi hadits yang lemah)."

٨٣٦٤/٧٢- فَحَدَّثَنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، رَحِمَهُ اللَّهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ الدِّرْهَمِيُّ، حَدَّثَنَا مُبَارَكٌ أَبُو سُحَيْمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَنْ يَزْدَادَ الزَّمَانُ إِلاَّ شِدَّةً، وَلاَ يَزْدَادُ النَّاسُ إِلاَّ شُحًّا، وَلاَ تَقُومُ السَّاعَةُ إِلاَّ عَلَى شِرَارِ النَّاسِ.

8364/72. Al Hasan bin Ali At-Tamimi ﵀ menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain Ad-Darahmi menceritakan kepada kami, Mubarak Abu Suhaim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ﵁, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tidaklah bertambahnya zaman kecuali semakin sulit, dan tidak bertambah pada manusia kecuali kekikiran, dan tidak terjadi Hari Kiamat kecuali orang-orang yang jahat."*[71]

Telah sampai kepadaku inti dari cacat hadits ini, aku merasa takjub akannya dan tidak menjadikannya sebagai hujjah dalam Al

---

[71] Hadits Sufyan dan Syu`bah, Zaidah, dan yang lainnya, dari Ashim bin Bahdalah, "Tidaklah hari-hari dan malam berlalu sampai seseorang dari ahli bait memimpin."

Mustadrak berdasarkan Bukhari - Muslim ﷺ. hadits yang lebih utama adalah sebagaimana yang disebutkan dalam pembahasan ini, yaitu; hadits Sufyan Ats-Tsauri, Syu`bah, Zaidah, dan selain mereka dari para ulama terkemuka, dari Ashim bin Bahdalah, dari Zirr bin Hibaisy, dari Abdullah bin Mas`ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, لاَ تَذْهَبُ الأَيَّامُ وَاللَّيَالِي، حَتَّى يَمْلِكَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي، يُوَاطِئُ اسْمُهُ اسْمِي، وَاسْمُ أَبِيهِ اسْمَ أَبِي، فَيَمْلأُ الأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً، كَمَا مُلِئَتْ جَوْرًا وَظُلْمًا. *"Tidaklah hari dan malam berlalu sampai seorang dari ahli baitku menguasai, namanya seperti namaku, nama ayahnya seperti nama ayahku. Sehingga bumi penuh dengan keadilan sebagaimana kezhaliman dan kejahatan merajalela."*

٨٣٦٥/٧٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَجْتَمِعُونَ فِي الْمَسَاجِدِ لَيْسَ فِيهِمْ مُؤْمِنٌ.

8365/73. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Amasy, dari Khaitsamah, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Akan datang kepada manusia, suatu zaman yang

orang-orang berkumpul di masjid-masjid, namun tidak ada seorang pun yang mukmin di antara mereka."[72]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٨٣٦٦/٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنِي زَائِدَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ الأَعْمَشَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ حِمَازٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَلَمَّا رَجَعْنَا تَعَجَّلَ النَّاسُ فَدَخَلُوا الْمَدِينَةَ، فَسَأَلَ عَنْهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُخْبِرَ أَنَّهُمْ تَعَجَّلُوا إِلَى الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: يُوشِكُ أَنْ يَدَعُوهَا أَحْسَنَ مَا كَانَتْ، لَيْتَ شِعْرِي مَتَى تَخْرُجُ نَارٌ مِنْ جَبَلِ الْوَرَّاقِ

---

[72] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فَتُضِيءُ لَهَا أَعْنَاقُ الْبُخْتِ بِالْبُصْرَى سُرُوجًا كَضَوْءِ النَّهَارِ.

8366/74. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Amiri menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Al Amasy menceritakan, dari Amr bin Murrah, dari Abdullah bin Al Harits, dari Habib bin Himaz, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata, "Kami pergi bersama Nabi ﷺ, saat jalan pulang semua orang tergesa-gesa. Mereka masuk ke Madinah, lalu Nabi ﷺ bertanya kepada mereka, dan mereka menjawab, bahwa mereka tergesa-gesa menuju Madinah." Setelah mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Mereka meninggalkannya lebih baik dari sebelumnya. Seandainya saja aku hidup, saat api keluar dari gunung waraq, api itu dengan cahaya optiknya hingga mampu menyinari leher unta di daerah Bushra seperti pada siang hari ."*[73]

Sanad hadits *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٦٧/٧٥- أَخْبَرْنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدِ بْنِ الْحَسَنِ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ بْنِ فَارِسٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ

---

[73] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، عَنْ رَافِعِ بْنِ بِشْرٍ السُّلَمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تَخْرُجُ نَارٌ مِنْ حَبْسِ سَيْلٍ تَسِيرُ بِسَيْرٍ بَطِيئَةٍ، تَكْمُنُ بِاللَّيْلِ وَتَسِيرُ بِالنَّهَارِ، تَغْدُو وَتَرُوحُ، يُقَالُ: غَدَتِ النَّارُ أَيُّهَا النَّاسُ فَاغْدُوا، قَالَتِ النَّارُ أَيُّهَا النَّاسُ فَقِيلُوا، رَاحَتِ النَّارُ أَيُّهَا النَّاسُ فَرُوحُوا، مَنْ أَدْرَكَتْهُ أَكَلَتْهُ.

8367/75. Abu Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Sa`d bin Al Hasan Al Aufi menceritakan kepada kami, Usman bin Umar bin Faris menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja`far memberitakan, dari Abu Ja`far Muhammad bin Ali bin Al Husain ﵃, dari Rafi bin Bisyr As-Sulami, dari ayahnya menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kelak akan keluar api dari habsi sail (nama sebuah tempat), ia akan mengalir secara perlahan, ia bersembunyi, di malam hari, dan berjalan disiang hari, ia datang siang hari dan pergi sore hari. Ada yang mengatakan, "Wahai manusia, api telah tiba, maka pergilah." Api berkata, "Wahai manusia kembalilah. Ketika api telah pergi, maka dikatakan: api neraka telah pergi wahai manusia, kembalilah kalian. Siapa saja yang didapatinya, maka ia akan memakannya."*[74]

---

[74] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Rafi` bin Basyar As-Sullami, *majhul* (perawi yang tidak dikenal)."

Diriwayatkan dari Nabi ﷺ tentang tanda-tanda kiamat, diantaranya adalah keluarnya api dari tanah Hijaz, diriwayatkan dari Ashim bin Adi Al Anshari, Abu Hurairah dan Abu Dzar Al Ghifari. Telah dijelaskan sebelumnya.

Adapun hadits Ashim bin Adi adalah:

٨٣٦٨/٧٦- فَحَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا عَبَايَةُ بْنُ بَكْرِ بْنِ أَبِي لَيْلَى الْمُزَنِيُّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُجَمِّعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْبَدَّاحِ بْنِ عَاصِمٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ قَالَ: سَأَلْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِدْثَانَ مَا قَدِمَ، فَقَالَ: أَيْنَ حَبْسُ سَيْلٍ؟ قُلْنَا: لاَ نَدْرِي، فَمَرَّ بِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ، فَقُلْتُ: مِنْ أَيْنَ جِئْتَ؟ فَقَالَ: مِنْ حَبْسِ سَيْلٍ، فَدَعَوْتُ بِنَعْلَيَّ، فَانْحَدَرْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ سَأَلْتَنَا عَنْ حَبْسِ سَيْلٍ، وَإِنَّهُ لَمْ يَكُنْ لَنَا بِهِ عِلْمٌ، وَإِنَّهُ مَرَّ بِي هَذَا الرَّجُلُ فَسَأَلْتُهُ، فَزَعَمَ أَنَّ بِهِ أَهْلَهُ، فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَيْنَ أَهْلُكَ؟ قَالَ: بِحَبْسِ سَيْلٍ، فَقَالَ: أَخِّرْ أَهْلَكَ فَإِنَّهُ يُوشِكُ أَنْ تَخْرُجَ مِنْهُ نَارٌ تُضِيءُ أَعْنَاقَ الإِبِلِ بِبُصْرَى.

8368/76. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi memberitakan, Ismail bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Abayah bin Bakar bin Abu Laila Al Muzani menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Ismail bin Mujammi, dari Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari ayahnya, dia berkata: Abu Al Baddah bin Ashim Al Anshari menceritakan kepadaku, dari ayahnya, menyebutkan bahwa dia berkata: Rasulullah ﷺ menanyakan kepada kami apa yang telah dijelaskan, dia bersabda, *"Dimana Habsu Sail itu?"* Kami berkata, "Kami tidak tahu. " Kemudian ada seorang lelaki dari bani Sulaim lewat, aku berkata, "Dari mana engkau datang?" Dia menjawab, "Dari habsu sail. Kemudian aku mengambil sandalku, lalu aku pun pergi bersamanya menghadap Rasulullah." Aku mengadu, "Wahai Rasulullah, engkau pernah menanyakan kepada kami di mana habsu sail, saat itu kami tidak mengetahuinya. Tadi orang ini lewat dihadapanku, aku bertanya kepadanya dari mana dia datang. Nabi menyangka bahwa dia bersama dengan keluarganya." Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya, "Di mana keluargamu?" Orang tersebut menjawab, "Di *Habs Sail.*"

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Selamatkan keluargamu, sesungguhnya akan keluar dari tempat itu api cahaya mampu menyinari leher unta, di daerah Bushra."*[75]

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Adapun hadits Abu Hurairah ؓ adalah:

٨٣٦٩/٧٧- فَأَخْبَرْنَاهُ أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَجَّاجِ بْنِ رِشْدِينَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَقِيلٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ، أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ بِأَرْضِ الْحِجَازِ تُضِيءُ مِنْهَا أَعْنَاقُ الإِبِلِ بِبُصْرَى.

8369/77. Abu Ja`far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hajjaj bin

[75] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *mungkar* (hadits yang diriwayatkan oleh orang yang sering melakukan kesalahan dan kelalaian, atau orang yang kefasikannya bukan lantaran dusta yang terlihat jelas)."
Ismail menilai Ibrahim *dha'if* (perawai yang lemah).

Risydin menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari ayahnya dari kakeknya, dari Aqil, dari Ibnu Syihab menyebutkan bahwa Said bin Al Musayyab mengabarkannya bahwa Abu Hurairah ﷺ, mengabarkan bahwa sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak akan terjadi Hari Kiamat sampai keluar api dari tanah Hijaz, yang darinya menerangi leher-leher unta di daerah Bushra."*[76]

٨٣٧٠/٧٨– أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، قَالَ: قِيلَ لِسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ: أَلاَ تُقَاتِلُ فَإِنَّكَ مِنْ أَهْلِ الشُّورَى، وَأَنْتَ أَحَقُّ بِهَذَا الأَمْرِ مِنْ غَيْرِكَ، قَالَ: لاَ أُقَاتِلُ حَتَّى يَأْتُونِي بِسَيْفٍ لَهُ عَيْنَانِ وَلِسَانٌ وَشَفَتَانِ يَعْرِفُ الْكَافِرَ مِنَ الْمُؤْمِنِ، قَدْ

---

[76] Adz-Dzahabi tidak memberikan komentar dalam *At-Talkhish*.

Aku berkata, "Rasyidin bin Sa`ad Al Mahri Al Mishri."

Ahmad berkata, "Tidak peduli siapa yang meriwayatkan. Karena tidak ada keburukan dalam masalah ini."

Dia menambahkan, "Hemat saya ini hadits yang baik."

Ibnu Mu`in berkata, "Tidak apa-apa."

Abu Al Jauzajani berkata, "Orang ini banyak munkarnya."

Adz-Dzahabi bekata, "Dia orang shalih, tapi hafalannya buruk, tidak bisa dijadikan acuan."

An-Nasa`i berkata, "Matruk."

جَاهَدْتُ وَأَنَا أَعْرِفُ الْجِهَادَ، وَلاَ أَنْجَعُ بِنَفْسِي إِنْ كَانَ رَجُلاً خَيْرًا مِنِّي.

8370/78. Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan`ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdul Razaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan, dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dia berkata: Ada yang berkata kepada Sa`d bin Abu Waqqash, "Mengapa kamu tidak berperang, sedangkan engkau salah satu ahli syura, semestinya kau yang lebih berhak melakukan itu dari pada yang lain." Sa`d bin Abu Waqqash menjawab, "Aku tidak akan berperang sampai mereka mendatangkan pedang yang mempunyai dua mata, lidah, dan dua bibir. Pedang itu dapat membedakan mana yang kafir dan mana yang muslim. Aku telah berjihad, bahkan tahu betul tentang berjihad. Aku tidak akan kecewa dengan diriku jika ada orang yang lebih baik dariku."[77]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Bukhari-Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩/٨٣٧١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ زَبَّانَ بْنِ فَائِدٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ

[77] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ تَزَالُ الآمَّةُ عَلَى شَرِيعَةٍ مَا لَمْ تَظْهَرْ فِيهِمْ ثَلاَثٌ: مَا لَمْ يُقْبَضْ مِنْهُمُ الْعِلْمُ، وَيَكْثُرُ فِيهِمْ وَلَدُ الْخَبَثِ، وَيَظْهَرُ فِيهِمُ السَّقَّارُونَ قَالُوا: وَمَا السَّقَّارُونَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: بَشَرٌ يَكُونُونَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ تَكُونُ تَحِيَّتُهُمْ بَيْنَهُمْ إِذَا تَلاَقَوِا التَّلاَعُنَ.

8371/79. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Zabban bin Fa'id, dari Sahl bin Mu`adz bin Anas, dari ayahnya ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya umat ini akan tetap di atas syariat selama tidak tampak pada mereka tiga perkara; selama ilmu tidak diangkat dari mereka, semakin banyak anak zina, dan semakin banyak Saqaaruun."* Para sahabat bertanya, "Apakah *Saqaaruun* itu wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Orang-orang di akhir zaman nanti, saat mereka bertemu, mereka memberikan penghormatan dengan saling mengutuk."*[78]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Bukhari - Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[78] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mungkar*." Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dari Zabban.

٨٣٧٢/٨٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمَّتِي أُمَّةٌ مَرْحُومَةٌ لاَ عَذَابَ عَلَيْهَا فِي الآخِرَةِ، جَعَلَ اللهُ عَذَابَهَا فِي الدُّنْيَا الْقَتْلَ وَالزَّلاَزِلَ وَالْفِتَنَ.

8372/80. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami di Bagdad, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Al Mas`udi memberitakan, dari Said bin Abu Burdah, dari ayahnya, dari Musa ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Umatku adalah umat yang paling disayang tidak ada adzab diturunkan kepada mereka di akhirat, Allah menjadikan adzab mereka di dunia berupa pembunuhan, gempa bumi, dan fitnah-fitnah."*[79]

Sanad hadits *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[79] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨٣٧٣/٨١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ الْقُرْقُسَائِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ الْمِعْوَلِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَكْثُرُ الصَّوَاعِقُ عِنْدَ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ، فَيُصْبِحُ الْقَوْمُ فَيَقُولُونَ مَنْ صُعِقَ الْبَارِحَةَ، فَيَقُولُونَ صُعِقَ فُلاَنٌ وَفُلاَنٌ.

8373/81. Ali bin Hamsyadzz Al Adl dan Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Musa bin Al Hasan bin Abbad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mush`ab Al Qurqusa`i menceritakan kepada kami, Umarah Al Mi'wali menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Saat kiamat telah dekat kedatangannya, akan banyak terdengar petir dan gemuruh. Saat pagi hari tiba, suatu kaum bertanya, "Siapa yang terkena petir semalam? Mereka berkata, 'Semalam si fulan dan si fulan terkena petir."*[80]

---

[80]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Umarah perawi yang *tsiqah,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan haditsnya."

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢/٨٣٧٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قِيلَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ، مَا تَأْمُرُنَا إِذَا اقْتَتَلَ الْمُصَلُّونَ؟ قَالَ: آمُرُكَ أَنْ تَنْظُرَ أَقْصَى بَيْتٍ مِنْ دَارِكَ فَتَلِجُ فِيهِ، فَإِنْ دَخَلَ عَلَيْكَ فَتَقُولُ: هَا بُؤْ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ، فَتَكُونُ كَابْنِ آدَمَ.

8374/82. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafash menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasyi, dari Hudzaifah ﷺ dia berkata, "Ada orang yang berkata: wahai Abu Abdullah, apa yang engkau perintahkan kepada kami, apabila orang-orang yang shalat sudah berani membunuh?" Hudzaifah berkata, "Aku perintahkan engkau untuk masuk ke dalam kamar rumahmu. Jika ada yang datang, maka katakanlah kepadanya, 'Masuklah dalam neraka dengan

membawa dosamu dan dosaku', maka engkau akan sama seperti anak Adam."[81]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣/٨٣٧٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صُحَارٍ الْعَبْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُخْسَفَ بِقَبَائِلَ مِنَ الْعَرَبِ، فَيُقَالُ: مَنْ بَقِيَ مِنْ بَنِي فُلاَنٍ قَالَ: فَعَرَفْتُ حِينَ قَالَ قَبَائِلَ أَنَّهَا الْعَرَبُ، لِأَنَّ الْعَجَمَ تُنْسَبُ إِلَى قُرَاهَا.

8375/83. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan, Said bin Iyas Al Jurari

[81] Adz Dzahabari tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

memberitakan, dari Abi Al Ala bin Asy-Syikhkhir, dari Abdurrahman bin Shuhar Al Abdi, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi sampai kabilah-kabilah Arab ditenggelamkan."* Ada yang bertanya, "Siapa yang tersisa dari bani si fulan? Dia berkata, "Aku tahu waktu dia mengatakan, kabilah-kabilah itu adalah bangsa Arab. Sebab orang selain Arab nasabnya berasal dari keturunan kabilah itu."[82]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari tidak meriwayatkannya.

٨٣٧٦/٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَمْرٍو الْفُقَيْمِيُّ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي أُمَّتِي خَسْفٌ وَمَسْخٌ وَقَذْفٌ.

8376/84. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Amr Al Fuqaimi menceritakan kepada kami, dari Abi Az-Zubair, dari Abdullah bin Umar ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pada umatku*

---

[82] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

akan terdapat penenggelaman, penghapusan (pembinasaan) dan menuduh."[83]

Sesungguhnya jika Abu Az-Zubair mendengar dari Abdullah bin Umar, maka haditsnya *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٧٧/٨٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الأَعْمَشِ، وَأَبْجَرَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَأَنِّي بِرَاكِبٍ قَدْ نَزَلَ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ، حَالَ بَيْنَ الْيَتَامَى وَالأَرَامِلِ، وَبَيْنَ مَا أَفَاءَ اللهُ عَلَى آبَائِهِمْ، فَقَالَ: الْمَالُ لَنَا.

8377/85. Abu Abdullah As-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al A'masy dan Abjar, dari Abdurrahman bin Said bin Wahb, dari ayahnya, dari Huzaifah ﷺ berkata, "Seolah-olah aku berada di atas kendaraan, aku melihat telah datang kepada kalian kondisi antara anak yatim dan

---

[83] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim jika saja Abu Az-Zubair mendengarkan dari Abdullah."

para duda dan antara apa yang Allah berikan kepada nenek moyang mereka." Dia berkata, "Harta itu milik kami."

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٦/٨٣٧٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ سَلْمَانَ، عَنْ سَيَّارٍ أَبِي الْحَكَمِ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ جُلُوسًا، فَجَاءَ آذِنُهُ، فَقَالَ: قَدْ قَامَتِ الصَّلاَةُ، فَقَامَ وَقُمْنَا مَعَهُ، فَدَخَلْنَا الْمَسْجِدَ فَرَأَى النَّاسَ رُكُوعًا فِي مُقَدَّمِ الْمَسْجِدِ، فَكَبَّرَ وَرَكَعَ وَمَشَى، وَفَعَلْنَا مِثْلَ مَا فَعَلَ، قَالَ: فَمَرَّ رَجُلٌ مُسْرِعٌ، فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، فَقَالَ: صَدَقَ اللهُ وَبَلَّغَ رَسُولُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا صَلَّيْنَا رَجَعَ فَوَلَجَ أَهْلَهُ، وَجَلَسْنَا فِي

مَكَانِهِ نَنْتَظِرُهُ حَتَّى يَخْرُجَ، فَقَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ: أَيُّكُمْ يَسْأَلُهُ؟ قَالَ طَارِقٌ: أَنَا أَسْأَلُهُ، فَسَأَلَهُ طَارِقٌ، فَقَالَ: سَلَّمَ عَلَيْكَ الرَّجُلُ فَرَدَدْتَ عَلَيْهِ صَدَقَ اللهُ وَبَلَّغَ رَسُولُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ تَسْلِيمَ الْخَاصَّةِ، وَفُشُوَّ التِّجَارَةِ حَتَّى تُعِينَ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا عَلَى التِّجَارَةِ، وَحَتَّى يَخْرُجَ الرَّجُلُ بِمَالِهِ إِلَى أَطْرَافِ الأَرْضِ فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ: لَمْ أَرْبَحْ شَيْئًا.

8378/86. Abu Abdurrahman Muhammad bin Abdullah At-Tajir mengabarkan kepada kami, As-Sariy bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abu Na'im menceritakan kepada kami, Basyir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Sayyar Abi Al Hakam, dari Thariq bin Syihab berkata: Saat kami duduk bersama Abdullah bin Mas`ud ﷺ. Kemudian tiba adzan, dia berkata, "Shalat telah ditegakkan. Akhirnya dia berdiri melaksanakan shalat dan kami juga ikut shalat." Kami masuk dalam masjid, tiba-tiba dia lihat orang-orang sudah ruku di bagian depan masjid. Dia pun bertakbir, kemudian ruku dan kami ikut melakukan hal yang sama. Thariq bin Syihab berkata, "Lalu ada seorang lelaki yang berjalan dengan cepat. Dia berkata, *"Assalamu `laikum* wahai

Abu Abdurrahman." Abdullah bin Mas'ud berkata, "Maha benar Allah dan apa yang disampaikan Rasulullah ﷺ." Ketika kami shalat dia pun masuk dalam rumahnya. Dia kembali ke keluarganya dan kami duduk dekat tempatnya (Abdullah bin Mas'ud). Kami menunggunya sampai selesai shalat. Sehingga di antara kami ada yang berkata, "Siapa di antara kalian yang mau menanyakannya?" Thariq menjawab "Aku yang akan bertanya kepadanya." Lalu Thariq bertanya kepada Abdullah, dia berkata, "Ada seorang lelaki yang mengucapkan salam kepadamu, lalu engkau menjawab, Maha Besar Allah dan apa yang disampaikan oleh Rasulullah," Abdullah berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya tanda-tanda Hari Kiamat adalah mengucapkan salam kepada orang tertentu, tersebarnya perdagangan sampai seorang istri membantu suaminya untuk berdagang, dan seseorang pergi dengan hartanya ke suatu tempat lalu dia kembali dan berkata, aku tidak mendapatkan untung'."*[84]

٨٣٧٩/٨٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، أَنْبَأَ شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى بْنِ الْحَكَمِ، رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَامِرٍ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ الصَّلْتِ الْبُرْجُمِيِّ، قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ عَبْدِ اللهِ يَوْمًا الْمَسْجِدَ، فَإِذَا الْقَوْمُ رُكُوعٌ، فَمَرَّ رَجُلٌ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ، فَقَالَ:

---

84 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

صَدَقَ اللّٰهُ وَرَسُولُهُ صَدَقَ اللّٰهُ وَرَسُولُهُ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: إِنَّهُ لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُتَّخَذَ الْمَسَاجِدُ طُرُقًا، وَحَتَّى يُسَلِّمَ الرَّجُلُ عَلَى الرَّجُلِ بِالْمَعْرِفَةِ، وَحَتَّى تَتْجَرَ الْمَرْأَةُ وَزَوْجُهَا، وَحَتَّى تَغْلُو الْخَيْلُ وَالنِّسَاءُ، ثُمَّ تَرْخُصَ فَلاَ تَغْلُو إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

8379/87. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadi menceritakan kepada kami, Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitakan, dari Hushain, dari Abdul Ala bin Al Hakam seorang lelaki dari bani Amir, dari Kharijah bin As-Shalt Al Burjumi berkata: Suatu hari aku bersama Abdullah masuk ke dalam sebuah masjid. Saat itu orang yang shalat sedang melakukan ruku`. Kemudian ada seorang lelaki lewat dan memberikan salam kepadanya. Lantas dia berkata, "Maha Benar Allah dan Rasul-Nya, Maha benar Allah dan Rasul-Nya." Lalu aku pun bertanya tentang itu. Dia berkata, "Sesungguhnya kiamat tidak akan terjadi sampai masjid-masjid dijadikan jalanan, seseorang mengucapkan salam kepada orang lain karena kenal, perempuan ikut berdagang dengan suaminya, mahal harga kuda dan wanita, kemudian menjadi murah dan tidak berharga lagi sampai Hari Kiamat."[85]

Sanad hadits ini *shahih.*

---

[85] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *mauquf* (hadits yang dinisbatkan kepada sahabat, baik ucapan maupun perbuatan, baik secara *muttashil* [bersambung] maupun *munqathi'* [terputus]). Basyir perawi yang *tsiqah* (perawi yang dipercaya riwayatnya), Muslim menjadikannya hujjah. Juga Abu Nu`im yang mendengar riwayat hadits ini."

Basyir bin Sulaiman menyandarkan kalimat-kalimat tersebut dalam riwayatnya, sehingga sanad hadits riwayat Syu'bah ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٨٠/٨٨- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ فِي الْفِتَنِ رَجُلٌ آخِذٌ بِعِنَانِ فَرَسِهِ أَوْ قَالَ: بِرَسَنِ فَرَسِهِ خَلْفَ أَعْدَاءِ اللهِ يُخِيفُهُمْ وَيُخِيفُونَهُ، أَوْ رَجُلٌ مُعْتَزِلٌ فِي بَادِيَتِهِ يُؤَدِّي حَقَّ اللهِ تَعَالَى الَّذِي عَلَيْهِ.

8380/88. Muhammad bin Ali As-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, semoga Allah menjaganya Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Abdullah bin Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik orang ketika terjadi fitnah adalah seorang yang berperang dengan kudanya, atau beliau berkata sambil memegang tali kekang kudanya di belakang musuh-musuh Allah untuk menakutkan mereka, dan mereka*

menakutkannya, atau seorang yang menyendiri di pedalaman guna menunaikan hak Allah yang harus ditunaikan."[86]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٨١/٨٩- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ الْعَلاَءِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ يَذْهَبُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ حَتَّى تُعْبَدَ اللاَتُ وَالْعُزَّى.

فَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي كُنْتُ أَظُنُّ حِينَ أَنْزَلَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: ﴿هُوَ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ رَسُولَهُۥ بِٱلْهُدَىٰ وَدِينِ ٱلْحَقِّ لِيُظْهِرَهُۥ عَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِۦ وَلَوْ كَرِهَ ٱلْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾﴾ التوبة: ٣٣ أَنَّ ذَلِكَ

---

[86] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يَكُونُ تَامًّا، فَقَالَ: إِنَّهُ سَيَكُونُ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ رِيحًا طَيِّبًا، فَيَتَوَفَّى مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ خَيْرٍ، فَيَبْقَى مَنْ لاَ خَيْرَ فِيهِ فَيَرْجِعُونَ إِلَى دِيْنِ آبَائِهِمْ.

8381/89. Muhammad bin Ahmad Al Qanthari mengabarkan kepadaku di Baghdad, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Al'Ala, dari Abi Salamah, dari Aisyah ﷺ, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah malam dan siang hari berlalu sampai Latta dan Uzza disembah."*[87]

Asiyah berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mengira ketika Allah ﷻ menurunkan firman-Nya, "*Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.*" (Qs. At-Taubah [9]: 33), bahwa itu sudah sempurna. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya akan terjadi setelah itu, sekehendak Allah. lalu Allah mengutus angin yang baik, maka semua orang yang dalam hatinya ada kebaikan sebesar biji jagung akan mati. Juga akan tersisa orang yang tidak ada kebaikannya. Sehingga mereka akan kembali kepada agama nenek moyangnya."*[88]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[87] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[88] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Muslim."

٨٣٨٢/٩٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الأَصْفَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: وَدِدْتُ أَنَّ أَهْلِي حِينَ تَعَشَّوْا عَشَاءَهُمْ، وَاغْتَبَقُوا غَبُوقَهُمْ أَصْبَحُوا مَوْتَى عَلَى فُرُشِهِمْ. قِيلَ: يَا أَبَا فُلاَنٍ، أَلَسْتَ عَلَى غِنًى؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنِّي سَمِعْتُ أَبَا ذَرٍّ، يَقُولُ: يُوشِكُ يَا ابْنَ أَخِي إِنْ عِشْتَ إِلَى قَرِيبٍ أَنْ تَرَى الرَّجُلَ يُغْبَطَ بِخِفَّةِ الْحَالِ كَمَا يُغْبَطُ الْيَوْمَ أَبُو الْعَشَرَةِ الرِّجَالِ، وَيُوشِكُ إِنْ عِشْتَ إِلَى قَرِيبٍ أَنْ تَرَى الرَّجُلَ الَّذِي لاَ يَعْرِفُهُ السُّلْطَانُ، وَلاَ يُدْنِيهُ، وَلاَ يُكْرِمُهُ يُغْبَطُ كَمَا يُغْبَطُ الْيَوْمَ الَّذِي يَعْرِفُهُ السُّلْطَانُ وَيُدْنِيهِ وَيُكْرِمُهُ، وَيُوشِكُ يَا ابْنَ أَخِي إِنْ عِشْتَ إِلَى قَرِيبٍ أَنْ يَمُرَّ بِالْجَنَازَةِ فِي السُّوقِ فَيَرْفَعُ

الرَّجُلُ رَأْسَهُ فَيَقُولُ: يَا لَيْتَنِي عَلَى أَعْوَادِهَا. قَالَ: قُلْتُ: تَدْرِي مَا بِهِمْ؟ قَالَ: عَلَى مَا كَانَ، قُلْتُ: إِنَّ ذَلِكَ بَيْنَ يَدَيْ أَمْرٍ عَظِيمٍ، قَالَ: أَجَلْ عَظِيمٌ عَظِيمٌ عَظِيمٌ.

8382/90. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Ashfahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Yunus bin Ubaid, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Shamit, dia berkata: Aku ingin, saat aku dan keluarga ikut memakan makan malam mereka dan ikut menikmati minuman (khamer) mereka, lalu mereka semua meninggal di atas kasur mereka." Ada seseorang yang bertanya kepadanya, "Wahai Abu Fulan, bukankah engkau ini orang kaya?" Dia berkata: Iya benar. Tapi aku dengar dari Abu Dzarr, dia berkata, "hati-hatilah wahai anak saudaraku, jika engkau hidup tidak lama lagi, engkau akan melihat orang yang menginginkan keadaan yang susah. Sebagaimana para pemimpin menginginkan kemegahan. Berhati-hatilah jika engkau hidup tidak lama lagi, engkau akan melihat orang yang tidak mengenal penguasa, tidak berutang budi padanya dan tidak pula menghormatinya. Sebagaimana hari ini dia ingin dikenal penguasa, berutang kepadanya serta menghormatinya. Berhati-hatilah wahai anak saudaraku, jika hidupmu tidak lama lagi, engkau akan melihat orang-orang membawa jenazah di pasar, kemudian seseorang mengangkat kepalanya, "Seandainya saja aku seperti dia." Dia berkata, "Aku berkata, "Tahukah engkau apa yang menimpa mereka?" Dia berkata, "Seperti yang engkau katakan, itu adalah peristiwa besar yang akan terjadi nanti." Dia berkata, "Iya, benar-benar besar, sangat besar."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٨٣/٩١- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ صَالِحٍ الدِّمَشْقِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْحِمْصِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُبَشِّرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَلَبِيُّ، حَدَّثَنَا أَرْطَأَةُ بْنُ الْمُنْذِرِ، قَالَ: سَمِعْتُ ضَمْرَةَ بْنَ حَبِيبٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سَلَمَةَ بْنَ نُفَيْلٍ السَّكُونِيَّ، يَقُولُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، هَلْ أُتِيتَ بِطَعَامٍ مِنَ السَّمَاءِ؟ فَقَالَ: أُتِيتُ بِطَعَامٍ مُسْخِنَةٍ، قَالَ: فَهَلْ كَانَ فِيهِ فَضْلٌ عَنْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَمَا فُعِلَ بِهِ؟ قَالَ: رُفِعَ حَتَّى إِلَى السَّمَاءِ وَهُوَ يُوحِي إِلَيَّ أَنَّنِي

غَيْرُ لاَبِثٍ فِيكُمْ إِلاَّ قَلِيلاً، وَلَسْتُمْ لاَبِثِينَ بَعْدِي إِلاَّ قَلِيلاً، بَلْ تَلْبَثُونَ حَتَّى تَقُولُوا حَتَّى مَتَى، ثُمَّ تَأْتُونَ أَفْنَادًا، وَيُفْنِي بَعْضُكُمْ بَعْضًا، وَبَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ مَوْتَانٌ شَدِيدٌ وَبَعْدَهُ سَنَوَاتُ الزَّلاَزِلِ.

8383/91. Abu Muhammad bin Ja'far bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Mihran menceritakan kepada kami, Shafwan bin Shalih Ad-Dimasyqi, dan Muhammad bin Al Mushaffa Al Himshi keduanya berkata: Mubassyir bin Ismail Al Halabi menceritakan kepada kami, dia, Artha`ah bin Al Mundzir menceritakan kepada kami berkata: Aku mendengar Dhamrah bin Habib berkata: Aku mendengar Salamah bin Nufail As-Sakuni berkata: Ketika kami sedang duduk bersama Nabi ﷺ, ada seseorang yang datang, dia berkata, "Wahai Nabi Allah, apakah engkau diberi makanan dari langit?" Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku datang diberi makanan panas.*" Dia berkata, "Apakah ada keutamaan bagimu?" Rasulullah ﷺ bersabda, "*Iya.*" Dia berkata, "Lantas apa yang dilakukan dengan itu?" Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku angkat ke atas langit, Allah mewahyukan bahwa sesungguhnya aku tidak bersama kalian kecuali hanya sebentar. Begitu juga kalian tidaklah hidup setelah kematianku kecuali sebentar. Bahkan, kalian akan tetap hidup sampai kalian mengatakan sampai kapan, lalu kalian datang bergerombol, antara satu dengan yang lainnya saling memfitnah. Dan Tanda kiamat adalah kematian yang dahsyat dan setelah itu masa-masa gempa bumi.*"[89]

---

[89] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits dari Artha`ah, dia *tsabat* (perawi yang dipercaya). Hadits ini merupakan *gharaib as-shahhah* (hadits *shahih* yang langka)."

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٣٨٤/٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا رَيْحَانُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو أَسْمَاءَ، عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ عَلَى أُمَّتِي حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْهَا بِالْمُشْرِكِينَ، وَحَتَّى تَعْبُدَ قَبَائِلُ مِنْهَا الأَوْثَانَ.

8384/92. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Raihan bin Said menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abi Qilabah, Abu Asma menceritakan kepadaku, dari Tsauban ﷺ, sesungguhnya dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak akan terjadi kiamat pada umatku, sampai sebagian*

kabilah mereka mengikuti orang-orang musyrik dan sebagian lainnya menyembah berhala."[90]

٨٣٨٥/٩٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عَبْدٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ: إِيَّاكَ وَالْفِتَنَ لاَ يَشْخَصْ لَهَا أَحَدٌ، فَوَاللَّهِ مَا شَخَصَ مِنْهَا أَحَدٌ إِلاَّ نَسَفَتْهُ كَمَا يَنْسِفُ السَّيْلُ الدِّمَنَ، إِنَّهَا مُشْبِهَةٌ مُقْبِلَةً، حَتَّى يَقُولَ الْجَاهِلُ هَذِهِ تُشْبِهُ مُقْبِلَةً، وَتَتَبَيَّنَ مُدْبِرَةً، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهَا، فَاجْتَمِعُوا فِي بُيُوتِكُمْ وَاكْسِرُوا سُيُوفَكُمْ، وَقَطِّعُوا أَوْتَارَكُمْ، وَغَطُّوا وُجُوهَكُمْ.

8385/93. Muhammad bin Ali As-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, semoga Allah menjaganya, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Abi Ishaq, dari Umarah bin 'Abd, dari Hudzaifah berkata, "Jagalah dirimu dari fitnah. Tidak ada pengkhususan bagi seseorang sekalipun. Demi Allah, tidak ada orang yang berbeda dengan

---

90 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

yang lainnya, kecuali dia akan lapuk sebagaimana lapuknya suatu barang dengan air. Jika kalian melihatnya (fitnah itu), maka berkumpullah di rumah kalian dan patahkan pedang kalian, putuskan tali busur kalian, dan tutuplah wajah kalian."[91]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٨٦/٩٤ - أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، قَالَ: ثَارَتِ الْفِتْنَةُ الأُولَى فَلَمْ يَبْقَ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا أَحَدٌ، ثُمَّ كَانَتِ الْفِتْنَةُ الثَّانِيَةُ.فَلَمْ يَبْقَ مِمَّنْ شَهِدَ الْحُدَيْبِيَةَ أَحَدٌ، وَأَظُنُّ لَوْ كَانَتْ فِتْنَةٌ ثَالِثَةٌ لَمْ تُرْفَعْ وَفِي النَّاسِ طَبَاخٌ.

8386/94. Abu Abdullah As-Shan'ani mengabarkan kapadaku, Ishaq Menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq meberitakan, dari Ma'mar, dari Yahya bin Said, dari Said bin Al Musayyab berkata, "Saat fitnah pertama bergejolak, tidak ada yang tersisa satu pun dari orang-orang yang ikut dalam Perang Badar. Lalu saat fitnah (kekacauan) yang kedua terjadi, tidak ada yang tersisa satu pun dari orang-orang yang ikut dalam peperangan Hudaibiyah. Aku berprasangka bahwa jika fitnah

[91] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

ketiga datang, kelak fitnah itu tidak akan diangkat dan manusia saat itu bergejolak (takut)."[92]

٩٥/٨٣٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي أَبُو شُرَيْحٍ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمَعَافِرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَمِقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: سَتَكُونُ فِتْنَةٌ أَسْلَمُ النَّاسِ فِيهَا أَوْ قَالَ: لَخَيْرُ النَّاسِ فِيهَا الْجُنْدُ الْغَرْبِيُّ فَلِذَلِكَ قَدِمْتُ مِصْرَ.

8387/95. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nasr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Syuraih menceritakan kepadaku, dari Umair bin Abdullah Al Ma'afiri, dari ayahnya dari Amr bin Al Hamq ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Akan terjadi fitnah, orang-orang paling selamat saat itu atau beliau berkata, "Manusia yang terbaik adalah tentara Barat." Karena itu aku datang ke Mesir.*[93]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[92] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*
[93] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٣٨٨/٩٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، وَالْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَزَالُ هَذَا الدِّينُ قَائِمًا يُقَاتِلُ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

8388/96. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Said bin Mas`ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil dan Al Hasan bin Shalih memberitakan, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samrah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Agama ini akan tetap tegak, orang-orang muslim berperang untuknya sampai Hari Kiamat."*[94]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٨٩/٩٧- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو

---

[94] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

8389/97. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Ibnu Buraidah, dari Sulaiman bin Ar Rabi, dari Umar bin Al Khaththab ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sekelompok umatku akan terus memperlihatkan kebenaran sampai Hari Kiamat tiba."*[95]

Sanad hadits ini *shahih*; namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Tsauban Imran bin Hushain meriwayatkannya dari Rasulullah ﷺ.

٨٣٩٠/٩٨- فَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا

---

[95] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

إِسْحَاقُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ الْجَرْمِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحَبِيُّ، أَنَّ ثَوْبَانَ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ رَبِّي زَوَى لِيَ الأَرْضَ حَتَّى رَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا، وَأَعْطَانِي الْكَنْزَيْنِ الأَحْمَرَ وَالأَبْيَضَ، وَإِنَّ أُمَّتِي سَيَبْلُغُ مُلْكُهَا مَا زَوَى لِي مِنْهَا، وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لِأُمَّتِي أَنْ لاَ يُهْلِكَهَا بِسَنَةٍ عَامَّةٍ فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُهُ أَنْ لاَ يُذِيقَ بَعْضَهُمْ بَأْسَ بَعْضٍ فَمَنَعَنِيهَا، وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنِّي إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءً لَمْ يُرَدَّ إِنِّي أَعْطَيْتُكَ لِأُمَّتِكَ أَنْ لاَ أُهْلِكَهَا بِسَنَةٍ عَامَّةٍ، وَلاَ أُظْهِرُ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَيَسْتَبِيحَهُمْ بِعَامَّةٍ، وَلَوِ اجْتَمَعَ مَنْ بِأَقْطَارِهَا حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ هُوَ يُهْلِكُ بَعْضًا هُوَ يَسْبِي بَعْضًا،

وَإِنِّي لاَ أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي إِلاَّ الأَئِمَّةَ الْمُضِلِّينَ، وَلَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ، وَحَتَّى تَعْبُدَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي الأَوْثَانَ، وَإِذَا وُضِعَ السَّيْفُ فِي أُمَّتِي لَمْ يُرْفَعْ عَنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَأَنَّهُ قَالَ: كُلُّ مَا يُوجَدُ فِي مِائَةِ سَنَةٍ

وَسَيَخْرُجُ فِي أُمَّتِي كَذَّابُونَ ثَلاَثُونَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، وَأَنَا خَاتَمُ الأَنْبِيَاءِ، لاَ نَبِيَّ بَعْدِي، وَلَكِنْ لاَ تَزَالُ فِي أُمَّتِي طَائِفَةٌ يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ، قَالَ: وَزَعَمَ أَنَّهُ لاَ يَنْزِعُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنْ ثَمَرِهَا شَيْئًا إِلاَّ أَخْلَفَ اللهُ مَكَانَهَا مِثْلَهَا، وَأَنَّهُ قَالَ: لَيْسَ دِينَارٌ يُنْفِقُهُ رَجُلٌ بِأَعْظَمَ أَجْرًا مِنْ دِينَارٍ يُنْفِقُهُ عَلَى عِيَالِهِ، ثُمَّ دِينَارٌ يُنْفِقُهُ عَلَى فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ، ثُمَّ دِينَارٌ يُنْفِقُهُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ، قَالَ: وَزَعَمَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَظَّمَ شَأْنَ الْمَسْأَلَةِ، وَأَنَّهُ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ جَاءَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَحْمِلُونَ أَوْثَانَهُمْ عَلَى ظُهُورِهِمْ، فَيَسْأَلُهُمْ رَبُّهُمْ عَزَّ وَجَلَّ: مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا لَمْ تُرْسِلْ إِلَيْنَا رَسُولاً، وَلَمْ يَأْتِنَا أَمْرٌ وَلَوْ أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولاً لَكِنَّا أَطْوَعُ عِبَادِكَ لَكَ، فَيَقُولُ لَهُمْ رَبُّهُمْ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ أَتُطِيعُونِي؟ قَالَ: فَيَقُولُونَ: نَعَمْ. قَالَ: فَيَأْخُذُ مَوَاثِيقَهُمْ عَلَى ذَلِكَ، فَيَأْمُرُهُمْ أَنْ يَعْمَدُوا لِجَهَنَّمَ فَيَدْخُلُونَهَا، قَالَ: فَيَنْطَلِقُونَ حَتَّى إِذَا جَاءُوهَا رَأَوْا لَهَا تَغَيُّظًا وَزَفِيرًا، فَهَابُوا فَرَجَعُوا إِلَى رَبِّهِمْ، فَقَالُوا: رَبَّنَا فَرِقْنَا مِنْهَا، فَيَقُولُ: أَلَمْ تُعْطُونِي مَوَاثِيقَكُمْ لَتُطِيعُونِي، اعْمِدُوا لَهَا فَادْخُلُوا، فَيَنْطَلِقُونَ حَتَّى إِذَا رَأَوْهَا فَرِقُوا فَرَجَعُوا، فَقَالُوا: رَبَّنَا لاَ نَسْتَطِيعُ أَنْ نَدْخُلَهَا، قَالَ: فَيَقُولُ: ادْخُلُوهَا دَاخِرِينَ قَالَ: فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ دَخَلُوهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ كَانَتْ عَلَيْهِمْ بَرْدًا وَسَلَامًا.

8390/98. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Ishaq bin Idris menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Abu Qilabah Abdullah bin Zaid Al Jarmi menceritakan kepadaku, Abu Asma Ar Rahabi menceritakan kepada kami, bahwa Tsauban menceritakannya, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah menggulung bumi untukku sehingga aku bisa melihat Timur dan baratnya. Aku diberi dua harta simpanan: Merah dan putih. Aku meminta Rabbku untuk umatku agar Dia tidak membinasakan mereka dengan masa paceklik, maka Dia memberikan hal itu. Aku meminta agar musuh-musuh tidak menguasai mereka, lalu Dia memberikannya. Aku memohon agar sebagian dari mereka tidak memerangi sebagian lainnya, namun Tuhanku tidak mengabulkan hal itu. Sesungguhnya Rabbku berfirman, "Hai Muhammad, sesungguhnya Jika Aku menentukan suatu qadha (keputusan) tidaklah bisa dirubah. Aku mengabulkan permohonanmu untuk umatmu agar mereka tidak dibinasakan oleh masa paceklik berkepanjangan dan Aku tidak akan memberi kuasa bagi musuh sehingga musuh membinasakan mereka, walaupun musuh mengepung mereka dari segala penjuru, hingga akhirnya sebagian dari mereka (umatmu) membinasakan sebagian lainnya dan saling menawan satu sama lain." Aku tidak khawatir kepada umatku kecuali pemimpin-pemimpin yang sesat. Dan tidaklah akan terjadi kiamat sampai para kabilah dari umatku mengikuti orang-orang musyrik, dan sampai semua kabilah dari umatku menyembah berhala. Apabila peperangan telah terjadi pada umatku, tidak akan diangkat sampai Hari Kiamat tiba."*

Sesungguhnya beliau bersabda, "*Setiap seratus tahun akan muncul umatku para pendusta tiga puluh orang. Mereka semua beranggapan bahwa dirinya adalah nabi padahal aku inilah Nabi Terakhir (Penghulu para nabi), tidak ada nabi setelahku. Akan tetapi, akan terus dan senantiasa ada sekelompok dari umatku yang berperang mempertahankan kalimat hak. Apa yang mereka kerjakan tidak akan memberi mereka mudharat sampai datang pertolongan Allah.*

Dia berkata, ada yang beranggapan bahwa tidak akan dapat seseorang memetik buah di surga kecuali Allah menggantikan pada tempatnya buah yang sama. Tidaklahlah dinar (harta) yang diinfakkan lebih besar pahalanya daripada yang dinafkahkan seseorang kepada keluarganya, kemudian dinar yang diinfakkannya pada kudanya di jalan Allah, kemudian dinar yang dinafkahkannya untuk sahabat-sahabatnya di jalan Allah."

Dia berkata, "Dia beranggapan bahwa Nabi ﷺ memperbesar permasalahan bahwa ketika Hari Kiamat tiba, orang-orang Jahiliyah akan datang membawa berhala-berhala mereka di atas pundak mereka. Lalu Allah ﷻ menanyakan kepada mereka, "Apakah yang kalian sembah?" Mereka menjawab, "Ya Rabb, kalau saja Kau mengutus kepada kami seorang rasul, sedangkan belum datang perintah itu kepada kami, maka sungguh kami akan menjadi hamba-hamba-Mu yang paling taat." Kemudian Tuhan mereka berkata, "Apakah kalian berpikir kalau Aku putuskan suatu perkara kalian akan mematuhi-Ku?" Mereka menjawab, "Iya."

Dia berkata, "Lalu mereka disuruh berjanji. Mereka dicampakkan ke Neraka Jahanam dan masuk ke dalamnya." Dia berkata, "Kemudian mereka berjalan sampai mereka mendatangi neraka Jahanam itu. Mereka melihatnya tertutup kemudian mereka kembali ke Rabb mereka." Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, jauhkan kami darinya." Rabb berfirman, "Bukankah kalian memberikan janji kepada-

Ku dan kalian melanggarnya, maka masuklah. Akhirnya mereka berjalan, saat mereka melihatnya mereka berhamburan dan berpisah-pisah dan kembali menghadap Rabb dan berkata, "Ya Rabb, kami tidak sanggup masuk ke dalamnya." Rabb berfirman, "Masuklah ke dalamnya, kalian hina-dina." Dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Padahal kalau mereka masuk ke dalamnya pertama kali, maka mereka akan merasakan dingin dan ketenangan."*[96]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya dengan ungkapan ini. Akan tetapi Muslim meriwayatkan hadits Mu`adz bin Hisyam, dari Qatadah, dari Abu Qalabah, dari Abu Asma Ar-Rahbi, dari Tsauban secara ringkas.

Adapun hadits Imran bin Hushain adalah:

٨٣٩١/٩٩- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي

---

[96] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Muslim meriwayatkan sebagiannya dari jalur Hisyam Ad Dustwa`i, dari Yahya."

يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ عَلَى مَنْ نَاوَأَهُمْ، حَتَّى يُقَاتِلَ آخِرُهُمُ الدَّجَّالَ.

8391/99. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Dinar Al Adl menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail dan Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, mereka berkata, "Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Imran bin Hushhain ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sekelompok umatku akan terus berperang mempertahankan kebenaran (hak) kepada siapa yang menzhalimi mereka dan sampai mereka berperang melawan Dajjal."*[97]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٩٢/١٠٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَبَانَ بْنِ سُلَيْمِ بْنِ قَيْسٍ الْحَنْظَلِيِّ، قَالَ: خَطَبَنَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: إِنَّ أَخْوَفَ مَا

[97] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sesuai syarat Muslim."

أَخَافُ عَلَيْكُمْ بَعْدِي أَنْ يُؤْخَذَ الرَّجُلُ مِنْكُمْ الْبَرِيءُ فَيُؤْشَرُ كَمَا تُؤْشَرُ الْجَزُورُ، وَيُشَاطُ لَحْمُهُ كَمَا يُشَاطُ لَحْمُهَا، وَيُقَالُ عَاصٍ وَلَيْسَ بِعَاصٍ قَالَ: فَقَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَهُوَ تَحْتَ الْمِنْبَرِ: وَمَتَى ذَلِكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ؟ وَبِمَا تَشْتَدُّ الْبَلِيَّةُ وَتَظْهَرُ الْحَمِيَّةُ وَتُسْبَى الذُّرِّيَّةُ وَتَدُقُّهُمُ الْفِتَنُ كَمَا تَدُقُّ الرَّحَا ثُفْلَهَا، وَكَمَا تَدُقُّ النَّارُ الْحَطَبَ؟ قَالَ: وَمَتَى ذَلِكَ يَا عَلِيُّ؟ قَالَ: إِذَا تَفَقَّهَ الْمُتَفَقِّهُ لِغَيْرِ الدِّينِ، وَتَعَلَّمَ الْمُتَعَلِّمُ لِغَيْرِ الْعَمَلِ، وَالْتُمِسَتِ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الآخِرَةِ.

قَالَ أَبَانُ: وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخَافُ عَلَيْكُمُ الْهَرْجَ قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ قَالُوا: وَأَكْثَرُ مِمَّا يُقْتَلُ الْيَوْمَ إِنَّا لَنَقْتُلُ فِي الْيَوْمِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ

النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ قَتْلَ الْمُشْرِكِينَ، وَلَكِنْ قَتْلَ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَالُوا: وَفِينَا كِتَابُ اللهِ؟ قَالَ: وَفِيكُمْ كِتَابُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالُوا: وَمَعَنَا عُقُولُنَا؟ قَالَ: إِنَّهُ يُنْتَزَعُ عُقُولُ عَامَّةِ ذَلِكَ الزَّمَانِ، وَيُخَلَّفُ هَبَاءٌ مِنَ النَّاسِ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ عَلَى شَيْءٍ وَلَيْسُوا عَلَى شَيْءٍ.

8392/100. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani di Makkah semoga Allah senantiasa menjaganya, mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan dari Aban bin Sulaim bin Qais Al Handzhali, dia berkata, "Suatu ketika Umar bin Khattab ﷺ berkhutbah kepada kami, dia berkata, "Sesungguhnya sesuatu yang paling aku khawatirkan dari kalian setelahku nanti, salah seorang dari kalian menghukum seseorang yang tidak bersalah, sehingga dia disembelih sebagaimana kambing disembelih, membakar dagingnya sebagaimana daging dibakar. Dia dikatakan sebagai seorang yang berbuat kejahatan, namun sebenarnya dia bukan pelaku kejahatan." Ali bin Abi Thalib yang saat itu berada di bawah mimbar orasi bertanya, "Kapan itu terjadi wahai Amirul Mukminin? Bagaimana musibah semakin memberat, penjagaan mulai tampak dan para keturunan ditawan dan fitnah semakin menghancurkan, sebagaimana penggilingan menggiling kulit dan seperti api menghancurkan kayu bakar?" Dia berkata, "Kapan terjadi hal itu wahai Ali?" Dia menjawab, "Jika orang terpelajar mempelajari selain ilmu agama, dan orang

terpelajar mempelajari ilmu bukan untuk diamalkan, dan dunia tercampur dengan amalan akhirat."

Aban berkata, "Al Hasan menceritakan kepada kami dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ pernah bersabda, "Aku mengkhawatirkan terjadinya *al harj* pada kalian." Mereka bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan *al harj* wahai Rasulullah?" Beliau ﷺ bersabda, *"Pembunuhan."* Mereka kembali berkata, "Adapun yang paling banyak terjadi pembunuhan sekarang adalah kami membunuh kaum musyrikin ini dan itu." Nabi ﷺ bersabda, *"Bukan membunuh kaum musyrik, akan tetapi kalian saling membunuh satu sama lain."* Mereka bertanya, "Bukankah kita memiliki Kitab Allah?" Beliau menjawab, *"Kalian memiliki Kitab Allah ﷻ."* Mereka bertanya, "Kita juga memiliki akal logika?" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya akal orang-orang akan dicabut pada zaman itu, sehingga orang-orang yang kurang akal menempati posisi. Mereka memiliki sesuatu, padahal mereka bukan apa-apa."*[98]

٨٣٩٣/١٠١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ جَرِيرٍ، عَنْ حَيَّةَ بِنْتِ أَبِي حَيَّةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ

98 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ahmad berkata mengenai Aban, para ulama hadits mengabaikan haditsnya."

رَجُلٌ بِالظَّهِيرَةِ قُلْتُ: يَا عَبْدَ اللهِ، مَا حَاجَتُكَ؟ قَالَ: أَقْبَلْتُ وَصَاحِبٌ لِي فِي بُغَاءِ إِبِلٍ لَنَا، فَدَخَلْتُ أَسْتَظِلُّ بِالظِّلِّ، وَاشْرَبُ مِنَ الشَّرَابِ. فَقُمْتُ إِلَى ضَيْحَةٍ حَامِضَةٍ وَلَبِينَةٍ حَامِضَةٍ فَسَقَيْتُهُ، وَقُلْتُ: يَا عَبْدَ اللهِ، مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا أَبُو بَكْرٍ صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي سَمِعْتِ بِهِ، قَالَ: فَذَكَرْتُ خَثْعَمًا، وَغَزْوَ بَعْضِنَا بَعْضًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَمَا جَاءَ اللهُ مِنَ الإِلْفَةِ وَأَطْنَابِ الْفَسَاطِيطِ هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا عَبْدَ اللهِ، حَتَّى مَتَى أَمْرُ النَّاسِ هَكَذَا؟ قَالَ: مَا اسْتَقَامَتِ الأَئِمَّةُ، قَالَتْ: قُلْتُ: وَمَا الأَئِمَّةُ؟ قَالَ: أَلَمْ تَرَيْ إِلَى الْحُوَى يَكُونُ فِيهِ السَّيِّدُ يَتَّبِعُونَهُ وَيُطِيعُونَهُ مَا اسْتَقَامَ أُولَئِكَ.

8393/101. Abu Bakar Ahmad bin Kamil bin Khalf Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abdul Malik bin Muhammad bin Abdullah Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, Azhar bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami dari Amr bin Said dari Abu Zur'ah bin Amr dari bin Jarir dari Hayyah binti Abu Hayyah,

ia berkata, "Seorang laki-laki datang menemui kami pada siang hari, lalu aku bertanya, "Wahai hamba Allah, apa keperluanmu?" Ia menjawab, "Aku datang dan sahabatku pergi untuk menyelesaikan urusan unta kami, maka aku masuk kesini untuk berteduh dan minum. Lalu aku bangkit mengambil susu yang diasamkan (difermentasi), lalu aku suguhkan dan ia pun meminumnya dan aku juga minum. "Aku bertanya, "Wahai hamba Allah siapakah engkau?" Ia menjawab, "Aku Abu Bakar." Sahabat Rasulullah yang pernah engkau dengar. Lalu dia berkata, "Aku mengatakan perang Khats'am, dan peperangan lainnya yang terjadi di antara kami sewaktu zaman jahiliyah dahulu, dan juga sesuatu yang Allah berikan, berupa kasih sayang dan tanda yang besar seperti ini, dia mengaitkan jari-jemarinya satu sama lain," Kemudian aku bertanya, "Wahai hamba Allah hingga kapan keadaan manusia seperti ini," Abu Bakar menjawab, "Selama para pemimpin (mereka) tetap istiqamah." Aku bertanya, "Apa pemimpin itu Abu Bakar?" Ia menjawab, "Tidakkah kamu melihat suatu kelompok di dalam pendapat seorang pemuka yang selalu diikuti dan ditaati, selama dia istiqamah."[99]

Sanad hadits ini *shahih*, namun tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

٨٣٩٤/١٠٢- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَلِيمِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْمُونٍ الصَّائِغُ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّذُورِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا

[99] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ خَارِجَةَ، قَالَ: لَمَّا كَانَتِ الْفِتْنَةُ الأُولَى أَشْكَلَتْ عَلَيَّ، فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ أَرِنِي أَمْرًا مِنْ أَمْرِ الْحَقِّ أَتَمَسَّكُ بِهِ، قَالَ: فَأُرِيتُ الدُّنْيَا وَالآخِرَةَ وَبَيْنَهُمَا حَائِطٌ غَيْرُ طَوِيلٍ، وَإِذَا أَنَا بِجَائِزٍ، فَقُلْتُ: لَوْ تَشَبَّثْتُ بِهَذَا الْجَائِزِ لَعَلِّي أَهْبِطُ إِلَى قَتْلَى أَشْجَعَ لِيُخْبِرُونِي، قَالَ: فَهَبَطْتُ بِأَرْضٍ ذَاتِ شَجَرٍ، وَإِذَا أَنَا بِنَفَرٍ جُلُوسٌ، فَقُلْتُ: أَنْتُمُ الشُّهَدَاءُ؟ قَالُوا: لاَ، نَحْنُ الْمَلاَئِكَةُ، قُلْتُ: فَأَيْنَ الشُّهَدَاءُ؟ قَالُوا: تَقَدَّمْ إِلَى الدَّرَجَاتِ الْعُلَى إِلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَقَدَّمْتُ فَإِذَا أَنَا بِدَرَجَةٍ اللهُ أَعْلَمُ مَا هِيَ فِي السَّعَةِ وَالْحَسَنِ، فَإِذَا أَنَا بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَقُولُ لِإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ: اسْتَغْفِرْ

لِأُمَّتِي، فَقَالَ لَهُ إِبْرَاهِيمُ: إِنَّكَ لاَ تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ، أَرَاقُوا دِمَاءَهُمْ، وَقَتَلُوا إِمَامَهُمْ، أَلاَ فَعَلُوا كَمَا فَعَلَ خَلِيلِي سَعْدُ، قُلْتُ: أُرَانِي قَدْ أُرِيتُ أَذْهَبُ إِلَى سَعْدٍ فَأَنْظُرُ مَعَ مَنْ هُوَ فَأَكُونُ مَعَهُ، فَأَتَيْتُهُ فَقَصَصْتُ عَلَيْهِ الرُّؤْيَا فَمَا أَكْثَرَ بِهَا فَرَحًا، وَقَالَ: قَدْ شَقِيَ مَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ إِبْرَاهِيمُ خَلِيلاً، قُلْتُ: فِي أَيِّ الطَّائِفَتَيْنِ أَنْتَ؟ قَالَ: لَسْتُ مَعَ وَاحِدٍ مِنْهُمَا، قُلْتُ: فَكَيْفَ تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: أَلَكَ مَاشِيَةٌ؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: فَاشْتَرِ مَاشِيَةً وَاعْتَزِلْ فِيهَا حَتَّى تَنْجَلِيَ.

8394/102. Al Hasan bin Muhammad bin Halim bin Ibrahim bin Maimun Ash-Shaigh menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Asy-Syadzuri memberitakan, Said bin Hubairah menceritakan kepada kami, Abdullah Al Warits bin Said menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami dari Nu'aim bin Abi Hind dari Abu Hazim dari Husain bin Kharijah, dia berkata, "Saat fitnah pertama terjadi, keadaan itu sungguh menyulitkan bagiku untuk menentukan sikap, karena itu aku berdoa kepada Allah ﷻ, 'Ya Allah, perlihatkanlah kepadaku suatu kebenaran untuk dapat aku ikuti'." Dia berkata, "Lalu aku bermimpi melihat dunia dan akhirat yang dibatasi dengan dinding tidak terlalu tinggi, pada saat itu, aku bersama dengan

orang yang diberikan izin (untuk masuk). Aku berkata "Jika aku bergantung (ikut) orang yang diizinkan ini, niscaya aku akan dapat bertemu dengan orang-orang pemberani yang sudah meninggal, agar mereka mengabarkan kepadaku."

Dia berkata, "Lalu aku turun di suatu daerah berpohon, tiba-tiba aku bertemu suatu kaum yang sedang duduk-duduk. Aku bertanya kepada mereka "Apakah kalian para syuhada?" mereka menjawab "Bukan, kami adalah para malaikat." Lalu aku bertanya, "Dimanakah para syuhada?" Mereka menjawab, "Naiklah ke tangga tinggi hingga menjumpai Muhammad." Aku pun menaiki tangga tersebut, dan ternyata itu adalah tangga Allah yang merupakan paling luas dan bagus yang pernah kulihat. Pada saat itu aku bertemu Nabi Muhammad ﷺ dan Ibrahim عليه السلام, Nabi Muhammad berkata kepada Nabi Ibrahim عليه السلام, "Mintakanlah ampunan untuk umatku?" Ibrahim berkata, "Engkau tidak tahu apa yang terjadi sepeninggalmu ﷺ, mereka membunuh satu sama lain, membunuh Imam mereka. Mengapa mereka tidak berbuat seperti yang diperbuat oleh kekasihku Sa`ad?"

Aku berkata, "Aku bermimpi, sungguh datang menjumpai Sa`ad, dan aku melihat orang yang bersamanya, dan aku juga akan bersamanya. Lalu aku mendatanginya dan menceritakan mimpi yang sangat menyenangkan kepadanya." Dia berkata "Sungguh rugi orang yang tidak menjadikan Ibrahim عليه السلام sebagai kekasihnya." Aku bertanya, "Bersama kelompok manakah kamu?" Dia menjawab, "Aku tidak bersama siapa pun dari mereka." Aku bertanya, "Lantas apakah yang kamu perintahkan kepadaku?" Dia menjawab dengan kembali bertanya, "Apakah engkau memiliki hewan ternak?" Aku menjawab, "Tidak." Dia berkata, "Belilah hewan ternak dan menyendirilah dengannya hingga tampak jelas."[100].

---

100 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,*" Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٣٩٥/١٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ،

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ وَاللَّفْظُ لَهُ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ أَبِي حَامِدٍ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي ذِئْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ سَمْعَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ أَبَا قَتَادَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُبَايَعُ رَجُلٌ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، وَلَنْ يَسْتَحِلَّ هَذَا الْبَيْتَ إِلاَّ أَهْلُهُ، فَإِذَا اسْتَحَلُّوهُ فَلاَ تَسْأَلْ عَنْ هَلَكَةِ الْعَرَبِ، ثُمَّ تَجِيءُ

الْحَبَشَةُ فَتُخَرِّبُهُ خَرَابًا لاَ يَعْمُرُ بَعْدَهُ أَبَدًا، وَهُمُ الَّذِينَ يَسْتَخْرِجُونَ كَنْزَهُ.

8395/103. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzib menceritakan kepada kami. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami dengan redaksinya, Hamid bin Abi Hamid Al Muqri menceritakan kepada kami, Ishaq bn Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Ibnu Abu Dziib menceritakan dari Said bin Sam'an, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah menceritakan kepada Abu Qatadah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Seseorang dibai'at di (tempat) antara Rukun Yamani dan Maqam Ibrahim, tidak akan meminta kehalalan Baitul Haram kecuali kaum muslim; apabila mereka telah meminta kehalalannya, maka janganlah engkau tanyakan tentang kehancuran orang Arab. Kemudian datang orang Habasyah, lalu mereka menghancurkannya sehingga Ka'bah tidak dimakmurkan lagi setelah itu untuk selamanya dan merekalah yang akan mengeluarkan simpanannya."[101]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[101] Adz-Dzahabi berkata *dalam* At-Talkhiis, Tidak diriwayatkan Ibnu Sam'an dan Ibnu Abi Dzib. Juga bukan berasal dari periwayatannya.

٨٣٩٦/١٠٤- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْخُرَاسَانِيِّ الْعَدْلُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُلَاعِبِ بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: اتْرُكُوا الْحَبَشَةَ مَا تَرَكُوكُمْ، فَإِنَّهُ لَا يَسْتَخْرِجُ كَنْزَ الْكَعْبَةِ إِلَّا ذُو السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ.

8396/104. Abdullah bin Ishaq bin Al Khurasani Al Adl di Baghdad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mula'ib bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami Zubair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Musa bin Jubair dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa Rasulullah bersabda, *"Biarkanlah (jangan memerangi) Habsyah selama dia membiarkan (tidak memerangi) kalian. Sesungguhnya tidak mengeluarkan simpanan Ka'bah kecuali oleh Dzu Suwaiqatain dari Habsyah.*[102]

---

[102] Adz-Dzahabi berkata *dalam At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, Al Bukhari dan Muslim sepakat akan periwayatan hadits ini dari Abu Hurairah, bahwa yang kelak menghancurkan Ka'bah adalah orang-orang yang berasal dari Dzu Suwaiqatain dari Habsyah."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Al Bukhari dan Muslim sepakat dengan periwayatan hadits Sufyan dan Wattsaq bin Sa'd dari Zuhri dari Said bin Musayyab dai Abu Hurairah dari Rasulullah yang bersabda, *"Ka'bah akan dihancurkan oleh Dzu Suwaiqatain dari Habasyah."*

٨٣٩٧/١٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ

وَأَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي عُتْبَةَ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لَا يُحَجَّ الْبَيْتُ.

8397/105. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada

kami. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dari Qatadah ia berkata, "Aku penah mendengar Abdullah bin Abi Utbah menceritakan, dari Abu Said ﷺ, dari Rasulullah, dia bersabda, "*Tidak akan datang kiamat, hingga Ka'bah tidak didatangi untuk berhaji.*[103]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkan hadits ini.

Abu Daud meriwayatkannya dengan *mauquf* dari Syu'bah.

٨٣٩٨/١٠٦- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، عَنْ شُعْبَةَ، وَاللَّهُ أَعْلَمُ. قَدْ صَحَّ وَثَبَتَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الْبَيْتَ يُحَجُّ وَيُعْتَمَرُ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ.

8398/106. Abu Zakariyah Al Anbari mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami dari Syu'bah. *Wallahu A'lam.*

---

[103] Adz-Dzahabi berkata *dalam At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Shahih dan benar adanya, sebuah hadits dari Rasulullah, bahwa Ka'bah tetap akan didatangi untuk berhaji dan umrah hingga setelah keluarnya *Ya'juj dan Ma'juj*.[104]

٨٣٩٩/١٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَيُحَجَّنَّ الْبَيْتُ وَلَيُعْتَمَرَنَّ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ.

فَإِنَّهُ يُمْكِنُ أَنْ يُحَجَّ وَيُعْتَمَرَ بَعْدَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَنْقَطِعُ الْحَجُّ بِمَرَّةٍ.

8399/107. Abu Zakariyah Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid Al Aththar menceritakan kepada kami dari Qatadah dari

---

[104] Lih. Hadits no. 8397

Abdullah bin Abi Utbah, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Ka'bah tetap akan didatangi untuk haji dan umrah setelah keluarnya Ya'juj dan Ma'juj.*[105]

Mungkin Ka'bah akan didatangi untuk berhaji dan umrah setelah itu, kemudian hal ini terputus kembali.

٨٤٠٠/١٠٨- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: يُوشِكُ أَهْلُ الْعِرَاقِ أَنْ لاَ يَجِيءَ إِلَيْهِمْ دِرْهَمٌ وَلاَ قَفِيزٌ، قَالُوا: مِمَّ ذَاكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ؟ قَالَ: مِنْ قِبَلِ الْعَجَمِ يَمْنَعُونَ ذَاكَ، ثُمَّ سَكَتَ هُنَيْهَةً ثُمَّ قَالَ: يُوشِكُ أَهْلُ الشَّامِ أَنْ لاَ يَجِيءَ إِلَيْهِمْ دِينَارٌ، وَلاَ مُدٌّ، قَالُوا: مِمَّ ذَاكَ؟ قَالَ: مِنْ قِبَلِ الرُّومِ يَمْنَعُونَ ذَلِكَ، ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

105 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

وَسَلَّمَ: يَكُونُ فِي أُمَّتِي خَلِيفَةٌ يَحْثِي الْمَالَ حَثْيًا لاَ يَعُدُّهُ عَدًّا. ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَيَعُودَنَّ الأَمْرُ كَمَا بَدَأَ لَيَعُودَنَّ كُلُّ إِيمَانٍ إِلَى الْمَدِينَةِ كَمَا بَدَأَ مِنْهَا حَتَّى يَكُونَ كُلُّ إِيمَانٍ بِالْمَدِينَةِ. ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَخْرُجُ رَجُلٌ مِنَ الْمَدِينَةِ رَغْبَةً عَنْهَا إِلاَّ أَبْدَلَهَا اللهُ خَيْرًا مِنْهُ، وَلَيَسْمَعَنَّ نَاسٌ بِرِخَصٍ مِنْ أَسْعَارٍ وَرِيفٍ فَيَتَّبِعُونَهُ، وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ.

8400/108. Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dari Atha`, Said bin Iyas Al Jurairi memberitakan dari Abu Nadhrah dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, "Hampir tiba masanya dirham dan takaran tidak datang kepada penduduk Irak." Kami bertanya, "Dari manakah penyebabnya, wahai Ibnu Abdullah?" Jabir bin Abdullah menjawab, "Dari orang non-Arab yang menghalangi hal itu." Kemudian dia (Jabir bin Abdullah) diam sejenak lalu berkata, "Hampir tiba masanya dinar (mata uang) dan *mud* takaran penduduk negeri Syam tidak akan datang." Kami bertanya, "Dari manakah penyebabnya hai Ibnu Abdullah?" Jabir bin Abdullah menjawab, "Dari orang Romawi." Kemudian dia berkata, "Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Kelak pada*

umatku akan ada khalifah yang membagi-bagikan hartanya tanpa pamrih." Kemudian beliau melanjutkan, *"Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, perkara ini akan kembali lagi seperti semula, dan semua keimanan akan kembali ke Madinah sebagaimana dulu awalnya dimulai dari sana, hingga semua keimanan akan berada di Madinah."* Dia (Jabir) lalu berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak akan keluar seseorang dari Madinah karena membencinya kecuali Allah menggantikannya dengan yang lebih baik darinya, dan orang-orang akan mendengar harga-harga murah dan orang-orang pun mengikutinya dan Madinah lebih baik bagi mereka jika mereka mengetahui."*[106]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

Muslim meriwayatkan hadits Daud bin Abi Hindi dari Abu Nadhrah dari Abu Said dari Nabi ﷺ yang bersabda, *"Kelak di akhir zaman ada seorang khalifah yang membagi-bagikan harta tanpa menghitungnya sama sekali." Hal ini dikarenakan beberapa alasan:*

١٠٩/٨٤٠١ - حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ، أَوْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

106 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhis*.

قَالَ: يَكُونُ فِي آخِرِ هَذِهِ الأُمَّةِ خَلِيفَةٌ يَقْسِمُ الْمَالَ لاَ يَعُدُّهُ عَدًّا.

8401/109. Ali bin Isa menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Musa dan Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdulah Wahhab bin Abdul Majid menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hindi menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Jabir atau Abu Said, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Kelak di akhir zaman akan ada seorang khalifah dari umat ini yang membagi-bagikan harta tanpa menghitungnya sama sekali."*[107]

٨٤٠٢/١١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، وَسَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَأْتِي الرَّجُلُ الْقَبْرَ فَيَضْطَجِعُ عَلَيْهِ، فَيَقُولُ: يَا لَيْتَنِي مَكَانَ

107 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim."

صَاحِبِهِ، مَا بِهِ حُبُّ لِقَاءِ اللهِ إِلاَّ لِمَا يَرَى مِنْ شِدَّةِ الْبَلاَءِ.

8402/110. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Ibrahim dan Salamah bin Kuhail dari Abu Za'ra' dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata: Akan datang kepada manusia suatu masa, di mana seseorang akan mendatangi suatu kuburan dan tiduran miring di atasnya sembari berkata, "Sekiranya aku dapat menempati tempat pemiliknya (kuburan), karena dia sangat senang untuk bertemu dengan Allah, (dia katakan ini) kecuali jika saat sedang melihat bala musibah besar."[108]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٠٣/١١١- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ كُرْزِ بْنِ عَلْقَمَةَ الْخُزَاعِيِّ، قَالَ:

---

108 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

قَالَ أَعْرَابِيٌّ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ لِلإِسْلاَمِ مِنْ مُنْتَهَى؟ قَالَ: نَعَمْ، أَيُّمَا أَهْلِ بَيْتٍ مِنَ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ أَرَادَ اللهُ بِهِمْ خَيْرًا أَدْخَلَ عَلَيْهِمُ الإِسْلاَمَ قَالُوا: ثُمَّ مَاذَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: ثُمَّ يَقَعُ فِتَنٌ كَأَنَّهَا الظُّلَلُ قَالَ: فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: كَلاَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَتَعُودُنَّ فِيهَا أَسَاوِدَ صُبًّا، يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

8403/111. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani di Makkah semoga Allah selalu menjaganya mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair dari Kurz bin Aqlamah Al Khaza'i dia berkata, "ada seorang badui berkata; Wahai Rasulullah, apakah Islam ada habisnya? Beliau bersabda: "Ya. Ahlu Bait mana saja baik dari Arab maupun non Arab jika Allah menghendaki kebaikan pada mereka, maka (Allah) memasukkan mereka ke agama Islam." Lalu para sahabat berkata; lalu apa lagi wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda, *"Lalu akan terjadi banyak fitnah, seperti sebuah naungan gelap."* Orang badui berkata, "Sekali-kali tidak wahai Rasulullah," Nabi ﷺ bersabda, *"Ya, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, akan datang ular-ular hitam yang mengangkat kepalanya*

ketika menggigit (cobra) sebagian kalian akan saling membunuh dengan menebas leher lainnya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٨٤٠٤/١١٢- حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنِي ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، وَمُوسَى بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَرْكَبُنَّ سُنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ، وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ دَخَلَ جُحْرَ ضَبٍّ لَدَخَلْتُمْ، وَحَتَّى لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ جَامَعَ امْرَأَتَهُ بِالطَّرِيقِ لَفَعَلْتُمُوهُ

8404/112. Abu Uwais Al Madini menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid dan Musa bin Maisarah menceritakan kepadaku dari Ikramah dari Ibnu Abbas dia berkata: Rasulullah pernah bersabda, *"Kalian akan mengendarai (mengikuti) tradisi kebiasaan orang-orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta, hingga jika salah seorang dari mereka memasuki kandang biawak, maka kalian juga akan memasukinya, dan hingga apabila salah seorang*

dari mereka menggauli istrinya di jalanan, maka kalian pun akan melakukannya."[109]

Hadits *shahih.*

٨٤٠٥/١١٣ - حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَجِيءُ رِيحٌ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ يُقْبَضُ فِيهَا رُوحُ كُلِّ مُؤْمِنٍ

8405/113. Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayyub dan Nafi` dari Ayyasy bin Abi Rabi'ah, dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda, "Akan datang angin saat Hari Kiamat semakin dekat yang akan mencabut nyawa orang-orang mukmin."[110]

Hadits *shahih.*

٨٤٠٦/١١٤ - أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ

---

[109] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
Hadits ini gugur dari *"Al Mustadrak"* dan diambil dari "*At-Talkhish*"

[110] Adz-Dzahabi berkata *dalam At-Talkhish,* "Ada *sanad* yang terputus di dalamnya."
Ini juga diambil dari *At-Talkhish.*

الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو عَلْقَمَةَ الْفَرْوِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلْمَانَ الأَغَرِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ رِيحًا مِنَ الْيَمَنِ أَلْيَنَ مِنَ الْحَرِيرِ، فَلاَ تَدَعُ أَحَدًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ إِيمَانٍ إِلاَّ قَبَضَتْهُ.

8406/114. Ismail bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kai, Ibrahim bin Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad dan Abu Alqamah Al Farwi menceritakan kepada kami keduanya berkata, "Shafwan bin Sulaim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Salman Al Aghr dari ayahnya dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah mengirimkan angin dari arah Yaman yang lebih lembut daripada sutra, angin itu tidak akan membiarkan seorang pun yang di dalam hatinya terdapat keimanan seberat biji sawi melainkan dia mencabutnya (mewafatkannya)."*[111]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatnya.

[111] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*"

Hadits ini memiliki penguat lain yang *mauquf* dari Abdullah bin Amr.

٨٤٠٧/١١٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ آدَمَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَبْعَثَ اللهُ رِيحًا لاَ تَدَعُ أَحَدًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ تُقًى أَوْ نُهًى إِلاَّ قَبَضَتْهُ، وَيَلْحَقُ كُلُّ قَوْمٍ بِمَا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَيَبْقَى عَجَاجٌ مِنَ النَّاسِ لاَ يَأْمُرُونَ بِمَعْرُوفٍ وَلاَ يَنْهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ، يَتَنَاكَحُونَ فِي الطُّرُقِ كَمَا تَتَنَاكَحُ الْبَهَائِمُ، فَإِذَا كَانَ ذَلِكَ اشْتَدَّ غَضِبُ اللهِ عَلَى أَهْلِ الأَرْضِ فَأَقَامَ السَّاعَةَ.

8407/115. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Imran bin Al Qaththan menceritakan

kepada kami dari Qatadah dari Abdurrahman bin Adam dari Abdullah bin Amr ﷺ dia berkata, "Kiamat tidak akan datang hingga Allah mengirimkan angin yang tidak membiarkan seorang pun yang di hatinya ada ketakwaan sebesar biji dzarrah kecuali dia akan menggengamnya (mencabut nyawanya), dan setiap kaum akan dipertemukan dengan yang disembah ayah-ayah mereka di masa jahiliyah, yang tersisa hanyalah orang-orang bodoh yang tidak menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, serta mereka melakukan persetubuhan di jalanan sebagaimana hewan-hewan melakukannya. Saat kemurkaan Allah semakin memuncak kepada penduduk bumi, maka Dia akan mendirikan kiamat."[112]

٨٤٠٨/١١٦- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَيْهَقِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عِيسَى بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي ذَاتَ لَيْلَةٍ صَلاَةً إِذْ مَدَّ يَدَهُ، ثُمَّ أَخَّرَهَا، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ رَأَيْنَاكَ صَنَعْتَ فِي هَذِهِ

112 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *mauquf* (hadits yang dinisbatkan kepada sahabat, baik ucapan maupun perbuatan, baik secara *muttashil* (bersambung) maupun *munqathi'* (terputus)."

الصَّلاَةِ شَيْئًا لَمْ تَكُنْ تَصْنَعُهُ فِيمَا قَبْلَهُ، قَالَ: أَجَلْ إِنَّهُ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ فَرَأَيْتُ فِيهَا دَالِيَةً قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ فَأَرَدْتُ أَنْ أَتَنَاوَلَ مِنْهَا شَيْئًا، فَأُوحِيَ إِلَيَّ أَنِ اسْتَأْخِرْ فَاسْتَأْخَرْتُ، وَعُرِضَتْ عَلَيَّ النَّارُ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ حَتَّى رَأَيْتُ ظِلِّي وَظِلَّكُمْ فِيهَا فَأَوْمَأْتُ إِلَيْكُمْ أَنِ اسْتَأْخِرُوا، فَأُوحِيَ إِلَيَّ أَنْ أَقْرِهِمْ فَإِنَّكَ أَسْلَمْتَ وَأَسْلَمُوا، وَهَاجَرْتَ وَهَاجَرُوا، وَجَاهَدْتَ وَجَاهَدُوا، فَلَمْ أَرَ لَكَ فَضْلاً عَلَيْهِمْ إِلاَّ بِالنُّبُوَّةِ، فَأَوَّلْتُ ذَلِكَ مَا يَلْقَى أُمَّتِي بَعْدِي مِنَ الْفِتَنِ.

8408/116. Muhammad bin Al Muammal mengabarkan kepadaku, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Fadhal bin Muhammad Al Baihaqi menceritakan kepada kami, Nuaim bin Hammad menceritakan, Abdullah bin Wahb menceritakan kepadaku, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepada kami dari Isa bin Ashim dari Zirr bin Al Hubaisy, dari Anas bin Malik dia berkata, "Tatkala Nabi sedang shalat pada suatu malam, tiba-tiba beliau mengulurkan tangannya kemudian memperlambat shalatnya," Kami berkata, "Wahai Rasulullah, kami melihat engkau melakukan sesuatu di dalam shalatmu yang tidak pernah engkau lakukan sebelumnya." Beliau menjawab, *"Iya, aku diperlihatkan surga aku melihat di dalamnya ada pohon*

anggur yang dahannya sangat dekat sehingga dapat aku gapai, dan aku berkeinginan untuk meraihnya, namun aku diberi wahyu agar menundanya, lantas aku pun menundanya. Lalu aku diperlihatkan neraka yang berada di antaraku dan kalian, hingga aku melihat bayanganku dan bayangan kalian di dalamnya, lalu aku memberi isyarat kepada kalian agar menundanya, dan disampaikan wahyu kepadaku untuk mengakui mereka, sesungguhnya engkau telah masuk Islam dan mereka juga masuk Islam, engkau telah berhijrah dan mereka telah berhijrah, serta engkau telah berjihad dan mereka juga telah berjihad, dan aku tidak melihat kemuliaan padamu daripada mereka kecuali karena kenabian. Lalu aku menafsirkan hal ini yang akan diterima umat setelahku nanti yang berupa fitnah."[113]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatnya.

٨٤٠٩/١١٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ يَزِيدَ بْنَ أَبِي حَبِيبٍ، حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ شِمَاسَةَ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ كَانَ عِنْدَ مَسْلَمَةَ بْنِ مَخْلَدٍ، وَعِنْدَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ إِلاَّ عَلَى

---

[113] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,*" Hadits ini *shahih*"

شِرَارِ الْخَلْقِ هُمْ شَرٌّ مِنْ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ لاَ يَدْعُونَ اللَّهَ بِشَيْءٍ إِلاَّ رَدَّهُ عَلَيْهِمْ فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ إِذَا أَقْبَلَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ، فَقَالَ مَسْلَمَةُ: يَا عُقْبَةُ اسْمَعْ مَا يَقُولُ عَبْدُ اللهِ، فَقَالَ عُقْبَةُ: هُوَ أَعْلَمُ أَمَّا أَنَا فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَزَالُ عِصَابَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ عَلَى أَمْرِ اللهِ قَاهِرِينَ عَلَى الْعَدُوِّ لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: أَجَلْ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ رِيحًا رِيحُهَا رِيحُ الْمِسْكِ وَمَسُّهَا مَسُّ الْحَرِيرِ فَلاَ تَتْرُكُ نَفْسًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنَ الإِيمَانِ إِلاَّ قَبَضَتْهُ، ثُمَّ يَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ عَلَيْهِمْ تَقُومُ السَّاعَةُ.

8409/117. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku bahwa Yazid bin Abu Habib menceritakan kepadanya bahwa Abdurrahman bin Syimamah menceritakan kepadanya saat dia di dekat Maslamah bin Makhlad dan Abdullah bin Amr Al Ash, Abdullah berkata, "Hari Kiamat itu tidak

akan menimpa kecuali atas makhluk yang paling jahat. Mereka lebih jahat daripada orang-orang yang hidup di masa jahiliyah. Tidaklah mereka memohon sesuatu kepada Allah kecuali Dia pasti akan menolaknya (tidak mengabulkannya)." Ketika mereka bercakap-cakap demikian, tiba-tiba datanglah Uqbah bin 'Amir. Lalu Maslamah berkata kepadanya, "Wahai Uqbah, dengarkanlah apa yang dikatakan Abdullah." Lantas 'Uqbah berkata, "Dia lebih mengetahui. Adapun aku, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan senantiasa ada dari umatku satu kelompok yang berperang demi urusan Allah, mereka mampu mengalahkan musuh-musuh, musuh mereka tidak akan dapat membahayakan mereka sedikit pun hingga datang Hari Kiamat, sedangkan mereka masih dalam keadaan seperti itu."* Abdullah pun menimpali, "Benar." Kemudian Allah mengirim angin yang wanginya seperti misk dan selembut sutera, tidaklah ia melewati seorang pun yang dalam hatinya terdapat keimanan meskipun hanya seberat biji dzarrah, kecuali ia akan mewafatkannya. Sehingga yang tersisa hanya orang-orang yang jahat saja, lalu terjadilah Hari Kiamat."[114]

٨٤١٠/١١٨- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ

---

114 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih."*

وَحَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: إِنَّ مِنْ آخِرِ أَمْرِ الْكَعْبَةِ أَنَّ الْحَبَشَ يَغْزُونَ الْبَيْتَ فَيَتَوَجَّهُ الْمُسْلِمُونَ نَحْوَهُمْ، فَيَبْعَثُ اللهُ عَلَيْهِمْ رِيحًا أَثَرُهَا شَرْقِيَّةٌ، فَلاَ يَدَعُ اللهُ عَبْدًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ تُقًى إِلاَّ قَبَضَتْهُ، حَتَّى إِذَا فَرَغُوا مِنْ خِيَارِهِمْ بَقِيَ عَجَاجٌ مِنَ النَّاسِ، لاَ يَأْمُرُونَ بِمَعْرُوفٍ وَلاَ يَنْهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ، وَعَمَدَ كُلُّ حَيٍّ إِلَى مَا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُهُمْ مِنَ الأَوْثَانِ فَيَعْبُدُهُ، حَتَّى يَتَسَافَدُوا فِي الطُّرُقِ كَمَا تَتَسَافَدُ الْبَهَائِمُ، فَتَقُومُ عَلَيْهِمُ السَّاعَةُ، فَمَنْ أَنْبَأَكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَ هَذَا فَلاَ عِلْمَ لَهُ.

8410/118. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Abu Mijlaz dari Qais bin Abbad dari Abdullah bin Amr, dia berkata, "Sesungguhnya akhir dari perkara Ka'bah bahwa orang-orang Habsyah memerangi Bait,

"Sesungguhnya akhir dari perkara Ka'bah bahwa orang-orang Habsyah memerangi Baitullah, kemudian kaum muslim bergerak menuju mereka, maka Allah mengirimkan angin Timur, sehingga Allah tidak membiarkan seorang hamba yang di hatinya ada ketakwaan seberat biji sekalipun, kecuali angin itu akan menggenggamnya (mewafatkan), saat ia selesai menggenggam orang-orang pilihan, yang tersisa hanya orang-orang bodoh, mereka tidak manyeru kepada kebaikan dan mencegah hal yang mungkar, setiap orang yang hidup akan menyembah apa yang disembah oleh nenek moyang mereka, yaitu menyembah berhala, hingga mereka melakukan persetubuhan di jalanan sebagaimana hewan melakukan persetubuhan, maka kemudian akan didirikan kiamat terjadi pada mereka. Barangsiapa yang memberitakan kepadamu hal lain setelah ini, maka dia tidak memiliki ilmu." [115]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٨٤١١/١١٩- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ رِيحًا يَبْعَثُهَا عَلَى رَأْسِ مِائَةِ سَنَةٍ تَقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ.

[115] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Hadits ini *mauquf.*"

8411/119. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepadaku, Abu Hatim Ar Razi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir memberitakan dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Sesungguhnya Allah memiliki angin yang akan menggenggam (mencabut) setiap mukmin setiap seratus tahun sekali."*[116]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٢٠/٨٤١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنِ ابْنِ حُجَيْرَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سَيَأْتِي عَلَى أُمَّتِي زَمَانٌ تَكْثُرُ فِيهِ الْقُرَّاءُ، وَتَقِلُّ الْفُقَهَاءُ وَيُقْبَضُ الْعِلْمُ، وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ بَيْنَكُمْ، ثُمَّ يَأْتِي بَعْدَ ذَلِكَ زَمَانٌ يَقْرَأُ

---

116 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الْقُرْآنَ رِجَالٌ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ زَمَانٌ يُجَادِلُ الْمُنَافِقُ الْكَافِرُ الْمُشْرِكُ بِاللَّهِ الْمُؤْمِنَ بِمِثْلِ مَا يَقُولُ.

8412/120. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Harits mengabarkan kepadaku dari Darraj, dari Ibnu Hujairah, dari Abu Hurairah ﷺ dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Akan datang suatu masa pada umatku, yang para ahli Al Qur'an banyak, para fuqaha sedikit jumlahnya dan ilmu akan dicabut serta al harj akan banyak ditemui."* Para sahabat bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan *al harj* wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Al harj adalah pembunuhan antara kalian. Lalu datang masa yang Al Qur'an dibaca oleh orang-orang yang tidak sampai pada tenggorokan mereka, selanjutnya ada zaman yang orang munafik, kafir, serta musyrik memerangi orang mukmin sebagaimana yang disebutkan."*[117]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٢١/٨٤١٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ

---

[117] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*," Hadits ini *shahih*."

بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لاَ يَبْقَى فِيهِ مُؤْمِنٌ إِلاَّ لَحِقَ بِالشَّامِ.

8413/121. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Khaitsamah, dari Abdullah bin Amr, dia berkata, "Akan datang kepada manusia suatu masa yang tidak ada seorang mukmin yang tersisa kecuali pergi menuju Syam."[118]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini.

٨٤١٤/١٢٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السِّيرَافِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ الْعِرَاقِيُّ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْمُهَلَّبِ بْنِ أَبِي صُفْرَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: تُبْعَثُ نَارٌ تَسُوقُ النَّاسَ مِنْ مَشَارِقِ

---

[118] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا كَمَا يُسَاقُ الْجَمَلُ الْكَسِيرُ لَهَا، مَا تَتَخَلَّفَ مِنْهُمْ، إِذَا قَالُوا قَالَتْ، وَإِذَا بَاتُوا بَاتَتْ.

8414/122. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali As-Sirafi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja Al Iraqi menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Al Muhallab bin Abi Shufrah dari Abdullh bin Amr ﷺ, dia berkata, "Akan diutus api yang akan menggiring manusia dari sisi Timur bumi menuju Barat, sebagaimana menggiring unta yang patah kakinya, tidak ada yang tertinggal dari mereka. Jika mereka tidur di siang hari, api itu pun tidur, dan jika mereka bermalam, maka api itu pun bermalam."[119]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini.

٨٤١٥/١٢٣- أَخْبَرَنَا غَيْلاَنُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ قَارِظِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ أَبِي غَطَفَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: تَخْرُجُ مَعَادِنُ مُخْتَلِفَةٌ مَعْدِنٌ

---

119 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مِنْهَا قَرِيبٌ مِنَ الْحِجَازِ يَأْتِيهِ مِنْ شِرَارِ النَّاسِ، يُقَالُ لَهُ فِرْعَوْنُ، فَبَيْنَمَا هُمْ يَعْمَلُونَ فِيهِ إِذْ حَسَرَ عَنِ الذَّهَبِ فَأَعْجَبَهُمْ مُعْتَمَلُهُ إِذْ خُسِفَ بِهِ وَبِهِمْ.

8415/123. Ghailan bin Yazid Ad-Daqaq di Hamdan mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami dari Qarizh bin Syaibah dari Abu Ghathafan dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr ra berkata, "Akan keluar barang tambang yang beraneka ragam dan suatu barang tambang berada di dekat Hijaz, yang didatangi oleh orang-orang jahat yang dinamakan Fir'aun. Saat mereka berkerja disini, tiba-tiba mereka menemukan emas, dan mereka sangat takjub melihat bentuknya, lalu tiba-tiba mereka ditenggelamkan bersamanya."[120]

١٢٤/٨٤١٦- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّذُورِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، أَنْبَأَ أَبُو التَّيَّاحِ، قَالَ: صَلَّيْنَا الْجُمُعَةَ فَانْضَمَّ النَّاسُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ حَتَّى كَانُوا كَالرَّحَاءِ حَوْلَ أَبِي

---

[120] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.* "

رَجَاءِ الْعُطَارِدِيِّ، فَسَأَلُوهُ عَنِ الْفِتْنَةِ، فَقَالَ: جَاءَ رَجُلاَنِ إِلَى مَجْلِسِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ فَقَالاَ: يَا ابْنَ الصَّامِتِ تُعِيدُ الْحَدِيثَ الَّذِي حَدَّثْتَنَاهُ، فَقَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرُ الْمَالِ شَاتَيْنِ مَكِّيَّةٌ وَمَدَنِيَّةٌ تَرْعَى فَوْقَ رُءوسِ الضِّرَابِ، تَأْكُلُ مِنْ وَرِقِ الْقَتَادِ وَالبَشَامِ، وَيَأْكُلُ أَهْلُهُ مِنْ لُحْمَانِهِ، وَيَشْرَبُونَ مِنْ أَلْبَانِهِ، وَجَرَاثِيمُ الْعَرَبِ تَرْتَهِشُ فِيهَا الْفِتَنُ يَقُولُهَا ثَلاَثًا ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَنْ يَكُونَ لِأَحَدِكُمْ ثَلاَثُ مِائَةِ شَاةٍ يَأْكُلُ مِنْ لُحْمَانِهَا، وَيَشْرَبُ مِنْ أَلْبَانِهَا أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ سَوَارِيكُمْ هَذِهِ ذَهَبًا وَفِضَّةً.

8416/124. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Nashr Ahmad bin Ibrahim Asy-Syadzur menceritakan kepada kami, Said bin Hubairah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abu At-Tayyah memberitakan, dia berkata, "Kami melaksanakan shalat jumat, dan orang-orang berkumpul, sebagian mereka kepada yang lainnya, hingga mengelilingi Abu Raja` Al Utharidi. Mereka menanyakannya tentang

fitnah, lalu dia berkata: Ada dua orang yang pernah datang ke majelis Ubadah bin Shamit, lalu keduanya bertanya, "Wahai Ubadah bin Shamit maukah engkau mengulangi cerita yang pernah engkau ceritakan kepada kami?"

Dia menjawab, "Iya. Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hampir tiba suatu masa yang harta berharga pada saat itu adalah dua ekor kambing Makkah dan Madinah yang digembalakan di atas puncak-puncak datar yang berpohon, yang memakan daun Qatad yang berduri dan Basyam (pepohonan yang kayunya wangi dan bisa dijadikan siwak). Pemiliknya memakan daging dan meminum susunya, dan pemuka bangsa Arab gemetar karena ada fitnah."*

Dia mengulangi ucapan tersebut sebanyak tiga kali, kemudian beliau melanjutkan, *"Demi Tuhan yang jiwaku ada di tangan-Nya, salah seorang dari kalian akan memiliki tiga ratus ekor kambing. Dia memakan daging dan meminum susunya akan lebih disukainya daripada kesukaan kalian akan emas dan perak."*[121]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤١٧/١٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ مَطَرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ،

121 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*,"Hadits ini *shahih*"

يَقُولُ: كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا انْفَرَجْتُمْ عَنْ دِينِكُمُ انْفِرَاجَ الْمَرْأَةِ عَنْ قُبُلِهَا.

8417/125. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Jabalah bin Suhaim, dari Amir bin Mathar, dia berkata: Aku mendengar Hudzaifah ﷺ berkata, "Bagaimana kalian jika agama kalian tersingkap, sebagaimana tersingkapnya kemaluan wanita."[122]

٨٤١٨/١٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الصَّلْتِ بْنِ بَهْرَامَ، عَنْ مُنْذِرِ بْنِ هَوْذَةَ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرِّ، قَالَ: قَالَ حُذَيْفَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا انْفَرَجْتُمْ عَنْ دِينِكُمُ انْفِرَاجَ الْمَرْأَةِ عَنْ قُبُلِهَا لاَ تَمْنَعُ مَنْ يَأْتِيهَا؟ قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: قَبَّحَ اللهُ الْعَاجِزَ، قَالَ: بَلْ قُبِّحْتَ أَنْتَ.

8418/126. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim menceritakan kpada kami, Al Husain

[122] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*"

bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ash-Shalt bin Bahram, dari Mundzir bin Hawdzah dari Kharasyah bin Al Hurr, dia berkata: Hudzaifah ﷺ pernah berkata, "Bagaimana kalian jika agama kalian tersingkap, sebagaimana tersingkapnya kemaluan wanita, sehingga dia tidak dapat mencegah seseorang yang hendak menggaulinya?" Dia berkata, "Ada seorang lelaki yang berkata, "Allah membuat jelek orang lemah," lalu dia berkata, "Sebenarnya kamu yang dibuat jelek."[123]

٨٤١٩/١٢٧- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْعَقَبِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَمْرٍو، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: غَدَوْتُ عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ: مَا نِمْتُ الْبَارِحَةَ حَتَّى أَصْبَحْتُ، قُلْتُ: لِمَ؟ قَالَ: قَالُوا: طَلَعَ الْكَوْكَبُ ذُو الذَّنَبِ، فَخَشِيتُ أَنْ يَكُونَ الدَّجَّالُ قَدْ طَرَقَ.

8419/127. Hamzah bin Abbas Al Aqabi mengabarkan kepada kami, Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Utsman bin Amr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan dari Ibnu Abu Mulaikah dia berkata: Aku pernah datang kepada Ibnu

---

[123] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*"

Abbas ﷺ suatu sore. Lalu dia berkata, "Sesungguhnya aku tidak tidur tadi malam, hingga pagi hari." Aku bertanya, "Mengapa." Dia menjawab, "Orang-orang berkata, "Bintang berekor itu telah muncul, dan aku khawatir Dajjal telah datang'." [124]

٨٤٢٠/١٢٨- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي قَبِيلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: لِلدَّجَّالِ آيَاتٌ مَعْلُومَاتٌ: إِذَا غَارَتِ الْعُيُونُ، وَنَزَفَتِ الأَنْهَارُ، وَاصْفَرَّ الرَّيْحَانُ، وَانْتَقَلَتْ مَذْحِجُ وَهَمْدَانُ مِنَ الْعِرَاقِ، فَنَزَلَتْ قِنِّسْرِينَ فَانْتَظِرُوا الدَّجَّالَ غَادِيًا أَوْ رَائِحًا.

8420/128. Muhammad bin Shalih bin Hani` mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abi Qabil dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, dia berkata, "Dajjal memiliki tanda-tanda tertentu, apabila matanya cekung, sungai terkuras, angin berwarna kuning,

[124] Adz-Dzahabi berkata *dalam At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Madzhij dan Hamdan pernah dari Irak, maka dia singgah di Qinnasrin. Nantikanlah kedatangan Dajjal dan aromanya (Dajjal)."[125]

١٢٩/٨٤٢١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ بْنِ شَرِيكٍ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجُمَاهِرِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عُقْبَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ السَّدُوسِيِّ، قَالَ: أَتَيْنَا عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، وَعَلَيْهِ بُرْدَانِ قَطَرِيَّانِ، وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ، وَلَيْسَ عَلَيْهِ سِرْبَالٌ - يَعْنِي الْقَمِيصَ - فَقُلْنَا لَهُ: إِنَّكَ قَدْ رَوَيْتَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَيْتَ الْكُتُبَ، فَقَالَ: مِمَّنْ أَنْتُمْ؟ قَالَ: فَقُلْنَا مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ تَكْذِبُونَ وَتُكَذِّبُونَ، وَتَسْخَرُونَ، قَالَ: فَقُلْتُ: لاَ وَاللَّهِ، لاَ نُكَذِّبُكَ، وَلاَ نَكْذِبُ عَلَيْكَ، وَلاَ نَسْخَرُ مِنْكَ، قَالَ: فَإِنَّ بَنِي قَنْطُورَاءَ وَكُرْكِيٌّ لاَ يَخْرُجُونَ

[125] Adz-Dzahabi berkata *dalam At-Talkhiis*, "Hadits ini *shahih*."

حَتَّى يَرْبِطُوا خُيُولَهُمْ بِنَخْلِ الْأَيْلَةِ، كَمْ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْبَصْرَةِ؟ قَالَ: فَقُلْنَا: أَرْبَعُ فَرَاسِخَ، قَالَ: فَيَبْعَثُونَ أَنْ خَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَهَا، قَالَ: فَيَلْحَقُ ثُلُثٌ بِهِمْ، وَثُلُثٌ بِالْكُوفَةِ، وَثُلُثٌ بِالْأَعْرَابِ، ثُمَّ يَبْعَثُونَ إِلَى أَهْلِ الْكُوفَةِ أَنْ خَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَهَا، فَيَلْحَقُ ثُلُثٌ بِهِمْ وَثُلُثٌ بِالْأَعْرَابِ وَثُلُثٌ بِالشَّامِ، قَالَ: فَقُلْنَا: مَا أَمَارَةُ ذَلِكَ؟ قَالَ: إِذَا طَبَّقَتِ الْأَرْضَ إِمَارَةُ الصِّبْيَانِ.

8421/129. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ubaid bin Syarik Al Bazzar memberitakan, Abu Al Jumahir menceritakan kepada kami, Said bin Basyir menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Uqbah dari Amr bin Aus As-Sadusi dia berkata: Kami mendatangi Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ saat dia mengenakan dua selimut, memakai serban, dan tidak mengenakan jubah. Kami lalu bertanya kepadanya, "Engkau pernah meriwayatkan suatu hadits dari Rasulullah ﷺ dan mariwayatkan kitab-kitab." Dia berkata, "Siapakah kalian?" Kami menjawab, "Kami berasal dari penduduk Irak." Dia berkata, "Sesungguhnya kalian wahai Irak suka berdusta, mendustakan dan memperolok-olok." Amr bin Aus berkata, "Demi Allah, kami tidak (suka) berdusta, mendustakan, dan memperolok-olok dirimu."

Dia berkata, "Sesungguhnya bani Qanthura dan bani Kurki tidak keluar (berperang) sampai mereka mengikatkan kuda-kuda mereka di pohon kurma Ailah, berapakah jaraknya dengan Bashrah?"

Kami menjawab, "Sekitar empat *farsakh* (satu farsakh = 1 mill)." Dia berkata, "Mereka akan mengutus jika tidak ada antara kami dan dia," Dia melanjutkan, "Sepertiga akan bersama mereka, sepertiga di Kufah, sepertiga di Arab, kemudian mengirimkan utusan ke penduduk Kufah untuk memisahkan antara kami dan dia. Sepertiga bersama mereka, sepertiga ke Arab, sepertiga ke Syam. Dia (periwayat) menyatakan, "Kami bertanya, "Apakah tandanya?" Dia menjawab, "Jika bumi telah rata dan kepikunan muncul."

Sanad hadits ini *shahih*, namun tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

٨٤٢٢/١٣٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ، قَالَ: أَدْرَكْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَوَعَيْتُ عَنْهُ، وَأَدْرَكْتُ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَوَعَيْتُ عَنْهُ، وَفَاتَنِي مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَأَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ عُمَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ فِي كُلِّ مَجْلِسٍ يَجْلِسُهُ: اللهُ حَكَمٌ قِسْطٍ تَبَارَكَ اسْمُهُ، هَلَكَ

الْمُرْتَابُونَ، إِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ فِتَنًا يَكْثُرُ فِيهَا الْمَالُ، وَيُفْتَحُ فِيهَا الْقُرْآنُ حَتَّى يَأْخُذَهُ الرَّجُلُ وَالْمَرْأَةُ وَالْحُرُّ وَالْعَبْدُ وَالصَّغِيرُ وَالْكَبِيرُ، فَيُوشِكُ الرَّجُلُ أَنْ يَقْرَأَ الْقُرْآنَ فَيَقُولُ: قَرَأْتُ الْقُرْآنَ فَمَا لِلنَّاسِ لاَ يَتَّبِعُونِي وَقَدْ قَرَأْتُ الْقُرْآنَ؟ ثُمَّ يَقُولُ: مَا هُمْ مُتَّبِعِيَّ حَتَّى أَبْتَدِعَ لَهُمْ غَيْرَهُ فَإِيَّاكُمْ، وَمَا ابْتَدَعَ فَإِنَّ مَا ابْتَدَعَ ضَلاَلَةٌ، اتَّقُوا زَلَّةَ الْحَكِيمِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يُلْقِي عَلَى فِي الْحَكِيمِ الضَّلاَلَةَ، وَيُلْقِي لِلْمُنَافِقِ كَلِمَةَ الْحَقِّ، قَالَ: قُلْنَا: وَمَا يُدْرِيكَ يَرْحَمُكَ اللهُ أَنَّ الْمُنَافِقَ يُلَقَّى كَلِمَةَ الْحَقِّ وَأَنَّ الشَّيْطَانَ يُلْقِي عَلَى فِي الْحَكِيمِ كَلِمَةَ الضَّلاَلَةِ؟ قَالَ: اجْتَنِبُوا مِنْ كَلاَمِ الْحَكِيمِ كُلَّ مُتَشَابِهٍ، الَّذِي إِذَا سَمِعْتَهُ قُلْتَ: مَا هَذَا؟ وَلاَ يُنَبِّئُكَ ذَلِكَ عَنْهُ فَإِنَّهُ لَعَلَّهُ أَنْ يُرَاجِعَ وَيُلْقِي الْحَقَّ فَاسْمَعْهُ فَإِنَّ عَلَى الْحَقِّ نُورًا.

8422/130. Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Semoga Allah ﷻ senantiasa menjaganya, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan dari Zuhri dari Abu Idris Al Khaulani, dia berkata: Aku berjumpa Abu Darda ﷺ dan mendengarkannya, aku pernah berjumpa Ubadah bin Shamit ﷺ dan mendengarkannya, namun aku terlewat (tidak berjumpa) dengan Muadz bin Jabal ﷺ, lantas Yazid bin Umairah mengabarkan kepadaku bahwa dia pernah berkata dalam salah satu majelis yang dihadirinya, "Allah Maha Bijak, Allah Maha Adil. Celakalah orang-orang yang ragu. Sesungguhnya dikemudian hari akan banyak terjadi fitnah, harta kian berlimpah dan Al Qur`an bisa dibaca oleh siapa saja, baik laki-laki, perempuan, orang merdeka, hamba sahaya, anak kecil maupun orang dewasa. Tidak lama lagi akan ada orang yang membaca Al Qur`an kemudian dia berkata, "Mengapa manusia tidak mau mengikutiku, padahal aku telah membaca Al Qur`an. Mereka tidak mau mengikuti kecuali aku membuat suatu perbuatan bid'ah. Berhati-hatilah kalian terhadap bid'ah. Sesungguhnya bid'ah akan membawa kepada kesesatan. Berhati-hatilah kalian kepada hakim yang menyimpang, sebab setan terkadang menitipkan misinya yang menyesatkan melalui lisan hakim tersebut, dan menitipkan kepada orang munafik pernyataan yang benar." Saat itu kami bertanya, "Apa yang engkau ketahui (semoga Allah merahmatimu) bahwa munafik menyampaikan pernyataan yang benar dan setan menitipkan misinya kepada hakim yang menyesatkan?"

Dia menjawab, "Berhati-hatilah terhadap pernyataan hakim yang tidak jelas, jika engkau mendengarnya, maka engkau mengatakan, 'Ada apa ini?' Janganlah kalian mengucilkannya, sebab

mungkin dia akan kembali kepada kebenaran. Dengarkanlah, sebab dalam sebuah kebenaran pasti ada cahaya."[126]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٢٣/١٣١- أَخْبَرَنَا أَبُو مَنْصُورٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَهْلٍ بُسْرُ بْنُ سَهْلٍ اللَّبَّادُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبُو قَبِيلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَعْدَاءِ الْمُسْلِمِينَ بِالأَنْدَلُسِ يُقَالُ لَهُ: ذُو الْعُرْفِ يَجْمَعُ مِنْ قَبَائِلِ الشِّرْكِ جَمْعًا عَظِيمًا، يَعْرِفُ مَنْ بِالأَنْدَلُسِ أَنْ لاَ طَاقَةَ لَهُمْ، فَيَهْرُبُ أَهْلُ الْقُوَّةِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِي السُّفُنِ، فَيُجِيزُونَ إِلَى طَنْجَةَ وَيَبْقَى ضَعَفَةُ النَّاسِ وَجَمَاعَتُهُمْ، لَيْسَ لَهُمْ سُفُنٌ يُجِيزُونَ عَلَيْهَا، فَيَبْعَثُ

[126] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَعْلاً وَيَعْبُرُ لَهُمْ فِي الْبَحْرِ، فَيُجِزِ الْوَعْلُ
لاَ يُغَطِّي الْمَاءُ أَظْلاَفَهُ، فَيرَاهُ النَّاسُ فَيَقُولُونَ: الْوَعْلُ
الْوَعْلُ اتَّبِعُوهُ، فَيُجِيزُ النَّاسُ عَلَى أَثَرِهِ كُلُّهُمْ، ثُمَّ يَصِيرُ
الْبَحْرُ عَلَى مَا كَانَ عَلَيْهِ وَيُجِيزُ الْعَدُوُّ فِي الْمَرَاكِبِ،
فَإِذَا حَسَّ بِهِمْ أَهْلُ الإِفْرِيقِيَّةِ هَرَبُوا كُلُّهُمْ مِنْ إِفْرِيقِيَّةَ
وَمَعَهُمْ مَنْ كَانَ بِالأَنْدَلُسِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، حَتَّى
يَدْخُلُوا الْفُسْطَاطَ، وَيُقْبِلُ ذَلِكَ الْعَدُوُّ حَتَّى يَنْزِلُوا فِيمَا
بَيْنَ مَرْيُوطَ إِلَى الأَهْرَامِ مَسِيرَةَ خَمْسَةِ بُرُدٍ، فَيَمْلأُونَ
مَا هُنَالِكَ شَرًّا، فَتَخْرُجُ إِلَيْهِمْ رَايَةُ الْمُسْلِمِينَ عَلَى
الْجِسْرِ، فَيَنْصُرُهُمُ اللهُ عَلَيْهِمْ فَيَهْزِمُونَهُمْ وَيَقْتُلُونَهُمْ
إِلَى أُلُوبَةَ مَسِيرَةَ عَشْرِ لَيَالٍ، وَيَسْتَوْقِدُ أَهْلُ الْفُسْطَاطِ
بِعَجَلِهِمْ وَأَدَاتِهِمْ سَبْعَ سِنِينَ، وَيَنْفَلِتُ ذُو الْعُرْفِ مِنَ
الْقَتْلِ وَمَعَهُ كِتَابٌ لاَ يَنْظُرُ فِيهِ إِلاَّ وَهُوَ مُنْهَزِمٌ، فَيَجِدُ
فِيهِ ذِكْرَ الإِسْلاَمِ، وَأَنَّهُ يُؤْمَرُ فِيهِ بِالدُّخُولِ فِي السَّلْمِ،

فَيَسْأَلُ الأَمَانَ عَلَى نَفسهِ وَعَلَى مَنْ أَجَابَهُ إِلَى الإِسْلاَمِ مِنْ أَصْحَابِهِ الَّذِينَ أَقْبَلُوا مَعَهُ، فَيُسْلِمُ فَيَصِيرُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، ثُمَّ يَأْتِي الْعَامُ الثَّانِي رَجُلٌ مِنَ الْحَبَشَةِ يُقَالُ لَهُ أَسِيسُ، وَقَدْ جَمَعَ جَمْعًا عَظِيمًا فَيَهْرُبُ الْمُسْلِمُونَ مِنْهُمْ مِنْ أَسْوَانَ، حَتَّى لاَ يَبْقَى بِهَا وَلاَ فِيهَا دُونَهَا أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلاَّ دَخَلَ الْفُسْطَاطَ، فَيَنْزِلُ أَسِيسُ بِجَيْشِهِ مَنْفَ، وَهُوَ عَلَى رَأْسِ بَرِيْدٍ مِنَ الْفُسْطَاطِ، فَتَخْرُجُ إِلَيْهِمْ رَايَةُ الْمُسْلِمِينَ عَلَى الْجِسْرِ فَيَنْصُرُهُمُ اللهُ عَلَيْهِمْ فَيَقْتُلُونَهُمْ وَيَأْسِرُونَهُمْ، حَتَّى يُبَاعَ الأَسْوَدُ بِعَبَاءَةٍ.

8423/131. Abu Manshur Muhammad bin Al Qasim bin Abdurrahman Al Ataki mengabarkan kepada kami, Abu Sahl Busr bin Sahal Al-Labbad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepadaku, Abu Qabil menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, bahwa ada seseorang dari musuh kaum muslim yang berada di Andalus, yang bernama Dzu Al Urf yang berasal dari salah satu kabilah kaum musyrik yang sangat terkenal di Andalusia. Suatu ketika kaum muslim yang memiliki kekuatan melarikan diri dengan beberapa kapal

menyeberang menuju Thanjah, dan yang tersisa hanya orang-orang lemah dan sejumlah kelompok mereka, yang tidak memiliki kapal untuk membawa mereka menyeberang. Kemudian Allah mengutus seseorang yang menyeberangi lautan menuju mereka. Saat menyeberang, air tidak menutupi bayangan orang ini. Hal ini dilihat orang-orang, sehingga mereka berkata, "Ikutilah orang itu."

Mereka akhirnya menyeberangi mengikuti langkahnya, lalu kemudian lautan kembali seperti semula. Sedangkan musuh menyeberang menggunakan kapal-kapal besar. Dimana jika para penduduk Afrika merasakan kedatangan mereka, maka mereka akan melarikan diri dari Afrika. Mereka bersama beberapa kaum muslim dari Andalus, hingga akhirnya mereka memasuki Al Fusthath. Mereka kemudian singgah di suatu daerah antara Marbuth dan Ahram sekitar lima burd (1 burd = 12 mil).

Mereka pun menyebarkan berbagai kejahatan dan keburukan di sana. Hingga akhirnya pasukan muslim yang menunggangi unta-unta besar datang dan menyerang mereka. Allah ﷻ pun memberikan bantuan dan kemenangan kepada mereka, sehingga berhasil memukul mundur para musuh hingga lari menuju Alulabah yang berjarak sekitar sepuluh hari perjalanan. Penghuni pangkalan akhirnya dikalahkan dan dikuasai oleh jumlah besar pasukan selama tujuh tahun. Namun Dzu Al Urf akhirnya bisa lepas dari pembunuhan. Dia melarikan diri bersama sebuah kitab. Dia (awalnya) tidak melihat isi buku itu, hanya berusaha melarikan diri. Namun kemudian dia menemukan penyebutan Islam di dalam buku itu, dia diperintahkan untuk masuk ke dalam kedamaian (Islam). Dia pun meminta jaminan keamanan atas dirinya dan para sahabatnya yang dimintanya untuk mengikuti seruannya (masuk Islam). Akhirnya mereka semua masuk Islam dan menjadi kaum muslim.

Kemudian di tahun kedua, ada seseorang dari negeri Habasyah yang bernama Asis, menyerang dan membuat pasukan Islam melarikan

diri dari mereka dari negeri Aswan, hingga tidak ada yang tersisa di dalamnya seorang pun dari kaum muslim, kecuali mereka ikut masuk ke Al Fusthath. Kemudian Asis beserta bala pasukannya singgah di Manf suatu daerah yang berada sekitar satu burd (12 mil) dari Al Fusthath. Kemudian, sejumlah pasukan muslim yang menggunakan unta-unta besar datang dan menyerang mereka. Allah ﷻ pun kemudian membantu dan memberikan kemenangan kepada mereka, sehingga pasukan Islam berhasil membunuh mereka dan menawan banyak orang dari mereka, hingga menjual mereka dengan harga yang murah.

Sanad hadits ini *shahih mauquf*, berdasarkan Syarat Al Bukhari dan Muslim. Ini merupakan dasar terjadinya fitnah di Mesir, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Manf (Saat ini: Manufeya) adalah salah satu daerah yang pernah disebutkan oleh Al Manshur seorang pakar fikih dalam salah satu syairnya,

Kemarin aku meminta istana di Ainu Syam dan Manf

Kepada para penduduknya, namun mereka tidak menjawabku

٨٤٢٤/١٣٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بَشِيرٍ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ: أَتَى رَجُلٌ فَنَادَى ابْنَ مَسْعُودٍ فَأَكَبَّ عَلَيْهِ، فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ

مَتَى أَضَلُّ، وَأَنَا أَعْلَمُ؟ قَالَ: إِذَا كَانَتْ عَلَيْكَ أُمَرَاءُ إِذَا أَطَعْتَهُمْ أَدْخَلُوكَ النَّارَ، وَإِذَا عَصَيْتَهُمْ قَتَلُوكَ.

8424/132. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Hushain dari Abdurrahman bin Basyir Al Anshari dia berkata: Ada seseorang yang datang dan memanggil Ibnu Mas'ud, "Wahai Abu Abdurrahman kapan aku tersesat namun aku menyadarinya?" Dia menjawab, "Jika engkau memiliki para pemimpin yang jika engkau mematuhinya maka mereka akan menjerumuskanmu ke dalam neraka, namun jika engkau membantahnya maka mereka akan membunuhmu."[127]

Sanad hadits ini *shahih* namun *mauquf*, dan Al Bukhari serta Muslim tidak meriwayatkannya.

Hakim ﷺ berkata, "Sanad hadits ini disebutkan Abdullah bin Wahb di dalam *Al Malahim* (bencana akhir zaman), aku meriwayatkannya, meskipun tanpa *musnad* (orang yang dijadikan tempat untuk menyandarkan sebuah hadits)."

٨٤٢٥/١٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

---

[127] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيِّ، قَالَ: إِذَا رَأَيْتَ الشَّامَ مَائِدَةَ رَجُلٍ وَاحِدٍ، وَأَهْلِ بَيْتِهِ، فَعِنْدَ ذَلِكَ فَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ.

8425/133. Abu Abbas Muhammad bin ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Jubair, dari ayahnya, dari Abu Tsa'labah Al Khusyani, dia berkata, "Jika engkau melihat Syam menjadi makanan bagi seseorang dan keluarganya (pemerintahannya menggunakan sistem monarki), maka saat itulah waktu untuk menaklukkan Konstantinopel."[128]

٨٤٢٦/١٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا بَحْرٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ جَابِرٍ، وَأَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ كَعْبٍ، قَالَ: إِنَّ الْمَعَاقِلَ ثَلَاثَةٌ: فَمَعْقِلُ النَّاسِ يَوْمَ الْمَلَاحِمِ بِدِمَشْقَ، وَمَعْقِلُ النَّاسِ يَوْمَ الدَّجَّالِ نَهْرُ أَبِي قُطْرُسٍ، يَمْرُقُ مِنَ النَّاسِ

---

[128] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish*.

مَنْ يَقُولُ: بَيْتُ الْمَقْدِسِ، وَمَعْقِلُهُمْ يَوْمَ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ بِطُورِ سَيْنَاءَ.

8426/134. Muhammad menceritakan kepada kami, Bahr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah mengabarkan kepadaku dari Al Hasan bin Jabir dan Abu Zahiriyah dari Ka'ab dia berkata, "Tempat berlindung manusia ada tiga, tempat berlindung manusia saat bencana akhir zaman di Damaskus, tempat berlindung manusia saat datangnya Dajjal sungai Abu Qathras, yang sangat dipenuhi oleh manusia, ada yang berkata di Baitul Maqdis dan tempat berlindung saat kedatangan Ya'juj dan Ma'juj di bukit Sinai."[129]

٨٤٢٧/١٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا بَحْرٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِذَا خُيِّرْتُمْ بَيْنَ الْأَرْضِينَ، فَلَا تَخْتَارُوا أَرْمِينِيَةَ، فَإِنَّ فِيهَا قِطْعَةً مِنْ عَذَابِ اللهِ تَعَالَى.

8427/135. Muhammad menceritakan kepada kami, Bahr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku dari Abu Zahiriyyah dari

---

129 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,*" Hadits ini *munqathi*"

Jubair bin Nufair dari Abu Darda ﷺ, dia berkata, "Jika kalian memilih antara dua tanah/daerah, maka janganlah pilih Armenia, karena di dalamnya merupakan penggalan dari adzab Allah *Ta'ala*."[130]

٨٤٢٨/١٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا بَحْرٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ:

وَأَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ كَعْبٍ، قَالَ: الْجَزِيرَةُ آمِنَةٌ مِنَ الْخَرَابِ حَتَّى تَخْرَبَ أَرْمِينِيَةُ، وَمِصْرُ آمِنَةٌ مِنَ الْخَرَابِ حَتَّى تَخْرَبَ الْجَزِيرَةُ، وَالْكُوفَةُ آمِنَةٌ مِنَ الْخَرَابِ حَتَّى تَخْرَبَ مِصْرُ، وَلَا تَكُونُ الْمَلْحَمَةُ حَتَّى تَخْرَبَ الْكُوفَةُ، وَلَا تُفْتَحُ مَدِينَةُ الْكُفْرِ حَتَّى تَكُونَ الْمَلْحَمَةُ، وَلَا يَخْرُجُ الدَّجَّالُ حَتَّى تُفْتَحَ مَدِينَةُ الْكُفْرِ.

8428/136. Muhammad menceritakan kepada kami, Bahr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami dia berkata:

---

130 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,*" Hadits ini *shahih.*"

Muawiyah juga mengabarkan kepadaku dari Shafwan bin Amr dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair dari Ka'ab, dia berkata, "Al Jazirah aman dari kehancuran hingga Armenia hancur. Mesir pun aman dari kehancuran hingga Al Jazirah hancur. Kufah aman dari kehancuran hingga Mesir hancur. Peperangan besar tidak akan ada hingga Kufah hancur, kota kafir tidak akan ditaklukkan hingga ada peperangan besar, dan Dajjal tidak akan keluar hingga kota kafir ditaklukkan."[131]

٨٤٢٩/١٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا بَحْرٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: وَلَدَ نُوحٌ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ ثَلاَثَةً سَامَ، وَحَامَ، وَيَافِثَ، فَوَلَدَ سَامُ الْعَرَبَ وَفَارِسَ وَالرُّومَ وَفِي كُلٍّ هَؤُلاَءِ خَيْرٌ، وَوَلَدَ حَامُ السُّودَانَ وَالْبَرْبَرَ وَالْقِبْطَ، وَوَلَدَ يَافِثُ التُّرْكَ وَالصَّقَالِبَةَ وَيَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ.

8429/137. Abu Abbas menceritakan kepada kami, Bahr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Yahya bin Said dari Said bin Al Musayyab bahwa dia berkata, "Anak Nuh ﷺ ada tiga; Sam, Ham dan Yafits. Anak Sam adalah Arab, Persia dan Romawi

---

[131] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,*" Hadits ini *munqathi*"

ketiganya mengandung kebaikan. Anak Ham adalah Sudan, Barbar dan Koptik. Sementara anak Yafits adalah Turki, Shaqalibah, Ya'juj dan Ma'juj." [132]

٨٤٣٠/١٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ كَعْبٍ، قَالَ: لاَ تَكُونُ الْمَلاَحِمُ إِلاَّ عَلَى يَدَيْ رَجُلٍ مِنْ آلِ هِرَقْلَ الرَّابِعِ أَوِ الْخَامِسِ يُقَالُ لَهُ طَيَّارَةُ.

8430/138. Muhammad menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Zahiriyyah dari Ka'ab dia berkata, "Pertempuran besar tidak terjadi kecuali kepada lelaki dari keluarga Heraclius IV atau V yang dinamakan Thayyarah." [133]

٨٤٣١/١٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا بَحْرٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ

[132] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*. Lih. Hadits no. 8431

[133] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*. Lih.Hadits no. 8431

صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مَرْيَمَ، مَوْلَى أَبِي هُرَيْرَةَ، يَقُولُ: مَرَّ أَبُو هُرَيْرَةَ بِمَرْوَانَ وَهُوَ يَبْنِي دَارَهُ الَّتِي وَسَطَ الْمَدِينَةِ، قَالَ: فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ وَالْعُمَّالُ يَعْمَلُونَ، قَالَ: ابْنُوا شَدِيدًا، وَآمِلُوا بَعِيدًا، وَمُوتُوا قَرِيبًا، فَقَالَ مَرْوَانُ: إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ الْعُمَّالَ، فَمَاذَا تَقُولُ لَهُمْ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: قُلْتُ: ابْنُوا شَدِيدًا وَآمِلُوا بَعِيدًا وَمُوتُوا قَرِيبًا يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ - ثَلاَثَ مَرَّاتٍ - اذْكُرُوا كَيْفَ كُنْتُمْ أَمْسِ وَكَيْفَ أَصْبَحْتُمُ الْيَوْمَ تُخْدِمُونَ أَرِقَّاءَكُمْ فَارِسَ وَالرُّومَ، كُلُوا خُبْزَ السَّمِيذِ، وَاللَّحْمَ السَّمِينَ لاَ يَأْكُلُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا، وَلاَ تَكَادَمُوا تَكَادُمَ الْبَرَاذِينِ، وَكُونُوا الْيَوْمَ صِغَارًا تَكُونُوا غَدًا كِبَارًا، وَاللَّهِ لاَ يَرْتَفِعُ مِنْكُمْ رَجُلٌ دَرَجَةً إِلاَّ وَضَعَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

8431/139. Muhammad menceritakan kepada kami, Bahr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami,

Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku dari Shafwan bin Amr bahwa dia pernah mendengar Abu Maryam *maula* Abu Hurairah berkata: Suatu ketika Abu Hurairah berjalan melewati Marwan yang sedang membangun rumahnya yang berada di tengah Madinah. Dia (Abu Hurairah) berkata, "Aku duduk di dekatnya sementara para pekerjanya bekerja." Dia berkata, "Bangunlah (kalian) bangunan yang kokoh, berangan-anganlah yang jauh, dan wafatlah di waktu yang dekat (bersiap menghadapinya)."

Marwan berkata, "Sesungguhnya Abu Hurairah berbicara dengan para pekerja, maka apakah sesungguhnya yang kamu katakan wahai Abu Hurairah?" Dia menjawab, "Aku berkata, 'Bangunlah (kalian) bangunan yang kokoh, berangan-angalah yang jauh, dan wafatlah di waktu yang dekat (bersiap menghadapinya). Wahai sekalian bangsa Quraisy (sebanyak tiga kali) ingatlah bagaimana kondisi kalian kemarin, bagaimana kondisi kalian esok pagi yang melayani orang-orang Persia dan Romawi. Makanlah roti tepung putih ini, daging hewan gemuk yang tidak dimakan oleh sesama kalian. Janganlah kalian menggigit seperti gigitan kuda (yang menarik beban). Jadikan kalian hari ini kecil dan esok hari sebagai orang yang besar. Demi Allah, derajat seseorang tidak diangkat kecuali Allah merendahkannya kelak di Hari Kiamat'." [134]

---

[134] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

Menurutku, "Muawiyah bin Shaleh Al Hadrami Al Himshi dianggap *tsiqah* (tepercaya) oleh Ahmad, Abu Zur'ah dan lainnya.

Abu Hatim berkata, "Dia tidak dapat dijadikan hujjah, Al Bukhari tidak meriwayatkannya. Ibnu Ma'in menganggapnya lemah."

Ibnu Adi berkata, "Menurutku dia adalah *shaduq* (orang yang tepercaya)."

Adz-Dzahabi berkata, "Dia adalah salah seorang yang dijadikan hujjah oleh Muslim meskipun Al Bukhari tidak menjadikannya sebagai hujjah, karena Al Hakim meriwayatkan dalam buku *Al Mustadrak* berbagai haditsnya, dan berkata. Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari, dan dia kerap mengulanginya'." (*Al Mizan* 4/135)

٨٤٣٢/١٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ، عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقْتَتِلُ عِنْدَ كَنْزِكُمْ ثَلاَثَةٌ كُلُّهُمُ ابْنُ خَلِيفَةٍ، ثُمَّ لاَ يَصِيرُ إِلَى وَاحِدٍ مِنْهُمْ، ثُمَّ تَطْلُعُ الرَّايَاتُ السُّودُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ فَيُقَاتِلُونَكُمْ قِتَالاً لَمْ يُقَاتِلْهُ قَوْمٌ - ثُمَّ ذَكَرَ شَيْئًا فَقَالَ -: إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَبَايِعُوهُ وَلَوْ حَبْوًا عَلَى الثَّلْجِ، فَإِنَّهُ خَلِيفَةُ اللهِ الْمَهْدِيُّ.

8432/140. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza dari Abu Qilabah dari Abu Asma dari Tsauban ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Akan berperang di sisi kalian tiga orang kesemuanya anak khalifah, namun kemenangan tidak pada salah seorang dari mereka. Kemudian akan tampak bendera hitam dari sisi Timur, mereka memerangi kalian dengan suatu peperangan yang belum pernah kalian alami."* Kemudian

beliau menyebutkan sesuatu dan berkata, *"Jika kalian melihatnya maka bai'atlah dia meski dengan merangkak di atas es, sesungguhnya dia adalah Khalifah Allah Al Mahdi."*[135]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٨٤٣٣/١٤١- أَخْبَرَنَا أَبُو حَفْصٍ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، أَنْبَأَ أَبُو هَارُونَ سَهْلُ بْنُ شَاذَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ فِي الْفِتَنِ رَجُلٌ آخِذٌ بِعِنَانِ فَرَسِهِ - أَوْ قَالَ: بِرَسَنِ فَرَسِهِ - خَلْفَ أَعْدَاءِ اللهِ يُخِيفُهُمْ وَيُخِيفُونَهُ، أَوْ رَجُلٌ مُعْتَزِلٌ فِي بَادِيَتِهِ يُؤَدِّي حَقَّ اللهِ الَّذِي عَلَيْهِ.

8433/141. Abu Hafsh Ahmad bin Hanbal seorang pakar fikih di Bukhara mengabarkan kepada kami, Abu Harun Sahl bin Syadzan memberitakan, Yahya bin Ja'far menceritakan kepada kami,

---

[135] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan dari Abdullah bin Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Sebaik-baik manusia saat terjadinya fitnah adalah lelaki yang mengambil tali kekang kudanya (atau tali kendali kudanya) dibalik para musuh Allah, menakut-nakuti mereka dan mereka takut kepadanya, atau seseorang yang menyendiri di suatu perkampungan dan menunaikan hak Allah yang menjadi kewajibannya."*

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٤٣٤/١٤٢- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا حَبَانُ بْنُ سُدَيْرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ الْمُلاَئِيِّ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ قَيْسٍ، وَعَبِيدَةَ السَّلْمَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ إِلَيْنَا مُسْتَبْشِرًا يُعْرَفُ السُّرُورُ فِي وَجْهِهِ، فَمَا سَأَلْنَاهُ عَنْ شَيْءٍ إِلاَّ أَخْبَرَنَا بِهِ، وَلاَ سَكَتْنَا إِلاَّ ابْتَدَأَنَا، حَتَّى مَرَّتْ فِتْيَةٌ مِنْ

بَنِي هَاشِمٍ فِيهِمُ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ، فَلَمَّا رَآهُمُ الْتَزَمَهُمْ وَانْهَمَلَتْ عَيْنَاهُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ مَا نَزَالُ نَرَى فِي وَجْهِكَ شَيْئًا نَكْرَهُهُ، فَقَالَ: إِنَّا أَهْلُ بَيْتٍ اخْتَارَ اللهُ لَنَا الآخِرَةَ عَلَى الدُّنْيَا، وَإِنَّهُ سَيَلْقَى أَهْلُ بَيْتِي مِنْ بَعْدِي تَطْرِيدًا وَتَشْرِيدًا فِي الْبِلاَدِ، حَتَّى تَرْتَفِعَ رَايَاتٌ سُودٌ مِنَ الْمَشْرِقِ، فَيَسْأَلُونَ الْحَقَّ فَلاَ يُعْطَوْنَهُ، ثُمَّ يَسْأَلُونَهُ فَلاَ يُعْطَوْنَهُ، ثُمَّ يَسْأَلُونَهُ فَلاَ يُعْطَوْنَهُ، فَيُقَاتِلُونَ فَيُنْصَرُونَ، فَمَنْ أَدْرَكَهُ مِنْكُمْ أَوْ مِنْ أَعْقَابِكُمْ فَلْيَأْتِ إِمَامَ أَهْلَ بَيْتِي وَلَوْ حَبْوًا عَلَى الثَّلْجِ، فَإِنَّهَا رَايَاتُ هُدًى يَدْفَعُونَهَا إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يُوَاطِئُ اسْمُهُ اسْمِي، وَاسْمُ أَبِيهِ اسْمَ أَبِي، فَيَمْلِكُ الأَرْضَ فَيَمْلَأُهَا قِسْطًا وَعَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ جَوْرًا وَظُلْمًا.

8434/142. Abu Bakr bin Darim seorang hafizh di Kufah mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Utsman bin Said Al Qurasy

menceritakan kepada kami, Yazid bin Muhammad Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Hibban bin Sudair menceritakan kepada kami dari Amr bin Qais Al Mulai dari Al Hakam, dari Ibrahim, dari Alqamah bin Qais dan Abidah As-Salmani dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ dia berkata: Kami pernah mendatangi Rasulullah ﷺ lalu beliau keluar dengan wajah yang ceria dan tampak kebahagiaan pada raut wajah beliau. Jika kami menanyakan sesuatu kepada beliau, beliau pasti mengabarkan kepada kami mengenai hal itu. Jika kami diam, beliau memulai pembicaraan. Tiba-tiba datang sekelompok pemuda dari bani Hasyim, di antara mereka ada Al Hasan dan Al Husein. Saat melihat mereka air mata beliau bercucuran, dan kami pun bertanya, "Wahai Rasulullah, kami lihat pada wajahmu ada hal yang engkau tidak sukai?" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya kami adalah ahlu bait yang Allah pilih bagi kami akhirat atas dunia. Sesungguhnya ahlu bait setelah aku (wafat) nanti, akan menghadapi pengusiran di dalam negeri hingga berkibar bendera-bendera hitam dari Timur, mereka mencari kebenaran namun mereka tidak mendapatkannya. Kemudian mereka mencarinya kembali, namun mereka tidak mendapatkannya. Lalu kemudian mereka kembali mencarinya, namun kembali tidak mendapatkannya. Hingga akhirnya mereka berperang dan mendapatkan kemenangan. Barangsiapa dari kalian atau (keturunan) setelah yang mendapatkannya, hendaknya mendatangi Imam dari ahlu baitku meskipun dengan merangkak di atas es. Sesungguhnya panji-panji petunjuk yang akan diserahkan kepada salah seorang lelaki dari ahlu baitku yang namanya mirip dengan namaku, nama ayahnya juga mirip dengan nama ayahku. Dia akan menguasai dunia dan memenuhi keadilan dan kebijaksanaan yang dunia, di mana saat itu kezhaliman dan kelaliman telah memenuhi dunia."*[136]

---

[136] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *maudhu'* (hadits palsu)."

١٤٣/٨٤٣٥ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَتْكُمُ الْفِتْنَةُ تَرْمِي بِالرَّضَفِ، أَتَتْكُمُ الْفِتْنَةُ السَّوْدَاءُ الْمُظْلِمَةُ، إِنَّ لِلْفِتْنَةِ وَقَفَاتٌ وَنَقَفَاتٌ، فَمَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَمُوتَ فِي وَقَفَاتِهَا فَلْيَفْعَلْ.

8435/143. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dan Al A'masy dari Zaid bin Wahb dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Akan datang kepada kalian suatu fitnah yang telah memanas, akan datang fitnah kelam kepada kalian. Sesungguhnya fitnah memiliki beberapa keadaan berhenti dan beberapa keadaan pecah. Barangsiapa dari kalian yang dapat meninggal maka hendaknya dia meninggal pada saat keadaan fitnah berhenti."[137]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[137] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٤٣٦/١٤٤ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ الْعَلَاءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تَكُونُ فِتْنَةٌ يَقْتَتِلُونَ عَلَيْهَا عَلَى دَعْوَى جَاهِلِيَّةٍ، قَتْلَاهَا فِي النَّارِ.

8436/144. Ahmad bin Salman seorang pakar fikih mengabarkan kepada kami, Hilal bin Al Ala Al Raqqi menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman Al Kilabi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amr menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau pernah bersabda, *"Akan ada fitnah yang membuat kalian memeranginya di atas seruan Jahiliyah, dan korbannya akan dimasukkan ke dalam neraka."*[138]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[138] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٤٣٧/١٤٥- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَبِي خُثَيْمٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ سَرْجِسَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، أَظَلَّتْكُمْ فِتْنَةٌ كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، إِنَّمَا خَيْرُ النَّاسِ فِيهَا أَوْ قَالَ: مِنْهَا صَاحِبُ شَاءٍ يَأْكُلُ مِنْ رَسَلِ غَنَمِهِ، أَوْ رَجُلٌ وَرَاءَ الدَّرْبِ آخِذٌ بِعِنَانِ فَرَسِهِ يَأْكُلُ مِنْ سَيْفِهِ.

8437/145. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani yang berada di Makkah mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Abu Khutsaim dari Nafi dari Sarjis dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Wahai sekalian manusia, fitnah akan mendatangi kalian sebagaimana potongan malam yang kegelapan. Adapun sebaik-baik manusia di saat itu adalah orang yang berkehendak memakan kambingnya atau seseorang dibalik jalan yang mengambil tali kekang kudanya dan makan dari pedangnya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٤٦/٨٤٣٨- أَخبَرَنيِ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ، أَنْبَأَ أَبو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَيْدَرَ الْحِمْيَرِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحِمَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْعَدَوِيُّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَنْزِلُ بِأُمَّتِي فِي آخِرِ الزَّمَانِ بَلاَءٌ شَدِيدٌ مِنْ سُلْطَانِهِمْ لَمْ يُسْمَعْ بَلاَءٌ أَشَدُّ مِنْهُ، حَتَّى تَضِيقَ عَنْهُمُ الأَرْضُ الرَّحْبَةُ، وَحَتَّى يُمْلاَءَ الأَرْضُ جَوْرًا وَظُلْمًا، لاَ يَجِدُ الْمُؤْمِنُ مَلْجَأً يَلْتَجِئُ إِلَيْهِ مِنَ الظُّلْمِ، فَيَبْعَثُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ رَجُلاً مِنْ عِتْرَتِي، فَيَمْلاَءَ الأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً، كَمَا مُلِئَتْ ظُلْمًا وَجَوْرًا، يَرْضَى عَنْهُ سَاكِنُ السَّمَاءِ وَسَاكِنُ الأَرْضِ،

لاَ تَدَّخِرُ الأَرْضُ مِنْ بَذْرِهَا شَيْئًا إِلاَّ أَخْرَجَتْهُ، وَلاَ السَّمَاءُ مِنْ قَطْرِهَا شَيْئًا إِلاَّ صَبَّهُ اللهُ عَلَيْهِمْ مِدْرَارًا، يَعِيشُ فِيهَا سَبْعَ سِنِينَ أَوْ ثَمَانِ أَوْ تِسْعَ، تَتَمَنَّى الأَحْيَاءُ الأَمْوَاتَ مِمَّا صَنَعَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِأَهْلِ الأَرْضِ مِنْ خَيْرِهِ.

8438/146. Al Husain bin Ali bin Muhammad bin Yahya At-Tamimi mengabarkan kepadaku, Abu Muhammad Al Hasan bin Ibrahim bin Haidar Al Himyari yang berada di Kufah memberitakan, Al Qasim bin Khalifah menceritakan kepada kami, Abu Yahya Abdul Hamid bin Abdurrahman Al Himmani menceritakan kepada kami, Umar bin Ubaidillah Al Adawi menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Qurrah, dari Abu Ash-Shiddiq An Naji dari Abu Said Al Khudri ﷺ dia berkata: Nabi Allah ﷺ bersabda, *"Akan turun pada umatku di akhir zaman nanti bencana yang besar dari penguasa mereka. Tidak pernah terdengar bencana yang lebih besar dari itu, sehingga mereka terasa terjepit oleh bumi dan bumi pun dipenuhi dengan kezhaliman dan kelaliman. Seorang mukmin tidak menemukan tempat perlindungan sebagai tempat persembunyiannya dari kezhaliman. Lalu Allah mengutus seseorang dari keturunanku yang memenuhi dunia dengan kebijaksanaan dan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kezhaliman dan kelaliman, yang diridhai oleh para penduduk langit dan bumi. Bumi tidak menyimpan biji apapun kecuali dikeluarkannya dan juga langit tidak menyimpan air hujan sedikitpun kecuali Allah menyirami dengan hujan lebat yang dapat menghidupkan (bumi) selama tujuh atau delapan atau sembilan*

tahun, orang yang hidup sangat mengimpikan kematian yang merupakan kebaikan yang Allah lakukan terhadap para penduduk bumi."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٣٩/١٤٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ قُدَامَةَ الْجُمَحِيُّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ بَكْرِ بْنِ الْفُرَاتِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تَأْتِي عَلَى النَّاسِ سَنَوَاتٌ جَدِعَاتٌ يُصَدَّقُ فِيهَا الْكَاذِبُ، وَيُكَذَّبُ فِيهَا الصَّادِقُ، وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ، وَيُخَوَّنُ فِيهَا الأَمِينُ، وَيَنْطِقُ فِيهِمُ الرُّوَيْبِضَةُ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الرُّوَيْبِضَةُ؟ قَالَ: الرَّجُلُ التَّافِهُ يَتَكَلَّمُ فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ.

8439/147. Abu Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan, Abdul Malik bin Qudamah Al Jumahi memberitakan, dari Ishaq bin Bakr bin Al Furat dari Said bin Abi Said Al Maqburi, dari ayahnya dari Abu Hurairah ﵁, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Akan datang kepada manusia tahun-tahun sulit, yang di dalamnya para pendusta dipercaya dan orang-orang jujur didustai. Para pengkhianat dipercayai, dan orang-orang yang amanah dikhianati. Ada pula seorang Ruwaibidhah berbicara di tengah-tengah mereka."* Lalu beliau ditanya, "Apakah yang dimaksud dengan Ruwaibidhah?" Beliau menjawab, *"Seorang lelaki bodoh yang berbicara mengenai urusan umum."*[139]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٤٠/١٤٨- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّذُورِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنْبَأَ أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عُمَيْرَةَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تَكُونُ فِتْنَةٌ يَكْثُرُ فِيهَا الْمَالُ، وَيُفْتَحُ فِيهَا الْقُرْآنُ حَتَّى يَقْرَأَهُ

139 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الْمُؤْمِنُ وَالْمُنَافِقُ وَالصَّغِيرُ وَالْكَبِيرُ وَالرَّجُلُ وَالْمَرْأَةُ، يَقْرَأُهُ الرَّجُلُ سِرًّا فَلاَ يُتَّبَعُ عَلَيْهَا، فَيَقُولُ: وَاللَّهِ لأَقْرَأَنَّهُ عَلاَنِيَةً، ثُمَّ يَقْرَأُهُ عَلاَنِيَةً فَلاَ يُتَّبَعُ عَلَيْهَا، فَيَتَّخِذُ مَسْجِدًا وَيَبْتَدِعُ كَلاَمًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللهِ وَلاَ مِنْ سُنَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِيَّاكُمْ وَإِيَّاهُ فَإِنَّ كُلَّ مَا ابْتَدَعَ ضَلاَلَةٌ قَالَ: وَلَمَّا مَرِضَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ مَرَضَهُ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ كَانَ يُغْشَى عَلَيْهِ أَحْيَانًا، وَيُفِيقُ أَحْيَانًا، حَتَّى غُشِيَ عَلَيْهِ غَشْيَةً ظَنَنَّا أَنَّهُ قَدْ قُبِضَ، ثُمَّ أَفَاقَ وَأَنَا مُقَابِلَهُ أَبْكِي، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكَ؟ قُلْتُ: وَاللَّهِ لاَ أَبْكِي عَلَى دُنْيَا كُنْتُ أَنَالُهَا مِنْكَ، وَلاَ عَلَى نَسَبٍ بَيْنِي وَبَيْنَكَ، وَلَكِنْ أَبْكِي عَلَى الْعِلْمِ وَالْحُكْمِ الَّذِي أَسْمَعُ مِنْكَ يَذْهَبُ، قَالَ: فَلاَ تَبْكِ فَإِنَّ الْعِلْمَ وَالإِيمَانَ مَكَانَهُمَا، مَنِ ابْتَغَاهُمَا وَجَدَهُمَا فَابْتَغِهِ حَيْثُ ابْتَغَاهُ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، فَإِنَّهُ سَأَلَ

اللَّهَ تَعَالَى وَهُوَ لاَ يَعْلَمُ وَتَلاَ: ﴿وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَى رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿٩٩﴾﴾ الصافات: ٩٩ وَابْتَغِهِ بَعْدِي عِنْدَ أَرْبَعَةِ نَفَرٍ، وَإِنْ لَمْ تَجِدْهُ عِنْدَ وَاحِدٍ مِنْهُمْ فَسَلْ عَنِ النَّاسِ أَعْيَانَهُ: عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ سَلاَمٍ، وَسَلْمَانُ، وَعُوَيْمِرٌ أَبُو الدَّرْدَاءِ، وَإِيَّاكَ وَزَيْغَةَ الْحَكِيمِ وَحُكْمَ الْمُنَافِقِ قَالَ: قُلْتُ: وَكَيْفَ لِي أَنْ أَعْلَمَ زَيْغَةَ الْحَكِيمِ؟ قَالَ: كَلِمَةُ ضَلاَلَةٍ يُلْقِيهَا الشَّيْطَانُ عَلَى لِسَانِ الرَّجُلِ فَلاَ يَحْمِلُهَا وَلاَ يَتَأَمَّلُ مِنْهُ، فَإِنَّ الْمُنَافِقَ قَدْ يَقُولُ الْحَقَّ، فَخُذِ الْعِلْمَ أَنَّى جَاءَكَ فَإِنَّ عَلَى الْحَقِّ نُورًا، وَإِيَّاكَ وَمُعْضِلاَتِ الأُمُورِ.

8440/148. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Abu Nashr Ahmad bin Ibrahim Asy-Syadzuri menceritakan kepada kami, Said bin Hubairah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ayyub memberitakan, dari Abu Qilabah dari Yazid bin Umairah dari Muadz bin Jabal ﷺ dia berkata: Akan datang fitnah di mana harta akan banyak, Al Qur'an bisa dibaca oleh siapa saja, baik orang mukmin, munafik, anak kecil, orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Hingga seseorang membaca Al Qur'an pelan-pelan namun tidak ada

yang mau mengikuti bacaannya, dan dia berkata, "Demi Allah aku akan membacanya dengan terang-terangan (membaca dengan keras)," namun tetap saja tidak ada yang mengikuti bacaannya. Lalu dia memilih masjid dan melakukan perbuatan bid'ah, mengucapkan ucapan yang bukan berasal dari Kitab Allah maupun Sunnah Rasulullah ﷺ. Jauhilah perbuatan bid'ah, karena bid'ah merupakan suatu kesesatan. Dia berkata, "Tatkala Muadz bin Jabal sakit yang membuatnya wafat, dia terkadang pingsan dan terkadang sadar kembali. Hingga akhirnya dia pingsan dan kami mengira dia telah meninggal, namun akhirnya dia sadar kembali. Aku mendekatinya seraya menangis. Dia berkata, "Apa yang membuatmu menangis?" Aku menjawab, "Demi Allah, aku bukan menangisi suatu perkara duniawi yang kudapat darimu, dan bukan pula karena adanya hubungan nasabku dengan nasabmu, akan tetapi aku menangisi ilmu dan kebijaksanaan yang kudapat darimu akan pergi menghilang." Dia berkata, "Jangan menangis, sesungguhnya ilmu dan iman tempatnya ada pada orang yang mencari dan mendapatkannya. Oleh karena itu, carilah ia sebagaimana ia dicari oleh Ibrahim ﷺ. Beliau telah meminta Allah saat beliau tidak memiliki ilmu, sembari berdoa, *'Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku'.* (Qs. Ash-Shaffaat [37]: 99).

'Carilah ia setelah (kematianku) kepada empat orang, jika kamu tidak mendapatkannya pada salah seorang dari mereka, maka carilah kepada orang lain diantaranya Abdullah bin Mas'ud, Abdullah bin Salam, Salman, dan Uwaimir Abu Darda. Jauhilah penyelewengan hakim dan (ketetapan) hukum orang munafik." Dia (periwayat) berkata: Aku berkata, "Bagaimana aku bisa mengetahui penyelewengan seorang hakim?" Dia menjawab, "Suatu pernyataan penuh kesesatan yang dibisikkan syetan kepada lisan seseorang, maka jangan sekali-kali diterima dan ditafsirkan pernyataan itu. Sesungguhnya orang munafik terkadang dapat mengucapkan suatu kebenaran. Maka ambillah suatu

ilmu, sesungguhnya ia mendatangimu. Sesungguhnya dalam sebuah kebenaran pasti ada cahaya, dan jauhilah perkara-perkara rumit."[140]

Hadits *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٤٤١/١٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَوْنِ بْنِ سُفْيَانَ الطَّائِيُّ بِحِمْصَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَالِمٍ الْحِمْصِيُّ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عُتْبَةَ الْيَحْصِبِيِّ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ هَانِئٍ الْعَنْسِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْفِتَنَ وَأَكْثَرَ فِي ذِكْرِهَا حَتَّى ذَكَرَ فِتْنَةَ الأَحْلَاسِ، فَقَالَ قَائِلٌ: وَمَا فِتْنَةُ الأَحْلَاسِ؟ قَالَ: هِيَ فِتْنَةُ هَرَبٍ وَحَرْبٍ، ثُمَّ فِتْنَةُ السَّرَّى أَوِ السَّرَّاءِ ثُمَّ

---

140 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

يَصْطَلِحُ النَّاسُ عَلَى رَجُلٍ كَوَرِكٍ عَلَى ضِلَعٍ، ثُمَّ فِتْنَةُ الدَّهْمَاءِ لاَ تَدَعُ مِنْ هَذِهِ الأُمَّةِ إِلاَّ لَطَمَتْهُ لَطْمَةً، فَإِذَا قِيلَ انْقَطَعَتْ تَمَادَتْ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، حَتَّى يَصِيرَ النَّاسُ إِلَى فُسْطَاطَيْنِ: فُسْطَاطِ إِيمَانٍ لاَ نِفَاقَ فِيهِ، وَفُسْطَاطِ نِفَاقٍ لاَ إِيمَانَ فِيهِ، فَإِذَا كَانَ ذَاكُمْ فَانْتَظِرُوا الدَّجَّالَ مِنَ الْيَوْمِ أَوْ غَدٍ.

8441/149. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin 'Aun bin Sufyan Ath Thai menceritakan kepada kami di Himsh, Abu Al Mughirah Abdul Quddus bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaim Al Himshi menceritakan kepada kami, dari Al Ala bin Utbah Al Yahshibi menceritakan kepada kami, dari Umair bin Hani Al Absi dia berkata: Aku pernah mendengar Abdullah bin Umar ﷺ, berkata: Suatu ketika kami berada di dekat Rasulullah ﷺ, saat beliau menyebutkan berbagai fitnah, hingga beliau menyebutkan mengenai fitnah *Al Ahlas*. Lalu ada yang bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan fitnah *Al Ahlas itu?*"

Beliau menjawab, *"Yaitu ketika orang-orang saling bermusuhan dan terjadi pertempuran. Kemudian fitnah (As-Sasa), yaitu orang-orang berdamai pada satu orang layaknya pangkal paha yang bertumpuk di tulang rusuk (bersepakat dengan sesuatu yang tidak mungkin*

dilakukan). Kemudian fitnah Addahma, ia tidak meninggalkan umat ini, kecuali dia merampasnya. Ketika fitnah itu dianggap telah usai, justeru fitnah itu kian berlanjut. Hingga seorang lelaki yang beriman di pagi hari, sore harinya dia menjadi kafir. Lalu manusia akan terbagi menjadi dua kelompok. Sekelompok orang yang benar-benar beriman tanpa kemunafikan dalam keimanan mereka, dan kelompok orang yang penuh kemunafikan dalam keimanannya. Jika kalian mengalami kondisi seperti itu, maka tunggulah kedatangan Dajjal di hari itu atau keesokan harinya."[141]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannnya.

٨٤٤٢/١٥٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ الْحَرَّانِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ الْعَبْدِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُكَلِّمَ السِّبَاعُ الإِنْسَانَ، وَحَتَّى تُكَلِّمَ الرَّجُلَ

141 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَذَبَةُ سَوْطِهِ، وَشِرَاكِ نَعْلِهِ، وَتُخْبِرُهُ بِمَا أَحْدَثَ أَهْلُهُ مِنْ بَعْدِهِ.

8442/150. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengkhabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki' menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl Al Harrani menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah Al Abdi, dari Abu Said Al Khudri ﵁, dia berkata, Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya. Tidak akan tegak (datang) Hari Kiamat hingga binatang-binatang buas berbicara kepada manusia; dan hingga ujung cambuk dan tali sandal berbicara pada seseorang untuk mengkhabarkan apa yang dilakukan keluarganya setelah kepergiannya."*[142]

Sanad hadits ini *shahih* berdasarkan persyaratan Muslim, namun keduanya (Al Bukhari dan Muslim) tidak meriwayatkannya.

٨٤٤٣/١٥١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِذَا أَحَبَّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَعْلَمَ أَصَابَتْهُ الْفِتْنَةُ أَمْ لاَ،

[142] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

فَلْيَنْظُرْ فَإِنْ كَانَ رَأَى حَلاَلاً كَانَ يَرَاهُ حَرَامًا فَقَدْ أَصَابَتْهُ الْفِتْنَةُ، وَإِنْ كَانَ يَرَى حَرَامًا كَانَ يَرَاهُ حَلاَلاً فَقَدْ أَصَابَتْهُ.

8443/151. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Umarah bin Umair dari Abu Ammar dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Apabila salah seorang dari kalian mau mengetahui apakah dia telah terkena fitnah atau tidak, maka hendaknya dia memperhatikan jika dia melihat suatu yang halal seakan-akan melihat suatu yang haram, maka berarti dia telah terkena fitnah. Apabila dia melihat suatu yang haram seakan-akan melihat sebagai suatu yang halal, berarti dia sudah terkena fitnah."[143]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

١٥٢/٨٤٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلاَمِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ

143 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَيْنَا رَاعٍ يَرْعَى بِالْحَرَّةِ إِذْ عَدَا الذِّئْبُ عَلَى شَاةٍ مِنَ الشِّيَاهِ، فَحَالَ الرَّاعِي بَيْنَ الذئب وَبَيْنَ الشَّاةِ، فَأَقْعَى الذِّئْبُ عَلَى ذَنَبِهِ، فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ، تَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَ رِزْقٍ سَاقَهُ اللهُ إِلَيَّ؟ فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا عَجَبَاهْ ذِئْبٌ يُكَلِّمُنِي بِكَلَامِ الإِنْسَانِ فَقَالَ الذِّئْبُ: أَلاَ أُخْبِرُكَ بِأَعْجَبَ مِنِّي، رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْحَرَّتَيْنِ يُخْبِرُ النَّاسَ بِأَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ، فَزَوَى الرَّاعِي شِيَاهَهُ إِلَى زَاوِيَةٍ مِنْ زَوَايَا الْمَدِينَةِ، ثُمَّ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى النَّاسِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ.

8444/152. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan

kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Waki memberitakan, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abu Said Al Khudri ﵁, dia berkata: Tatkala seorang penggembala mengembala di suatu tanah yang tidak berpasir, tiba-tiba seekor serigala menyerang salah satu kambing. Lalu si penggembala memisah antara seekor serigala dengan seekor kambing tersebut.

Lalu serigala itu duduk jongkok di atas ekornya dan berkata, "Wahai hamba Allah, kamu menghalangi antara diriku dengan rezeki yang ditetapkan Allah kepadaku." Kemudian lelaki itu berkata, "Sungguh menakjubkan, seekor serigala berbicara kepadaku seperti bicara manusia." Serigala itu kembali berkata, "Maukah engkau aku beritahukan hal yang lebih menakjubkan dari diriku? Rasulullah berada di antara dua tanah yang tidak berpasir memberitakan orang-orang mengenai berbagai berita yang telah berlalu." Kemudian si penggembala memindahkan kambing-kambingnya di salah satu sudut kota Madinah. Lalu dia menjumpai Nabi ﷺ dan memberitahukan hal (yang dialaminya) kepada beliau. Kemudian Nabi ﷺ keluar menuju orang-orang dan bersabda, *"Dia benar, demi Tuhan Yang jiwaku berada di Tangan-Nya."*[144]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٤٥/١٥٣ - أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ

144 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ أَوْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: تَقْتَتِلُ فِئَتَانِ عَلَى دَعْوَى جَاهِلِيَّةٍ عِنْدَ خُرُوجِ أَمِيرٍ أَوْ قَبِيلَةٍ، فَتَظْهَرُ الطَّائِفَةُ الَّتِي تَظْهَرُ وَهِيَ ذَلِيلَةٌ، فَيَرْغَبُ فِيهَا مَنْ يَلِيهَا مِنْ عَدُوِّهَا، فَيَتَقَحَّمُ فِي النَّارِ.

8445/153. Abu Abdullah Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani yang berada di Makkah semoga Allah *Ta'ala* menjaganya mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan dari Ayyub dari Ibnu Sirin dari Uqbah bin Aus dari Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ, dia berkata, "Akan ada dua kelompok yang akan berperang atas dasar dakwaan jahiliyah saat keluarnya pemimpin atau suatu kabilah, dan akan tampak kelompok yang menang, sedang kelompok itu hina, lalu mereka menginginkan musuh lainnya, maka dia tercebur ke dalam neraka."[145]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini.

---

[145]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٥٤/٨٤٤٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمُذَكِّرُ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو حُذَيْفَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ نُبَيْطِ بْنِ شَرِيطٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تُعْرَضُ فِتْنَةٌ عَلَى الْقُلُوبِ، فَأَيُّ قَلْبٍ أَنْكَرَهَا نُكِتَتْ فِي قَلْبِهِ نُكْتَةٌ بَيْضَاءُ، وَأَيُّ قَلْبٍ لَمْ يُنْكِرْهَا نُكِتَتْ فِي قَلْبِهِ نُكْتَةٌ سَوْدَاءُ، ثُمَّ تُعْرَضُ فِتْنَةٌ أُخْرَى عَلَى الْقُلُوبِ، فَإِنْ أَنْكَرَهَا الْقَلْبُ الَّذِي أَنْكَرَهَا فِي الْمَرَّةِ الأُولَى نُكِتَتْ فِي قَلْبِهِ نُكْتَةٌ بَيْضَاءُ، وَإِنْ لَمْ يُنْكِرْهَا نُكِتَتْ نُكْتَةٌ سَوْدَاءُ، ثُمَّ تُعْرَضُ فِتْنَةٌ أُخْرَى عَلَى الْقُلُوبِ، فَإِنْ أَنْكَرَهَا الَّذِي أَنْكَرَهَا فِي الْمَرَّتَيْنِ الآولَيَيْنِ اشْتَدَّ وَابْيَضَّ وَصَفَا وَلَمْ تَضُرَّهُ فِتْنَةٌ أَبَدًا، وَإِنْ لَمْ يُنْكِرْهَا فِي

الْمَرَّتَيْنِ الآوليين اسْوَدَّ وَارْتَدَّ وَنَكَسَ فَلاَ يَعْرِفُ حَقًّا وَلاَ يُنْكِرُ مُنْكَرًا.

8446/154. Abu Bakar bin Abi Nashr Al Mudzakkir mengabarkan kepada kami di Marwa, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu'im dan Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Salim bin Abi Ja'd, dari Nabith bin Syarith dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Fitnah-fitnah ditampakkan kepada semua hati. Hati manapun yang mengingkarinya, niscaya tertoreh padanya titik putih sedangkan hati manapun yang tidak mengingkarinya, niscaya tertoreh padanya titik hitam. Lalu ditampakkan lagi fitnah kepada semua hati. Apabila hati yang pada awalnya mengingkarinya, lalu kemudian kembali mengingkarinya niscaya tertoreh padanya titik putih. Sedangkan jika tidak mengingkarinya, maka akan tertoreh padanya titik hitam. Lalu ditampakkan kembali fitnah lainnya kepada semua hati. Jika hati yang telah dua kali mengingkarinya, maka titik putih akan semakin tampak putih dan jernih, fitnah lainnya selamanya tidak berbahaya bagi dirinya. Jika hati yang dua kali tidak mengingkarinya, maka titiknya semakin hitam dan menjadi menebal dan membalikkan, sehingga tidak mengenal kebenaran dan tidak mengingkari kemungkaran."[146]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[146] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٤٤٧/١٥٥- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عَيَّاشٍ، أَخُو أَبِي بَكْرِ بْنِ عَيَّاشٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ: قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُحَذِّرُكُمْ سَبْعَ فِتَنٍ تَكُونُ بَعْدِي: فِتْنَةً تُقْبِلُ مِنَ الْمَدِينَةِ، وَفِتْنَةً بِمَكَّةَ، وَفِتْنَةً تُقْبِلُ مِنَ الْيَمَنِ، وَفِتْنَةً تُقْبِلُ مِنَ الشَّامِ، وَفِتْنَةً تُقْبِلُ مِنَ الْمَشْرِقِ، وَفِتْنَةً تُقْبِلُ مِنَ الْمَغْرِبِ، وَفِتْنَةً مِنْ بَطْنِ الشَّامِ وَهِيَ السُّفْيَانِيُّ.

8447/155. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Nuaim bin Hammad menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Al Walid bin Ayas saudara Abu Bakar bin Ayas menceritakan kepada kami dari Ibrahim dari Alqamah dia berkata: Ibnu Mas'ud ﷺ pernah berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda kepada kami, *"Aku mengingatkan kalian tujuh fitnah yang akan terjadi setelahku; fitnah yang terjadi di Madinah, fitnah yang terjadi di Makkah, fitnah yang terjadi di Yaman, fitnah*

yang terjadi di Syam, fitnah yang terjadi di Timur, fitnah yang terjadi di Barat, dan fitnah yang terjadi di dalam Syam, yaitu Sufyani."

Al Qamah berkata, "Ibnu Mas'ud berkata, "Ada sebagian dari kalian yang menemukan awalnya (fitnah), dan ada di antara umat ini yang menemukan akhirnya."

Abu Walid bin Iyas berkata, "Fitnah di Madinah berasal dari Thalhah dan Zubair, fitnah Makkah dari Abdullah bin Zubair, fitnah Syam dari bani Umayyah, dan fitnah di Timur dari mereka."[147]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٤٨/١٥٦- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْفِلَسْطِينِيِّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ ابْنُ أَخِي حُذَيْفَةَ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَوَّلُ مَا تَفْقِدُونَ مِنْ دِينِكُمُ الْخُشُوعُ، وَآخِرُ مَا تَفْقِدُونَ مِنْ دِينِكُمُ الصَّلَاةُ،

---

[147] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini diriwayatkan dari Awabid Nu'aim bin Mahdi."

وَلَتُنْقَضَنَّ عُرَى الإِسْلاَمِ عُرْوَةً عُرْوَةً، وَلَيُصَلِّيَنَّ النِّسَاءُ وَهُنَّ حُيَّضٌ، وَلَتَسْلُكُنَّ طَرِيقَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَذْوَ الْقُذَّةِ بِالْقُذَّةِ، وَحَذْوَ النَّعْلِ بِالنَّعْلِ، لاَ تُخْطِئُونَ طَرِيقَهُمْ، وَلاَ يُخْطِأَنَّكُمْ حَتَّى تَبْقَى فِرْقَتَانِ مِنْ فِرَقٍ كَثِيرَةٍ فَتَقُولُ إِحْدَاهُمَا: مَا بَالُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، لَقَدْ ضَلَّ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا إِنَّمَا قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى:

﴿ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ طَرَفَيِ ٱلنَّهَارِ وَزُلَفًا مِّنَ ٱلَّيْلِ ﴾ هود: ١١٤ لاَ تُصَلُّوا إِلاَّ ثَلاَثًا، وَتَقُولُ الأُخْرَى: إِيمَانُ الْمُؤْمِنِينَ بِاللَّهِ كَإِيمَانِ الْمَلاَئِكَةِ مَا فِينَا كَافِرٌ وَلاَ مُنَافِقٌ، حَقٌّ عَلَى اللهِ أَنْ يَحْشُرَهُمَا مَعَ الدَّجَّالِ.

8448/156. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Abdullah Al Filasthini, Abdul Aziz putra saudara Hudzaifah menceritakan kepadaku, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Sesuatu yang pertama hilang dari agamamu adalah kekhusyu'an dan yang terakhir adalah shalat. Ikatan-ikatan Islam akan terurai satu demi satu, kaum wanita

akan menunaikan shalat saat mereka haid, engkau akan kembali kepada jalan orang-orang sebelum kamu secara perlahan-lahan kalian tidak menyalahkan jalannya dan dia tidak menyalahkan jalan kalian hingga yang tersisa dua kelompok dari beberapa kelompok. Lalu salah satunya berkata, "Bagaimana dengan shalat lima waktu, sungguh orang-orang sebelum kita telah tersesat. Karena Allah berfirman, *'Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan daripada malam'.* (Qs. Huud (11): 114). Oleh karena itu janganlah shalat kecuali hanya tiga(shalat) saja." Sedangkan kelompok lainnya berkata, "Iman kaum mukmin kepada Allah sama seperti iman malaikat. Tidak ada di antara kita yang kafir maupun munafik," Allah berhak menyatukan keduanya bersama Dajjal.[148]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٤٩/١٥٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَعُمَرُ، وَابْنُ ضَلِيعٍ إِلَى حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ، وَعِنْدَهُ سِمَاطَانِ مِنَ النَّاسِ، فَقُلْنَا: يَا حُذَيْفَةُ، أَدْرَكْتَ مَا لَمْ نُدْرِكْ، وَعَلِمْتَ مَا لَمْ

148 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

نَعْلَمْ، وَسَمِعْتَ مَا لَمْ نَسْمَعْ، فَحَدِّثْنَا بِشَيْءٍ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَنْفَعَنَا بِهِ، فَقَالَ: لَوْ حَدَّثْتُكُمْ بِكُلِّ مَا سَمِعْتُ مَا انْتَظَرْتُمْ بِيَ اللَّيْلَ الْقَرِيبَ، قَالَ: قُلْنَا لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ، وَلَكِنْ حَدِّثْنَا بِأَمْرٍ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَنْفَعَنَا بِهِ، قَالَ: لَوْ حَدَّثْتُكُمْ أَنَّ أُمَّ أَحَدِكُمْ تَغْزُو فِي كَتِيبَةٍ حَتَّى تَضْرِبَ بِالسَّيْفِ مَا صَدَّقْتُمُونِي، قُلْنَا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ وَلَكِنْ حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَنْفَعَنَا بِهِ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنْ مُضَرَ لَا يَزَالُ بِكُلِّ عَبْدٍ صَالِحٍ يَقْتُلُهُ، وَيُهْلِكُهُ وَيُفْنِيهِ حَتَّى يُدْرِكَهُمُ اللهُ بِجُنُودٍ مِنْ عِنْدِهِ فَتَقْتُلَهُمْ حَتَّى لَا يَمْنَعَ ذَنَبَ تَلْعَةٍ قَالَ عَمْرُو بْنُ ضَلِيعٍ: وَاثُكْلَ أُمِّهِ أَلَهَوْتَ النَّاسَ إِلَّا عَنْ مُضَرَ، قَالَ: أَلَسْتَ مِنْ مُحَارِبِ

خَصَفَةٌ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَإِذَا رَأَيْتَ قَيْسًا قَدْ تَوَالَتِ الشَّامَ فَخُذْ حِذْرَكَ.

8449/157. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Thufail, dia berkata: Suatu ketika aku, Umar, dan Ibnu Dhali pergi menuju Hudzaifah bin Al Yaman, saat itu ada beberapa orang bersamanya. Lalu kami berkata, "Wahai Hudzaifah, engkau telah mendapatkan apa yang belum kami dapatkan, engkau mengetahui apa yang belum kami ketahui, serta engkau pernah mendengar sesuatu yang belum pernah kami dengar, maka ceritakanlah sesuatu kepada kami, semoga Allah memberikan manfaat kepada kami dari sesuatu tersebut." Dia berkata, "Jika aku menceritakan kepada kalian semua yang pernah aku dengar, apabila kalian mau sabar menunggu hingga malam tiba bersamaku." Kami berkata, "Bukan itu yang kami tanyakan, akan tetapi ceritakanlah suatu perkara, semoga Allah memberikan manfaat bagi kami dari suatu perkara tersebut." Dia berkata, "Jika aku menceritakan kepada kalian, bahwa ada ibu dari salah seorang dari kalian yang akan berperang bersama satu kelompok besar pasukan, hingga dia terbunuh dengan pedang, kalian pasti tidak mempercayaiku." Kami berkata, "Bukan itu yang kami tanyakan, akan tetapi ceritakanlah suatu perkara, semoga Allah memberikan kami manfaat dari suatu perkara tersebut." Hudzaifah berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya salah satu perkampungan di bani Mudhar ini terus akan membunuh dan membinasakan orang yang shalih, hingga Allah membalasnya melalui pasukan yang berasal dari sisi-Nya, yang akhirnya membunuh mereka, hingga tidak ada tersisa seorang pun."* Amr bin Dhali berkata, "Celaka, kamu memberikan kabar penting

hanya mengenai Mudhar." Dia berkata, "Bukankah kamu termasuk pejuang Hashfah?" Dia menjawab, "Iya." Dia berkata kembali, "Apabila kamu melihat Qais telah menguasai Syam, maka berhati-hatilah!"[149]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٥٠/١٥٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ ظَالِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ لِمَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ: أَخْبَرَنِي حِبِّي أَبُو الْقَاسِمِ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ فَسَادَ أُمَّتِي عَلَى يَدِي غِلْمَةٍ سُفَهَاءَ مِنْ قُرَيْشٍ.

8450/158. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami,

[149] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb dari Malik bin Zhalim dia berkata: Aku pernah mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata kepada Marwan bin Al Hakm: Kekasihku Abu Al Qasim Muhammad ﷺ pernah mengabarkan kepadaku, beliau bersabda, *"Sesungguhnya kerusakan umatku terjadi melalui nafsu birahi orang-orang bodoh dari suku Quraiys."*[150]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya .

Hudzaifah bin Al Yamani menguatkan ke-*shahih*-an hadits ini.

١٥٩/٨٤٥١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَرْوَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حَنْظَلَةَ، قَالَ: لَمَّا قُتِلَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، دَخَلْنَا عَلَى حُذَيْفَةَ فَإِذَا الْقَوْمُ عِنْدَهُ، فَقَالَ: وَاللَّهِ لاَ تَدَعُ ظَلَمَةُ مُضَرَ عَبْدًا لِلَّهِ مُؤْمِنًا إِلاَّ قَتَلُوهُ أَوْ فَتَنُوهُ حَتَّى يَضُرَّ بِهِمُ اللَّهُ، وَالْمُؤْمِنُونَ حَتَّى لاَ يَمْنَعُوا ذَنَبَ تَلْعَةٍ فَقَالَ رَجُلٌ:

150 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Hadits ini *shahih.*"

أَتَقُولُ هَذَا وَأَنْتَ رَجُلٌ مِنْ مُضَرَ، قَالَ: لاَ أَقُولُ إِلاَّ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8451/159. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Qilabah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Yahya bin Humaid menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abdurrahman bin Tsarwan dari Amr bin Hanzhalah dia berkata, "Tatkala Utsman ﷺ terbunuh, kami menjumpai Hudzaifah, ternyata ada sejumlah kaum yang tengah ada bersamanya. Dia berkata, "Demi Allah kezhaliman mudhar tidak akan meninggalkan seorang hamba yang mukmin, kecuali membunuhnya atau memfitnahnya, sehingga Allah dan kaum mukmin memberikan balasan kepadanya hingga tidak ada yang tersisa satu pun di antara mereka. Kemudian ada seorang lelaki yang berkata, "Bagaimana bisa kamu menyampaikan ini sedangkan kamu berasal dari Mudhar?" Dia menjawab, "Tidak. Aku tidak menyampaikan kecuali sesuatu yang pernah disabdakan Rasulullah ﷺ." [151]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٥٢/١٦٠- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ عَوْفٌ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ

---

[151] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الأَسْلَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّ ذَلِكَ الَّذِي بِالشَّامِ يَعْنِي مَرْوَانَ وَاللَّهِ إِنْ يُقَاتِلُ إِلاَّ عَلَى الدُّنْيَا، وَأَنَّ ذَلِكَ الَّذِي بِمَكَّةَ يَعْنِي ابْنَ الزُّبَيْرِ إِنْ يُقَاتِلُ إِلاَّ عَلَى الدُّنْيَا، وَأَنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَهُمْ قُرَّاءَكُمْ وَاللَّهِ إِنْ يُقَاتِلُونَ إِلاَّ عَلَى الدُّنْيَا فَقَالَ لَهُ أَبِي: فَمَا تَأْمُرُنَا إِذاً؟ قَالَ: لاَ أَرَى خَيْرَ النَّاسِ إِلاَّ عِصَابَةً مُلَبَّدَةً وَقَالَ بِيَدِهِ خِمَاصَ الْبُطُونِ مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ، خِفَافَ الظُّهُورِ مِنْ دِمَائِهِمْ.

8452/160. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Muwajjah menceritakan kepada kami, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Auf memberitakan, dari Abu Minhal dari Abu Barzah Al Aslami ﷺ, dia berkata: Sesungguhnya yang berada di Syam, maksudnya Marwan, demi Allah dia akan berperang semata-mata karena dunia. Sedangkan yang berada di Makkah, maksudnya Ibnu Zubair, berperang juga semata-mata karena dunia. Demi Allah, sesungguhnya orang-orang yang diajak para qari untuk berperang karena dunia." Kemudian ayahku berkata kepadanya, "Lantas apa yang engkau perintahkan kepada kami jika demikian dia berkata, 'Aku tidak menemukan orang terbaik kecuali sekelompok orang'." Dia berkata, "Dia mempertahankan kepentingan orang-orang." [152]

---

[152] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٤٥٣/١٦١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ الْعَلَاءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ خَيْثَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: بَعْضُنَا: حَدِّثْنَا يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَوْ فَعَلْتُ لَرَجَمْتُمُونِي، قَالَ: قُلْنَا سُبْحَانَ اللهِ أَنَحْنُ نَفْعَلُ ذَلِكَ؟ قَالَ: أَرَأَيْتَكُمْ لَوْ حَدَّثْتُكُمْ أَنَّ بَعْضَ أُمَّهَاتِكُمْ تَأْتِيكُمْ فِي كَتِيبَةٍ كَثِيرٍ عَدَدُهَا، شَدِيدٍ بَأْسُهَا صَدَقْتُمْ بِهِ؟ قَالُوا: سُبْحَانَ اللهِ وَمَنْ يُصَدِّقُ بِهَذَا؟ ثُمَّ قَالَ

حُذَيْفَةَ: أَتَتْكُمُ الْحُمَيْرَاءُ فِي كَتِيبَةٍ يَسُوقُهَا أَعْلاَجُهَا حَيْثُ تَسُوءُ وُجُوهَكُمْ ثُمَّ قَامَ فَدَخَلَ مَخْدَعًا.

8453/161. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab di Hamdan mengabarkan kepadaku, Hilal bin Al Ala Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami dari Zaid bin Abi Unaisah dari Amr bin Murrah dari Khaitsamah bin Abdurrahman dia berkata: Suatu ketika kami berada di dekat Hudzaifah ﷺ, salah seorang di antara kami berkata, "Wahai Abu Abdullah, ceritakanlah kepada kami apa yang pernah kamu dengar dari Rasulullah ﷺ." Dia berkata, "Jika aku melakukannya, maka kalian akan merajamku." Dia berkata, "Kami mengucapkan, "*Subhanallah*, apakah kami akan melakukan hal itu?" Hudzaifah berkata, "Bagaimana menurut kalian jika aku menceritakan sebagian ibu-ibu kalian mendatangi kalian dalam suatu pasukan besar yang berjumlah banyak dan memiliki kekuatan besar? Apakah kalian akan mempercayainya?"

Mereka menjawab, "*Subhanallah*, siapakah yang akan mempercayai ini." Kemudian Hudzaifah berkata, "Akan datang kepada kalian Humairai (burung) dalam satu pasukan besar yang digiring oleh orang-orang kafir, yang dia akan merusak wajah kalian, kemudian dia berdiri dan masuk ke kandangnya."[153]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini.

---

[153] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٤٥٤/١٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو إِدْرِيسَ عَائِذُ اللهِ الْخَوْلاَنِيُّ: سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: وَاللَّهِ إِنِّي لأَعْلَمُ النَّاسِ بِكُلِّ فِتْنَةٍ هِيَ كَائِنَةٌ بَيْنِي وَبَيْنَ السَّاعَةِ، وَمَا ذَاكَ أَنْ يَكُونَ حَدَّثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَا مِنْ شَيْءٍ لَمْ يُحَدِّثْ بِهَا غَيْرِي، وَلَكِنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَهُوَ يُحَدِّثُ مَجْلِسًا أَنَا فِيهِ عَنِ الْفِتَنِ، وَهُوَ يَعُدُّ الْفِتَنَ فِيهِنَّ ثَلاَثٌ لاَ تَذَرُنَّ شَيْئًا مِنْهُنَّ كَرِيَاحِ الصَّيْفِ مِنْهَا صِغَارٌ وَمِنْهَا كِبَارٌ، فَذَهَبَ أُولَئِكَ الرَّهْطُ كُلُّهُمْ غَيْرِي.

8454/162. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri

menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih dari Ibnu Syihab dia berkata: Abu Idris A'idzullah Al Khaulani berkata: Aku pernah mendengar Hudzaifah ﷺ berkata, "Demi Allah, aku adalah orang yang paling mengetahui setiap fitnah yang akan terjadi dari sejak zamanku sekarang sampai Hari Kiamat, karena Rasulullah ﷺ pernah membisikkan sesuatu kepadaku tentang hal itu yang tidak pernah dibicarakan kepada orang selainku. Tetapi Rasulullah ﷺ pernah bersabda ketika beliau bicara dalam suatu majelis yang aku hadiri tentang fitnah.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda sambil menyebutkan satu-persatu fitnah-fitnah itu diantaranya adalah tiga fitnah yang hampir tidak meninggalkan sesuatu apa pun, diantaranya juga ada fitnah yang seperti hembusan angin musim panas, diantaranya ada yang kecil dan ada yang besar, lalu mereka semua pergi kecuali aku."[154]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٥٥/١٦٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ

154 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنِّي لأَعْلَمُ فِتْنَةً يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ الَّذِي قَبْلَهَا مَعَهَا كَنَفْحَةِ أَرْنَبٍ، وَإِنِّي لأَعْلَمُ الْمَخْرَجَ مِنْهَا قُلْنَا: وَمَا الْمَخْرَجُ مِنْهَا؟ قَالَ: أُمْسِكُ يَدِي حَتَّى يَجِيءَ مَنْ يَقْتُلُنِي.

قَالَ مَعْمَرٌ: وَحَدَّثَنِي شَيْخٌ لَنَا أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ لَهَا: ادْعِي اللَّهَ أَنْ يُطْلِقَ لِي يَدِي، قَالَتْ: وَمَا شَأْنُ يَدِكِ؟ قَالَتْ: كَانَ لِي أَبَوَانِ فَكَانَ أَبِي كَثِيرَ الْمَالِ كَثِيرَ الْمَعْرُوفِ كَثِيرَ الْفَضْلِ كَثِيرَ الصَّدَقَةِ، وَلَمْ يَكُنْ عِنْدَ أُمِّي مِنْ ذَلِكَ شَيْءٌ، لَمْ أَرَهَا تَصَدَّقَتْ بِشَيْءٍ قَطُّ غَيْرَ أَنَّا نَحَرْنَا بَقَرَةً فَأَعْطَتْ مِسْكِينًا شَحْمَةً فِي يَدِهِ، وَأَلْبَسَتْهُ خِرْقَةً، فَمَاتَتْ أُمِّي وَمَاتَ أَبِي فَرَأَيْتُ أَبِي عَلَى نَهْرٍ يَسْقِي النَّاسَ، فَقُلْتُ: يَا أَبَتَاهُ هَلْ رَأَيْتَ أُمِّي؟ قَالَ: لاَ أَوَمَاتَتْ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَذَهَبْتُ

أَلْتَمِسُهَا فَوَجَدْتُهَا قَائِمَةً عُرْيَانَةً لَيْسَ عَلَيْهَا إِلاَّ تِلْكَ الْخِرْقَةِ وَتِلْكَ الشَّحْمَةِ فِي يَدِهَا، وَهِيَ تَضْرِبُ بِهَا فِي يَدِهَا الآخْرَى، ثُمَّ تَعَضُّ أَثَرَهَا، وَتَقُولُ: وَاعَطَشَاهُ، فَقُلْتُ: يَا أُمَّهْ أَلاَ أَسْقِيكِ؟ قَالَتْ: بَلَى، فَذَهَبْتُ إِلَى أَبِي فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ وَأَخَذْتُ مِنْ عِنْدِهِ إِنَاءً فَسَقَيْتُهَا فَنَبَهَ بِي بَعْضُ مَنْ كَانَ عِنْدَهَا قَائِمًا، فَقَالَ: مَنْ سَقَاهَا أَشَلَّ اللهُ يَدَهُ، فَاسْتَيْقَظْتُ وَقَدْ شُلَّتْ يَدِي.

8455/163. Abu Abdullah Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah semoga Allah *Ta'ala* menjaganya, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan, dari Yahya bin Abi Katsir dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Aku orang yang paling mengetahui fitnah. Hampir datang suatu fitnah yang sebelumnya bersamanya seperti hembusan kelinci dan aku mengetahui jalan keluarnya." Kami bertanya, "Apakah jalan keluar darinya?" Dia menjawab, "Aku memegang tanganku hingga orang yang akan membunuh datang kepadaku."[155]

---

[155] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, khabar Abu Hurairah Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

Ma'mar berkata: Syaikh kami menceritakan kepada kami, bahwa ada seorang wanita yang datang kepada salah seorang istri Nabi ﷺ dan dia berkata kepadanya, "Berdoalah kepada Allah agar Dia melepaskan tanganku." Dia bertanya, "Kenapa tanganmu?" Dia menjawab, "Aku memiliki kedua orang tua. Ayahku memiliki banyak harta, banyak melakukan perbuatan makruf, banyak bersedekah dan mendermakan hartanya. Namun ibuku tidak melakukan apa yang dilakukan oleh ayahku. Aku tidak pernah melihatnya bersedekah sama sekali, selain kami pernah menyembelih seekor lembu, lalu dia memberikan seorang miskin minyak di tangannya serta memakaikannya kain lap. Lalu ibu dan ayahku meninggal dunia. Dalam suatu mimpi, aku pernah berjumpa ayahku yang sedang memberi minum orang-orang. Aku bertanya, "Wahai ayahku, apakah kamu melihat ibu?" Dia menjawab, "Tidak, apakah dia sudah meninggal dunia?" Aku menjawab, "Iya." Aku pun pergi dan terus mencari ibuku. Akhirnya aku menemukannya sedang dalam keadaan berdiri dan telanjang, tidak mengenakan apa-apa kecuali kain lap itu dan minyak di tangannya. Dia memukul-mukul salah satu tangannya dengan tangan lainnya dan menggigit bekasnya dan berkata, "Alangkah hausnya diriku." Aku bertanya, "Ibu, maukah ibu aku beri minum?" Dia menjawab, "Iya mau." Kemudian aku pergi ke ayahku dan menyampaikan hal ini kepadanya. Lalu aku mengambil suatu bejana berisi air dari ayahku dan aku memberikannya kepada ibuku. Lalu ada seseorang yang berdiri di dekat ibuku memperingatkan diriku, dan dia berkata, "Barangsiapa yang memberinya minum, maka Allah akan melumpuhkan tangannya." Saat aku beranjak bangun, ternyata tanganku telah lumpuh."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٥٦/١٦٤- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، قَالاَ: أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ الأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا، أَخْبَرَنَا بِمَا يَكُونُ فِيهِ إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ عَقِلَهُ فِينَا مِنْ عَقِلَهُ، وَنَسِيَهُ مَنْ نَسِيَهُ.

8456/164. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Balawaih mencaritakan kepadaku, keduanya berkata, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr Al Azdi memberitakan, kakekku Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Ashim dari Zir dari Hudzaifah ﵁, dia berkata, Rasulullah berdiri diantara kami, memberitakan apa yang ada saat itu hingga Hari Kiamat, yang dipahami oleh beberapa orang di antara kami yang memahaminya, dan dilupakan oleh yang melupakannya."[156]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Abu Awanah dan Aban bin Yazid Al Qaththan meriwayatkan dari Ashim, dan Ashim bin Ai An-Najud seorang Imam yang disepakati keimamannya dalam ilmu Al Qur`an dan ilmu-ilmu

---

[156] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,Shahih

lainnya. Jika dia seorang .yang meriwayatkan suatu hadits, maka kita dapat menerimanya.

Adapun hadits Abu Awanah adalah:

٨٤٥٧/١٦٥- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الشَّهِيدُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا، فَلَمْ يَدَعْ شَيْئًا إِلاَّ ذَكَرَهُ إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ عَقِلَهُ مَنْ عَقِلَهُ، وَنَسِيَهُ مَنْ نَسِيَهُ.

8457/165. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub dan Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Muhammad bin Yahya Asy-Syahid menceritakan kepada kami Abu Walid Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Ashim dari Zir dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Suatu ketika Rasulullah ﷺ berdiri dan tidak meninggalkan sesuatu kecuali beliau menyebutkannya hingga Hari Kiamat, yang dipahami oleh beberapa orang yang memahaminya, dan dilupakan oleh yang melupakannya."[157]

---

[157] Lih. hadits no. 8456

٨٤٥٨/١٦٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْجَرَعَةِ، قَالَ جُنْدُبٌ: وَاللهِ لَيُهْرَاقَنَّ دِمَاءٌ، فَقَالَ رَجُلٌ: كَلَّا وَاللهِ. قَالَ: قُلْتُ: أَرَاكَ الْيَوْمَ جَلِيسَ سُوءٍ، تَسْمَعُنِي أُحَدِّثُ وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا يَنْهَانِي، فَقَالَ: مَا لَكَ وَمَا لِلْغَضَبِ؟ قَالَ: فَأَقْبَلْتُ أَسْأَلُهُ فَإِذَا هُوَ حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

8458/166. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin dia berkata: Di saat hari yang rumit, Jundub berkata: "Demi Allah, akan terjadi pertumbahan darah." Ada seseorang yang berkata, "Tidak, demi Allah." Jundub berkata: Aku berkata, "Aku melihatmu hari ini sebagai teman yang buruk, engkau mendengarkan apa yang aku ceritakan,

sedangkan aku telah mendengar dari Rasulullah ﷺ dan beliau tidak melarangku." Dia berkata, "Apa yang membuatmu marah." Aku menghadap kepadanya bertanya, ternyata dia adalah Hudzaifah bin Yaman ﷺ.[158]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٥٩/١٦٧- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّذُورِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَمْزَةَ بْنِ صُهَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ كَانَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ بَدَأَ هَذَا الأَمْرَ حِينَ بَدَأَ بِنُبُوَّةٍ وَرَحْمَةٍ، ثُمَّ يَعُودُ إِلَى خِلافَةٍ، ثُمَّ يَعُودُ إِلَى سُلْطَانٍ وَرَحْمَةٍ، ثُمَّ يَعُودُ مُلْكًا وَرَحْمَةً، ثُمَّ يَعُودُ جَبْرِيَّةً تَكَادَمُونَ تَكَادُمَ

158 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْحَمِيرِ، أَيُّهَا النَّاسُ، عَلَيْكُمْ بِالْغَزْوِ وَالْجِهَادِ مَا كَانَ حُلْوًا خَضِرًا قَبْلَ أَنْ يَكُونَ مُرًّا عَسِرًا، وَيَكُونُ تَمَامًا قَبْلَ أَنْ يَكُونَ رِمَامًا أَوْ يَكُونَ حُطَامًا، فَإِذَا أَشَاطَتِ الْمَغَازِي وَأُكِلَتِ الْغَنَائِمُ وَاسْتُحِلَّ الْحَرَامُ، فَعَلَيْكُمْ بِالرِّبَاطِ فَإِنَّهُ خَيْرُ جِهَادِكُمْ.

8459/167. Al Hasan bin Halim Al Mawarzi mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Ibrahim Asy-Syadzuri menceritakan kepada kami, Said bin Hubairah menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abdul Azis bin Abdullah bin Hamzah bin Shuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Salim bin Abdullah bin Umar menceritakan dari ayahnya, bahwa Umar bin Khaththab ﵁ berkata, "Sesungguhnya Allah memulai perkara ini saat dimulai dengan kenabian dan rahmat. Kemudian kembali kepada khilafah, kemudian kembali kepada sultan (kekuasaan) dan rahmat, kemudian kembali kepada kerajaan dan rahmat kemudian kembali kepada pengusiran sebagaimana pengusiran keledai. Wahai sekalian manusia, hendaknya kalian melakukan perang dan jihad saat dalam keadaan manis dan berada di tempat, sebelum menjadi pahit dan sulit. (Lakukanlah) saat dalam keadaan sempurna sebelum rapuh atau hancur. Jika peperangan semakin berkecamuk, *ghaniman* telah dihabiskan, dan perbuatan haram dihalalkan, maka hendaknya kalian berada dalam ribath (berjaga-jaga di perbatasan), karena ia (*ribath*) adalah sebaik-baik jihad kalian."[159]

---

[159] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

٨٤٦٠/١٦٨- أَخبَرَنِي أَبو بَكرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَفِيدُ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنا أَبو كُرَيْبٍ، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ، عَنْ رِبْعِيٍّ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْرُسُ الإِسْلاَمُ كَمَا يَدْرُسُ وَشْيُ الثَّوْبِ، حَتَّى لاَ يُدْرَى مَا صِيَامٌ وَلاَ صَدَقَةٌ وَلاَ نُسُكٌ، وَيُسَرَّى عَلَى كِتَابِ اللهِ فِي لَيْلَةٍ فَلاَ يَبْقَى فِي الأَرْضِ مِنْهُ آيَةٌ، وَيَبْقَى طَوَائِفُ مِنَ النَّاسِ الشَّيْخُ الْكَبِيرُ وَالْعَجُوزُ الْكَبِيرَةُ، يَقُولُونَ: أَدْرَكْنَا آبَاءَنَا عَلَى هَذِهِ الْكَلِمَةِ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَنَحْنُ نَقُولُهَا قَالَ صِلَةُ بْنُ زُفَرَ لِحُذَيْفَةَ: فَمَا تُغْنِي عَنْهُمْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ، وَهُمْ لاَ يَدْرُونَ مَا صِيَامٌ وَلاَ صَدَقَةٌ وَلاَ نُسُكٌ؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ حُذَيْفَةُ، فَرَدَّدَهَا عَلَيْهِ ثَلاَثًا كُلَّ

ذَلِكَ يُعْرِضُ عَنْهُ حُذَيْفَةُ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِ فِي الثَّالِثَةِ، فَقَالَ: يَا صِلَةُ تُنْجِيهِمْ مِنَ النَّارِ.

8460/168. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Ahmad Al Hafid mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan dari Abu Malik Al Asyja'i dari Rabi'i dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata,"Islam akan hilang sebagaimana hilangnya hiasan pada pakaian sehingga tidak diketahui lagi apa itu puasa, tidak juga shalat, tidak juga haji, tidak juga shedekah. Kitabullah akan diangkat pada malam hari hingga tidak tersisa di bumi satu ayat pun, yang tersisa hanyalah beberapa kelompok manusia: Kakek-kakek dan nenek-nenek, mereka berkata, 'Kami mendapati nenek moyang kami (mengucapkan) kalimat ini, mereka mengucapkan, *laa ilaaha illallaah*, maka kami pun mengucapkannya'."

Lalu Shilah bin Zafar berkata kepada Hudzaifah, "(Kalimat) *Laa Ilaaha Illallaah* tidak berguna bagi mereka, sedangkan mereka tidak mengetahui apa itu shalat, tidak juga puasa, tidak juga haji, dan tidak juga sedekah. Lalu Hudzaifah berpaling darinya, kemudian dia mengulang-ulangnya selama tiga kali. Hudzaifah berpaling darinya, dan dia mengulanginya sebanyak tiga kali. Setiap kalinya, Hudzaifah selalu berpaling darinya. Lalu pada ketiga kalinya Hudzaifah menghadap dan berkata, "Wahai Shilah, kalimat itu menyelamatkan mereka dari neraka."[160]

---

[160] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

١٦٩/٨٤٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الآيَاتُ خَرَزَاتٌ مَنْظُومَاتٌ فِي سِلْكٍ، يُقْطَعُ السِّلْكُ فَيَتْبَعُ بَعْضُهَا بَعْضًا.

قَالَ خَالِدُ بْنُ الْحُوَيْرِثِ: كُنَّا نَادِينَ بِالصِّبَاحِ، وَهُنَاكَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، وَكَانَ هُنَاكَ امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي الْمُغِيرَةِ يُقَالُ لَهَا: فَاطِمَةُ، فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ: ذَاكَ يَزِيدُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، فَقَالَتْ: أَكَذَاكَ يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو تَجِدُهُ مَكْتُوبًا فِي الْكِتَابِ؟ قَالَ: لاَ أَجِدُهُ بِاسْمِهِ وَلَكِنْ أَجِدُ رَجُلاً مِنْ شَجَرَةِ مُعَاوِيَةَ يَسْفِكُ الدِّمَاءَ، وَيَسْتَحِلُّ الأَمْوَالَ، وَيَنْقُضُ هَذَا الْبَيْتَ

حَجَرًا حَجَرًا، فَإِنْ كَانَ ذَلِكَ وَأَنَا حَيٌّ وَإِلاَّ فَاذْكُرِينِي، قَالَ: وَكَانَ مَنْزِلُهَا عَلَى أَبِي قُبَيْسٍ، فَلَمَّا كَانَ زَمَنُ الْحَجَّاجِ، وَابْنِ الزُّبَيْرِ وَرَأَتِ الْبَيْتَ يُنْقَضُ، قَالَتْ: رَحِمَ اللهُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو قَدْ كَانَ حَدَّثَنَا بِهَذَا.

8461/169. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Aun memberitakan dari Khalid bin Al Huwairits dari Abdullah bin Amr ‎ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Ayat-ayat itu bagaikan mahkota-mahkota yang tertata rapi, ditali dengan sebuah kawat, jika kawat itu dipotong maka sebagiannya akan mengikuti sebagian yang lain."*

Khalid bin Al Huwairits berkata: Kami dipanggil pada pagi hari yang di sana terdapat Abdullah bin Amr, dan terdapat pula salah seorang wanita dari bani Al Mughirah, yang dipanggil dengan nama Fatimah. Dia pun mendengar tentang Abdullah bin Amr yang berkata bahwa dia adalah Yazid bin Mu'awiyah, sang perempuan itu berkata, "Apakah demikian, wahai Abdullah bin Amr, yang tertulis di Al Qur`an?" Abdullah berkata, "Aku tidak menemukan dengan namanya, akan tetapi aku temui seorang lelaki dari keturunan Mu'awiyahlah yang kelak menumpahkan darah, merampas harta, menghancurkan baitullah sedikit demi sedikit. Akankah jika hal itu terjadi, aku masih hidup, jika tidak (sudah tiada), maka ingatkanlah aku." Abdullah berkata, "Dia memiliki kedudukan di mata Abu Qais. Pada zaman Al Hajjaj dan Ibnu Az-Zubair, aku lihat Ka'bah runtuh." Dia berkata,

"Semoga Allah merahmati Abdullah bin Amr yang telah menceritakan hal ini sebelumnya kepada kami."

٨٤٦٢/١٧٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الأَصْفَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ يُثَيْعٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَيْفَ بِكُمْ إِذَا سُئِلْتُمُ الْحَقَّ فَأَعْطَيْتُمُوهُ، وَإِذَا سَأَلْتُمْ حَقَّكُمْ فَمُنِعْتُمُوهُ قَالُوا: نَصْبِرُ، قَالَ: دَخَلْتُمُوهَا وَرَبِّ الْكَعْبَةِ.

8462/170. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Ashfahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Zaid bin Yutsai: dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Bagaimana sikap kalian, jika kalian diminta suatu hak, kalian memberikannya, dan jika kalian meminta hak mereka tidak memberikannya?" Mereka menjawab, "Kami bersabar," lalu dia berkata, "Kalian telah memasukinya, demi Tuhan Pemilik Ka'bah."[161]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[161] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٤٦٣/١٧١- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَجِيءُ قَوْمٌ صِغَارُ الْعُيُونِ، عِرَاضُ الْوُجُوهِ كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْحَجَفُ، فَيُلْحِقُونَ أَهْلَ الإِسْلاَمِ بِمَنَابِتِ الشِّيحِ، كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَقَدْ رَبَطُوا خُيُولَهُمْ بِسَوَارِي الْمَسْجِدِ فَقِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ هُمْ؟ قَالَ: التُّرْكُ.

8463/171. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad seorang *al faqih* dan Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Anazi mengabarkan kepada kami keduanya berkata, Muadz bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Akan datang suatu kaum bermata sipit, berwajah lebar, wajah-wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit, lalu mereka mengejar orang Islam dengan membawa syiih (tumbuhan beraroma tajam), seakan-akan aku melihat*

mereka telah mengikat kuda-kuda mereka di tiang-tiang masjid." Lalu Rasulullah ﷺ ditanya, "Wahai Rasulullah, siapakah mereka?" Beliau menjawab, *"(Orang) Turki."*[162]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Al Bukhari dan Muslim sepakat atas hadits Abu Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah ؓ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tidak akan datang Hari Kiamat hingga kalian memerangi orang turki yang memiliki wajah lebar, mata sipit, hidung pesek, dan wajah-wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit."*

٨٤٦٤/١٧٢– سَمِعْتُ الْفَقِيهَ الأَدِيبَ الأَوْحَدَ أَبَا بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْقَفَّالُ غَيْرَ مَرَّةٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الصُّولِيُّ النَّحْوِيُّ، يَقُولُ: أَوَّلُ مَنْ مَدَحَ التُّرْكَ مِنْ شُعَرَاءِ الْعَرَبِ عَلِيُّ بْنُ الْعَبَّاسِ الرُّومِيُّ حَيْثُ يَقُولُ:

إِذَا ثَبَتُوا فَسَدٌّ مِنْ حَدِيدٍ ...... تَخَالُ عُيُونَنَا فِيهِ تَحَارُ

وَإِنْ بَـــرَزُوا فَنِـــيرَانٌ تَلَـــظَّى..... عَلَى

---

162 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Hadits ini *shahih*."

الأَعْدَاءِ يَصرِفُهَا اسْتَعَارُ مُلُوكُ الأَرْضِ أَعْيُنُـــــهُمْ

صِغَـــارُ ...... إِذَا بَرَزُوا وَأَنْفُسُـــهُمْ كِبَارُ.

8464/172. Aku mendengar Al Faqih, Al Adib, Al Auhad Abu Bakar Muhammad bin Ali Al Qaffal lebih dari sekali dia berkata: Aku pernah mendengar Abu Bakar Muhammad bin Yahya Ash-Shuli An-Nahwi berkata: Penyair Arab pertama yang memuji orang Turki adalah Ali bin Al Abbas Ar-Rumi, dia berkata dalam syairnya,

"Jika mereka datang, maka datang dengan ikatan besi#

Mata kita dapat melihat tanda kebingungan

Jika mereka muncul maka api akan berkobar#

Atas para Musuh

Para penguasa negeri yang mata-mata mereka sipit#

Jika mereka muncul, namun tubuh mereka besar-besar"

٨٤٦٥/١٧٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

كَأَنِّي بِالتُّرْكِ قَدْ أَتَتْكُمْ عَلَى بَرَاذِينَ مُجَذَّمَةِ الأَذَانِ
حَتَّى تَرْبِطُهَا بِشَطِّ الْفُرَاتِ.

8465/173. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani yang di Makkah- semoga Allah *Ta'ala* selalu menjaganya- mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim mengabarkan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Ayyub dari Ibnu Sirin bahwa Ibnu Mas'ud ﷺ, berkata, "Seakan-akan aku (melihat) orang Turki mendatangi kalian dengan mengendarai kuda-kuda yang putus telinganya, hingga mereka mengikatnya (kuda-kuda) di tepi sungai Eufrat." [163]

٨٤٦٥/١٧٣أ- أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ الدُّئِلِيِّ، سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو، يَقُولُ: يُوشِكُ أَنْ لاَ يَبْقَى فِي أَرْضِ الْعَجَمِ مِنَ الْعَرَبِ إِلاَّ قَتِيلٌ، أَوْ أَسِيرٌ يَحْكُمُ فِي دَمِهِ. فَقَالَ زُرْعَةُ بْنُ ضَمْرَةَ: أَتَظْهَرُ الْمُشْرِكُونَ عَلَى الإِسْلاَمِ؟ قَالَ: مِمَّنْ أَنْتَ؟ قَالَ: مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ، قَالَ: لاَ تَقُومُ

---

[163] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Sesuai dengan syarat Al Bukhari dan Muslim."

السَّاعَةُ حَتَّى تَدَافَعَ مَنَاكِبُ نِسَاءِ بَنِي عَامِرٍ عَلَى ذِي الْخَلَصَةِ، قَالَ: فَذَكَرَ قَوْلَهُ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ: عَبْدُ اللهِ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ.

8465 A/173 A. Hisyam mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Abu Aswad Ada Duili, aku mendengar Abdullah bin Amr berkata, "Akan tiba masa yang di tanah non Arab tidak tersisa bangsa Arab kecuali korban pembunuhan dan tawanan. Zara'ah bin Dhamrah berkata, "Apakah akan tampak (dominan) kaum musyrik atas Islam?" Dia balik bertanya, "Dari suku manakah kamu?" Dia menjawab, "Dari bani Amir bin Sha'sha'ah." Dia berkata, "Kiamat tidak datang hingga pemimpin para wanita mempertahankan bani Amir di Dzi Khashlah." Dia berkata, "Dia menyebutkan ucapannya kepada Umar bin Khattab, 'Abdullah lebih tahu dengan ucapannya'. Sebanyak tiga kali."[164]

Sesuai dengan syarat Al Bukhari dan Muslim.

٨٤٦٦/ ١٧٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ السَّمَّاكِ الزَّاهِدُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَنْصُورٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

---

[164] Hadis ini *saqith* (gugur) dari Al Mustadrak, namun Adz-Dzahabi menambahkannya dari *At-Talkhis*.

سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: يُوشِكُ بَنُو قَنْطُورَاءَ بْنِ كَرْكَرَ أَنْ يُخْرِجُوا أَهْلَ الْعِرَاقِ مِنْ أَرْضِهِمْ قُلْتُ: ثُمَّ يَعُودُونَ؟ قَالَ: إِنَّكَ لَتَشْتَهِي ذَلِكَ؟ قَالَ: وَيَكُونُ لَهُمْ سَلْوَةٌ مِنْ عَيْشٍ.

8466/174. Abu Amr Utsman bin Abdullah bin As-Sammak Az-Zahid di Bagdad mengabarkan kepada kami, Abu Muhammad Abdurrahman bin Manshur Al Haritsi menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Muhammad bin Sirin dari Abdurrahman bin Abi Bakrah dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Hampir tiba masa saat bani Qanthura bin Karkar mengusir para penduduk Irak dari tanah-tanah mereka." Aku berkata, "Lalu apakah mereka kembali lagi?" Dia berkata, "Apakah engkau menginginkan hal itu?" Dia berkata, "Mereka kelak memiliki kenyamanan hidup."[165]

٨٤٦٧/١٧٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ

165 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ: أَوْشَكَ بَنُو قَنْطُورَاءَ أَنْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ أَرْضِ الْعِرَاقِ قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ يَعُودُونَ؟ قَالَ: وَذَاكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ، ثُمَّ يَعُودُونَ وَيَكُونُ لَهُمْ بِهَا سَلْوَةٌ مِنْ عَيْشٍ.

8467/175. Abu Abdurrahman Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Abdirrahman bin Abi Bakrah, dia berkata: Abdullah bin Amr bin Al Ash berkata, "Hampir tiba suatu masa yang bani Qanthura mengeluarkan kalian dari tanah Irak," Abu Bakrah berkata, "Aku berkata, "Apakah mereka kembali lagi?" Dia berkata, "Apakah hal itu yang lebih baik bagimu? Mereka akan kembali dan mereka memiliki kenyamanan hidup."[166]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Bani Qanthura adalah bangsa Turki.

١٧٦/٨٤٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ غِيَاثٍ الْعَبْدِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْهَيْثَمِ

[166] Lih. hadits no. 8466

الْبَكْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْفَضْلِ، عَنِ الأَعْرَجِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا التُّرْكَ صِغَارَ الأَعْيُنِ حُمْرَ الْوُجُوهِ، ذُلْفَ الأُنُوفِ، كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ.

8468/176. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Ghiyats Al Abdi di Bagdad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Haitsam Al Bakri menceritakan kepada kami, Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Fadhl dari Al A'raj dia berkata: Aku pernah mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, kiamat tidak akan terjadi hingga kalian memerangi bangsa Turki yang memiliki mata sipit, berwajah merah, berhidung pesek, dan wajah-wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit,.*"[167]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Di dalamnya disebutkan, "Berwajah merah."

---

167 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Dalam dua riwayat yang ada, tidak ada disebutkan, 'Berwajah merah'."

١٧٧/٨٤٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي الْغَيْثِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: هَلْ سَمِعْتُمْ بِمَدِينَةٍ جَانِبٌ مِنْهَا فِي الْبَرِّ وَجَانِبٌ مِنْهَا فِي الْبَحْرِ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَغْزُوهَا سَبْعُونَ أَلْفًا مِنْ بَنِي إِسْحَاقَ، حَتَّى إِذَا جَاءُوهَا نَزَلُوا، فَلَمْ يُقَاتِلُوا بِسِلاَحٍ وَلَمْ يَرْمُوا بِسَهْمٍ قَالَ: فَيَقُولُونَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ فَيَسْقُطُ أَحَدُ جَانِبَيْهَا قَالَ ثَوْرٌ: وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَالَ: جَانِبُهَا الَّذِي يَلِي الْبَرَّ، ثُمَّ يَقُولُونَ الثَّانِيَةَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، فَيَسْقُطُ جَانِبُهَا الآخَرُ، ثُمَّ يَقُولُونَ الثَّالِثَةَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ فَيُفْرَجُ لَهُمْ فَيَدْخُلُونَهَا فَيَغْنَمُونَ، فَبَيْنَمَا

هُمْ يَقْتَسِمُونَ الْغَنَائِمَ إِذَا جَاءَهُمُ الصَّرِيخُ: أَنَّ الدَّجَّالَ قَدْ خَرَجَ، فَيَتْرُكُونَ كُلَّ شَيْءٍ وَيَرْجِعُونَ يُقَالُ إِنَّ هَذِهِ الْمَدِينَةَ هِيَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ قَدْ صَحَّتِ الرِّوَايَةُ أَنَّ فَتْحَهَا مَعَ قِيَامِ السَّاعَةِ.

8469/177. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepadaku dari Tsaur bin Yazid dari Abu Al Ghaits dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Apakah kalian pernah mendengar suatu kota yang di satu sisinya daratan dan di sisi lainnya laut?"* Mereka menjawab, "Iya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Tidak akan terjadi Hari Kiamat hingga tujuh puluh ribu orang dari bani Ishaq memeranginya, sehingga jika mereka mendatanginya, mereka singgah dan tidak berperang menggunakan senjata atau tidak melemparkan anak panah.* "Beliau melanjutkan, *"Mereka mengucapkan Laa Ilaha Illallah Wallahu Akbar, lalu jatuh pada salah satu pinggirannya."*

Tsaur berkata, "Aku tidak mengetahuinya kecuali maksud pada salah satu sisi adalah daratan. Kemudian mereka berkata untuk yang kedua kalinya *Laa Ilaha Illallah Wallahu Akbar* lalu mereka jatuh pada salah satu sisi lainnya. Kemudian mereka berkata untuk yang ketiga kalinya *Laa Ilaha Illallah Wallahu Akbar* , lalu mereka merasa menang, mereka memasuki kota tersebut dan mengambil harta rampasan perang. Saat sedang membagi harta rampasan perang, tiba-tiba ada

suara jeritan bahwa Dajjal telah keluar. Lantas mereka pun meninggalkan segalanya dan kembali pulang." [168]

Ada yang berpendapat, "Kota ini adalah Konstantinopel," yang disebutkan berbagai riwayat *shahih*, bahwa penaklukannya berbarengan dengan Hari Kiamat.

٨٤٧٠/١٧٨- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ

وَأَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا خُوزًا وَكَرْمَانَ، قَوْمٌ مِنَ الأَعَاجِمِ، حُمْرُ الْوُجُوهِ، فُطْسُ

---

168 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

الأنوفِ، صِغَارُ الأَعْيُنِ، كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ
الْمُطْرَقَةُ، نِعَالُهُمُ الشَّعْرُ.

8470/178. Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani yang berada di Makkah semoga Allah *Ta'ala* menjaganya mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i juga mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan, dari Hammam bin Munabbih bahwa dia pernah mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Tidak akan datang Hari Kiamat hingga kalian memerangi bangsa Khauz dan Karman yang berasal dari bangsa non Arab yang memiliki wajah merah, hidung pesek, mata sipit, wajah-wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit, dan sandal mereka terbuat dari rambut.*"[169]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

١٧٩/٨٤٧١- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ
مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا إِمَامُ الْمُسْلِمِينَ أَبُو بَكْرِ

---

169 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أُسِيرِ بْنِ جَابِرٍ، قَالَ: هَاجَتْ رِيحٌ حَمْرَاءُ بِالْكُوفَةِ فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَلَيْسَ لَهُ هِجِّيرٌ: أَلاَ يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ جَاءَتِ السَّاعَةُ، قَالَ: وَكَانَ عَبْدُ اللهِ مُتَّكِئًا فَقَعَدَ، فَقَالَ: إِنَّ السَّاعَةَ لاَ تَقُومُ حَتَّى لاَ يُقَسَّمَ مِيرَاثٌ، وَلاَ يَفْرَحُ بِغَنِيمَةٍ عَدُوٌّ، يَجْمَعُونَ لِأَهْلِ الإِسْلاَمِ وَيَجْمَعُ لَهُمْ أَهْلُ الإِسْلاَمِ وَنَحَا بِيَدِهِ نَحْوَ الشَّامِ قُلْتُ: الرُّومَ تَعْنِي؟ قَالَ: نَعَمْ، وَيَكُونُ عِنْدَ ذَاكُمُ الْقِتَالُ رِدَّةً شَدِيدَةً، فَيَتَشَرَّطُ الْمُسْلِمُونَ شَرْطَةً لِلْمَوْتِ لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيُقَاتِلُونَ حَتَّى يَحْجِزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ، كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ، ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُونَ شَرْطَةً

لِلْمَوْتِ لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيُقَاتِلُون حَتَّى يَحْجزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُونَ شَرْطَةً لِلْمَوْتِ لاَ تَرْجِعُ إِلاَّ غَالِبَةً، فَيُقَاتِلُونَ حَتَّى يُمْسُوا فَيَفِيءُ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ، فَإِذَا كَانَ الرَّابِعُ نَهَدَ إِلَيْهِمْ بَقِيَّةُ أَهْلِ الإِسْلاَمِ فَجَعَلَ اللهُ الدَّائِرَةَ عَلَيْهِمْ، فَيَقْتَتِلُونَ مَقْتَلَةً عَظِيمَةً إِمَّا قَالَ: لَمْ يُرَ مِثْلُهَا، وَإِمَّا قَالَ: لَنْ نَرَ مِثْلَهَا حَتَّى إِنَّ الطَّائِرَ لَيَمُرُّ بِجَنَبَاتِهِمْ فَلاَ يُخَلِّفُهُمْ حَتَّى يَخِرَّ مَيِّتًا، فَيَتَعَادُّ بَنُو الأَبِ وَكَانُوا مِائَةً، فَلاَ يَجِدُونَ بَقِيَ مِنْهُمْ إِلاَّ الرَّجُلُ الْوَاحِدُ، فَبِأَيِّ غَنِيمَةٍ يَفْرَحُ أَوْ مِيرَاثٍ يُقَسَّمُ، قَالَ: فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعُوا بِنَاسٍ هُمْ أَكْثَرُ مِنْ ذَاكَ جَاءَهُمُ الصَّرِيخُ أَنَّ الدَّجَّالَ قَدْ خَلَفَ فِي ذَرَارِيِّهِمْ، فَيَرْفُضُونَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ وَيُقْبِلُونَ فَيَبْعَثُونَ عَشْرَةَ

فَوَارِسَ طَلِيعَةً، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْرِفُ أَسْمَاءَهُمْ وَأَسْمَاءَ آبَائِهِمْ، وَأَلْوَانَ خُيُولِهِمْ، هُمْ خَيْرُ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ وَقَالَ: هُمْ خَيْرٌ مَنْ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ.

8471/179. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Imamul muslimin Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal dari Abu Qatadah dari Asir bin Jabir, dia berkata: Suatu ketika angin merah bergelombang di Kufah, ada seseorang yang mendatangi Ibnu Mas'ud ﷺ, dan dia berkata, "Wahai Abdullah bin Mas'ud, bukankah telah datang Hari Kiamat?"

Dia pun duduk dan bersandar, lalu berkata, "Sesungguhnya kiamat tak akan terjadi hingga tidak dibagikan lagi warisan dan tidak bergembira dengan *ghanimah.*"

Dia berisyarat dengan tangannya ke arah Syam seraya berkata, "Akan ada musuh yang berkumpul untuk menyerang kaum muslim. Kaum muslim pun berkumpul untuk melawan mereka." Aku berkata, "Apa Romawi yang engkau maksud?" Dia menjawab, "Iya. Ketika itu akan terjadi peperangan yang dahsyat. Kaum muslim mempersiapkan diri mereka untuk mati (syahid), mereka tak akan kembali kecuali dalam keadaan menang. Mereka bertempur hingga datang malam hari. Kedua kelompok kembali ke tempat masing-masing tanpa ada pemenang, dan pasukan yang siap mati telah tiada. Kemudian kaum muslim mempersiapkan diri untuk mati, mereka tidak pulang kecuali

dalam keadaan menang. Mereka bertempur hingga sore kemudian kembalilah dua kelompok tersebut tanpa ada pemenang dan pasukan yang siap mati pun habis. Di hari keempat majulah sisa pasukan kaum muslim.

Allah ﷻ berikan kemenangan kepada mereka. Mereka membunuh musuh dalam jumlah yang tak pernah terlihat sebelumnya. Hingga ada seekor burung yang terbang ke arah mereka mati sebelum bisa melintasi semuanya. Ketika itu ada orang yang mencari keluarga bapaknya hanya mendapatkan seorang saja padahal sebelumnya mereka berjumlah seratus orang. (Jika begini keadaannya), dengan *ghanimah* seperti apa dia akan gembira? Atau warisan seperti apa yang dibagikan? Ketika dalam keadaan demikian, mereka mendengar sesuatu yang lebih besar dari itu. Datang seseorang yang berteriak (bahwa) Dajjal telah mendatangi keluarga mereka, maka mereka pun membuang *ghanimah* dari tangan-tangan mereka, dan mengirim sepuluh pasukan berkuda sebagai mata-mata. Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sungguh aku tahu nama-nama mereka dan nama-nama ayah mereka serta warna kuda-kuda mereka. Mereka adalah pasukan berkuda yang terbaik di muka bumi saat itu atau di antara pasukan berkuda yang terbaik di muka bumi ketika itu'.* "[170]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٧٢/١٨٠ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ

---

170 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ سُفْيَانُ: لاَ أَعْلَمُ إِلاَّ قَدْ رَفَعَهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَعُودَ أَرْضُ الْعَرَبِ مُرُوجًا وَأَنْهَارًا.

8472/180. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih dari ayahnya dari abu Hurairah ﵁, Sufyan berkata: Aku tidak mengetahui kecuali dia (Abu Hurairah) meriwayatkan secara *marfu'* langsung kepada Nabi ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak akan terjadi Hari Kiamat sehingga* tanah Arab *menjadi subur makmur* kembali *dengan padang-padang rumput dan sungai-sungai.*"[171]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan.

٨٤٧٣/١٨١- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّذُورِيُّ، حَدَّثَنَا

[171] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Muslim."

سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، وَعَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ: أَتَيْنَا عُثْمَانَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ لِنُعَارِضَ مُصْحَفَنَا بِمُصْحَفِهِ، فَلَمَّا حَضَرَتِ الْجُمُعَةُ أَمَرَنَا فَاغْتَسَلْنَا وَتَطَيَّبْنَا، وَرُحْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ، فَجَلَسْنَا إِلَى رَجُلٍ يُحَدِّثُ ثُمَّ جَاءَ عُثْمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاصِ فَتَحَوَّلْنَا إِلَيْهِ، فَقَالَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَكُونُ لِلْمُسْلِمِينَ ثَلاَثَةُ أَمْصَارٍ: مِصْرٌ بِمُلْتَقَى الْبَحْرَيْنِ، وَمِصْرٌ بِالْجَزِيرَةِ، وَمِصْرٌ بِالشَّامِ، فَيَفْزَعُ النَّاسُ ثَلاَثَ فَزَعَاتٍ فَيَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي عِرَاضِ جَيْشٍ فَيَهْزِمُ مَنْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ، فَأَوَّلُ مِصْرٍ يَرِدُّهُ الْمِصْرُ الَّذِي بِمُلْتَقَى الْبَحْرَيْنِ، فَتَصِيرُ أَهْلُهَا ثَلاَثَ فِرَقٍ: فِرْقَةٌ تُقِيمُ وَتَقُولُ نُشَامُّهُ وَنَنْظُرُ مَا هُوَ، وَفِرْقَةٌ تَلْحَقُ بِالأَعْرَابِ، وَفِرْقَةٌ

تَلْحَقُ بِالْمِصْرِ الَّذِي يَلِيهِمْ، ثُمَّ يَأْتِي الْمِصْرَ الَّذِي يَلِيهِمْ فَيَصِيرُ أَهْلُهُ ثَلاثَ فِرَقٍ: فِرْقَةٌ تَقُولُ نُشَامُّهُ وَنَنْظُرُ مَا هُوَ، وَفِرْقَةٌ تَلْحَقُ بِالأَعْرَابِ، وَفِرْقَةٌ تَلْحَقُ بِالْمِصْرِ الَّذِي يَلِيهِمْ، ثُمَّ يَأْتِي الشَّامَ فَيَنْحَازُ الْمُسْلِمُونَ إِلَى عَقَبَةِ أَفِيقَ فَيَبْعَثُونَ بِسَرْحٍ لَهُمْ، فَيُصَابُ سَرْحُهُمْ فَيَشْتَدُّ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ، وَتُصِيبُهُمْ مَجَاعَةٌ شَدِيدَةٌ وَجَهْدٌ، حَتَّى إِنَّ أَحَدَهُمْ لَيُحْرِقُ وِتْرَ قَوْسِهِ فَيَأْكُلُهُ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ نَادَاهُمْ مُنَادٍ مِنَ السَّحَرِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَتَاكُمُ الْغَوْثُ، فَيَقُولُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: إِنَّ هَذَا لَصَوْتُ رَجُلٍ شَبْعَانَ، فَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ الصَّلاةُ وَالسَّلامُ عِنْدَ صَلاةِ الْفَجْرِ، فَيَقُولُ لَهُ إِمَامُ النَّاسِ: تَقَدَّمْ يَا رُوحَ اللهِ فَصَلِّ بِنَا، فَيَقُولُ: إِنَّكُمْ مَعْشَرَ هَذِهِ الأُمَّةِ أُمَرَاءُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ، تَقَدَّمْ أَنْتَ فَصَلِّ بِنَا، فَيَتَقَدَّمُ فَيُصَلِّي بِهِمْ فَإِذَا

انْصَرَفَ أَخَذَ عِيسَى صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِ حَرْبَتَهُ نَحْوَ الدَّجَّالِ فَإِذَا رَآهُ ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الرَّصَاصُ، فَتَقَعُ حَرْبَتُهُ بَيْنَ تَنْدُوَتِهِ فَيَقْتُلُهُ، ثُمَّ يَنْهَزِمُ أَصْحَابُهُ فَلَيْسَ شَيْءٌ يَوْمَئِذٍ يُجِنُّ مِنْهُمْ أَحَدًا، حَتَّى إِنَّ الْحَجَرَ يَقُولُ: يَا مُؤْمِنُ هَذَا كَافِرٌ فَاقْتُلْهُ.

8473/181. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Ibrahim Asy-Syadzuri menceritakan kepada kami, Said bin Hubairah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayub As-Sakhtiyani dan Ali bin Zaid bin Jud'an dari Abu Nadrah dia berkata: Utsman bin Abu Al Ash mendatangi kami pada hari Jum'at agar kami memperlihatkan mushhaf milik kami dan membandingkannya dengan mushhaf miliknya. Saat waktu shalat Jum'at telah tiba, ia menyuruh kami mandi, maka kami pun mandi. Kami lalu diberi minyak wangi, dan kami memakainya. Setelah itu kami berangkat ke masjid dan duduk di samping seorang laki-laki. Laki-laki itu menceritakan kepada kami hadits tentang Dajjal.

Kemudian datanglah Utsman bin Abu Al Ash dan kami pun beranjak mendekatinya. Utsman berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kaum muslim akan memiliki tiga negeri, satu negeri di Multaqal Bahrain, (pertemuan dua laut) satu di Jazirah dan satu negeri di Syam. Lalu manusia akan mengalami tiga kali masa ketakutan. Kemudian keluarlah Dajjal dalam pasukan yang besar, dia akan membuat kerusakan dari arah Timur. Negeri yang pertama kali dimasukinya adalah negeri yang ada pertemuan dua laut, hingga*

penduduk negeri itu akan terpecah menjadi tiga kelompok; kelompok pertama akan mengatakan, 'Kita akan menguji dan melihatnya siapa sebenarnya dia.' Kelompok kedua akan bergabung orang-orang Arab dusun. Kelompok ketiga akan bergabung dengan negeri setelahnya. Kemudian memasuki negeri setelahnya hingga penduduk negeri itu terpecah menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama akan berkata, 'Kita akan menguji dan melihatnya siapa sebenarnya dia.' Kemudian kelompok kedua ikut bergabung dengan orang-orang Arab dusun. Kelompok ketiga akan bergabung dengan negeri setelahnya. Kemudian Dajjal memasuki Syam. Kaum muslim menyingkir ke Aqabah Afiq, mereka membawa hewan ternak mereka, namun hewan ternak mereka dirampas hingga mereka pun ditimpa kelaparan dan kelelahan yang sangat, sampai-sampai salah seorang dari mereka memanggang tali busurnya lalu memakannya.

Dalam suasana seperti itu, tiba-tiba pada waktu sahur seorang penyeru menyerukan, 'Wahai sekalian manusia, keberuntungan telah mendatangi kalian —hingga tiga kali—'. Kemudian sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, 'Sungguh, ini adalah suara dari orang yang kekenyangan.'

Lalu turunlah Isa bin Maryam ﷺ pada waktu shalat Fajar, pemimpin mereka lantas berkata, 'Wahai Ruh Allah, maju dan shalatlah.' Isa kemudian berkata, 'Sesungguhnya sebagian umat ini adalah pemimpin untuk sebagian yang lain majulah engkau dan shalatlah bersama kami.' Maka pemimpin mereka pun maju dan menunaikan shalat. Setelah menunaikan shalat, Isa mengambil tombaknya dan pergi ke arah Dajjal. Saat Dajjal melihatnya, ia pun meleleh sebagaimana melelehnya timah, sehingga Isa meletakkan tombaknya di atas dada Dajjal dan membunuhnya. Akhirnya orang-orang yang bersama Dajjal pun terkalahkan, pada hari itu tidak tersisa lagi sesuatu yang dapat mereka gunakan untuk bersembunyi. Bahkan

sebuah batu pun, berkata, 'Wahai orang mukmin ini (ada) orang kafir, maka bunuhlah dia'." [172]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim dengan penyebutan Ayyub As-Sakhtayani, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٧٤/١٨٢- وَقَدْ حَدَّثَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَإِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ الْحَرْبِيُّ، قَالُوا: أَخْبَرَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ: أَمَّنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاصِ. ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ مِثْلَهُ سَوَاءً، وَلَمْ يَذْكُرْ أَيُّوبَ.

8474/182. Mukram bin Ahmad Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq dan Ishaq bin Al Hasan Al Harbi menceritakan kepada kami,

---

[172] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, " Abu Hubairah *wahin* (perawi yang banyak menduga-duga).

mereka berkata, Affan bin Muslim mengabarkan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid Jud'an dari Abu Nadrah ia berkata, "Kami mendatangi Utsman bin Abu Al Ash menjadi imam shalat kita... kemudian ia menyebutkan makna hadits seperti tadi, dan dia tidak menyebutkan Ayyub.. [173]

٨٤٧٥/١٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُتْبَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ الْحِجَازِيُّ بِحِمْصَ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِذَا بَلَغَتْ بَنُو أُمَيَّةَ أَرْبَعِينَ، اتَّخَذُوا عِبَادَ اللهِ خَوَلاً، وَمَالَ اللهِ نِحَلاً، وَكِتَابَ اللهِ دَغَلاً.

8475/183. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Utbah Ahmad bin Al Faraj Al Hijazi menceritakan kepada kami di Himsh, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abi Maryam dari Rasyid bin Sa'd dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila bani Umayyah sampai empat puluh,*

---

[173] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *mahfuzh.*

maka mereka akan menjadikan hamba-hamba Allah sebagai maula, harta Allah sebagai pemberian (secara tidak haq), dan Kitab Allah sebagai sesuatu yang samar (mencampur adukan dengan selain firman Allah)."[174]

٨٤٧٦/١٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، وَعَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ الْحَجَّاجِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِذَا بَلَغَتْ بَنُو أُمَيَّةَ أَرْبَعِينَ اتَّخَذُوا عِبَادَ اللهِ خَوَلاً، وَمَالَ اللهِ نِحَلاً، وَكِتَابَ اللهِ دَغَلاً.

8476/184. Abu Bakar Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan bin Isa menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Nuaim bin Hammad menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid dan Abdullah Al Quddus bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata,

---

[174] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *Dha'if* (lemah) dan para periwayatnya *munqathi* (ada sanad yang terputus)."

Abu Bakar bin Abi Maryam menceritakan kepada kami dari Rasyid bin Sa'd dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila bani Umayyah sampai empat puluh, maka mereka akan menjadikan hamba-hamba Allah sebagai maula, harta Allah sebagai pemberian (secara tidak haq), dan Kitab Allah sebagai sesuatu yang samar."*

Abu Bakar bin Maryam berkata: Ammar bin Abi Ammar menceritakan kepadaku, bahwa dia pernah mendengar Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kehancuran umat ini di tangan orang-orang bersyahwat dari suku Quraisy."*

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki hadits lain *mutatabi'* (hadits yang mengikuti hadits periwayat lain yang berasal dari gurunya atau guru dari gurunya) dan beberapa *syawahid* (hadits penguat) lainnya dari Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya serta para Imam tabi'in, yang akan aku sebutkan beberapa darinya.

٨٤٧٧/ ١٨٥- فَمِنْهَا مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ

وَحَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلاَمِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ الْقُشَيْرِيُّ، وَسَلَمَةُ بْنُ شَبِيبٍ الْمُسْتَمْلِي، قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ بْنُ هَمَّامٍ الإِمَامُ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مِينَاءَ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ لاَ يُولَدُ لِأَحَدٍ مَوْلُودٌ إِلاَّ أُتِيَ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَا لَهُ فَأُدْخِلَ عَلَيْهِ مَرْوَانُ بْنُ الْحَكَمِ، فَقَالَ: هُوَ الْوَزَغُ بْنُ الْوَزَغِ الْمَلْعُونُ ابْنُ الْمَلْعُونِ.

8477/185. Di antaranya adalah yang diceritakan Abu Abdullah Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani kepada kami di Makkah —semoga Allah *Ta'ala* selalu menjaganya,— Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali, Muhammad bin Rafi Al Qusyairi dan Salamah bin Syabib Al Mustamli menceritakan kepada kami, semuanya berkata: Abdurrazzaq bin Hammam Al Imam menceritakan kepada kami, dia

berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dari Mina, *maula* Abdurrahman bin Auf dari Abdurrahman bin Auf ﷺ dia berkata, "Tidaklah seorang anak dilahirkan kecuali didatangkan kepada Nabi ﷺ dan beliau mendoakan kebaikan baginya. Lalu Marwan bin Al Hakam didatangkan kepada beliau, beliau bersabda, *'Dia penakut anak seorang penakut. Seorang yang dilaknat anak dari seorang yang dilaknat'.*"[175]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٧٨/١٨٦- وَمِنْهَا مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يُوسُفَ الأَزْرَقِ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ حَلاَمِ بْنِ جِذْلٍ الْغِفَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرٍّ جُنْدُبَ بْنَ جُنَادَةَ الْغِفَارِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

[175] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Demi Allah tidak demikian. Abu Hatim menilai Mina *kadzdzab* (seorang pembohong)."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِذَا بَلَغَ بَنُو أَبِي الْعَاصِ ثَلاَثِينَ رَجُلاً اتَّخَذُوا مَالَ اللهِ دُوَلاً، وَعِبَادَ اللهِ خَوَلاً، وَدِينَ اللهِ دَغَلاً قَالَ حَلاَمٌ: فَأُنْكِرَ ذَلِكَ عَلَى أَبِي ذَرٍّ، فَشَهِدَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أَظَلَّتِ الْخَضْرَاءُ، وَلاَ أَقَلَّتِ الْغَبْرَاءُ عَلَى ذِي لَهْجَةٍ أَصْدَقَ مِنْ أَبِي ذَرٍّ وَأَشْهَدُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَهُ.

8478/186. Diantaranya adalah yang diceritakan Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani kepada kami yang berada di Kufah, Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Ishaq bin Yusuf Al Azraq, Ishaq bin Yusuf menceritakan kepadaku, Syarik bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Syaqiq bin Salamah dari Halam bin Jidzl Al Ghifari dia berkata: Aku pernah mendengar Abu Dzar Jundub bin Janadah Al Ghifari berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila bani Abu Ash sampai tiga puluh orang, maka mereka akan menjadikan harta Allah sebagai timba, menjadikan para hamba Allah sebagai maula dan agama Allah sebagai sesuatu yang samar.*"

Halam berkata, “Hal ini diingkari Abu Dzar dan dikuatkan oleh Ali bin Abi Thalib ﷺ. Bahwa aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ, bersabda, *'Tidaklah hijau-hijauan menaungi dan yang berdebu semakin sirna, orang yang memiliki lahjah lebih jujur daripada Abu Dzar'*, dan aku menyaksikan bahwa Rasulullah ﷺ menyatakannya."[176]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits penguatnya adalah hadits Abu Said Al Khudri:

٨٤٧٩/١٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى حَمُّوَيْهِ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ بْنُ طَرِيفٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَلَغَ بَنُو أَبِي الْعَاصِ ثَلاَثِينَ رَجُلاً اتَّخَذُوا دَيْنَ اللهِ دَغَلاً، وَعِبَادَ اللهِ خَوَلاً، وَمَالَ اللهِ دُوَلاً.

8479/187. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Musa bin Harun bin Abdullah Al Imam

[176] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, “Sesuai syarat Muslim.”

menceritakan kepada kami, Zakariya bin Yahya Hammuyah menceritakan kepada kami, Shalih bin Umar menceritakan kepada kami, Muthrarrif bin Tharif menceritakan kepada kami, dari Athiyah dari Abu Said Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila bani Abu Ash sampai kepada tiga puluh orang, mereka akan menjadikan agama Allah sebagai sesuatu yang samar, menjadikan para hamba Allah sebagai maula, dan menjadikan harta Allah sebagai timba.*"[177]

٨٤٨٠/١٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَلَغَ بَنُو أَبِي الْعَاصِ ثَلاَثِينَ رَجُلاً. اتَّخَذُوا مَالَ اللهِ دُوَلاً، وَدِينَ اللهِ دَغَلاً، وَعِبَادَ اللهِ خَوَلاً.

8480/188. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Athiyah dari Abu Said ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Apabila bani Abu Ash sampai berjumlah tiga puluh orang, maka mereka akan menjadikan harta Allah sebagai*

---

177 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Muhammad bin Humaid dari Jarir dari Al Amasy dari Athiyah."

timba, agama Allah sebagai sesuatu yang samar, dan menjadikan para hamba Allah sebagai maula."[178]

١٨٩/٨٤٨١- وَمِنْهَا مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو أَحْمَدَ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الأَزْرَقِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَالِمٍ الصَّائِغُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْوَلِيدِ الأَزْرَقِيُّ، مُؤَذِّنُ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ الزَّنْجِيُّ، عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنِّي أُرِيتُ فِي مَنَامِي كَأَنَّ بَنِي الْحَكَمِ بْنِ أَبِي الْعَاصِ يَنْزُونَ عَلَى مِنْبَرِي كَمَا تَنْزُو الْقِرَدَةُ.

قَالَ: فَمَا رُئِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْتَجْمِعًا ضَاحِكًا حَتَّى تُوُفِّيَ.

---

[178] Lih. Hadits No. 8479

8481/189. Di antaranya yang diceritakan Abu Ahmad Ali bin Muhammad Al Azraqi kepada kami di Marwa, Abu Ja'far Muhammad bin Ismail bin Sulaim Ash-Sha'igh di Makkah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Walid Al Azraqi seorang muadzin Masjidil haram menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid Al Zanji menceritakan kepada kami dari Al Ala bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya aku bermimpi, seakan-akan aku melihat bani Hakam bin Abi Ash memanjat-manjat mimbarku seperti monyet yang memanjat."*[179]

Abu Hurairah berkata lagi, "Nabi ﷺ setelah itu tidak pernah terlihat tertawa berlebihan hingga beliau wafat." Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٨٢/١٩٠- وَمِنْهَا مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدَ بْنَ هِلَالٍ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُطَرِّفٍ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ، قَالَ: كَانَ أَبْغَضَ الأَحْيَاءِ إِلَى رَسُولِ

179 Adz-Dzahabi berkata *dalam At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنُو أُمَيَّةَ، وَبَنُو حَنِيفَةَ، وَثَقِيفٌ.

8482/190. Diantaranya yang diceritakan Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Hamzah dia berkata, "Aku mendengar Humaid bin Hilal menceritakan dari Abdullah bin Muthrarif, dari Abi Barzah Al Aslami, dia berkata, orang yang paling dibenci Rasulullah adalah bani Umayyah, bani Hanifah, dan bani Tsaqif."[180]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٨٣/١٩١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْمَرْوَزِيُّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ الدِّرْهَمِيُّ، حَدَّثَنَا أُمَيَّةُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، قَالَ: لَمَّا بَايَعَ مُعَاوِيَةُ لِابْنِهِ يَزِيدَ، قَالَ مَرْوَانُ: سُنَّةُ أَبِي

[180] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,Berdasarkan syarat Al Bukhari dan Muslim.

بَكْرٍ، وَعُمَرَ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ: سُنَّةُ هِرَقْلَ، وَقَيْصَرَ، فقَالَ: أَنْزَلَ اللهُ فِيكَ: ﴿وَٱلَّذِى قَالَ لِوَٰلِدَيْهِ أُفٍّ لَّكُمَآ﴾ الأحقاف: ١٧ ، قَالَ: فَبَلَغَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَقَالَتْ: كَذَبَ وَاللهِ مَا هُوَ بِهِ، وَلَكِنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ أَبَا مَرْوَانَ وَمَرْوَانُ فِي صُلْبِهِ فَمَرْوَانُ قَصَصٌ مِنْ لَعْنَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

8483/191. Ali bin Muhamamad bin Uqbah Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim Al Marwazi Al Hafizh, menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain Ad-Dirhami menceritakan kepada kami, Umayyah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Muhammad bin Ziyad dia berkata: Tatkala Muawiyah membaiat anaknya Yazid, Marwan berkata: Ini sunnah Abu Bakar dan Umar." Abdurrahman bin Abu Bakar berkata: Ini Sunnah Heraklius dan Kaisar." Dia berkata, Allah berfirman, *"Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya, "Cis bagi kamu keduanya",* (Qs. Al Ahqaaf [46]: 17) dia berkata, "Hal ini sampai kepada Aisyah ﷺ, lalu dia berkata, "Dia berdusta, demi Allah, dia tidak benar. Akan tetapi Rasulullah ﷺ melaknat Abu Marwan, Marwan dan keturunannya."[181]

---

[181] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sanad haditsnya terputus. Muhammad tidak pernah mendengar dari Aisyah."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٤٨٤/١٩٢- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الضُّبَعِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَبِي الْحَسَنِ الْجَزَرِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ الْجُهَنِيِّ، وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ، أَنَّ الْحَكَمَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ وَكَلاَمَهُ، فَقَالَ: ائْذَنُوا لَهُ عَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ، وَعَلَى مَنْ يَخْرُجُ مِنْ صُلْبِهِ، إِلاَّ الْمُؤْمِنُ مِنْهُمْ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ، يُشْرِفُونَ فِي الدُّنْيَا وَيَضَعُونَ فِي الآخِرَةِ، ذَوُو مَكْرٍ وَخَدِيعَةٍ، يُعْطَوْنَ فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُمْ فِي الآخِرَةِ مِنْ خَلاَقٍ.

8484/192. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Husain bin Fadhl menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh Dhuba'i menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hakam Al Bunani menceritakan kepada kami dari Abu Al Hasan Al Jazari dari Amr bin Murrah Al Juhani, yang memiliki pertemanan dengannya, bahwa Al Hakam bin Abu Ash pernah meminta izin kepada Nabi ﷺ, lalu Nabi ﷺ mengenal suara dan perkatannya, kemudian beliau bersabda, *"Berilah izin kepadanya, baginya laknat Allah dan semua yang menjadi keturunannya kecuali orang mukmin dari mereka dan mereka sedikit. Di dunia, mereka mulia namun di akhirat mereka rendah. Mereka diberikan (kemuliaan) di dunia, sedangkan di akhirat tidak ada yang menyenangkan bagi mereka."*[182]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٨٥/١٩٣- حَدَّثَنَاهُ ابْنُ نُصَيْرٍ الْخَلَدِيُّ رَحِمَهُ اللَّهُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَجَّاجِ بْنِ رِشْدِينَ الْمِصْرِيُّ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَنْصُورٍ الْخُرَاسَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَوْقَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ

---

[182] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Demi Allah, tidak demikian." Abu Al Hasan termasuk orang yang tidak dikenal.

عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْحَكَمَ وَوَلَدَهُ.

8485/193. Ibnu Nushair Al Khalid menceritakannya kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hajjaj bin Risydin Al Mashri menceritakan kepada kami di Mesir, Ibrahim bin Manshur Al Khurasani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad Al Muharibi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sauqah dari Asy-Sya'bi dari Abdullah bin Az-Zubair, bahwa Rasulullah melaknat Al Hakam dan anaknya.[183]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Al Hakim berkata, "Hendaknya penuntut ilmu mengetahui bahwa bab ini, aku tidak sebutkan sepertiga dari riwayat ini. Adapun fitnah pertama umat ini adalah fitnah mereka sendiri, dan aku tidak menyebutkan di dalam buku ini."

١٩٤/٨٤٨٦- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي أَخِي، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ

---

183 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Ibnu Adi menilai Rasyidin *dha'if* (perawi yang lemah)."

أَبيهِ، عَنْ أَبي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ الرُّومُ بالأَعْمَاقِ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِمْ جَلَبٌ مِنَ الْمَدِينَةِ مِنْ خِيَارِ أَهْلِ الأَرْضِ يَوْمَئِذٍ، فَإِذَا تَصَافُّوا قَالَتِ الرُّومُ: خَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الَّذِينَ سَبَوْا مِنَّا نُقَاتِلْهُمْ، فَيَقُولُ الْمُسْلِمُونَ: لاَ وَاللَّهِ لاَ نُخَلِّي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا، فَيُقَاتِلُونَهُمْ فَيَنْهَزِمُ ثُلُثٌ لاَ يَتُوبُ اللهُ عَلَيْهِمْ أَبَدًا، وَيُقْتَلُ ثُلُثٌ هُمْ أَفْضَلُ الشُّهَدَاءِ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَيُصْبِحُ ثُلُثٌ لاَ يُفْتَنُونَ أَبَدًا، فَيَبْلُغُونَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ فَيَفْتَحُونَ فَبَيْنَمَا هُمْ يَقْسِمُونَ غَنَائِمَهُمْ، وَقَدْ عَلَّقُوا سِلاَحَهُمْ بِالزَّيْتُونِ إِذْ صَاحَ الشَّيْطَانُ: إِنَّ الْمَسِيحَ قَدْ خَلَّفَكُمْ فِي أَهْلِيكُمْ، وَذَلِكَ بَاطِلٌ فَإِذَا جَاءُوا الشَّامَ خَرَجَ، فَبَيْنَمَا هُمْ يَعُدُّونَ لِلْقِتَالِ وَيُسَوُّونَ الصُّفُوفَ إِذْ أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ صَلاَةُ الصُّبْحِ، فَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ صَلَوَاتُ اللهِ

عَلَيْهِ فَأَمَّهُمْ، فَإِذَا رَآهُ عَدُوُّ اللهِ ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الْمِلْحُ، فَلَوْ تَرَكَهُ لَانْذَابَ حَتَّى يَهْلِكَ، وَلَكِنْ يَقْتُلُهُ اللهُ بِيَدِهِ فَيُرِيهِمْ دَمَهُ فِي حَرْبَتِهِ.

8486/194. Syaikh Abu Bakar Ahmad bin Ishaq Al Faqih ﷺ menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, saudaraku menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Bilal dari Suhail bin Abi Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Hari Kiamat tidak akan tiba sebelum Romawi terdesak. Pasukan dari Madinah yang merupakan penduduk bumi pilihan akan berangkat menyerang mereka pada hari itu. Ketika mereka sedang berbaris pasukan Romawi berseru, 'Janganlah menghalangi kami untuk menyerang sekutu kami yang telah berkhianat'. Kaum muslim pun berkata, 'Tidak, demi Allah kami tidak membiarkan kalian menyerang saudara-saudara kami'. Mereka pun akhirnya menyerang pasukan Romawi sepertiga mereka, yaitu orang-orang yang enggan menerima tobat mereka, akhirnya pun terkalahkan. Sepertiga lainnya yaitu para syuhada yang utama di sisi Allah pun terbunuh. Sedangkan sepertiga terakhir yaitu orang-orang yang tidak akan tertimpa fitnah untuk selamanya pun berhasil menaklukkan Konstantinopel. Ketika mereka sedang sibuk membagi harta rampasan perang, mereka juga sudah menggantungkan pedang-pedang di pohon Zaitun. Tiba-tiba syetan meneriaki mereka, 'Al Masih yang akan menjaga keluarga kalian adalah kebohongan belaka'. Ketika mereka mendatangi Syam kembali barulah Ad-Dajjal muncul. Saat mereka bersiap untuk perang mereka menyamakan barisan karena sudah tiba waktu untuk mendirikan shalat. Tiba-tiba Isa bin Maryam turun dan dia ditawari*

untuk mengimami mereka. Jika musuh Allah (Dajjal) melihat Isa, Dajjal meleleh sebagaimana melelehnya garam hingga binasa. Hanya saja Allah berkehendak membunuhnya melalui tangan Isa. Isa pun memperlihatkan noda darah yang ada pada belatinya."[184]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkan hadits ini.

٨٤٨٧/١٩٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ أَبِي قَيْسٍ الأَوْدِيِّ، عَنْ هُزَيْلِ بْنِ شُرَحْبِيلَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ: إِنَّكُمْ فِي زَمَانٍ كَثِيرٍ عُلَمَاؤُهُ قَلِيلٍ خُطَبَاؤُهُ، كَثِيرٍ مُعْطُوهُ، الصَّلاَةُ فِيهَا قَصِيرَةٌ، وَالْخُطْبَةُ فِيهَا طَوِيلَةٌ، فَأَقْصِرُوا الْخُطْبَةَ وَأَطِيلُوا الصَّلاَةَ، وَإِنَّ مِنَ الْبَيَانِ لَسِحْرًا، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ أَضَرَّ بِالدُّنْيَا،

184 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Muslim."

وَمَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا أَضَرَّ بِالآخِرَةِ، يَا قَوْمُ فَأَضِرُّوا بِالْفَانِيَةِ لِلْبَاقِيَةِ.

8487/195. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Ash-Ashbahani mengabarkan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim bin Arumah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Abu Qais Al Audi dari Huzail bin Syurahbil dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, bahwa dia berkata, "Sesungguhnya kalian berada pada suatu zaman yang banyak ulamanya, sedikit para penceramahnya, banyak pemberinya, shalatnya pendek, sedangkan khutbahnya panjang. Jadi, perpendeklah khutbah dan perpanjanglah shalat. Sesungguhnya sebagian dari penjelasan adalah sihir. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, dia membahayakan dunianya. Barangsiapa yang menginginkan dunia, dia membahayakan akhiratnya. Jadi bahayakanlah kehidupan yang fanamu untuk meraih kehidupan akhirat."[185]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٨٨/١٩٦- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمُزَكِّي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى

---

185 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ الْمُزَنِيُّ

وَحَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَلَهُ اللَّفْظُ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: لاَ تَذْهَبُ الدُّنْيَا يَا عَلِيُّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ.

قَالَ عَلِيٌّ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: اعْلَمْ أَنَّكُمْ سَتُقَاتِلُونَ بَنِي الأَصْفَرِ أَوْ يُقَاتِلُهُمْ مَنْ بَعْدَكُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، وَتَخْرُجُ إِلَيْهِمْ رُوقَةُ الْمُؤْمِنِينَ أَهْلِ الْحِجَازِ الَّذِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللهِ، لاَ تَأْخُذُهُمْ فِي اللهِ لَوْمَةُ لاَئِمٍ حَتَّى يَفْتَحَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِمْ قُسْطَنْطِينِيَّةَ، وَرُومِيَّةَ بِالتَّسْبِيحِ وَالتَّكْبِيرِ فَيَنْهَدِمُ حِصْنُهَا فَيُصِيبُونَ

نَبْلاً عَظِيمًا لَمْ يُصِيبُوا مِثْلَهُ قَطُّ، حَتَّى إِنَّهُمْ يَقْتَسِمُونَ بِالتُّرْسِ، ثُمَّ يَصْرُخُ صَارِخٌ: يَا أَهْلَ الإِسْلاَمِ قَدْ خَرَجَ الْمَسِيحُ الدَّجَّالُ فِي بِلاَدِكُمْ وَذَرَارِيِّكُمْ، فَيَنْفَضُّ النَّاسُ عَنِ الْمَالِ، فَمِنْهُمُ الآخِذُ، وَمِنْهُمُ التَّارِكُ، فَالآخِذُ نَادِمٌ، وَالتَّارِكُ نَادِمٌ، يَقُولُونَ: مَنْ هَذَا الصَّائِحُ؟ فَلاَ يَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ، فَيَقُولُونَ: ابْعَثُوا طَلِيعَةً إِلَى لُدٍّ، فَإِنْ يَكُنِ الْمَسِيحُ قَدْ خَرَجَ فَيَأْتُونَكُمْ بِعِلْمِهِ، فَيَأْتُونَ فَيَنْظُرُونَ فَلاَ يَرَوْنَ شَيْئًا، وَيَرَوْنَ النَّاسَ شَاكِّينَ، فَيَقُولُونَ: مَا صَرَخَ الصَّارِخُ إِلاَّ لِنَبَأٍ فَاعْتَزِمُوا، ثُمَّ ارْشُدُوا فَيَعْتَزِمُونَ أَنْ نُخْرِجَ بِأَجْمَعِنَا إِلَى لُدٍّ، فَإِنْ يَكُنْ بِهَا الْمَسِيحُ الدَّجَّالُ نُقَاتِلْهُ حَتَّى يَحْكُمَ اللهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ، وَإِنْ يَكُنِ الآخْرَى فَإِنَّهَا بِلاَدُكُمْ وَعَشَائِرُكُمْ وَعَسَاكِرُكُمْ رَجَعْتُمْ إِلَيْهَا.

8488/196. Abu Bakar bin Abu Nashr Al Mazakki mengabarkan kepadaku di Marwa, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah menceritakan kepada kami, Katsir bin Abdullah bin Amr bin Auf Al Muzani menceritakan kepada kami, Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami dan redaksi miliknya, Al Husain bin Ali bin Ziyad memberitakan, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Katsir bin Abdullah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda, *"Dunia tidak akan beranjak pergi wahai Ali bin Abi Thalib."*

Ali berkata, "Aku memenuhi seruanmu wahai Rasulullah." Beliau berkata, *"Ketahuilah kalian akan memerangi bani Ashfar atau mereka diperangi oleh orang-orang mukmin setelah kalian. Sekelompok pasukan mukmin mendatangi mereka dari penduduk Hijaz yang berperang di jalan Allah tanpa mencela Allah, hingga Allah menaklukkan Konstantinopel dan Romawi untuk mereka dengan tasbih dan takbir, menghancurkan benteng mereka dan melemparkan anak panah besar yang belum pernah mengenai mereka sebelumnya, hingga mereka membagi tameng.*

Kemudian ada seseorang yang berteriak, 'Wahai orang Islam, Al Masih Dajjal telah keluar di negeri dan pemukiman kalian'. Lantas orang-orang pun menyingkirkan harta benda. Ada di antara mereka yang mengambil, dan ada di antara mereka yang membiarkan (tidak mengambil). Orang yang mengambil menyesal dan orang yang tidak mengambil menyesal. Mereka berkata, 'Siapakah yang berteriak itu'. Mereka tidak mengetahui siapa dia. Mereka berkata, 'Kirimkanlah pasukan terdepan ke Lud'. Jika Al Masih telah keluar mereka mendatangi kalian dengan ilmunya, sehingga mereka datang dan melihat dan tidak melihat apa-apa dan orang-orang mengadu dan berkata, 'Tidaklah seseorang berteriak kecuali untuk suatu berita. Maka persiapkanlah diri kalian kemudian carilah petunjuk'. Lantas mereka

bersiap agar kami keluar bersama kelompok kamu ke Lud. Jika Al Masih Dajjal ada, maka kami akan memeranginya hingga Allah memberikan ketetapan antara kami dan dia, sesungguhnya Dia Hakim terbaik. Jika yang ada adalah yang lain, maka sesungguhnya itu (daerah) adalah negeri kalian (dan di dalamnya ada) kerabat dan pasukan di mana kalian akan kembali kepada mereka."[186]

١٩٧/٨٤٨٩- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَرْوِيهِ، قَالَ: وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدِ اقْتَرَبَ عَلَى رَأْسِ السِّتِّينَ تَصِيرُ الأَمَانَةُ غَنِيمَةً، وَالصَّدَقَةُ غَرَامَةً، وَالشَّهَادَةُ بِالْمَعْرِفَةِ وَالْحُكْمُ بِالْهَوَى.

8489/197. Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani yang berada di Makkah, semoga Allah *Ta'ala* selalu menjaganya, mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan dari Ismail bin Umayyah dari Said dari Abu Hurairah ﷺ dia meriwayatkan, dia berkata, "Celakalah Arab karena keburukan telah dekat atas enam

[186] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *wahin.*"

puluhan orang, amanah menjadi suatu harta rampasan, sedekah menjadi seperti denda, kesaksian menjadi hal yang diketahui, dan hukum dilakukan berdasarkan hawa nafsu."

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini, dengan penambahan ini.

٨٤٩٠/١٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَزِيُّ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ عَمْرٍو الْحَضْرَمِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ أَبِي سَرِيحَةَ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَكُونُ لِلدَّابَّةِ ثَلاَثُ خَرَجَاتٍ مِنَ الدَّهْرِ، تَخْرُجُ أَوَّلَ خَرْجَةٍ بِأَقْصَى الْيَمَنِ فَيَفْشُو ذِكْرُهَا بِالْبَادِيَةِ وَلاَ يَدْخُلُ ذِكْرُهَا الْقَرْيَةَ - يَعْنِي مَكَّةَ - ثُمَّ يَمْكُثُ زَمَانًا طَوِيلاً بَعْدَ ذَلِكَ، ثُمَّ تَخْرُجُ خَرْجَةً أُخْرَى قَرِيبًا مِنْ مَكَّةَ فَيَنْتَشِرُ ذِكْرُهَا فِي أَهْلِ الْبَادِيَةِ، وَيَنْتَشِرُ ذِكْرُهَا

بِمَكَّةَ، ثُمَّ تَكْمُنُ زَمَانًا طَوِيلاً، ثُمَّ بَيْنَمَا النَّاسُ فِي أَعْظَمِ الْمَسَاجِدِ حُرْمَةً وَأَحَبُّهَا إِلَى اللهِ وَأَكْرَمُهَا عَلَى اللهِ تَعَالَى الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ لَمْ يَرُعْهُمْ إِلاَّ وَهِيَ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ، تَدْنُو وَتَرْبُو بَيْنَ الرُّكْنِ الأَسْوَدِ، وَبَيْنَ بَابِ بَنِي مَخْزُومٍ عَنْ يَمِينِ الْخَارِجِ فِي وَسَطٍ مِنْ ذَلِكَ، فَيَرْفَضُّ النَّاسُ عَنْهَا شَتَّى وَمَعًا، وَيَثْبُتُ لَهَا عِصَابَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ عَرَفُوا أَنَّهُمْ لَنْ يُعْجِزُوا اللَّهَ، فَخَرَجَتْ عَلَيْهِمْ تَنْفُضُ عَنْ رَأْسِهَا التُّرَابَ، فَبَدَتْ بِهِمْ فَجَلَتْ عَنْ وُجُوهِهِمْ حَتَّى تَرَكَتْهَا كَأَنَّهَا الْكَوَاكِبُ الدُّرِّيَّةُ، ثُمَّ وَلَّتْ فِي الأَرْضِ لاَ يُدْرِكُهَا طَالِبٌ وَلاَ يُعْجِزُهَا هَارِبٌ حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لِيَتَعَوَّذُ مِنْهَا بِالصَّلاَةِ فَتَأْتِيهِ مِنْ خَلْفِهِ فَتَقُولُ: أَيْ فُلاَنُ الآنَ تُصَلِّي؟ فَيَلْتَفِتُ إِلَيْهَا فَتَسِمُهُ فِي وَجْهِهِ، ثُمَّ تَذْهَبُ، فَيُجَاوِرُ النَّاسُ فِي دِيَارِهِمْ وَيَصْطَحِبُونَ فِي أَسْفَارِهِمْ

وَيَشْتَرِكُونَ فِي الأَمْوَالِ، يَعْرِفُ الْمُؤْمِنُ الْكَافِرَ حَتَّى إِنَّ الْكَافِرَ يَقُولُ: يَا مُؤْمِنُ اقْضِنِي حَقِّي، وَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ: يَا كَافِرُ اقْضِنِي حَقِّي.

8490/198. Abu Ãl Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Amr bin Muhammad Al Anqazi menceritakan kepada kami, Thalhah bin Amr Al Hadhrami menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ubaid bin Umair Al Laitsi dari Abi Thufail dari Sarihah Al Anshari ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Hewan melata akan keluar tiga kali. Yang pertama keluar dari ujung Yaman, lalu kabar ini tersiar di kampung tersebut, namun tidak tersiar di perkampungan (lain) yaitu Makkah. Lalu dia bersembunyi dalam jangka waktu yang lama. Lalu dia keluar kembali di dekat Makkah, sehingga kabar inipun tersiar di penduduk perkampungan dan juga Makkah. Kemudian dia bersembunyi lagi dalam jangka waktu yang lama. Lalu saat orang-orang sedang berada di masjid teragung kemuliaannya dan Masjid yang paling dicintai dan dimuliakan di sisi Allah yaitu Masjidil Haram dan dia tidak mengamati mereka kecuali hanya berada di sisi Masjid mendekat dan mendaki antara rukun Aswad dan pintu bani Makhzum di sisi kanan bagian luar di tengah-tengahnya. Kemudian orang-orang mengusirnya secara bersama-sama, yang menjadikan kaum muslim kompak dan mengetahui bahwa mereka tidak mampu melemahkan Allah. Lalu hewan tersebut keluar menuju mereka sambil menghilangkan debu dari kepalanya lalu beranjak mereka hingga meninggalkannya seakan-akan dia bintang berputar kemudian berkuasa di muka bumi yang tidak ditemui setiap pemburu dan tidak dilemahkan oleh siapa, hingga*

seorang lelaki akan meminta perlindungan darinya di dalam shalat, lalu dia mendatangi lelaki itu dari belakangnya dan berkata, 'Wahai fulan, sekarang kamu shalat', Lalu dia menoleh dan melirik kepadanya kemudian hewan itu mematok wajahnya kemudian beranjak pergi. Akhirnya orang-orang pun berdiam diri di dalam rumah dan saling menemani saat berpergian dan saling membantu dan bersekutu dalam harta benda. Orang mukmin dan orang kafir dapat dibedakan, bahkan orang kafir akan berkata, 'Wahai mukmin berikanlah hakku', dan orang mukmin, akan berkata, 'Wahai orang kafir, berikanlah hakku'.[187]

Sanad hadits ini *shahih.* hadits ini merupakan hadits terjelas dalam menyebutkan hewan melata bumi, Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٩/٨٤٩١- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ عَبْدُ الأَعْلَى، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ حُذَيْفَةَ فَذُكِرَتِ الدَّابَّةُ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّهَا تَخْرُجُ ثَلَاثَ خَرْجَاتٍ فِي بَعْضِ

---

187 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْبَوَادِي، ثُمَّ تَكْمُنُ، ثُمَّ تَخْرُجُ فِي بَعْضِ الْقُرَى حَتَّى يُذْعَرُوا وَحَتَّى تُهَرِيقَ فِيهَا الْأُمَرَاءُ الدِّمَاءَ، ثُمَّ تَكْمُنُ، قَالَ: فَبَيْنَمَا النَّاسُ عِنْدَ أَعْظَمِ الْمَسَاجِدِ وَأَفْضَلِهَا وَأَشْرَفِهَا حَتَّى قُلْنَا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ وَمَا سَمَّاهُ إِذِ ارْتَفَعَتِ الْأَرْضُ وَيَهْرُبُ النَّاسُ، وَيَبْقَى عَامَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَقُولُونَ: إِنَّهُ لَنْ يُنْجِيَنَا مِنْ أَمْرِ اللهِ شَيْءٌ، فَتَخْرُجُ فَتَجْلُو وُجُوهَهُمْ حَتَّى تَجْعَلَهَا كَالْكَوَاكِبِ الدُّرِّيَّةِ، وَتَتْبَعُ النَّاسَ، جِيرَانٌ فِي الرِّبَاعِ شُرَكَاءُ فِي الْأَمْوَالِ وَأَصْحَابٌ فِي الْإِسْلَامِ.

8491/199. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdul A'la memberitakan dari Hisyam bin Hasan dari Qais bin Sa'd dari Abu Thufail dia berkata: Suatu ketika kami sedang duduk-duduk dengan Hudzaifah, lalu ada yang menyebutkan tentang hewan melata saat itu, kemudian Hudzaifah ﷺ berkata, "Dia (hewan melata) akan keluar sebanyak tiga kali pada beberapa kampung, kemudian dia menyembunyikan diri, lalu kembali keluar di beberapa kampung. Orang-orang panik ketakutan hingga para penguasa menumpahkan banyak darah kemudian dia kembali berdiam diri." Dia (Hudzaifah)

melanjutkan, "Tatkala orang-orang tengah berada di Masjid paling agung, paling suci dan paling mulia, hingga kami menyatakan Masjidil Haram, tiba-tiba dia menaiki tanah dan membuat orang-orang melarikan diri. Sehingga yang tersisa orang-orang muslim awam yang berkata, "Sesungguhnya tidak ada yang dapat menyelamatkan kami dari urusan Allah." Kemudian hewan tersebut kembali keluar dan mereka pun pindah hingga menjadi seperti bintang-bintang yang berputar dan mengikuti orang-orang tetangga di tempat tinggal sekutu pada harta benda dan sahabat dalam Islam.[188]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٤٩٢/٢٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ جُمَيْعٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: يَبِيتُ النَّاسُ يَسِيرُونَ إِلَى جَمْعٍ، وَتَبِيتُ دَابَّةُ الأَرْضِ تَسْرِي إِلَيْهِمْ، فَيُصْبِحُونَ وَقَدْ جَعَلَتْهُمْ بَيْنَ رَأْسِهَا وَذَنَبِهَا فَمَا

---

188 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مُؤْمِنٌ إِلاَّ تَمْسَحُهُ، وَلاَ مُنَافِقٌ وَلاَ كَافِرٌ إِلاَّ تَخْطِمُهُ، وَإِنَّ التَّوْبَةَ لَمَفْتُوحَةٌ حَتَّى يَخْرُجَ الدَّجَّالُ، فَيَأْخُذُ الْمُؤْمِنَ مِنْهُ كَهَيْئَةِ الزُّكْمَةِ، وَتَدْخُلُ فِي مَسَامِعِ الْكَافِرِ وَالْمُنَافِقِ حَتَّى يَكُونَ كَالشَّيْءِ الْحَنِيذِ، وَإِنَّ التَّوْبَةَ لَمَفْتُوحَةٌ، ثُمَّ تَطْلُعُ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا.

8492/200. Abu Zakariya Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitakan, Al Walid bin Jumai menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Al Mughirah dari Abdurrahman bin Al Bailamani dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Orang-orang terus berjalan menuju tempat perkumpulan begitu juga dengan hewan melata itu yang berjalan menuju mereka, dan di pagi hari dia berada di antara kepala dan ekornya. Tidak ada orang mukmin kecuali dia mengusapnya dan tidak ada orang kafir kecuali dipukulnya. Sesungguhnya tobat saat itu masih terbuka hingga Dajjal keluar, dan setiap mukmin menjadi seperti keadaan orang flu, dan dia masuk ke telinga orang kafir dan munafik hingga seperti sesuatu yang dipanaskan. Sesungguhnya tobat masih terbuka hingga matahari terbit dari tempat terbenamnya (Barat)."[189]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[189] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,*" Ibnu Al Bailamani dan Al Walid *dha'if* (perawi yang lemah)."

٨٤٩٣/٢٠١- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ إِدْرِيسَ بْنِ يَزِيدَ الأَوْدِيِّ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿وَإِذَا وَقَعَ ٱلْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَآبَّةً مِّنَ ٱلْأَرْضِ﴾ النمل: ٨٢ قَالَ: إِذَا لَمْ يَأْمُرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَلَمْ يَنْهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ.

8493/201. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim menceritakan kepada kami, Abu Said Al Asyaj menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Idris bin Yazid Al Audi dari Athiyyah dari Ibnu Amru ﷺ, mengenai firman Allah ﷻ, *"Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi"* (Qs. An-Naml [27]: 82), dia berkata, "Yaitu saat mereka tidak lagi melakukan *amar makruf* dan *nahi munkar*." [190]

٨٤٩٤/٢٠٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ

---

[190] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

هَارُونَ، أَنْبَأَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَوْسِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تَخْرُجُ الدَّابَّةُ وَمَعَهَا عَصَى مُوسَى، وَخَاتَمُ سُلَيْمَانَ، فَتَجْلُو وَجْهَ الْمُؤْمِنِ بِالْعَصَى، وَتَخْطِمُ أَنْفَ الْكَافِرِ بِالْخَاتَمِ، حَتَّى إِنَّ أَهْلَ الْخِوَانِ يَجْتَمِعُونَ فَيَقُولُونَ لِهَذَا: يَا مُؤْمِنُ، وَيَقُولُونَ لِهَذَا: يَا كَافِرُ.

8494/202. Abu Bakar As-Syafi'i mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Maslamah Al Wasithi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan dari Ali bin Zaid dari Aus bin Khalid dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Hewan melata akan keluar, bersamanya ada tongkat Nabi Musa dan Cincin Nabi Sulaiman dan dia melemparkan wajah kaum mukmin dengan tongkat dan memukul hidung orang kafir dengan cincin, sehingga orang-orang Al Khawan berkumpul dan berkata karena hal ini, 'Wahai orang mukmin', dan berkata kepada ini, 'Wahai orang kafir'."*[191]

[191] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

٨٤٩٥/٢٠٣- أَخْبَرَنَا أَبو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ، عَنِ ابْنِ مَسعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يُغْبَطُ فِيهِ الرَّجُلُ بِخِفَّةِ حَالِهِ كَمَا يُغْبَطُ الرَّجُلُ الْيَوْمَ بِالْمَالِ وَالْوَلَدِ قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: أَيُّ الْمَالِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ؟ قَالَ: سِلَاحٌ صَالِحٌ، وَفَرَسٌ صَالِحٌ يَزُولُ مَعَهُ أَيْنَمَا زَالَ.

8495/203. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Za'ra dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata: Akan datang suatu masa kepada orang-orang, yang mereka menginginkan sama seperti keadaan seseorang sebab keringanan keadaannya, sebagaimana orang di masa sekarang menginginkan harta dan anak. Dia (periwayat) berkata, "Ada seseorang yang bertanya, "Harta apa yang terbaik saat itu?" Dia menjawab, "Senjata yang baik dan kuda baik, yang pergi bersamanya kemanapun dia."[192]

---

[192] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai şyarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٤٩٦/٢٠٤- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَهْبٍ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ دِهْقَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْطَأَةَ الْفَزَارِيَّ، يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ جُبَيْرَ بْنَ نُفَيْرٍ الْحَضْرَمِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَوْمَ الْمَلْحَمَةِ الْكُبْرَى فُسْطَاطُ الْمُسْلِمِينَ، بِأَرْضٍ يُقَالُ لَهَا الْغُوطَةُ، فِيهَا مَدِينَةٌ يُقَالُ لَهَا دِمَشْقُ، خَيْرُ مَنَازِلِ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَئِذٍ.

8496/204. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepadaku, Utsman bin Said Darimi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Wahb Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Abdullah menceritakan kepada kami, Khalid bin Dahqaan menceritakan kepadaku dia berkata, "Aku

mendengar Zaid bin Arthah Al Fazari berkata: Bahwa dia mendengar Jubair bin Nufair Al Hadhrami berkata: Aku pernah mendengar Abu Darda ﷺ dia berkata: Sesungguhnya dia pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya saat terjadinya perang yang agung, pangkalan pasukan kaum muslim berada di suatu daerah yang bernama Ghauthah. Di sana ada suatu kota yang dikenal dengan nama Damaskus, yang merupakan satu-satunya tempat tinggal terbaik bagi kaum muslim saat itu."*[193]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٩٧/٢٠٥- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، قَالَ: لَمَّا جَاءَتْ بَيْعَةُ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ قُلْتُ: لَوْ خَرَجْتُ إِلَى الشَّامِ فَتَنَحَّيْتُ مِنْ شَرِّ هَذِهِ الْبَيْعَةِ، فَخَرَجْتُ حَتَّى قَدِمْتُ الشَّامَ، فَأُخْبِرْتُ بِمَقَامٍ يَقُومُهُ نَوْفٌ، فَجِئْتُهُ فَإِذَا رَجُلٌ فَاسِدُ الْعَيْنَيْنِ، عَلَيْهِ خَمِيصَةٌ وَإِذَا هُوَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَلَمَّا رَآهُ

193 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

نَوْفٌ أَمْسَكَ عَنِ الْحَدِيثِ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللهِ: حَدِّثْ
بِمَا كُنْتَ تُحَدِّثُ بِهِ، قَالَ: أَنْتَ أَحَقُّ بِالْحَدِيثِ مِنِّي
أَنْتَ صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:
إِنَّ هَؤُلاَءِ قَدْ مَنَعُونَا عَنِ الْحَدِيثِ - يَعْنِي الآمَرَاءَ -
قَالَ: أَعْزِمُ عَلَيْكَ إِلاَّ مَا حَدَّثْتَنَا حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ
رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ:
إِنَّهَا سَتَكُونُ هِجْرَةٌ بَعْدَ هِجْرَةٍ يَجْتَازُ النَّاسُ إِلَى
مُهَاجَرِ إِبْرَاهِيمَ، لاَ يَبْقَى فِي الأَرْضِ إِلاَّ شِرَارُ أَهْلِهَا،
تَلْفِظُهُمْ أَرْضُهُمْ، وَتَقْذَرُهُمْ أَنْفُسُهُمْ، وَاللَّهُ يَحْشُرُهُمْ
إِلَى النَّارِ مَعَ الْقِرَدَةِ وَالْخَنَازِيرِ، تَبِيتُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا،
وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا قَالُوا، وَتَأْكُلُ مَنْ تَخَلَّفَ. قَالَ:
وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ:
سَيَخْرُجُ أُنَاسٌ مِنْ أُمَّتِي مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ، يَقْرَأُونَ

الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، كُلَّمَا خَرَجَ مِنْهُمْ قَرْنٌ قُطِعَ حَتَّى يَخْرُجَ الدَّجَّالُ فِي بَقِيَّتِهِمْ.

8497/205. Abu Abdullah Ash-Shan'ani yang berada di Makkah mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab, dia berkata: Pada waktu pembaiatan Yazid bin Mu'awiyah, aku berkata, "Bagaimana kalau dating ke Syam untuk menghindari dampak buruk pemberitaan ini." Maka aku pun keluar, setelah sampai di Syam aku diberitahu tempat Nauf bermukim, maka aku pun mendatanginya. Namun tiba-tiba ada seorang lelaki yang kedua matanya rusak dan kelaparan dan ternyata ia adalah Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ. Ketika Nauf melihatnya, dia berhenti dari berbicara. Abdullah berkata, "Ceritakanlah kepadaku suatu hadits yang biasa engkau ceritakan." Nauf berkata, "Engkaulah yang lebih pantas menceritakan suatu hadits (kepadaku), engkau adalah sahabat Rasulullah ﷺ," Abdullah berkata, "Sesungguhnya mereka (para pemimpin) melarang kami untuk menceritakan suatu hadits" Nauf berkata, "Kuatkanlah tekadmu dan ceritakan hadits yang engkau dengar dari Rasulullah ﷺ" Lalu Abdullah berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Nanti akan ada hijrah setelah hijrah, manusia mendekati mahjar (tempat hijrah) Nabi Ibrahim hingga di bumi ini tidak tersisa kecuali orang-orang jahat, yang dimuntahkan oleh bumi dan dibenci oleh diri mereka. Mereka digiring oleh luapan api bersama dengan kera-kera dan babi-babi. Binatang-binatang itu bermalam bersama mereka apabila mereka bermalam, dan tidur siang bersama mereka apabila mereka tidur siang dan siap menerkam orang yang tertinggal dari mereka."*

Dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan datang sekelompok orang dari umatku dari arah Timur membaca Al Qur'an tapi tidak sampai kepada tenggorokan mereka. Setiap keluar satu generasi dari mereka terputus hingga Dajjal keluar pada orang sisa dari mereka."*[194]

٨٤٩٨/٢٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ خُزَيْمَةَ الْكَشِّيُّ بِنَيْسَابُورَ مِنْ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ الْكَشِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ، حَدَّثَنَا مَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ، حَدَّثَنَا عِلْبَاءُ بْنُ أَحْمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ الأَنْصَارِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ، فَخَطَبَنَا إِلَى الظُّهْرِ، ثُمَّ نَزَلَ فَصَلَّى الظُّهْرَ، ثُمَّ خَطَبَنَا إِلَى الْعَصْرِ، فَنَزَلَ فَصَلَّى الْعَصْرَ، ثُمَّ صَعِدَ فَخَطَبَنَا إِلَى الْمَغْرِبِ، وَحَدَّثَنَا بِمَا هُوَ كَائِنٌ فَأَعْلَمُنَا أَحْفَظُنَا.

8498/206. Abu Ja'far Muhammad bin Khuzaimah Al Kasyisy di Naisaburi menceritakan kepada kami dari kitabnya, Abdu bin Humaid Al Kasyiys menceritakan kepada kami, Abu Ashim An-Nabil

---

[194] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

menceritakan kepada kami, Mazrah bin Tsabit menceritakan kepada kami, Alaba bin Ahmar menceritakan kepada kami, Abu Zaid Al Anshari ‎ﷺ menceritakan kepada kami, dia berkata, "Rasulullah ﷺ pernah shalat subuh bersama kami lalu beliau berkhutbah sampai waktu Zhuhur. Kemudian beliau turun dan menunaikan shalat Zhuhur. Lalu beliau kembali berkhutbah sampai Ashar, kemudian turun dan menunaikan shalat Ashar. Kemudian beliau naik kembali (ke mimbar, untuk berkhutbah) hingga waktu Maghrib. Beliau menceritakan kepada kami apa yang ada, lalu beliau mengajarkan kami dan kami menjaganya (menghafalnya)."[195]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤٩٩/٢٠٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ شَيْبَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا تَرَكَ شَيْئًا يَكُونُ فِي مَقَامِهِ ذَلِكَ إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ إِلاَّ حَدَّثَنَا بِهِ حَفِظَهُ مَنْ حَفِظَهُ وَنَسِيَهُ مَنْ نَسِيَهُ، قَدْ عَلِمَهُ أَصْحَابِي هَؤُلاَءِ

[195] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Hadits ini *shahih.*"

فَإِنَّهُ سَيَكُونُ مِنْهُ الشَّيْءُ قَدْ نَسِيتُهُ فَأَرَاهُ فَأَذْكُرُهُ كَمَا يَعْرِفُ الرَّجُلُ وَجْهَ الرَّجُلِ غَابَ عَنْهُ.

8499/207. Abu Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban memberitakan dari Al Amasy, dari Syafiq, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: "Rasulullah ﷺ berada di tengah kita, beliau tidak meninggalkan sesuatu yang akan terjadi hingga terjadinya Hari Kiamat, kecuali beliau menyampaikannya kepada kami, ia dihafal oleh yang menghafalkannya dan lupa orang yang melupakannya. Para sahabatku, sahabat-sahabatku mengetahui semua hal itu, kelak ada sesuatu yang telah aku lupakan, lalu aku melihatnya, maka aku pun mengingatnya sebagaimana saat seseorang mengenal wajah orang lain yang telah lama menghilang darinya."[196]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٨٥٠٠/٢٠٨ - أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ: قَالَ أَبُو

[196] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ بَيْتِي سَيَلْقَوْنَ مِنْ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي قَتْلاً وَتَشْرِيدًا، وَإِنَّ أَشَدَّ قَوْمِنَا لَنَا بُغْضًا بَنُو أُمَيَّةَ، وَبَنُو الْمُغِيرَةِ، وَبَنُو مَخْزُومٍ.

8500/208. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, Nuaim bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Abu Rafi Ismail bin Rafi dari Abu Nadhrah dia berkata: Abu Said Al Khudri ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Sesungguhnya Ahlu Bait sepeninggalanku akan mendapatkan pembunuhan dan pengusiran dari umatku. Sesungguhnya kaum kita yang sangat membenci kami adalah bani Umayyah, bani Mughirah, dan bani Makhzum."*[197]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits ini.

٨٥٠١/٢٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ

[197] Adz-Dzahabi berkata *dalam At-Talkhis*, "Demi Allah, tidak demikian, bagaimana mungkin hadits ini *shahih*, sedangkan Ismail perawi yang *matruk*, serta sanad yang disandarkan kepadanya tidak *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits ini.

٨٥٠١/٢٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّدِّ، قَالَ: يَحْفِرُونَهُ كُلَّ يَوْمٍ حَتَّى إِذَا كَادُوا يَخْرِقُونَهُ، قَالَ الَّذِي عَلَيْهِمُ: ارْجِعُوا فَسَتَخْرِقُونَهُ غَدًا، قَالَ: فَيُعِيدُهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ كَأَشَدِّ مَا كَانَ، حَتَّى إِذَا بَلَغُوا مُدَّتَهُمْ وَأَرَادَ اللهُ تَعَالَى قَالَ الَّذِي عَلَيْهِمُ: ارْجِعُوا فَسَتَخْرِقُونَهُ غَدًا إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى وَاسْتَثْنَى، قَالَ: فَيَرْجِعُونَ وَهُوَ كَهَيْئَتِهِ حِينَ تَرَكُوهُ، فَيَخْرِقُونَهُ وَيَخْرُجُونَ عَلَى النَّاسِ، فَيَسْتَقُونَ الْمِيَاهَ وَيَفِرُّ النَّاسُ مِنْهُمْ، فَيَرْمُونَ سِهَامَهُمْ فِي السَّمَاءِ

فَتَرْجِعُ مُخَضَّبَةً بِالدِّمَاءِ، فَيَقُولُونَ: قَهَرْنَا أَهْلَ الأَرْضِ، وَغَلَبْنَا مَنْ فِي السَّمَاءِ قُوَّةً وَعُلُوًّا، قَالَ: فَيَبْعَثُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِمْ نَغَفًا فِي أَقْفَائِهِمْ، قَالَ: فَيُهْلِكُهُمْ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، إِنَّ دَوَابَّ الأَرْضِ لَتَسْمَنُ وَتَبْطُرُ، وَتَشْكَرُ شُكْرًا، وَتَسْكَرُ سُكْرًا مِنْ لُحُومِهِمْ.

8501/209. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad Al Dzuhli menceritakan kepada kami, Abu Walid Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abu Rafi dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ tentang bendungan atau dinding tempat *Ya'juj wa Ma'juj* (dikurung). Beliau ﷺ bersabda, "*Mereka itu setiap hari menggali lubang, ketika hampir terjadi lubang, kata mereka yang ada diatasnya, "Pulanglah, besok kita kerjakan lagi." Lalu Allah kembalikan lubang itu lebih dari pada keadaan semula, sehingga jika sampai waktu mereka dan Allah menghendaki (untuk membangkitkan mereka pada manusia), berkatalah orang yang tadi mengatakan "Pulanglah, besok kita kerjakan lagi, insya Allah."* Mereka pun kembali dan menemui lubang itu seperti mereka saat mereka tinggalkan. Kemudian mereka melobangi lagi, sehingga mereka dapat keluar dan meminum air dan manusia pun lari dari mereka, lantas Ya'juj wa Ma'juj melemparikan tombak mereka ke langit lalu tombak itu pun kembali dengan berlumuran darah mereka mengatakan, "*Kita telah berhasil mengalahkan penghuni bumi, sebagaimana kita telah berhasil menaklukkan kekuatan dan keluhuran yang di langit.*" Nabi melanjutkan sabdanya, "Allah ﷻ mengirimkan ulat-ulat sehingga

membinasakan mereka semua. "*Demi Dzat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, sesungguhnya binatang bumi gemuk, bangga dan bersyukur kepada Allah ﷻ karena daging mereka.*"[198]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Musim, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini.

٨٥٠٢/٢١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ، حَدَّثَنِي جَبَلَةُ بْنُ سُحَيْمٍ، عَنْ مُؤْثِرِ بْنِ عَفَازَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا كَانَ لَيْلَةُ أُسْرِيَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَقِيَ إِبْرَاهِيمَ، وَمُوسَى، وَعِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ، فَتَذَاكَرُوا السَّاعَةَ مَتَى هِيَ، فَبَدَأُوا بِإِبْرَاهِيمَ فَسَأَلُوهُ عَنْهَا، فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عَلْمٌ، فَسَأَلُوا مُوسَى فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عَلْمٌ، فَرَدُّوا الْحَدِيثَ إِلَى عِيسَى، فَقَالَ: عَهْدُ اللهِ إِلَيَّ

---

198 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فِيهَا دُونَ وَجْبَتِهَا، فَلاَ يَعْلَمُهَا إلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَذَكَرَ خُرُوجَ الدَّجَّالِ وَقَالَ: فَأَهْبِطُ فَأَقْتُلُهُ، ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلاَدِهِمْ، فَيَسْتَقْبِلُهُمْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ، لاَ يَمُرُّونَ بِمَاءٍ إلاَّ شَرِبُوهُ وَلاَ بِشَيْءٍ إِلاَّ أَفْسَدُوهُ فَيَجْأَرُونَ إِلَيَّ فَأَدْعُو اللَّهَ فَيُمِيتُهُمْ فَتَخْوَى الأَرْضُ مِنْ رِيحِهِمْ، فَيَجْأَرُونَ إِلَيَّ فَأَدْعُوا اللَّهَ فَيُرْسِلُ السَّمَاءَ بِالْمَاءِ فَيَحْمِلُهُمْ، فَيَقْذِفُ بِأَجْسَامِهِمْ فِي الْبَحْرِ، ثُمَّ تُنْسَفُ الْجِبَالُ وَتُمَدُّ الأَرْضُ مَدَّ الأَدِيمِ، فَعَهْدُ اللهِ إِلَيَّ أَنَّهُ إِذَا كَانَ ذَلِكَ أَنَّ السَّاعَةَ مِنَ النَّاسِ كَالْحَامِلِ الْمُتِمِّ، لاَ يَدْرِي أَهْلُهَا مَتَى تَفْجَأُهُمْ بِوِلاَدَتِهَا لَيْلاً أَوْ نَهَارًا قَالَ الْعَوَّامُ: فَوَجَدْتُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ قَرَأَ: ﴿حَتَّىٰٓ إِذَا فُتِحَتۡ يَأۡجُوجُ وَمَأۡجُوجُ وَهُم مِّن كُلِّ حَدَبٖ يَنسِلُونَ ٩٦ وَٱقۡتَرَبَ ٱلۡوَعۡدُ ٱلۡحَقُّ﴾ ٩٥ الأنبياء: ٩٦ - ٩٧.

kepada Musa, namun beliau juga tidak memiliki pengetahuan dalam hal itu. Lalu pertanyaan itu dialihkan kepada Isa, beliau berkata, " (Itu adalah) janji Allah kepadaku, dan tiada yang mengetahuinya selain Allah." Lalu Isa menceritakan perihal keluarnya Dajjal. Isa berkata, "Lalu aku turun dan membunuhnya (Dajjal). Kemudian orang-orang dapat kembali ke kediaman mereka. Lalu mereka disambut oleh Ya'juj dan Ma'juj turun dari bukti yang tinggi dengan cepat. Mereka tidak melewati sebuah saluran air, kecuali mereka meminumnya (menghabisi isinya), dan tidak melewati sesuatu kecuali memporak porandakannya. Dalam kekacauan seperti ini mereka kembali menghadap kepadaku, dan manusia mengadukan tindakan yang dilakukan oleh mereka. Lalu aku berdoa kepada Allah lalu Dia membunuh mereka, sehingga bumi penuh dengan bau busuk akibat pembusukan bangkai-bangkai mereka. Lalu manusia mengadu kembali kepadaku, kemudian Allah menurunkan air hujan yang menggiring jasad-jasad mereka ke lautan. Lalu gunung-gunung menghamburkan isinya, bumipun mengeluarkan isi perutnya. Apa yang dijanjikan Allah memang seperti itu. Karena sesungguhnya Hari Kiamat itu bagaikan orang hamil yang telah mencapai masa melahirkan, di mana dia atau keluarganya tidak ada yang mengetahui kapan mereka mendapatkan kejutan atas kelahiran, apakah malam atau siang.

Lalu Al Awwam berkata: Aku kemudian mendapatkan pembenaran hal ini dari Kitab Allah ﷻ, lalu dia membaca, *"Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. Dan telah dekatlah kedatangan janji yang benar(hari dibangkitkan). "* (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 96-97)[199]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[199] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih.*"

٨٥٠٣/٢١١- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، أَنْبَأَ إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ عَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: تَجِيءُ الرِّيحُ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ، فَتَقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ.

8503/211. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani di Makkah -semoga Allah *Ta'ala* senantiasa menjaganya- mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabari memberitakan, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan dari Ayyub dari Nafi *maula* Ibnu Umar ﷺ, dari Ayyasy bin Abi Rabi'ah ﷺ, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan datang angin saat kiamat sudah dekat, yang akan mencabut nyawa setiap mukmin.*"[200]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[200] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan datang angin saat kiamat sudah dekat, yang akan mencabut nyawa setiap mukmin.*"[200]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٠٤/٢١٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ الأَنْصَارِيُّ ثُمَّ الظَّفَرِيُّ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، أَخُو بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: تُفْتَحُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ، يَخْرُجُونَ عَلَى النَّاسِ كَمَا قَالَ اللهُ تَعَالَى: ﴿حَتَّىٰ مِن كُلِّ حَدَبٍ يَنسِلُونَ ﴿٩٥﴾﴾ الأنبياء: ٩٦ ، فَيَعِيثُونَ فِي الأَرْضِ، وَيَنْحَازُ الْمُسْلِمُونَ إِلَى مَدَائِنِهِمْ وَحُصُونِهِمْ، وَيَضُمُّونَ إِلَيْهِمْ

200 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مَوَاشِيَهِمْ، وَيَشْرَبُونَ مِيَاهَ الأَرْضِ حَتَّى إِنَّ بَعْضَهُمْ لَيَمُرُّ بِالنَّهَرِ فَيَشْرَبُونَ مَا فِيهِ حَتَّى يَتْرُكُوهُ يَابِسًا، حَتَّى إِنَّ مَنْ بَعْدَهُمْ لَيَمُرُّ بِذَلِكَ النَّهَرِ فَيَقُولُ: لَقَدْ كَانَ هَاهُنَا مَاءٌ مَرَّةً، حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ مِنَ النَّاسِ أَحَدٌ إِلاَّ أَخَذَ فِي حِصْنٍ أَوْ مَدِينَةٍ، قَالَ قَائِلُهُمْ: هَؤُلاَءِ أَهْلُ الأَرْضِ قَدْ فَرَغْنَا مِنْهُمْ بَقِيَ أَهْلُ السَّمَاءِ، قَالَ: ثُمَّ يَهُزُّ أَحَدُهُمْ حَرْبَتَهُ، ثُمَّ يَرْمِي بِهَا إِلَى السَّمَاءِ، فَتَرْجِعُ مُخَضَّبَةً دَمًا لِلْبَلاَءِ وَالْفِتْنَةِ، فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ بَعَثَ اللهُ عَلَيْهِمْ دُودًا فِي أَعْنَاقِهِمْ كَالنَّغَفِ، فَيَخْرُجُ فِي أَعْنَاقِهِمْ فَيُصْبِحُونَ مَوْتَى، لاَ يُسْمَعُ لَهُمْ حِسٌّ، فَيَقُولُ الْمُسْلِمُونَ: أَلاَ رَجُلٌ يَشْرِي لَنَا بِنَفْسِهِ فَيَنْظُرُ مَا فَعَلَ هَذَا الْعَدُوُّ، قَالَ: ثُمَّ يَتَجَرَّدُ رَجُلٌ مِنْهُمْ لِذَلِكَ مُحْتَسِبًا بِنَفْسِهِ قَدْ وَطَّنَهَا بِنَفْسِهِ عَلَى أَنَّهُ مَقْتُولٌ، فَيَنْزِلُ فَيَجِدُهُمْ مَوْتَى بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ، فَيُنَادِي: يَا مَعْشَرَ

عَنْهُ كَأَحْسَنِ مَا شَكَرَتْ عَنْ شَيْءٍ مِنْ نَبَاتٍ أَصَابَتْهُ قَطُّ.

8504/212. Abu Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Ashim bin Umar bin Qatadah Al Anshari Azh-Zhafari menceritakan kepadaku dari Mahmud bin Labid saudara bani Abdul Al Asyhal dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ya'juj dan Ma'juj akan dibukakan (jalan keluarnya), lantas mereka keluar sebagaimana yang difirmankan oleh Allah, '(Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi)'."* (Qs. Al Anbiyaa [21]: 96).

Lalu mereka menguasai seluruh bumi, kaum muslim melarikan diri ke dalam kota dan benteng mereka beserta hewan ternak mereka. Mereka minum air yang ada di bumi, hingga sebagian mereka ada yang melewati sungai lalu mereka meminum airnya, hingga mereka meninggalkan sungai tersebut dalam keadaan kering. Lalu kelompok yang terakhir dari mereka melintas, maka salah seorang dari kelompok tersebut berkata, "Sungguh, dahulu tempat ini mengalirkan banyak air!" Sampai tidak tersisa satu pun di muka bumi kecuali mereka berada di kota dan benteng-benteng mereka. Seorang dari mereka berkata, "Kami telah mengalahkan penduduk bumi dan yang tersisa adalah penduduk langit, lalu seseorang dari mereka melemparkan tombaknya ke langit, tombak tersebut kembali dengan lumuran darah sebagai bencana dan fitnah." Di saat mereka dalam kondisi ini, Allah mengutus sekawanan ulat yang melekat di leher-leher mereka bagaikan ingus, lalu ulat itu keluar dari leher-leher mereka sehingga mereka mati

tidak terdengar suara mereka. Lalu orang muslim bertanya, "Siapakah kiranya seorang laki-laki yang mengorbankan dirinya guna melihat apa yang dilakukan oleh musuh ini?" Maka seorang lelaki dari mereka siap untuk mengorbankan dirinya, namun lelaki itu mendapati mereka telah mati terbunuh, maka ia pun berseru kepada mereka (kaum Muslimin), "Bergembiralah, sesungguhnya Allah telah membunuh musuh kalian!" Maka orang-orang pun keluar dari tempat dan benteng mereka dan melepaskan ternak-ternak mereka. Tidak ada rumput bagi binatang ternak tersebut, kecuali daging-daging mereka (Ya'juj dan Ma'juj), lantas binatang itu bersyukur atasnya sebagaimana sebaik-baiknya syukur dari tumbuh-tumbuhan yang mereka makan."[201]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٠٥/٢١٣- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ زُهَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ وَهْبَ بْنَ جَابِرٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ يَمُرُّ أَوَّلُهُمْ بِنَهَرٍ مِثْلِ دِجْلَةَ، وَيَمُرُّ آخِرُهُمْ فَيَقُولُ: قَدْ كَانَ فِي هَذَا

---

[201] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَهْبَ بْنَ جَابِرٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ يَمُرُّ أَوَّلُهُمْ بِنَهَرٍ مِثْلِ دِجْلَةَ، وَيَمُرُّ آخِرُهُمْ فَيَقُولُ: قَدْ كَانَ فِي هَذَا النَّهَرِ مَرَّةً مَاءٌ، وَلَا يَمُوتُ رَجُلٌ إِلَّا تَرَكَ أَلْفًا مِنْ ذُرِّيَّتِهِ فَصَاعِدًا، وَمَنْ بَعْدَهُمْ ثَلَاثَةُ أُمَمٍ: تَاوِيسَ وَتَاوِيلَ وَنَاسِكٌ وَمَنْسَكٌ شَكَّ شُعْبَةُ.

8505/213. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Musayyab bin Zuhair menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abi Ishaq dia berkata, "Aku pernah mendengar Wahab bin Jabir menceritakan, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "*Ya'juj dan Ma'juj* yang pertama akan melewati suatu sungai seperti Dajlah, dan kemudian yang lainnya akan melewatinya dan berkata, "Dulu di sungai ini pernah ada air." Tidak akan meninggal seorang kecuali akan meninggalkan seribu lebih keturunannya. Orang setelah mereka ada tiga umat: Tawis, Tawil dan Nasik dan Mansik, serta Syu'bah ragu."[202]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[202] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,*"Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٥٠٦/٢١٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ الْمُثَنَّى الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَمْرٍو الْبِكَالِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ جَزَّأَ الْخَلْقَ عَشَرَةَ أَجْزَاءٍ، فَجَعَلَ تِسْعَةَ أَجْزَاءٍ الْمَلاَئِكَةَ، وَجُزْءًا سَائِرَ الْخَلْقِ، وَجَزَّأَ الْمَلاَئِكَةَ عَشَرَةَ أَجْزَاءٍ، فَجَعَلَ تِسْعَةَ أَجْزَاءٍ يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لاَ يَفْتُرُونَ وَجُزْءًا لِرِسَالَتِهِ، وَجَزَّأَ الْخَلْقَ عَشَرَةَ أَجْزَاءٍ فَجَعَلَ تِسْعَةَ أَجْزَاءٍ الْجِنَّ، وَجُزْءًا بَنِي آدَمَ، وَجَزَّأَ بَنِي آدَمَ عَشَرَةَ أَجْزَاءٍ، فَجَعَلَ تِسْعَةَ أَجْزَاءٍ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، وَجُزْءًا سَائِرَ النَّاسِ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُكِ، قَالَ: السَّمَاءِ السَّابِعَةِ وَالْحَرَمِ بِحِيَالِهِ الْعَرْشُ.

8506/214. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muadz bin Al Mutsanna Al Anbari menceritakan kepada kami, Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Imran Al Qaththan menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abi Al Ja'd dari Ma'dan bin Thalhah dari Amr Al Bikali dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya Allah membagi ciptaan menjadi sepuluh bagian. sembilan bagian malaikat dan satu bagian makhluk lainnya. Allah membagi malaikat dalam sepuluh bagian, dan menjadikan sembilan diantaranya bertasbih di malam dan siang hari dan mereka tidak pernah merasakan lemah, dan satu bagian untuk risalahNya. Membagi makhluk sepuluh bagian, dan sembilan diantaranya jin dan satu bagian bani Adam. Membagi bani Adam sepuluh bagian dan sembilan bagian darinya *Ya'juj dan Ma'juj* dan satu bagian manusia lainnya. Firman Allah, *"Demi langit yang mempunyai jalan-jalan,"* (Qs. Adz Dzaariyaat [51]: 7).[203] Abdullah bin Umar berkata: Langit yang tujuh dan Al hasan beserta penghadangnya, yaitu Arsy.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٠٧/ ٢١٥- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ الأَشْجَعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الأَشْجَعِيُّ، عَنْ

---

[203] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Hadits ini *shahih*."

أَبِي حَازِمٍ الأَشْجَعِيِّ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَعْلَمُ بِمَا مَعَ الدَّجَّالِ مِنْهُ، نَهْرَانِ: أَحَدُهُمَا نَارٌ تَأَجَّجُ فِي عَيْنِ مَنْ رَآهُ، وَالآخَرُ مَاءٌ أَبْيَضُ فَإِنْ أَدْرَكَهُ مِنْكُمْ أَحَدٌ فَلْيُغْمِضْ، وَلْيَشْرَبْ مِنَ الَّذِي يَرَاهُ نَارًا، فَإِنَّهُ مَاءٌ بَارِدٌ، وَإِيَّاكُمْ وَالآخَرُ فَإِنَّهُ الْفِتْنَةُ، وَاعْلَمُوا أَنَّهُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، يَقْرَأُهُ مَنْ يَكْتُبُ وَمَنْ لاَ يَكْتُبُ، وَأَنَّ إِحْدَى عَيْنَيْهِ مَمْسُوحَةٌ عَلَيْهَا ظَفَرَةٌ، أَنَّهُ يَطْلُعُ مِنْ آخِرِ أَمْرِهِ عَلَى بَطْنِ الأُرْدُنِّ، عَلَى بَيْتِهِ أَفْيَقُ، وَكُلُّ وَاحِدٍ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ بِبَطْنِ الأُرْدُنِّ، وَأَنَّهُ يَقْتُلُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ثُلُثًا، وَيَهْزِمُ ثُلُثًا، وَيُبْقِي ثُلُثًا، وَيَجِنُّ عَلَيْهِمُ اللَّيْلُ، فَيَقُولُ بَعْضُ الْمُؤْمِنِينَ لِبَعْضٍ: مَا تَنْتَظِرُونَ أَنْ تَلْحَقُوا بِإِخْوَانِكُمْ فِي مَرْضَاةِ رَبِّكُمْ، مَنْ

كَانَ عِنْدَهُ فَضْلُ طَعَامٍ فَلْيَغْدُ بِهِ عَلَى أَخِيهِ، وَصَلُّوا حِينَ يَنْفَجِرُ الْفَجْرُ، وَعَجِّلُوا الصَّلاَةَ، ثُمَّ أَقْبِلُوا عَلَى عَدُوِّكُمْ، فَلَمَّا قَامُوا يُصَلُّونَ نَزَلَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِ إِمَامُهُمْ، فَصَلَّى بِهِمْ، فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: هَكَذَا افْرِجُوا بَيْنِي وَبَيْنَ عَدُوِّ اللَّهِ.

قَالَ أَبُو حَازِمٍ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَيَذُوبُ كَمَا تَذُوبُ الإِهَالَةُ فِي الشَّمْسِ. وَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو: كَمَا يَذُوبُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ، وَسَلَّطَ اللهُ عَلَيْهِمُ الْمُسْلِمِينَ فَيَقْتُلُونَهُمْ حَتَّى إِنَّ الشَّجَرَ وَالْحَجَرَ لَيُنَادِي: يَا عَبْدَ اللهِ، يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، يَا مُسْلِمُ هَذَا يَهُودِيٌّ فَاقْتُلْهُ، فَيُنْفِيهِمُ اللهُ وَيَظْهَرُ الْمُسْلِمُونَ، فَيَكْسِرُونَ الصَّلِيبَ، وَيَقْتُلُونَ الْخِنْزِيرَ، وَيَضَعُونَ الْجِزْيَةَ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ، أَخْرَجَ اللهُ أَهْلَ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ فَيَشْرَبُ أَوَّلُهُمُ الْبُحَيْرَةَ، وَيَجِيءُ آخِرُهُمْ وَقَدِ

اسْتَقَوْهُ، فَمَا يَدَعُونَ فِيهِ قَطْرَةً، فَيَقُولُونَ: ظَهَرْنَا عَلَى أَعْدَائِنَا قَدْ كَانَ هَاهُنَا أَثَرُ مَاءٍ، فَيَجِيءُ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ وَرَاءَهُ، حَتَّى يَدْخُلُوا مَدِينَةً مِنْ مَدَائِنِ فِلَسْطِينَ، يُقَالُ لَهَا: لُدٌّ، فَيَقُولُونَ: ظَهَرْنَا عَلَى مَنْ فِي الْأَرْضِ، فَتَعَالَوْا نُقَاتِلُ مَنْ فِي السَّمَاءِ، فَيَدْعُو اللَّهَ نَبِيُّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ، فَيَبْعَثُ اللهُ عَلَيْهِمْ قُرْحَةً فِي حُلُوقِهِمْ، فَلَا يَبْقَى مِنْهُمْ بَشَرٌ، فَتُؤْذِي رِيحُهُمُ الْمُسْلِمِينَ، فَيَدْعُو عِيسَى صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِمْ، فَيُرْسِلُ اللهُ عَلَيْهِمْ رِيحًا فَتَقْذِفُهُمْ فِي الْبَحْرِ أَجْمَعِينَ.

8507/215. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Said bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Khalf bin Khalifah Al asyja'i menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim Al Asyja'i dari Rib'i bin Hirrasy dari Hudzaifah bin Yaman ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Aku mengetahui yang dibawa Dajjal, ia membawa dua sungai yang mengalir, salah satunya secara kasat mata berupa api yang berkobar-kobar, dan yang

lain secara kasat mata air yang putih. Bila salah seorang di antara kalian menjumpainya maka pejamkanlah matanya dan minumlah apa yang terlihat seperti api karena sebenarnya dia air dingin. Hendaklah kalian menjauhi (sungai) yang lainnya, karena dia adalah fitnah. Ketahuilah, di antara kedua matanya (Dajjal) tertulis: Kafir, yang bisa dibaca oleh setiap mu`min yang bisa baca tulis ataupun buta huruf. Salah satu matanya buta, diatasnya ada kulit tebal. Dia akan muncul di akhir fitnahnya di lembah Jordania di atas rumahnya yang paling tinggi, dan semua orang beriman kepada Allah dan Hari Kiamat di lembah Jordania. Dia akan membunuh sepertiga kaum muslim, mengalahkan sepertiga lainnya dan menetapkan sepertiga lainnya menyelimuti mereka. Sebagian orang mukmin berkata kepada sebagian lainnya, "Tidaklah kalian nantikan untuk menjumpai saudara-saudara kalian dalam keridhaan Tuhan kalian. Barangsiapa dari kalian yang memiliki makanan berlebih, maka hendaknya dia memberi makan saudaranya, dan shalatlah saat fajar terbit. Percepatlah shalat, kemudian hadapilah musuh kalian. Saat mereka berdiri akan menunaikan shalat, Isa bin Maryam ﷺ turun dan menjadi Imam mereka.

Lalu beliau (Isa ﷺ) shalat bersama mereka. Saat selesai dia berkata, "Demikianlah, lapangkanlah antara diriku dan musuh Allah."

Abu Hazim berkata, "Abu Hurairah berkata, "Dajjal akan melebur sebagaimana lingkaran cahaya melebur di matahari."

Abdullah bin Amr, "Sebagaimana mencairnya garam di dalam air. Kemudian Allah memberikan kuasa kepada kaum muslim, terhadap orang-orang kafir untuk membunuh mereka, bahkan pepohonan dan bebatuan akan berseru, "Wahai hamba Allah, wahai hamba Ar-Rahman, wahai orang muslim ini 'orang Yahudi, maka bunuhlah dia." Kemudian Allah meniadakan mereka, dan tampaklah kaum muslim, mereka menghancurkan salib, membunuh babi dan

menerapkan pajak. Saat mereka sedang dalam keadaan tersebut Allah mengeluarkan Ahlu *Ya'juj dan Ma'juj* dan kelompok pertama mereka meminum air lautan dan saat kelompok kedua dari mereka datang mereka ingin minum namun tidak ada setetespun air.

Mereka berkata, "Kami telah mengalahkan musuh-musuh kami dan disini telah ada bekas air. Kemudian Nabi dan para sahabatnya datang dibelakangnya hingga mereka masuk ke salah satu kota Palestina yang dinamakan Lud. Ya'juj dan Ma'juj berkata, "Kami telah menguasai isi bumi, maka marilah kita memerangi penduduk langit. Kemudian Nabi berdoa kepada Allah saat itu, dan mengirimkan kepada mereka luka pada tenggorokan mereka sehingga tidak ada yang tersisa dari mereka. Kemudian bau (bangkai-bangkai) mereka menyengat dan menggangu orang-orang muslim. Lalu Isa ﷺ berdoa, agar Allah mengirimkan angin, kemudian melemparkan bangkai-bangkai mereka semua ke lautan."[204]

Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٠٨/٢١٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ إِمْلاَءً فِي الْجَامِعِ قَبْلَ بِنَاءِ الدَّارِ لِلشَّيْخِ الإِمَامِ فِي شَعْبَانَ سَنَةَ ثَلاَثِينَ وَثَلاَثِ مِائَةٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ

---

[204] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

Menurutku, Khalaf bin Khalifah sebagaimana menurut Ibnu Mu'in dan Abu Hatim adalah *shaduq (*orang yang jujur).

Ibnu Sa'ad berujar, "Namun berubah saat sebelum wafat, dan haditsnya bercampur." (Lih. *Al Mizan* 1/659).

الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ كَامِلٍ الرَّمَادِيُّ سَنَةَ سِتٍّ وَسِتِّينَ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ جَابِرٍ الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّهُ سَمِعَ النَّوَّاسَ بْنَ سَمْعَانَ الْكِلَابِيَّ، يَقُولُ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَّالَ ذَاتَ غَدَاةٍ، فَخَفَضَ فِيهِ وَرَفَعَ، حَتَّى ظَنَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ فَلَمَّا رُحْنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَفَ ذَلِكَ فِينَا، وَقَالَ: مَا شَأْنُكُمْ؟ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ ذَكَرْتَ الدَّجَّالَ الْغَدَاةَ فَخَفَضْتَ وَرَفَعْتَ، حَتَّى ظَنَنَّاهُ فِي طَائِفَةٍ مِنَ النَّخْلِ، قَالَ: إِنْ يَخْرُجْ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَجِيجُهُ دُونَكُمْ، وَإِنْ يَخْرُجْ وَلَسْتُ فِيكُمْ فَكُلُّ امْرِئٍ حَجِيجُ نَفْسِهِ، وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّهُ شَابٌّ قَطَطٌ لِحْيَتُهُ، قَائِمَةٌ كَأَنَّهُ

شَبِيهُ الْعُزَّى بْنِ قَطَنٍ، فَمَنْ رَآهُ مِنْكُمْ فَلْيَقْرَأْ فَوَاتِحَ سُورَةِ الْكَهْفِ ثُمَّ قَالَ: أُرَاهُ يَخْرُجُ مَا بَيْنَ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ، فَعَاثَ يَمِينًا وَعَاثَ شِمَالاً، يَا عِبَادَ اللهِ اثْبُتُوا قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا لُبْثُهُ فِي الأَرْضِ؟ قَالَ: أَرْبَعِينَ يَوْمًا يَوْمٌ كَسَنَةٍ، وَيَوْمٌ كَشَهْرٍ، وَيَوْمٌ كَجُمُعَةٍ، وَسَائِرُ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ فَذَلِكَ الَّذِي كَسَنَةٍ يَكْفِينَا فِيهِ صَلاَةُ يَوْمٍ؟ قَالَ: لاَ اقْدُرُوا لَهُ قَدْرَهُ قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ فَمَا إِسْرَاعُهُ فِي الأَرْضِ؟ قَالَ: كَالْغَيْثِ اسْتَدْبَرَتْهُ الرِّيحُ قَالَ: فَيَأْتِي عَلَى الْقَوْمِ فَيَدْعُوهُمْ فَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ فَتُمْطِرُ، وَيَأْمُرُ الأَرْضَ فَتُنْبِتُ، وَتَرُوحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتُهُمْ أَطْوَلَ مَا كَانَتْ دَرًّا، وَأَسْبَغَهُ ضُرُوعًا، وَأَمَدَّهُ خَوَاصِرَ، ثُمَّ يَأْتِي الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيَرُدُّونَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَيَنْصَرِفُ عَنْهُمْ، فَتَتْبَعُهُ أَمْوَالُهُمْ وَيُصْبِحُونَ

مُمْحِلِينَ مَا بِأَيْدِيهِمْ شَيْءٌ، ثُمَّ يَمُرُّ بِالْخَرِبَةِ فَيَقُولُ لَهَا: أَخْرِجِي كُنُوزَكِ، فَيَنْطَلِقُ وَتَتْبَعُهُ كُنُوزُهَا كَيَعَاسِيبِ النَّحْلِ، ثُمَّ يَدْعُو رَجُلاً مُسْلِمًا شَابًّا

فَيَضْرِبُهُ بِالسَّيْفِ فَيَقْطَعُهُ جِزْلَتَيْنِ، قَطْعَ رَمْيَةِ الْغَرَضِ، ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيُقْبِلُ يَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ وَيَضْحَكُ، قَالَ: فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللهُ تَعَالَى عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ، فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ فِي مَهْرُودَتَيْنِ، وَاضِعًا كَفَّيْهِ عَلَى أَجْنِحَةِ مَلَكَيْنِ، إِذَا طَأْطَأَ رَأْسَهُ قَطَرَ، وَإِذَا رَفَعَهُ تَحَدَّرَ مِنْهُ جُمَانٌ كَاللُّؤْلُؤِ، وَلاَ يَحِلُّ لِكَافِرٍ يَجِدُ رِيحَ نَفْسِهِ إِلاَّ مَاتَ، يَنْتَهِي حَيْثُ يَنْتَهِي طَرْفُهُ، فَيَطْلُبُهُ حَتَّى يُدْرِكَهُ عِنْدَ بَابِ لُدٍّ فَيَقْتُلُهُ اللَّهُ، ثُمَّ يَأْتِي عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ نَبِيُّ اللهِ قَوْمًا قَدْ عَصَمَهُمُ اللهُ مِنْهُ، فَيَمْسَحُ عَنْ وَجْهِهِ وَيُحَدِّثُهُمْ عَنْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ، فَبَيْنَمَا هُمْ

كَذَلِكَ إِذْ أَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ: يَا عِيسَى إِنِّي قَدْ أَخْرَجْتُ عِبَادًا لِي لاَ يُدَانُ لِأَحَدٍ بِقِتَالِهِمْ، حَرِّزْ عِبَادِي إِلَى الطُّورِ، وَيَبْعَثُ اللهُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ وَيَمُرُّ أَوَّلُهُمْ عَلَى بُحَيْرَةِ الطَّبَرِيَّةِ فَيَشْرَبُونَ مَا فِيهَا، ثُمَّ يَمُرُّ آخِرُهُمْ، فَيَقُولُونَ: لَقَدْ كَانَ فِي هَذَا مَاءٌ مَرَّةً فَيَحْصُرُ نَبِيُّ اللهِ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ، حَتَّى يَكُونَ رَأْسُ الثَّوْرِ لِأَحَدِهِمْ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مِنْ مِائَةِ دِينَارٍ لِأَحَدِكُمُ الْيَوْمَ، فَيَرْغَبُ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَيُرْسِلُ اللهُ عَلَيْهِمُ النَّغَفَ فِي رِقَابِهِمْ، فَيُصْبِحُونَ فَرْسَى كَمَوْتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ، فَيَهْبِطُ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ لاَ يَجِدُونَ مَوْضِعَ شِبْرٍ إِلاَّ وَقَدْ مَلأَهُ اللهُ بِزَهَمِهِمْ وَنَتْنِهِمْ وَدِمَائِهِمْ، وَيَرْغَبُ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللهِ، فَيُرْسِلُ طَيْرًا

كَأَعْنَاقِ الْبُخْتِ فَتَحْمِلُهُمْ، وَتَطْرَحُهُمْ حَيْثُ شَاءَ، ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ مَطَرًا لاَ يَكُنْ مِنْهُ بَيْتُ مَدَرٍ وَلاَ وَبَرٍ، فَيَغْسِلُ الأَرْضَ حَتَّى يَتْرُكَهَا كَالزَّلَفَةِ، ثُمَّ قَالَ لِلأَرْضِ: أَنْبِتِي ثَمَرَكِ وَرُدِّي بَرَكَتَكِ، فَيَوْمَئِذٍ تَأْكُلُ الْعِصَابَةُ مِنَ الرُّمَّانَةِ، وَيَسْتَظِلُّونَ بِقَحْفِهَا، وَيُبَارَكُ فِي الرُّسُلِ حَتَّى إِنَّ اللِّقْحَةَ مِنَ الإِبِلِ لَتَكْفِي الْفِئَامَ مِنَ النَّاسِ، وَاللِّقْحَةَ مِنَ الْبَقَرِ تَكْفِي الْقَبِيلَةَ، وَاللِّقْحَةَ مِنَ الْغَنَمِ تَكْفِي الْفَخِذَ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللهُ رِيحًا طَيِّبَةً تَأْخُذُ تَحْتَ آبَاطِهِمْ وَتَقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُسْلِمٍ، وَيَبْقَى سَائِرُ النَّاسِ يَتَهَارَجُونَ كَمَا تَهَارَجُ الْحُمُرُ، فَعَلَيْهِمْ تَقُومُ السَّاعَةُ.

8508/216. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami secara imla di Masjid sebelum pembangunan rumah Syaikh Imam di bulan Sya'ban Tahun 133, Abu Muhammad Ar-Rabi' bin Sulaiman bin Kamil Ar Ramadi menceritakan kepada kami di tahun 66, Bisyr bin Bakr At-Tinisi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, Yahya bin Jabir Al Himshi mengabarkan kepadaku,

Abdurrahman bin Jubair bin Nufair Al Hadhrami menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku bahwa dia pernah mendengar An Nawwas bin Sam'an Al Kilabi berkata, "Di pagi hari Rasulullah ﷺ menyebutkan Dajjal, kemudian beliau merendahkan dan meninggikan (suara) sehingga kami mengira bahwa dia sudah berada di kebun kurma. Tatkala kami mendekat kepada Rasulullah ﷺ, beliau mengetahui maksud kami, maka beliau pun bertanya, *"Ada apa dengan kalian?"* Kami menjawab, "Wahai Rasulullah, anda menyebutkan Dajjal pada waktu pagi, kemudian anda merendahkan dan meninggikan sehingga kami mengira bahwa dia sudah berada di kebun kurma." Beliau bersabda, *"Bukan Dajjal yang aku takuti terhadap kalian, (karena) jika dia keluar sedang aku masih berada di tengah-tengah kalian, maka aku akan menghadangnya seorang diri hingga ia tidak sampai kepada kalian, dan apabila dia keluar sedang aku tidak ada di tengah-tengah kalian, maka setiap orang harus membentengi dirinya sendiri, dan Allah adalah khalifahku (penggantiku) atas setiap orang muslim. Dajjal adalah seorang pemuda yang rambutnya keriting, matanya juling, seakan-akan kalau aku serupakan dia seperti Abdul 'Uzza bin Qathan. Barangsiapa dari kalian melihatnya, maka bacakanlah kepadanya permulaan surat Al Kahfi, sesungguhnya dia keluar dari celah antara Syam dan Irak, dia berjalan sempoyongan ke kanan dan ke kiri. Wahai hamba Allah, teguhkanlah diri kalian." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, berapa lamakah dia tinggal di bumi?"*

Beliau menjawab, "*Empat puluh hari, sehari seperti setahun, sehari seperti sebulan, sehari seperti sepekan dan seluruh hari-harinya seperti hari-hari kalian.*" Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, saat itu yang satu hari sama dengan satu tahun apakah shalat kita satu hari bisa mencukupinya?" Beliau menjawab, "*Perkirakanlah sesuai dengan ukurannya.*" Kami bertanya, "Bagaimana kecepatannya di bumi?" Beliau menjawab, "*Seperti awan yang tertiup angin, kemudian dia*

datang pada suatu kaum dan mengajak mereka, dan mereka pun mengikuti seruannya dan beriman kepadanya. Dajjal lalu memerintahkan langit untuk menurunkan hujan maka langitpun menurunkan hujan, dia juga memerintahkan bumi menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, dan bumipun menumbuhkan tumbuhannya, binatang ternak mereka kembali sendiri pada sore hari dengan punggung yang sangat tinggi yang penuh dengan daging dan susu. Kemudian Dajjal mendatangi kaum yang lain dan mengajak mereka, akan tetapi mereka menolak seruannya, lantas dia meninggalkan kaum tersebut. Tiba-tiba mereka jatuh miskin dan lumpuh. Dajjal lalu berkata kepada bumi, "Keluarkanlah kekayaanmu." Maka kekayaan yang di bumi akhirnya keluar dan mengikutinya sebagaimana sekawanan lebah mengikuti ratunya. Kemudian dia memanggil seorang laki-laki dan menebasnya dengan pedang, maka laki-laki tersebut terbelah menjadi dua sejauh lemparan. Kemudian Dajjal memanggil laki-laki yang terbelah tersebut, maka wajah orang tersebut terlihat gembira dan tertawa. Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, maka Allah mengutus Isa bin Maryam, ia turun di menara putih yang terletak di negeri Damaskus dengan mengenakan dua pakaian, sambil meletakkan kedua tangannya di atas pundak dua Malaikat. Jika ia menganggukkan kepala, maka akan nampak juman berbentuk mutiara. Tidak ada seorang kafir pun yang menemui angin nafasnya, kecuali ia akan binasa. Lalu Isa bin Maryam mencari Dajjal dan menemukannya di pintu Ludd (suatu tempat di dekat Baitul Maqdis), lalu ia membunuhnya. Kemudian Nabi Allah Isa mendatangi suatu kaum yang telah Allah lindungi. Maka ia mengusap wajah mereka dan menceritakan derajat mereka di surga. Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, Allah mewahyukan kepada Isa bin Maryam: 'Wahai Isa, sesungguhnya Aku telah mengeluarkan hamba-hamba-Ku tanpa ada kekuatan manapun yang dapat memeranginya, maka bawalah hamba-hamba-Ku ke bukit Tursina." Lalu Allah mengirimkan Ya'juj dan Ma'juj

sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah: '(Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang Tinggi)." (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 96). Orang yang pertama dari mereka berjalan dan melintasi danau Ath-Thabariyah dan meminum semua, kemudian kelompok yang lain datang dan melintasi daerah itu, lalu berkata, 'Dahulu tempat ini pernah mengalirkan airnya'.

Nabi Isa dan para sahabatnya lalu datang dan mendapati harga satu kepala lembu lebih berharga bagi mereka daripada seratus dinar yang ada pada kalian hari ini. Maka Nabi Allah Isa dan para sahabatnya dengan sangat memohon kepada Allah, maka Allah mengutus sekawanan naghaf (sejenis ulat yang berada dihidung kambing atau unta) pada leher mereka, maka di pagi harinya mereka mati bergelimpangan seperti matinya satu jiwa. Kemudian Nabi Allah Isa dan para sahabatnya sampai ke suatu tempat, akan tetapi tempat tersebut telah dipenuhi (oleh pengikut Dajjal), bau nafas mereka pun memenuhi tempat tersebut. Lantas mereka (Nabi Isa dan sahabatnya) memohon kepada Allah, maka Allah mengutus sekawanan burung seperti unta yang berleher panjang, supaya melemparkan mereka (pengikut Dajjal) ke berbagai tempat yang dikehendaki Allah.

Setelah itu, Allah mengirim hujan kepada mereka sehingga tidak tersisa satu rumahpun yang keras atau tenda-tenda hingga air hujan tersebut membersihkannya sehingga menjadikannya seperti cermin yang bening. Kemudian dikatakan kepada bumi, "Keluarkanlah tumbuhan-tumbuhanmu dan kembalikanlah keberkahanmu." Pada hari itu, sekelompok manusia makan buah delima dan dapat berlindung dengan kulitnya. Allah memberikan keberkahan pada susu, sehingga seekor unta yang sebentar lagi beranak dapat mencukupi untuk dimakan orang banyak, seekor lembu yang hendak beranak juga dapat mencukupi untuk dimakan satu kabilah, dan seekor kambing yang hendak beranak juga dapat mencukupi untuk dimakan sekelompok

seluruh roh orang Muslim, dan yang tersisa adalah orang-orang yang jahat dan berkelakuan seperti keledai, serta kepada merekalah Hari Kiamat pun datang."[205]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٠٩/٢١٧- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: وُلِدَ لِأَخِي أُمِّ سَلَمَةَ غُلاَمٌ فَسَمَّوْهُ الْوَلِيدُ، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: سَمَّيْتُمُوهُ بِأَسَامِي فَرَاعِنَتِكُمْ، لَيَكُونَنَّ فِي هَذِهِ الأُمَّةِ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ الْوَلِيدُ، هُوَ شَرٌّ عَلَى هَذِهِ الأُمَّةِ مِنْ فِرْعَوْنَ عَلَى قَوْمِهِ قَالَ الزُّهْرِيُّ: إِنِ

---

205 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اسْتُخْلِفَ الْوَلِيدُ بْنُ يَزِيدَ فَهُوَ هُوَ، وَإِلَّا فَالْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ.

8509/217. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Nua'im bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Al Auza'i dari Ibnu Musayyab dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Anak saudara laki-laki dari Ummu Salamah lahir, lalu mereka menamakannya Walid. Lalu hal ini disampaikan kepada Rasulullah ﷺ, kemudian beliau bersabda, *"Kalian menamakannya dengan nama-nama fir'aun, kalian kelak akan ada di dalam umat ini seorang lelaki yang bernama Al Walid, dia merupakan orang terjahat dari umat ini dari pada Fir'aun terhadap umatnya."*

Zuhri berkata, "Saat Walid bin Yazid dilantik dijadi khalifah, maka dialah orang yang dimaksud beliau, jika bukan maka Al Walid bin Abdul Malik."[206]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini.

Al Hakim berujar, "Dia adalah Al Walid bin Yazid, tanpa ada keraguan dan kebimbangan akan dirinya."

---

[206] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Penulis (Al-Hakim) berkata, "Dia adalah Al Walid bin Yazid tanpa ada keraguan dan kebimbangan akan dirinya."

٨٥١٠/٢١٨- فَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ الأَصَمُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، قَالَ: قَدِمَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَلَى الْوَلِيدِ بْنِ يَزِيدَ، فَقَالَ لَهُ الْوَلِيدُ: مَاذَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ السَّاعَةَ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَنْتُمْ وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ.

8510/218. Abu Al Abbas Al Asham menceritakannya kepada kami, Yahya bin Nashr menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Al Auza'i mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ubaidillah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Anas bin Malik pernah mendatangi Al Walid bin Yazid, dan Al Walid bertanya kepadanya, "Apakah gerangan yang pernah kamu dengar dari Rasulullah saat menyebutkan perihal Hari Kiamat?" Dia menjawab, "Aku pernah mendengar beliau bersabda, "*Kamu dan Hari Kiamat seperti kedua ini.*"[207]

Al Bukhari dan Muslim sepakat dalam periwayatan Sanad hadits ini dari hadits Syu'bah dari Qatadah dan Abu Tayyah dari Anas.

---

[207] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Dia yang mendatangi Malik bin Abdul Malik."

٨٥١١/٢١٩- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصِّرَامِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي صَفْوَانَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الأَقْمَرِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الأَحْوَصِ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يُقَالَ فِي الأَرْضِ اللَّهَ اللَّهَ.

8511/219. Ahmad bin Abdullah bin Ash-Shiram mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Mihran menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Shafwan Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kammi, Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ali bin Al Aqmar memberitakan, dia berkata, "Aku pernah mendengar Al Ahwash menceritakan dari Abdullah ﷺ, dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda, "Kiamat tidak akan datang hingga tidak disebut di muka bumi ini Allah Allah."[208]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Akan tetapi Muslim meriwayatkan sendiri hadits Syu'bah dari Abi Ishaq dari Abu Al

---

[208] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Ahwash dari Abdullah dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tidak akan datang Hari Kiamat kecuali kepada sejahat-jahatnya manusia."*

٨٥١٢/٢٢٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْفَضْلِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ فَيَّاضٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يُقَالَ فِي الأَرْضِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

8512/220. Abu Al Fadhl Muhammad bin Ibrahim Al Muzakki mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Fayyadh menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Tidak akan datang Hari Kiamat, hingga tidak disebut lagi di muka bumi La Ilaha Illallah (tiada tuhan selain Allah)."*[209]

Hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[209] Lih. hadits No. 8511

٨٥١٣/٢٢١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عُثْمَانَ اللاَّحِقِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يُقَالَ فِي الأَرْضِ اللَّهَ اللَّهَ، وَحَتَّى تَمُرَّ الْمَرْأَةُ بِقِطْعَةِ النَّعْلِ، فَتَقُولُ: قَدْ كَانَ لِهَذِهِ رَجُلٌ مَرَّةً، وَحَتَّى يَكُونَ الرَّجُلُ قَيِّمُ خَمْسِينَ امْرَأَةً، وَحَتَّى تُمْطِرَ السَّمَاءُ وَلاَ تُنْبِتُ الأَرْضُ.

8513/221. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Ali bin Utsman Al-Lahiqi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas , dia berkata: Rasulullah pernah bersabda, "*Tidak akan datang Hari Kiamat, hingga tidak disebut lagi di muka bumi Allah...Allah, dan hingga seorang wanita berjalan dengan potongan sandal dan berkata, dulunya dia milik seorang lelaki, dan hingga seorang lelaki sebanding dengan lima puluh orang wanita, dan hingga*

langit menurunkan hujan, namun bumi tidak menumbuhkan apa-apa."[210]

Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun meraka tidak meriwayatkannya.

٨٥١٤/٢٢٢- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ رَجَاءٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي عَمِّي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، وَابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ عَلَى رَجُلٍ يَقُولُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ، وَيَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ.

210 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

Menurutku, Ali bin Ustman Al Lahiqi adalah *tsiqah* (orang tepercaya sebagai penghafal hadits), dan Abu Hatim juga menganggapnya sebagai *tsiqah* (orang yang tepercaya).

Ibnu Kharrasy berkata, "Ada silang pendapat mengenai dirinya."

8514/222. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ismail dan Muhammad bin Raja menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepadaku, Amr bin Al Harits dan Ibnu Lahai'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib dari Sinan bin Sa'd dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah pernah bersabda, "*Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, kiamat tidak akan datang kepada lelaki yang mengucapkan La Ilaha Illallah (tiada tuhan selain Allah) dan melaksanakan amar ma'ruf nahyi munkar.*"[211]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥١٥/٢٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ بِبُخَارَى، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يُقَالَ فِي الأَرْضِ اللَّهَ اللَّهَ، وَحَتَّى إِنَّ الْمَرْأَةَ لَتَمُرُّ بِالنَّعْلِ فَتَرْفَعُهَا وَتَقُولُ:

---

[211] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Muslim tidak meriwayatkan hadits Sinan bin Sa'ad.

قَدْ كَانَتْ هَذِهِ لِرَجُلٍ، وَحَتَّى يَكُونَ فِي خَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ، وَحَتَّى تُمْطِرَ السَّمَاءُ وَلاَ تُنْبِتُ الأَرْضُ.

8515/223. Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani yang berada di Bukhara menceritakan kepada kami, Abdullah bin Najiyah memberitakan, Abdul Warits bin Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Kiamat tidak akan datang hingga tidak lagi disebutkan di muka bumi Allah....Allah, hingga seorang wanita akan berjalan dengan sebuah sandal dan mengangkatnya sembari berkata, dahulu ini adalah milik seorang lelaki, dan hingga lima puluh orang wanita berbanding dengan seorang lelaki, serta hingga langit menurunkan hujan namun bumi tidak menumbuhkan apa-apa.*" [212]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥١٦/٢٢٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُغِيرَةِ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْحَكَمِ الْعُرَنِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ،

---

212 Lih.Hadits No. 8513.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يَبْقَى عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ أَحَدٌ لِلَّهِ فِيهِ حَاجَةٌ، وَحَتَّى تُوجَدَ الْمَرْأَةُ نَهَارًا جِهَارًا تُنْكَحُ وَسَطَ الطَّرِيقِ، لاَ يُنْكِرُ ذَلِكَ أَحَدٌ وَلاَ يُغَيِّرُهُ، فَيَكُونُ أَمْثَلُهُمْ يَوْمَئِذٍ الَّذِي يَقُولُ: لَوْ نَحَّيْتَهَا عَنِ الطَّرِيقِ قَلِيلاً، فَذَاكَ فِيهِمْ مِثْلُ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ فِيكُمْ.

8516/224. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mughirah Al Hamdani menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Hakam Al Urani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abu Sulaiman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ dia bersabda, "*Kiamat tidak akan terjadi sehingga tidak ada tersisa di muka bumi seseorang yang memiliki hajat kepada Allah, dan hingga ada wanita yang berzina pada siang hari di jalanan, dan tidak ada seseoang yang mencegah hal itu, bahkan orang yang paling utama saat itu adalah yang berkata jika saja melakukannya*

di pinggir jalan sedikit. Maka orang itu di tengah-tengah mereka seperti Abu bakar dan Umar di tengah-tengah kalian." [213]

Sanad hadits ini *shahih*, namun tidak Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥١٧/٢٢٥- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عِلْبَاءَ السُّلَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ إِلاَّ عَلَى حُثَالَةِ النَّاسِ.

8517/225. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Hafsh menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku dari Ilba As-Sulami ﷺ, dia berkata: Aku pernah mendengar Nabi ﷺ bersabda, "*Tidak akan terjadi kiamat kecuali kepada orang-orang jelek.*"[214]

---

[213] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sulaiman *Halik* (perawi yang banyak berdusta), khabar yang berasal darinya adalah khurafat (*khurafat atau takhyul*)."

[214] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*," Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥١٨/٢٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي أَبُو شُرَيْحٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي فَرْوَةَ، مَوْلَى أَبِي جَهْلٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تَلاَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿ إِذَا جَآءَ نَصْرُ ٱللَّهِ وَٱلْفَتْحُ ۝١ وَرَأَيْتَ ٱلنَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ ٱللَّهِ أَفْوَاجًا ۝٢ ﴾ النصر: ١ - ٢ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَخْرُجَنَّ مِنْهُ أَفْوَاجًا كَمَا دَخَلُوا فِيهِ أَفْوَاجًا.

8518/226. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Syuraih Abdurrahman bin Syuraih menceritakan kepadaku dari Abu Al Aswad, dari Abu Farwah *maula* Abu Jahal, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah pernah membaca firman Allah, *'Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, kamu lihat manusia masuk*

masuk agama Allah dengan berbondong-bondong'. Kemudian beliau bersabda, *"Manusia keluar dari agama Allah dengan berbondong-bondong sebagaimana juga masuk ke dalamnya secara berbondong-bondong."*[215]

٢٢٧/٨٥١٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَذُكِرَ عِنْدَهُ الدَّجَّالُ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ: تَفْتَرِقُونَ أَيُّهَا النَّاسُ لِخُرُوجِهِ عَلَى ثَلاَثِ فِرَقٍ: فِرْقَةٌ تَتْبَعُهُ، وَفِرْقَةٌ تَلْحَقُ بِأَرْضِ آبَائِهَا بِمَنَابِتِ الشِّيحِ، وَفِرْقَةٌ تَأْخُذُ شَطَّ الْفُرَاتِ يُقَاتِلُهُمْ وَيُقَاتِلُونَهُ حَتَّى يَجْتَمِعَ الْمُؤْمِنُونَ بِقُرَى الشَّامِ، فَيَبْعَثُونَ إِلَيْهِمْ طَلِيعَةً فِيهِمْ فَارِسٌ عَلَى فَرَسٍ أَشْقَرَ وَأَبْلَقَ، قَالَ: فَيَقْتَتِلُونَ فَلاَ يَرْجِعُ مِنْهُمْ بَشَرٌ قَالَ سَلَمَةُ: فَحَدَّثَنِي أَبُو صَادِقٍ، عَنْ

---

[215] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,*"Hadits ini *shahih.*"

رَبِيعَةَ بْنِ نَاجِذٍ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ قَالَ: فَرَسٌ أَشْقَرٌ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَيَزْعُمُ أَهْلُ الْكِتَابِ أَنَّ الْمَسِيحَ يَنْزِلُ إِلَيْهِ قَالَ: سَمِعْتُهُ يَذْكُرُ عَنْ أَهْلِ الْكِتَابِ حَدِيثًا غَيْرَ هَذَا ثُمَّ يَخْرُجُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ فَيَمْرَحُونَ فِي الأَرْضِ فَيُفْسِدُونَ فِيهَا، ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ: ﴿مِّن كُلِّ حَدَبٍ يَنسِلُونَ﴾ الأنبياء: ٩٦ قَالَ: ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ عَلَيْهِمْ دَابَّةً مِثْلَ هَذَا النَّغَفِ فَتَلِجُ فِي أَسْمَاعِهِمْ وَمَنَاخِرِهِمْ فَيَمُوتُونَ مِنْهَا فَتَنْتُنُ الأَرْضُ مِنْهُمْ، فَيُجْأَرُ إِلَى اللهِ، فَيُرْسِلُ مَاءً يُطَهِّرُ الأَرْضَ مِنْهُمْ، قَالَ: ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ رِيحًا فِيهَا زَمْهَرِيرٌ بَارِدَةٌ فَلَمْ تَدَعْ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ مُؤْمِنًا إِلاَّ كَفَتْهُ تِلْكَ الرِّيحُ، قَالَ: ثُمَّ تَقُومُ السَّاعَةُ عَلَى شِرَارِ النَّاسِ، ثُمَّ يَقُومُ الْمَلَكُ بِالصُّورِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ فَيَنْفُخُ فِيهِ وَالصُّورُ قَرْنٌ فَلاَ يَبْقَى خَلْقٌ فِي السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ إِلاَّ مَاتَ

إِلاَّ مَنْ شَاءَ رَبُّكَ، ثُمَّ يَكُونُ بَيْنَ النَّفْخَتَيْنِ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَكُونَ، فَلَيْسَ مِنْ بَنِي آدَمَ خَلْقٌ إِلاَّ مِنْهُ شَيْءٌ، قَالَ: فَيُرْسِلُ اللهُ مَاءً مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ كَمَنِيِّ الرِّجَالِ، فَتَنْبُتُ لُحْمَانُهُمْ وَجُثْمَانُهُمْ مِنْ ذَلِكَ الْمَاءِ، كَمَا يُنْبِتُ الأَرْضُ مِنَ الثَّرَى، ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ: ﴿ وَٱللَّهُ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ ٱلرِّيَٰحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَسُقْنَٰهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ كَذَٰلِكَ ٱلنُّشُورُ ۝٩ ﴾ فاطر: ٩ قَالَ: ثُمَّ يَقُومُ مَلَكٌ بِالصُّورِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، فَيَنْفُخُ فِيهِ فَيَنْطَلِقُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَى جَسَدِهَا حَتَّى يَدْخُلَ فِيهِ، ثُمَّ يَقُومُونَ فَيَحْيَوْنَ حَيَاةَ رَجُلٍ وَاحِدٍ قِيَامًا لِرَبِّ الْعَالَمِينَ قَالَ: ثُمَّ يَتَمَثَّلُ اللهُ تَعَالَى إِلَى الْخَلْقِ، فَيَلْقَاهُمْ فَلَيْسَ أَحَدٌ يَعْبُدُ مِنْ دُونِ اللهِ شَيْئًا إِلاَّ وَهُوَ مَرْفُوعٌ لَهُ يَتْبَعُهُ، قَالَ: فَيَلْقَى الْيَهُودُ فَيَقُولُ: مَنْ تَعْبُدُونَ؟ قَالَ: فَيَقُولُونَ: نَعْبُدُ عُزَيْرًا، قَالَ: هَلْ يَسُرُّكُمُ الْمَاءُ؟

فَيَقُولُونَ: نَعَمْ إِذْ يُرِيهِمْ جَهَنَّمَ كَهَيْئَةِ السَّرَابِ، قَالَ: ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ: ﴿ وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِّلْكَٰفِرِينَ عَرْضًا ﴿١٠٠﴾ ﴾ الكهف: ١٠٠ قَالَ: ثُمَّ يَلْقَى النَّصَارَى فَيَقُولُ: مَنْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: الْمَسِيحَ، قَالَ: فَيَقُولُ: هَلْ يَسُرُّكُمُ الْمَاءُ؟ قَالَ: فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، قَالَ: فَيُرِيهِمْ جَهَنَّمَ كَهَيْئَةِ السَّرَابِ، ثُمَّ كَذَلِكَ لِمَنْ كَانَ يَعْبُدُ مِنْ دُونَ اللهِ شَيْئًا، قَالَ: ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ: ﴿ وَقِفُوهُمْ ۖ إِنَّهُم مَّسْـُٔولُونَ ﴾ الصافات: ٢٤ قَالَ: ثُمَّ يَتَمَثَّلُ اللهُ تَعَالَى لِلْخَلْقِ حَتَّى يَمُرَّ عَلَى الْمُسْلِمِينَ، قَالَ: فَيَقُولُ مَنْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَعْبُدُ اللَّهَ وَلاَ نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، فَيَنْتَهِرُهُمْ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا، فَيَقُولُ: مَنْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَعْبُدُ اللَّهَ وَلاَ نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، قَالَ: فَيَقُولُ: هَلْ تَعْرِفُونَ رَبَّكُمْ؟ قَالَ: فَيَقُولُونَ: سُبْحَانَهُ إِذَا اعْتَرَفَ لَنَا عَرَفْنَاهُ قَالَ: فَعِنْدَ ذَلِكَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ فَلاَ يَبْقَى مُؤْمِنٌ إِلاَّ خَرَّ

لِلَّهِ سَاجِدًا، وَيَبْقَى الْمُنَافِقُونَ ظُهُورُهُمْ طَبَقًا وَاحِدًا كَأَنَّمَا فِيهَا السَّفَافِيدُ، قَالَ: فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا، فَيَقُولُ: قَدْ كُنْتُمْ تُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَأَنْتُمْ سَالِمُونَ. قَالَ: ثُمَّ يَأْمُرُ بِالصِّرَاطِ فَيُضْرَبُ عَلَى جَهَنَّمَ فَيَمُرُّ النَّاسُ كَقَدْرِ أَعْمَالِهِمْ زُمَرًا كَلَمْحِ الْبَرْقِ، ثُمَّ كَمَرِّ الرِّيحِ ثُمَّ كَمَرِّ الطَّيْرِ، ثُمَّ كَأَسْرَعِ الْبَهَائِمِ، ثُمَّ كَذَلِكَ حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ سَعْيًا ثُمَّ مَشْيًا، ثُمَّ يَكُونُ آخِرُهُمْ رَجُلاً يَتَلَبَّطُ عَلَى بَطْنِهِ، قَالَ: فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ لِمَاذَا أَبْطَأْتَ بِي؟ فَيَقُولُ: لَمْ أُبْطِئْ بِكَ إِنَّمَا أَبْطَأَ بِكَ عَمَلُكَ. قَالَ: ثُمَّ يَأْذَنُ اللهُ تَعَالَى فِي الشَّفَاعَةِ

فَيَكُونُ أَوَّلُ شَافِعٍ رُوحُ الْقُدُسِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، ثُمَّ إِبْرَاهِيمُ خَلِيلُ اللهِ ثُمَّ مُوسَى، ثُمَّ عِيسَى عَلَيْهِمَا الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، قَالَ: ثُمَّ يَقُومُ نَبِيُّكُمْ رَابِعًا لاَ يَشْفَعُ أَحَدٌ بَعْدَهُ فِيمَا يَشْفَعُ فِيهِ، وَهُوَ الْمَقَامُ

الْمَحْمُودُ الَّذِي ذَكَرَهُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: ﴿ عَسَىٰٓ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾ ﴾ الإسراء: ٧٩ قَالَ: فَلَيْسَ مِنْ نَفْسٍ إِلاَّ وَهِيَ تَنْظُرُ إِلَى بَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ أَوْ بَيْتٍ فِي النَّارِ، قَالَ: وَهُوَ يَوْمُ الْحَسْرَةِ. قَالَ: فَيَرَى أَهْلُ النَّارِ الْبَيْتَ الَّذِي فِي الْجَنَّةِ ثُمَّ يُقَالُ: لَوْ عَمِلْتُمْ، قَالَ: فَتَأْخُذُهُمُ الْحَسْرَةُ، قَالَ: وَيَرَى أَهْلُ الْجَنَّةِ الْبَيْتَ فِي النَّارِ، فَيُقَالُ: لَوْلاَ أَنْ مَنَّ اللهُ عَلَيْكُمْ، قَالَ: ثُمَّ يَشْفَعُ الْمَلاَئِكَةُ وَالنَّبِيُّونَ وَالشُّهَدَاءُ وَالصَّالِحُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ فَيُشَفِّعُهُمُ اللهُ قَالَ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ: أَنَا أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ فَيُخْرِجُ مِنَ النَّارِ أَكْثَرَ مِمَّا أَخْرَجَ مِنْ جَمِيعِ الْخَلْقِ بِرَحْمَتِهِ، قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ قَالَ: ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ: ﴿ مَا سَلَكَكُمْ فِى سَقَرَ ﴿٤٢﴾ قَالُواْ لَمْ نَكُ مِنَ ٱلْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾ وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ ٱلْمِسْكِينَ ﴿٤٤﴾ وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ ٱلْخَآئِضِينَ ﴿٤٥﴾ وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤٦﴾ ﴾ المدثر: ٤٢ - ٤٦ ،

قَالَ: فَعَقَدَ عَبْدُ اللهِ بِيَدِهِ أَرْبَعًا ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَرَوْنَ فِي هَؤُلَاءِ مِنْ خَيْرٍ، مَا يَنْزِلُ فِيهَا أَحَدٌ فِيهِ خَيْرٌ، فَإِذَا أَرَادَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يَخْرُجَ مِنْهَا أَحَدٌ غَيَّرَ وُجُوهَهُمْ وَأَلْوَانَهُمْ، قَالَ: فَيَجِيءُ الرَّجُلُ فَيَنْظُرُ وَلَا يَعْرِفُ أَحَدًا فَيُنَادِيهِ الرَّجُلُ فَيَقُولُ: يَا فُلَانُ أَنَا فُلَانٌ، فَيَقُولُ: مَا أَعْرِفُكَ فَعِنْدَ ذَلِكَ يَقُولُ: ﴿رَبَّنَآ أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَٰلِمُونَ﴾ المؤمنون: ١٠٧ فَيَقُولُ عِنْدَ ذَلِكَ: ﴿رَبَّنَآ أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَٰلِمُونَ ﴿١٠٧﴾ قَالَ ٱخْسَـُٔوا۟ فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونِ﴾، فَإِذَا قَالَ ذَلِكَ أُطْبِقَتْ عَلَيْهِمْ، فَلَا يَخْرُجُ مِنْهُمْ بَشَرٌ.

8519/227. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Za'ra, dia berkata, "Suatu ketika kami ada bersama Abdullah bin Mas'ud ﷺ sedang menceritakan Dajjal. Abdullah bin Mas'ud berkata, "Wahai manusia sekalian, kalian akan terpecah menjadi tiga kelompok saat dia keluar. Kelompok yang mengikutinya, kelompok yang kembali ke negeri leluhur di tempat tumbuhnya tumbuhan *Syih* (tumbuhan berbau tajam dan menghasilkan minyak), dan kelompok yang bergerak menuju pinggir sungai Furat diperanginya dan mereka memeranginya hingga orang mukmin

berkumpul di perkampungan Syam, sembari mengutus pasukan yang diantaranya adalah pasukan berkuda di atas kuda jantan dan belang-belang. Dia berkata, "Mereka akan berperang dan tidak ada seorang pun dari mereka yang kembali. Salamah berkata, "Abu Shadiq menceritakan kepadaku dari Rabi'ah bin Najid bahwa Abdullah bin Mas'ud berkata," "Kuda jantan." Abdullah berkata, "Para Ahli Kitab meyakini bahwa Al Masih akan turun kepada mereka." Dia berkata, "Aku pernah mendengarnya menyebutkan kisah mengenai Ahlu Kitab selain ini. Kemudian *Ya'juj dan Ma'juj* keluar, kemudian bersikap sombong di atas bumi dan merusak di dalamnya." Kemudian Abdullah membaca firman Allah, *"Dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi."* (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 96).

Dia melanjutkan, "Kemudian Allah mengirimkan kepada mereka hewan melata seperti ingus kering dan kemudian dia masuk ke telinga-telinga dan hidung-hidung mereka, sehingga mereka meninggal dan bumi menjadi bau busuk dikarenakan mereka. Lalu diadukan kepada Allah, maka Allah mengirimkan air untuk membersihkan bumi ini dari tubuh mereka." Dia melanjutkan, "Kemudian Allah mengirimkan angin yang di dalamnya penuh kedinginan, yang tidak meninggalkan seorang mukmin pun di muka bumi ini kecuali ia dihabisi oleh angin itu." Dia melanjutkan, "Kemudian kiamat pun datang bagi sejahat-jahatnya manusia, kemudian malaikat mengambil terompet antara langit dan bumi, dan dia pun meniupkannya sehingga tidak ada tersisa makhluk di langit dan di bumi kecuali akan mati, selain mereka yang dikehendaki Tuhanmu. Kemudian tiupan kedua yang dikehendaki Allah, sehingga menjadi tidak ada keturunan Adam yang tersisa."

Dia melanjutkan, "Kemudian Allah mengirimkan air dari bawah Arsy seperti sperma kaum lelaki, sehingga menumbuhkan daging-daging dan tubuh-tubuh mereka disebabkan air tersebut, sebagaimana tanah menjadi tumbuh disebabkan kelembaban." Kemudian Abdullah

membaca firman Allah, *"Dan Allah, Dialah Yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, maka Kami halau awan itu kesuatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah matinya dengan hujan itu. Demikianlah kebangkitan itu."* (Qs. Faathir [35]: 9).

Dia melanjutkan, "Kemudian malaikat kembali meniupkan terompet di antara langit dan bumi, sehingga semua jiwa bergerak menuju jasad tubuhnya, lalu kemudian masuk dan bangkit dan kembali hidup seperti sebelumnya menghadap Tuhan semesta alam."

Dia melanjutkan, "Kemudian mulai melakukan pembalasan (hukuman) kepada semua makhluk, dengan menjumpai mereka, dan tidak ada orang yang menyembah selain Allah kecuali dia akan diangkat menuju sembahannya itu dan mengikuti."

Dia melanjutkan, "Kemudian Dia menjumpai orang Yahudi dan berkata, 'Siapakah yang kalian sembah?', mereka menjawab, 'Kami menyembah Uzair'. Dia berkata, 'Apakah kalian mau air?' Mereka menjawab, 'Iya', Tiba-tiba mereka diperlihatkan neraka seperti fatamorgana."

Kemudian Abdullah membaca firman Allah, *"Dan Kami nampakkan Jahanam pada hari itu kepada orang-orang kafir dengan jelas."* (Qs. Al Kahfi [18]: 100).

Dia melanjutkan: Kemudian dia menjumpai orang Nasrani, dan bertanya, "Siapakah yang kalian sembah?" Mereka menjawab, "Al Masih." Dia berkata, "Apakah kalian mau air?" Mereka menjawab, "Iya." Tiba-tiba mereka diperlihatkan neraka seperti fatamorgana, dan demikian juga halnya terhadap orang yang menyembah selain Allah. Kemudian Abdullah membaca firman Allah, *"Dan tahanlah mereka (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya."* (Qs. Ash-Shaafaat [37]: 24).

Dia melanjutkan: Kemudian Allah memberikan keputusan kepada semua ciptaan hingga akhirnya melewati bagi kaum muslim, dan Dia bertanya, "Siapakah yang kalian sembah?" Mereka menjawab, "Kami menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun." Dia membentak dan mengulanginya sebanyak dua kali atau tiga kali, dan bertanya, "Siapakah yang kalian sembah?"

Mereka menjawab, "Kami menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun." Dia bertanya, "Apakah kalian mengenal Tuhan kalian?" Mereka menjawab, "Maha Suci Dia jika Dia mengenal kami, kami akan mengenalNya." Dia melanjutkan, 'Pada saat itu tidak ada seorang mukmin kecuali bersujud kepada Allah, dan yang tersisa hanya kaum munafik. Punggung mereka dalam satu tingkatan seakan-akan ada besi di dalamnya." Dia melanjutkan, "Mereka berkata, "Wahai Tuhan kami." Dia berkata, "Kalian telah diajak sujud saat masih selamat." Dia melanjutkan: Kemudian dia memerintahkan menuju jembatan dan dijerumuskan ke jahannam. Manusia berjalan sesuai kadar amalan mereka, ada yang berjalan seperti suara petir. Kemudian seperti angin, lalu seperti burung kemudian seperti hewan tercepat kemudian seperti itu hingga seseorang melewatinya dengan berlari-lari kecil dan berjalan dan usaha. Kemudian akhir mereka adalah lelaki yang berguling di atas perutnya.

Dia melanjutkan: Orang itu berkata, "Ya Tuhan, mengapa aku berjalan dengan lambat'," Dia menjawab, "Bukan aku yang melambatkanmu tetapi yang melambatkan adalah amalanmu." Dia melanjutkan: Kemudian Allah mengizinkan pemberian syafaat. Adapun pemberi syafaat pertama adalah Ruh Qudus Jibril ﷺ, kemudian Ibrahim *Khalilullah*, kemudian Musa, kemudian Isa ﷺ." Dia melanjutkan, "Kemudian Nabi kalian berdiri sebagai (pemberi syafaat) keempat, dan tidak akan ada pemberi syafaat setelah beliau, dan dia pemberian syafaatnya merupakan maqam terpuji yang disebutkan

Allah di dalam firmanNya, *"Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji."* (Qs. Al Isra [17]: 79).

Dia melanjutkan, "Tidaklah ada suatu jiwa kecuali dia akan melihat rumahnya di dalam surga, atau rumahnya di dalam neraka." Dia melanjutkan, "Ini adalah hari penyesalan." Dia melanjutkan, "Penghuni neraka akan melihat rumahnya yang ada di surga, kemudian dikatakan, 'Sekiranya kalian melakukan (amalan yang baik)'. Dia melanjutkan, "Penghuni surga juga akan melihat rumah yang ada di neraka, lalu dikatakan, 'Jikalau bukan anugerah Allah kepada kalian (tentu kalian tidak akan dimasukkan ke dalam surga)'. Dia melanjutkan, "Kemudian para Malaikat, nabi, syuhada, orang soleh, dan kaum mukmin, lalu Allah memberikan syafaat kepada mereka."

Kemudian dia melanjutkan: Lalu Allah berfirman, "Aku Maha Pengasih." Kemudian Abdullah membaca firman Allah, *"Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?" Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat, dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin, dan adalah kami menceritakan yang batil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya."* (Qs. Al Muddatstsir [74]: 42-45). Lalu Abdullah menyimpulkan tangannya sebanyak empat kali, kemudian berkata, "Apakah kalian melihat ada kebaikan pada diri mereka seperti yang diturunkan kepada yang lainnya yang lebih baik baginya. Jika Allah berkehendak Dia tidak mengeluarkan darinya seseorang selain wajah-wajah dan warna mereka."

Periwayat melanjutkan: Lalu datang seseorang, dan dilihat namun tidak ada seorang pun yang mengenal lalu lelaki tadi berkata, "Wahai fulan, aku adalah si fulan bin fulan." Lalu dia berkata, "Aku tidak mengenalmu." Pada saat itu dia membaca, *"Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), sesungguhnya kami*

adalah orang-orang yang zhalim." Lalu Allah berfirman, *"Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku."* (Qs. Al Mu'minuun [23]: 107-108). Jika Dia telah berkata demikian, maka mereka akan tetap di dalamnya dan tidak ada seorang pun dari mereka yang akan keluar."

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٢٠/٢٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، وَأَبُو مُسْلِمٍ الْمُسَيَّبُ بْنُ زُهَيْرٍ الضَّبِّيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ بْنُ طَرِيفٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ دَجَاجَةَ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَجَاءَهُ عُقْبَةُ أَبُو مَسْعُودٍ، فَقَالَ لَهُ عَلِيٌّ: يَا فَرُّوخُ أَنْتَ الْقَائِلُ أَوْ مَا أَنَّكَ الْمُفْتِي تُفْتِي النَّاسَ. قَالَ: أَمَا إِنِّي لأَخْبَرُهُمُ الآخِرُ وَالآخِرُ شَرٌّ، قَالَ: فَحَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ رَسُولَ

سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَكُونُ مِائَةُ سَنَةٍ وَعَلَى الأَرْضِ عَيْنٌ تَطْرِفُ فَقَالَ: إِنَّكَ قَدْ أَخْطَأْتَ وَأَخْطَأْتَ فِي أَوَّلِ فَتْوَاكَ إِنَّمَا ذَلِكَ لِمَنْ هُوَ يَوْمَئِذٍ حَيٌّ، وَهَلِ الرَّخَاءُ وَالْفَرَجُ إِلاَّ بَعْدَ الْمِائَةِ؟.

8520/228. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al 'Anbari menceritakan kepada kammi, Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi dan Abu Muslim Al Musayyab bin Zuhair menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Abu Ja'far Abdullah Adh-Dhabbi Muhammad An-Nufaili menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muawiyah menceritakan kepada kami, Mutharrif bin Tharif menceritakan kepada kami, dari Al Minhal bin Amr dari Nu'aim bin Dajjajah dia berkata, "Suatu ketika aku duduk di dekat Ali ﷺ. Kemudian datang Uqbah Abu Mas'ud, lalu Ali berkata kepadanya, "Wahai Farrukh, apakah kamu yang mengatakan atau kaum yang memfatwakan kepada orang-orang." Dia berkata: Aku mengabarkan kepada mereka, "Adapun yang akhir dan yang akhir adalah jelek." Dia berkata, "Ceritakanlah kepada kami hadits yang telah kamu dengar dari Rasulullah mengenai seratus?" Dia menjawab, "Aku mendengar Rasulullah bersabda, "*Tidak akan ada setelah seratus tahun mata yang masih berkedip.*"

Dia (Ali) berkata, "Kamu telah salah dan kamu juga salah dalam awal fatwamu akan tetapi (maksudnya) itu adalah bagi orang yang hari

ini hidup. Apakah kesenangan dan kelapangan setelah seratus tahun nanti?"[216]

٨٥٢١/٢٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي أَبُو شُرَيْحٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شُرَيْحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ أَبِي شَمِرٍ الشَّيْبَانِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ وَهْبٍ الْخَوْلاَنِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَأْتِي الْمِائَةُ وَعَلَى ظَهْرِ الأَرْضِ أَحَدٌ بَاقٍ.

فَحَدَّثْتُ بِهَا ابْنَ حُجَيْرَةَ، قَالَ: فَدَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حُجَيْرَةَ عَلَى عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مَرْوَانَ فَحَمَلَ سُفْيَانَ وَهُوَ شَيْخٌ كَبِيرٌ، فَسَأَلَهُ عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، فَحَدَّثَهُ فَقَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: فَلَعَلَّهُ يَعْنِي لاَ

[216]Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

يَبْقَى أَحَدٌ مِمَّنْ كَانَ مَعَهُ إِلَى رَأْسِ الْمِائَةِ، فَقَالَ سُفْيَانُ: هَكَذَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ.

8521/229. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Syuraih Abdurrahman bin Syuraih menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku pernah mendengar Said bin Abi Syamir Asy-Syaibani berkata, "Aku pernah mendengar Sufyan bin Wahb Al Khaulani berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda, *"Tidaklah seratus tahun itu datang sedang di muka bumi masih ada orang yang tersisa."*[217]

Dia berkata, "Aku menceritakannya kepada Ibnu Hujairah, dan dia berkata, "Abdurrahman bin Hujairah menjumpai Abdul Aziz bin Marwan dan membawa Sufyan yang merupakan orang yang telah tua renta. Abdul Aziz menanyakannya (Sufyan) mengenai hadits ini, dan lalu diapun menceritakannya. Abdul Aziz berkata, "Kira-kira bermaksud tidak ada seorang pun yang ada bersama (Nabi) masih tersisa hingga seratus tahun kedepan."

Sufyan berkata, "Demikianlah aku mendengar Rasulullah bersabda."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Dalil yang jelas atas keabsahan pernyataan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib ﷺ kepada Ibnu Mas'ud adalah Uqbah bin

---

217 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, *shahih*

Amr Al Anshari dan pernyataan Abdul Aziz bin Marwan kepada Sufyan bin Wahb Al Khaulani.

٨٥٢٢/ ٢٣٠- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ النَّضْرِ الْجُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ قَعْنَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِشَهْرٍ، أَوْ نَحْوٍ مِنْ ذَلِكَ: مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ الْيَوْمَ يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ عَامٍ وَهِيَ حَيَّةٌ يَوْمَئِذٍ.

8522/230. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Ali bin Isa bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin An Nadhr Al Jurasyi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab menceritakan kepada kami dia berkata, "Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari ayahnya, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Jabir ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau

bersabda, *"Sekitar sebulan sebelum wafat, "Tidak ada suatu jiwa yang hidup pada hari ini untuk seratus tahun kemudian."*[218]

Sanad hadits ini *shahih*, Muslim meriwayatkan sebuah hadits dalam *shahih*-nya dengan sanad ini.

٨٥٢٣/٢٣١- وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَقِيلِ بْنِ مَعْقِلِ بْنِ مُنَبِّهٍ، عَنْ أَبِيهِ عَقِيلٍ، عَنْ وَهْبِ بْنِ مُنَبِّهٍ، قَالَ: هَذَا مَا سَأَلْتُ عَنْهُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ قَبْلَ مَوْتِهِ بِشَهْرٍ: يَسْأَلُونَ عَنِ السَّاعَةِ، وَإِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللهِ وَأُقْسِمُ بِاللهِ مَا عَلَى الأَرْضِ نَفْسٌ مَنْفُوسَةٌ الْيَوْمَ يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ سَنَةٍ.

8523/231. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Quthaibah bin Said menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdul Karim

---

218 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim."

Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Aqil bin Ma'qil bin Munabbih menceritakan kepadaku, dari ayahnya Aqil dari Wahab bin Munabbih, dia berkata, "Inilah apa yang pernah aku tanyakan kepada Jabir bin Abdullah ﷺ, dan dia mengabarkan kepadaku bahwa dia pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda sebulan sebelum wafat, *"Mereka menanyakan tentang Hari Kiamat, sesungguhnya ilmu mengenai kiamat ada di sisi Allah, dan aku bersumpah dengan Nama Allah, tidak ada suatu jiwa yang hidup di atas bumi yaitu pada hari ini untuk seratus tahun kemudian."*[219]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan lafazh ini.

Suatu hal yang mafhum dan logis, bahwa Rasulullah bermaksud tidak ada di muka bumi ini orang yang pada hari itu akan hidup hingga seratus tahun yang akan datang dari waktu tersebut. Inilah yang disampaikan Nabi ﷺ, bukan orang yang lahir setelah itu tidak akan hidup sampai seratus tahun.

Lihat betapa Amirul Mukminin ﷺ sangat memperhatikan pernyataan Abu Mas'ud Al Anshari yang notabene adalah sahabat Rasulullah ﷺ, dan bahkan termasuk salah satu sahabat besar Radhiallahu Anhum.

٨٥٢٤/٢٣٢- وَأَخْبَرَنَا بِصِحَّةِ مَا ذَكَرْنَا أَيْضًا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا جُنَادَةُ بْنُ مَرْوَانَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

---

219 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Hadits ini *shahih.*"

الْقَاسِمِيُّ الْحِمْصِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ بُسْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: زَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْزِلَنَا مَعَ أَبِي بَكْرٍ، قَالَ: وَكُنْتُ أَخْتَلِفُ بَيْنَ أَبِي وَأُمِّي فَهَيَّأْنَا لَهُ طَعَامًا، فَأَكَلَ وَدَعَا لَنَا بِدُعَاءٍ لاَ أَحْفَظُهُ، ثُمَّ مَسَحَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِي، فَقَالَ: يَعِيشُ هَذَا الْغُلاَمُ قَرْنًا، قَالَ: فَعَاشَ مِائَةَ سَنَةٍ.

8524/232. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub juga menyatakan penguat dari pernyataan kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Junadah bin Marwan Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Muhammad Al Qasimi Al Himshi menceritakan kepada kami dia berkata, "Aku pernah mendengar Abdullah bin Busr ﷺ, dia berkata, "Suatu ketika Rasulullah ﷺ mengunjungi rumah kami bersama Abu Bakar." Dia berkata, "Aku berselisih dengan ayah dan ibuku, lalu kami menyediakan makanan itu, lalu beliau memakan dan mendoakan kebaikan yang tidak aku hafal. Kemudian beliau mengusap tangannya ke kepalaku, sembari berkata, *"Anak kecil ini akan hidup satu kurun."*

Dia (periwayat) berkata, "Dia memang hidup selama seratus tahun."[220]

---

[220] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

٨٥٢٥/٢٣٣- وَأَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ، حَدَّثَنَا شُرَيْحُ بْنُ النُّعْمَانِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الأَلْهَانِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُسْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لَهُ: يَعِيشُ هَذَا الْغُلامُ قَرْنًا، قَالَ: فَعَاشَ مِائَةَ سَنَةٍ وَكَانَ فِي وَجْهِهِ ثُؤْلُولٌ، فَقَالَ: لاَ يَمُوتُ هَذَا حَتَّى يَذْهَبَ الثُّؤْلُولُ مِنْ وَجْهِهِ فَلَمْ يَمُتْ حَتَّى ذَهَبَ.

8525/233. Al Husein bin Hasan mengabarkan kepada kami, Abu Hatim menceritakan kepada kami, Daud bin Rusyaid menceritakan kepada kami, Syuraih bin Nu'man menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad bin Ziyad Al Alhani dari ayahnya dari Abdullah bin Busr ﷺ, bahwa Nabi ﷺ berkata kepadanya, *"Anak ini akan hidup selama satu kurun."*

Periwayat menyatakan, "Dia pun hidup selama seratus tahun, dan di wajahnya ada kutil, beliau bersabda, *"Dia tidak meninggal hingga hilang kutil di wajahnya."* Akhirnya, dia tidak meninggal dunia hingga kutil itu hilang dari wajahnya."[221]

---

[221] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

٨٥٢٦/٢٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ جَابِرِ الْخَيْوَانِيِّ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو فَقَدِمَ عَلَيْهِ قَهْرَمَانٌ مِنَ الشَّامِ، وَقَدْ بَقِيَتْ لَيْلَتَانِ مِنْ رَمَضَانَ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللهِ: هَلْ تَرَكْتَ عِنْدَ أَهْلِي مَا يَكْفِيهِمْ؟ قَالَ: قَدْ تَرَكْتُ عِنْدَهُمْ نَفَقَةً، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: عَزَمْتُ عَلَيْكَ لَمَا رَجَعْتَ فَتَرَكْتَ لَهُمْ مَا يَكْفِيهِمْ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: كَفَى بِالْمَرْءِ إِثْمًا أَنْ يُضَيِّعَ مَنْ يَعُولُ. قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ يُحَدِّثُنَا، فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ إِذَا غَرَبَتْ سَلَّمَتْ وَسَجَدَتْ وَاسْتَأْذَنَتْ قَالَ: فَيُؤْذَنُ لَهَا حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمًا غَرَبَتْ فَسَلَّمَتْ وَسَجَدَتْ وَاسْتَأْذَنَتْ فَلاَ يُؤْذَنُ لَهَا، فَتَقُولُ: يَا رَبِّ

إِنَّ الْمَشْرِقَ بَعِيدٌ وَإِنِّي إِنْ لاَ يُؤْذَنَ لِي لاَ أَبْلُغُ قَالَ: فَتُحْبَسُ مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يُقَالُ لَهَا اطْلُعِي مِنْ حَيْثُ غَرَبْتِ قَالَ: فَمِنْ يَوْمِئِذٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ قَالَ: وَذَكَرَ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، قَالَ: وَمَا يَمُوتُ الرَّجُلُ مِنْهُمْ حَتَّى يُولَدَ لَهُ مِنْ صُلْبِهِ أَلْفٌ، وَإِنَّ مِنْ وَرَائِهِمْ لَثَلاَثُ أُمَمٍ مَا يَعْلَمُ عِدَّتَهُمْ إِلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْسَكُ، وَتَاوِيلُ، وَتَارِيسُ.

8526/234. Abu Abdullah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani yang berada di Makkah -semoga Allah *Ta'ala* senantiasa menjaganya- mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan dari Ishaq bin Wahb, dari Jabir Al Khaywani dia berkata: Suatu ketika aku berada di sisi Abdullah bin Amr. Kemudian seorang bendahara dari Syam datang kepadanya, saat itu bulan Ramadhan tersisa dua hari lagi. Abdullah berkata kepadanya, "Apakah kamu telah meninggalkan kebutuhan yang cukup untuk keluargamu?" Dia menjawab, "Aku telah meninggalkan nafkah untuk mereka." Abdullah berkata, "Aku berkeinginan saat kamu kembali, hendaknya meninggalkan kebutuhan yang cukup untuk mereka, sebab aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Cukuplah bagi seseorang mendapatkan dosa jika menyia-nyiakan para tanggungannya'.*" Dia (periwayat) berkata: Kemudian dia mulai menceritakan kepada kami dengan berkata: Sesungguhnya matahari jika tenggelam dia menyerahkan diri dan bersujud serta

meminta izin. Kemudian dia diberi izin hingga suatu hari saat tenggelam, menyerahkan diri dan bersujud dia kembali meminta izin, namun tidak diberi izin. Matahari berkata, "Wahai Tuhan, sesungguhnya Timur masih jauh, dan jika aku tidak diizinkan maka aku tidak akan sampai. Lalu matahari tertahan sesuai kehendak Allah. Kemudian dikatakan kepadanya, "Terbitlah kamu dari sisi kamu tenggelam." Pada saat itu hingga Hari Kiamat tiba, tidak akan berguna keimanan dari jiwa yang sebelumnya belum beriman.

Dia (periwayat) berkata: Kemudian dia menyebutkan *Ya'juj dan Ma'juj* sembari berkata, "Tidak akan meninggal salah seorang dari mereka hingga melahirkan keturunan sebanyak seribu orang. Sesungguhnya setelah mereka ada tiga umat, yang mengenai jumlahnya hanya Allah yang mengetahui: Mansak, Tawil dan Taris."[222]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٢٧/٢٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّ لِلْفِتْنَةِ تَعَبَاتٌ

[222] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَوَقَفَاتٌ، فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَمُوتَ فِي وَقَفَاتِهَا فَافْعَلْ.

قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ حَصِيرَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، قَالَ: سُئِلَ حُذَيْفَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: مَا وَقَفَاتُهَا؟ قَالَ: إِذَا غُمِدَ السَّيْفُ، قَالَ: مَا تَعِبَاتُهَا؟ قَالَ: إِذَا سُلَّ السَّيْفُ.

8527/235. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al 'Anbari mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Zaid bin Wahb dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya fitnah memiliki masa sulit dan masa berhenti. Jadi, jika kalian mampu meninggal saat berhenti, maka lakukanlah."

Abdurrahman berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Hashirah dari Zaid bin Wahb dia berkata: Hudzaifah ﷺ ditanya, "Kapan dia berhenti?" Dia menjawab, "Saat pedang dimasukkan ke dalam sarungnya." Lalu dia kembali ditanya, "Kapan dia dalam keadaan sulit (berkecamuk)?" Dia menjawab, "Saat pedang terhunus." [223]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[223] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٥٢٨/٢٣٦- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زُهَيْرِ بْنِ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ التَّبُوذَكِيُّ، حَدَّثَنَا الصَّعْقُ بْنُ حَزْنٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الأُمَرَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ مَا عَمِلُوا فِيكُمْ بِثَلاثٍ: مَا رَحِمُوا إِذَا اسْتُرْحِمُوا، وَأَقْسَطُوا إِذَا قَسَمُوا، وَعَدَلُوا إِذَا حَكَمُوا.

8528/236. Ahmad bin Salman Al Faqih di Baghdad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail At-Tabudzaki menceritakan kepada kami, Ash-Sha'qu bin Hazn menceritakan kepada kami, Ali bin Hakam Al Bunani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Para pemimpin dari Quraisy akan melakukan tiga hal pada kalian: Bila kalian meminta belas kasihan mereka, mereka akan mengasihi, mereka bersikap bijak dalam membagi, serta bila mereka menghukumi sesuatu mereka akan berbuat adil.*" [224]

---

[224] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٢٩/٢٣٧- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُجَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا لَيْلَةً عِنْدَ عَبْدِ اللهِ يُقْرِئُنَا الْقُرْآنَ، فَسَأَلَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، هَلْ سَأَلْتُمْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ يَمْلِكُ هَذِهِ الأُمَّةَ مِنْ خَلِيفَةٍ؟ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: مَا سَأَلَنِي عَنْ هَذَا أَحَدٌ مُنْذُ قَدِمْتُ الْعِرَاقَ قَبْلَكَ، قَالَ: سَأَلْنَاهُ، فَقَالَ: اثْنَا عَشَرَ عِدَّةَ نُقَبَاءِ بَنِي إِسْرَائِيلَ.

8529/237. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Husain bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Mujalid bin Said dari Asy-Sya'bi dari Masruq, dia berkata: Pernah kami duduk di hadapan Abdullah bin Mas'ud saat beliau mengajarkan Al Qur'an kepada kami. Tiba-tiba ada seorang lelaki bertanya kepada beliau. Dia berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, pernahkah engkau bertanya Rasulullah ﷺ tentang bilangan khalifah

yang akan memerintah umat ini?" Abdullah menjawab, "Tidak pernah ada seorang pun sebelummu yang bertanya kepadaku tentang perkara itu semenjak aku datang ke Irak ini." Lalu dia berkata, "Iya, memang kami pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ", dan beliau bersabda, *"Jumlahnya dua belas orang, sebanyak bilangan para petinggi bani Isra'il."* [225]

Aku tidak bisa memberikan toleransi dalam hal ini mengenai riwayat dari Mujalid dan kawan-kawannya *rahmahumullah.*

٨٥٣٠/٢٣٨- وَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، وَرِشْدِينُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي قَبِيلٍ، عَنْ أَبِي رُومَانَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَظْهَرُ السُّفْيَانِيُّ عَلَى الشَّامِ، ثُمَّ يَكُونُ بَيْنَهُمْ وَقْعَةٌ بِقَرْقِيسَا حَتَّى تَشْبَعَ طَيْرُ السَّمَاءِ وَسِبَاعُ الأَرْضِ مِنْ جِيَفِهِمْ، ثُمَّ يَنْفَتِقُ عَلَيْهِمْ فَتْقٌ مِنْ خَلْفِهِمْ، فَتُقْبِلُ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ حَتَّى يَدْخُلُوا أَرْضَ خُرَاسَانَ، وَتُقْبِلُ خَيْلُ السُّفْيَانِيِّ فِي طَلَبِ أَهْلِ

225 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

خُرَاسَانَ، وَيَقْتُلُونَ شِيعَةَ آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْكُوفَةِ، ثُمَّ يَخْرُجُ أَهْلُ خُرَاسَانَ فِي طَلَبِ الْمَهْدِيِّ.

8530/238. Muhammad bin Al Muammal mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Nuaim bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Walid dan Risydin menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Qabil dari Abu Ruman dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata, "Akan muncul Sufyani di wilayah Syam, kemudian di antara mereka terjadi peperangan di Qarqisyia hingga akhirnya burung-burung dan hewan buas menjadi kenyang disebabkan bangkai-bangkai mereka. Kemudian mereka terpecah di belakang, kemudian mereka bertemu dengan kelompok mereka lainnya hingga akhirnya mereka memasuki wilayah Khurasan dan bertemu Sufyani yang telah mencari penduduk Khurasan dan membunuh pendukung keluarga Muhammad di Kufah. Kemudian penduduk Khurasan keluar mencari Al Mahdi."[226]

٨٥٣١/٢٣٩- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي

[226] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*," Khabar ini *wahin* (mengada-ngada).

قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ، عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّايَاتِ السُّودَ خَرَجَتْ مِنْ قِبَلِ خُرَاسَانَ فَأْتُوهَا وَلَوْ حَبْوًا، فَإِنَّ فِيهَا خَلِيفَةَ اللهِ الْمَهْدِيَّ.

8531/239. Al Husain bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Hadzdza` memberitakan, dari Abu Qilabah dari Abu Asma dari Tsauban ﷺ, dia berkata, "Jika kalian melihat bendera-bendera hitam keluar dari arah Khurasan, maka datangilah sekalipun dengan merangkak, karena di sana terdapat *khalifatullah* Al Mahdi."[227]

٨٥٣٢/٢٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ سَلْمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ، قَالَ: انْطَلَقْتُ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِي حَتَّى

---

[227] Hadits ini *saaqit* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhis.*

قَدِمْنَا مَكَّةَ، قَالَ: فَطَلَبْنَا عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو فَلَمْ نُوَافِقْهُ، فَإِذَا قَرِيبٌ مِنْ ثَلاَثِ مِائَةِ رَاحِلٍ فَرَجَعْنَاهُ فِي الْمَسْجِدِ، فَإِذَا شَيْخٌ عَلَيْهِ بُرْدَانِ قِطْرِيَّانِ وَعِمَامَةٌ لَيْسَ عَلَيْهِ قَمِيصٌ، قَالَ: فَمَنْ أَنْتُمْ؟ قُلْنَا: مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ، قَالَ: أَنْتُمْ يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ تَكْذِبُونَ وَتُكَذِّبُونَ وَتَسْخَرُونَ، قُلْنَا: لاَ نَكْذِبُ وَلاَ نُكَذِّبُ وَلاَ نَسْخَرُ، قَالَ: كَمْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الاَيْلَةِ؟ قُلْنَا: أَرْبَعُ فَرَاسِخَ، قَالَ: يُوشِكُ أَنَّ بَنِي قَنْطُورَاءَ بْنِ كَرْكَرَ أَنْ يَسُوقَكُمْ مِنْ خُرَاسَانَ وَسِجِسْتَانَ سَوْقًا عَنِيفًا، ثُمَّ يَخْرُجُونَ حَتَّى يَرْبِطُوا خُيُولَهُمْ بِنَهْرِ دِجْلَةَ قَوْمٌ صِغَارُ الأَعْيُنِ، خُنْسُ الآنُوفِ، كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ.

8532/240. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah dari Abdullah bin Buraidah dari Salman bin Rabi'ah dia berkata, "Aku pergi bersama salah seorang sahabatku hingga kami sampai di Makkah. Kami mencari Abdullah

bin Amr, namun kami tidak menjumpainya, kemudian kami kembali ke masjid, dan ternyata ada seorang syaikh mengenakan dua selimut, memakai serban dan tidak mengenakan jubah. Kemudian dia bertanya, “Siapakah kalian?” Kami menjawab, “Kami berasal dari penduduk Irak.” Dia berkata, “Sesungguhnya kalian, wahai penduduk Irak suka berdusta, mendustakan dan memperolok-olok.” Kami menjawab, “Demi Allah, kami tidak (suka) berdusta, mendustakan, dan memperolok-olok dirimu.” Dia bertanya, “Berapa jauh jarak antara kalian dengan kota Aylah?” Kami menjawab, “Empat farsakh.” Dia berkata, “Hampir tiba waktunya bani Qanthura bin Karkar akan menggiring kalian dari Khurasan dan Sijistan. Kemudian mereka keluar hingga mengikat kuda-kuda mereka di sungai Dajlah. Mereka adalah kaum yang bermata sipit, berhidung pesek, dan berwajah seperti tameng yang dilapisi kulit.”[228]

Sanad hadits ini *shahih*, namun oleh Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٣٣/٢٤١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا سُوَيْدٌ أَبُو حَاتِمٍ الْيَمَامِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلاَمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ لَمَّا احْتُضِرَ أَتَاهُ نَاسٌ مِنَ

---

[228] Hadits ini *saaqit* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhis.*

الأَعْرَابِ، قَالُوا لَهُ: يَا حُذَيْفَةُ، مَا نَرَاكَ إِلاَّ مَقْبُوضًا، فَقَالَ لَهُمْ: عَبٌّ مَسْرُورٌ، وَحَبِيبٌ جَاءَ عَلَى فَاقَةٍ لاَ أَفْلَحَ مَنْ نَدِمَ، اللَّهُمَّ إِنِّي لَمْ أُشَارِكْ غَادِرًا فِي غَدْرَتِهِ، فَأَعُوذُ بِكَ الْيَوْمَ مِنْ صَاحِبِ السُّوءِ. كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ، وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا كُنَّا فِي شَرٍّ فَجَاءَنَا اللهُ بِالْخَيْرِ فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ شَرٌّ؟ قَالَ: فَقَالَ: نَعَمْ قُلْتُ: وَهَلْ وَرَاءَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: نَعَمْ قُلْتُ: كَيْفَ؟ قَالَ: سَيَكُونُ بَعْدِي أَئِمَّةٌ لاَ يَهْتَدُونَ بِهَدْيِي وَلاَ يَسْتَنُّونَ بِسُنَّتِي، وَسَيَقُومُ رِجَالٌ قُلُوبُهُمْ قُلُوبُ رِجَالٍ فِي جُثْمَانِ إِنْسَانٍ فَقُلْتُ: كَيْفَ أَصْنَعُ إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: تَسْمَعُ لِلأَمِيرِ الأَعْظَمِ وَإِنْ ضَرَبَ ظَهْرَكَ وَأَخَذَ مَالَكَ.

8533/241. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muslim

bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Suwaid Abu Hatim Al Yamami menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Zaid bin Salam dari ayahnya dari kakeknya bahwa Hudzaifah bin Al Yaman, suatu ketika didatangi orang-orang dari suku Arab, mereka berkata, "Wahai Hudzaifah, kami melihatmu sebagai orang yang tertahan." Dia menjawab, "Datang kepadaku orang yang merugi dan aku tidak teperdaya dari penyesalan. Ya Allah aku tidak mengikuti orang yang ingkar dalam pengingkarannya, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu hari ini dari orang-orang jahat. Orang-orang banyak bertanya kepada Rasulullah ﷺ mengenai kebaikan, dan aku menanyakan kepada beliau tentang keburukan. Aku pernah bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berada dalam keburukan, lalu Allah mendatangi kami membawa kebaikan. Jadi, apakah setelah kebaikan itu akan datang keburukan?" Dia berkata: Kemudian beliau bersabda, *"Iya."* Aku bertanya, "Apakah dibalik kebaikan itu ada keburukan?" Beliau menjawab, *"Iya."* Aku bertanya, "Lantas bagaimanakah itu terjadi?"

Beliau menjawab, "*Nanti sepeninggalanku akan ada seorang pemimpin yang tidak mendapat petunjukku dan tidak pula melaksanakan sunnahku. Nanti akan ada di tengah-tengah mereka orang-orang yang hatinya adalah hati orang yang perkasa, yang berada di dalam jasad manusia.*" Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang harus aku lakukan jika aku menemui zaman itu?" Beliau bersabda, *"Dengarlah dan taat kepada pemimpinmu, walaupun mereka menyiksa punggungmu dan mengambil hartamu."* [229]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

229 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

٨٥٣٤/٢٤٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَزَالُ هَذَا الأَمْرُ فِيكُمْ وَأَنْتُمْ وُلاَتُهُ مَا لَمْ تُحْدِثُوا أَعْمَالاً تَنْزِعُهُ مِنْكُمْ، فَإِذَا فَعَلْتُمْ ذَلِكَ سَلَّطَ اللهُ عَلَيْكُمْ شِرَارَ خَلْقِهِ فَالْتَحَوْكُمْ كَمَا يُلْتَحَى الْقَضِيبُ.

8534/242. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Al Ashbahani Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit dari Al Qasim bin Al Harits dari Abdullah bin Utbah dari Abu Mas'ud Al Anshari ﷺ ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Masalah kekuasaan ini akan tetap ada pada kalian dan kalian yang menguasainya selama kalian tidak membuat-buat hal-hal baru. Bila kalian melakukannya, maka Allah akan memberi kuasa pada*

makhluk-Nya yang jahat untuk menguasai kalian lalu mereka akan menguliti kalian sebagaimana pedang tajam menguliti sesuatu."[230]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٣٥/٢٤٣- أَخْبَرَنِي أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي يَعْلَى الثَّوْرِيِّ، عَنْ سَعْدِ بْنِ حُذَيْفَةَ، قَالَ: رُفِعَ إِلَى حُذَيْفَةَ عُيُوبُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ فَقَالَ: مَا أَدْرِي أَيَّ الأَمْرَيْنِ أَرَدْتُمْ تَنَاوُلَ سُلْطَانِ قَوْمٍ لَيْسَ لَكُمْ، أَوْ أَرَدْتُمْ رَدَّ هَذِهِ الْفِتْنَةِ، فَإِنَّهَا مُرْسَلَةٌ مِنَ اللهِ تَرْتَعِي فِي الأَرْضِ حَتَّى تَطَأَ خِطَامَهَا، لَيْسَ أَحَدٌ رَادَّهَا وَلاَ أَحَدٌ مَانِعَهَا، وَلَيْسَ أَحَدٌ مَتْرُوكٌ يَقُولُ: اللَّهَ اللَّهَ إِلاَّ قُتِلَ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ قَوْمًا قُزُعًا كَقَزَعِ الْخَرِيفِ

230 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih.*"

قَالَ: الْقَزَعُ الْقِطْعَةُ مِنَ السَّحَابِ الرَّقِيقِ كَأَنَّهَا ظِلٌّ إِذَا مَرَّتْ تَحْتَ السَّحَابِ الْكَبِيرِ.

8535/243. Abu Zakariya Al Anbari mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Abu Ya'la Ats-Tsauri dari Sa'd bin Hudzaifah, dia berkata, "Suatu ketika aib-aib Said bin Ash disampaikan kepada Hudzaifah." Dia berkata, "Aku tidak mengetahui manakah dari dua hal yang kalian inginkan, apakah kalian menginginkan pemimpin yang bukan dari (golongan) kalian, atau kalian ingin menolak fitnah ini, karena sesungguhnya dia berasal dari Allah yang terjadi di muka bumi hingga tali kekangnya terlepas. Tidak ada seorang yang dapat menolak dan mencegahnya, dan tidak ada orang yang mengucapkan Allah...Allah akan tersisa kecuali mereka akan dibunuh. Kemudian Allah mengutus suatu kaum yang berawan seperti awan di musim semi. Dia berkata, "Maksud awan di sini adalah potongan awan lembut yang tampak seperti naungan jika berjalan di bawah awan tebal."[231]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٣٦/٢٤٤- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو، حَدَّثَنَا

[231] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

سُفْيَانُ، عَنْ جَامِعٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ:
إِذَا بُخِسَ الْمِيزَانُ حُبِسَ الْقَطْرُ، وَإِذَا كَثُرَ الزِّنَا كَثُرَ
الْقَتْلُ وَوَقَعَ الطَّاعُونُ، وَإِذَا كَثُرَ الْكَذِبُ كَثُرَ الْهَرْجُ.

8536/244. Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Amr menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Jami' dari Ibnu abi Wail dia berkata: Abdullah berkata, "Apabila timbangan dikurangi, hujan akan tertahan. Apabila telah banyak terjadi zina, maka akan banyak terjadi pembunuhan dan penyakit *tha'un.* Apabila dusta telah banyak terjadi, maka pembunuhan akan banyak terjadi."[232]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٣٧/٢٤٥- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ،
حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ،
حَدَّثَنَا أَبُو يُوسُفَ الْمَقْدِسِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي
سُلَيْمَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ،
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي ذِي

[232] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْقَعْدَةِ تُجَاذِبُ الْقَبَائِلُ وَتُغَادِرُ، فَيُنْهَبُ الْحَاجُّ، فَتَكُونُ مَلْحَمَةٌ بِمِنًى، يَكْثُرُ فِيهَا الْقَتْلَى، وَيَسِيلُ فِيهَا الدِّمَاءُ، حَتَّى تَسِيلَ دِمَاؤُهُمْ عَلَى عَقَبَةِ الْجَمْرَةِ، وَحَتَّى يَهْرُبَ صَاحِبُهُمْ فَيَأْتِي بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، فَيُبَايَعُ وَهُوَ كَارِهٌ، يُقَالُ لَهُ: إِنْ أَبِيتَ ضَرَبْنَا عُنُقَكَ، يُبَايِعُهُ مِثْلُ عِدَّةِ أَهْلِ بَدْرٍ يَرْضَى عَنْهُمْ سَاكِنُ السَّمَاءِ وَسَاكِنُ الأَرْضِ.

قَالَ أَبُو يُوسُفَ: فَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: يَحُجُّ النَّاسُ مَعًا وَيُعَرِّفُونَ مَعًا عَلَى غَيْرِ إِمَامٍ، فَبَيْنَمَا هُمْ نُزُولٌ بِمِنًى إِذْ أَخَذَهُمْ كَالْكَلَبِ، فَثَارَتِ الْقَبَائِلُ بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ، وَاقْتَتَلُوا حَتَّى تَسِيلَ الْعَقَبَةُ دَمًا، فَيَفْزَعُونَ إِلَى خَيْرِهِمْ، فَيَأْتُونَهُ وَهُوَ مُلْصِقٌ وَجْهَهُ إِلَى الْكَعْبَةِ يَبْكِي كَأَنِّي

أَنْظُرُ إِلَى دُمُوعِهِ، فَيَقُولُونَ: هَلُمَّ فَلْنُبَايِعَكَ، فَيَقُولُ: وَيْحَكُمْ كَمْ عَهْدٍ قَدْ نَقَضْتُمُوهُ وَكَمْ دَمٍ قَدْ سَفَكْتُمُوهُ، فَيُبَايَعُ كَرْهًا فَإِذَا أَدْرَكْتُمُوهُ فَبَايِعُوهُ فَإِنَّهُ الْمَهْدِيُّ فِي الأَرْضِ، وَالْمَهْدِيُّ فِي السَّمَاءِ.

8537/245. Muhammad bin Muammal menceritakan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Yusuf Al Maqdisi menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Abi Sulaiman, dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah pernah bersabda, "Pada bulan Dzulqa'dah akan terjadi pertukaran kabilah-kabilah yang datang dan pergi, jemaah haji saat itu akan tertawan, maka akan terjadi suatu pertempuran di Mina, banyak orang yang terbunuh dan banyak darah yang berceceran, darah mereka mengalir hingga ke Jamrah Aqabah, dan mereka melarikan diri. Mereka berlari mendatangi di antara rukun Hajar Aswad dan maqam Ibrahim, mereka pun dibaiat sedangkan mereka tidak menyukainya. Dikatakan kepadanya, "Jika kamu enggan, kami akan memenggal lehermu. Mereka pun dibaiat oleh sekumpulan orang seperti bilangan ahli Badar. Yang diridhai oleh penduduk langit dan penduduk bumi." 233

Abu Yusuf berkata: Muhammad bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari Amr bin Syuaib dari ayahnya dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Orang-orang menunaikan haji bersama-sama dan mengenal bersama-sama pada selain imam. Saat mereka turun ke

---

[233] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sanad haditsnya *saaqith* (banyak perawi yang gugur). Adapun Muhammad, menurutku Al Mashlub."

Mina, tiba-tiba mereka diserang seperti anjing sehingga para kabilah saling menyerang satu sama lainnya hingga bukit pun mengalirkan darah. lalu mereka mendatangi orang paling baik dari mereka. Saat itu dia sedang menempelkan wajahnya ke Ka'bah sembari menangis, seakan-akan aku melihat air matanya. Kemudian mereka berkata, "Marilah kami membaiatmu." Dia berkata, "Berapa banyak perjanjian yang kalian langgar, dan berapa banyak darah yang telah kalian tumpahkan. Lantas mereka membaiatnya karena terpaksa. Apabila kalian menemukannya, maka baiatlah dia, sesungguhnya dia adalah Mahdi di bumi dan Mahdi di langit."

٨٥٣٨/٢٤٦- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ شَدَّادَ بْنَ مَعْقِلٍ، صَاحِبَ هَذِهِ الدَّارِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ مَا تَفْقِدُونَ مِنْ دِينِكُمُ الأَمَانَةُ، وَآخِرَ مَا يَبْقَى الصَّلاَةُ، وَأَنَّ هَذَا الْقُرْآنَ الَّذِي بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ يُوشِكُ أَنْ يُرْفَعَ، قَالُوا: وَكَيْفَ يُرْفَعُ وَقَدْ أَثْبَتَهُ اللهُ فِي

قُلُوبِنَا وَأَثْبَتْنَاهُ فِي مَصَاحِفِنَا؟ قَالَ: يُسْرَى عَلَيْهِ لَيْلَةً فَيَذْهَبُ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَمَا فِي مَصَاحِفِكُمْ، ثُمَّ قَرَأَ:

﴿ وَلَئِن شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ بِٱلَّذِىٓ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ ﴾ الإسراء: ٨٦.

قَالَ سُفْيَانُ: وَحَدَّثَنِي الْمَسْعُودِيُّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ: يُوشِكُ أَنْ تَطْلُبُوا فِي قُرَاكُمْ هَذِهِ طَسْتًا مِنْ مَاءٍ، فَلَا تَجِدُونَهُ يَنْزَوِي كُلُّ مَاءٍ إِلَى عُنْصُرِهِ، فَيَكُونُ فِي الشَّامِ بَقِيَّةُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَاءُ.

8538/246. Abu Bakar bin Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Rufai dia berkata, Aku mendengar Syaddad bin Ma'qil, pemilik rumah ini berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata, "Sesungguhnya sesuatu yang hilang, pertama kali dari agama kalian adalah amanah, dan sesuatu yang terakhir yang tersisa adalah shalat. Sesungguhnya Al Qur'an ini yang ada dihadapan kalian sebentar lagi akan diangkat." Mereka bertanya, "Bagaimana dia akan diangkat, padahal dia telah kokoh di dalam hati kami dan di dalam mushaf-mushaf kami. Dia menjawab, 'Dia akan dicabut pada suatu malam, sehingga dia akan hilang dari dalam hati kalian dan juga mushaf-mushaf kalian'."

Kemudian dia membaca firman Allah, *"Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu."* (Qs. Al Israa` [17]: 86).

Sufyan berkata: Al Mas'udi menceritakan kepadaku dari Al Qasim bin Abdurrahman dari ayahnya, dia berkata: Abdullah berkata, "Hampir tiba waktunya saat para qari kalian meminta baskom berisi air, namun kalian tidak mendapatkannya. Semua air akan bergerak ke sumbernya, dan di Syam ada sisa kaum mukmin dan air."[234]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٣٩/ ٢٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَيَّاشٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ يُعَذِّبُونَكُمْ وَيُعَذِّبُهُمُ اللهُ.

8539/247. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Humaid bin Ayyasy Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Umarah

234 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

bin Umair dari Abu Ammar dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Akan ada pada kalian para pemimpin yang kerap menyiksa kalian, dan (akhirnya) Allah menimpakan adzab kepada mereka." [235]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٤٠/٢٤٨– أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَرُومَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مُنْذِرٍ الثَّوْرِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَفِيَّةِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تَكُونُ فِي هَذِهِ الأُمَّةِ خَمْسُ فِتَنٍ: فِتْنَةٌ عَامَّةٌ، وَفِتْنَةٌ خَاصَّةٌ، ثُمَّ فِتْنَةٌ عَامَّةٌ وَفِتْنَةٌ خَاصَّةٌ، ثُمَّ تَكُونُ فِتْنَةٌ سَوْدَاءُ مُظْلِمَةٌ، يَكُونُ النَّاسُ فِيهَا كَالْبَهَائِمِ.

8540/248. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Arumah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Mundzir Ats-Tsauri dari Muhammad bin Al Hanafiyyah dari Ali ﷺ, dia berkata, "Akan ada lima fitnah pada

---

[235] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

umat ini. Fitnah umum, fitnah khusus, kemudian fitnah umum dan fitnah khusus, kemudian fitnah hitam kegelapan semua orang di dalamnya sama seperti hewan." [236]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٤١/٢٤٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى الأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، عَنْ قُطْبَةَ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تَعْلَمُنَّ أَنَّكُمْ بِحَيْثُ تَخْتَلِفُ الإِنْسُ مِنْ بَيْنِ بَابِلَ وَالْحِيرَةِ، تَعْلَمُنَّ أَنَّ تِسْعَةَ أَعْشَارٍ مِنَ الْخَيْرِ وَعُشْرًا مِنَ الشَّرِّ بِالشَّامِ، تَعْلَمُنَّ أَنَّ تِسْعَةَ أَعْشَارٍ مِنَ الشَّرِّ وَعُشْرًا مِنَ الْخَيْرِ بِسِوَاهَا، وَالَّذِي نَفْسُ ابْنِ مَسْعُودٍ بِيَدِهِ، لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَكُونَ

[236] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

أَحَبُّ شَيْءٍ عَلَى ظَهْرِ الأَرْضِ إِلَى أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ أَحْمِرَةٌ تَنْقُلُ أَهْلَهُ إِلَى الشَّامِ.

8541/249. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Husain Al Harbi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Musa Al Asyyab menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah dari Quthbah bin Malik dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Ketahuilah, kalian akan saling bertentangan dari Babil hingga Hirah. Ketahuilah, bahwa sembilan persepuluh dari kebaikan, sepersepuluh diantaranya keburukan di Syam. Hendaknya kalian mengetahui, bahwa sembilan persepuluh keburukan, sepersepuluh diantaranya kebaikan di selainnya (selain Syam). Demi Tuhan yang menguasai diri Ibnu Mas'ud, hampir tiba masa yang sesuatu disukai di muka bumi oleh salah seorang dari kalian adalah memiliki keledai untuk memindahkan keluarganya ke Syam." [237]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٤٢/٢٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا

[237] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الأَشْجَعِيُّ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَنْدَرِسُ الإِسْلاَمُ كَمَا يَنْدَرِسُ الثَّوْبُ الْخَلَقُ حَتَّى يَصِيرَ مَا يَدْرُونَ مَا صَلاَةٌ وَلاَ صِيَامٌ وَلاَ نُسُكٌ غَيْرَ أَنَّ الرَّجُلَ وَالْعَجُوزَ يَقُولُونَ: قَدْ أَدْرَكْنَا النَّاسَ وَهُمْ يَقُولُونَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَقَالَ لَهُ صِلَةُ بْنُ زُفَرَ: وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ يَا حُذَيْفَةُ وَهُمْ لاَ يَدْرُونَ صَلاَةً وَلاَ صِيَامًا وَلاَ نُسُكًا؟ قَالَ حُذَيْفَةُ: يَا صِلَةُ يَنْجُونَ بِلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مِنَ النَّارِ.

8542/250. Abu Muhammad bin Ahmad bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Wasil bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Islam akan hilang sebagaimana hilangnya hiasan pada pakaian sehingga tidak diketahui lagi apa itu shalat, tidak juga puasa, dan tidak juga haji, selain ada seseorang dan orang-orang tua yang berkata, "Kami telah mengetahui orang-orang mengucapkan *Laa Ilaaha Illallaah*." Kemudian Shilah bin Zufar bertanya kepadanya, "Lantas apa perlunya *Laa Ilaha Illallah* bagi

mereka wahai Hudzaifah, sedangkan mereka tidak mengetahui shalat, puasa dan haji?" Hudzaifah menjawab, "Wahai Shilah, mereka akan selamat dari api neraka dengan *Laa Ilaaha Illallaah.*"

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. [238]

٨٥٤٣/٢٥١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عُثْمَانَ اللاَحِقِيُّ، وَمُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةَ الْعَصْرِ، ثُمَّ قَامَ خَطِيبًا بَعْدَ الْعَصْرِ إِلَى مَغْرِبَانِ الشَّمْسِ حَفِظَهَا مَنْ حَفِظَهَا، وَنَسِيَهَا مَنْ نَسِيَهَا، وَأَخْبَرَ فِيهَا بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَحَمِدَ اللهَ تَعَالَى وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ، وَإِنَّ اللهَ تَعَالَى

---

[238] Hadits ini *saaqit* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhis.*

مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَنَاظِرٌ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، أَلاَ فَاتَّقُوا الدُّنْيَا، وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، أَلاَ إِنَّ بَنِي آدَمَ خُلِقُوا عَلَى طَبَقَاتٍ شَتَّى فَمِنْهُمْ مَنْ يُولَدُ مُؤْمِنًا، وَيَحْيَى مُؤْمِنًا، وَيَمُوتُ مُؤْمِنًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يُولَدُ كَافِرًا وَيَحْيَى كَافِرًا وَيَمُوتُ كَافِرًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يُولَدُ مُؤْمِنًا وَيَحْيَى مُؤْمِنًا وَيَمُوتُ كَافِرًا

وَمِنْهُمْ مَنْ يُولَدُ كَافِرًا وَيَحْيَى كَافِرًا وَيَمُوتُ مُؤْمِنًا، أَلاَ إِنَّ الْغَضَبَ جَمْرَةٌ تُوقَدُ فِي جَوْفِ ابْنِ آدَمَ، أَلَمْ تَرَوْا إِلَى حُمْرَةِ عَيْنَيْهِ وَانْتِفَاخِ أَوْدَاجِهِ فَإِذَا وَجَدَ أَحَدُكُمْ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَلْيَلْزَقْ بِالأَرْضِ، أَلاَ إِنَّ خَيْرَ الرِّجَالِ مَنْ كَانَ بَطِيءَ الْغَضَبِ سَرِيعَ الْفَيْءِ، وَشَرَّ الرِّجَالِ مَنْ كَانَ سَرِيعَ الْغَضَبِ بَطِيءَ الْفَيْءِ، فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ سَرِيعَ الْغَضَبِ سَرِيعَ الْفَيْءِ فَإِنَّهَا بِهَا وَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ بَطِيءَ الْغَضَبِ بَطِيءَ الْفَيْءِ فَإِنَّهَا

بِهَا، أَلاَ إِنَّ خَيْرَ التُّجَّارِ مَنْ كَانَ حَسَنَ الْقَضَاءِ حَسَنَ الطَّلَبِ، وَشَرَّ التُّجَّارِ مَنْ كَانَ سَيِّءَ الْقَضَاءِ سَيِّءَ الطَّلَبِ، فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ حَسَنَ الْقَضَاءِ سَيِّءَ الطَّلَبِ فَإِنَّهَا بِهَا، وَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ سَيِّءَ الْقَضَاءِ حَسَنَ الطَّلَبِ فَإِنَّهَا بِهَا، أَلاَ لاَ يَمْنَعَنَّ رَجُلاً مَهَابَةُ النَّاسِ أَنْ يَقُولَ بِالْحَقِّ إِذَا عَلِمَهُ، أَلاَ إِنَّ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقَدْرِ غَدْرَتِهِ، أَلاَ وَإِنَّ أَكْبَرَ الْغَدْرِ غَدَرُ إِمَامِ عَامَّةٍ، أَلاَ وَإِنَّ الْغَادِرَ لِوَاؤُهُ عِنْدَ اسْتِهِ، أَلاَ وَإِنَّ أَفْضَلَ الْجِهَادِ كَلِمَةُ حَقٍّ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ فَلَمَّا كَانَ عِنْدَ مَغْرِبَانِ الشَّمْسِ، قَالَ: إِنَّ مَثَلَ مَا بَقِيَ مِنَ الدُّنْيَا فِيمَا مَضَى مِنْهَا كَمَثَلِ مَا بَقِيَ مِنْ يَوْمِكُمْ هَذَا فِيمَا مَضَى.

هَذَا حَدِيثٌ تَفَرَّدَ بِهَذِهِ السِّيَاقَةِ عَلِيُّ بْنُ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ الْقُرَشِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ. وَالشَّيْخَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا لَمْ يَحْتَجَّا بِعَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ.

8543/251. Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ali bin Utsman Al-Lahiqi dan Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid memberitakan dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id Al Khudri dia berkata, "Suatu ketika Rasulullah ﷺ shalat Ashar bersama kami, kemudian berkhutbah setelah shalat Ashar sampai matahari tenggelam, di antara kami ada yang masih menghafalnya dan ada yang lupa, beliau memuji Allah, —Affan dan Hammad berkata,— Yang paling aku hafal bahwa beliau menyebutkan sesuatu yang akan terjadi hingga Hari Kiamat, beliau memuji Allah kemudian bersabda, *"Sungguh dunia itu hijau dan manis, dan sesungguhnya Allah menjadikan kalian khalifah, lalu Dia akan melihat apa yang kalian kerjakan. Ketahuilah, bertaqwalah kalian terhadap dunia dan para wanita. Ketahuilah bahwa anak turunan Adam diciptakan dengan tingkatan yang berbeda-beda, di antara mereka ada yang dilahirkan dalam keadaan beriman, hidup dengan keimanan dan mati dalam keadaan beriman. Di antara mereka ada yang dilahirkan dalam keadaan kafir, hidup dengan kekafiran dan mati dalam keadaan kafir.*

Di antara mereka ada yang dilahirkan dalam keimanan, hidup dengan keimanan, tetapi ia mati dalam keadaan kafir. Di antara mereka ada yang dilahirkan dalam kafir, hidup dengan kekafiran, tetapi mati dalam keadaan Islam. Ketahuilah, kemarahan itu adalah bara api yang dinyalakan di rongga anak Adam, bukankah kalian dapat melihat pada merah matanya dan timbulnya urat leher, maka jika salah seorang dari kalian mengalami hal itu, hendaklah ke bumi dan ke bumi (duduk).

Ketahuilah, sesungguhnya sebaik-baik seorang lelaki adalah yang lambat marahnya tetapi mudah ridhanya, dan seburuk-buruk laki-laki adalah yang cepat marah dan lambat ridhanya. Apabila seorang lelaki lambat untuk marah dan lambat pula ridhanya, dan laki-laki yang

cepat marah dan cepat redanya maka itulah dia (bukan yang paling baik atau paling buruk). Sebaik-baik pedagang adalah yang santun dalam membayar utang dan santun dalam menagih utang, dan seburuk-buruk pedagang adalah yang buruk dalam membayar utang dan buruk dalam menagih utang. Jika seorang lelaki santun dalam membayar utang dan buruk dalam menagih utang, atau buruk dalam membayar utang dan santun dalam menagih utang maka itulah dia (bukan yang terbaik dan bukan yang berburuk). Ketahuilah bahwa setiap pengkhianat akan membawa bendera pada Hari Kiamat sesuai dengan kadar pengkhianatannya, dan pengkhianatan yang paling besar adalah pengkhianatan seorang pemimpin.

Ketahuilah, "Jangan sampai seorang lelaki terhalang untuk menyampaikan kebenaran yang ia ketahui karena takut kepada manusia. Ketahuilah bahwa sebaik-baik jihad adalah perkataan yang haq pada pemimpin yang lalim."

Ketika matahari akan tenggelam beliau bersabda, "*Ketahuilah, sesungguhnya permisalan sisa waktu dunia dengan waktu yang telah berlalu adalah seperti sisa hari kalian ini dengan waktu yang telah berlalu darinya.*"[239]

Hadits ini diriwayatkan secara gharib oleh Ali bin Zaid Jad'an Al Qurasy dengan redaksi ini dari Abu Nadhrah, dan *Syaikhani* (Al Bukhari dan Muslim) tidak menjadikan riwayat Ali bin Zaid sebagai hujjah.

---

239 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Ibnu Jad'an merupakan *shalihul hadits* (orang yang baik hafalan haditsnya)."

٨٥٤٤/٢٥٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ قَطَنٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الأَشْجَعِيُّ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يُسْرَى عَلَى كِتَابِ اللهِ فَيُرْفَعُ إِلَى السَّمَاءِ، فَلاَ يُصْبِحُ فِي الأَرْضِ آيَةٌ مِنَ الْقُرْآنِ وَلاَ مِنَ التَّوْرَاةِ وَالإِنْجِيلِ وَلاَ الزَّبُورِ، وَيُنْتَزَعُ مِنْ قُلُوبِ الرِّجَالِ فَيُصْبِحُونَ وَلاَ يَدْرُونَ مَا هُوَ.

8544/252. Ali bin Isa bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Musaddad bin Qathan menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Akan diangkat Kitab Allah di malam hari, akan diangkat ke langit sehingga tidak akan tertinggal di muka bumi satu ayat Al Qur'an, Taurat, Injil maupun Zabur, dan dicabut dari dalam hati orang-orang sehingga mereka tidak mengetahui apakah hal itu."[240]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[240] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٨٥٤٥/٢٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الأَشْجَعِيُّ، عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ أَبِي مَسْعُودٍ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقُلْنَا لَهُ: اعْهَدْ إِلَيْنَا. فَقَالَ: عَلَيْكُمْ بِتَقْوَى اللهِ، وَلُزُومِ جَمَاعَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَنْ يَجْمَعَ جَمَاعَةَ مُحَمَّدٍ عَلَى ضَلاَلَةٍ، وَإِنَّ دَيْنَ اللهِ وَاحِدٌ، وَإِيَّاكُمْ وَالتَّلَوُّنَ فِي دَيْنِ اللهِ، وَعَلَيْكُمْ بِتَقْوَى اللهِ وَاصْبِرُوا حَتَّى يَسْتَرِيحَ بَرٌّ وَيُسْتَرَاحُ مِنْ فَاجِرٍ.

8545/253. Abu Muhammad Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Washil bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Abu Sya'tsa dia berkata, "Suatu ketika kami pergi bersama Abu Mas'ud Al Anshari, dan kami berkata kepadanya, "Buatlah perjanjian bagi kami," dia menjawab, "Kalian harus bertakwa kepada Allah dan tetap berada di dalam jamaah. Sesungguhnya Allah tidak menyatukan jamaah Muhammad di dalam

kesesatan. Sesungguhnya agama Allah satu dan janganlah kalian berbeda warna dalam agama Allah, dan kalian harus tetap bertakwa dan bersabar, hingga memperoleh kelapangan dalam kebaikan dan terlepas dari orang fajir atau keji."[241]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٤٦/٢٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَعِيدٍ الْمُذَكِّرُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَيْمَنُ بْنُ نَابِلٍ، عَنْ قُدَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمَّارٍ الْكِلَابِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِاتِّقَاءِ اللهِ وَالْجَمَاعَةِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يَجْمَعُ هَذِهِ الأُمَّةَ عَلَى الضَّلَالَةِ، وَعَلَيْكُمْ بِالصَّبْرِ حَتَّى يَسْتَرِيحَ بَرٌّ، وَيُسْتَرَاحَ مِنْ فَاجِرٍ.

8546/254. Abu Ja'far Muhammad bin Ahmad bin Said Al Mudzkkar menceritakan kepada kami, Al Husain bin Daud bin Muadz menceritakan kepada kami, Ali bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami dari Qudamah bin

---

[241] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Abdullah bin Ammar Al Kilabi ﷺ, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Kalian harus senantiasa bertakwa kepada Allah dan berada dalam jamaah. Sesungguhnya Allah tidak menyatukan umat ini di dalam kesesatan. dan kalian harus bersabar, hingga memperoleh kelapangan dalam kebaikan dan terlepas dari orang fajir atau keji."[242]

Kami tidak menulis hadits dengan *sanad* ini, kecuali hanya satu hadits.

٨٥٤٧/٢٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَيْمَنُ بْنُ نَابِلٍ، عَنْ قُدَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمَّارٍ الْكِلَابِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي الْجَمْرَةَ يَوْمَ النَّحْرِ، لَا ضَرْبَ، وَلَا طَرْدَ، وَلَا إِلَيْكَ إِلَيْكَ.

8547/255. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad bin Hamdan Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dari

242 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Qudamah bin Abdullah bin Ammar Al Kilabi ﷺ, dia berkata: Aku pernah melihat Rasulullah ﷺ melempar jumrah pada hari *nahr* (penyembelihan hewan kurban) tidak ada pukulan, pengusiran, dan tidak ada hal lainnya (yang akan terjadi-ed)padamu."

Sanad hadits ini memiliki berbagai jalur dari Aiman bin Tabil, dan Imam Muhammad bin Ismail Al Bukhari menjadikan riwayat Aiman bin Nabil sebagai hujjah dalam *Al Jami' Ash-Shahih*.

٨٥٤٨/٢٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَهْدِيِّ سَعِيدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ أَبِي شَجَرَةَ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: لَنْ تَنْفَكُّوا بِخَيْرٍ مَا اسْتَغْنَى أَهْلُ بَدْوِكُمْ عَنْ أَهْلِ حَضَرِكُمْ قَالَ: وَلَتَسُوقَنَّهُمُ السِّنِينُ وَالسِّنَاتُ حَتَّى يَكُونُوا مَعَكُمْ فِي الدِّيَارِ، وَلَا تَمْنَعُوا مِنْهُمْ لِكَثْرَةِ مَنْ يُسْتَرُ عَلَيْكُمْ مِنْهُمْ قَالَ: يَقُولُونَ طَالَمَا جُعْنَا وَشَبِعْتُمْ، وَطَالَمَا شَقِينَا وَنَعِمْتُمْ فَوَاسُونَا الْيَوْمَ

وَلَنستَصْعِبَنَّ بِكُمُ الأَرْضَ حَتَّى يَغْبطَ أَهْلُ حَضَرِكُمْ أَهْلَ بَدْوِكُمْ مِنِ اسْتِصْعَابِ الأَرْضِ. قَالَ: وَلَتمِيلَنَّ بِكُمُ الأَرْضُ مَيْلَةً يَهْلِكُ مِنْهَا مَنْ هَلَكَ وَيَبْقَى مَنْ بَقِيَ حَتَّى تُعْتَقَ الرِّقَابُ، ثُمَّ تَهْدَأُ بِكُمُ الأَرْضُ بَعْدَ ذَلِكَ حَتَّى يَنْدَمَ الْمُعْتِقُونَ، قَالَ: ثُمَّ تَمِيلُ بِكُمُ الأَرْضُ مِنْ بَعْدَ ذَلِكَ مَيْلَةً أُخرَى فَيَهْلِكُ فِيهَا مَنْ هَلَكَ وَيَبْقَى مَنْ بَقِيَ حَتَّى تُعْتَقَ الرِّقَابُ ثُمَّ تَهْدَأُ بِكُمُ الأَرْضُ فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا نُعْتِقُ رَبَّنَا نُعْتِقُ فَيُكَذِّبُهُمُ اللَّهُ: كَذَبْتُمْ كَذَبْتُمْ أَنَا أُعْتِقُ، قَالَ: وَلَيَبْتَلِيَنَّ أُخرَيَاتُ هَذِهِ الأُمَّةِ بالرَّجْفِ فَإِنْ تَابُوا تَابَ اللهُ عَلَيْهِمْ، قَالَ: وَإِنْ عَادُوا أَعَادَ اللهُ عَلَيْهِمْ بالرَّجْفِ وَالْقَذْفِ وَالْخَذْفِ وَالْخَسْفِ وَالْمَسْخِ وَالصَّوَاعِقِ، فَإِذَا قِيلَ: هَلَكَ النَّاسُ هَلَكَ النَّاسُ، فَقَدْ هَلَكُوا، وَلَنْ يُعَذِّبَ اللهُ تَعَالَى أُمَّةً حَتَّى تَغْدِرَ، قَالُوا: وَمَا غَدْرُهَا؟ قَالَ: يَعْتَرِفُونَ

بِالذُّنُوبِ وَلاَ يَتُوبُونَ، وَلِتَطْمَئِنَّ بِالْقُلُوبِ بِمَا فِيهَا مِنْ بِرِّهَا وَفُجُورِهَا كَمَا تَطْمَئِنُّ الشَّجَرَةُ بِمَا فِيهَا، حَتَّى لاَ يَسْتَطِيعَ مُحْسِنٌ أَنْ يَزْدَادَ إِحْسَانًا، وَلاَ يَسْتَطِيعَ مُسِيءٌ اسْتِعْتَابًا، وَذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: ﴿ كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾ ﴾ المطففين: ١٤.

8548/256. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakr menceritakan kepada kami, Abu Al Mahdi Said bin Sinan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zahiriyah dari Abi Syajarah, Katsir bin Murrah, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Kebaikan tidak akan terputus dari orang desa (pedalaman) selagi mereka tidak memandang kepada penduduk kota."*

Dia (perawi) berkata, "Ada beberapa tahun yang mereka (orang kota) akan bersama dalam rumah-rumah kalian, jangan kalian larang mereka sebab banyaknya orang yang melindungi kalian dari (keburukan) mereka. Dia (perawi) berkata, "Mereka (kaum) berkata, "Kami lapar berkepanjangan sedangkan mereka selalu kenyang, kami haus berkepanjangan sedangkan mereka menikmati minuman. Hari ini kalian meminta belas kasihan kami. Kelak bumi akan menghimpit kalian sehingga orang kota meminta perlindungan kepada orang pedalaman karena kondisi bumi yang semakin sempit."

Dia (perawi) berkata, "Kelak bumi akan bergoncang membinasakan orang yang binasa dan menyisakan orang tersisa

sehingga para hamba sahaya dibebaskan, setelah itu bumi menjadi tenang, sehingga orang yang membebaskan budaknya menyesal.

Dia (perawi) berkata, "Lalu bumi kembali goyang, dia membinasakan orang yang binasa dan menyisakan orang yang tersisa, sampai para budak dibebaskan, lalu bumi pun kembali tenang, para tuan (orang yang memiliki budak) mereka berkata, 'Wahai Tuhan kami, kami akan bebaskan, wahai Tuhan kami, kami bebaskan (mereka)'. Mereka membohongi Allah, Allah berfirman, 'Kalian berbohong, kalian berbohong, Akulah yang membebaskan mereka'."

Dia (perawi) berkata, "Kelak umat akhir zaman akan diuji dengan gempa bumi. Jika kalian bertobat, niscaya Allah akan beri mereka ampunan."

Perawi melanjutkan, "Jika mereka kembali kepada kemaksiatan, maka Allah akan kembali memberikan ujian berupa; gempa bumi, saling tuduh, saling melempar, bumi ablas, pengubahan bentuk, dan petir. Jika dikatakan, 'Binasalah manusia, maka binasalah. Allah tidak akan mengadzab suatu kaum sampai mereka meninggalkannya'. Mereka berkata, 'Apa maksud meninggalkan'?" Rasulullah ﷺ bersabda, *'Mereka mengakui dosa-dosa mereka namun tidak bertobat, mereka tenang dengan kondisi hati, baik maupun buruknya, sebagaimana batang pohon dengan segala kondisi yang ada, sehingga tidak ada orang yang muhsin akan bertambah kebaikannya dan tidak ada seorang yang jahat tidak bisa mencela dirinya',* hal itu karena Allah ﷻ berfirman, *'Sekali-kali tidak (demikian), Sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka'."* (Qs. Al Muthaffifiin [83]:14)[243]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[243] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, *"Sa'id perawi yang tertuduh* (biasa memalsukan hadits), *saaqith* (perawi yang gugur)."

٨٥٤٩/٢٥٧- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: أَشْرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُطُمٍ مِنْ آطَامِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: هَلْ تَرَوْنَ مَا أَرَى؟ قَالُوا: لَا، قَالَ: فَإِنِّي لَأَرَى الْفِتَنَ تَقَعُ خِلَالَ بُيُوتِكُمْ كَمَوَاقِعِ الْقَطْرِ.

8549/257. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani yag berada di Makkah -semoga Allah *Ta'ala* senantiasa menjaganya- mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Zuhri dari Urwah dari Usamah bin Zaid ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah mengamati salah satu benteng di Madinah, lalu beliau bersabda, *"Apakah kamu melihat apa yang aku lihat."* Para sahabat menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku melihat berbagai fitnah yang akan terjadi pada rumah-rumah kalian seperti turunnya hujan."*[244]

---

[244] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٥٥٠/٢٥٨- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قَبِيلٍ، سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو، يَقُولُ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسُئِلَ أَيُّ الْمَدِينَتَيْنِ تُفْتَحُ أَوَّلاً؟ -يَعْنِي الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ أَوِ الرُّومِيَّةَ- فَقَالَ: مَدِينَةُ هِرَقْلَ أَوَّلاً يَعْنِي الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ.

8550/258. Muhammad bin Muammal mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepadaku, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepadaku, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Abu Qabil, dia mendengar Abdullah bin Amr berkata, "Saat kami bersama Rasulullah ﷺ, dan beliau ditanya kota mana yang akan ditaklukkan pertama kali; Konstantinopel atau Romawi?" Beliau menjawab, "*Kota Heraklius pertama kali,*" yaitu Konstantinopel.[245]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[245] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih.*"

٨٥٥١/٢٥٩- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عَامِرٍ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ رَأْسَ الدَّجَّالِ مِنْ وَرَائِهِ حُبُكٌ حُبُكٌ، وَإِنَّهُ سَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَمَنْ قَالَ: أَنْتَ رَبِّي افْتُتِنَ، وَمَنْ قَالَ: كَذَبْتَ رَبِّيَ اللهُ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْهِ أُنِيبُ فَلَا يَضُرُّهُ - أَوْ قَالَ: فَلَا فِتْنَةَ عَلَيْهِ

8551/259. Abu Abdullah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani yang berada di Makkah —semoga Allah *Ta'ala* menjaganya— mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Hisyam bin Amir Al Anshari ﷺ, dia berkata; Rasulullah ﷺ bersabda: "*Rambut Dajjal keriting jika terlihat dari belakang, dan sesungguhnya dia akan berkata, 'Aku adalah tuhan kalian'. Maka barangsiapa yang berkata, 'Kamu adalah tuhanku', maka dia terfitnah olehnya, tetapi barangsiapa yang berkata 'Engkau telah berdusta, Tuhan adalah Allah, aku bertawakal kepada-Nya, maka*

(Dajjal) tidak dapat memberikan bahayanya." Beliau bersabda, *"Dia tidak terkena fitnah olehnya."*[246]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٥٢/٢٦٠- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، وَيَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، وَمَعْمَرٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ هِنْدِ بِنْتِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَاذَا نَزَلَ اللَّيْلَةَ مِنَ الْفِتَنِ؟ وَمَاذَا فُتِحَ مِنَ الْخَزَائِنِ؟ أَيْقِظُوا صَوَاحِبَ الْحُجُرَاتِ - نِسَاءَهُ - فَرُبَّ كَاسِيَةٍ فِي الدُّنْيَا عَارِيَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

8552/260. Ali bin Hamsyadz menceritakan kepadaku, Basyir bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar Yahya bin Said, dan Ma'mar, dari Ibnu Syihab dari Hind binti Al Harits dari Ummu Salamah ﵂, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

---

[246] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

"Fitnah apakah yang diturunkan pada malam ini? Apa yang dibuka dari perbendaharaan? Bangunlah wahai orang-orang yang ada di kamar-kamar, —istri Rasulullah—, karena betapa banyak orang yang berpakaian (hidup menikmati nikmat-nikmat dari Allah) di dunia ini namun akan telanjang nanti di akhirat (tidak mendapatkan kebaikan)." [247]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٥٣/٢٦١- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَحْمَدَ الشَّعِيرِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُعَاذٍ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تَذَاكَرْنَا وَنَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّهُمَا أَفْضَلُ: مَسْجِدُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ مَسْجِدُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَقَالَ

---

[247] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَرْبَعِ صَلَوَاتٍ فِيهِ، وَلَنِعْمَ الْمُصَلَّى، وَلَيُوشِكَنَّ أَنْ لاَ يَكُونَ لِلرَّجُلِ مِثْلُ شَطَنِ فَرَسِهِ مِنَ الأَرْضِ حَيْثُ يَرَى مِنْهُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ خَيْرٌ لَهُ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا - أَوْ قَالَ: خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

8553/261. Muhammad bin Abdullah bin Ahmad Asy-Sya'iri mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Muadz As-Sulami menceritakan kepada kami, Hafsh bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Al Hajjaj dari Qatadah dari Abu Khalil dari Abdullah bin Shamit dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata, "Kami pernah melakukan mudzakarah bersama Rasulullah, manakah yang lebih utama Masjid Rasulullah ﷺ atau Masjid Baitul Maqdis?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Shalat yang dilaksanakan di masjidku ini lebih utama empat rakaat dari pada shalat di sana (Masjid Baitul Maqdis), dan orang yang shalat adalah yang terbaik. Akan tiba waktu saat seseorang ditimpa keburukan di muka bumi, yaitu dia melihat Baitul Maqdis lebih baik dari semua isi dunia,"* Atau beliau bersabda, *"Lebih baik dari dunia dan isinya."*[248]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[248] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

٨٥٥٤/٢٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى اللَّخْمِيُّ، بِتِنِّيسَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي رَأَيْتُ كَأَنَّ عَمُودَ الْكِتَابِ انْتُزِعَ مِنْ تَحْتِ وِسَادَتِي، فَأَتْبَعْتُهُ بَصَرِي فَإِذَا هُوَ نُورٌ سَاطِعٌ عُمِدَ بِهِ إِلَى الشَّامِ، أَلاَ وَإِنَّ الإِيمَانَ إِذَا وَقَعَتِ الْفِتَنُ بِالشَّامِ.

8554/262. Abu Abbas Muhamamad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa Al Lakhmi menceritakan kepada kami di Tinnisa, Amr bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, Said bin Abdul Azis menceritakan kepada kami dari Yunus bin Maisarah bin Halbas dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Sesungguhnya aku melihat seakan-akan tiang kitab akan terlepas dari bawah bantalku, kemudian aku mengikuti pandanganku, tiba-tiba ada cahaya bersinar yang dijatuhkan*

di daerah Syam. Ketahuilah, sesungguhnya iman jika terjadi fitnah (ada) di negeri Syam." [249]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٥٥٥/٢٦٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُرَيْشٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو عَائِذٍ عُفَيْرُ بْنُ مَعْدَانَ، أَنَّهُ سَمِعَ سُلَيْمَ بْنَ عَامِرٍ الْكَلاَعِيَّ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الشَّامُ صَفْوَةُ اللهِ مِنْ بِلاَدِهِ، يَسُوقُ إِلَيْهَا صَفْوَةَ عِبَادِهِ، مَنْ خَرَجَ مِنَ الشَّامِ إِلَى غَيْرِهَا فَبِسُخْطِهِ، وَمَنْ دَخَلَ مِنْ غَيْرِهَا فَبِرَحْمَتِهِ.

8555/263. Muhammad bin Abdullah bin Quraisy mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Shafwan bin Shalih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abu A'idz Ufair bin Ma'dan mengabarkan kepadaku, bahwa dia pernah mendengar Sulaim bin Amir Al Kala'i

---

[249] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan dari Abu Umamah Al Bahili ﷺ, bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Syam adalah pilihan Allah dari negeri-negeri-Nya, manusia pilihan digiring ke sana. Barangsiapa yang keluar dari Syam menuju tempat lain, maka akan mendapatkan kemurkaan-Nya, dan barangsiapa yang memasukinya (Syam) dari tempat lain, maka akan mendapatkan rahmat-Nya."*[250]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٥٦/٢٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ مَكْحُولٍ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَوَالَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَتُجَنَّدُونَ أَجْنَادًا: جُنْدًا بِالشَّامِ، وَجُنْدًا بِالْعِرَاقِ، وَجُنْدًا بِالْيَمَنِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ اخْتَرْ لِي،

[250] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, " Maksudnya tidak seperti itu, Ufair adalah *haalik* (Perawi yang binasa).

قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالشَّامِ، فَمَنْ أَبَى فَلْيَلْحَقْ بِيَمَنِهِ، وَلْيَسْقِ مِنْ غُدُرِهِ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ تَكَفَّلَ لِي بِالشَّامِ وَأَهْلِهِ.

8556/264. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Said bin Abdul Aziz mengabarkan kepadaku dari Makhul dia menceritakannya dari Abu Idris Al Khaulani dari Abdullah bin Hawalah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalian akan berkumpul dalam pasukan-pasukan di Syam, di Irak dan di Yaman.*" Seseorang berkata, "Pilihkanlah (antara pasukan-pasukan ini) untukku, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Ikutlah dengan pasukan Syam, maka barangsiapa yang enggan hendaklah bergabung dengan yang di Yaman dan minumlah dari telaganya, karena Allah ﷻ telah menjamin untukku negeri Syam dan penduduknya.*"[251]

Sanad hadits ini *shahih* , namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٥٦/أ٢٦٤/أ- أَخْبَرَنَا عُفَيْرٌ، عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، مَرْفُوعًا: أُنْزِلَتْ عَلَيَّ النُّبُوَّةُ فِي ثَلَاثَةِ أَمْكِنَةٍ: بِمَكَّةَ، وَالْمَدِينَةِ، وَالشَّامِ.

---

[251]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih.*"

8556A./264A. Ufair mengabarkan kepada kami dari Sulaim bin Amir dari Abu Umamah secara *marfu'*, "Kenabian diturunkan kepadaku pada tiga tempat; Makkah, Madinah, dan Syam."[252]

Shahih.

٨٥٥٧/٢٦٥- أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَمِيلِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ يُدْرِكْنِي زَمَانٌ - أَوْ لاَ أُدْرِكُ زَمَانَ - قَوْمٍ لاَ يَتَّبِعُونَ الْعِلْمَ وَلاَ يَسْتَحْيُونَ مِنَ الْحَلِيمِ، قُلُوبُهُمُ الأَعَاجِمُ، وَأَلْسِنَتُهُمْ أَلْسِنَةُ الْعَرَبِ.

8557/265. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepadaku, Yahya bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami ayahku menceritakan kepadaku, Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami dari Amr bin Al Harits dari Jamil bin Abdurrahman Al Hadzdza dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah

---

[252] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Tidak, yaitu hadits ini tidak *shahih.*"

pernah bersabda, "*Ya Allah! Jangan temukan aku dengan suatu suatu zaman —atau dengan redaksi— aku tidak menemui suatu zaman yang saat itu seorang alim tidak diikuti dan orang yang santun tidak disegani, hati mereka hati orang ajam (non Arab) dan bahasa mereka bahasa Arab.*" [253].

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٥٨/٢٦٦- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يَقُولُ: خَرَجْتُ حَاجًّا، فَقَالَ لِي سُلَيْمَانُ بْنُ عَنَزٍ قَاضِي أَهْلِ مِصْرَ: أَبْلِغْ أَبَا هُرَيْرَةَ مِنِّي السَّلَامَ، وَأَعْلِمْهُ أَنِّي قَدِ اسْتَغْفَرْتُ الْغَدَاةَ لَهُ وَلِأُمِّهِ، فَلَقِيتُهُ فَأَبْلَغْتُهُ، قَالَ: وَأَنَا قَدِ اسْتَغْفَرْتُ لَهُ، ثُمَّ قَالَ: كَيْفَ تَرَكْتُمْ أُمَّ حَنْوٍ - يَعْنِي مِصْرَ -؟ قَالَ: فَذَكَرْتُ لَهُ مِنْ رَفَاهِيَتِهَا وَعَيْشِهَا، قَالَ: أَمَا إِنَّهَا أَوَّلُ

[253]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*," Hadits ini *shahih*."

الأَرْضِ خَرَابًا، ثُمَّ أَرْمِينِيَةُ، قُلْتُ: سَمِعْتَ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لاَ، وَلَكِنْ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّهَا تَكُونُ هِجْرَةٌ بَعْدَ هِجْرَةٍ، فَخِيَارُ أَهْلِ الأَرْضِ أَلْزَمُهُمْ إِلَى مُهَاجَرِ إِبْرَاهِيمَ، وَيَبْقَى فِي الأَرْضِ شِرَارُ أَهْلِهَا تَلْفِظُهُمْ أَرْضُوهُمْ، وَتُقَذِّرُهُمْ نَفْسُ اللهِ فَتَحْشُرُهُمُ النَّارُ مَعَ الْقِرَدَةِ وَالْخَنَازِيرِ.

وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَخْرُجُ نَاسٌ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، كُلَّمَا قُطِعَ قَرْنٌ نَشَأَ قَرْنٌ، حَتَّى يَخْرُجَ فِي بَقِيَّتِهِمُ الدَّجَّالُ.

8558/266. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anbari mengabarkan kepadaku, Utsman bin Said Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Musa bin Ali bin Rabah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah mendengar ayahku berkata, "Suatu ketika aku pergi menunaikan haji,

kemudian Sulaiman bin Anaz, seorang Qadhi penduduk Mesir berkata kepadaku, "Sampaikanlah salam kepada Abu Hurairah, dan beritahu dia bahwa aku telah memintakan ampunan baginya di masa depan begitu juga dengan ibunya. Kemudian aku berjumpa dengan Abu Hurairah dan aku pun menyampaikan kepadanya. Dia berkata, "Aku telah meminta ampunan baginya, kemudian dia berkata kepadaku, "Bagaimana kalian meninggalkan Ummu Hanwi yaitu Mesir?" Dia (periwayat) berkata, "Aku memaparkan kepadanya kesejahteraan hidupnya, dan dia berkata, "Dia adalah negeri pertama yang hancur, lalu Armenia." Aku berkata, "Apakah engkau mendengar hal itu dari Rasulullah?"

Dia menjawab, "Tidak, namun Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda, "*Akan ada hijrah setelah hijrah, maka orang-orang pilihan dari penduduk bumi akan pindah ke tempat hijrahnya Nabi Ibrahim (Syam), dan akan tersisa di bumi ini orang-orang yang buruk, bumi pun melempar mereka, Allah ﷻ benci mereka, dan mereka akan digiring oleh api bersama-sama dengan kera-kera dan babi-babi.*"

Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Akan keluar orang-orang dari Timur yang membaca Al Qur'an dengan tidak sampai kepada kerongkongan mereka. Setiap satu generasi terputus maka akan tumbuh generasi lainnya, hingga keluar Dajjal dari sisa mereka.*" 254

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Al Bukhari dan Muslim sepakat atas hadits-hadits Musa bin Ali bin Rabah Al Lakhmi, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[254] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٥٥٩/٢٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ أَقْصَى مَسَالِحُ الْمُسْلِمِينَ سِلاَحٌ، وَسِلاَحٌ قَرِيبٌ مِنْ خَيْبَرَ.

8559/267. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan, Yunus mengabarkan kepadaku, dari Az-Zuhri, dari Salim, bahwa dia pernah mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata, "Hampir tiba waktunya, yang tempat persenjataan terjauh kaum muslim adalah Silah, yang berada di dekat Khaibar."[255]

٨٥٦٠/٢٦٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، وَجَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ السَّامَانِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ

---

[255] Lih. Hadits no. 8560

الرَّحْمَنِ بْنِ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا عَمِّي، قَالَ: حَدَّثَنِي جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُوشِكُ الْمُسْلِمُونَ أَنْ يُحْصَرُوا بِالْمَدِينَةِ حَتَّى يَكُونَ أَبْعَدُ مَسَالِحِهِمْ سِلاَحٌ.

8560/268. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Imam dan Ja'far bin Ahmad As-Samani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Abdullah Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepada kami dia berkata, Jarir bin Hazim menceritakan kepadaku dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi, dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Hampir tiba waktunya, yang kaum muslim akan terkepung di Madinah, hingga daerah terjauh mereka adalah Silah."*[256]

Hadits Ibnu Wahb dari Jarir *shahih*, sesuai syarat Muslim.

٨٥٦١/٢٦٩- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ،

---

256 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ طَعَامِ الْمُؤْمِنِينَ فِي زَمَنِ الدَّجَّالِ، قَالَ: طَعَامُ الْمَلاَئِكَةِ قَالُوا: وَمَا طَعَامُ الْمَلاَئِكَةِ؟ قَالَ: طَعَامُهُمْ مَنْطِقُهُمْ بِالتَّسْبِيحِ وَالتَّقْدِيسِ، فَمَنْ كَانَ مَنْطِقُهُ يَوْمَئِذٍ التَّسْبِيحَ وَالتَّقْدِيسَ أَذْهَبَ اللهُ عَنْهُ الْجُوعَ، فَلَمْ يَخْشَ جُوعًا.

8561/269. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, *maula* Abu Al Ahwash Muhammad bin Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Said bin Sinan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zahiriyah dari Katsir bin Murrah dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ pernah ditanya mengenai makanan kaum mukmin saat adanya Dajjal, beliau ﷺ bersabda, "*Makanan malaikat.*" Mereka kembali bertanya, "Apa itu makanan malaikat?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Makanan mereka adalah ucapan tasbih dan taqdis. Barangsiapa ucapannya saat itu tasbih dan taqdis, maka Allah ﷻ akan menghilangkan kelaparan, dan dia tidak akan khawatir akan kelaparan.*"[257]

---

[257]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Tidaklah seperti ini, Said perawi *muttaham* (tertuduh), *talif* (perusak)."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini.

٨٥٦٢/٢٧٠- وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عُبَادَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ كَمَا أُنْزِلَتْ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الدَّجَّالِ لَمْ يُسَلَّطْ عَلَيْهِ - أَوْ: لَمْ يَكُنْ لَهُ عَلَيْهِ سَبِيلٌ.

8562/270. Abu Bakar bin Muhammad Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Abu Al Ahwash Al Qadhi menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepadaku, dari Sufyan, dari Abu Hasyim, dari Abu Mijlaz dari Qais bin Ubadah dari Abu Said Al Khudri ﷺ, dia berkata, "Barangsiapa yang membaca surat Al Kahfi sebagaimana diturunkan, kemudian dia keluar menghadap Dajjal, maka Dajjal tidak dapat menguasainya (yang membaca surat itu), atau Dajjal tidak memiliki jalan untuk menguasainya." [258]

---

[258] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*," Hadits ini *shahih* ."

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkan hadits ini.

٢٧١/٨٥٦٣- أَخْبَرَنِي عَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تُوشِكُونَ أَنْ يَمْلَأَ اللهُ أَيْدِيَكُمْ مِنَ الْعَجَمِ، فَيَكُونُونَ أَشْبَالاً لاَ يَفِرُّونَ، وَيَقْتُلُونَ مُقَاتِلَتَكُمْ وَيَأْكُلُونَ فَيْئَكُمْ.

8563/271. Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq yang berada di Hamdan mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid dari Al Hasan dari Samurah bin Jundub ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau ﷺ bersabda, *"Tidak lama lagi Allah ﷻ menjadikan orang-orang non Arab di bawah kendali kalian. Setelah itu merekalah yang menjadi singa dan tidak melarikan diri namun membunuh pasukan kalian serta memakan harta kalian."*[259]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[259]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

٨٥٦٤/٢٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْفَقِيهُ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ الْفَرَجِ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ قُدَامَةَ الْجُمَحِيُّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ سِنُونَ يُصَدَّقُ فِيهَا الْكَاذِبُ، وَيُكَذَّبُ فِيهَا الصَّادِقُ، وَيُخَوَّنُ فِيهَا الأَمِينُ، وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ، وَيَنْطِقُ فِيهَا الرُّوَيْبِضَةُ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الرُّوَيْبِضَةُ؟ قَالَ: السَّفِيهُ يَتَكَلَّمُ فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ.

8564/272. Abu Bakar Ismail bin Muhammad bin Ismail Al Faqih menceritakan kepada kami, di Riy Abu Bakar bin Al Faraj Al Azraq menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Qudamah Al Jumahi menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abu Bakar dari Said bin Abu Said dari ayahnya dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Akan datang kepada manusia beberapa tahun yang saat itu sang pendusta*

dipercaya, orang jujur didustakan, orang amanah dikhianati, penghianat diberi amanah, dan *Ruwaibidhah* berbicara." Dia (perawi) berkata, "Dikatakan," "Wahai Rasulullah, apakah yang dimaksud Ruwaibidhah?" Beliau menjawab, *"Orang-orang bodoh yang berbicara mengenai perkara umum."*[260]

Ibnu Qudamah berkata, "Yahya bin Said Al Anshar menceritakan kepadaku dari Al Maqburi, dia berkata, "Perbuatan keji merebak di dalamnya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sanad hadits ini berasal dari hadits Yahya bin Said Al Anshari dari Al Maqburi, sangat *gharib* sekali.

٨٥٦٥/٢٧٣- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عُمَرَ بْنِ شُعَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَدِّي شُعَيْبَ بْنَ عُمَرَ الأَزْرَقَ، قَالَ: حَجَجْنَا فَمَرَرْنَا بِطَرِيقِ الْمُنْكَدِرِ، وَكَانَ النَّاسُ إِذْ ذَاكَ يَأْخُذُونَ فِيهِ فَضَلَلْنَا الطَّرِيقَ، قَالَ: فَبَيْنَا نَحْنُ كَذَلِكَ إِذْ نَحْنُ بِأَعْرَابِيٍّ كَأَنَّمَا نَبَعَ

[260]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَيْنَا مِنَ الأَرْضِ، فَقَالَ: يَا شَيْخُ تَدْرِي أَيْنَ أَنْتَ؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: أَنْتَ بِالرَّبَائِبِ، وَهَذَا التَّلُّ الأَبْيَضُ الَّذِي تَرَاهُ عِظَامُ بَكْرُ بْنُ وَائِلٍ، وَتَغْلِبَ، وَهَذَا قَبْرُ كُلَيْبٍ وَأَخِيهِ مُهَلْهَلٍ، قَالَ: فَدُلَّنَا عَلَى الطَّرِيقِ، ثُمَّ قَالَ: هَا هُنَا رَجُلٌ لَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُحْبَةٌ هَلْ لَكُمْ فِيهِ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَذَهَبَ بِنَا إِلَى شَيْخٍ مَعْصُوبِ الْحَاجِبَيْنِ بِعِصَابَةٍ فِي قُبَّةِ أَدَمٍ، فَقُلْنَا لَهُ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا الْعَدَّاءُ بْنُ خَالِدٍ فَارِسُ الصُّحْبَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، قَالَ: فَقُلْنَا لَهُ: حَدِّثْنَا رَحِمَكَ اللهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثٍ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَامَ قَوْمَةً لَهُ كَأَنَّهُ مُفَزَّعٌ، ثُمَّ رَجَعَ، فَقَالَ: أُحَذِّرُكُمُ الدَّجَّالِينَ الثَّلاَثَ فَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ أَخْبَرْتَنَا، عَنِ الدَّجَّالِ الأَعْوَرِ، وَعَنْ أَكْذَبِ الْكَذَّابِينَ،

فَمَنِ الثَّالِثُ، فَقَالَ: رَجُلٌ يَخْرُجُ فِي قَوْمٍ أَوَّلُهُمْ مَثْبُورٌ، وَآخِرِهِمْ مَثْبُورٌ، عَلَيْهِمُ اللَّعْنَةُ دَائِبَةً فِي فِتْنَةِ الْجَارِفَةِ، وَهُوَ الدَّجَّالُ الأَلْيَسُ يَأْكُلُ عِبَادَ اللَّهِ.

8565/273. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Marzuq menceritakan kepada kami, Shalih bin Umar bin Syuaib menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar kakekku Syuaib bin Umar Al Azraq berkata, "Kami pernah menunaikan ibadah haji melalui jalan Al Munkadir, saat banyak orang yang mangambil jalan ini, namun ternyata kami tersesat. Tatkala kami sedang tersesat, ada orang Arab yang mendatangi kami, dia berkata, "Wahai Syaikh, apakah engkau tahu dimanakah engkau berada sekarang?" Aku menjawab, "Tidak." Dia berkata, "Engkau berada di Rabaib. Anak bukit putih yang tengah kamu lihat ini adalah tulang-belulang Bakar bin Wail dan Taglib, dan ini adalah makam Kulaib dan saudaranya Muhalhal." Dia berkata, "Jika demikian, tunjukkanlah jalan kepada kami." Dia berkata, "Apakah dalam rombongan ada seseorang yang memiliki hubungan persahabatan dengan Nabi? Apakah kini dia ada bersama kalian?"

Dia (periwayat) berkata, "Aku berkata, "Iya, ada." Lalu dia berjalan bersama kami menuju Syaikh Ma'shub Al Hajibain yang sedang bersama sekelompok orang.

Kami berkata kepadanya, "Siapakah engkau?" Dia menjawab, "Aku adalah Al Addal bin Khalid, seorang penunggang kuda di zaman Jahiliyah." Kami berkata kepadanya, "Dia menceritakan kepada kami dari Nabi ﷺ suatu hadits, dia berkata, "Suatu ketika kami pernah berada di dekat Nabi, tiba-tiba beliau bangkit seakan-akan terkejut, lalu

kemudian kembali. Beliau ﷺ bersabda, *"Aku memperingatkan kalian atas tiga jenis Dajjal."* Ibnu Mas'ud bertanya, "Demi ayah dan ibuku, wahai Rasulullah engkau telah mengabarkan kepada kami mengenai Dajjal yang buta sebelah matanya, dia merupakan orang yang paling berdusta, lantas apakah yang ketiganya?" Beliau menjawab, *"Seorang lelaki yang keluar pada suatu kaum, kaum pertama dibinasakan begitu juga kaum lainnya, mereka mendapatkan laknat secara terus-menerus di dalam suatu fitnah kematian massal. Dia adalah Dajjal Alyas yang memakan para hamba Allah."*[261]

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah sesuai syarat *shahih.*

٨٥٦٦/٢٧٤- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الْمُقْرِئُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِي سَبْرَةَ الْهُذَلِيِّ، قَالَ: لَقِيتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو فَحَدَّثَنِي حَدِيثًا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَهِمْتُهُ وَكَتَبْتُهُ بِيَدِي: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هَذَا مَا حَدَّثَ عَبْدُ

261 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Syuaib *majhul* (perawi yang tidak terkenal)."

اللهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لاَ يُحِبُّ الْفَاحِشَ وَلاَ الْمُتَفَحِّشَ. ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَظْهَرَ الْفُحْشُ وَالتَّفَحُّشُ، وَسُوءُ الْجِوَارِ، وَقَطِيعَةُ الأَرْحَامِ، وَحَتَّى يُخَوَّنَ الأَمِينُ وَيُؤْتَمَنَ الْخَائِنُ. ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ النَّخْلَةِ وَقَعَتْ فَأَكَلَتْ طَيِّبًا، ثُمَّ سَقَطَتْ وَلَمْ تَفْسُدْ وَلَمْ تُكْسَرْ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ قِطْعَةِ الذَّهَبِ الأَحْمَرِ أُدْخِلَتِ النَّارَ فَنُفِخَ عَلَيْهَا فَلَمْ تَتَغَيَّرْ وَوُزِنَتْ فَلَمْ تَنْقُصْ.

8566/274. Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Muqri di Baghdad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah dari Abu Sabrah Al Hudzali, dia berkata, "Aku pernah bertemu Abdullah bin Amr, dan dia menceritakan kepadaku suatu hadits dari Rasulullah ﷺ, dan aku pun memahami dan menuliskannya dengan tanganku. *Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*, inilah hadits

yang disampaikan Abdullah bin Amr dari Rasulullah, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak menyukai perbuatan dan ucapan keji."* Setelah itu beliau bersabda, *"Demi jiwa Muhammad yang berada dalam tangan-Nya, kiamat tidak akan terjadi sampai perbuatan dan ucapan keji muncul, tetangga yang buruk, memutus silaturrahmi, hingga orang yang amanah dikhianati dan penghianat diberikan amanah."*

Lalu beliau melanjutkan, "Sesungguhnya perumpamaan orang mukmin adalah seperti pohon kurma yang dimakan, kemudian jatuh namun tidak rusak dan tidak pecah. Perumpamaan orang mukmin adalah seperti potongan emas merah yang dimasukkan di dalam api lalu dihembuskan, namun tidak berubah, ditimbang namun tidak berkurang."[262]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٦٧/٢٧٥- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، قَالَ يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، قَالَ: مُعَاذُ بْنُ حَرْمَلَةَ الأَزْدِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

262 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Hadits ini *shahih*."

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ تُمْطِرُ السَّمَاءُ مَطَرًا وَلَا تُنْبِتُ الْأَرْضُ.

8567/275. Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib berkata, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, dia berkata, Muadz bin Harmalah Al Azdi berkata: Aku mendengar Anas bin Malik ﷺ berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan datang suatu zaman kepada manusia, yang langit menurunkan hujan, namun tidak menumbuhkan tanah."*[263]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٦٨/٢٧٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ إِمْلَاءً بِبَغْدَادَ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى يَحْيَى بْنِ حَفْصِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، وَأَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ تَمِيمٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُهَاجِرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، قَالَ: قَالَ لِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ: لَوْ لَمْ أَسْمَعْ أَنَّكَ مِثْلُ أَهْلِ

263 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih.*"

لِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ: لَوْ لَمْ أَسْمَعْ أَنَّكَ مِثْلُ أَهْلِ الْبَيْتِ مَا حَدَّثْتُكَ بِهَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ: فَقَالَ مُجَاهِدٌ: فَإِنَّهُ فِي سِتْرٍ لاَ أَذْكُرُهُ لِمَنْ تَكْرَهُ، قَالَ: فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: مِنَّا أَهْلَ الْبَيْتِ أَرْبَعَةٌ: مِنَّا السَّفَّاحُ، وَمِنَّا الْمُنْذِرُ، وَمِنَّا الْمَنْصُورُ، وَمِنَّا الْمَهْدِيُّ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ مُجَاهِدٌ: فَبَيِّنْ لِي هَؤُلاَءِ الأَرْبَعَةَ، فَقَالَ: أَمَّا السَّفَّاحُ فَرُبَّمَا قَتَلَ أَنْصَارَهُ وَعَفَا عَنْ عَدُوِّهِ، وَأَمَّا الْمُنْذِرُ قَالَ: فَإِنَّهُ يُعْطِي الْمَالَ الْكَثِيرَ لاَ يَتَعَاظَمُ فِي نَفْسِهِ وَيُمْسِكُ الْقَلِيلَ مِنْ حَقِّهِ، وَأَمَّا الْمَنْصُورُ: فَإِنَّهُ يُعْطَى النَّصْرَ عَلَى عَدُوِّهِ الشَّطْرَ مِمَّا كَانَ يُعْطَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرْعَبُ مِنْهُ عَدُوُّهُ عَلَى مَسِيرَةِ شَهْرَيْنِ، وَالْمَنْصُورُ يُرْعَبُ عَدُوُّهُ مِنْهُ عَلَى مَسِيرَةِ شَهْرٍ، وَأَمَّا الْمَهْدِيُّ الَّذِي يَمْلأَ الأَرْضَ عَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ جَوْرًا، وَتَأْمَنَ الْبَهَائِمُ وَالسِّبَاعُ وَتُلْقِي الأَرْضُ أَفْلاَذَ كَبِدِهَا،

قَالَ: قُلْتُ: وَمَا أَفْلاَذُ كَبِدِهَا؟ قَالَ: أَمْثَالُ الآسْطُوَانَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ.

8568/276. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih di Baghdad dengan mendiktekan, dia berkata: Dibacakan kepada Yahya bin Hafsh Az-Zibriqan dan aku mendengarnya, Khalf bin Tamim Abu Abdurrahman Al Kufi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim bin Al Muhajir menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Mujahid dia berkata: Abdullah bin Abbas berkata kepadaku, "Jika aku belum mendengar bahwa engkau seperti Ahlu Bait, maka aku tidak menceritakan hadits ini kepadamu. Mujahid berkata, "Saat itu dia berada di balik tirai, dan aku tidak mengingat kepada siapa dia membenci."

Dia (periwayat) berkata, "Ibnu Abbas berkata, "Dari kami ada empat Ahlu Bait, dan di antara kami ada Al Saffah, Al Mundzir, Al Manshur, dan Al Mahdi.

Kemudian Mujahid bertanya kepadanya, "Jelaskanlah kepadaku mengenai mereka ini." Dia berkata, "Adapun As-Saffah dia mungkin akan membunuh para pembantunya dan memaafkan para musuhnya. Sedangkan Al Mundzir akan memberikan harta benda yang banyak, tidak membesarkan dirinya dan cukup dengan haknya yang sedikit. Sedangkan Al Manshur akan memberikan bantuan kepada musuhnya dari jauh, sebagaimana Rasulullah menakut-nakuti musuhnya sejauh jarak dua bulan. Al Manshur akan menakut-nakuti musuhnya sejauh jarak dua bulan. Sedangkan Al Mahdi adalah orang yang akan mengisi bumi ini dengan keadilan sebagaimana bumi saat itu telah terisi dengan kezhaliman, memberi rasa aman bagi hewan ternak dan hewan buas, serta menyampaikan di muka bumi *Aflad Kibdiha.*" Aku bertanya, "Apakah yang dimaksud *Aflad Kibdiha?"*

Beliau menjawab, "Seperti tiang tinggi yang terbuat dari emas dan perak."[264]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٦٩/٢٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ سَرْجِسَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَشِيَتْكُمُ الْفِتَنُ كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، أَنْجَى النَّاسِ فِيهِ رَجُلٌ صَاحِبُ شَاهِقَةٍ يَأْكُلُ مِنْ رَسَلِ غَنَمِهِ، أَوْ رَجُلٌ آخِذٌ بِعِنَانِ فَرَسِهِ مِنْ وَرَاءِ الدَّرْبِ يَأْكُلُ مِنْ سَيْفِهِ.

8569/277. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin

---

[264] Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhis*.

Khutsaim dari Nafi' bin Sarjis, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Fitnah akan merebak pada kalian seperti potongan malam yang sangat kelam, orang yang selamat di dalamnya adalah orang yang berada di tempat yang tinggi, memakan hasil dari kambingnya, atau seseorang yang mengambil tali kekang kudanya dari pintu gudangnya sambil memakan dari pedangnya."*[265]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٧٠/٢٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ أَبِي وَائِلٍ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ: كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا لَبِسَتْكُمْ فِتْنَةٌ يَهْرَمُ فِيهَا الْكَبِيرُ، وَيَرْبُو فِيهَا الصَّغِيرُ، وَيَتَّخِذُهَا النَّاسُ سُنَّةً فَإِذَا غُيِّرَتْ، قَالُوا: غُيِّرَتِ السُّنَّةُ؟ قِيلَ: مَتَى ذَلِكَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ قَالَ: إِذَا كَثُرَتْ قُرَّاؤُكُمْ، وَقَلَّتْ فُقَهَاؤُكُمْ، وَكَثُرَتْ أَمْوَالُكُمْ، وَقَلَّتْ أُمَنَاؤُكُمْ، وَالْتُمِسَتِ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الآخِرَةِ.

---

[265] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

8570/278. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Al Hasan Al Hairi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq Abu Wail dia berkata: Abdullah berkata, "Bagaimana kondisi kalian jika kalian terkena fitnah, di mana orang tua menjadi jompo, anak kecil tumbuh berkembang dan mereka manjadikan hal ini sebagai sunnatullah, dan ini telah berubah." Lalu dia ditanya, "Kapan hal itu akan terjadi wahai Abu Abdurrahman?" Dia menjawab, "Jika para pembaca (Al Qur`an) banyak, para ahli fikih sedikit, harta benda banyak, sedikit orang yang amanah dari kalian dan dunia diminta melalui amalan akhirat." [266]

٨٥٧١/٢٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَاتِمٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، قَالَ: أَقْبَلَ مَرْوَانُ يَوْمًا فَوَجَدَ رَجُلاً وَاضِعًا وَجْهَهُ عَلَى الْقَبْرِ، فَأَخَذَ بِرَقَبَتِهِ وَقَالَ: أَتَدْرِي مَا تَصْنَعُ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ فَإِذَا هُوَ أَبُو أَيُّوبَ الأَنْصَارِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ،

266 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فَقَالَ: جِئْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ آتِ الْحَجَرَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَبْكُوا عَلَى الدِّينِ إِذَا وَلِيَهُ أَهْلُهُ، وَلَكِنِ ابْكُوا عَلَيْهِ إِذَا وَلِيَهُ غَيْرُ أَهْلِهِ.

8571/278. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad bin Hatim Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Amir Abdul Malik bin Umar Al Aqadi menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami dari Daud bin Abi Shalih dia berkata: Suatu ketika Marwan datang, dia menemukan seseorang yang tengah meletakkan wajahnya di atas kuburan, lalu dia pun menghampirinya. Dia berkata, "Apakah engkau tahu apa yang kau perbuat?" Dia menjawab, "Iya." Lelaki itu menghadap kepadanya, ternyata dia adalah Abu Ayyub Al Anshari ﷺ. Dia berkata, "Aku pernah mendatangi Rasulullah ﷺ dan bukan mendatangi makam, aku mendengar beliau pernah bersabda, *'Janganlah kalian menangisi agama jika dia dipegang oleh ahlinya, namun tangisilah ia saat ia dikuasai oleh orang yang bukan ahlinya'.*" [267]

Sanad hadits ini *shahih*, namun tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

---

[267] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*," Hadits ini *shahih*."

٢٨٠/٨٥٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا أَبُو عِصْمَةَ سَهْلُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا فَرْقَدُ السَّبَخِيُّ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَبِيتُ قَوْمٌ مِنْ هَذِهِ الأُمَّةِ عَلَى طَعَامٍ وَشَرَابٍ وَلَهْوٍ، فَيُصْبِحُونَ قَدْ مُسِخُوا خَنَازِيرَ، وَلَيُخْسَفَنَّ بِقَبَائِلَ فِيهَا وَفِي دُورٍ فِيهَا، حَتَّى يُصْبِحُوا فَيَقُولُوا خُسِفَ اللَّيْلَةَ بِبَنِي فُلاَنٍ خُسِفَ اللَّيْلَةَ بِدَارِ بَنِي فُلاَنٍ، وَأُرْسِلَتْ عَلَيْهِمْ حَصْبَاءُ حِجَارَةٌ كَمَا أُرْسِلَتْ عَلَى قَوْمِ لُوطٍ، وَأُرْسِلَتْ عَلَيْهِمُ الرِّيحُ الْعَقِيمُ فَتَنْسِفُهُمْ كَمَا نَسَفَتْ مَنْ كَانَ قَبْلَهُمْ بِشُرْبِهِمُ الْخَمْرَ، وَأَكْلِهِمُ الرِّبَا، وَلُبْسِهِمُ الْحَرِيرَ، وَاتِّخَاذِهِمُ الْقَيْنَاتِ، وَقَطِيعَتِهِمُ الرَّحِمَ.

8572/280. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih di Bukhara menceritakan kepada kami, Abu Ishmah Sahl bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Farqad As-Sabakhi menceritakan kepada kami dari Ashim bin Amr dari Abu Umamah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Suatu kaum dari umat ini akan menghabiskan malamnya dengan makanan, minuman, dan hiburan. Lalu di paginya mereka berubah menjadi babi. Berbagai kabilah akan lenyap ditelan bumi bersama rumah-rumah di dalamnya, hingga di paginya orang-orang akan berkata, "Tadi malam bani Fulan telah lenyap ditelan bumi bersama rumah bani Fulan. Kemudian dikirimkan kepada mereka bebatuan sebagaimana dikirimkan kepada kaum Luth. Dikirimkan kepada mereka angin, sehingga mereka hancur sebagaimana orang-orang sebelum mereka hancur disebabkan mereka meminum khamer, memakan riba, mengenakan sutra, dan bernyanyi serta memutuskan hubungan silaturrahmi."*

Dia (periwayat) berkata, "Dia menyebutkan kriteria lainnya, namun dia lupa." [268]

Hadits *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٧٣/٢٨١- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ

[268] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

حَرْب، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَتَفْتَحَنَّ لَكُمْ كُنُوزَ كِسْرَى الأَبْيَضَ أَوِ الَّذِي فِي الأَبْيَضِ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

8573/281. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi di Hamdan mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dia berkata, "Aku pernah mendengar Jabir bin Samurah ﵁ berkata, *"Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Akan dibukakan untuk kalian harta terpendam Kisra Abyadh (putih) atau yang berada di Abyadh yang dilakukan oleh sekelompok kaum muslim."*[269]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٧٤/٢٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، عَنْ قَتَادَةَ،

---

[269] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَادِرُوا بِالأَعْمَالِ، سِتًّا قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَالدُّخَانَ، وَالدَّجَّالِ، وَدَابَّةَ الأَرْضِ، وَخُوَيْصَّةَ أَحَدِكُمْ، وَأَمْرَ الْعَامَّةِ.

8574/282. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakar bin Qutaibah Al Qadhi di Mesir menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath Thayalasi menceritakan kepada kami, Imran Al Qaththan menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abdullah bin Rabah dari Abu Hurairah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Segeralah kalian melakukan berbagai amal perbuatan (untuk mempersiapkan diri) sebelum datangnya enam perkara; terbitnya matahari dari tempat terbenamnya, keluarnya asap, keluarnya binatang bumi, keluarnya Dajjal, terjadinya kematian salah seorang kalian, dan datangnya kiamat."*[270]

٨٥٧٥/٢٨٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ

[270] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*," Hadits ini *shahih*."

عَبْدِ اللهِ الْجَهْمِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَرَجُلٌ مَعَهَا، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ حَدِّثِينَا حَدِيثًا عَنِ الزَّلْزَلَةِ، فَأَعْرَضَتْ عَنْهُ بِوَجْهِهَا، قَالَ أَنَسٌ: فَقُلْتُ لَهَا: حَدِّثِينَا يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَنِ الزَّلْزَلَةِ، فَقَالَتْ: يَا أَنَسُ إِنْ حَدَّثْتُكَ عَنْهَا عِشْتَ حَزِينًا، وَبُعِثْتَ حِينَ تُبْعَثُ وَذَلِكَ الْحُزْنُ فِي قَلْبِكَ فَقُلْتُ: يَا أُمَّاهُ حَدِّثِينَا، فَقَالَتْ: إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا خَلَعَتْ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِ زَوْجِهَا هَتَكَتْ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ حِجَابٍ، وَإِنْ تَطَيَّبَتْ لِغَيْرِ زَوْجِهَا كَانَ عَلَيْهَا نَارًا وَشَنَارًا، فَإِذَا اسْتَحَلُّوا الزِّنَا وَشَرِبُوا الْخُمُورَ بَعْدَ هَذَا وَضَرَبُوا الْمَعَازِفَ غَارَ اللهُ فِي سَمَائِهِ، فَقَالَ لِلأَرْضِ: تَزَلْزَلِي بِهِمْ، فَإِنْ تَابُوا وَنَزَعُوا وَإِلاَّ هَدَمَهَا عَلَيْهِمْ فَقَالَ أَنَسٌ: عُقُوبَةٌ لَهُمْ؟ قَالَتْ: رَحْمَةٌ وَبَرَكَةٌ

وَمَوْعِظَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ، وَنَكَالاً وَسَخْطَةً وَعَذَابًا لِلْكَافِرِينَ

قَالَ أَنَسٌ: فَمَا سَمِعْتُ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ حَدِيثًا أَنَا أَشَدُّ بِهِ فَرَحًا مِنِّي بِهَذَا الْحَدِيثِ، بَلْ

أَعِيشُ فَرِحًا وَأُبْعَثُ حِينَ أُبْعَثُ وَذَلِكَ الْفَرَحُ فِي قَلْبِي

- أَوْ قَالَ: فِي نَفْسِي.

8575/283. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abdullah Al Jahmi dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata, "Aku pernah menjumpai Aisyah ﷺ dan seseorang yang tengah bersamanya, dan orang itu berkata, "Wahai Ummul Mukminin, ceritakanlah kepada kami mengenai suatu hadits tentang gempa." Kemudian dia pun memalingkan wajahnya. Anas berkata, "Wahai Ummul Mukminin, ceritakanlah kepada kami mengenai suatu hadits tentang gempa!" Aisyah berkata, "Wahai Anas, jika aku menceritakannya kepadamu, maka engkau akan hidup sedih. Kesedihan akan masuk ke lubuk hatimu." Anas berkata, "Wahai Ummul Mukminin, ceritakanlah." Aisyah berkata, "Jika seorang wanita melepaskan pakaiannya di luar rumah suaminya, merusak perintah Allah yang berupa hijab, dan mengenakan wewangian selain untuk suaminya, maka dia akan dimasukkan ke dalam neraka. Jika mereka telah menghalalkan zina, meminum khamer dan memainkan musik, maka Allah ﷻ murka di langit-Nya dan berfirman kepada bumi, "Goncanglah mereka." Jika mereka tobat dan meninggalkan (maka dia akan selamanya), atau jika

tidak, maka dia akan menghancurkan mereka." Anas bertanya kembali: Apakah itu adzab bagi mereka?" Aisyah menjawab, "Nasihat dan rahmat bagi mukminin. Adzab dan kemurkaan bagi orang kafir."

Anas berkata: Tidak ada perkataan setelah perkataan Rasul yang paling mendatangkan kegembiraan bagiku melainkan perkataan ini. Bahkan aku akan hidup dengan penuh kebahagiaan dan memasukkan kebahagiaan tersebut ke lubuk hatiku atau dia berkata, "Dalam jiwa keji." [271]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٧٦/٢٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ رَبَاحٍ، مَوْلَى ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَأَلْتُ رَبِّي ثَلاَثًا فَأَعْطَانِي اثْنَتَيْنِ، وَمَنَعَنِي وَاحِدَةً، سَأَلْتُهُ: أَنْ لاَ يُهْلِكَ أُمَّتِي

---

271 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Bahkan, aku menduga hadits ini palsu dari Anas, dan Nua'im adalah orang yang *munkar hadits* (riwayat haditsnya ditinggalkan), meskipun Al Bukhari meriwayatkan hadits darinya.

بِالسِّنِينَ فَأَعْطَانِي، وَسَأَلْتُهُ: أَنْ لاَ يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَعْطَانِي، وَسَأَلْتُهُ: أَنْ لاَ يَلْبِسَهُمْ شِيَعًا، وَيُذِيقَ بَعْضَهُمْ بَأْسَ بَعْضٍ فَمَنَعَنِي.

8576/284. Abu Al Fadhl Al hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami dari Katsir bin Zaid dia berkata: Al Walid bin Rabah *maula* Ibnu Abi Dzubab menceritakan kepadaku, bahwa dia pernah mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku memohon kepada Allah tiga hal, kemudian Allah mengabulkan dua hal dan tidak mengabulkanku satu hal; aku memohon kepada-Nya agar tidak membinasakan umatku dengan kelaparan dan Allah mengabulkannya. Aku memohon agar umatku tidak dikuasai oleh musuh selain mereka dan Allah mengabulkannya. Kemudian aku memohon agar tidak terjadi peperangan internal di antara mereka namun Allah tidak mengabulkannya."*[272]

Sanad hadits ini *shahih*, namun tidak Al Bukhari dan Muslim meriwayatkannya.

٨٥٧٧/٢٨٥ - أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ بَالَوَيْهِ الْعَقَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ،

---

272 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *Saaqit* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhis*."

حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الْعَمِّيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْمِقْدَامِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَدْ رَأَيْنَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ قَالَهُ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: يُقَالُ لِرِجَالٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اطْرَحُوا سِيَاطَكُمْ وَادْخُلُوا جَهَنَّمَ.

8577/285. Ahmad bin Muhammad bin Balawih mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Abdul Azis bin Abdushshamad Al Ammi menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, dari Sa`id bin Al Musayyab dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Kami telah melihat setiap sesuatu yang telah diungkapkan oleh Rasulullah ﷺ. Hanya saja Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dikatakan kepada sejumlah orang di Hari Kiamat, 'Buanglah cambuk-cambuk kalian dan masuklah ke dalam neraka'."*[273]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan.

---

[273] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, " Hadits ini *shahih*."

٨٥٧٨- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا خَالِدُ، إِنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي أَحْدَاثٌ وَفِتَنٌ وَاخْتِلَافٌ، فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ عَبْدَ اللهِ الْمَقْتُولَ لاَ الْقَاتِلَ فَافْعَلْ.

8578/286. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid dari Abu Utsman dari Khalid bin Urfuthah, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda kepadaku, "*Wahai Khalid, setelah aku wafat nanti akan terjadi berbagai kejadian dan fitnah serta perselisihan. Jika kamu sanggup menjadi hamba Allah yang terbunuh dan bukan pembunuh, maka lakukanlah.*"[274]

---

[274] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

٨٥٧٩/٢٨٧- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْحَافِظُ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَتِيكٍ، أَنَّهُ قَالَ: جَاءَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو فِي بَنِي مُعَاوِيَةَ - وَهِيَ قَرْيَةٌ مِنْ قُرَى الأَنْصَارِ - فَقَالَ: هَلْ تَدْرِي أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسْجِدِكُمْ هَذَا؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، وَأَشَرْتُ لَهُ إِلَى نَاحِيَةٍ مِنْهُ، فَقَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا الثَّلاَثُ الَّتِي دَعَا بِهِنَّ فِيهِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ: أَخْبِرْنِي بِهِنَّ، فَقُلْتُ: دَعَا بِأَنْ لاَ يُظْهِرَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ، وَلاَ يُهْلِكَهُمْ بِالسِّنِينَ فَأُعْطِيَهُمَا، وَدَعَا بِأَنْ لاَ يَجْعَلَ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ فَمَنَعَهَا.

8579/287. Abu Muhammad Abdurrahman bin Hamdan Al Hafizh Al Jalab berada di Hamdan mengabarkan kepada kami, Ishaq

bin Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Malik bin Anas menceritakan dari Abdullah bin Abdullah bin Jabir bin Atik, dia berkata, "Abdullah bin Amr pernah mendatangi kami di bani Muawiyah yang merupakan suatu perkampungan kaum Anshar. Dia berkata, "Apakah kamu mengetahui di mana Rasulullah shalat ﷺ di masjid kalian ini?"

Dia (periwayat) berkata: Aku berkata, "Iya," dan aku pun menunjuk ke suatu di arah posisinya." Dia berkata, "Apakah engkau mengetahui tiga doa yang dimohonkan di sana?" Aku menjawab, "Iya." Dia berkata, "Beritahukanlah aku mengenai hal itu." Aku berkata, "Beliau berdoa agar tidak ada musuh selain mereka (umatnya), tidak membinasakan mereka dengan kelaparan, maka berikanlah keduanya pun dikabulkan. Beliau juga berdoa agar tidak menjadikan musuh-musuh mereka dari kalangan mereka, maka Allah tidak mengabulkannya." [275]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٥٨٠/٢٨٨- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ مَسْلَمَةَ بْنِ عُلَيٍّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ،

---

[275] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تَكُونُ هَدَّةٌ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ تُوقِظُ النَّائِمَ وَتُفْزِعُ الْيَقْظَانَ، ثُمَّ تَظْهَرُ عِصَابَةٌ فِي شَوَّالٍ، ثُمَّ مَعْمَعَةٌ فِي ذِي الْحِجَّةِ، ثُمَّ تُنْتَهَكُ الْمَحَارِمُ فِي الْمُحَرَّمِ، ثُمَّ يَكُونُ مَوْتٌ فِي صَفَرٍ، ثُمَّ تَتَنَازَعُ الْقَبَائِلُ فِي الرَّبِيعِ، ثُمَّ الْعَجَبُ كُلُّ الْعَجَبِ بَيْنَ جُمَادَى وَرَجَبٍ، ثُمَّ نَاقَةٌ مُقَتَّبَةٌ خَيْرٌ مِنْ دَسْكَرَةٍ تُقِلُّ مِائَةَ أَلْفٍ.

8580/288. Abu Bakar Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Nua'im bin Hammad menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami dari Maslamah bin Ali dari Qatadah dari Ibnu Musayyab dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Suara dahsyat itu membangunkan orang-orang yang sedang tidur, mengagetkan orang yang sedang bangun (sadar), kemudian muncul sekelompok orang di bulan Syawal, lalu suasana yang sangat panas pada bulan Dzulhijjah kemudian merusak berbagai pengharaman di bulan Muharram. Kemudian kematian terjadi di bulan Shafar lalu pertikaian berbagai kabilah di bulan Rabi' (Rabi'ul Awal dan Rabi'u Tsani). Kemudian ada kejadian yang sangat aneh antara bulan Jumadi (Jumadil Awal dan Jumadil Tsani) dan Rajab,*

kemudian unta berpelana lebih baik dari desa kecil yang berjumlah minimal seratus ribu orang."[276]

٨٥٨١/٢٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنِي الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: عُدْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ فَسَنَدْتُهُ إِلَى صَدْرِي، ثُمَّ قُلْتُ: اللَّهُمَّ اشْفِ أَبَا هُرَيْرَةَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ لاَ تُرْجِعْهَا، ثُمَّ قَالَ: إِنِ اسْتَطَعْتَ يَا أَبَا سَلَمَةَ أَنْ تَمُوتَ فَمُتْ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ إِنَّا لَنُحِبُّ الْحَيَاةَ، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي هُرَيْرَةَ بِيَدِهِ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى الْعُلَمَاءِ زَمَانٌ الْمَوْتُ أَحَبُّ إِلَى أَحَدِهِمْ مِنَ الذَّهَبِ الأَحْمَرِ، لَيَأْتِيَنَّ أَحَدُكُمْ قَبْرَ أَخِيهِ فَيَقُولُ: لَيْتَنِي مَكَانَهُ.

---

[276] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Memiliki beberapa kepalsuan."

Al Hakim berkata, "Redaksinya gharib." Maslamah tidak dapat dijadikan hujjah.

8581/289. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepadaku, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Al Auzai menceritakan kepadaku, dari Yahya bin Abi Katsir, Abu Salamah menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman dia berkata: Aku menjenguk Abu Hurairah lalu aku menyandarkannya di dadaku. Kemudian aku berkata, "Ya Allah, sembuhkanlah Abu Hurairah." Abu Hurairah berkata, "Janganlah engkau kembalikannya (kesembuhan)." Kemudian dia (Abu Hurairah) berkata, "Wahai Abu Salamah, jika kamu sanggup meninggal, maka meninggallah." Aku berkata, "Wahai Abu Hurairah, sesungguhnya kami menyukai kehidupan." Dia berkata, "Demi Tuhan yang menguasai diri Abu Hurairah, akan datang bagi para ulama suatu zaman, kematian lebih disukai salah seorang dari mereka dari pada emas yang merah. Kelak kalian akan mendatangi makam saudara kalian dan berkata, "Andai saja aku dapat berada di tempatnya."[277]

Sanad hadits *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkanya.

٨٥٨٢/٢٩٠- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ الْبَيْهَقِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، قَالَ:

277 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

كُنْتُ أَسْأَلُ النَّاسَ عَنْ حَدِيثِ عَدِيٍّ بْنِ حَاتِمٍ وَهُوَ إِلَى جَنْبِي بِالْكُوفَةِ، فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: حَدِيثٌ حَدَّثَتْهُ عَنْكَ فَحَدِّثْنِي بِهِ، قَالَ: لَمَّا بُعِثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَرِهْتُهُ أَشَدَّ مَا كَرِهْتُ شَيْئًا قَطُّ، فَأَتَيتُ أَقْصَى أَرْضِ الْعَرَبِ فَكَرِهْتُهُ، ثُمَّ أَتَيتُ أَرْضَ الرُّومِ وَكُنْتُ أَكْرَهُهُ مِنْ كَرَاهَتِي لِمَا قَبْلُ أَوْ أَشَدَّ، فَقُلْتُ: لآَتِيَنَّ هَذَا الرَّجُلَ فَإِنْ كَانَ صَادِقًا فَلأَسْمَعَنَّ مِنْهُ، وَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَمَا هُوَ بِضَارِّيٍّ، فَأَتَيْتُهُ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: إِنَّكَ لَتَسْأَلُ عَنْ شَيْءٍ لاَ يَحِلُّ لَكَ فِي دِينِكَ فَكَأَنِّي رَأَيْتُ لَهُ عَلَى غَضَاضَةٍ، فَقَالَ: يَا عَدِيُّ بْنَ حَاتِمٍ أَسْلِمْ تَسْلَمْ مَرَّتَيْنِ، فَقَالَ: قَدْ أُرَانِي - أَوْ قَدْ أَظُنُّ أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلَعَلَّكَ إِنَّمَا يَمْنَعُكَ عَنِ الإِسْلاَمِ أَنَّكَ تَرَى مِنْ حَوْلِي خَصَاصَةً، إِنَّكَ تَرَى

النَّاسَ عَلَيْنَا أَلْبًا ثُمَّ قَالَ: هَلْ رَأَيْتَ الْحِيرَةَ؟ قُلْتُ: لَمْ أَرَهَا وَقَدْ عَرَفْتُ مَكَانَهَا، قَالَ: فَلَيُوشِكَنَّ أَنَّ الظَّعِينَةَ تَرْحَلُ مِنَ الْحِيرَةِ بِغَيْرِ جِوَارٍ حَتَّى تَطُوفَ بِالْبَيْتِ، وَلَيُفْتَحَنَّ عَلَيْنَا كُنُوزُ كِسْرَى قُلْتُ: كِسْرَى بْنِ هُرْمُزَ، قَالَ: كِسْرَى بْنِ هُرْمُزَ، وَيُوشِكُ أَنْ لاَ يَجِدَ الرَّجُلُ مَالَهُ صَدَقَةً وَقَالَ: فَرَأَيْتُ الظَّعِينَةَ تَرْحَلُ وَأَحْلِفُ لَيُفْتَحَنَّ الثَّانِيَةَ بِقَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الْحَقُّ.

8582/290. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawih mengabarkan kepadaku, Musa bin Al Hasan bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bakar Al Baihaqi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin dari Abu Ubaidah dia berkata: Aku pernah menanyakan orang-orang mengenai hadits Adi bin Hatim yang merupakan tetanggaku di Kufah. Aku mendatanginya dan berkata, "Ada suatu hadits darimu, maka ceritakanlah hadits itu kepadaku."

Dia berkata: Saat Nabi ﷺ diutus, aku sangat tidak suka melebihi ketidaksukaanku terhadap apa pun. Aku pergi ke tanah Arab terjauh, dan aku pun tidak suka. Kemudian aku pergi ke negeri Romawi, dan aku tidak suka sebagaimana ketidak sukaanku sebelumnya dan bahkan lebih tidak suka. Lalu aku bergumam, akan

mendatangi laki-laki itu (Muhammad), jika dia benar, maka aku akan mendengarkan seruannya, namun jika dia pendusta, maka aku bisa mengetahuinya. Aku pun mendatanginya dan menanyakannya, beliau bersabda, *"Sesungguhnya engkau bertanya sesuatu yang tidak dibolehkan di dalam agamamu. Seakan-akan aku melihat dia berada dalam kesalahan."* Lalu beliau bersabda, *"Wahai Adi bin Hatim, masuklah Islam, maka kamu akan selamat (dua kali)."*

Dia (periwayat) berkata, "Telah diperlihatkan kepadaku atau aku menduga sebagaimana sabda Rasulullah, "*Wahai Adi , agaknya kamu enggan masuk Islam karena kenyataan yang kamu lihat tentang kaum muslim, bahwa mereka miskin. Juga melihat orang-orang berkumpul kepada kami.*" Kemudian dia berkata, "Apakah kamu pernah melihat Hirah?" Aku menjawab, "Aku belum melihatnya, namun aku mengenal tempat itu." Dia berkata, "Akan tiba waktunya seorang perempuan akan pergi ke Hirah tanpa perlindungan keamanan, dia bisa mengelilingi Baitullah, hingga dibukakan untuk kami harta Kisra." Aku bertanya, "Kisra bin Hurmuz?" Beliau menjawab, "Kisra bin Hurmuz?, Tidak lama lagi harta akan berlimpah-ruah di kalangan mereka, sehingga susah didapat orang yang mau menerima sedekah.." Dia berkata, "Aku pun melihat seorang wanita pergi dan kemudian dibukakan untuk kami untuk kedua kalinya berdasarkan sabda Nabi, yang memang benar."[278]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[278] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٥٨٣/٢٩١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ سِنَانٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ اللهُ أَنْ يَمْلأَ أَيْدِيَكُمْ مِنَ الْعَجَمِ وَيَجْعَلَهُمْ أُسْدًا لاَ يَفِرُّونَ، فَيَضْرِبُونَ رِقَابَكُمْ وَيَأْكُلُونَ فَيْئَكُمْ.

8583/291. Abu Bakar Ismail bin Muhammad, Al Faqih di Ray mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zaid bin Sinan menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq dari Hudzaifah bin Al Yaman ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Tidak lama lagi Allah akan menguasakan orang-orang selain Arab atas kalian mereka seperti singa-singa yang tidak akan lari (dari peperangan), mereka membunuh pasukan terdepan kalian dan memakan harta rampasan kalian."*[279]

---

[279] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Muhammad bin Zaid bin Sinan *wahin* seperti ayahnya (perawi yang banyak mengada-ngada)."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٨٤/٢٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: أَنْبَأَ الأَعْمَشُ، أَنْبَأَ أَبُو عُمَارَةَ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ يَتْرُكُونَ مِنَ السُّنَّةِ مِثْلَ هَذَا -وَأَشَارَ إِلَى أَصْلِ إِصْبَعِهِ- وَإِنْ تَرَكْتُمُوهُمْ جَاءُوا بِالطَّامَّةِ الْكُبْرَى، وَإِنَّهَا لَمْ تَكُنْ أُمَّةٌ إِلاَّ كَانَ أَوَّلُ مَا يَتْرُكُونَ مِنْ دِينِهِمُ السُّنَّةُ، وَآخِرُ مَا يَدَعُونَ الصَّلاَةُ، وَلَوْلاَ أَنَّهُمْ يَسْتَحْيُونَ مَا صَلُّوا.

8584/292. Abu Hafsh Ahmad bin Hanbal Al Faqih di Bukhara menceritakan kepada kami, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami,

dia berkata, 'Aku pernah mendengar Sufyan bin Said berkata: Al A'masy memberitakan, Abu Umarah memberitakan kepada kami, dari Shilah bin Zufar dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Akan ada pada kalian para pemimpin yang mengabaikan sunnah seperti ini (beliau memberikan isyarat pada pangkal jarinya), jika kalian meninggalkan mereka, maka mereka akan memberikan bencana besar. Sesungguhnya tidaklah terjadi pada umat ini kecuali sesuatu yang mereka tinggalkan dari ajaran agama mereka adalah sunnah, dan suatu hal terakhir yang mereka tinggalkan adalah shalat. Jika mereka tidak malu, maka mereka tidak menunaikan shalat."[280]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٨٥/٢٩٣ - أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ صُهَيْبٍ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ أَبِي الْمُخْتَارِ، عَنْ بِلَالِ بْنِ يَحْيَى الْعَبْسِيِّ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا إِلَى دُومَةِ الْجَنْدَلِ، فَقَالَ: انْطَلِقُوا فَإِنَّكُمْ تَجِدُونَ أُكَيْدِرَ دُومَةَ خَارِجًا يَقْتَنِصُ الصَّيْدَ فَخُذُوهُ

[280] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَخْذًا فَانْطَلَقُوا فَوَجَدُوهُ كَمَا قَالَ لَهُمْ، فَأَخَذُوهُ وَتَحَصَّنَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ وَأَشْرَفُوا عَلَى الْمُسْلِمِينَ يُكَلِّمُونَهُمْ، قَالَ: يَقُولُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ لِبَعْضِ مَنْ أَشْرَفَ: أُذَكِّرُكَ اللَّهَ هَلْ تَجِدُونَ مُحَمَّدًا فِي كِتَابِكُمْ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ آخَرُ إِلَى جَنْبِهِ: نَجِدُهُ فِي كِتَابِنَا يُشْبِهُ قُرَشِيَّانِ يَخْطُرُهُ قَلَمٌ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَيْسَ قَدْ كَفَرَ هَؤُلاَءِ، قَالَ: بَلَى، وَأَنْتُمْ سَتَكْفُرُونَ، فَلَمَّا رَجَعَ الْجَيْشُ وَخَرَجَ مُسَيْلِمَةُ فَتَنَبَّأَ، قَالَ الرَّجُلُ لِأَبِي بَكْرٍ: أَمَا تَذْكُرُ قَوْلَكَ وَنَحْنُ بِدَوْمَةِ الْجَنْدَلِ وَأَنْتُمْ سَوْفَ تَكْفُرُونَ ذَاكَ أَمْرُ مُسَيْلِمَةَ؟ قَالَ: لاَ، ذَاكَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ.

8585/293. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani di Kufah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ubaid At-Thanafisi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Shuhaib menceritakan kepada kami, Musa bin Abi Al Mukhtar menceritakan kepadaku, dari Bilal bin Yahya Al Absi dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah mengutus pasukan menuju *Daumat Al Jandal*. Beliau bersabda, "Pergilah, sesungguhnya kalian akan menemukan Ukaidir Daumat

sedang pergi berburu hewan buruan, maka ambillah dia." Mereka pun pergi dan menemukannya sebagaimana yang disabdakan beliau ﷺ kepada mereka. Mereka pun lantas mengambilnya. Kemudian para penduduk kota memantau orang-orang muslim, dan berbicara dengan mereka. Salah seorang dari kaum muslim berkata kepada beberapa orang yang memantau, "Aku mengingatkanmu tentang Allah, apakah kalian mendapatkan Muhammad di dalam Kitab kalian?"

Dia menjawab, "Tidak," sedangkan seseorang yang berada disampingnya berkata kepada temannya, "Kita menemukannya di dalam Kitab kita, yang mirip dengan Qursiyan." Kemudian seorang lelaki berkata, "Wahai Abu Bakar, bukankan mereka telah kafir." Abu Bakar menjawab, "Iya, dan kalian akan menjadi kafir."

Saat pasukan kembali pulang, muncul Musailamah, lalu seseorang berkata kepada Abu Bakar, "Ingatkah engkau akan ucapanmu saat kita sedang di *Daumat Al Jandal*, kalian akan menjadi kafir, dan itu ada masalah Musailamah?" Dia menjawab, "Bukan, itu (yang aku bilang dulu) kelak terjadi di akhir zaman." [281]

٨٥٨٦/٢٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى السَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي سَمِينَةَ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي

[281] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ: السُّفْيَانِيُّ فِي عُمْقِ دِمَشْقَ، وَعَامَّةُ مَنْ يَتْبَعُهُ مِنْ كَلْبٍ، فَيَقْتُلُ حَتَّى يَبْقَرَ بُطُونَ النِّسَاءِ، وَيَقْتُلَ الصِّبْيَانَ، فَتَجْمَعُ لَهُمْ قَيْسٌ فَيَقْتُلُهَا حَتَّى لاَ يُمْنَعُ ذَنَبُ تَلْعَةٍ، وَيَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي فِي الْحَرَّةِ فَيَبْلُغُ السُّفْيَانِيَّ، فَيَبْعَثُ إِلَيْهِ جُنْدًا مِنْ جُنْدِهِ فَيَهْزِمُهُمْ، فَيَسِيرُ إِلَيْهِ السُّفْيَانِيُّ بِمَنْ مَعَهُ حَتَّى إِذَا صَارَ بِبَيْدَاءَ مِنَ الأَرْضِ خُسِفَ بِهِمْ، فَلاَ يَنْجُو مِنْهُمْ إِلاَّ الْمُخْبِرُ عَنْهُمْ.

8586/294. Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, Zakariya bin Yahya As-Saji menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abi Saminah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auzai menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kelak akan muncul seseorang yang dipanggil "Sufyani" berasal dari pedalaman Dimasyqa. Mayoritas pengikut mereka adalah dari kaum Kalb. Dia akan membunuh manusia, membelah perut wanita, serta*

membunuh anak-anak, maka kabilah Qais akan berkumpul untuk menentang mereka. Kabilah Qais pun dikalahkan dan tidak ada yang tersisa dari mereka seorang pun. Saat itu, seseorang dari ahlu biatku di Hirrah muncul. Kemunculannya pun sampai ke telinga Sufyani, maka Sufyani dan bala tentaranya pergi untuk menyerangnya. Di suatu padang pasir mereka ditelan oleh bumi dan tidak ada yang selamat seorang pun kecuali orang yang menceritakan tentang mereka."[282]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٨٧/٢٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدًا، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنِي حِطَّانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، أَنَّهُمْ أَقْبَلُوا مَعَ أَبِي مُوسَى غُزَاةً فَلَمَّا نَزَلُوا مَنْزِلاً، قَالَ: كُنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّ بَيْنَ يَدَي السَّاعَةِ هَرْجًا، قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ أَيُّهَا الأَمِيرُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ، قُلْنَا أَكْثَرُ مَا نَقْتُلُ إِنَّا نَقْتُلُ فِي السَّنَةِ إِنْ شَاءَ اللهُ أَكْثَرَ مِنْ مِائَةِ

282 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,*"Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَلْفٍ، قَالَ: لَيْسَ قَتْلُكُمُ الْمُشْرِكِينَ وَلَكِنْ قَتْلُ بَعْضِكُمْ بَعْضًا، قَالَ: قُلْنَا وَمَعَنَا عُقُولُنَا يَوْمَئِذٍ، قَالَ أَبُو مُوسَى: تُنْزَعُ عُقُولُ أَكْثَرِ ذَلِكَ الزَّمَانِ، وَيُخَلَّفُ هَبَاءٌ مِنَ النَّاسِ يَحْسَبُ أَكْثَرُهُمْ أَنَّهُمْ عَلَى شَيْءٍ وَلَيْسُوا عَلَى شَيْءٍ، وَاللَّهِ مَا أَجِدُ لِي وَلَكُمْ إِنْ هِيَ أَدْرَكَتْنِي وَإِيَّاكُمْ فِيمَا نَقْرَأُ مِنْ كِتَابِ رَبِّنَا وَفِيمَا عَهِدَ إِلَيْنَا نَبِيُّنَا أَنْ لاَ نَخْرُجَ مِنْهَا كَمَا دَخَلْنَا فِيهَا.

8587/295. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad[283] menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Humaid, Al Hasan menceritakan kepada kami, Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi menceritakan kepadaku, bahwa mereka ikut bersama Abu Musa dalam suatu peperangan. Saat mereka singgah di sebuah rumah, dia (periwayat) berkata, "Kami bercerita bahwa kelak menjelang kiamat ada *al Harj*. Mereka bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan *Al Harj* wahai Al Amir?" Dia menjawab, "Pembunuhan."

---

[283] Di dalam *Talkhish* sanadnya adalah:
Muhammad Al Mazani menceritakan kepada kami, Zakaria Asy-Syami menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, Hamid menceritakan kepada kami, dan seterusnya.

Kami berkata, "Yang paling banyak kami bunuh adalah di tahun ini, yang Insya Allah jumlahnya akan lebih dari seratus ribu korban." Dia berkata, "Bukan pembunuhan musyrik sebagai yang telah kalian lakukan, akan tetapi yang akan terjadi saling membunuh antara kalian." Dia berkata, "Kami berkata, "Bukankah kami juga memiliki akal logika saat itu?" Abu Musa menjawab, "Sesungguhnya akal orang-orang akan dicabut pada zaman itu, sehingga orang-orang yang kurang akal dijadikan khalifah mereka mengira memiliki sesuatu, padahal mereka bukan apa-apa. Demi Allah, aku tidak menemukan untukku dan untuk kalian. Jika Dajjal bertemu aku atau kalian maka apa yang kita baca dari kitab Tuhan kita dan apa yang dijanjikan oleh Nabi kita kepada kita agar kita tidak keluar darinya, sebagaimana kita telah masuk ke dalamnya.[284]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٨٨/٢٩٦- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ أَبِي الْعَبَّاسِ وَكَانَ شِيعِيًّا، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ بَكْرِ بْنِ قَرَاوِشٍ، سَمِعَ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

---

284 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*,"Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

شَيْطَانُ الرَّدْهَةِ يَحْتَدِرُهُ رَجُلٌ مِنْ بَجِيلَةَ، يُقَالُ لَهُ: الأَشْهَبُ - أَوِ ابْنُ الأَشْهَبِ - رَاعِي الْخَيْلِ وَرَاعِي الْخَيْلِ عَلاَمَةٌ فِي الْقَوْمِ الظَّلَمَةِ.

8588/296. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Al Humaidi menceritakan kepada kami, dari Al Ala` bin Abi Al Abbas dan dia seorang syiah, dari Abu Ath-Thufail, dari Bakar bin Qarawis, dia mendengar Sa'ad bin Abi Waqqash berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Syetan lembah digelincirkan oleh seorang laki-laki dari Bujailah yang dipanggil Al Asyhab atau Ibnu Al Asyhab seorang penggembala kuda. Penggembala kuda merupakan pertanda akan ada kezhaliman pada suatu kaum."[285]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٨٩/٢٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ نَاجِيَةَ

---

[285] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini sangat jauh dari ke*shahih*an dan dia mengingkarinya."

الْكَاهِلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تَدُورُ رَحَا الإِسْلاَمِ لِخَمْسٍ وَثَلاَثِينَ، أَوْ سِتٍّ وَثَلاَثِينَ، فَإِنْ يَهْلِكُوا فَسَبِيلُ مَنْ هَلَكَ، وَإِنْ يُقَمْ لَهُمْ دِينُهُمْ يُقَمْ لَهُمْ سَبْعِينَ عَامًا فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ بِمَا مَضَى أَوْ بِمَا بَقِيَ؟ قَالَ: بِمَا بَقِيَ.

8589/297. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari Al Bara bin Najiah Al Kahili, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Lingkaran Islam itu berputar pada lima puluh tiga atau enam puluh tiga orang, jika mereka meninggal dunia, maka itulah jalan orang yang meninggal dunia. Jika mereka menegakkan agama mereka, maka mereka menegakkannya selama tujuh puluh tahun." Umar ﷺ berkata, "Wahai Rasulullah, dengan yang telah lalu atau dengan yang tersisa?" Beliau bersabda, *"Dengan yang tersisa."*[286]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[286] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *shahih*."

Hadits ini sanadnya keluar dari tiga kitab hadits yang diriwayatkan secara mengejutkan, karena berdekatan dengan yang kami katakan.

٨٥٩٠/٢٩٨- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: خُرُوجُ الدَّابَّةِ بَعْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، فَإِذَا خَرَجَتْ لَطَمَتْ إِبْلِيسَ وَهُوَ سَاجِدٌ، وَيَتَمَتَّعُ الْمُؤْمِنُونَ فِي الأَرْضِ بَعْدَ ذَلِكَ أَرْبَعِينَ سَنَةً، لاَ يَتَمَنَّوْنَ شَيْئًا إِلاَّ أُعْطُوهُ وَوَجَدُوهُ، وَلاَ جَوْرَ وَلاَ ظُلْمَ، وَقَدْ أَسْلَمَ الأَشْيَاءُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ طَوْعًا وَكَرْهًا، حَتَّى إِنَّ السَّبُعَ لاَ يُؤْذِي دَابَّةً وَلاَ طَيْرًا، وَيَلِدُ الْمُؤْمِنُ فَلاَ يَمُوتُ حَتَّى يُتِمَّ

أَرْبَعِينَ سَنَةً بَعْدَ خُرُوجِ دَابَّةِ الأَرْضِ، ثُمَّ يَعُودُ فِيهِمُ الْمَوْتُ فَيَمْكُثُونَ كَذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يُسْرِعُ الْمَوْتُ فِي الْمُؤْمِنِينَ فَلاَ يَبْقَى مُؤْمِنٌ فَيَقُولُ الْكَافِرُ قَدْ كُنَّا مَرْعُوبِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَلَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ أَحَدٌ، وَلَيْسَ تُقْبَلُ مِنَّا تَوْبَةٌ فَيَتَهَارَجُونَ فِي الطُّرُقِ تَهَارُجَ الْبَهَائِمِ، ثُمَّ يَقُومُ أَحَدُهُمْ بِأُمِّهِ وَأُخْتِهِ وَابْنَتِهِ فَيَنْكِحُهَا وَسَطَ الطَّرِيقِ، يَقُومُ عَنْهَا وَاحِدٌ وَيَنْزُو عَلَيْهَا آخَرُ لاَ يُنْكِرُ وَلاَ يُغَيِّرُ، فَأَفْضَلُهُمْ يَوْمَئِذٍ مَنْ يَقُولُ: لَوْ تَنَحَّيْتُمْ عَنِ الطَّرِيقِ كَانَ أَحْسَنَ، فَيَكُونُونَ كَذَلِكَ حَتَّى لاَ يَبْقَى أَحَدٌ مِنْ أَوْلاَدِ النِّكَاحِ وَيَكُونُ أَهْلُ الأَرْضِ أَوْلاَدَ السِّفَاحِ، فَيَمْكُثُونَ كَذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يُعْقِرُ اللهُ أَرْحَامَ النِّسَاءِ ثَلاَثِينَ سَنَةً، لاَ تَلِدُ امْرَأَةٌ وَلاَ يَكُونُ فِي الأَرْضِ طِفْلٌ، وَيَكُونُ كُلُّهُمْ أَوْلاَدُ الزِّنَا شِرَارُ النَّاسِ، وَعَلَيْهِمْ تَقُومُ السَّاعَةُ.

8590/298. Abu Bakar Muhammad bin Al Mu'ammal mengabarkan kepada aku, Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Nua'im bin Hammad menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abdul Wahhab bin Husain, dari Muhammad bin Tsabit Al Bunnani, dari ayahnya, dari Al Harits, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Setelah terbitnya matahari dari Barat, akan keluar binatang melata. Jika ia telah keluar, maka ia akan menampar iblis dan dia tunduk. Setelah itu, orang-orang mukmin akan bersenang-senang di bumi selama empat puluh tahun. Mereka tidak mengharapkan sesuatu kecuali akan diberi dan mendapatkannya. Tidak ada kejahatan dan kezaliman. Segala sesuatu pasrah dan tunduk kepada Tuhan seru sekalian alam, baik secara suka rela maupun terpaksa, hingga tidak ada binatang buas yang menyantap hewan melata dan burung. Orang mukmin akan melahirkan dan tidak mati hingga sempurna empat puluh tahun setelah keluarnya binatang melata dari tanah. Kemudian kembali ada kematian, lalu mereka hidup demikian hingga waktu yang dikehendaki oleh Allah, kemudian dipercepat kematian bagi orang-orang mukmin, sehingga tidak ada lagi orang mukmin. Orang kafir kemudian berkata, "Kami takut kepada orang-orang mukmin, dan sekarang tidak satu pun dari mereka tersisa. Tidak akan diterima tobat dari kita, sehingga mereka akan kacau di jalan seperti binatang. Kemudian salah seorang dari mereka berdiri dan menikahi ibunya, saudara laki-lakinya, saudara perempuannya di tengah jalan tanpa ada yang mengingkari dan merubahnya. Orang yang paling utama pada saat itu adalah orang yang mengatakan, "Jika kalian menepi dari jalan, maka itu lebih baik."* Tetapi *mereka tetap demikian hingga tidak ada seorang pun anak yang lahir dari hasil pernikahan dan penduduk bumi dipenuhi anak-anak yang lahir di luar nikah. Mereka tetap dalam keadaan seperti itu hingga waktu yang dikehendaki oleh Allah. Lalu rahim wanita dimandulkan selama tiga puluh tahun dan tidak ada seorang wanita pun yang melahirkan,*

sehingga di bumi tidak ada lagi anak-anak, dan mereka semua adalah anak hasil perzinaan dan orang-orang jahat. Kepada merekalah didatangkan Hari Kiamat.'[287]

Muhammad bin Tsabit bin Aslam Al Bunnani termasuk orang Bashrah yang paling mulia dan anak tabi'in, akan tetapi Abdul Wahhab bin Al Husain tidak diketahui.

٨٥٩١/٢٩٩- أَخْبَرَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ سُفْيَانُ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْبَاهِلِيُّ، حَدَّثَنَا الأَحْنَفُ بْنُ قَيْسٍ، قَالَ: كُنْتُ بِالْمَدِينَةِ فَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ يَفِرُّ النَّاسُ مِنْهُ حِينَ يَرَوْنَهُ، فَقُلْتُ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا أَبُو ذَرٍّ صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: لِمَا يَفِرُّ النَّاسُ مِنْكَ؟ قَالَ: أَنْهَاهُمْ عَنِ الْكُنُوزِ بِالَّذِي كَانَ يَنْهَاهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قُلْتُ: فَإِنَّ

---

287 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Al Hakim berkata, "Dia meriwayatkannya secara mengejutkan, dan Abdul Wahhab tidak diketahui'."

Aku katakan, "Hadits ini *maudhu'* palsu."

أُعْطِيَاتِنَا قَدِ ارْتَفَعَتِ الْيَوْمَ وَبَلَغَتْ هَلْ تَخَافُ عَلَيْنَا شَيْئًا؟ قَالَ: أَمَّا الْيَوْمَ فَلاَ، وَلَكِنَّهَا يُوشِكُ أَنْ تَكُونَ أَثْمَانُ دِينِكُمْ، فَإِذَا كَانَتْ أَثْمَانَ دِينِكُمْ فَدَعُوهَا وَإِيَّاكُمْ.

8591/299. Al Husain bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjah memberitakan, Abdurrazzaq memberitakan, Abdullah memberitakan, Sufyan memberitakan, dari Al Mughirah bin An-Nu'man, Abdullah bin Yazid Al Bahili menceritakan kepada kami, Al Ahnaf bin Qais menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku berada di Madinah, tiba-tiba aku bertemu dengan seorang laki-laki yang mana orang-orang lari darinya ketika melihatnya. Lalu aku lalu bertanya, "Siapa kamu?" Dia menjawab, "Aku Abu Dzar, sahabat Rasulullah ﷺ." Aku bertanya, "Mengapa orang-orang lari darimu?" Dia menjawab, "Aku melarang mereka menimbun harta seperti yang dilarang oleh Rasulullah ﷺ."

Dia berkata: Aku berkata, "Sesungguhnya pemberian (harta) kami akan terangkat pada hari ini dan lenyap. Apakah engkau mengkhawatirkan kami atas hal itu?" Dia menjawab, "Kalau saat ini tidak (akan terjadi), tetapi tidak lama lagi harta itu akan menjadi harta agama kalian, apabila itu sudah terjadi, maka tinggalkanlah ia (harta)."[288]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[288] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " hadits ini *shahih.*"

٨٥٩٢/٣٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ كَامِلٍ الْمُرَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ شُرَحْبِيلَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ إِلَى هَذِهِ الأُمَّةِ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةِ سَنَةٍ مَنْ يُجَدِّدُ لَهَا دِينَهَا.

8591/230. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman bin Kamil Al Muradi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Said bin Abi Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Syurahbil bin Yazid, dari Abu Alqamah, dari Abu Hurairah ﷺ dan aku tidak mengetahuinya kecuali dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Sungguh, Allah mengutus kepada umat ini setiap seratus tahun orang yang melakukan pembaruan pada agamanya.*"[289]

٨٥٩٣/٣٠١- فَسَمِعْتُ الأُسْتَاذَ أَبَا الْوَلِيدِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: كُنْتُ فِي مَجْلِسِ أَبِي الْعَبَّاسِ

[289] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At- Talkhish.*

بْنِ شُرَيْحٍ إِذْ قَامَ إِلَيْهِ شَيْخٌ يَمْدَحُهُ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ شَرَاحِيلَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةِ سَنَةٍ مَنْ يُجَدِّدُ لَهَا دِينَهَا فَأَبْشِرْ أَيُّهَا الْقَاضِي

فَإِنَّ اللَّهَ بَعَثَ عَلَى رَأْسِ الْمِائَةِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَبَعَثَ عَلَى رَأْسِ الْمِأَتَيْنِ مُحَمَّدَ بْنَ إِدْرِيسَ الشَّافِعِيَّ، وَأَنْتَ عَلَى رَأْسِ الثَّلاَثِ مِائَةٍ.

قَالَ: فَصَاحَ الْقَاضِي أَبُو الْعَبَّاسِ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى بِالْبُكَاءِ وَقَالَ: قَدْ نَعَى إِلَيَّ نَفْسِي هَذَا الشَّيْخُ،

8593/301. Aku mendengar ustadz Abu Al Walid ﷺ berkata, “Aku berada di tempat pengajian Abu Al Abbas bin Syuraih, tiba-tiba ada seorang syaikh yang memujinya, lalu aku mendengarnya dia berkata, “Abu Ath-Thahir Al Khaulani menceritakan kepada kami,

Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami Sa'd bin Abi Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Syarahbil bin Yazid, dari Abu Alqamah, dari Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh Allah mengutus di awal setiap seratus tahun orang yang melakukan pembaruan pada agamanya.*" Dia memberikan kabar gembira kepada Al Qadhi, bahwa Allah mengutus di awal seratus tahun pertama Umar bin Abdul Aziz, dan pada awal seratus tahun kedua Allah mengutus Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i, dan mengutus engkau di awal seratus tahun ketiga." Dia berkata, "Maka Al Qadhi Abu Al Abbas berteriak seraya menangis."

Al Qadhi berkata, "Syaikh ini telah memberitakan kematian kepadaku." Sekelompok orang dari sahabat menceritakan kepadaku, bahwa mereka menghadiri majelis Syaikh Al Imam Abu Ath Thayyib Sahl bin Muhammad bin Sulaiman dan dia menyebutkan kisah ini dan menceritakan kepadaku di hadapannya. Dalam majelis itu ada Abu Amr Al Busthami Al Faqih Al Arja'i.[290]

٨٥٩٤/٣٠٢- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ سُفْيَانُ، عَنْ جَامِعِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ أَبِي يَعْلَى مُنْذِرٌ الثَّوْرِيُّ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ مَوْلَاةٍ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ:

290 Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhish*.

دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَائِشَةَ أَوْ عَلَى بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عِنْدَهُ، فَقَالَ: إِذَا ظَهَرَ السُّوءُ فَلَمْ يَنْهَوْا عَنْهُ أَنْزَلَ اللهُ بِهِمْ بَأْسَهُ فَقَالَ إِنْسَانٌ: يَا نَبِيَّ اللهِ وَإِنْ كَانَ فِيهِمُ الصَّالِحُونَ؟ قَالَ: نَعَمْ يُصِيبُهُمْ مَا أَصَابَهُمْ، ثُمَّ يَصِيرُونَ إِلَى مَغْفِرَةِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ - أَوْ إِلَى رَحْمَةِ اللهِ وَمَغْفِرَتِهِ.

8594/301. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjah menceritakan kepada kami, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Sufyan memberitakan, dari Jami' bin Abi Rasyid, dari Abu Ya'la Mundzir Ats-Tsauri, dari Al Hasan bin Muhammad bin Ali, dari *maula* Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ mendatangi Aisyah atau sebagian istrinya dan aku bersama beliau, lalu beliau bersabda, "*Jika timbul kejahatan dan mereka tidak melarangnya, maka Allah akan menurunkan bencana.*"

Seseorang bertanya, "Wahai Nabi Allah, sekalipun di dalamnya terdapat orang-orang shalih?" Beliau bersabda, "*Iya, mereka akan ditimpa bencana seperti mereka yang melakukan kejahatan, kemudian mereka mendapatkan ampunan Allah dan rahmat-Nya, atau rahmat dan ampunan-Nya.*"[291]

---

[291] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٨٥٩٥/٣٠٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْهَمْدَانِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ مِهْرَانَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ مُحَمَّدُ بْنُ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ الثَّوْرِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَكَرَ السَّاعَةَ احْمَرَّتْ وَجْنَتَاهُ، وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ، وَعَلاَ صَوْتُهُ كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ، يَقُولُ: صَبَّحَكُمْ مَسَّاكُمْ.

8595/303. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain Al Hamdani dan Muhammad bin Ghalib bin Mihran menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Abu Hammam Muhammad bin Habib menceritakan kepada kami, Sufyan bin Said Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ saat menyebutkan perkara Hari Kiamat, pipi bagian atas beliau memerah, tampak sangat marah serta suaranya tinggi, seolah-olah sedang memberi peringatan kepada tentara dan bersabda, *"Waktu pagi dan waktu sore kalian!"*[292]

---

[292] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Berdasarkan syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٥٩٦/٣٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنْمٍ الأَشْعَرِيُّ، قَالَ: قَالَ لِي أَبُو الدَّرْدَاءِ: كَيْفَ تَرَى النَّاسَ؟ قُلْتُ: بِخَيْرٍ إِنَّ دَعْوَتَهُمْ وَاحِدَةٌ وَإِمَامَهُمْ وَاحِدٌ، وَعَدُوَّهُمْ مَنْفِيٌّ، وَأُعْطِيَاتِهِمْ وَأَرْزَاقَهُمْ دَارَّةٌ، قَالَ: فَكَيْفَ إِذَا تَبَاغَضَتْ قُلُوبُهُمْ، وَتَلاَعَنَتْ أَلْسِنَتُهُمْ، وَظَهَرَتْ عَدَاوَتُهُمْ، وَفَسَدَتْ ذَاتُ بَيْنِهِمْ، وَضَرَبَ بَعْضُهُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

8596/304. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakr menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdullah menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Ghanm Al Asy'ari menceritakan kepadaku, dia berkata, "Abu Ad-Darda berkata kepadaku, "Bagaimana engkau melihat kondisi manusia?" Aku menjawab, "Baik-baik saja, jika dakwah mereka

satu, imam mereka satu, musuh mereka diasingkan, pemberian dan rezeki mereka lapang."

Dia berkata, "Bagaimana jika hati mereka saling membenci, lisan mereka saling melaknat, permusuhan mereka tampak, saling merusak di antara mereka, dan antara satu dengan lainnya saling memukul."[293]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٩٧/٣٠٥- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ سِنَانٍ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ أَبِي شَجَرَةَ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ تُفْتَنَ أُمَّتِي حَتَّى يَظْهَرَ فِيهِمُ التَّمَايُزُ، وَالتَّمَايُلُ، وَالْمَقَامِعُ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا التَّمَايُزُ؟ قَالَ: التَّمَايُزُ: عَصَبِيَّةٌ يُحْدِثُهَا النَّاسُ بَعْدِي فِي الإِسْلَامِ قُلْتُ: فَمَا التَّمَايُلُ؟ قَالَ:

293 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

تَمِيلُ الْقَبِيلَةُ عَلَى الْقَبِيلَةِ فَتَسْتَحِلُّ حُرْمَتَهَا قُلْتُ: فَمَا الْمَقَامِعُ؟ قَالَ: سَيْرُ الأَمْصَارِ بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ تَخْتَلِفُ أَعْنَاقُهُمْ فِي الْحَرْبِ.

8597/305. Muhammad bin Al Mu'ammal mengabarkan kepadaku, Al Fadl bin Muhammad nin Al Musayyab menceritakan kepada kami Nu'am bin Hammad menceritakan kepada kami. Ustman bin Katsir bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Said bin Sinan, dari Abu Az-Zahariyah, dari Abu Syajarah Katsir bin Murrah, dari Hudzaifah bin Al Yaman ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Umatku tidak akan diuji hingga timbul di antara mereka *at tamaayus, at tamaayul, dan al muqami'*."

Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah itu *at tamaayus*?" Beliau bersabda, "*At-Tamaayus adalah fanatisme yang diciptakan oleh orang-orang setelahku dalam Islam.*" Aku bertanya, "Apa itu *at tamaayul*?" Beliau bersabda, "*Satu kabilah cenderung kepada kabilah yang lain dan mereka saling membunuh.*" Aku bertanya, "Apa *al muqami*?" Beliau bersabda, "*Penduduk suatu negeri menjajah negeri lain dan leher (bangsa-bangsa yang berbeda) mereka bercerai berai dalam perang.*"[294]

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[294] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sa'id *muttaham* (perawi yang dituduh)."

٨٥٩٨/٣٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَمَّالُ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَامِرٍ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ الصَّلْتِ الْبُرْجُمِيِّ، قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ عَبْدِ اللهِ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا الْقَوْمُ رُكُوعٌ فَرَكَعَ، فَمَرَّ رَجُلٌ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ، ثُمَّ وَصَلَ إِلَى الصَّفِّ، فَلَمَّا فَرَغَ سَأَلْتُهُ عَنْ قَوْلِهِ: صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ، فَقَالَ: إِنَّهُ كَانَ يَقُولُ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُتَّخَذَ الْمَسَاجِدُ طُرُقًا، وَحَتَّى يُسَلِّمَ الرَّجُلُ عَلَى الرَّجُلِ بِالْمَعْرِفَةِ، وَحَتَّى تَتَّجِرَ الْمَرْأَةُ وَزَوْجُهَا، وَحَتَّى تَغْلُو الْخَيْلُ وَالنِّسَاءُ، ثُمَّ تَرْخُصَ فَلاَ تَغْلُو إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

8598/306. Abu Bakar Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Said Al Jammal menceritakan kepada kami,

Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Abdul A'la bin Abdul Hakam, seorang laki-laki dari bani Amir, dari Kharijah bin Ash-Shalt Al Burjumi, dia berkata, "Aku masuk ke masjid bersama Abdullah, ternyata orang-orang sudah rukuk, lalu Abdullah pun ikut rukuk, lalu seorang laki-laki lewat dan mengucapkan salam kepadanya, Abdullah kemudian berkata, "Maha Benar Allah dan Rasul-Nya. Dia kemudian sampai ke shaf dan ketika telah selesai, aku bertanya tentang perkataannya, "Maha Benar Allah dan Rasul-Nya."

Dia berkata, "Sungguh, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak akan terjadi Hari Kiamat hingga masjid dijadikan jalan, hingga seseorang mengucapkan salam padahal dia tahu orang itu sedang apa, hingga seorang wanita berdagang bersama suaminya, hingga kuda dan wanita menjadi mahal, kemudian murah, dan tidak mahal lagi hingga Hari Kiamat."*[295]

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٥٩٩/٣٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَوْفُ بْنُ أَبِي جَمِيلَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْجَمَلِ أَرَدْتُ أَنْ آتِيَهُمْ أُقَاتِلُ

---

295 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مَعَهُمْ، حَتَّى ذَكَرْتُ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ كِسْرَى أَوْ بَعْضَ مُلُوكِ الأَعَاجِمِ مَاتَ فَوَلَّوْا أَمْرَهُمُ امْرَأَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُفْلِحُ قَوْمٌ تَمْلِكُهُمُ امْرَأَةٌ.

8599/307. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi di Mesir menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Auf bin Abi Jamilah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakrah ﷺ, dia berkata, "Ketika Perang Jamal, aku ingin mendatangi mereka dan berperang bersama mereka hingga aku mendengar sebuah hadits yang pernah aku dengar dari Rasulullah ﷺ, bahwa telah sampai berita kepada beliau, jika kaisar atau sebagian raja di luar Arab telah wafat, mereka menyerahkan urusan pemerintahan kepada seorang wanita, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak akan beruntung suatu kaum yang dikuasai oleh wanita.*"[296]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٠٠/٣٠٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ

---

[296] Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhish*.

بْنِ خَالِدٍ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْفِتْنَةَ - أَوْ ذُكِرَتْ لَهُ - فَقَالَ: إِذَا النَّاسُ قَدْ مَرِجَتْ عُهُودُهُمْ وَخَفَّتْ أَمَانَاتُهُمْ، وَصَارُوا هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ، فَقُمْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: كَيْفَ أَصْنَعُ عِنْدَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاكَ؟ قَالَ: أَمْلِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ، وَاجْلِسْ فِي بَيْتِكَ، وَخُذْ مَا تَعْرِفُ وَدَعْ مَا تُنْكِرُ، وَعَلَيْكَ بِخَاصَّةِ نَفْسِكَ، وَدَعْ عَنْكَ أَمْرَ الْعَامَّةِ.

8600/308. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mahran bin Khalid Al Asfahani menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq memberitakan, dari Hilal bin Khabbab, dari Ikrimah, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Aku duduk bersama Nabi ﷺ, dan beliau menyebutkan tentang fitnah —atau disebutkan fitnah kepadanya—, lalu beliau bersabda, *"Jika orang-*

orang telah melanggar janji mereka dan menyepelekan amanah mereka, mereka akan jadi begini." Beliau kemudian menjalin jari-jarinya. Aku berdiri dan berkata, "Apa yang akan kami lakukan pada saat itu wahai Rasulullah, apakah aku perlu menjadi tebusanmu?" Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jagalah lisanmu, duduklah di rumahmu, lakukan apa yang engkau ketahui, dan tinggalkan apa yang engkau ingkari. Uruslah pekerjaanmu sendiri, dan tinggalkan urusan umum.*"[297]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٠١/ ٣٠٩- أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ يُونُسَ الْعَصَّارُ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ أَبِي حُرَّةَ، قَالَ: لَمَّا حُصِرَ ابْنُ الزُّبَيْرِ، وَتَحَصَّنَتْ أَبْوَابُ الْمَسْجِدِ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ، سَمِعَ مَوْلَيَيْنِ لَهُ مِنْ خَلْفِهِ، وَتَكَلَّمَا بِكَلَامٍ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِمَا وَقَالَ: مَا تَتَبَّعَ أَحَدٌ مِنَ الْكُتُبِ مَا تَتَبَّعْتُهَا، لَقَدْ قَرَأْتُ الْكُتُبَ وَسَمِعْتُ

[297] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الأَحَادِيث فَوَجَدْتُ كُلَّ شَيْءٍ بَاطِلاً إِلاَّ مَا فِي كِتَابِ اللهِ تَعَالَى، قَالَ: فَخَرَجَ فَاسْتَلَمَ الرُّكْنَ، ثُمَّ دَخَلَ عَلَى أُمِّهِ أَسْمَاءَ فَقَبَّلَهَا وَقَبَّلَ مَا بَيْنَ الْخِمَارِ إِلَى الْوَجْهِ فَوْقَ الْجَبْهَةِ، فَقَالَتْ: مَا حِسٌّ أَسْمَعُهُ؟ فَقِيلَ لَهَا: أَهْلُ الشَّامِ، قَالَتْ: كُلُّهُمْ مُسْلِمُونَ؟ قِيلَ لَهَا: نَعَمْ كَذَلِكَ يَزْعُمُونَ، قَالَتْ: لَقَدْ رَأَيْتُ الإِسْلاَمَ وَلَوِ اجْتَمَعُوا عَلَى شَاةٍ مَا أَكَلُوهَا، ثُمَّ قَالَتْ: يَا بُنَيَّ، مُتْ كَرِيمًا وَلاَ تَسْتَسْلِمْ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: أَيْنَ أَهْلُ مِصْرَ؟ قَالُوا لَهُ: عَلَى الْبَابِ، بَابِ بَنِي جُمَعَ وَكَانَ أَكْثَرَ الأَبْوَابِ نَاسًا، فَحَمَلَ عَلَيْهِمْ فَانْكَشَفُوا حَتَّى السُّوقِ، قَالَ: وَإِنَّ خُبَيْبًا يَضْرِبُهُمْ بِالسَّيْفِ مِنْ وَرَائِهِمْ، وَيَقُولُ: احْمِلُوا وَمَا أَحَدٌ يَدْخُلُ عَلَيْهِ، قَالَ: ثُمَّ يَحْمِلُ فَيَنْكَشِفُونَ، قَالَ: فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ أَدْخَلُوا أَسْوَدَ، فَلَمَّا رَأَوْهُ حَوَّلُوا لِيَخْتِلَ لَهُ، قَالَ: فَدَخَلَ الأَسْوَدُ حَتَّى كَانَ

بَيْنَ أَسْتَارِ الْكَعْبَةِ، فَلَمَّا جَاءَهُ خَرَجَ إِلَيْهِ فَضَرَبَهُ ابْنُ الزُّبَيْرِ فَأَطَنَّ رِجْلَيْهِ كِلْتَيْهِمَا، قَالَ: فَطَفِقَ يَتَحَامَلُ، قَالَ: ثُمَّ خَرَّ فَمَا الْتَفَتَ إِلَيْهِ حَتَّى جَاءَهُ حَجَرٌ فَأَصَابَهُ عِنْدَ الآذُنِ فَخَرَّ فَقَتَلُوهُ.

8601/309. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepadaku, Hasyim bin Yunus Al Ashshar menceritakan kepada kami di Mesir, Said bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan, Umarah bin Ghaziyyah menceritakan kepadaku, dari Muslim bin Abi Hurrah, dia berkata, "Ketika Ibnu Zubair dikepung dan berlindung di pintu-pintu masjid penduduk Syam, ada dua orang *maula*-nya berbicara di belakangnya, lalu beliau menoleh kepadanya dan berkata, "Janganlah kalian mengikuti seseorang karena kitab-kitab. Aku tidak mengikutinya. Aku telah membaca kitab-kitab dan mendengar banyak hadits, tetapi aku mendapatkan segala sesuatunya tidak benar, kecuali yang terdapat dalam kitab Allah."[298]

Dia berkata, "Ibnu Az-Zubeir keluar dan menyentuh sudut Ka'bah, lalu mendatangi Ibunya Asma dan dia menciumnya. Dia mencium antara kerudung ke wajah, di atas jidat. Asma itu berkata, "Apa yang aku dengar?" Dikatakan kepadanya, "Penduduk Syam."

Asma berkata, "Apakah mereka semua orang-orang Islam?" Dikatakan kepadanya, "Iya mereka mengaku demikian." Asma` berkata, "Aku telah mendengar Islam. Jika mereka berkumpul di depan hidangan seekor kambing niscaya mereka tidak akan memakannya."

---

[298] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*

Asma kemudian berkata, "Wahai anakku, matilah engkau dalam keadaan mulia dan jangan menyerah!" Abdullah berkata, "Di mana orang-orang Mesir?" Mereka menjawab, "Ada di pintu, pintu bani Jama', pintu yang paling banyak orangnya. Lalu dia dibawa kepada mereka hingga kawasan pasar." Dia berkata, "Khubaib telah menebas mereka dengan pedang dari belakang dan dia berkata, "Bawalah mereka (sebagai tawanan), tidak ada seorang pun yang akan datang!"

Dia berkata, "Kemudian mereka dibawa dan pasukan membuka jalan." Dia berkata, "Saat mereka mendengar itu, mereka mengutus Aswad. Ketika mereka (orang-orang Mesir) melihatnya, mereka mempersenjatai diri mereka untuk membunuhnya."

Dia berkata, "Al Aswad kemudian masuk dan mendekat, hingga dia berada di antara kain penutup Ka'bah. Ketika dia mendatanginya, Ibnu Az-Zubair memukulnya dan memincangkan kedua kakinya." Dia berkata, "Dia kemudian berusaha menahan diri." Dia berkata, "Kemudian dia tersungkur dan aku tidak menoleh kepadanya hingga sebuah batu menimpanya dan mengenai bagian telinga, sehingga dia tersungkur, lalu mereka membunuhnya.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٠٢/٣١٠- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الصِّدِّيقِ، قَالَ: لَمَّا ظَفِرَ الْحَجَّاجُ عَلَى ابْنِ

الزُّبَيْرِ فَقَتَلَهُ وَمَثَّلَ بِهِ، ثُمَّ دَخَلَ عَلَى أُمِّ عَبْدِ اللهِ وَهِيَ أَسْمَاءُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ، فَقَالَتْ: كَيْفَ تَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ وَقَدْ قَتَلْتَ ابْنِي؟ فَقَالَ: إِنَّ ابْنَكِ أَلْحَدَ فِي حَرَمِ اللهِ، فَقَتَلْتُهُ مُلْحِدًا عَاصِيًا حَتَّى أَذَاقَهُ اللهُ عَذَابًا أَلِيمًا، وَفَعَلَ بِهِ وَفَعَلَ، فَقَالَتْ: كَذَبْتَ يَا عَدُوَّ اللهِ وَعَدُوَّ الْمُسْلِمِينَ، وَاللَّهِ لَقَدْ قَتَلْتَهُ صَوَّامًا قَوَّامًا بَرًّا بِوَالِدَيْهِ، حَافِظًا لِهَذَا الدِّينِ، وَلَئِنْ أَفْسَدْتَ عَلَيْهِ دُنْيَاهُ لَقَدْ أَفْسَدَ عَلَيْكَ آخِرَتَكَ، وَلَقَدْ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ ثَقِيفٍ كَذَّابَانِ الآخِرُ مِنْهُمَا أَشَرُّ مِنَ الأَوَّلِ، وَهُوَ الْمُبِيرُ، وَمَا هُوَ إِلاَّ أَنْتَ يَا حَجَّاجُ.

8602/310. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, Abu Ash-Shiddiq menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika Al Hajjaj menang atas Ibnu Az-Zubair, dan dia berhasil membunuhnya, maka dia memutilasinya, kemudian datang kepada Ummu Abdullah, yaitu Asma binti Abu Bakar. Asma berkata,

"Bagaimana kamu meminta izin kepadaku, sedangkan engkau telah membunuh anakku?"

Al Hajjaj menjawab, "Sungguh anakmu telah menyimpang dalam agama Allah, maka aku membunuhnya dalam keadaan menyimpang dan bermaksiat hingga Allah merasakan adzab kepadanya yang pedih, dan Dia telah melakukannya."

Asma binti Abu Bakar berkata, "Engkau telah berdusta, wahai musuh Allah dan musuh kaum muslim. Demi Allah, engkau telah membunuhnya dalam keadaan suka berpuasa, shalat malam, berbakti kepada kedua orang tuanya, dan menjaga agama ini. Jika engkau telah merusak dunianya, maka dia telah merusak akhiratmu. Rasulullah ﷺ menceritakan kepada kami, *'Akan keluar dari bani Tsaqif dua orang pendusta. Salah satunya lebih jahat dari yang lain, yaitu sang pembinasa, dan itu tidak lain adalah kamu, wahai Hajjaj'.*"[299]

٨٦٠٣/٣١١- أَخْبَرْنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الْحَوْضِيُّ، وَعَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِهِ، وَزَادَ فِيهِ، فَقَالَ الْحَجَّاجُ: صَدَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَدَقْتِ أَنَا الْمُبِيرُ أُبِيرُ الْمُنَافِقِينَ.

---

299 Lih. Hadits No. 8603.

8603/311. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadanya, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Abu Umar Al Haudhi dan Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hashain, lalu dia menyebutkan hadits sepertinya dan dia menambahkan, "Kemudian Al Hajjaj berkata: Rasulullah ﷺ benar dan engkau juga benar. Aku adalah pembinasa yang membinasakan orang-orang munafik."[300]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٠٤/٣١٢- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ عِمْرَانَ الْمُؤَذِّنُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ إِيَاسِ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَّادٍ، قَالَ: كُنْتُ أَقْدَمُ الْمَدِينَةَ أَلْقَى أُنَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ فَكَانَ أَحَبَّهُمْ إِلَيَّ لِقَاءً أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، قَالَ: فَقَدِمْتُ زَمَنَ عُمَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَأَقَامُوا صَلَاةَ الصُّبْحِ فَخَرَجَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ،

[300] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "hadits ini *shahih.*"

وَخَرَجَ مَعَهُ رِجَالٌ فَإِذَا رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ يَنْظُرُ فِي وُجُوهِ الْقَوْمِ فَعَرَفَهُمْ وَأَنْكَرَنِي، فَدَفَعَنِي فَقَامَ مَقَامِي فَصَلَّيْتُ وَمَا أَعْقِلُ صَلاتِي، فَلَمَّا صَلَّى، قَالَ: يَا بُنَيَّ لاَ يَسُوءُكَ اللَّهُ، إِنِّي لَمْ أَفْعَلِ الَّذِي فَعَلْتُ لِجَهَالَةٍ ؛ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لَنَا: كُونُوا فِي الصَّفِّ الَّذِي يَلِينِي وَإِنِّي نَظَرْتُ فِي وُجُوهِ الْقَوْمِ فَعَرَفْتُهُمْ غَيْرَكَ، قَالَ: وَجَلَسَ فَمَا رَأَيْتُ الرِّجَالَ مَتَحَتْ أَعْنَاقَهَا إِلَى شَيْءٍ مُتَوَجِّهًا إِلَيْهِ، فَإِذَا هُوَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ وَكَانَ فِيمَا قَالَ: هَلَكَ أَهْلُ الْعَقْدِ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ هَلَكَ أَهْلُ الْعَقْدِ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، وَاللَّهِ مَا آسَى عَلَيْهِمْ إِنَّمَا آسَى عَلَى مَنْ أَهْلَكُوا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

8604/312. Muhammad bin Musa bin Imran Al Mu'adzdzin mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Abu Hamzah menceritakan, dari Iyas bin Qatadah, dari Qais bin Abbad, dia berkata,

"Aku datang ke Madinah menemui para sahabat Nabi ﷺ. Adapun yang paling aku sukai adalah bertemu Ubay bin Ka'ab.

Dia berkata, "Aku datang ke Madinah pada zaman Umar. Mereka melaksanakan shalat Shubuh, lalu Umar keluar bersama beberapa orang laki-laki. Tiba-tiba ada seseorang yang melihat wajah-wajah orang-orang itu, dia mengenali mereka dan mengingkariku, kemudian dia mendorongku dan dia berdiri di tempat aku berdiri. Aku pun kemudian shalat. Aku tidak ingat akan shalatku. Ketika dia selesai shalat, dia berkata, "Wahai anakku semoga Allah tidak menimpakan keburukan kepadamu. Sesungguhnya aku tidak melakukan apa yang telah aku lakukan karena ketidaktahuan, aku tidak melakukan apa yang engkau lakukan, karena engkau tidak tahu bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Berdirilah kamu di belakang shaf setelahku." Aku melihat wajah-wajah orang itu, aku mengenali mereka kecuali engkau."

Dia berkata, "Dia pun lalu duduk, dan aku melihat orang-orang menjulurkan lehernya guna melihatnya, ternyata dia adalah Ubay bin Ka'ab. Adapun di antara yang dia katakan, "Demi Tuhan Ka'bah, celaka orang-orang yang memerintah. Demi Tuhan Ka'bah, celaka orang-orang yang memerintah demi Allah. Demi Allah, Aku tidak bersedih hati atas mereka, tetapi atas orang-orang yang binasa dari kaum muslim."[301]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٠٥/٣١٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو

---

[301] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ ظَالِمٍ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: هَلاَكُ أُمَّتِي عَلَى يَدَيْ أُغَيْلِمَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ.

8605/313. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata, "Aku mendengar Malik bin Zhalim menceritakan, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Umatku binasa di tangan orang-orang yang memiliki nafsu (kekuasaan) dari suku Quraisy.'*[302]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, karena ada perbedaan dalam periwayatannya antara Syu'bah dan Sufyan Ats-Tsauri.

٨٦٠٦/٣١٤- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ

---

302 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ ظَالِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ فَسَادَ أُمَّتِي عَلَى يَدَيْ أُغَيْلِمَةٍ سُفَهَاءَ مِنْ قُرَيْشٍ.

8606/314. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkannya kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak, Abdullah bin Zhalim menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata, "Aku mendengar Abu Al Qasim ﷺ bersabda, *"Sungguh, kerusakan umatku di tangan orang-orang yang memiliki nafsu (kekuasaan) yang bodoh dari suku Quraisy.'*[303]

---

[303] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya karena adanya cacat pada Sufyan dari Simak. Abdullah bin Zhalim menceritakan kepadaku, aku mendengar Abu Hurairah menceritakan secara *marfu* hadits semacamnya."

Aku mendengar Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub berkata, "Aku mendengar Al Husain bin Muhammad Al Qitbani berkata, "Aku mendengar Amr bin Ali berkata, "Yang benar adalah Malik bin Zhalim."

٨٦٠٧/٣١٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَالِكٍ الْبَكْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ شِبْرٌ وَشِبْرَيْنِ، وَثَلاَثَةٌ، وَهُمْ مِنْ وَلَدِ آدَمَ.

8607/315. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Amr bin Malik Al Bakri menceritakan kepada kami, dari Abu Al Jauza, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Ya'juj dan Ma'juj satu jengkal, dua jengkal, dan tiga jengkal. Mereka adalah dari keturunan anak Adam."[304]

٨٦٠٨/٣١٦- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَمَّالُ، حَدَّثَنَا رَوْحُ

---

[304] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At Talkhish.*

بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ سُبَيْعٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الدَّجَّالَ يَخْرُجُ مِنْ أَرْضٍ بِالْمَشْرِقِ يُقَالُ لَهَا خُرَاسَانُ، يَتْبَعُهُ أَقْوَامٌ كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ.

8608/316. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Said Al Jamal menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Said bin Abi 'Arubah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyah, dari Al Mughirah bin Subai', dari Amr bin Huraits, dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ menceritakan kepada kami, bahwa Dajjal keluar dari bumi di Timur yang disebut Khurasan. Dia diikuti oleh sejumlah kaum, seolah-olah wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abdullah bin Syaudzab meriwayatkannya dari Abu At-Tayyah, dari Al Mughirah bin Subai, dari Amr bin Harits, dia berkata, "Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ sakit, kemudian dia dipapah dan shalat bersama orang-orang. Dia lalu mengucapkan puji syukur kepada Allah dan berkata, "Aku ingin menyampaikan nasihat kepada kalian. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dajjal keluar dari Timur bumi yang*

disebut Kharasan. Dia bersama sejumlah kaum yang wajahnya seperti tameng yang dilapisi kulit."[305]

٨٦٠٩/٣١٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ حَاتِمٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ ، مُطَرِّفٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ مِنْ هَا هُنَا، أَوْ هَاهُنَا، أَوْ مِنْ هَاهُنَا بَلْ يَخْرُجُ هَاهُنَا يَعْنِي الْمَشْرِقَ.

8609/317. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Abdul Aziz bin Hatim Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Said bin Sabiq menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Qais, Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Ibnu Abi Hurairah, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Dajjal keluar dari sini atau sini, atau dari sini, bahkan keluar dari sini, yakni dari Timur.'*[806]

[305] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.* Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Arubah dan Ibnu Syaudzab dari Abu At-Tayyah.

[306] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih."*

٨٦١٠/٣١٨- أَخْبَرَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ سُفْيَانَ، وَعِمْرَانُ بْنُ مُوسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الْجَحْدَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَمُرُّونَ عَلَى هِشَامِ بْنِ عَامِرٍ وَيَأْتُونَ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ، فَقَالَ هِشَامٌ: إِنَّ هَؤُلاَءِ يَجْتَازُونَ إِلَى رَجُلٍ قَدْ كُنَّا أَكْثَرَ مُشَاهَدَةً لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ وَأَحْفَظَ عَنْهُ، لَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا بَيْنَ خَلْقِ آدَمَ إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ فِتْنَةٌ أَكْبَرُ عِنْدَ اللهِ مِنَ الدَّجَّالِ.

8610/318. Abu Ali Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Al Husain bin Sufyan dan Imran bin Musa memberitakan, keduanya berkata, "Abu Kamil Al Jahdari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thufawi menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dia berkata, "Suatu ketika orang-orang berjalan melewati Hisyam bin Amir dan mereka mendatangi Imran bin Hushain, maka Hisyam berkata, "Mereka berkumpul pada seorang laki-laki yang paling banyak menyaksikan Rasulullah ﷺ dan menghafal darinya, dan aku telah mendengar

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada di antara penciptaan Adam dan datangnya Hari Kiamat suatu fitnah yang lebih besar daripada Dajjal.*"[307]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦١١/٣١٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ بْنِ الْقَاسِمِ الْيَمَامِيُّ، حَدَّثَنَا جَهْضَمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْقَيْسِيُّ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى بْنِ عَامِرٍ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كُنْتُ فِي الْحَطِيمِ مَعَ حُذَيْفَةَ فَذَكَرَ حَدِيثًا، ثُمَّ قَالَ: لَتُنْقَضَنَّ عُرَى الإِسْلاَمِ عُرْوَةً عُرْوَةً، وَلَيَكُونَنَّ أَئِمَّةٌ مُضِلُّونَ، وَلَيَخْرُجَنَّ عَلَى أَثَرِ ذَلِكَ الدَّجَّالُونَ الثَّلاَثَةُ، قُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ، قَدْ سَمِعْتَ هَذَا الَّذِي تَقُولُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

---

307 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

قَالَ: نَعَمْ سَمِعْتُهُ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ مِنْ يَهُودِيَّةِ أَصْبَهَانَ، عَيْنُهُ الْيُمْنَى مَمْسُوحَةٌ وَالآخْرَى كَأَنَّهَا زَهْرَةٌ تَشُقُّ الشَّمْسَ شَقًّا، وَيَتَنَاوَلُ الطَّيْرَ مِنَ الْجَوْلَةِ ثَلاَثَ صَيْحَاتٍ، يَسْمَعُهُنَّ أَهْلُ الْمَشْرِقِ وَأَهْلُ الْمَغْرِبِ، وَمَعَهُ جَبَلاَنِ جَبَلٌ مِنْ دُخَانٍ وَنَارٍ، وَجَبَلٌ مِنْ شَجَرٍ وَأَنْهَارٍ، وَيَقُولُ هَذِهِ الْجَنَّةُ وَهَذِهِ النَّارُ. وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: يَخْرُجُ مِنْ قِبْلِهِ كَذَّابٌ قَالَ: قُلْتُ: فَمَا الثَّالِثُ؟ قَالَ: إِنَّهُ أَكْذَبُ الْكَذَّابِينَ إِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ يَتْبَعُهُ حُشَارَةُ الْعَرَبِ وَسِفْلَةُ الْمَوَالِي، أَوَّلُهُمْ مَثْبُورٌ، وَآخِرُهُمْ مَثْبُورٌ هَلاَكُهُمْ عَلَى قَدْرِ سُلْطَانِهِمْ عَلَيْهِمُ اللَّعْنَةُ مِنَ اللهِ دَائِمَةً قَالَ: فَقُلْتُ: الْعَجَبُ كُلُّ الْعَجَبِ، قَالَ: وَأَعْجَبُ مِنْ ذَلِكَ سَيَكُونُ، فَإِذَا سَمِعْتَ بِهِ فَالْهَرَبَ الْهَرَبَ، قَالَ: قُلْتُ: كَيْفَ أَصْنَعُ بِمَنْ خَلَّفْتُ؟ قَالَ: مُرْهُمْ فَلْيَلْحَقُوا

بِرُءُوسِ الْجِبَالِ، قَالَ: قُلْتُ: فَإِنْ لَمْ يُتْرَكُوا وَذَاكَ، قَالَ: مُرْهُمْ أَنْ يَكُونُوا أَحْلاَسًا مِنْ أَحْلاَسِ بُيُوتِهِمْ، قَالَ: قُلْتُ: فَإِنْ لَمْ يُتْرَكُوا وَذَاكَ، قَالَ: يَا ابْنَ عُمَرَ زَمَانُ خَوْفٍ وَهَرْجٍ وَسَلْبٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ مَا لِهَذَا الْهَرْجُ مِنْ فَرَجٍ؟ قَالَ: بَلَى إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ هَرْجٍ إِلاَّ وَلَهُ فَرَجٌ، وَلَكِنْ أَيْنَ مَا يَبْقَى لَهَا، إِنَّهَا فِتْنَةٌ يُقَالُ لَهَا الْجَارِفَةُ، تَأْتِي عَلَى صَرِيحِ الْعَرَبِ، وَصَرِيحِ الْمَوَالِي، وَذَوِي الْكُنُوزِ، وَبَقِيَّةِ النَّاسِ، ثُمَّ تَنْجَلِي عَنْ أَقَلِّ مِنَ الْقَلِيلِ.

8611/319. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Amr bin Yunus bin Al Qasim Al Yamami menceritakan kepada kami, Jahdham bin Abdullah Al Qaisi menceritakan kepada kami, dari Abdul A'la bin Amir, dari Mutharrif bin Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Aku berada di Al Hatim bersama Hudzaifah, lalu dia menyebutkan sebuah hadits, kemudian dia berkata, "Ikatan agama Islam akan lepas satu per satu, kelak akan muncul umat yang menyesatkan, kemudian sebagai dampaknya akan keluar para dajjal yang tiga."

Aku berkata, "Wahai Abu Abdullah, apakah engkau telah mendengar apa yang engkau katakan dari Rasulullah ﷺ? Dia berkata, "Iya, Aku mendengarnya dan aku mendengarnya beliau bersabda, "*Dajjal akan keluar dari golongan Yahudi Asfahan. Matanya yang kanan buta dan matanya yang lain seperti bunga yang dibelah oleh sinar matahari. Dia terbang dalam perjalanannya dan berteriak tiga kali, teriakannya didengar oleh penduduk bumi di bagian Timur dan Barat. Dia membawa dua gunung; satu gunung terdiri dari asap dan api, dan satu gunung terdiri dari pohon dan sungai. Dia berkata, "Ini adalah surga dan ini adalah neraka.*"

Aku mendengar beliau bersabda, "*Akan keluar bersamanya para pendusta.*" Dia berkata, "Aku berkata, "Apa yang ketiga?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Dia adalah paling pendustanya pendusta yang keluar dari arah Timur dan diikuti oleh masyarakat jelata Arab dan budak-budak yang hina. Yang pertama dari mereka binasa dan yang terakhir dari mereka binasa. Kebinasaan mereka sesuai dengan kekuatan mereka. Mereka dilaknat oleh Allah selamanya.*"

Dia berkata, "Aku lalu berkata, "Ini benar-benar aneh." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Yang lebih aneh dari itu akan ada, saat engkau mendengarnya, mereka akan berlari tunggang-langgang.*"

Dia berkata, "Aku berkata, "Apa yang harus aku lakukan terhadap orang-orang setelahmu?" Beliau bersabda, "*Suruhlah mereka untuk memanjat puncak gunung.*"

Dia berkata, "Aku berkata, "Jika mereka tidak mau meninggalkan dan tetap seperti itu?" Beliau bersabda, "*Wahai Ibnu Umar, suatu zaman yang menakutkan, mengacaukan, dan buruk.*"

Dia berkata, "Aku berkata, "Wahai Abu Abdullah, kapan kekacauan itu akan berhenti dan ada jalan keluarnya?" Dia menjawab, "Tidak ada kekacauan kecuali akan ada jalan keluarnya. Akan tetapi apa yang tersisa tidak lain adalah fitnah yang disebut dengan kematian

massal yang datang kepada orang elit bangsa Arab, elit budak, orang yang berharta, dan manusia lainnya. Kemudian jumlah mereka tampak sedikit dari yang sedikit."[308]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦١٢/٣٢٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، قَالَ: كُنْتُ بِالْكُوفَةِ، فَقِيلَ: خَرَجَ الدَّجَّالُ، قَالَ: فَأَتَيْنَا عَلَى حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ وَهُوَ يُحَدِّثُ، فَقُلْتُ: هَذَا الدَّجَّالُ قَدْ خَرَجَ، فَقَالَ: اجْلِسْ، فَجَلَسْتُ فَأَتَى عَلَيَّ الْعَرِّيفُ، فَقَالَ: هَذَا الدَّجَّالُ قَدْ خَرَجَ وَأَهْلُ الْكُوفَةِ يُطَاعِنُونَهُ، قَالَ: اجْلِسْ، فَجَلَسْتُ فَنُودِيَ إِنَّهَا كَذِبَةٌ

[308] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Bahkan haditsnya *munkar*. Abdul A'la dinilai *dhaif* oleh Ahmad dan Abu Zar'ah. Sedangkan Juhdham tepercaya. Adapun Muhammad bin Sinan, dinilai dusta oleh Abu Daud."

صَبَاغٌ، قَالَ: فَقُلْنَا يَا أَبَا سَرِيحَةَ مَا أَجْلَسْتَنَا إِلاَّ لِأَمْرٍ فَحَدِّثْنَا، قَالَ: إِنَّ الدَّجَّالَ لَوْ خَرَجَ فِي زَمَانِكُمْ لَرَمَتْهُ الصِّبْيَانُ بِالْخَذْفِ، وَلَكِنَّ الدَّجَّالَ يَخْرُجُ فِي بُغْضٍ مِنَ النَّاسِ، وَخِفَّةٍ مِنَ الدِّينِ، وَسُوءِ ذَاتِ بَيْنٍ، فَيَرِدُ كُلَّ مَنْهَلٍ، فَتُطْوَى لَهُ الأَرْضُ طَيَّ فَرْوَةِ الْكَبْشِ حَتَّى يَأْتِيَ الْمَدِينَةَ، فَيَغْلِبُ عَلَى خَارِجِهَا وَيَمْنَعُ دَاخِلَهَا، ثُمَّ جَبَلَ إِيلِيَاءَ فَيُحَاصِرُ عِصَابَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَيَقُولُ لَهُمُ الَّذِينَ عَلَيْهِمْ مَا تَنْتَظِرُونَ بِهَذَا الطَّاغِيَةِ أَنْ تُقَاتِلُوهُ حَتَّى تَلْحَقُوا بِاللَّهِ أَوْ يُفْتَحَ لَكُمْ، فَيَأْتَمِرُونَ أَنْ يُقَاتِلُوهُ إِذَا أَصْبَحُوا، فَيُصْبِحُونَ وَمَعَهُمْ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ فَيَقْتُلُ الدَّجَّالَ وَيَهْزِمُ أَصْحَابَهُ، حَتَّى إِنَّ الشَّجَرَ وَالْحَجَرَ وَالْمَدَرَ، يَقُولُ: يَا مُؤْمِنُ هَذَا يَهُودِيٌّ عِنْدِي فَاقْتُلْهُ، قَالَ: وَفِيهِ ثَلاَثُ عَلاَمَاتٍ: هُوَ أَعْوَرُ وَرَبُّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، وَمَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ يَقْرَأُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ

أُمِّيٌّ وَكَاتِبٌ، وَلاَ يُسَخَّرُ لَهُ مِنَ الْمَطَايَا إِلاَّ الْحِمَارُ، فَهُوَ رِجْسٌ عَلَى رِجْسٍ، ثُمَّ قَالَ: أَنَا لِغَيْرِ الدَّجَّالِ أَخْوَفُ عَلَيَّ وَعَلَيْكُمْ، قَالَ: فَقُلْنَا: مَا هُوَ يَا أَبَا سَرِيحَةَ؟ قَالَ: فِتَنٌ كَأَنَّهَا قِطَعُ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، قَالَ: فَقُلْنَا: أَيُّ النَّاسِ فِيهَا شَرٌّ؟ قَالَ: كُلُّ خَطِيبٍ مُصْقِعٍ، وَكُلُّ رَاكِبٍ مُوضِعٍ، قَالَ: فَقُلْنَا: أَيُّ النَّاسِ فِيهَا خَيْرٌ؟ قَالَ: كُلُّ غَنِيٍّ خَفِيٍّ، قَالَ: فَقُلْتُ: مَا أَنَا بِالْغَنِيِّ وَلاَ بِالْخَفِيِّ، قَالَ: فَكُنْ كَابْنِ اللَّبُونِ لاَ ظَهْرَ فَيُرْكَبَ، وَلاَ ضَرْعَ فَيُحْلَبَ.

8612/320. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abi Ath-Thufail, dia berkata, "Aku berada di Kufah, lalu dikatakan, "Dajjal telah keluar." Dia berkata, "Maka kami mendatangi Hudzaifah bin Asid dan dia menceritakan sebuah hadits. Aku pun berkata, "Dajjal kini telah keluar."

Dia lalu berkata, "Duduklah kamu!" Aku pun duduk, lalu pemimpin itu datang kepadaku." Dia berkata, "Ini Dajjal telah datang dan penduduk Kufah telah membunuhnya."

Dia berkata, "Duduklah kamu!" Aku pun duduk, lalu diserukan bahwa dia adalah pendusta.

Dia berkata, "Kami lalu berkata, "Wahai Abu Sarihah, engkau tidak duduk bersama kami kecuali ada suatu hal, ceritakanlah kepada kami."

Dia pun menceritakan hadits kepada kami dan berkata, "Sungguh, Dajjal jika keluar pada masa kalian niscaya anak-anak akan mengetapel dirinya. Akan tetapi Dajjal keluar pada orang-orang yang benci, agamanya tipis, dan buruk rupanya. Oleh karena itu dia mendatangi setiap sumber mata air dan menutupnya dengan tanah, seperti kambing kibas yang menutup kepalanya dengan bulu, hingga dia mendatangi Madinah. Dia mengalahkan orang-orang di luarnya dan menahan orang-orang yang di dalamnya. Kemudian dia memanjat gunung Iliya' dan mengepung kaum muslim. Salah seorang dari mereka berkata, "Apa yang kalian tunggu dari pendusta ini, kecuali membunuhnya hingga kalian berjumpa Allah atau kalian meraih kemenangan. Mereka sepakat untuk membunuhnya. Tiba-tiba keesokan harinya, Isa bin Maryam berada bersama mereka. Dia kemudian membunuh Dajjal dan membunuh para sahabat Dajjal hingga pohon dan batu berkata, "Wahai mukmin, ini orang Yahudi ada bersamaku, maka bunuhlah!"

Dia berkata, "Dalam hal itu ada tiga tanda, "Dajjal itu buta, sedangkan Tuhan kalian tidak buta. Tertulis di antara dua matanya kafir dan bisa dibaca oleh setiap mukmin yang bisa menulis dan tidak bisa menulis. Tidak ada yang bangga kepadanya kecuali keledai, dan dia najis dari segala yang najis."

Dia berkata, "Ada hal lain selain dajjal yang aku takuti bagi kalian." Dia berkata, "Kami lalu berkata, "Apa itu wahai Abu Sarihah?"

Dia menjawab, "Fitnah seperti separuh malam yang gelap." Dia berkata, "Kami lalu berkata, "Siapakah manusia yang paling jahat saat

itu?" Dia menjawab, "Setiap penceramah yang fasih bicaranya dan setiap pengendara yang tidak pada tempatnya." Kami lalu berkata, "Siapakah manusia yang paling baik saat itu?" Dia menjawab, "Setiap orang yang kaya dan tersembunyi." Dia (perawi) berkata: Aku berkata, "Sedangkan aku bukan orang kaya yang tersembunyi'." Dia berkata, "Oleh karena itu jadilah seperti anak unta yang belum punya punuk untuk dikendarai, dan tidak punya susu untuk diperah."[309]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦١٣/٣٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الزَّمْجَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُعَاذٍ السُّلَمِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عِصَامٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي خِفَّةٍ مِنَ الدِّينِ، وَإِدْبَارٍ مِنَ الْعِلْمِ، وَلَهُ أَرْبَعُونَ يَوْمًا يَسِيحُهَا، الْيَوْمُ مِنْهَا كَالسَّنَةِ، وَالْيَوْمُ كَالشَّهْرِ، وَالْيَوْمُ كَالْجُمُعَةِ، ثُمَّ

309 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

سَائِرُ أَيَّامِهِ مِثْلُ أَيَّامِكُمْ، وَلَهُ حِمَارٌ يَرْكَبُهُ عَرْضُ مَا بَيْنَ أُذُنَيْهِ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا، يَأْتِي النَّاسَ فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ك ف ر يَقْرَأُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ كَاتِبٌ وَغَيْرُ كَاتِبٍ، يَمُرُّ بِكُلِّ مَاءٍ وَمَنْهَلٍ إِلاَّ الْمَدِينَةَ وَمَكَّةَ حَرَّمَهُمَا اللهُ عَلَيْهِ، وَقَامَتِ الْمَلاَئِكَةُ بِأَبْوَابِهِمَا.

8613/321. Muhammad bin Muhammad bin Abdullah Az-Zamjari menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mu'adz As-Silmi dan Muhammad bin Isham menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hafsh bin Abdullah As-Sulami menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Dajjal akan keluar saat kehidupan beragama telah disepelekan, ilmu dikesampingkan. Dia memiliki waktu empat puluh hari. Satu hari pada hari itu seperti setahun, sehari seperti sebulan, sehari seperti seminggu. Kemudian setelah itu, hari-hari itu akan menjadi normal seperti hari-hari kalian. Dia memiliki keledai yang dikendarai. Lebar antara kedua telinganya empat puluh hasta. Dia datang kepada orang-orang dan berkata, "Aku adalah tuhan kalian." Padahal Tuhan kalian itu tidak picek (buta sebelah). Tertulis di antara kedua matanya, "Kaf Fa` Ra`" yang dapat dibaca oleh setiap orang mukmin yang bisa menulis dan tidak bisa menulis. Dia melewati setiap*

sumber mata air kecuali Madinah dan Makkah yang diharamkan oleh Allah kepadanya dan para malaikat berdiri menjaga pintu-pintunya.'[310]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦١٤/٣٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الدَّجَّالَ، فَقَالَ: إِنْ يَخْرُجْ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَجِيجُهُ، وَإِنْ يَخْرُجْ وَلَسْتُ فِيكُمْ فَكُلُّ امْرِئٍ حَجِيجُ نَفْسِهِ، وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، أَلاَ وَإِنَّهُ مَطْمُوسُ الْعَيْنِ كَأَنَّهَا عَيْنُ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ قَطَنٍ الْخُزَاعِيِّ، أَلاَ فَإِنَّهُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ يَقْرَأُ كُلُّ مُسْلِمٍ، فَمَنْ لَقِيَهُ مِنْكُمْ فَلْيَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكَهْفِ، يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الشَّامِ

---

310 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, 'Sesuai *syarat Muslim*.

وَالْعِرَاقِ، فَعَاثَ يَمِينًا وَعَاثَ شِمَالاً، يَا عِبَادَ اللهِ اثْبُتُوا ثَلاَثًا، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ فَمَا مُكْثُهُ فِي الأَرْضِ؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ يَوْمًا: يَوْمٌ كَالسَّنَةِ، وَيَوْمٌ كَالشَّهْرِ، وَيَوْمٌ كَالْجُمُعَةِ، وَسَائِرُ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ فَكَيْفَ نَصْنَعُ بِالصَّلاَةِ يَوْمَئِذٍ صَلاَةُ يَوْمٍ أَوْ نَقْدُرُ؟ قَالَ: بَلْ تَقْدُرُوا.

8614/322. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah ﷺ menyebutkan Dajjal dan beliau bersabda, "*Jika Dajjal keluar dan aku masih berada bersama kalian, maka aku adalah orang yang akan membela kalian. Jika dia keluar dan aku tidak bersama kalian, maka setiap orang menjadi pembela dirinya. Allah adalah penjagaku bagi setiap muslim. Dia matanya picek (buta sebelah) seperti mata Abdul Azza bin Qathan Al Khuza'i. Di antara dua matanya tertulis "kafir" yang bisa dibaca oleh muslim. Orang yang bertemu dengannya dari kalian hendaknya membaca pembukaan surah Al Kahfi. Dia keluar di antara Syam dan Irak. Dia merusak semua yang ada di kanan dan kirinya. Wahai hamba Allah, tetaplah kalian pada pendirian kalian.*" Beliau mengulanginya sebanyak tiga kali.

Seorang sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, sampai kapan dia berada di muka bumi?" Beliau bersabda, "*Empat puluh hari. Sehari seperti setahun, sehari seperti sebulan, sehari seperti seminggu. Setelah itu, hari-harinya seperti hari-hari kalian.*"

Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana kami melaksanakan shalat pada hari itu, apa kami memperkirakannya?" Beliau bersabda, "*Perkirakanlah oleh kalian!*"[311]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦١٥/٣٢٣- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي الدَّهْمَاءِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ الْخُزَاعِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ مِنْكُمْ بِخُرُوجِ الدَّجَّالِ فَلْيَنْأَ عَنْهُ، فَإِنَّ الرَّجُلَ يَأْتِيهِ فَيَحْسَبُ أَنَّهُ مُؤْمِنٌ، فَمَا يَزَالُ يَتْبَعُهُ مِمَّا يَرَى مِنَ الشُّبُهَاتِ.

---

[311] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

8615/323. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepadaku, dari Abu Ad-Dahma, dari Imran bin Hushain Al Khuza'i ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian mendengar keluarnya Dajjal, hendaknya dia menghindar darinya. Seorang laki-laki akan mendatanginya, dia mengiranya mukmin, dan masih terus mengikutinya dari kesamaan yang dilihat.*"

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Aku tidak mengetahui seorang pun yang menyebutkan hadits ini dari Hisyam bin Hassan dalam sanadnya selain Yahya bin Sa'id.

٨٦١٦/٣٢٤- فَقَدْ أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ بِالدَّجَّالِ فَيَنْأَ عَنْهُ - فَقَالَهَا ثَلَاثًا - فَإِنَّ الرَّجُلَ يَأْتِيهِ فَيَتْبَعُهُ فَيَحْسَبُ أَنَّهُ صَادِقٌ لِمَا بُعِثَ بِهِ مِنَ الشُّبُهَاتِ.

8616/324. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkannya kepada kami, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan memberitakan, dari Humaid bin Hilal, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mendengar prihal Dajjal, hendaknya dia menghindar darinya.*" Beliau mengucapkannya tiga kali. *Seorang laki-laki mendatanginya dan mengiranya bahwa dia benar, sebab dia diutus untuk melakukan yang syubhat.*"

٣٢٥/٨٦١٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الْمُقْرِئُ بِبَغْدَادَ، وَأَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ صَالِحٍ، أَنَّ أَبَا الْوَضِيءِ عَبَّادُ بْنُ نَسِيبٍ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا فِي مَسِيرٍ عَامِدِينَ إِلَى الْكُوفَةِ مَعَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَلَمَّا بَلَغْنَا مَسِيرَةَ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلاَثٍ مِنْ حَرُورَاءَ شَذَّ مِنَّا نَاسٌ، فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لِعَلِيٍّ، فَقَالَ: لاَ يَهُولَنَّكُمْ أَمْرُهُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَرْجِعُونَ، فَنَزَلْنَا،

فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ شَذَّ مِثْلِيْ مَنْ شَذَّ، فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لِعَلِيٍّ، فَقَالَ: لاَ يَهُولَنَّكُمْ أَمْرُهُمْ فَإِنَّ أَمْرَهُمْ يَسِيرٌ، وَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ :

لاَ تَبْدَأُوهُمْ بِقِتَالٍ حَتَّى يَكُونُوا هُمُ الَّذِينَ يَبْدَأُوكُمْ، فَجَثَوْا عَلَى رُكَبِهِمْ وَاتَّقَيْنَا بِتُرُسِنَا فَجَعَلُوا يُنَاوِلُونَا بِالنُّشَّابِ وَالسِّهَامِ، ثُمَّ إِنَّهُمْ دَنَوْا مِنَّا فَأَسْنَدُوا لَنَا الرِّمَاحَ، ثُمَّ تَنَاوَلُونَا بِالسُّيُوفِ حَتَّى هَمُّوا أَنْ يَضَعُوا السُّيُوفَ فِينَا، فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ رَجُلٌ مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ يُقَالُ لَهُ: صَعْصَعَةُ بْنُ صُوحَانَ، فَنَادَى ثَلاَثًا فَقَالُوا: مَا تَشَاءُ؟ فَقَالَ: أُذَكِّرُكُمُ اللَّهَ أَنْ تَخْرُجُوا بِأَرْضٍ تَكُونُ مَسَبَّةً عَلَى أَهْلِ الأَرْضِ، وَأُذَكِّرُكُمُ اللَّهَ أَنْ تَمْرُقُوا مِنَ الدِّينِ مُرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ، فَلَمَّا رَأَيْنَاهُمْ قَدْ وَضَعُوا فِينَا السُّيُوفَ، قَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: انْهَضُوا عَلَى بَرَكَةِ اللهِ تَعَالَى فَمَا كَانَ إِلاَّ فُوَاقٌ

مِنْ نَهَارٍ حَتَّى ضَجَعْنَا مَنْ ضَجَعْنَا وَهَرَبَ مَنْ هَرَبَ فَحَمِدَ اللَّهَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: إِنَّ خَلِيلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنِي أَنَّ قَائِدَ هَؤُلاَءِ رَجُلٌ مُخَدَّجُ الْيَدِ عَلَى خَلَمَةِ ثَدْيِهِ شُعَيْرَاتٌ كَأَنَّهُنَّ ذَنَبُ يَرْبُوعٍ فَالْتَمِسُوهُ، فَالْتَمَسُوهُ فَلَمْ يَجِدُوهُ، فَأَتَيْنَاهُ فَقُلْنَا: إِنَّا لَمْ نَجِدْهُ، فَقَالَ: الْتَمِسُوهُ فَوَاللَّهِ مَا كَذَبْتُ وَلاَ كُذِبْتُ فَمَا زِلْنَا نَلْتَمِسُهُ حَتَّى جَاءَ عَلِيٌّ بِنَفْسِهِ إِلَى آخِرِ الْمَعْرَكَةِ الَّتِي كَانَتْ لَهُمْ، فَمَا زَالَ يَقُولُ: اقْلِبُوا ذَا، اقْلِبُوا ذَا، حَتَّى جَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، فَقَالَ: هَا هُوَ ذَا، فَقَالَ عَلِيٌّ: اللهُ أَكْبَرُ وَاللَّهِ لاَ يَأْتِيكُمْ أَحَدٌ يُخْبِرُكُمْ مَنْ أَبُوهُ مَلَكٌ، فَجَعَلَ النَّاسُ يَقُولُونَ: هَذَا مَلَكٌ هَذَا مَلَكٌ، يَقُولُ عَلِيٌّ: ابْنُ مَنْ؟ يَقُولُونَ: لاَ نَدْرِي فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، فَقَالَ: أَنَا أَعْلَمُ النَّاسِ بِهَذَا، كُنْتُ أَرُوضُ مُهْرَةً لِفُلاَنِ بْنِ فُلاَنٍ شَيْخَ

مِنْ بَنِي فُلاَنٍ، وَأَضَعُ عَلَى ظَهْرِهَا جَوَالِقَ سَهْلَةً أُقْبِلُ بِهَا وَأُدْبِرُ إِذْ نَفَرَتِ الْمُهْرَةُ فَنَادَانِي، فَقَالَ: يَا غُلاَمُ انْظُرْ فَإِنَّ الْمُهْرَةَ قَدْ نَفَرَتْ، فَقُلْتُ: إِنِّي لأَرَى خَيَالاً كَأَنَّهُ غَرْبٌ أَوْ شَاةٌ إِذْ أَشْرَفَ هَذَا عَلَيْنَا، فَقَالَ: مَنِ الرَّجُلُ؟ فَقَالَ: رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَامَةِ، قَالَ: وَمَا جَاءَ بِكَ شَعِثًا شَاحِبًا؟ قَالَ: جِئْتُ أَعْبُدُ اللَّهَ فِي مُصَلَّى الْكُوفَةِ، فَأَخَذَ بِيَدِهِ مَا لَنَا رَابِعٌ إِلاَّ اللهُ حَتَّى انْطَلَقَ بِهِ إِلَى الْبَيْتِ، فَقَالَ لِامْرَأَتِهِ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ سَاقَ إِلَيْكِ خَيْرًا، قَالَتْ: وَاللَّهِ إِنِّي إِلَيْهِ لَفَقِيرَةٌ فَمَا ذَلِكَ؟ قَالَ: هَذَا الرَّجُلُ شَعِثٌ شَاحِبٌ كَمَا تَرَيْنَ جَاءَ مِنَ الْيَمَامَةِ لِيَعْبُدَ اللَّهَ فِي مُصَلَّى الْكُوفَةِ، فَكَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ فِيهِ وَيَدْعُو النَّاسَ حَتَّى اجْتَمَعَ النَّاسُ إِلَيْهِ، فَقَالَ عَلِيٌّ: أَمَا إِنَّ خَلِيلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنِي أَنَّهُمْ ثَلاَثَةٌ

إِخْوَةٍ مِنَ الْجِنِّ هَذَا أَكْبَرُهُمْ، وَالثَّانِي لَهُ جَمْعٌ كَثِيرٌ، وَالثَّالِثُ فِيهِ ضَعْفٌ.

8617/325. Abu Al Husain Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Muqri di Baghdad, dan Abu Ahmad Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, keduanya berkata, "Abu Qilabah Ar Raqasyi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits bin Said menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yazid bin Shalih menceritakan kepada kami, bahwa Abu Al Wadhi Abbad bin Nasib menceritakan kepadanya, bahwa dia berkata, "Kami bepergian ke Kufah bersama Amirul mukminin Ali bin Abi Thalib ﷺ. Ketika telah berjalan dua atau tiga malam dari Harura`, salah seorang dari kami menyimpang dan kami memberitakan hal itu kepada Ali, lalu dia berkata, "Kalian tidak akan binasa karena perbuatan mereka, kelak mereka kembali."

Ali ﷺ berkata, "Janganlah kalian mendahului berperang sebelum mereka yang mulai menyerang kalian dahulu, maka bunuhlah hewan tunggangan mereka, dan berlindunglah di benteng kami, lalu seranglah mereka dengan tombak dan panah. Mereka kemudian mendekati kami, dan mengangkat tombak kepada kami. Maka kami menghunuskan pedang hingga mereka ingin meletakkan pedang mereka. Kemudian keluarlah seorang laki-laki dari Abdul Qais yang dipanggil Sha'sha'ah bin Shauhan, lalu dia berteriak tiga kali. Mereka berkata, "Berbuatlah sekehendakmu!" Dia berkata, "Aku ingatkan Allah kepada kalian agar kalian ke luar ke tanah yang lapang bagi penduduk bumi. Aku ingatkan Allah kepada kalian agar keluar dari agama seperti keluarnya panah dari busurnya."

Ketika kami melihat mereka telah meletakkan pedangnya, Ali ﷺ berkata, "Bangkitlah kalian atas keberkahan Allah. Itu tidak lain adalah

mimpi di waktu siang hingga kami baringkan orang yang kami baringkan dan larilah orang yang melarikan diri." Ali رضي الله عنه kemudian memuji Allah, lalu berkata, "Temanku, Muhammad ﷺ memberitakan, bahwa pemimpin mereka adalah seorang laki-laki yang tangannya cacat. Pada ujung payudaranya terdapat bulu-bulu, seolah-olah ekor tupai, maka carilah dia," tetapi mereka tidak menemukannya, lalu kami mendatanginya dan kami berkata, "Kami tidak menemukannya."

Dia berkata, "Carilah dia! Demi Allah aku tidak berdusta dan tidak bohong." Kami terus mencarinya hingga Ali datang sendiri di akhir perang yang menjadi kemenangan mereka. Ali masih terus berkata, "Berbaliklah begini, berbaliklah begini!" hingga datang seorang laki-laki dari Kufah. Lalu dia berkata, "Ini dia!"

Ali رضي الله عنه berkata, "Allah Maha Besar. Demi Allah tidak ada seorang pun datang kepada kalian yang memberitakan kepada kalian siapa yang ayahnya raja." Orang-orang kemudian berkata, "Ini raja, ini raja!"

Ali رضي الله عنه berkata, "Anaknya siapa?" Mereka menjawab, "Kami tidak tahu."

Tiba-tiba datang seorang laki-laki dari Kufah, lalu berkata, "Aku orang yang paling tahu tentang orang ini. Aku menangkap kucing untuk fulan bin fulan Syaikh dari bani fulan, dan aku meletakkan karung ringan di atas punggungnya, maju dan mundur, ternyata isinya kucing." Dia lalu berkata, "Wahai anak muda, lihatlah ternyata kucing itu telah melarikan diri.

Aku berkata, "Aku melihat khayalan seolah-olah ada burung gagak atau kambing dan ia mengintai kita." Dia lalu berkata, "Siapa orang itu?" Dia menjawab, "Seorang laki-laki dari Yamamah." Dia berkata, "Apa yang datang kepadamu dengan rambut acak-acakan dan wajah kusam?" Dia menjawab, "Aku datang untuk menyembah Allah di mushalla Kufah, lalu aku memegang tangannya. Tidak ada orang

keempat di antara kami kecuali Allah hingga aku pergi dengannya ke rumah dan dia berkata kepada istrinya, "Allah telah memberikan kebaikan kepadamu." Istrinya berkata, "Demi Allah, aku sangat membutuhkannya, apakah itu?"

Dia menjawab, "Laki-laki ini rambutnya acak-acakan dan wajahnya kusam sebagaimana yang engkau lihat. Dia datang dari Yamamah untuk beribadah kepada Allah di Mushalla Kufah. Dia beribadah kepada Allah dan menyeru orang-orang hingga mereka berkumpul kepadanya."

Ali ؓ kemudian berkata, "Adapun sahabatku, Muhammad ﷺ telah mengabarkan kepadaku, bahwa mereka adalah tiga bersaudara dari golongan jin, dan ini adalah yang paling besar. Kedua tubuhnya gemuk, dan yang ketiga lemah.

Muslim telah meriwayatkan hadits Al Mukhdij secara singkat dalam *Al Musnad Ash-Shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini, dan sanadnya *shahih*.

٨٦١٨/٣٢٦- وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ الْمُقْرِئُ، وَبَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَرْوَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ ذَكْوَانَ الْمُعَلِّمُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ الأَسْلَمِيُّ، أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ رَبِيعَةَ الْعَنَزِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ حَجَّ مَرَّةً فِي إِمْرَةِ مُعَاوِيَةَ وَمَعَهُ الْمُنْتَصِرُ بْنُ

الْحَارِثِ الضَّبِّيُّ فِي عِصَابَةٍ مِنْ قُرَّاءِ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، قَالَ: فَلَمَّا قَضَوْا نُسُكَهُمْ، قَالُوا: وَاللَّهِ لاَ نَرْجِعُ إِلَى الْبَصْرَةِ حَتَّى نَلْقَى رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْضِيًّا، يُحَدِّثُنَا بِحَدِيثٍ يُسْتَظْرَفُ نُحَدِّثُ بِهِ أَصْحَابَنَا إِذَا رَجَعْنَا إِلَيْهِمْ، قَالَ: فَلَمْ نَزَلْ نَسْأَلُ حَتَّى حَدَّثَنَا أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا نَازِلٌ بِأَسْفَلِ مَكَّةَ، فَعَمَدْنَا إِلَيْهِ، فَإِذَا نَحْنُ بِثِقَلٍ عَظِيمٍ يَرْتَحِلُونَ ثَلاَثَ مِائَةِ رَاحِلَةٍ، مِنْهَا مِائَةُ رَاحِلَةٍ وَمِائَتَا زَامِلَةٍ، فَقُلْنَا: لِمَنْ هَذَا الثَّقَلُ؟ قَالُوا: لِعَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، فَقُلْنَا: أَكُلُّ هَذَا لَهُ؟ وَكُنَّا نُحَدَّثُ أَنَّهُ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ تَوَاضُعًا، قَالَ: فَقَالُوا: مِمَّنْ أَنْتُمْ؟ فَقُلْنَا: مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ، قَالَ: فَقَالُوا: الْعَيْبُ مِنْكُمْ حَقٌّ يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ، أَمَّا هَذِهِ الْمِائَةُ رَاحِلَةٍ فَلِإِخْوَانِهِ يَحْمِلُهُمْ عَلَيْهَا، وَأَمَّا الْمِائَتَا زَامِلَةٍ فَلِمَنْ نَزَلَ عَلَيْهِ مِنَ

النَّاسِ، قَالَ: فَقُلْنَا: دُلُّونَا عَلَيْهِ، فَقَالُوا: إِنَّهُ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، قَالَ: فَانْطَلَقْنَا نَطْلُبُهُ حَتَّى وَجَدْنَاهُ فِي دُبُرِ الْكَعْبَةِ جَالِسًا فَإِذَا هُوَ قَصِيرٌ أَرْمَصُ أَصْلَعُ بَيْنَ بُرْدَيْنِ وَعِمَامَةٍ، لَيْسَ عَلَيْهِ قَمِيصٌ، قَدْ عَلَّقَ نَعْلَيْهِ فِي شِمَالِهِ، فَقُلْنَا: يَا عَبْدَ اللهِ إِنَّكَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدِّثْنَا حَدِيثًا يَنْفَعُنَا اللهُ تَعَالَى بِهِ بَعْدَ الْيَوْمِ، قَالَ: فَقَالَ لَنَا: وَمَنْ أَنْتُمْ؟ قَالَ: فَقُلْنَا لَهُ: لاَ تَسْأَلْ مَنْ نَحْنُ، حَدِّثْنَا غَفَرَ اللهُ لَكَ، قَالَ: فَقَالَ: مَا أَنَا بِمُحَدِّثُكُمْ شَيْئًا حَتَّى تُخْبِرُونِي مَنْ أَنْتُمْ، قُلْنَا: وَدِدْنَا أَنَّكَ لَمْ تُنْقِذْنَا وَأَعْفَيْتَنَا وَحَدَّثْتَنَا بَعْضَ الَّذِي نَسْأَلُكَ عَنْهُ

قَالَ: فَقَالَ: وَاللَّهِ لاَ أُحَدِّثُكُمْ حَتَّى تُخْبِرُونِي مِنْ أَيِّ الأَمْصَارِ أَنْتُمْ؟ قَالَ: فَلَمَّا رَأَيْنَاهُ حَلَفَ وَلَجَّ قُلْنَا: فَإِنَّا نَاسٌ مِنَ الْعِرَاقِ، قَالَ: فَقَالَ: أُفٍّ لَكُمْ كُلُّكُمْ يَا

أَهْلَ الْعِرَاقِ، إِنَّكُمْ تَكْذِبُونَ وَتُكَذِّبُونَ وَتَسْخَرُونَ، قَالَ: فَلَمَّا بَلَغَ إِلَى السُّخْرَى وَجَدْنَا مِنْ ذَلِكَ وَجْدًا شَدِيدًا، قَالَ: فَقُلْنَا مَعَاذَ اللهِ أَنْ نَسْخَرَ مِنْ مِثْلِكَ، أَمَّا قَوْلُكَ الْكَذِبَ فَوَاللَّهِ لَقَدْ فَشَا فِي النَّاسِ الْكَذِبُ وَفِينَا، وَأَمَّا التَّكْذِيبُ فَوَاللَّهِ إِنَّا لَنَسْمَعُ الْحَدِيثَ لَمْ نَسْمَعْ بِهِ مِنْ أَحَدٍ نَثِقُ بِهِ فَإِذًا نَكَادُ نُكَذِّبُ بِهِ، وَأَمَّا قَوْلُكَ السُّخْرَى فَإِنَّ أَحَدًا لاَ يَسْخَرُ بِمِثْلِكَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَوَاللَّهِ إِنَّكَ الْيَوْمَ لِسَيِّدُ الْمُسْلِمِينَ فِيمَا نَعْلَمُ نَحْنُ، إِنَّكَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ الأَوَّلِينَ، وَلَقَدْ بَلَغَنَا أَنَّكَ قَرَأْتَ الْقُرْآنَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ فِي الأَرْضِ قُرَشِيٌّ أَبَرُّ بِوَالِدَيْهِ مِنْكَ، وَإِنَّكَ كُنْتَ أَحْسَنَ النَّاسِ عَيْنًا، فَأَفْسَدَ عَيْنَيْكَ الْبُكَاءُ، ثُمَّ لَقَدْ قَرَأْتَ الْكُتُبَ كُلَّهَا بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا أَحَدٌ أَفْضَلُ مِنْكَ عِلْمًا فِي أَنْفُسِنَا،

وَمَا نَعْلَمُ بَقِيَ مِنَ الْعَرَبِ رَجُلٌ كَانَ يَرْغَبُ عَنْ فُقَهَاءِ أَهْلِ مِصْرِهِ حَتَّى يَدْخُلَ إِلَى مِصْرٍ آخَرَ يَبْتَغِي الْعِلْمَ عِنْدَ رَجُلٍ مِنَ الْعَرَبِ غَيْرُكَ، فَحَدِّثْنَا غفرَ اللهُ لَكَ، فَقَالَ: مَا أَنَا بِمُحَدِّثُكُمْ حَتَّى تُعْطُونِي مَوْثِقًا أَلاَ تُكَذِّبُونِي وَلاَ تَكْذِبُونَ عَلَيَّ وَلاَ تَسْخَرُونَ، قَالَ: فَقُلْنَا: خُذْ عَلَيْنَا مَا شِئْتَ مِنْ مَوَاثِيقَ، فَقَالَ: عَلَيْكُمْ عَهْدُ اللهِ وَمَوَاثِيقُهُ أَنْ لاَ تُكَذِّبُونِي وَلاَ تَكْذِبُونَ عَلَيَّ وَلاَ تَسْخَرُونَ لِمَا أُحَدِّثُكُمْ، قَالَ: فَقُلْنَا لَهُ عَلَيْنَا ذَاكَ، قَالَ: فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى عَلَيْكُمْ كَفِيلٌ وَوَكِيلٌ، فَقُلْنَا: نَعَمْ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ عَلَيْهِمْ، ثُمَّ قَالَ عِنْدَ ذَاكَ: أَمَا وَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ، وَالْبَلَدِ الْحَرَامِ، وَالْيَوْمِ الْحَرَامِ، وَالشَّهْرِ الْحَرَامِ، وَلَقَدْ اسْتَسْمَنْتُ الْيَمِينَ أَلَيْسَ هَكَذَا؟ قُلْنَا: نَعَمْ قَدِ اجْتَهَدْتَ، قَالَ: لَيُوشِكَنَّ بَنُو قَنْطُورَاءَ بْنِ كَرْكَرِيٍّ خُنْسُ الآنُوفِ صِغَارُ الأَعْيُنِ

كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ فِي كِتَابِ اللهِ الْمُنَزَّلِ، أَنْ يَسُوقُونَكُمْ مِنْ خُرَاسَانَ وَسِجِسْتَانَ سِيَاقًا عَنِيفًا، قَوْمٌ يُوفُونَ اللِّمَمَ، وَيَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ، وَيَحْتَجِزُونَ السُّيُوفَ عَلَى أَوْسَاطِهِمْ حَتَّى يَنْزِلُوا الآيْلَةَ، ثُمَّ قَالَ: وَكَمِ الأَيْلَةُ مِنَ الْبَصْرَةِ؟ قُلْنَا: أَرْبَعُ فَرَاسِخَ، قَالَ:

ثُمَّ يَعْقِدُونَ بِكُلِّ نَخْلَةٍ مِنْ نَخْلِ دِجْلَةَ رَأْسَ فَرَسٍ، ثُمَّ يُرْسِلُونَ إِلَى أَهْلِ الْبَصْرَةِ أَنِ اخْرُجُوا مِنْهَا قَبْلَ أَنْ نَنْزِلَ عَلَيْكُمْ، فَيَخْرُجُ أَهْلُ الْبَصرَةِ مِنَ الْبَصْرَةِ، فَيَلْحَقُ لاَحِقٌ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَيَلْحَقُ آخَرُونَ بِالْمَدِينَةِ، وَيُلْحَقُ آخَرُونَ بِمَكَّةَ، وَيَلْحَقُ آخَرُونَ بِالأَعْرَابِ، قَالَ: فَيَنْزِلُونَ بِالْبَصْرَةِ سَنَةً، ثُمَّ يُرْسِلُونَ إِلَى أَهْلِ الْكُوفَةِ أَنِ اخْرُجُوا مِنْهَا قَبْلَ أَنْ نَنْزِلَ عَلَيْكُمْ، فَيَخْرُجُ أَهْلُ الْكُوفَةِ مِنْهَا فَيَلْحَقُ لاَحِقٌ بِبَيْتِ

الْمَقْدِسِ، وَلاَحِقٌ بِالْمَدِينَةِ، وَآخَرُونَ بِمَكَّةَ، وَآخَرُونَ بِالأَعْرَابِ، فَلاَ يَبْقَى أَحَدٌ مِنَ الْمُصَلِّينَ إِلاَّ قَتِيلاً أَوْ أَسِيرًا يَحْكُمُونَ فِي دَمِهِ مَا شَاءُوا، قَالَ: فَانْصَرَفْنَا عَنْهُ وَقَدْ سَاءَنَا الَّذِي حَدَّثَنَا، فَمَشَيْنَا مِنْ عِنْدِهِ غَيْرَ بَعِيدٍ، ثُمَّ انْصَرَفَ الْمُنْتَصِرُ بْنُ الْحَارِثِ الضَّبِّيُّ، فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو قَدْ حَدَّثْتَنَا فَطَعَنْتَنَا، فَإِنَّا لاَ نَدْرِي مَنْ يُدْرِكُهُ مِنَّا، فَحَدَّثَنَا هَلْ بَيْنَ يَدَيْ ذَلِكَ عَلاَمَةٌ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو: لاَ تَعْدَمْ عَقْلَكَ، نَعَمْ بَيْنَ يَدَيْ ذَلِكَ أَمَارَةٌ، قَالَ الْمُنْتَصِرُ بْنُ الْحَارِثِ: وَمَا الأَمَارَةُ؟ قَالَ: الأَمَارَةُ الْعَلاَمَةُ، قَالَ: وَمَا تِلْكَ الْعَلاَمَةُ؟ قَالَ: هِيَ إِمَارَةُ الصِّبْيَانِ، فَإِذَا رَأَيْتَ إِمَارَةَ الصِّبْيَانِ قَدْ طَبَّقَتِ الأَرْضَ اعْلَمْ أَنَّ الَّذِي أُحَدِّثُكَ قَدْ جَاءَ، قَالَ: فَانْصَرَفَ عَنْهُ الْمُنْتَصِرُ فَمَشَى قَرِيبًا مِنْ غَلْوَةٍ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِ، قَالَ: فَقُلْنَا لَهُ: عَلاَمَ تُؤْذِي هَذَا

الشَّيْخَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: وَاللهِ لاَ أَنْتَهِي حَتَّى يُبَيِّنَ لِي فَلَمَّا رَجَعَ إِلَيْهِ بَيَّنَهُ.

8618/326. Ahmad bin Utsman Al Muqri dan Bakar bin Muhammad Al Marwazi mengabarkan kepada kami, keduanya berkata, "Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, Husain bin Dzikwan Al Mu'allim menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Buraidah Al Aslami menceritakan kepada kami, bahwa Sulaiman bin Rabi'ah Al Anzi menceritakan kepadanya, bahwa dia pada saat kepemimpinan Mu'awiyah melaksanakan haji bersama Al Muntashir bin Al Harits Adh Dhabbi salah seorang qari Bashrah. Dia berkata, "Setelah mereka menyelesaikan manasik mereka, mereka berkata, "Demi Allah kami tidak akan kembali ke Bashrah hingga kami bertemu dengan seorang laki-laki dari sahabat Nabi Muhammad ﷺ yang diridhai, lalu dia menceritakan kepada kami suatu hadits yang akan kami ceritakan kepada para sahabat kami jika kami kembali kepada mereka."

Dia berkata, "Kami masih terus bertanya, hingga ada orang yang menunjukkan kepada kami bahwa Abdullah bin Amr bin Al Ash ؓ tinggal di bawah Makkah. Kami pun mendatanginya. Kami bertemu dengan rombongan besar. Mereka mengendarai tiga ratus kendaraan. Seratus diantaranya kendaraan utama, dan dua ratus kendaraan pengiring."

Kami lalu bertanya, "Barang-barang siapakah ini?" Mereka menjawab, "Milik Abdullah bin Amr," Kami bertanya lagi, "Apakah ini semua miliknya? Sedangkan kami membicarakannya, bahwa dia adalah orang yang paling tawadhu'? Mereka berkata, "Dari mana kalian?"

Kami menjawab, "Kami dari Irak." Mereka menjawab, "Aib dari kalian hak wahai penduduk Iraq. Seratus kendaraan utama ini milik saudara-saudaranya dan mereka mengendarainya. Sedangkan seratus kendaraan pengiring adalah milik orang-orang yang ikut bergabung dengannya (Abdullah bin Ami)."

Kami berkata, "Kalau begitu tunjukkan kami kepadanya!" Mereka menjawab, "Dia sedang berada di Masjidil Haram."

Dia berkata, "Kami lalu pergi mencarinya hingga kami menemukannya di belakang Ka'bah sedang duduk. Ternyata dia pendek, keluar kotoran dari matanya, dan rambutnya botak di antara dua serban dan tidak tertutup kain. Dia menggantungkan kedua sandalnya di sebelah kirinya."

Kami berkata, "Wahai Abdullah, engkau adalah seorang sahabat Nabi Muhammad ﷺ, maka ceritakanlah kepada kami sebuah hadits yang Allah berikan manfaatnya setelah hari ini." Dia berkata, "Abdullah berkata kepada kami, "Siapa kalian?" Kami menjawab, "Jangan tanya siapa kami, tetapi ceritakanlah suatu hadits, semoga Allah mengampunimu."

Dia berkata, "Abdullah lalu berkata, "Aku tidak akan menceritakan kepada kalian sesuatu apapun hingga kalian memberitahuku siapa kalian." Kami menjawab, "Kami ingin engkau tidak tahu kami, memaafkan kami dan menceritakan hadits kepada kami, atau sebagian yang kami tanyakan kepadamu."

Dia berkata, "Abdullah berkata, "Demi Allah, aku tidak akan menceritakan kepada kalian hingga kalian memberitahuku dari daerah mana kalian berasal." Dia berkata, "Ketika kami melihatnya bersumpah dan bersikeras, kami berkata, "Kami orang-orang yang datang dari Irak."

Dia berkata, "Abdullah berkata, "Celaka kalian wahai orang Iraq. Kalian berdusta dan mendustakan serta memperolok-olok."

Dia berkata, "Ketika kami dikatakan memperolok-olok, kami merasa sangat keberatan, maka kami berkata, "Kami memohon perlindungan kepada Allah untuk memperolok-olok orang sepertimu. Adapun tentang perkataanmu, "berdusta" maka kedustaan itu telah menyebar di kalangan manusia dan kami. Sedangkan pendustaan atau melakukan kebohongan, demi Allah kami mendengar hadits yang tidak kami dengar dari orang yang dapat dipercaya, hingga kami hampir mendustakannya. Tentang perkataanmu "memperolok-olok" tidak ada seorang pun dari kaum muslim yang memperolok-olok dirimu. Demi Allah, sekarang engkau adalah pemimpin kaum muslim. Sebagaimana yang kami ketahui, engkau termasuk orang yang pertama ikut berhijrah. Kami mendengar engkau membacakan Al Qur'an kepada Muhammad ﷺ, dan tidak seorang pun di bumi dari suku Quraisy yang lebih berbakti kepada kedua orang tuanya melebihi dirimu. Engkau adalah orang yang paling bagus matanya, lalu engkau merusaknya dengan banyak menangis. Kemudian engkau telah membaca buku-buku semua setelah Rasulullah ﷺ, maka tidak ada orang yang lebih utama ilmunya darimu menurut kami. Kami tidak melihat seseorang yang masih tersisa dari kalangan Arab yang membenci para fuqaha di daerahnya hingga dia pindah ke daerah lain mencari ilmu pada orang lain, selain dirimu. Maka ceritakanlah sebuah hadits kepada kami, semoga Allah mengampunimu."

Abdullah berkata, "Aku tidak akan menceritakan hadits kepada kalian hingga kalian berjanji untuk tidak mendustakanku dan berdusta atas namaku, serta tidak memperolok-olok."

Dia berkata, "Kami menjawab, "Terserah engkau, kami siap berjanji apa saja seperti yang engkau mau."

Dia berkata, "Berjanjilah kepada Allah, bahwa kalian tidak akan mendustakanku dan berdusta atas namaku serta tidak memperolok-olok hadits yang aku ceritakan kepada kalian."

Dia berkata, "Maka kami berkata, "Kami akan melakukan hal itu."

Dia berkata, "Abdullah lalu berkata, "Sungguh Allah akan menjadi pelindung dan penolong bagi kalian."

Kami menjawab, "Iya."

Abdullah berkata, "Ya Allah saksikanlah mereka."

Dia kemudian berkata kala itu, "Demi Tuhan masjid ini, tanah haram, hari haram, dan bulan haram ini, aku meminta jaminan sumpah ini, demikian bukan?"

Kami menjawab, "Iya, engkau telah berijtihad."

Abdullah berkata, "Bani Qanthura bin Karkari yang hidungnya pesek, matanya sipit, wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit niscaya akan meragukan Kitab Allah yang diturunkan. Mereka akan menggiring kalian dari Kharasan dan Sajastan dengan keras. Mereka suatu kaum yang agak gila. Mereka mengagung-agukan syair, suka menghunus pedang di tengah-tengah mereka, hingga mereka turun dari bukit Ailah."

Dia berkata, "Berapa jarak bukit Ailah dari Bashrah?" Kami menjawab, "Empat farsakh."[312]

Dia berkata, "Kemudian mereka meletakkan pada setiap pohon kurma dari pohon kurma Dajlah kepala kuda. Mereka kemudian mengirimnya kepada penduduk Bashrah, agar mereka keluar darinya sebelum kami datang kepada kalian. Maka keluarlah penduduk Bashrah dari Bashrah dan ikut pergi ke Baitul Maqdis. Sedangkan lainnya ikut

---

[312] Satu Farsakh = kurang lebih 8 km, atau 3,5 mil.

pergi ke Madinah, dan yang lainnya ke Makkah, serta yang lainnya lagi ikut orang pedalaman."

Dia berkata, "Mereka kemudian singgah di Bashrah selama satu tahun, kemudian mengirim utusan ke penduduk Kufah, agar mereka keluar dari Kufah, sebelum kami datang kepada kalian. Maka penduduk Kufah keluar dari Kufah. Sebagiannya ada yang ikut pergi ke Baitul Maqdis, sebagiannya ke Madinah, sebagiannya ke Makkah, dan sebagiannya ikut orang pedalaman. Tidak tersisa orang yang shalat kecuali akan dibunuh atau ditawan. Mereka memperlakukan sesukanya."

Dia berkata, "Maka kami pergi dan apa yang menimpa mereka, benar-benar menyakitkan kami, maka kamipun pergi berjalan tidak jauh darinya."

Kemudian pergilah Al Muntashir bin Al Harits Adh Dhabbi dan berkata, "Wahai Abdullah bin Amr, engkau telah menceritakan hadits kepada kami dan engkau telah menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang akan terjadi, maka ceritakan kepada kami apakah tandanya?"

Abdullah bin Amr berkata, "Jangan engkau hilangkan akalmu! Betul, sudah pasti ada tandanya." Al Muntashir bin Al Haris berkata, "Apa tandanya?" Dia berkata, "Tandanya adalah simbol." Dia berkata, "Apa itu tandanya?" Abdullah menjawab, "Tandanya adalah kepikunan. Jika engkau telah melihat kepikunan, maka bumi telah tertutup. Ketahuilah bahwa apa yang akan aku ceritakan telah datang kepadamu."

Dia berkata, "Al Muntashir pergi darinya, lalu dia berjalan mendekati sebuah bukit lalu kembali kepadanya. Dia berkata, "Kami katakan kepadanya, "Apakah engkau akan menyakiti seorang syaikh dari sahabat Rasulullah ﷺ? Dia menjawab, "Demi Allah, aku tidak akan

berhenti, hingga dia menjelaskannya kepadaku." Ketika dia kembali, Abdullah bin Amr menjelaskannya."[313]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦١٩/٣٢٧- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ الْقَطَّانُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَوْنٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ مُسْلِمٍ الْخَيَّاطِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ حُذَيْفَةَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ، فَقَالَ: أَتَتْكُمُ الْفِتَنُ تَرْمِي بِالْعَسْفِ، ثُمَّ الَّتِي بَعْدَهَا تَرْمِي بِالرَّضْخِ، ثُمَّ الَّتِي بَعْدَهَا الْمُظْلِمَةُ مَا فِيكُمْ رَجُلٌ حَتَّى يَرَى مَا تَرَوْنَ، لَمْ يَرَ فِتْنَةَ الْمَسِيحِ فَيَرَاهَا أَبَدًا، قَالَ: وَفِينَا أَعْرَابِيٌّ مِنْ رَبِيعَةَ مَا فِينَا حَيٌّ غَيْرُهُ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ يَا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهِ

[313] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَيْفَ بِالْمَسِيحِ وَقَدْ وُصِفَ لَنَا عَرِيضُ الْجَبْهَةِ مُشْرِفُ الْجِيدِ، بَعِيدُ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ، فَأَنَا رَأَيْتُ حُذَيْفَةَ وَدَعَ مِنْهَا وَدَعَةً

قَالَ: نَشَدْتُكَ بِاللَّهِ هَلْ تَدْرِي كَيْفَ قُلْتُ؟ قَالَ: قُلْتَ: مَا فِيكُمْ رَجُلٌ حَتَّى يَرَى مَا تَرَوْنَ، لَمْ يَرَ فِتْنَةَ الدَّجَّالِ فَيَرَاهَا أَبَدًا، قَالَ: فَأَنَا رَأَيْتُ حُذَيْفَةَ يُنَازِعُ وَجْهَهُ، قَالَ: قُلْتُ: لِأَنَّهُ حَفِظَ الْحَدِيثَ عَلَى وَجْهِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ كَلِمَةً ضَعِيفَةً: أَرَأَيْتُمْ يَوْمَ الدَّارِ أَمْسِ فَإِنَّهَا كَانَتْ فِتْنَةً عَامَّةً عَمَّتِ النَّاسَ، قَالَ: وَفِينَا أَعْرَابِيٌّ مِنْ رَبِيعَةَ مَا فِينَا حَيٌّ غَيْرُهُ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ يَا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ فَأَيْنَ الَّذِينَ يَنعَقُونَ لِقَاحَنَا، وَيَنْقُبُونَ بُيُوتَنَا؟ قَالَ: أُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ - مَرَّتَيْنِ - قَالَ: وَلَقَدْ خَرَجْتُ يَوْمَ الْجَرَعَةِ وَلَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّهُ لَمْ يُهَرَاقَ فِيهَا مِحْجَمَةٌ مِنْ دَمٍ، وَمَا نَهَيْتُ

عَنْهَا إِلاَّ ابْنَ الْحِصْرَامَةِ وَفِينَا أَعْرَابِيٌّ مِنْ رَبِيعَةَ مَا فِينَا حَيٌّ غَيْرُهُ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ يَا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ الْحِصْرَامَةِ دُونَ النَّاسِ، فَقَالَ: إِنَّهَا إِذَا أَقْبَلَتْ كَانَتْ لِلْقَائِمِ وَالْقَائِلِ، وَإِنَّ ابْنَ الْحِصْرَامَةِ رَجُلٌ قَوَّالَةٌ.

8619/327. Abu Sahil Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin Ziyad Al Qaththan mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Ubaidillah An Narsi menceritakan kepada kami, Azhar bin Sa'd menceritakan kepada kami, Abdullah bin Aun menceritakan kepada kami, dari Imran bin Muslim Al Khayyath, dari Zaid bin Wahb, dia berkata, "Kami bersama Hudzaifah di masjid ini, lalu dia berkata, "Akan datang kepada kalian fitnah dengan kelaliman, kemudian setelah itu dengan saling membunuh atau sama lainnya, lalu datanglah fitnah kegelapan. Tidak ada seorang pun dari kalian hingga dia melihat apa yang kalian lihat, dan tidak melihat fitnah Al Masih, lalu dia melihatnya selamanya."

Dia berkata, "Bersama kami juga seorang Arab pedalaman dari Rabi'ah, dan tidak ada yang hidup di antara kami selain dia."

Dia berkata, "Maha Suci Allah, wahai para sahabat Muhammad ﷺ, bagaimana dengan Al Masih yang sudah disebutkan ciri-cirinya kepada kami, bahwa dia dahinya lebar, tinggi, pundaknya lebar. Aku melihat Hudzaifah menitipkan suatu titipan. Dia berkata, "Aku menasihatimu karena Allah, apakah kamu tahu bagaimana itu?" Aku menjawab, "Tidak ada seorang pun dari kalian hingga melihat apa yang

tidak pernah kalian lihat seperti fitnah Dajjal, lalu engkau melihat dia selamanya."

Dia berkata, "Aku melihat Hudzaifah mengernyitkan wajahnya." Dia berkata, "Aku berkata, "Karena dia menghafal hadits di wajahnya." Dia berkata, "Iya." Dia berkata, "Dia kemudian mengatakan kalimat dengan pelan, "Tidakkah kalian melihat hari kemarin? Sungguh itu fitnah umum yang menimpa manusia." Dia berkata, "Di tengah kita ada seorang Arab pedalaman (badui) dari suku Rabi'ah, tidak ada yang hidup di antara kita selain dirinya." Dia berkata, "Maha Suci Allah, wahai para sahabat Muhammad ﷺ. Di mana mereka yang menodai perkawinan kami dan menghancurkan rumah kami?"

Dia berkata, "Mereka adalah orang-orang fasik," dia mengatakan dua kali. Dia berkata, "Engkau telah pergi keluar pada hari kalian mau meminum, padahal engkau tahu bahwa dia tidak akan meneteskan darahmu setetespun dan engkau tidak mampu mencegahnya, kecuali Ibnu Al Hashramah dan di tengah kita ada orang Arab badui dari suku Rabi'ah, dan tidak ada yang hidup di tengah kita selain dirinya."

Dia berkata, "Maha Suci Allah, wahai para sahabat Muhammad ﷺ, Ibnu Al Hasramah tanpa orang lain?" Dia menjawab, "Jika diterima, maka itu untuk orang yang melakukan dan yang mengatakan. Ibnu Al Hasramah adalah orang yang banyak ngomong."

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

Al Bukhari dan Muslim telah menjadikan Imran bin Muslim sebagai hujjah, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٦٢٠/٣٢٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَهْبٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا عَمِّي، أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ عَطَاءٍ الْخُرَاسَانِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي عَمْرٍو السَّيْبَانِيِّ، عَنْ حَدِيثٍ عَمْرٍو الْحَضْرَمِيِّ مِنْ أَهْلِ حِمْصٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَكَانَ أَكْثَرَ خُطْبَتِهِ ذِكْرَ الدَّجَّالِ، يُحَدِّثُنَا عَنْهُ حَتَّى فَرَغَ مِنْ خُطْبَتِهِ فَكَانَ فِيمَا قَالَ لَنَا يَوْمَئِذٍ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يَبْعَثْ نَبِيًّا إِلاَّ حَذَّرَ أُمَّتَهُ الدَّجَّالَ، وَإِنِّي آخِرُ الأَنْبِيَاءِ وَأَنْتُمْ آخِرُ الآمَمِ، وَهُوَ خَارِجٌ فِيكُمْ لاَ مَحَالَةَ، فَإِنْ يَخْرُجْ وَأَنَا بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ فَأَنَا حَجِيجُ كُلِّ مُسْلِمٍ، وَإِنْ يَخْرُجْ فِيكُمْ بَعْدِي فَكُلُّ امْرِئٍ حَجِيجُ نَفْسِهِ، وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ،

إِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ خَلَّةٍ بَيْنَ الْعِرَاقِ وَالشَّامِ، فَعَاثَ يَمِينًا وَعَاثَ شِمَالاً، يَا عِبَادَ اللهِ فَاثْبُتُوا فَإِنَّهُ يَبْدَأُ فَيَقُولُ: أَنَا نَبِيٌّ وَلاَ نَبِيَّ بَعْدِي، ثُمَّ يُثْنِي حَتَّى يَقُولَ: أَنَا رَبُّكُمْ وَإِنَّكُمْ لَمْ تَرَوْا رَبَّكُمْ حَتَّى تَمُوتُوا

وَإِنَّهُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ يَقْرَأُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ، فَمَنْ لَقِيَهُ مِنْكُمْ فَلْيَتْفُلْ فِي وَجْهِهِ، وَلْيَقْرَأْ فَوَاتِحَ سُورَةِ أَصْحَابِ الْكَهْفِ، وَإِنَّهُ يُسَلَّطُ عَلَى نَفْسٍ مِنْ بَنِي آدَمَ فَيَقْتُلُهَا، ثُمَّ يُحْيِيهَا، وَأَنَّهُ لاَ يَعْدُو ذَلِكَ وَلاَ يُسَلَّطُ عَلَى نَفْسٍ غَيْرِهَا، وَأَنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنَّ مَعَهُ جَنَّةً وَنَارًا فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ نَارٌ، فَمَنِ ابْتُلِيَ بِنَارِهِ فَلْيُغْمِضْ عَيْنَيْهِ وَلْيَسْتَغِثْ بِاللَّهِ تَكُونُ عَلَيْهِ بَرْدًا وَسَلاَمًا كَمَا كَانَتِ النَّارُ بَرْدًا وَسَلاَمًا عَلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَأَنَّ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنَّ يَمُرَّ عَلَى الْحَيِّ فَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيُصَدِّقُونَهُ فَيَدْعُو لَهُمْ فَتُمْطِرُ السَّمَاءُ عَلَيْهِمْ مِنْ يَوْمِهِمْ وَتُخْصِبُ لَهُمْ

الأَرْضُ مِنْ يَوْمِهَا، وَتَرُوحُ عَلَيْهِمْ مَاشِيَتُهُمْ مِنْ يَوْمِهَا أَعْظَمَ مَا كَانَتْ وَأَسْمَنَهُ وَأَمَدَّهُ خَوَاصِرَ وَأَدَرَّهُ ضُرُوعًا، وَيَمُرُّ عَلَى الْحَيِّ فَيَكْفُرُونَ بِهِ وَيُكَذِّبُونَهُ فَيَدْعُو عَلَيْهِمْ فَلاَ يُصْبِحُ لَهُمْ سَارِحٌ يَسْرَحُ، وَأَنَّ أَيَّامَهُ أَرْبَعُونَ فَيَوْمٌ كَسَنَةٍ وَيَوْمٌ كَشَهْرٍ وَيَوْمٌ كَجُمُعَةٍ وَيَوْمٌ كَالأَيَّامِ، وَآخِرُ أَيَّامِهِ كَالسَّرَابِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ عِنْدَ بَابِ الْمَدِينَةِ فَيُمْسِي قَبْلَ أَنْ يَبْلُغَ بَابَهَا الآخِرَةَ قَالُوا: كَيْفَ نُصَلِّي يَا رَسُولَ اللهِ فِي تِلْكَ الأَيَّامِ الْقِصَارِ؟ قَالَ: تَقْدُرُونَ فِيهَا ثُمَّ تُصَلُّونَ كَمَا تَقْدُرُونَ فِي الأَيَّامِ الطِّوَالِ.

8620/328. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad bin Ismail bin Mihran mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb Al Qurasyi memberitakan, pamanku menceritakan kepadaku, Yunus bin Yazid mengabarkan kepadaku, dari Atha Al Kharasani, dari Yahya bin Abi Amr Asy-Syaibani, dari hadits Amr Al Hadrami dari penduduk Himsh, dari Abu Umamah Al Bahili ﷺ, dia berkata, "Pada suatu hari Rasulullah ﷺ berkhutbah kepada kami, dan isi khutbah beliau adalah tentang Dajjal. Beliau menceritakan Dajjal kepada kami hingga selesai khutbahnya.

Adapun apa yang beliau katakan kepada kami pada saat itu adalah, "Allah tidak mengutus seorang nabi kecuali dia akan memperingatkan akan datangnya Dajjal. Aku adalah nabi akhir dan kalian adalah umat terakhir. Pasti Dajjal itu akan keluar di tengah-tengah kalian. Jika Dajjal keluar dan aku masih berada di tengah-tengah kalian. Maka aku adalah pembela setiap orang muslim. Jika Dajjal itu datang kepada kalian setelahku, maka setiap orang adalah pembela bagi dirinya. Allah adalah penjagaku bagi setiap muslim. Dajjal itu akan keluar antara Iraq dan Syam, maka dia akan merusak di kanan dan di kiri. Wahai para hamba Allah, teguhkanlah pendirian kalian. Dia akan memulai dengan mengatakan, "Akulah nabi dan tidak ada nabi setelahku." Kemudian dia memuji dirinya hingga berkata, "Aku adalah tuhan kalian, dan kalian tidak melihat tuhan kalian hingga kalian mati."

Dari matanya terlihat Dajjal itu kafir. Jadi, barangsiapa di antara kalian bertemu dengannya, hendaknya dia meludah di wajahnya dan membaca pembukaan surah Al Kahfi. Dia bisa merasuk ke dalam jiwa seseorang, dari anak Adam kemudian membunuhnya dan menghidupkannya kembali. Dia tidak akan merasuki jiwa orang lain selainnya. Di antara fitnahnya adalah dia memegang surga dan neraka. Nerakanya adalah surga dan surganya adalah neraka. Barangsiapa yang diuji dengan apinya hendaknya dia memejamkan kedua matanya dan memohon kepada Allah agar api itu dijadikan dingin dan menyelematkan baginya. Sebagaimana api itu dingin dan menyelamatkan bagi Nabi Ibrahim ﷺ.

Di antara fitnahnya juga, dia akan berjalan di perkampungan. Penduduknya akan beriman kepadanya dan mempercayainya. Dia memerintahkan turun hujan, lalu langit menurunkan hujan pada hari itu. Tanahnya menjadi subur pada hari itu. Hewan ternaknya pada pagi hari pergi mencari rumput dan menjadi lebih gemuk lebih besar, lebih banyak makannya dan banyak air susunya.

Dajjal itu juga berjalan ke perkampungan lain. Mereka kafir dan mendustakannya. Dia menyeru keburukan untuk mereka, hingga keesokan harinya tidak ada seorang pun penggembala yang mengembalakan hewan ternaknya. Harinya ada empat puluh hari. Maka sehari seperti setahun, sehari seperti sebulan, sehari seperti satu kali Jum'at, sehari seperti berhari-hari. Akhir hari-harinya seperti fatamorgana, di mana seorang laki-laki berada di pintu Madinah, lalu dia pergi sebelum sampai ke pintunya yang lain."

Mereka bertanya, "Bagaimana kami melaksanakan shalat di hari yang pendek itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Kalian memperkirakan pada hari itu, kemudian shalatlah menurut perkiraan kalian di hari yang panjang."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.[314]

٨٦٢١/٣٢٩- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْبَغَوِيُّ الْعَدْلُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: أَلاَ كُلُّ

[314] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

نَبيٌّ قَدْ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الدَّجَّالَ، وَأَنَّهُ يَوْمَهُ هَذَا قَدْ أَكَلَ الطَّعَامَ، وَأَنِّي عَاهِدٌ عَهْدًا لَمْ يَعْهَدْهُ نَبيٌّ لِأُمَّتِهِ قَبْلِي، أَلاَ إِنَّ عَيْنَهُ الْيُمْنَى مَمْسُوحَةُ الْحَدَقَةِ جَاحِظَةٌ، فَلاَ تَخْفَى كَأَنَّهَا نُخَاعَةٌ فِي جَنْبِ حَائِطٍ، أَلاَ وَإِنَّ عَيْنَهُ الْيُسْرَى كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ، مَعَهُ مِثْلُ الْجَنَّةِ وَمِثْلُ النَّارِ، فَالنَّارُ رَوْضَةٌ خَضْرَاءُ، وَالْجَنَّةُ غَبْرَاءُ ذَاتُ دُخَانٍ، أَلاَ وَإِنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ رَجُلَيْنِ يُنْذِرَانِ أَهْلَ الْقُرَى كُلَّمَا دَخَلاَ قَرْيَةً أَنْذَرَا أَهْلَهَا، فَإِذَا خَرَجَا مِنْهَا دَخَلَهَا أَوَّلُ أَصْحَابِ الدَّجَّالِ، وَيَدْخُلُ الْقُرَى كُلَّهَا غَيْرَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ حُرِّمَا عَلَيْهِ

وَالْمُؤْمِنُونَ مُتَفَرِّقُونَ فِي الأَرْضِ فَيَجْمَعُهُمُ اللهُ لَهُ، فَيَقُولُ رَجُلٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لِأَصْحَابِهِ: لاَنْطَلِقَنَّ إِلَى هَذَا الرَّجُلِ فَلاَنْظُرَنَّ أَهُوَ الَّذِي أَنْذَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْ لاَ، ثُمَّ وَلَّى، فَقَالَ لَهُ

أَصْحَابِهِ: وَاللَّهِ لاَ نَدعُكَ تَأْتِيهِ وَلَوْ أَنَّا نَعْلَمُ أَنَّهُ يَقْتُلُكَ إِذَا أَتَيْتَهُ خَلَّيْنَا سَبِيلَكَ، وَلَكِنَّا نَخَافُ أَنْ يَفْتِنَكَ فَأَبَى عَلَيْهِمُ الرَّجُلُ الْمُؤْمِنُ إِلاَّ أَنْ يَأْتِيَهُ، فَانْطَلَقَ يَمْشِي حَتَّى أَتَى مَسْلَحَةً مِنْ مَسَالِحِهِ فَأَخَذُوهُ فَسَأَلُوهُ مَا شَأْنُكَ وَمَا تُرِيدُ؟ قَالَ لَهُمْ: أُرِيدُ الدَّجَّالَ الْكَذَّابَ، قَالُوا: إِنَّكَ تَقُولُ ذَلِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ فَأَرْسَلُوا إِلَى الدَّجَّالِ أَنَّا قَدْ أَخَذْنَا مَنْ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا فَنَقْتُلُهُ أَوْ نُرْسِلُهُ إِلَيْكَ؟ قَالَ: أَرْسِلُوهُ إِلَيَّ، فَانْطُلِقَ بِهِ حَتَّى أُتِيَ بِهِ الدَّجَّالُ فَلَمَّا رَآهُ عَرَفَهُ لِنَعْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ الدَّجَّالُ: مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَ الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ: أَنْتَ الدَّجَّالُ الْكَذَّابُ الَّذِي أَنْذَرَنَاكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لَهُ الدَّجَّالُ: أَنْتَ تَقُولُ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ لَهُ الدَّجَّالُ: لَتُطِيعَنِّي فِيمَا أَمَرْتُكَ وَإِلاَّ شَقَقْتُكَ شِقَّتَيْنِ، فَنَادَى الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ فَقَالَ: أَيُّهَا

النَّاسُ، هَذَا الْمَسِيحُ الْكَذَّابُ فَمَنْ عَصَاهُ فَهُوَ فِي الْجَنَّةِ، وَمَنْ أَطَاعَهُ فَهُوَ فِي النَّارِ، فَقَالَ لَهُ الدَّجَّالُ: وَالَّذِي أَحْلِفُ بِهِ لَتُطِيعُنِي أَوْ لأَشُقَّنَّكَ شِقَّتَيْنِ، فَنَادَىٰ الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ هَذَا الْمَسِيحُ الْكَذَّابُ فَمَنْ عَصَاهُ فَهُوَ فِي الْجَنَّةِ، وَمَنْ أَطَاعَهُ فَهُوَ فِي النَّارِ، قَالَ: فَمَدَّ بِرِجْلِهِ فَوَضَعَ حَدِيدَتَهُ عَلَى عَجْبِ ذَنَبِهِ فَشَقَّهُ شِقَّتَيْنِ، فَلَمَّا فَعَلَ بِهِ ذَلِكَ، قَالَ الدَّجَّالُ لِأَوْلِيَائِهِ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَحْيَيْتُ هَذَا لَكُمْ أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي رَبُّكُمْ؟ قَالُوا: بَلَى.

قَالَ عَطِيَّةُ: فَحَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَضَرَبَ إِحْدَى شِقَّيْهِ أَوِ الصَّعِيدَ عِنْدَهُ، فَاسْتَوَى قَائِمًا، فَلَمَّا رَآهُ أَوْلِيَاؤُهُ صَدَّقُوهُ وَأَيْقَنُوا أَنَّهُ رَبُّهُمْ وَأَجَابُوهُ وَاتَّبَعُوهُ، قَالَ الدَّجَّالُ لِلْعَبْدِ الْمُؤْمِنِ: أَلاَ تُؤْمِنُ بِي؟ قَالَ لَهُ الْمُؤْمِنُ:

لأَنَا الآنَ أَشَدُّ فِيكَ بَصِيرَةً مِنْ قَبْلِ، ثُمَّ نَادَى فِي النَّاسِ أَلاَ إِنَّ هَذَا الْمَسِيحُ الْكَذَّابُ فَمَنْ أَطَاعَهُ فَهُوَ فِي النَّارِ، وَمَنْ عَصَاهُ فَهُوَ فِي الْجَنَّةِ، فَقَالَ الدَّجَّالُ: وَالَّذِي أَحْلِفُ بِهِ لَتُطِيعُنِي أَوْ لأَذْبَحَنَّكَ أَوْ لأَلْقِيَنَّكَ فِي النَّارِ، فَقَالَ لَهُ الْمُؤْمِنُ: وَاللَّهِ لاَ أُطِيعُكَ أَبَدًا

فَأَمَرَ بِهِ فَاضْطُجِعَ قَالَ: فَقَالَ لِي أَبُو سَعِيدٍ: إِنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثُمَّ جَعَلَ صَفِيحَتَيْنِ مِنْ نُحَاسٍ بَيْنَ تَرَاقِيهِ وَرَقَبَتِهِ قَالَ: وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: مَا كُنْتُ أَدْرِي مَا النُّحَاسُ قَبْلَ يَوْمَئِذٍ - فَذَهَبَ لِيَذْبَحَهُ، فَلَمْ يَسْتَطِعْ وَلَمْ يُسَلَّطْ عَلَيْهِ بَعْدَ قَتْلِهِ إِيَّاهُ - قَالَ: فَإِنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: - فَأَخَذَ بِيَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ فَأَلْقَاهُ فِي الْجَنَّةِ وَهِيَ غَبْرَاءُ ذَاتُ دُخَانٍ يَحْسَبُهَا النَّارَ فَذَلِكَ الرَّجُلُ أَقْرَبُ أُمَّتِي مِنِّي دَرَجَةً - قَالَ: فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: مَا كَانَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْسَبُونَ ذَلِكَ الرَّجُلَ إِلاَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حَتَّى سَلَكَ عُمَرُ سَبِيلَهُ، قَالَ: ثُمَّ قُلْتُ لَهُ: فَكَيْفَ يَهْلِكُ؟ قَالَ: اللهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَقُلْتُ: أُخْبِرْتُ أَنَّ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ هُوَ يُهْلِكُهُ، فَقَالَ: اللهُ أَعْلَمُ غَيْرَ أَنَّهُ يُهْلِكُهُ اللهُ وَمَنْ تَبِعَهُ، قَالَ: قُلْتُ: فَمَنْ يَكُونُ بَعْدَهُ، قَالَ: حَدَّثَنِي نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُمْ يَغْرِسُونَ بَعْدَهُ الْغُرُوسَ وَيَتَّخِذُونَ مِنْ بَعْدِهِ الأَمْوَالَ، قَالَ: قُلْتُ: سُبْحَانَ اللهِ أَبَعْدَ الدَّجَّالِ يَغْرِسُونَ الْغُرُوسَ وَيَتَّخِذُونَ مِنْ بَعْدِهِ الأَمْوَالَ، قَالَ: نَعَمْ، حَدَّثَنِي بِذَلِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8621/329. Abu Muhammad Abdullah bin Ishaq Al Baghawi Al Adl mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyyah Al Aufi, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidakkah setiap nabi telah memberikan peringatan kepada umatnya tentang*

Dajjal? Dia pada harinya itu telah memakan makanan. Aku telah berjanji dengan suatu janji dan janji ini tidak pernah diucapkan oleh seorang nabi sebelumku. Dajjal itu mata kanannya picek (buta sebelah) dan melotot, maka ia tampak seperti dahak yang berada di sisi dinding. Sedangkan mata kanannya seperti bintang kejora. Dia membawa sesuatu seperti surga dan seperti neraka. Neraka itu adalah taman yang hijau dan surga itu tanah berdebu yang dipenuhi asap. Di hadapannya terdapat dua orang yang memberikan peringatan kepada penduduk suatu kampung. Setiap dia memasuki perkampungan dia mengingatkan penduduknya. Jika keduanya telah keluar dari perkampungan itu, maka ia dimasuki oleh para sahabat Dajjal yang pertama. Dia memasuki seluruh negeri dan perkampungan selain Makkah dan Madinah yang diharamkan baginya.

Orang-orang mukmin bercerai-berai di muka bumi, lalu Allah menyatukan mereka, lantas berkatalah seorang lelaki mukmin kepada para sahabatnya, "Aku pasti akan pergi menghadapi orang ini, lalu aku perlihatkan padanya apa dia yang diperingatkan oleh Rasulullah ﷺ atau bukan? Dia kemudian beranjak dan para sahabatnya berkata kepadanya, "Demi Allah, kami tidak akan membiarkan kamu mendatanginya, Apabila kami tahu bahwa dia akan membunuhmu jika kamu mendatanginya, maka kami membiarkanmu pergi. Akan tetapi yang kami takutkan adalah dia akan menfitnah kamu. Laki-laki itu tidak menghiraukan dan dia tetap mendatanginya. Dia pergi berjalan kaki hingga dia mendatangi sekelompok orang bersenjata dan mereka menangkapnya. Mereka bertanya, "Apa urusanmu dan apa yang kamu inginkan?"

Dia menjawab, "Aku ingin melihat Dajjal sang pendusta." Mereka berkata, "Apakah kamu mengatakan seperti itu?" Dia menjawab, "Iya." Mereka kemudian mengirim utusan kepada Dajjal. Dia barkata, "Kami telah menyiksa orang yang mengatakan begini dan begitu, maka kami akan membunuhnya atau mengirimnya kepadamu."

Dajjal berkata, "Kirimkanlah kepadaku." Dia kemudian pergi dan datang membawa orang mukmin tersebut kepada Dajjal. Ketika dia melihatnya, dia tahu apa yang dikatakan oleh Rasulullah ﷺ. Dajjal berkata kepadanya, "Apa urusanmu?"

Hamba yang mukmin itu menjawab, "Engkau adalah Dajjal sang pendusta yang diperingatkan oleh Rasulullah ﷺ kepada kami." Dajjal berkata kepadanya, "Apakah engkau mengatakan ini?" Dia menjawab, "Iya." Dajjal berkata kepadanya, "Engkau hendaknya mengikuti perintahku, jika tidak, aku akan membelahmu menjadi dua bagian.

Hamba yang mukmin itu kemudian memanggil dan berkata, "Wahai manusia, ini adalah Al Masih Sang Pendusta. Barangsiapa yang mengingkarinya maka dia masuk surga, dan barangsiapa yang menaatinya, maka dia masuk neraka.

Beliau melanjutkan, *"Maka Dajjal mengulurkan kakinya dan meletakkan besi di ujung ekornya, lalu membelah laki-laki mukmin itu menjadi dua bagian. Ketika dia telah melakukan itu, Dajjal berkata kepada para pengikutnya, "Apakah kaliah melihat jika orang ini aku hidupkan, tidakkah kalian mengetahui bahwa aku ini tuhan kalian?" Mereka menjawab, "Iya."*

Athiyyah berkata, "Abu Said Al Khudri menceritakan kepadaku, bahwa Nabi Allah ﷺ bersabda, *"Lalu Dajjal memukul salah satu pundaknya, maka mayat itu pun berdiri tegak. Ketika para pengikut Dajjal melihatnya, mereka mempercayai dan meyakini bahwa Dajjal adalah tuhan mereka. Mereka memenuhi seruannya dan mengikutinya.*

Dajjal berkata kepada hamba yang mukmin, "Tidakkah kamu beriman kepadaku?" Orang mukmin itu menjawab, "Sekarang aku lebih menyadari dari sebelumnya tentang siapa kamu." Dia pun menyeru kepada orang-orang, "Ketahuilah, ini adalah Al Masih sang pendusta. Barangsiapa yang menaatinya, maka dia akan masuk neraka, dan barangsiapa yang mendurhakainya, maka akan masuk surga."

Dajjal berkata, "Aku bersumpah, aku akan menjadikanmu taat padaku atau aku akan membunuhmu atau mencampakkanmu ke neraka." Orang mukmin itu berkata, "Demi Allah, aku tidak akan menaatimu selamanya." Dia kemudian diperintahkan untuk dibaringkan dan dibunuh."

Abu Said Al Khudri berkata kepadaku, "Sungguh Nabi ﷺ bersabda, *"Dajjal kemudian meletakkan dua pedang yang terbuat dari logam di pundaknya."* Abu Said berkata, "Aku tidak tahu apa jenis logam itu sebelumnya. Maka Dajjal datang untuk membunuhnya, tetapi dia tidak bisa dan tidak pula bisa menguasainya setelah sebelumnya dia membunuhnya."

Dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, *"Dia kemudian memegang kedua kaki dan tangannya, lalu mencampakkannya ke neraka, yaitu tanah berdebu yang dipenuhi asap yang dianggapnya sebagai neraka. Itulah laki-laki dari umatku yang paling dekat derajatnya denganku."*

Dia berkata, "Abu Said berkata, "Para sahabat Muhammad tidak mengira laki-laki itu kecuali Umar bin Khattab ؓ, hingga Umar menempuh jalannya." Aku berkata kepadanya, "Bagaimana Dajjal itu mati?" Dia menjawab, "Wallahu a'lam."

Dia berkata: Aku berkata kepada Abu Sa'id, "Aku mendapat kabar bahwa Isa bin Maryam akan memusnahkannya?" Dia menjawab, *"Wallahu a'lam.* Tetapi yang jelas, Allah akan membinasakannya bersama para pengikutnya.

Dia berkata, "Aku berkata, "Siapa yang akan terjadi setelahnya?" Abu Said menjawab, "Nabi ﷺ menceritakan kepadaku, bahwa mereka akan menanam banyak pohon dan menjadikannya harta yang berlimpah." Dia berkata, "Aku berkata, "Maha Suci Allah, apakah setelah Dajjal mereka akan menanam banyak pohon dan menjadikannya

harta yang berlimpah?" Abu Said menjawab, "Iya, Rasulullah ﷺ menceritakan kepadaku tentang hal itu." [315]

Ini merupakan hadits yang paling menakjubkan tentang Dajjal, Athiyyah bin Said meriwayatkannya dengan *gharib* (sendiri) dari Abu Said Al Khudri. Namun Al Bukhari dan Muslim tidak menjadikan Athiyyah sebagai hujjah.

٨٦٢٢/٣٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنِ ابْنِ حُجَيْرَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَطْلُعُ عَلَيْكُمْ قَبْلَ السَّاعَةِ سَحَابَةٌ سَوْدَاءُ مِنْ قِبَلِ الْمَغْرِبِ، مِثْلُ التُّرْسِ، فَمَا تَزَالُ تَرْتَفِعُ فِي السَّمَاءِ حَتَّى تَمْلَأَ السَّمَاءَ، ثُمَّ يُنَادِي مُنَادٍ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ

---

[315] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Athiyyah *dhaif* (perawi yang lemah)."

فَيُقْبِلُ النَّاسُ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ هَلْ سَمِعْتُمْ؟ فَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ: نَعَمْ وَمِنْهُمْ مَنْ يَشُكُّ، ثُمَّ يُنَادِي الثَّانِيَةَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، فَيَقُولُ النَّاسُ: هَلْ سَمِعْتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، ثُمَّ يُنَادِي: أَيُّهَا النَّاسُ أَتَى أَمْرُ اللهِ فَلاَ تَسْتَعْجِلُوهُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّ الرَّجُلَيْنِ لَيَنْشُرَانِ الثَّوْبَ فَمَا يَطْوِيَانِهِ أَوْ يَتَبَايَعَانِهِ أَبَدًا، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَمْدُرُ حَوْضَهُ فَمَا يَسْقِي فِيهِ شَيْئًا، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَحْلِبُ نَاقَتَهُ فَمَا يَشْرَبُهُ أَبَدًا، وَيَشْتَغِلُ النَّاسُ.

8622/330. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdullah *maula* Al Mughirah bin Syu'bah, dari Ka'ab bin Alqamah, dari Ibnu Hujairah, dari Uqbah bin Amir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sebelum terjadi Kiamat akan muncul awan hitam dari arah Barat yang berbentuk seperti perisai, dia masih terus meninggi hingga memenuhi semua langit, kemudian ada yang menyeru, "Wahai manusia," maka sebagian orang menyambutnya. Sebagian berkata kepada yang lain, "Apakah kalian mendengar seruan itu?" Mereka menjawab, "Iya."

Di antara mereka ada juga yang ragu. Kemudian manusia diseru untuk yang kedua kalinya, "Wahai manusia!" Orang-orang berkata, "Apakah kalian mendengarnya?" Mereka menjawab, "Iya." Kemudian diseru lagi, "Wahai manusia, telah datang perintah Allah, maka janganlah kalian tergesa-gesa."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Demi jiwa yang berada di dalam genggaman-Nya, kedua orang laki-laki akan membentangkan kain, tetapi tidak mencukupinya selamanya. Nanti akan ada orang yang mengisi kolamnya dengan air, tetapi tidak meminumnya sedikit pun. Ada orang yang memerah susu sapi perahnya, tetapi tidak bisa meminumnya selamanya. Kala itu manusia sangat sibuk.*"

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. [316]

٨٦٢٣/٣٣١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجُمَاهِرِ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنِي الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو مَعْبَدٍ حَفْصُ بْنُ غَيْلَانَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ فَأَتَاهُ فَتًى يَسْأَلُهُ عَنْ إِسْدَالِ الْعِمَامَةِ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: سَأُخْبِرُكَ عَنْ ذَلِكَ بِعِلْمٍ إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى،

316 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

قَالَ: كُنْتُ عَاشِرَ عَشَرَةٍ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبُو بَكْرٍ، وَعُمَرُ، وَعُثْمَانُ، وَعَلِيٌّ، وَابْنُ مَسْعُودٍ، وَحُذَيْفَةُ، وَابْنُ عَوْفٍ، وَأَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، فَجَاءَ فَتًى مِنَ الأَنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ جَلَسَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا قَالَ: فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَكْيَسُ؟ قَالَ: أَكْثَرُهُمْ لِلْمَوْتِ ذِكْرًا وَأَحْسَنُهُمْ لَهُ اسْتِعْدَادًا قَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ بِهِمْ أُولَئِكَ مِنَ الأَكْيَاسِ ثُمَّ سَكَتَ الْفَتَى وَأَقْبَلَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ، خَمْسٌ إِنِ ابْتُلِيتُمْ بِهِنَّ وَنَزَلَ فِيكُمْ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُوهُنَّ: لَمْ تَظْهَرِ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يَعْمَلُوا بِهَا إِلاَّ ظَهَرَ فِيهِمُ الطَّاعُونُ وَالأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَضَتْ فِي أَسْلافِهِمْ، وَلَمْ يَنْقُصُوا

الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلاَّ أُخِذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمُؤْنَةِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ، وَلَمْ يَمْنَعُوا الزَّكَاةَ إِلاَّ مُنِعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ، وَلَوْلاَ الْبَهَائِمُ لَمْ يُمْطَرُوا، وَلَمْ يَنْقُضُوا عَهْدَ اللهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ إِلاَّ سُلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوُّهُمْ مِنْ غَيْرِهِمْ وَأَخَذُوا بَعْضَ مَا كَانَ فِي أَيْدِيهِمْ، وَمَا لَمْ يَحْكُمْ أَئِمَّتُهُمْ بِكِتَابِ اللهِ إِلاَّ أَلْقَى اللهُ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ ثُمَّ أَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ يَتَجَهَّزُ لِسَرِيَّةٍ بَعَثَهُ عَلَيْهَا، وَأَصْبَحَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَدِ اعْتَمَّ بِعِمَامَةٍ مِنْ كَرَابِيسَ سَوْدَاءَ، فَأَدْنَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَقَضَهُ وَعَمَّمَهُ بِعِمَامَةٍ بَيْضَاءَ، وَأَرْسَلَ مِنْ خَلْفِهِ أَرْبَعَ أَصَابِعَ أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ وَقَالَ: هَكَذَا يَا ابْنَ عَوْفٍ اعْتَمَّ فَإِنَّهُ أَعْرَبُ وَأَحْسَنُ ثُمَّ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلاَلاً أَنْ يَدْفَعَ إِلَيْهِ اللِّوَاءَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَصَلَّى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ

قَالَ: خُذِ ابْنَ عَوْفٍ فَاغْزُوا جَمِيعًا فِي سَبِيلِ اللهِ فَقَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ، لاَ تَغُلُّوا وَلاَ تَغْدِرُوا، وَلاَ تُمَثِّلُوا، وَلاَ تَقْتُلُوا وَلِيدًا، فَهَذَا عَهْدُ اللهِ وَسِيرَةُ نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ.

8623/331. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Al Jumahir Muhammad bin Utsman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Humaid menceritakan kepadaku, Abu Ma'bad Hafsh bin Ghailan mengabarkan kepadaku, dari Atha bin Abi Rabah, dia berkata: Aku bersama Abdullah bin Umar, dia didatangi oleh seorang pemuda dan dia ditanya tentang bagaimana melilitkan serban. Ibnu Umar berkata, "Aku akan memberitahumu dengan ilmu, *insya Allah.*"

Ibnu Umar berkata, "Aku adalah orang kesepuluh dari sepuluh orang yang ada di masjid Rasulullah ﷺ; Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, Ibnu Mas'ud, Hudzaifah, Ibnu Auf, dan Abu Said Al Khudri, tiba-tiba datang seorang pemuda dari kalangan Anshar dan mengucapkan salam kepada Rasulullah ﷺ, kemudian duduk. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, orang mukmin seperti apakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "*Orang yang paling baik akhlaknya.*" Dia bertanya lagi, "Orang mukmin seperti apakah yang paling cerdas?" Beliau bersabda, "*Orang yang paling banyak mengingat kematian dan sebaik-baiknya orang yang mempersiapkan diri sebelum datang apa yang akan menimpa orang cerdas itu.*"

Pemuda itu kemudian diam, dan Nabi ﷺ menghadap kepadanya seraya bersabda, "*Wahai sekalian kaum muhajirin, ada lima perkara yang apabila kalian diuji dengannya, kalian hendaknya memohon*

perlindungan kepada Allah ﷻ jika kalian mendapatkannya: Jika perbuatan keji telah merajalela di tengah suatu kaum dan mereka melakukannya, maka akan datang kepada mereka penyakit ta'un dan penyakit berbahaya yang belum pernah ada sebelumnya. Jika mereka mengurangi timbangan dan takaran, maka mereka akan diadzab dengan penderitaan yang berat dan kezhaliman penguasa. Jika mereka tidak menunaikan zakat, maka Allah akan menjadikan musuh mereka menguasai mereka dan merampas sebagian hak mereka. Jika para pemimpin mereka tidak menjadikan Kitab Allah sebagai hukum, maka Allah akan menimpakan kesengsaraan di antara mereka."

Kemudian Rasulullah ﷺ memerintah Ibnu Auf untuk mempersiapkan rombongan tentara yang akan diutusnya. Sedangkan Abdurrahman telah bersiap dengan serbannya yang berwarna hitam. Maka Nabi ﷺ menurunkannya dan beliau memakaikannya serban putih, lalu beliau membiarkannya tergeser di belakangnya, kira-kira empat jarinya atau semacamnya, dan beliau bersabda, "Begini wahai Ibnu Auf cara memakai serban, karena ini lebih mencerminkan orang Arab dan lebih baik."

Rasulullah ﷺ kemudian memerintahkan Bilal agar menyerahkan bendera kepada Ibnu Auf. Dia lalu memuji Allah dan bershalawat, kemudian berkata, *"Ambillah wahai Ibnu Auf. Berperanglah kalian semua di jalan Allah. Perangilah orang yang kafir kepada Allah dan jangan berlebihan, jangan berkhianat, jangan memutilasi, dan janganlah membunuh anak-anak. Ini adalah janji Allah dan akhlak Nabi-Nya, Muhammad ﷺ."*

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.[317]

---

[317] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨٦٢٤/٣٣٢- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ النَّحْوِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ

وَأَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ وَاللَّفْظُ لَهُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنِي شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي طَلْحَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَخِي زِيَادٍ لأُمِّهِ.

وَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَخِي زِيَادٍ لِأُمِّهِ، قَالَ: أَكْثَرَ النَّاسُ فِي شَأْنِ مُسَيْلِمَةَ الْكَذَّابِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَأَثْنَى عَلَى اللهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ فَقَدْ أَكْثَرْتُمْ فِي شَأْنِ هَذَا الرَّجُلِ، وَإِنَّهُ كَذَّابٌ مِنْ ثَلاَثِينَ كَذَّابًا يَخْرُجُونَ قَبْلَ الدَّجَّالِ، وَإِنَّهُ لَيْسَ بَلَدٌ إِلاَّ يَدْخُلُهُ رُعْبُ الْمَسِيحِ إِلاَّ الْمَدِينَةَ، عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْ أَنْقَابِهَا يَوْمَئِذٍ مَلَكَانِ يَذُبَّانِ عَنْهَا رُعْبَ الْمَسِيحِ.

8624/332. Abu Sahal Ahmad bin Muhammad bin Ziyad An Nahwi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abdul Karim bin Al Haitsam menceritakan kepada kami.

Abu Muhammad Al Muzani dan redaksi ini miliknya Ali bin Muhammad bin Isa mengabarkan kepadaku, keduanya berkata: Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syuaib mengabarkan kepadaku, dari Az-Zuhri, dia berkata: Thalhah bin Abdullah bin Auf mengabarkan kepadaku, dari Abu Bakrah, saudara Ziyad yang seibu.

Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Az-Zuhri, dari Thalhah bin Abdullah bin Auf, dari Abu Bakrah saudara seibu Ziyad, dia berkata: Orang-orang banyak menceritakan urusan Musailamah Al Kadzdzab sebelum Rasulullah ﷺ bersabda tentangnya. Kemudian Rasulullah ﷺ berdiri dan memuji Allah yang berhak untuk dipuji, beliau lalu bersabda, *amma ba'd* "Adapun selanjutnya, *"Kalian telah banyak menceritakan keadaan laki-laki ini, dan sungguh dia seorang pembohong dari tiga puluh pembohong. Mereka keluar sebelum Dajjal. Tidak ada suatu negeri kecuali akan dihantui perasaan takut kepada Dajjal, kecuali Madinah. Di setiap pintu dari*

pintu-pintunya pada hari itu ada dua malaikat yang akan menghilangkan perasaan takut kepada Dajjal."[318]

Muslim telah menjadikan Thalhah bin Abdullah bin Auf sebagai *hujjah.* Namun Ma'mar bin Syuaib bin Abi Hamzah meriwayatkan sanad ini dengan *mu'dhal* (hadits yang memiliki dua orang periwayat atau lebih yang gugur (tidak disebutkan) secara berturut-turut, baik sahabat bersama tabiin, tabiin bersama tabiut tabiin, maupun dua orang periwayat sebelum sahabat dan tabiin) dari Az-Zuhri, sebab Thalhah bin Abdullah tidak mendengar dari Abu Bakrah, melainkan mendengarnya dari Iyadh bin Musafi, dari Abu Bakrah. Demikian yang diriwayatkan oleh Yunus bin Yazid, Uqail bin Khalid, dari Az-Zuhri.

Sedangkan hadits Yunus adalah:

٨٦٢٥/٣٣٣- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَنَّ طَلْحَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ حَدَّثَهُ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ مُسَافِعٍ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَخِي زِيَادٍ لِأُمِّهِ، قَالَ: لَمَّا أَكْثَرَ النَّاسُ فِي شَأْنِ مُسَيْلِمَةَ الْكَذَّابِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ مَا قَالَ، قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

[318] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Thalhah tidak mendengarnya dari Abu Bakrah."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَثْنَى عَلَى اللهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ فَقَدْ أَكْثَرْتُمْ فِي شَأْنِ هَذَا الرَّجُلِ، وَإِنَّهُ كَذَّابٌ مِنْ ثَلاَثِينَ كَذَّابًا يَخْرُجُونَ قَبْلَ الدَّجَّالِ، وَإِنَّهُ لَيْسَ بَلَدٌ إِلاَّ سَيَدْخُلُهُ رُعْبُ الْمَسِيحِ إِلاَّ الْمَدِينَةَ عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْ أَنْقَابِهَا يَوْمَئِذٍ مَلَكَانِ يَذُبَّانِ عَنْهَا رُعْبَ الْمَسِيحِ.

8625/333. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku, dari Az-Zuhri, bahwa Thalhah bin Abdullah bin Auf telah menceritakan kepadanya, dari Iyadh bin Musafi, dari Abu Bakrah saudara seibu Ziyad, dia berkata: Saat orang-orang banyak menceritakan Musailamah Al Kadzdzab sebelum Rasulullah ﷺ bersabda tentangnya, beliau berdiri, lalu memuji Allah yang berhak untuk dipuji, kemudian beliau bersabda, "*Adapun selanjutnya, kalian telah banyak menceritakan urusan laki-laki ini. Sungguh dia pembohong dari tiga puluh pembohong. Mereka keluar sebelum Dajjal. Tidak ada suatu negeri kecuali akan dihantui perasaan takut kepada Dajjal, kecuali Madinah. Di setiap pintu dari pintu-pintunya pada hari itu ada dua malaikat yang akan menghilangkan perasaan takut kepada Dajjal.*"[319]

Sedangkan hadits Aqil bin Khalid adalah:

[319] Lih. Hadits no.8624.

٨٦٢٦/٣٣٤- فَحَدَّثْنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي عَقِيلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَخْبَرَنِي طَلْحَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ عِيَاضَ بْنَ مُسَافِعٍ، أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرَةَ أَخَا زِيَادٍ لأُمِّهِ أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَخَطَبَ فَأَثْنَى عَلَى اللهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ فَقَدْ أَكْثَرْتُمْ فِي شَأْنِ مُسَيْلِمَةَ، وَإِنَّهُ كَذَّابٌ مِنْ جُمْلَةِ ثَلاَثِينَ كَذَّابًا يَخْرُجُونَ قَبْلَ الدَّجَّالِ.

8626/334. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Abu Al Hasan Al Anzi menceritakannya kepada kami, keduanya berkata, "Utsman bin Said Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih Al Mishri menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku, Aqil menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, Thalhah bin Abdullah bin Auf mengabarkan kepadaku, bahwa Iyadh bin Musafi mengabarkan kepadanya, bahwa Abu Bakrah saudara Ziyad yang seibu mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah ﷺ berdiri untuk berkhutbah, lalu beliau memuji Allah yang memang berhak untuk dipuji, lalu bersabda,

"*Adapun selanjutnya, kalian telah banyak menceritakan urusan laki-laki ini. Sungguh dia pembohong dari tiga puluh pembohong. Mereka keluar sebelum Dajjal.*"

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Diriwayatkan juga oleh Sa'ad bin Ibrahim Az-Zuhri, dari ayahnya, dari Abu Bakrah secara singkat.

٨٦٢٧/٣٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ رُعْبُ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، لَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهَا مَلَكَانِ.

8627/335. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abu Bakrah, dari Nabi, beliau bersabda, "*Tidak akan masuk ke Madinah perasaan takut kepada Al Masih Dajjal, karena Madinah pada*

saat itu memiliki tujuh pintu dan setiap pintunya dijaga oleh dua malaikat."[320]

٨٦٢٨/٣٣٦- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الْقَرَّاطِ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ مَالِكٍ، وَأَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولاَنِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لأَهْلِ الْمَدِينَةِ فِي مُدِّهِمْ وَفِي صَاعِهِمْ، وَبَارِكْ لَهُمْ فِي مَدِينَتِهِمْ، اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ عَبْدُكَ وَخَلِيلُكَ، وَأَنَا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ، وَإِنَّ إِبْرَاهِيمَ سَأَلَكَ لِمَكَّةَ وَإِنِّي أَسْأَلُكَ لِلْمَدِينَةِ مِثْلَ مَا سَأَلَكَ إِبْرَاهِيمُ لِمَكَّةَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ، أَلاَ إِنَّ الْمَدِينَةَ مُشْتَبِكَةٌ بِالْمَلاَئِكَةِ، عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْهَا مَلَكَانِ يَحْرُسَانِهَا، لاَ يَدْخُلُهَا

---

320 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

الطَّاعُونُ وَالدَّجَّالُ، مَنْ أَرَادَ أَهْلَهَا بِسُوءٍ أَذَابَهُ اللهُ
كَمَا يَذُوبُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ.

8628/336. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepadaku, Utsman bin Said Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Abu Abdullah Al Qarrath, dia berkata: Aku mendengar Sa'ad bin Malik dan Abu Hurairah ﷺ, keduanya berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ya Allah, berkahilah penduduk Madinah dalam setiap mud dan sha' mereka, dan berkahilah mereka di kota mereka. Ya Allah, sungguh Ibrahim, hamba dan kekasih-Mu dan aku adalah hamba dan rasul-Mu. Ibrahim memohon kepada-Mu untuk Makkah dan aku memohon kepadamu untuk Madinah seperti apa yang dimohon oleh Nabi Ibrahim. Ketahuilah Madinah dijaga oleh para malaikat. Pada setiap pintunya ada dua malaikat yang menjaganya, sehingga wabah penyakit dan Dajjal tidak dapat masuk ke dalamnya. Barangsiapa yang ingin berbuat jahat kepada penduduknya, maka Allah akan membinasakannya seperti binasanya garam di dalam air."*[321]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٢٩/٣٣٧- أَخْبَرَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ
مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، وَعَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا

321 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُرَاقَةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ. ذَكَرَ الدَّجَّالَ فَحَلَاهُ بِحِلْيَةٍ لَا أَحْفَظُهَا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ قُلُوبُنَا يَوْمَئِذٍ كَالْيَوْمِ؟ قَالَ: أَوْ خَيْرٌ.

8629/337. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari dan Ali bin Isa Al Hairi mengabarkan kepada kami, keduanya berkata, "Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Abdullah bin Suraqah, dari Abu Ubaidah bin Al Jarrah, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau menyebutkan Dajjal. Dia memakai perhiasan yang aku tidak ingat apa yang dikenakannya. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apakah hati kami pada hari itu seperti hari ini?" Beliau bersabda, "*Atau lebih baik.*"[322]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[322] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

Hammad bin Salamah telah meriwayatkannya dari Khalid Al Hadzdza'.

Hadits ini lebih sempurna dari hadits Syu'bah.

٨٦٣٠/٣٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُرَاقَةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ نَبِيٌّ بَعْدَ نُوحٍ إِلاَّ وَقَدْ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الدَّجَّالَ، وَإِنِّي أُنْذِرُكُمُوهُ فَوَصَفَهُ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّكُمْ سَتُدْرِكُونَهُ، أَوْ سَيُدْرِكُهُ بَعْضُ مَنْ رَآنِي وَسَمِعَ مِنِّي قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ قُلُوبُنَا يَوْمَئِذٍ كَمَا هِيَ الْيَوْمُ؟ قَالَ: أَوْ خَيْرٌ.

8630/338. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Musa

bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Hadzdza menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Abdullah bin Suraqah, dari Abu Ubaidah bin Al Jarrah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak ada seorang nabi pun setelah Nuh, kecuali mereka akan memperingatkan umatnya tentang Dajjal, dan aku memperingatkan kalian."* Rasulullah ﷺ kemudian menyifatinya kepada kami, dan beliau bersabda, "*Kalian akan mendapatinya atau sebagian orang yang melihatku dan mendengar dariku akan mendapatinya.*" Kami katakan, "Wahai Rasulullah, apakah hati kami pada hari tu seperti pada hari ini?" Beliau bersabda, "*Atau lebih baik.*"[323]

٨٦٣١/٣٣٩- وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ مِحْجَنِ بْنِ الأَدْرَعِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ، فَقَالَ: يَوْمُ الْخَلَاصِ وَمَا يَوْمُ الْخَلَاصِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا يَوْمُ الْخَلَاصِ؟ فَقَالَ: يَجِيءُ الدَّجَّالُ فَيَصْعَدُ أُحُدًا فَيَطَّلِعُ

[323] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

فَيَنْظُرُ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَيَقُولُ لأَصْحَابِهِ أَلاَ تَرَوْنَ إِلَى هَذَا الْقَصْرِ الأَبْيَضِ، هَذَا مَسْجِدُ أَحْمَدَ، ثُمَّ يَأْتِي الْمَدِينَةَ فَيَجِدُ بِكُلِّ نَقْبٍ مِنْ نِقَابِهَا مَلَكًا مُصْلِتًا، فَيَأْتِي سُبْخَةَ الْجُرُفِ فَيَضْرِبُ رِوَاقَهُ ثُمَّ تَرْتَجِفُ الْمَدِينَةُ ثَلاَثَ رَجَفَاتٍ، فَلاَ يَبْقَى مُنَافِقٌ وَلاَ مُنَافِقَةٌ، وَلاَ فَاسِقٌ وَلاَ فَاسِقَةٌ إِلاَّ خَرَجَ إِلَيْهِ، فَتَخْلُصُ الْمَدِينَةُ وَذَلِكَ يَوْمُ الْخَلاَصِ.

8631/339. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Mihjan bin Al Adra ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ menyampaikan khutbah di hadapan orang-orang, dan beliau bersabda, *"Hari pembersihan dan apakah hari pembersihan itu?"* Beliau mengucapkannya tiga kali. Seorang sahabat bertanya, "Apakah hari pembersihan itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "Dajjal datang dan naik ke bukit Uhud, lalu melihat ke Madinah dan dia berkata kepada para sahabatnya, "Tidakkah kalian melihat istana putih ini? Ini adalah masjid Ahmad." Dia kemudian mendatangi Madinah, maka dia menemukan di setiap pintu dari pintu-pintunya malaikat yang memegang pedang. Dia kemudian melewati bukit yang terjal dan memukul serambi depan kota Madinah sehingga berguncang tiga kali guncangan. Maka tidak tersisa munafiq laki-laki dan perempuan, dan

juga orang fasiq laki-laki dan perempuan, kecuali akan keluar kepadanya. Maka Madinah menjadi bersih. Itulah hari pembersihan."[324]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٣٢/٣٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ قَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ عُثْمَانَ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: وَاللَّهِ لَوْلاَ شَيْءٌ مَا حَدَّثْتُكُمْ حَدِيثًا، قَالُوا: إِنَّكَ قُلْتَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَى كَذَا وَكَذَا، قَالَ: إِنَّمَا قُلْتُ: لاَ يَكُونُ كَذَا وَكَذَا حَتَّى يَكُونَ أَمْرًا عَظِيمًا، فَقَدْ كَانَ ذَاكَ، فَقَدْ حُرِّقَ الْبَيْتُ وَكَانَ كَذَا، وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فَيَلْبَثُ فِي أُمَّتِي مَا

---

[324] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim. "

شَاءَ اللهُ يَلْبَثُ أَرْبَعِينَ وَلاَ أَدْرِي لَيْلَةً أَوْ شَهْرًا أَوْ سَنَةً، قَالَ: ثُمَّ بَعَثَ اللهُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ كَأَنَّهُ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيُّ قَالَ: فَيَطْلُبُهُ حَتَّى يُهْلِكَهُ قَالَ: ثُمَّ يَبْقَى النَّاسُ سَبْعَ سِنِينَ لَيْسَ بَيْنَ اثْنَيْنِ عَدَاوَةٌ قَالَ: فَيَبْعَثُ اللهُ رِيحًا بَارِدَةً تَجِيءُ مِنْ قِبَلِ الشَّامِ

فَلاَ تَدَعُ أَحَدًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مَنْ إِيمَانٍ إِلاَّ قَبَضَتْ رُوحَهُ، حَتَّى لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ فِي كَبِدِ جَبَلٍ لَدَخَلَتْ عَلَيْهِ سَمِعْتُ هَذِهِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبِدِ جَبَلٍ، قَالَ: ثُمَّ يَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ مَنْ لاَ يَعْرِفُ مَعْرُوفًا وَلاَ يُنْكِرُ مُنْكَرًا فِي خِفَّةِ الطَّيْرِ وَأَحْلاَمِ السِّبَاعِ قَالَ: فَيَجِيئُهُمُ الشَّيْطَانُ فَيَقُولُ: أَلاَ تَسْتَجِيبُونَ؟ قَالَ: فَيَقُولُونَ: مَاذَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: فَيَأْمُرُهُمْ بِعِبَادَةِ الأَوْثَانِ فَيَعْبُدُونَهَا وَهُمْ فِي ذَلِكَ دَارٌّ رِزْقُهُمْ

حَسَنٌ عَيْشُهُمْ، قَالَ: ثُمَّ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَلاَ يَسْمَعُهُ أَحَدٌ إِلاَّ أَصْغَى، فَيَكُونُ أَوَّلُ مَنْ يَسْمَعُهُ رَجُلٌ يَلُوطُ حَوْضَ إِبِلِهِ قَالَ: فَيَصْعَقُ ثُمَّ يَصْعَقُ النَّاسُ فَيُرْسِلُ اللهُ مَطَرًا كَأَنَّهُ الطَّلُّ قَالَ: فَتَنْبُتُ أَجْسَادُهُمْ قَالَ: ثُمَّ يُنْفَخُ فِيهِ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ، فَيُقَالُ: هَلُمُّوا إِلَى رَبِّكُمْ وَقِفُوهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ قَالَ: فَيُقَالُ: أَخْرِجُوا بَعْثَ النَّارِ قَالَ: فَيُقَالُ كَمْ؟ فَيُقَالُ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعُمَائَةٍ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعِينَ.

8632/340. Abu Al Abbas Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Al Muwajjah Muhammad bin Amr Al Fazari menceritakan kepada kami, Abdan bin Utsman menceritakan kepada kami, ayahku mengabarkan kepadaku, dari Syu'bah, dari An-Nu'man bin Salim, dari Ya'qub bin Ashim, dari Abdullah bin Amr, dia berkata, "Demi Allah, kalau bukan karena ada sesuatu niscaya aku tidak akan menceritakan kepada kalian sebuah hadits."[325]

Mereka berkata: Engkau mengatakan, "Tidak akan terjadi Hari Kiamat, hingga begini dan begitu." Dia berkata: Aku katakan, tidak akan terjadi begini dan begitu hingga terjadi perkara yang besar, dan itu telah terjadi. Baitullah dibakar dan terjadi begini. Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[325] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Hadits ini sesuai syarat Muslim.

sebulan atau setahun, lalu Allah mengutus Isa bin Maryam menyerupai Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi'. Beliau bersabda, *"Mencari Dajjal dan membinasakannya."* Beliau bersabda, *"Kemudian selama tujuh tahun, diantara dua orang tidak bermusuhan."*

Beliau bersabda, *"Kemudian Allah mengirimkan angin yang dingin, yang datang dari arah Syam, maka ia tidak meninggalkan seorang pun yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari keimanan, kecuali akan mencabut nyawanya, hingga jika ada seseorang yang berada di dalam perut gunung niscaya angin itu akan masuk ke dalamnya."* Aku mendengar ini dari Rasulullah ﷺ.

Beliau bersabda, *"Kemudian akan tersisa orang-orang yang jahat, tidak mengenal kebaikan, juga tidak mengingkari kemungkaran yang terbang seperti burung dan menerkam seperti hewan buas."* Beliau berkata, *"Mereka didatangi syetan, lalu berkata, "Tidakkah kalian menjawab seruannya?"* Beliau berkata, *"Mereka berkata, "Apa yang dia perintahkan kepada kami?"* Beliau berkata, *"Syetan menyuruh mereka untuk menyembah berhala, dan mereka kemudian menyembahnya. Mereka pada saat itu berada di dalam suatu negeri yang diberi rezeki dan penghidupan mereka baik."* Beliau berkata, *"Kemudian ditiuplah sangkakala, dan tidak ada seorang pun yang mendengarnya, kecuali akan tuli. Orang yang pertama kali mendengarnya akan masuk ke kubangan untanya."* Beliau berkata, *"Kemudian petir menyambar dan menyambar manusia. Allah lalu mengirim hujan seperti gerimis."*

Beliau berkata, *"Lalu jasad mereka tumbuh."* Beliau berkata, *"Kemudian ditiupkan sangkakala, maka mereka berdiri dalam keadaan menunggu. Dikatakan kepada mereka, "Kemarilah kalian menuju Tuhan kalian. Mereka berdiri untuk diminta pertanggungjawaban."* Beliau berkata, *"Kemudian dikatakan, "Keluarkanlah utusan neraka!"* Beliau berkata, *"Dikatakan kepadanya, "Berapa?" Dijawab, "Dari setiap seribu orang sembilan ratus sembilan puluh sembilan."*

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٣٣/٣٤١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ مُوَرِّقٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَرَى مَا لاَ تَرَوْنَ، وَأَسْمَعُ مَا لاَ تَسْمَعُونَ، إِنَّ السَّمَاءَ أَطَّتْ وَحُقَّ لَهَا أَنْ تَئِطَّ مَا فِيهَا - أَوْ مَا مِنْهَا - مَوْضِعُ أَرْبَعِ أَصَابِعَ إِلاَّ وَمَلَكٌ وَاضِعٌ جَبْهَتَهُ سَاجِدٌ لِلَّهِ تَعَالَى وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، وَمَا تَلَذَّذْتُمْ بِالنِّسَاءِ عَلَى الْفُرُشَاتِ، وَلَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعُدَاتِ تَجْأَرُونَ إِلَى اللهِ، وَاللَّهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ شَجَرَةً تُعْضَدُ.

الْفُرُشَاتِ، وَلَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعُدَاتِ تَجْأَرُونَ إِلَى اللهِ، وَاللهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ شَجَرَةً تُعْضَدُ.

8633/341. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Mujahid, dari Mauriq, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku melihat apa yang tidak kalian lihat. Aku mendengar apa yang tidak kalian dengar. Sungguh langit itu merintih kelelahan dan ia benar merintih atas apa yang ada di dalamnya dan keluar darinya seperti suara empat jari, kecuali malaikat akan meletakkan dahinya bersujud kepada Allah. Demi Allah, jika kalian mengetahui apa yang aku ketahui niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis, tidak bersenang-senang dengan istri di atas kasur, dan kalian akan keluar ke bukit berdoa dengan keras memohon pertolongan Allah. Demi Allah, saat itu aku lebih suka menjadi sebatang pohon yang ditebang."*[326]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٣٤/٣٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، وَأَبُو مُحَمَّدِ بْنُ زِيَادٍ الدَّوْرَقِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا الإِمَامُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ،

[326] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا رَيْحَانُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادٌ هُوَ ابْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيُدْرِكُ رِجَالٌ مِنْ أُمَّتِي عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِمَا الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، وَيَشْهَدُونَ قِتَالَ الدَّجَّالِ.

8634/342. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya dan Abu Muhammad bin Ziyad Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Imam Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan Al Azraq menceritakan kepada kami, Raihan bin Said menceritakan kepada kami, Abbad yaitu Ibnu Manshur menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abi Qalabah, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang-orang dari umatku akan berjumpa Isa bin Maryam ﷺ dan akan menyaksikan pembunuhan Dajjal.*"[327]

٨٦٣٥/٣٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مَحْمُودُ

---

[327] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Haditsnya *munkar.* Abbad ststus *dhaif.*

بْنُ مُصَفَّى الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنْكُمْ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ فَلْيُقْرِئْهُ مِنِّي السَّلاَمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِمَا وَسَلَّمَ.

8635/343. Muhammad bin Al Muzhaffar Al Hafiz menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Mahmud bin Mushaffa Al Himshi menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abi Qilabah, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian yang berjumpa Isa bin Maryam hendaknya dia menyampaikan salam dariku kepadanya.*"[328]

Ismail ini aku kira adalah Ibnu Ayyasy. Al Bukhari dan Muslim tidak menjadikannya sebagai hujjah.

٨٦٣٦/٣٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ، عَنْ رِبْعِيٍّ، عَنْ

---

[328] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Bukhari dan Muslim tidak menjadikan Ismail sebagai hujjah."

حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْرُسُ الإِسْلاَمُ كَمَا يَدْرُسُ وَشْيُ الثَّوْبِ، لاَ يُدْرَى مَا صِيَامٌ وَلاَ صَدَقَةٌ وَلاَ نُسُكٌ، وَيُسْرَى عَلَى كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي لَيْلَةٍ فَلاَ يَبْقَى فِي الأَرْضِ مِنْهُ آيَةٌ، وَيَبْقَى طَوَائِفُ مِنَ النَّاسِ: الشَّيْخُ الْكَبِيرُ، وَالْعَجُوزُ الْكَبِيرَةُ، يَقُولُونَ: أَدْرَكْنَا آبَاءَنَا عَلَى هَذِهِ الْكَلِمَةِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَنَحْنُ نَقُولُهَا فَقَالَ صِلَةُ: فَمَا تُغْنِي عَنْهُمْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ لاَ يَدْرُونَ مَا صِيَامٌ وَلاَ صَدَقَةٌ وَلاَ نُسُكٌ؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ حُذَيْفَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَرَدَّدَ عَلَيْهِ ثَلاَثًا كُلُّ ذَلِكَ يُعْرِضُ عَنْهُ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِ فِي الثَّالِثَةِ، فَقَالَ: يَا صِلَةُ، تُنْجِيهِمْ مِنَ النَّارِ، تُنْجِيهِمْ مِنَ النَّارِ، تُنْجِيهِمْ مِنَ النَّارِ.

8636/344. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Abu Malik Al Asyja'i, dari Rab'i, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Islam akan hilang seperti hilangnya border kain, puasa, sedekah, dan

ibadah haji tidak diketahui. Kitab Allah akan dihilangkan dalam satu malam, sehingga tidak ada di muka yang masih tersisa meskipun satu ayat. Sedangkan di tengah-tengah manusia hanya tersisa orang laki-laki dan perempuan yang sudah tua renta. Mereka berkata, "Kami mendapati nenek moyang kami mengatakan kalimat ini, "*La Ilaaha Illalaah*," Maka kami pun juga mengatakannya." Shilah berkata, "*La Ilaaha Illallaah* tidak bermanfaat bagi mereka yang tidak mengetahui puasa, sedekah, dan ibadah." Hudzaifah kemudian berpaling darinya, lalu Shilah mengulangi ucapan tiga kali, pada setiap ucapannya itu. Hudzaifah berpaling darinya. Kemudian Hudzaifah menghadapnya pada ucapannya yang ketiga, lantas Hudzaifah berkata, "Wahai Shilah, (kalimat itu) menyelamatkan mereka dari neraka, menyelamatkan mereka dari neraka, menyelamatkan mereka dari neraka!"[329]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٣٧/٣٤٥- أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَوْفٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: مَضَتِ الآيَاتُ غَيْرُ أَرْبَعَةٍ: الدَّجَّالُ، وَالدَّابَّةُ،

329 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَيَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ، وَطُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَالآيَةُ الَّتِي يَخْتِمُ اللهُ بِهَا الشَّمْسُ ثُمَّ قَرَأَ: ﴿هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّآ أَن تَأْتِيَهُمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ﴾ الأنعام: ١٥٨.

8637/345. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Auf, dari Anas bin Sirin, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah, dia berkata: Tanda-tanda kiamat telah berlalu kecuali empat; Dajjal, binatang melata, Ya'juj dan Ma'juj, serta terbitnya matahari dari tempat terbenamnya, Allah menutup tanda-tanda kiamat dengan matahari. Kemudian dia membaca, *"Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka)."*[330] (Qs. Al An'am [6]: 158)

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٣٨/٣٤٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ، عَنْ مُؤْثِرِ بْنِ غُفَارَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ

[330] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا كَانَ لَيْلَةَ أُسْرِيَ
بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى
وَعِيسَى عَلَيْهِمُ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، فَبَدَأُوا بِإِبْرَاهِيمَ
فَسَأَلُوهُ عَنِ السَّاعَةِ، فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عِلْمٌ، فَسَأَلُوا
مُوسَى فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عِلْمٌ، فَرَدُّوا الْحَدِيثَ إِلَى
عِيسَى، فَقَالَ: عَهْدُ اللهِ إِلَيَّ فِيمَا دُونَ وَجْبَتِهَا، فَأَمَّا
وَجْبَتُهَا فَلاَ يَعْلَمُهَا إِلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَذَكَرَ مِنْ خُرُوجِ
الدَّجَّالِ، فَأَهْبِطُ فَأَقْتُلُهُ فَيَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلاَدِهِمْ،
فَيَسْتَقْبِلُهُمْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ
يَنْسِلُونَ، لاَ يَمُرُّونَ بِمَاءٍ إِلاَّ شَرِبُوهُ، وَلاَ بِشَيْءٍ إِلاَّ
أَفْسَدُوهُ، فَيَجْأَرُونَ إِلَيَّ فَأَدْعُوا اللَّهَ فَيُرْسِلُ السَّمَاءَ
بِالْمَاءِ فَيَحْمِلُهُمْ فَيَقْذِفُ أَجْسَامَهُمْ فِي الْبَحْرِ، ثُمَّ
تُنْسَفُ الْجِبَالُ وَتُمَدُّ الأَرْضُ مَدَّ الأَدِيمِ، وَعَهْدُ اللهِ إِلَيَّ
أَنَّهُ إِذَا كَانَ السَّاعَةُ مِنَ النَّاسِ كَالْحَامِلِ الْمُتِمِّ لاَ

يَدْرِي أَهْلُهَا مَتَى تَفْجَأُهُمْ بِوِلَادَتِهَا أَلَيْلًا أَمْ نَهَارًا قَالَ الْعَوَّامُ: فَوَجَدْتُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ قَرَأَ: ﴿ حَتَّىٰٓ إِذَا فُتِحَتۡ يَأۡجُوجُ وَمَأۡجُوجُ وَهُم مِّن كُلِّ حَدَبٖ يَنسِلُونَ ﴿٩٦﴾ وَٱقۡتَرَبَ ٱلۡوَعۡدُ ٱلۡحَقُّ ﴾ الأنبياء: ٩٦ - ٩٧.

8638/346. Abu Abdllah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Muslamah Al Wasithi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Awwam bin Hausyab memberitakan, dari Jabalah bin Suhaim, dari Mu'tsir bin Ghufarah, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Malam di mana Rasulullah ﷺ diisra'kan, beliau bertemu dengan Ibrahim, Musa, dan Isa ﷺ. Mereka mulai bertanya kepada Ibrahim, tentang Hari Kiamat. Ibrahim tidak mengetahui tentangnya. Mereka bertanya kepada Musa dan dia juga tidak mengetahui tentangnya.

Pertanyaan itu kemudian ditujukan kepada Isa dan dia menjawab, "Allah menjanjikan kepadaku selain kapan waktunya. Adapun waktunya, tidak ada yang mengetahui kecuali Allah. Dia kemudian menyebutkan keluarnya Dajjal, maka aku menjatuhkannya dan membunuhnya. Orang-orang lalu pergi ke kampung mereka, lalu mereka disambut oleh Ya'juj dan Ma'juj. Ya'juj dan Ma'juj mengepung dari berbagai arah. Ya'juj dan Ma'juj tidak melewati air kecuali akan meminumnya dan tidak melewati sesuatu apapun kecuali akan merusaknya. Orang-orang meminta pertolongan kepadaku, maka aku pun memohon kepada Allah, lalu langit menurunkan hujan dan menghanyutkan serta mencampakkan tubuh Ya'juj dan Ma'juj kemudian

gunung-gunung dihancurkan, lalu di laut, bumi membentang memanjang. Allah menjanjikan kepadaku, bahwa apabila kiamat bagi manusia seperti orang hamil tidak tahu kapan dia akan mengejutkan mereka dengan kelahirannya, apakah siang atau malam?"

Al' Awwam berkata, "Aku mendapatkan pengokohan itu di dalam Kitab Allah, kemudian dia membaca, "Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. Dan telah dekatlah kedatangan janji yang benar (Hari Berbangkit), maka tiba-tiba terbelalaklah mata orang-orang kafir."[331] (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 97)

٨٦٣٩/ ٣٤٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ الزَّاهِدُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا حَنْبَلُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْأَمَارَاتُ خَرَزَاتٌ مَنْظُومَاتٌ بِسِلْكٍ، فَإِذَا انْقَطَعَ السِّلْكُ تَبِعَ بَعْضُهُ بَعْضًا.

331 Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhish*.

8639/347. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak Az-Zahid mengabarkan kepada kami di Baghdad, Hambal bin Ishaq bin Hanbal menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Tanda-tanda (kiamat) itu dibagikan mutiara beraturan yang dirajut dengan tali. Jika tali itu terputus, maka sebagiannya akan mengikuti sebagian yang lain."[332]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٤٠/٣٤٨- أَخْبَرَنِي أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ: خَرَجَ حُذَيْفَةُ بِظَهْرِ الْكُوفَةِ وَمَعَهُ رَجُلٌ فَالْتَفَتَ إِلَى جَانِبِ الْفُرَاتِ، فَقَالَ لِصَاحِبِهِ: كَيْفَ أَنْتُمْ يَوْمَ تَرَاهُمْ يَخْرُجُونَ - أَوْ يَخْرُجُونَ - مِنْهَا، لاَ يَذُوقُونَ مِنْهَا قَطْرَةً، قَالَ رَجُلٌ: وَتَظُنُّ ذَاكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ؟ قَالَ: مَا أَظُنُّهُ وَلَكِنْ أَعْلَمُهُ.

[332] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

8640/348. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Al Hasan Al Hiri mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepada kami, dari Qais bin Abi Hazim, dia berkata: Hudzaifah keluar di tengah-tengah Kufah bersama seorang laki-laki, lalu dia menoleh ke tepi sungai Furat, dan berkata kepada temannya, "Bagaimana kalian ketika melihat Ya'juj dan Ma'juj keluar darinya. Mereka tidak merasakan setetes pun. Seorang laki-laki berkata, "Engkau mengira itu wahai Abu Abdullah." Dia menjawab, "Aku tidak mengiranya, tetapi aku mengetahuinya."[333]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٦٤١/٣٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، وَمُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْبَخْتَرِيِّ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي ثَوْرٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ حُذَيْفَةَ وَأَبِي مَسْعُودٍ حَيْثُ ازْدَرَأَ أَهْلُ الْكُوفَةِ سَعِيدَ بْنَ الْعَاصِ يَوْمَ الْجَرَعَةِ، فَقَالَ أَبُو مَسْعُودٍ: مَا كُنْتُ أَظُنُّ

333 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَنْ يَرْجِعَ وَلَمْ يُهْرِقَ فِيهَا دَمًا، فَقَالَ حُذَيْفَةُ: لَكِنِّي وَاللَّهِ عَلِمْتُ أَنَّا سَنَرْجِعُ عَلَى عَقِبِنَا وَلَمْ نُهْرِقْ فِيهَا مِحْجَمَةَ دَمٍ، وَمَا عَلِمْتُ مِنْ ذَاكَ شَيْئًا إِلاَّ شَيْءٌ عَلِمْتُهُ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيٌّ أَنَّ الرَّجُلَ يُصْبِحُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا مَا مَعَهُ مِنْ دِينِهِ شَيْءٌ، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا وَمَا مَعَهُ مِنْ دِينِهِ شَيْءٌ، يُقَاتِلُ فِي فِتْنَةِ الْيَوْمِ وَيَقْتُلُهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ غَدًا يَنْكُسُ قَلْبُهُ وَتَعْلُوهُ اسْتُهُ، قُلْتُ: أَسْفَلُهُ؟ قَالَ: اسْتُهُ.

8641/349. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad Balawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim dán Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah dia berkata, "Aku mendengar Abu Al Bukhtari menceritakan, dari Abu Tsaur, dia berkata, "Aku duduk bersama Hudzaifah dan Abu Mas'ud, di saat penduduk Kufah menolak Said bin Al Ash pada kejadian Al Jara'ah.

Abu Mas'ud berkata, "Aku tidak menyangka dia pulang, dan tidak menumpahkan darah di dalamnya." Hudzaifah berkata, "Tetapi demi Allah, aku tahu bahwa kami akan pulang dan tidak meneteskan sedikit pun darah. Aku tidak mengetahui itu kecuali karena sesuatu yang aku ketahui pada saat Muhammad ﷺ masih hidup, bahwa seorang laki-

mukmin, tetapi di waktu pagi menjadi kafir, dan tidak sedikit pun dari agamanya ada padanya, dia berperang di fitnah hari itu dan Allah membunuhnya besok. Hatinya terbalik dan bokongnya berada di atas." Aku bertanya, "Apa kakinya?" Dia menjawab, "bokongnya."[334]

٨٦٤٢/٣٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّبِيعِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ أَبِي غَزْرَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ الْمُلاَئِيِّ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، فِي هَذِهِ الآيَةِ: ﴿وَإِذَا وَقَعَ ٱلْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَآبَّةً مِّنَ ٱلْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ﴾ النمل: ٨٢ قَالَ: إِذَا لَمْ يَأْمُرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَلَمْ يَنْهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ.

8642/350. Abu Al Husain Ali bin Abdurrahman As-Sabi'i menceritakan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Abu Ghazrah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri memberitakan, dari Amr bin Qais Al Mulla'i, dari Athiyyah, dari Ibnu Umar tentang ayat ini, *"Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka,"* (Qs. An Naml [27]: 82)

---

[334] Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhish.*

dia berkata, "Jika mereka tidak menyuruh kepada yang makruf dan mencegah yang mungkar."[335]

٨٦٤٣/٣٥١- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنِي بَشِيرُ بْنُ أَبِي عَمْرٍو الْخَوْلاَنِيُّ، أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ قَيْسٍ التُّجِيبِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَكُونُ خَلْفٌ مِنْ بَعْدِ سِتِّينَ سَنَةً أَضَاعُوا الصَّلاَةَ، وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا، ثُمَّ يَكُونُ خَلْفٌ بَعْدَ سِتِّينَ سَنَةً يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لاَ يَعْدُو تَرَاقِيَهُمْ، وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ ثَلاَثَةٌ مُؤْمِنٌ وَمُنَافِقٌ وَفَاجِرٌ قَالَ بَشِيرٌ: فَقُلْتُ لِلْوَلِيدِ: مَا هَؤُلاَءِ

---

335 Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhish*.

الثَّلاَثَةُ؟ قَالَ: الْمُنَافِقُ كَافِرٌ بِهِ، وَالْفَاجِرُ يَتَأَكَّلُ بِهِ، وَالْمُؤْمِنُ يُؤْمِنُ بِهِ.

8643/351. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Zakariya bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Hayawah bin Syuraib menceritakan kepada kami, Basyir bin Abi Amr Al Khaulani menceritakan kepadaku, bahwa Al Walid bin Qais At-Tujibi menceritakan kepadanya, bahwa dia mendengar Abu Said Al Khuḍri ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Akan ada golongan setelah enam puluh tahun yang menyia-nyiakan shalat, dan mengikuti hawa nafsu. Dan akan ada golongan setelah enam puluh tahun kemudian, mereka membaca Al Qur`an namun tidak melewati kerongkongan mereka. Orang yang membaca Al Qur`an ada tiga golongan; Mukmin, munafiq, dan orang yang zhalim.*" Basyir berkata, "Aku berkata kepada Al Walid, "Siapa ketiga golongan itu?" Dia menjawab, "Munafik, zhalim, mukmin. Orang munafiq adalah orang yang mengufurinya, orang zhalim adalah orang yang memakan darinya, dan orang mukmin adalah orang yang beriman kepadanya."[336]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٤٤/٣٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى

[336] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الشَّهِيدُ، وَالْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ الشَّعْرَانِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي زُفَرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَدْرَكَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ وَالِبَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَظْهَرَ الْفُحْشُ وَالْبُخْلُ، وَيُخَوَّنُ الأَمِينُ وَيُؤْتَمَنُ الْخَائِنُ، وَيَهْلِكُ الْوُعُولُ، وَيَظْهَرُ التُّحُوتُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْوُعُولُ وَمَا التُّحُوتُ؟ قَالَ: الْوُعُولُ وُجُوهُ النَّاسِ وَأَشْرَافُهُمْ، وَالتُّحُوتُ الَّذِينَ كَانُوا تَحْتَ أَقْدَامِ النَّاسِ لاَ يُعْلَمُ بِهِمْ.

8644/352. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh, menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya Asy-Syahid dan Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami keduanya berkata, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Zafar bin Abdurrahman bin Adrak menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sulaiman bin Walibah, dari Said bin Jubair, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, bahwa

beliau bersabda, "Demi jiwa Muhammad yang berada di dalam genggaman-Nya, tidak akan terjadi Hari Kiamat hingga bermunculan perbuatan keji dan kebakhilan, orang yang jujur dikhianati dan orang yang berkhianat dipercaya, Al Wa'uul dibinasakan dan At-Tahuut dimunculkan."

Para sahabat bertanya, "Apa itu *al wa'uul dan at-tahuut?"* Beliau menjawab, "*Al wa'uul adalah orang-orang mulia dan terpandang di hadapan orang lain. Sedangkan at-tahuut adalah orang yang berada di bawah kaki orang lain dan tidak diketahui.*"[337]

Perawi hadits ini semuanya orang Madinah yang tidak dikenal cacat dalam periwayatannya.

٨٦٤٥/٣٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ حَبِيبٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ الْعُمَرِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو حَيَّانَ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ، قَالَ: جَلَسَ إِلَى مَرْوَانَ ثَلَاثَةُ نَفَرٍ بِالْمَدِينَةِ، فَسَمِعُوهُ يُحَدِّثُ عَنِ الآيَاتِ أَوَّلُهَا خُرُوجُ الدَّجَّالِ فَقَامَ النَّفَرُ مِنْ عِنْدِ مَرْوَانَ، فَجَلَسُوا إِلَى عَبْدِ

337 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sanad haditsnya *madani* (seluruh perawinya orang Madinah), tidak terdapat kecacatan satu pun di dalamnya."

اللهِ بْنِ عَمْرٍو فَحَدَّثُوهُ بِمَا قَالَ مَرْوَانُ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: لَمْ يَقُلْ مَرْوَانُ شَيْئًا، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ الآيَاتِ خُرُوجًا طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، أَوِ الدَّابَّةُ أَيُّهُمَا كَانَتْ أَوَّلاً فَالأُخْرَى عَلَى أَثَرِهَا قَرِيبًا ثُمَّ نَشَأَ يُحَدِّثُ قَالَ: وَذَلِكَ أَنَّ الشَّمْسَ إِذَا غَرَبَتْ أَتَتْ تَحْتَ الْعَرْشِ فَسَجَدَتْ وَاسْتَأْذَنَتْ فِي الرُّجُوعِ فَلَمْ يُرَدَّ عَلَيْهَا شَيْءٌ قَالَ: ثُمَّ تَعُودُ تَسْتَأْذِنُ فِي الرُّجُوعِ فَلَمْ يُرَدَّ عَلَيْهَا شَيْءٌ، قَالَ: يَا رَبِّ مَا أَبْعَدَ الْمَشْرِقَ مَنْ لِي بِالنَّاسِ، حَتَّى إِذَا كَانَ اللَّيْلُ أَتَتْ فَاسْتَأْذَنَتْ، فَقَالَ لَهَا: اطْلُعِي مِنْ مَكَانِكِ قَالَ: وَكَانَ عَبْدُ اللهِ يَقْرَأُ الْكُتُبَ فَقَرَأَ: وَذَلِكَ ﴿يَوْمَ لَا يَنفَعُ نَفْسًا إِيمَٰنُهَا لَمْ تَكُنْ ءَامَنَتْ مِن قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِىٓ إِيمَٰنِهَا خَيْرًا﴾ الأنعام: ١٥٨.

8645/353. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab bin Habib

Al Abdi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun Al Umari menceritakan kepada kami, Abu Hayyan At-Taimi memberitakan, dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, dia berkata: Ada tiga orang yang duduk bersama Marwan di Madinah, lalu mereka mendengarkan darinya hadits tanda-tanda kiamat, awalnya tentang keluarnya Dajjal. Lalu satu golongan pergi dari Marwan, dan mereka duduk menuju Abdullah bin Amr. Lalu mereka menceritakan apa yang diceritakan oleh Marwan, maka Abdullah berkata: Marwan tidak mengatakan sesuatu." Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tanda-tanda Kiamat yang keluar pertama kali adalah terbitnya matahari dari Barat atau binatang melata. Entah apa di antara keduanya yang keluar duluan. Sedangkan satunya sudah mulai mendekat tandanya."*

Dia kemudian menceritakan hadits dan berkata, "Hal itu, karena matahari apabila telah terbenam, ia datang di bawah Arsy, lalu ia bersujud dan memohon izin kembali, namun pada hari itu tidak dijawab." Dia berkata, "Kemudian matahari kembali meminta izin kembali dan tidak dijawab. Matahari berkata, "Wahai Tuhan, apa yang menjauhkan Timur dan siapa yang akan menggantikanku untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hingga apabila malam telah tiba, ia meminta izin dan dikatakan kepadanya, "Terbitlah dari tempatmu."[338]

Dia berkata, "Abdullah adalah orang yang membaca banyak Al Qur'an, lalu dia membaca, *"Tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya."* (Qs. Al An'aam [6]: 158)

---

[338] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Dia (perawi) menambahkannya dalam riwayat Muslim."

٨٦٤٦/٣٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ الْقَاضِي عُثْمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاتِكَةِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَبِيبٍ الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِذَا وَقَعَتِ الْمَلَاحِمُ خَرَجَ بَعْثٌ مِنَ الْمَوَالِي مِنْ دِمَشْقَ، هُمْ أَكْرَمُ الْعَرَبِ فَرَسًا، وَأَجْوَدُهُ سِلَاحًا، يُؤَيِّدُ اللهُ بِهِمُ الدِّينَ.

8646/354. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf At-Tinnisi menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Al Qadhi Utsman bin Abi Al Atikah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Habib Al Muharibi menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah ﵁, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika terjadi bencana akan keluar utusan dari penguasa Damaskus. Mereka adalah orang Arab yang paling mulia, paling bagus senjatanya, dan Allah menguatkan agama dengan mereka.*"[339]

---

[339] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٤٧/٣٥٥- أَخْبَرَنِي الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلِ بْنِ خُوَيْلِدٍ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْمُهَلَّبِ بْنِ أَبِي صُفْرَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُبْعَثُ نَارٌ عَلَى أَهْلِ الْمَشْرِقِ فَتَحْشُرُهُمْ إِلَى الْمَغْرِبِ تَبِيتُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا، وَتَقِيلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا، يَكُونُ لَهَا مَا سَقَطَ مِنْهُمْ وَتَخَلَّفَ، تَسُوقُهُمْ سَوْقَ الْجَمَلِ الْكَسِيرِ.

8647/355. Al Fadhl bin Muhammad bin Aqil bin Khuwailid Al Khuza'i mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, dari ayahnya, Hafsh bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepadaku, dari Al Hajjaj bin Al Hajjaj, dari Qatadah, dari Al Muhallab bin Abi Shufrah, dari Abdullah bin Amr bin

Al Ash ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Akan dikirimkan api kepada penduduk negeri Timur, lalu ia akan menggiring mereka ke Barat, ia akan bermalam dimanapun mereka bermalam, ia akan istirahat siang bersama mereka dimanapun mereka istirahat, yang terjatuh dan tertinggal dari mereka, maka dia akan dilahap olehnya, ia menggiring mereka seperti menggiring unta yang menderita.*"[340]

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٤٨/٣٥٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ عَتَّابٍ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي حَرْبِ بْنِ أَبِي الأَسْوَدِ، حَدَّثَنِي طَلْحَةُ النَّضْرِيُّ، قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ مِنَّا إِذَا قَدِمَ الْمَدِينَةَ نَزَلَ الصُّفَّةَ، وَإِنْ كَانَ لَهُ بِهَا عَرِيفٌ نَزَلَ عَلَى عَرِيفِهِ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ بِهَا عَرِيفٌ نَزَلَ الصُّفَّةَ، فَقَدِمْتُ الْمَدِينَةَ وَلَمْ يَكُنْ لِي بِهَا عَرِيفٌ، فَنَزَلْتُ الصُّفَّةَ، وَكَانَ يَجِيءُ عَلَيْنَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

340 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّ يَوْمٍ مُدٌّ مِنْ تَمْرٍ بَيْنَ اثْنَيْنِ، وَيَكْسُونَا الْخُنُفَ، فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَ صَلَوَاتِ النَّهَارِ، فَلَمَّا سَلَّمَ نَادَاهُ أَهْلُ الصُّفَّةِ يَمِينًا وَشِمَالاً: يَا رَسُولَ اللهِ، أَحْرَقَ بُطُونَنَا التَّمْرُ وَتَخَرَّقَتْ عَنَّا الْخُنُفُ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مِنْبَرِهِ فَصَعِدَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ ذَكَرَ شِدَّةَ مَا لَقِيَ مِنْ قَوْمِهِ حَتَّى قَالَ: وَلَقَدْ أُتِيَ عَلَيَّ وَعَلَى صَاحِبِي بِضْعَ عَشْرَةَ مَا لِي وَلَهُ طَعَامٌ إِلاَّ الْبَرِيرُ - قَالَ: فَقُلْتُ لأَبِي حَرْبٍ: وَأَيُّ شَيْءٍ الْبَرِيرُ؟ قَالَ: طَعَامُ سُوءٍ ثَمَرُ الأَرَاكِ - فَقَدِمْنَا عَلَى إِخْوَانِنَا هَؤُلاَءِ مِنَ الأَنْصَارِ وَعَظِيمُ طَعَامِهِمُ التَّمْرُ فَوَاسُونَا فِيهِ، وَوَاللَّهِ لَوْ أَجِدُ لَكُمُ الْخُبْزَ وَاللَّحْمَ لأَشْبَعْتُكُمْ مِنْهُ وَلَكِنْ عَسَى أَنْ تُدْرِكُوا زَمَانًا أَوْ مَنْ أَدْرَكَهُ مِنْكُمْ يُغْدَى وَيُرَاحُ عَلَيْكُمْ بِالْجِفَانِ، وَتَلْبَسُونَ مِثْلَ أَسْتَارِ

الْكَعْبَةِ قَالَ دَاوُدُ: قَالَ لِي أَبُو حَرْبٍ: يَا دَاوُدُ وَهَلْ تَدْرِي مَا كَانَ أَسْتَارُ الْكَعْبَةِ يَوْمَئِذٍ؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: ثِيَابٌ بِيضٌ كَانَ تُؤْتَى بِهَا مِنَ الْيَمَنِ.

قَالَ دَاوُدُ فَحَدَّثْتُ بِهَذَا الْحَدِيثِ الْحَسَنَ بْنَ الْحَسَنِ، فَقَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتُمُ الْيَوْمَ خَيْرٌ مِنْكُمْ يَوْمَئِذٍ، أَنْتُمُ الْيَوْمَ إِخْوَانٌ بِنِعْمَةِ اللهِ، وَأَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ أَعْدَاءٌ يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

8648/356. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Ahmad bin Attab Al Makki mengabarkan kepada kami, Yahya bin Jaifar bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abi Hind, dari Abu Harb bin Abu Al Aswad, Thalhah An-Nadhari menceritakan kepadaku, dia berkata, "Seorang laki-laki dari kami apabila datang ke Madinah, dia mendatangi Ahlus Shuffah. Jika di tempat itu dia memiliki pembimbing, dia mampir kepadanya. Jika tidak ada, maka dia mampir ke Ahlus Shuffah.

Aku datang ke Madinah dan di sana aku tidak memiliki pembimbing, maka aku mampir ke Ahlus Shuffah. (Ahli Suffah berkata), "Setiap Rasulullah memberi kami satu mud kurma untuk dua orang dan beliau memberikan kami pakaian dari kain kattan (luna) yang tebal lalu Rasulullah ﷺ memimpin kami pada sebagian shalat siang. Ketika beliau

mengucapkan salam, Ahlus Shuffah memanggilnya dari kanan dan kiri. Wahai Rasulullah kurma itu membakar perut kami, dan kain tebal itu telah robek. Rasulullah ﷺ lalu berdiri menuju mimbar dan naik ke atasnya. Beliau memuji Allah, kemudian menyebutkan kesusahan yang akan dihadapi oleh kaumnya, hingga beliau bersabda, "*Telah datang kepadaku dan kepada sahabatku sepuluh hari lebih. Aku dan dia tidak memiliki makanan kecuali al barir.*"

Dia berkata, "Aku bertanya kepada Abu Harb, "Apakah itu *al barir?*' Dia menjawab, "Makanan buruk dari buah yang kurang bagus di pohon berduri, lalu kami mendatangi saudara-saudara kami dari kalangan Anshar. Kebanyakan makanan mereka adalah kurma, lalu mereka pun membagikannya kepada kami. (Ahli Shuffah berkata), "Demi Allah, seandainya aku mendapatkan roti dan daging niscaya aku akan membuat kalian kenyang. Akan tetapi, semoga kalian mendapati suatu zaman atau seseorang dari kalian yang setiap hari datang kepada kalian dengan membawa mangkuk besar dan memakai pakaian seperti kain penutup Ka'bah."

Daud berkata: Abu Harb berkata kepadaku, "Wahai Daud, apakah kamu tahu seperti apakah kain penutup Ka'bah pada hari itu?" Aku menjawab, "Kain putih yang didatangkan dari Yaman."

Daud berkata: Aku kemudian menceritakan hadits ini kepada Al Hasan bin Al Hasan, lalu dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Pada suatu hari kalian akan lebih baik daripada hari ini. Pada suatu hari kalian adalah saudara karena nikmat Allah. Sedangkan pada hari ini kalian saling bermusuhan, sebagian memukul tengkuk sebagian lainnya."[341]

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

341 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨٦٤٩/٣٥٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الأَصَمُّ بِقَنْطَرَةِ بُرْدَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ الْعَلاَءِ، وَقَدْ أَخْرَجَ مُسْلِمٌ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ الْعَلاَءِ

وَحَدَّثَنِيهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْفَقِيهُ، رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدِ بْنُ الشَّرْقِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ الْعَلاَءِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، فَذَكَرَهُ بِنَحْوِهِ.

8649/357. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Asham mengabarkan kepada kami di jembatan Burdan, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Suwaid bin Al Ala\` menceritakan kepada kami, dan Muslim telah meriwayatkan dari Al Aswad bin Al Ala\`.

Muhammad bin Abdullah Al Faqih menceritakannya kepadaku, Abu Hamid bin Asy-Syarqi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Hafsh menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Al Ala\` menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, kemudian disebutkan hadits sepertinya.

٨٦٥٠/٣٥٨- وَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ الْعَلاَءِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ يَذْهَبُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ حَتَّى تُعْبَدَ اللاَتُ وَالْعُزَّى، وَيَبْعَثُ اللهُ رِيحًا طَيِّبَةً، فَيُتَوَفَّى مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ خَيْرٍ، وَيَبْقَى مَنْ لاَ خَيْرَ فِيهِ، فَيَرْجِعُونَ إِلَى دِيْنِ آبَائِهِمْ.

8650/358. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Abu Ashim Adh Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Al Ala` menceritakan kepada kami, dari Abi Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak akan pergi malam dan siang*

hingga disembah Lata dan Uzza, Allah akan mengutus angin sepoi-sepoi, lalu wafat orang yang di dalam hatinya terdapat sebiji atom kebaikan dan tersisa orang yang tidak ada kebaikannya, kemudian mereka kembali ke agama nenek moyang mereka."[342]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٦٥١/٣٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ بْنِ الْحَسَنِ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُلاَعِبِ بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ: حَدَّثَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَثَلاً لِلْفِتْنَةِ، فَقَالَ: إِنَّمَا مَثَلُ الْفِتْنَةِ مَثَلُ رَهْطٍ ثَلاَثَةٍ اصْطَحَبُوا فِي سَفَرٍ، فَسَارُوا لَيْلاً فَاجْتَمَعُوا إِلَى مَفْرِقِ ثَلاَثَةٍ، فَقَالَ أَحَدُهُمْ: يَمْنَةً فَأَخَذَ يَمْنَةً فَضَلَّ الطَّرِيقَ، وَقَالَ الآخَرُ: يَسْرَةً فَأَخَذَ يَسْرَةً

---

[342] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dalam riwayat Muslim, hanya sampai perkataan (حَتَّى تُعْبَدَ اللاَّتُ وَالْعُزَّى) yakni "Hingga menyembah Latta dan Uzza." Setelah kalimat di atas merupakan tambahan, lalu disebutkan sisa hadits tersebut."

فَضَلَّ الطَّرِيقَ، وَقَالَ الثَّالِثُ: أَلْزَمُ مَكَانِي حَتَّى أُصْبِحَ فَأَأْخُذَ الطَّرِيقَ فَأَصْبَحَ فَأَخَذَ الطَّرِيقَ.

قَالَ عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ: وَحَدَّثَنِي عَوْفٌ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، قَالَ: كُنَّا نُحَدَّثُ أَنَّهُ سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ خَيْرُ أَهْلِهِ مَنْ يَرَى الْحَقَّ قَرِيبًا فَيُجَانِبُ الْفِتَنَ.

8651/359. Abu Bakar Ahmad bin Salman bin Al Hasan Al Faqih menceritakan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Mula'ib bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abi Nadhrah, dia berkata: Utsman bin Affan menceritakan sebuah perumpamaan terjadinya fitnah, lalu dia berkata, "Fitnah itu seperti tiga orang yang bersahabat di suatu perjalanan, mereka berjalan pada malam hari hingga mereka menemui pertigaan, salah satunya berkata, "Ke kanan", maka berjalanlah mereka ke kanan, hingga akhirnya tersesat. Sedangkan yang lain berkata, "Ke kiri", maka berjalanlah mereka ke kiri, dan tersesat. Adapun orang yang ketiga berkata, "Tetaplah di tempatku hingga pagi, lalu melanjutkan perjalanan ketika pagi hari, dia pun melanjutkan perjalanan."[343]

Ali bin Ashim berkata: Auf menceritakan kepadaku, dari Abu Al Minhal, dari Abu Al Aliyah, dia berkata, "Kami menceritakan bahwa

---

[343] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ali (bin Ahsim) *wahin* (perawi yang sering menduga-duga)."

akan datang kepada manusia suatu zaman, orang terbaiknya adalah orang yang melihat kebenaran dan menghindari fitnah.

٨٦٥٢/٣٦٠- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عُبَيْدٍ أَبِي الْحَسَنِ، عَنِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: أَرَادَ ابْنٌ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ يَخْرُجَ نَحْوَ الشَّامِ، فَاطَّلَعَ عَلَيْهِ عَبْدُ اللهِ مِنْ فَوْقِ بَيْتٍ، فَقَالَ: يَا بُنَيَّ لاَ تَفْجَعْنِي بِنَفْسِكَ فَلَيَأْتِيَنَّ مِنَ الشَّامِ صَرِيخُ كُلِّ مُسْلِمٍ.

8652/360. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ubaid Abi Al Hasan, dari Ibnu Abdullah bin Maghaffal, dia berkata, "Anak Abdullah bin Umar bin Salam ingin keluar menuju ke Syam, lalu Abdullah melihatnya dari atas suatu rumah, dia pun berkata, "Wahai anakku, janganlah engkau membuatku risau dengan dirimu. Hendaknya setiap muslim datang ke Syam dengan cara terang-terangan."[344]

---

[344] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٨٦٥٣/٣٦١- أَخْبَرَنِي أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، أَنْبَأَ صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ مَيْسَرَةَ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ الدِّيلِيِّ، قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَزُرْعَةُ بْنُ ضَمْرَةَ الأَشْعَرِيُّ، إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَلَقِينَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، فَقَالَ: يُوشِكُ أَنْ لاَ يَبْقَى فِي أَرْضِ الْعَجَمِ مِنَ الْعَرَبِ إِلاَّ قَتِيلٌ أَوْ أَسِيرٌ يُحْكَمُ فِي دَمِهِ، فَقَالَ زُرْعَةُ: أَيَظْهَرُ الْمُشْرِكُونَ عَلَى الإِسْلاَمِ؟ فَقَالَ: مِمَّنْ أَنْتَ؟ قَالَ: مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ، فَقَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَدَافَعَ نِسَاءُ بَنِي عَامِرٍ عَلَى ذِي الْخَلَصَةِ - وَثَنٌ كَانَ يُسَمَّى فِي الْجَاهِلِيَّةِ - قَالَ: فَذَكَرْنَا لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَوْلَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، فَقَالَ عُمَرُ ثَلاَثَ مِرَارٍ: عَبْدُ اللهِ بْنُ

عَمْرٍو أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُ، فَخَطَبَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ مَنْصُورِينَ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ قَالَ: فَذَكَرْنَا قَوْلَ عُمَرَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، فَقَالَ: صَدَقَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ ذَلِكَ كَالَّذِي قُلْتَ.

8653/361. Abu Nashr Ahmad bin Sahal Al Faqih mengabarkan kepadaku di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh memberitakan, Abdullah bin Umar bin Maisarah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abu Al Aswad Ad-Dili, dia berkata: Aku dan Zur'ah bin Dhamrah Al Asy'ari berangkat menuju Umar bin Khaththab ﷺ, lalu kami bertemu Abdullah bin Amr, dan dia berkata, "Tidak lama lagi orang Arab tidak tersisa di bumi Ajam (non Arab), kecuali orang yang terbunuh atau ditawan yang dinyatakan halal darahnya."

Zur'ah lalu berkata, "Apakah orang-orang musyrik menampakkah diri kepada Islam?" Dia bertanya, "Dari suku apa kamu?" Dia menjawab, "Dari bani Amir bin Sha'sha'ah." Dia lalu berkata, "Tidak terjadi Hari Kiamat hingga wanita bani Amir membela Dzil Khalashah, yaitu berhala di masa jahiliyah."

Dia berkata, "Kami menyebutkan kepada Umar bin Khaththab perkataan Abdullah bin Amr, lalu Umar berkata, "Ada tiga hal yang

pahit. Abdullah bin Amr lebih mengetahui apa yang dikatakannya." Umar bin Khaththab kemudian menyampaikan khutbah pada hari Jum'at, lalu berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Akan tetap ada sekelompok dari umatku yang berada di jalan kebenaran, mereka menang hingga datang perkara dari Allah*'."

Dia berkata, "Kami lalu menyebutkan perkataan Umar kepada Abdullah bin Amr, lalu dia berkata, 'Benar apa yang dikatakan Nabi ﷺ, jika demikian seperti yang engkau katakan'."[345]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٦٥٤/٣٦٢- أَخْبَرَنِي أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَعْقُوبَ بْنَ عَاصِمِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً قَالَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو: إِنَّكَ تَقُولُ إِنَّ السَّاعَةَ تَقُومُ إِلَى كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ: لَقَدْ

345 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

هَمَمْتُ أَنْ لاَ أُحَدِّثَكُمْ بِشَيْءٍ، إِنَّمَا قُلْتُ لَكُمْ تَرَوْنَ بَعْدَ قَلِيلٍ أَمْرًا عَظِيمًا فَكَانَ تَحْرِيقُ الْبَيْتِ. وَقَالَ شُعْبَةُ، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي أُمَّتِي فَيَمْكُثُ فِيهِمْ أَرْبَعِينَ لاَ أَدْرِي يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ عَامًا أَوْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً أَوْ أَرْبَعِينَ شَهْرًا فَيَبْعَثُ اللهُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ كَأَنَّهُ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيُّ فَيَطْلُبُهُ فَيُهْلِكُهُ، ثُمَّ يَمْكُثُ أُنَاسٌ بَعْدَهُ سِنِينَ لَيْسَ بَيْنَ اثْنَيْنِ عَدَاوَةٌ ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ رِيحًا مِنْ قِبَلِ الشَّامِ فَلاَ يَبْقَى أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ إِيمَانٍ، إِلاَّ قَبَضَتْهُ حَتَّى لَوْ كَانَ أَحَدُكُمْ فِي كَبِدِ جَبَلٍ لَدَخَلَتْ عَلَيْهِ قَالَ عَبْدُ اللهِ: سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ فِي خِفَّةِ الطَّيْرِ، وَأَحْلاَمِ السِّبَاعِ لاَ يَعْرِفُونَ مَعْرُوفًا، وَلاَ يُنْكِرُونَ مُنْكَرًا،

فَيَتَمَثَّلُ لَهُمُ الشَّيْطَانُ فَيَقُولُ: أَلاَ تَسْتَجِيبُونَ وَيَأْمُرُهُمْ بِالأَوْثَانِ فَيَعْبُدُونَهَا وَهُمْ فِي ذَلِكَ دَارٌّ أَرْزَاقُهُمْ حَسَنٌ عَيْشُهُمْ، وَيُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَلاَ يَسْمَعُهُ أَحَدٌ إِلاَّ أَصْغَى، وَأَوَّلُ مَنْ يَسْمَعُهُ رَجُلٌ يَلُوطُ حَوْضَهُ فَيَصْعَقُ، ثُمَّ لاَ يَبْقَى أَحَدٌ إِلاَّ صَعِقَ، ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ أَوْ يُنْزِلُ اللهُ مَطَرًا كَأَنَّهُ الظِّلُّ أَوِ الطَّلُّ النُّعْمَانُ الشَّاكُّ فَتَنْبُتُ أَجْسَادُهُمْ، ثُمَّ يُنْفَخُ فِيهِ أُخْرَى فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ ثُمَّ قَالَ: هَلُمُّوا إِلَى رَبِّكُمْ وَقِفُوهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ، ثُمَّ يُقَالُ: أَخْرِجُوا بَعْثَ النَّارِ فَيُقَالُ: كَمْ؟ فَيُقَالُ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَمِائَةٌ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعِينَ، فَيَوْمَئِذٍ يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا، وَيَوْمَئِذٍ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ.

8654/362. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari An-Nu'man bin Salim, dia berkata: Aku mendengar Ya'qub bin Ashim bin Mas'ud berkata, "Aku mendengar seorang laki-laki berkata kepada

Abdullah bin Umar, "Sesungguhnya engkau mengatakan bahwa Hari Kiamat akan terjadi pada ini dan itu," Abdullah bin Umar berkata, "Sesungguhnya aku tidak ingin menceritakan sesuatu kepada kalian, namun yang aku katakan kepada kalian tidak lama lagi kalian akan melihat akan suatu perkara yang besar, yaitu pembakaran rumah."

Syu'bah berkata: Abdullah bin Amr ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dajjal keluar ke umatku, lalu tinggal bersama mereka selama empat puluh. Aku tidak tahu apakah empat puluh hari atau empat puluh tahun, atau empat puluh malam, atau empat puluh bulan. Allah lalu mengutus Isa bin Maryam, seolah-olah dia adalah Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi, lalu dia mencari Dajjal, dan dia membinasakannya. Orang-orang setelah itu tinggal bersama tanpa ada permusuhan selama bertahun-tahun. Kemudian Allah mengirimkan angin dari arah Syam, maka tidak ada orang yang tersisa di dalam hatinya seberat biji atom dari keimanan, kecuali akan mencabut rohnya, meskipun salah seorang dari kalian berada di perut gunung niscaya angin akan masuk ke dalamnya.*"

Abdullah berkata: Aku mendengarnya dari Rasulullah ﷺ, "*Maka tersisa orang-orang jahat terbang laksana burung dan menerkam laksana binatang buas. Mereka tidak mengetahui yang makruf dan tidak mengingkari kemungkaran. Maka mereka didatangi syetan, lalu berkata, "Tidakkah kalian menjawab seruannya?" Dia menyuruh mereka untuk menyembah berhala, dan mereka kemudian menyembahnya. Mereka pada saat itu berada di dalam suatu negeri yang diberi rezeki dan penghidupan mereka baik. Kemudian ditiuplah sangkakala, dan tidak ada seorang pun yang mendengarnya, kecuali akan tuli. Orang yang pertama kali mendengarnya akan masuk ke kubangan untanya. Kemudian petir menyambar dan menyambar manusia. Allah lalu mengirim hujan seperti gerimis. Lalu jasad mereka tumbuh. Kemudian ditiupkan sangkakala, maka mereka berdiri dalam keadaan menunggu. Dia kemudian berkata kepada mereka, "Kemarilah kalian menuju Tuhan*

kalian. Mereka berdiri untuk diminta pertanggungjawaban." Dia berkata, "Kemudian dikatakan, "Keluarkanlah utusan neraka!" Dia berkata, "Dikakatakan kepadanya, "Berapa?" Dijawab, "Dari setiap seribu orang sembilan ratus sembilan puluh sembilan." Pada saat itu orang kembali menjadi muda, dan pada saat itu semua kesulitan dihilangkan."

Muhammad bin Ja'far berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku hadits ini beberapa kali dan aku mempersentasikan kepadanya beberapa kali."[346]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٦٥٥/٣٦٣- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ، وَأَبُو الرَّبِيعِ الْمِصْرِيَّانِ قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شُرَيْحٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ الْمَعَافِرِيِّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ عَوْفَ بْنَ مَالِكٍ الأَشْجَعِيَّ، أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي فَتْحٍ لَهُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: هَنِيئًا لَكَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ أَعَزَّ اللهُ نَصْرَكَ وَأَظْهَرَ دِينَكَ وَوَضَعَتِ

[346] Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhish*.

الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا بِجِرَانِهَا، قَالَ: وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ، فَقَالَ: ادْخُلْ يَا عَوْفُ فَقَالَ: أَدْخُلُ كُلِّي أَوْ بَعْضِي؟ فَقَالَ: ادْخُلْ كُلُّكَ فَقَالَ: إِنَّ الْحَرْبَ لَنْ تَضَعَ أَوْزَارَهَا حَتَّى تَكُونَ سِتٌّ أَوَّلُهُنَّ مَوْتِي فَبَكَى عَوْفٌ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْ: إِحْدَى، وَالثَّانِيَةُ فَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَالثَّالِثَةُ: فِتْنَةٌ تَكُونُ فِي النَّاسِ كَعُقَاصِ الْغَنَمِ، وَالرَّابِعَةُ فِتْنَةٌ تَكُونُ فِي النَّاسِ لاَ يَبْقَى أَهْلُ بَيْتٍ إِلاَّ دَخَلَ عَلَيْهِمْ نَصِيبُهُمْ مِنْهَا، وَالْخَامِسَةُ يُولَدُ فِي بَنِي الأَصْفَرِ غُلاَمٌ مِنْ أَوْلاَدِ الْمُلُوكِ يَشِبُّ فِي الْيَوْمِ كَمَا يَشِبُّ الصَّبِيُّ فِي الْجُمُعَةِ، وَيَشِبُّ فِي الْجُمُعَةِ كَمَا يَشِبُّ الصَّبِيُّ فِي الشَّهْرِ، وَيَشِبُّ فِي الشَّهْرِ كَمَا يَشِبُّ الصَّبِيُّ فِي السَّنَةِ، فَمَا بَلَغَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ سَنَةً مَلَّكُوهُ عَلَيْهِمْ، فَقَامَ بَيْنَ أَظْهُرِهِمْ، فَقَالَ: إِلَى مَتَى يَغْلِبُنَا

هَؤُلَاءِ الْقَوْمُ عَلَى مَكَارِمِ أَرْضِنَا، إِنِّي رَأَيْتُ أَنْ أَسِيرَ إِلَيْهِمْ حَتَّى أُخْرِجَهُمْ مِنْهَا، فَقَامَ الْخُطَبَاءُ فَحَسَّنُوا لَهُ رَأْيَهُ، فَبَعَثَ فِي الْجَزَائِرِ وَالْبَرِّيَّةِ بِصَنْعَةِ السُّفُنِ

ثُمَّ حَمَلَ فِيهَا الْمُقَاتِلَةَ حَتَّى نَزَلَ بَيْنَ أَنْطَاكِيَّةَ وَالْعَرِيشِ قَالَ ابْنُ شُرَيْحٍ: فَسَمِعْتُ مَنْ يَقُولُ: إِنَّهُمُ اثْنَا عَشَرَ غَايَةً تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا، فَيَجْتَمِعُ الْمُسْلِمُونَ إِلَى صَاحِبِهِمْ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَأَجْمَعُوا فِي رَأْيِهِمْ أَنْ يَسِيرُوا إِلَى مَدِينَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَكُونَ مَسَالِحُهُمْ بِالسَّرْحِ وَخَيْبَرَ قَالَ ابْنُ أَبِي جَعْفَرٍ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُخْرِجُوا أُمَّتِي مِنْ مَنَابِتِ الشِّيحِ قَالَ: أَوْ قَالَ الْحَارِثُ بْنُ يَزِيدَ: إِنَّهُمْ سَيُقِيمُوا فِيهَا هُنَالِكَ فَيَفِرُّ مِنْهُمُ الثُّلُثُ وَيُقْتَلُ مِنْهُمُ الثُّلُثُ فَيَهْزِمُهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِالثُّلُثِ الصَّابِرِ، وَقَالَ خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ: يَوْمَئِذٍ يَضْرِبُ وَاللَّهِ

بِسَيْفِهِ وَيَطْعَنُ بِرُمْحِهِ وَيَتْبَعُهُ الْمُسْلِمُونَ حَتَّى يَبْلُغُوا الْمَضِيقَ الَّذِي عِنْدَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ، فَيَجِدُونَهُ قَدْ يَبِسَ مَاؤُهُ فَيُجِيزُونَ إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى يَنْزِلُوا بِهَا، فَيَهْدِمُ اللهُ جُدْرَانَهُمْ بِالتَّكْبِيرِ، ثُمَّ يَدْخُلُونَهَا فَيَقْسِمُونَ أَمْوَالَهُمْ بِالأَتْرِسَةِ، وَقَالَ أَبُو قَبِيلٍ الْمَعَافِرِيُّ: فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ إِذَا جَاءَهُمْ رَاكِبٌ، فَقَالَ: أَنْتُمْ هَاهُنَا وَالدَّجَّالُ قَدْ خَالَفَكُمْ فِي أَهْلِيكُمْ، وَإِنَّمَا كَانَتْ كَذِبَةً، فَمَنْ سَمِعَ الْعُلَمَاءَ فِي ذَلِكَ أَقَامَ عَلَى مَا أَصَابَهُ، وَأَمَّا غَيْرُهُمْ فَانْفَضُّوا وَيَكُونُ الْمُسْلِمُونَ يَبْنُونَ الْمَسَاجِدَ فِي الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ وَيَغْزُونَ وَرَاءَ ذَلِكَ حَتَّى يَخْرُجَ الدَّجَّالُ السَّادِسَةَ.

8655/363. Ahmad bin Muhammad bin Ismail bin Mihran mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Ath-Thahir dan Abu Ar Rabi' menceritakan kepada kami, keduanya orang Mesir dan berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Syuraih mengabarkan kepadaku, dari Rabi'ah bin Saif Al Ma'afiri, dari Ishaq bin Abdullah, bahwa Auf bin Malik Al Asyja'i datang kepada Rasulullah ﷺ dalam suatu penaklukan, dan dia

mengucapkan salam kepada beliau, kemudian berkata, "Selamat kepada engkau wahai Rasulullah. Allah telah memuliakan kemenanganmu, menampakkan agamamu, dan perang telah usai dengan kemenangan."

Dia berkata, "Rasulullah ﷺ berada di dalam Dom yang terbuat dari kulit, lalu bersabda, "Masuklah wahai Auf!" Dia berkata, "Apakah masuk semua atau sebagiannya!" Beliau bersabda, "Masuklah semuanya!" Beliau bersabda, "Sungguh perang itu tidak akan berhenti hingga terjadi enam perkara; yang pertama sekali adalah matiku." Auf kemudian menangis, dan Rasulullah ﷺ bersabda, "Katakanlah yang pertama. Kedua, ditaklukkannya Baitul Maqdis. Ketiga, fitnah yang tersebar di tengah manusia seperti tanduk kambing yang bengkok. Keempat, fitnah yang tersebar di tengah manusia, yang ahlu bait tidak tersisa, kecuali akan terkena fitnah. Kelima, dilahirkan dari bani Al Ashfar anak-anak dari keluarga raja tumbuh sehari seperti tumbuh seminggu, tumbuh seminggu seperti tumbuh sebulan, tumbuh bulan seperti tumbuh pada setahun. Ketika telah mencapai usia dua belas tahun, mereka mengangkatnya menjadi raja dan berdiri di tengah-tengah mereka, lalu berkata, "Hingga kapan bangsa-bangsa itu akan menglahkan kita di atas kemuliaan tanah air kita. Aku berpendapat, bahwa aku harus berjalan kepada mereka hingga dapat mengeluarkan mereka darinya. Para orator lalu berdiri menyambut baik pendapatnya, maka diutuslah di pulau-pulau dan daratan untuk membuat kapal, kemudian diangkut di atasnya peralatan perang hingga tiba di Anthah dan Arisy."

Ibnu Syuraih berkata: Aku mendengar orang yang mengatakan, "Mereka memiliki dua belas tujuan. Setiap tujuan terdiri dari dua belas ribu orang, maka orang-orang yang bersenjata itu berkumpul di Baitul Maqdis, dan mereka sepakat untuk berangkat ke Madinah Rasulullah ﷺ hingga pasukan bersenjata mereka tiba di As-Sarh dan Khaibar."

Ibnu Abi Ja'far berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mereka mengeluarkan umatku dari tempat tumbuhnya syaikh.*" Dia berkata atau Al Harits bin Yazid berkata, "Mereka akan bermukim di sana, hingga sepertiga dari mereka melarikan diri dan sepertiga dari mereka dibunuh. Lalu Allah mengalahkan mereka dengan sepertiga golongan yang sabar."

Khalid bin Yazid berkata, "Pada hari itu, demi Allah dia akan memukul mereka dengan pedangnya, menusuk dengan panahnya, dan diikuti oleh kaum muslim hingga mereka sampai di selat di Konstantinopel, dan mereka mendapatkan airnya telah kering. Akan memutuskan Madinah hingga mereka tiba. Allah kemudian merobohkan tembok mereka dengan takbir, kemudian mereka memasukinya dan membagi-bagikan hartanya."

Abu Qabil Al Ma'afiri berkata, "Ketika mereka dalam keadaan demikian, tiba-tiba datang seorang pengendara, "Kalian di sini, sedangkan Dajjal telah mengingkari kalian di keluarga kalian. Sungguh Dajjal itu pendusta. Barangsiapa yang mendengar ulama tentang hal itu, dia hendaknya sabar atas apa yang menimpanya. Sedangkan lainnya, maka mereka lari. Orang-orang muslim membangun masjid di Konstantinopel dan berperang di balik itu hingga keluar Dajjal yang keenam."[347]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

347 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanad haditsnya terputus."

٨٦٥٦/٣٦٤- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ، وَأَبُو الرَّبِيعِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شُرَيْحٍ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَمْرٍو الْمَعَافِرِيِّ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ كُرَيْبٍ، مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّهُ كَانَ مَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ وَمَعَهُ ابْنُ الزُّبَيْرِ فِي نَفَرٍ، فَدَخَلَ عَلَيْهِمْ أَبُو هُرَيْرَةَ، فَقَالَ: مُوتُوا فَقَالَ لَهُ ابْنُ الزُّبَيْرِ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ الدِّينُ قَائِمٌ، وَالْجِهَادُ قَائِمٌ، وَالصَّلاَةُ وَالزَّكَاةُ وَالْحَجُّ وَصِيَامُ رَمَضَانَ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: إِنْ تَمُوتَ قَبْلَ أَنْ تُدْرِكَ مَا لاَ يَسْتَطِيعُ الْمُحْسِنُ أَنْ يَزِيدَ إِحْسَانًا وَلاَ يَسْتَطِيعُ الْمُسِيءُ أَنْ يَنْزِعَ عَنْ إِسَاءَتِهِ.

8656/364. Ahmad bin Muhammad bin Ismail mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Ath-Thahir dan Abu Ar Rabi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Syarih mengabarkan kepadaku, dari Bakar bin Amr Al Ma'afiri, dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Kuraib *maula* Ibnu Abbas, bahwa dia bersama Ibnu Abbas dan dia bersama Ibnu Az-Zubair, lalu datang kepada mereka Abu

Hurairah dan berkata, "Matilah kalian!" Ibnu Az-Zubair berkata kepadanya, "Wahai Abu Hurairah, agama ditegakkan. Jihad, shalat, haji, dan puasa Ramadhan dilaksanakan."

Abu Hurairah berkata, *"Jika kamu mati sebelum menemui suatu masa yang orang baik tidak bisa menambah kebaikannya, dan orang yang jahat tidak lagi bisa mencabut kejahatannya.'*[348]

٨٦٥٧/٣٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي وَذَكَرَهُ بِمِثْلِهِ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا الْوَضَّاحُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ طَرَفَةَ السُّلَمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: إِنَّهَا لَمْ تَكُنْ دَوْلَةُ حَقٍّ قَطُّ إِلاَّ أُدِيلَ آدَمُ عَلَى إِبْلِيسَ، وَلاَ دَوْلَةُ بَاطِلٍ قَطُّ إِلاَّ أُدِيلَ إِبْلِيسُ عَلَى آدَمَ، أُمِرَ إِبْلِيسُ بِالسُّجُودِ فَعَصَى فَأُدِيلَ عَلَيْهِ آدَمُ حَتَّى قَتَلَ الرَّجُلاَنِ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَأُدِيلَ عَلَيْهِ إِبْلِيسُ، وَإِنَّهَا سَتَكُونُ فِتَنٌ فِتْنَةٌ خَاصَّةٌ، وَفِتْنَةٌ

---

348 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

عَامَّةٌ، وَفِتْنَةٌ خَاصَّةٌ، وَفِتْنَةٌ عَامَّةٌ فَقِيلَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَا الْفِتْنَةُ الْخَاصَّةُ وَالْفِتْنَةُ الْعَامَّةُ، وَفِتْنَةُ الْخَاصَّةِ وَفِتْنَةُ الْعَامَّةِ؟ قَالَ: فَقَالَ: يَكُونُ الإِمَامَانِ إِمَامُ حَقٍّ وَإِمَامُ بَاطِلٍ، فَيَفِيءُ مِنَ الْحَقِّ إِلَى الْبَاطِلِ، وَمِنَ الْبَاطِلِ إِلَى الْحَقِّ، فَهَذِهِ فِتْنَةُ الْخَاصَّةِ، وَيَكُونُ الإِمَامَانِ إِمَامُ حَقٍّ وَإِمَامُ بَاطِلٍ فَيَفِيءُ مِنَ الْحَقِّ إِلَى الْبَاطِلِ وَمِنَ الْبَاطِلِ إِلَى الْحَقِّ فَهَذِهِ فِتْنَةُ الْعَامَّةِ.

8657/365. Abu Bakar Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami dan dia menyebutkan sepertinya. Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Wadhdhah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Salim bin Abi Al Ja'ad, dari Tharafah As-Sulami, dia berkata: Aku mendengar Ali ﷺ berkata, "Sungguh tidak akan ada negara yang benar sama sekali kecuali Adam menang atas iblis, dan tidak akan ada negara yang batil sama sekali, kecuali Iblis menang atas Adam. Iblis diperintahkan untuk sujud, tetapi dia membangkang, maka Adam dikalahkan oleh Iblis, hingga kedua orang laki-laki dibunuh oleh salah satunya, dan dia dikalahkan oleh Iblis. Akan ada fitnah khusus dan fitnah umum, fitnah khusus dan fitnah umum.

Ali ﷺ ditanya, "Wahai Amirul Mukminin, apakah fitnah khusus itu dan apa fitnah umum?" Ali menjawab, "Akan ada dua orang pemimpin, Imam yang membela kebatilan dan lari dari kebenaran

menuju kebatilan dan dari kebatilan menuju kebenaran. Jadi, ini fitnah khusus. Akan ada juga dua pemimpin; pemimpin pembela kebenaran dan pemimpin pembela kebatilan, maka dia lari dari kebenaran menuju kebatilan dan dari kebatilan menuju kebenaran. Inilah yang dimaksud dengan fitnah umum."[349]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Wadhdhah di sini adalah Abu Awanah. Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dalam musnad mereka dan meriwayatkan isnadnya."

٨٦٥٨/٣٦٦- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي عَيَّاشُ بْنُ عَبَّاسٍ، أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ يَزِيدَ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ زُرَيْرٍ الْغَافِقِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَتَكُونُ فِتْنَةٌ يُحَصَّلُ النَّاسُ مِنْهَا كَمَا يُحَصَّلُ الذَّهَبُ فِي الْمَعْدِنِ، فَلَا تَسُبُّوا أَهْلَ الشَّامِ، وَسُبُّوا ظَلَمَتَهُمْ، فَإِنَّ فِيهِمُ

349 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الأَبْدَالُ، وَسَيُرْسِلُ اللهُ إِلَيْهِمْ سَيْبًا مِنَ السَّمَاءِ فَيُغْرِقُهُمْ حَتَّى لَوْ قَاتَلَتْهُمُ الثَّعَالِبُ غَلَبَتْهُمْ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ عِنْدَ ذَلِكَ رَجُلاً مِنْ عِتْرَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اثْنَيْ عَشَرَ أَلْفًا إِنْ قَلُّوا، وَخَمْسَةَ عَشَرَ أَلْفًا إِنْ كَثُرُوا، أَمَارَتُهُمْ أَوْ عَلاَمَتُهُمْ أَمِتْ أَمِتْ عَلَى ثَلاَثِ رَايَاتٍ يُقَاتِلُهُمْ أَهْلُ سَبْعِ رَايَاتٍ لَيْسَ مِنْ صَاحِبِ رَايَةٍ إِلاَّ وَهُوَ يَطْمَعُ بِالْمُلْكِ، فَيَقْتَتِلُونَ وَيُهْزَمُونَ، ثُمَّ يَظْهَرُ الْهَاشِمِيُّ فَيَرُدُّ اللهُ إِلَى النَّاسِ إِلْفَتَهُمْ وَنِعْمَتَهُمْ، فَيَكُونُونَ عَلَى ذَلِكَ حَتَّى يَخْرُجَ الدَّجَّالُ.

8658/366. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepadaku, Ustman bin Said Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Said bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Nafi bin Yazid memberitakan, Ayyasy bin Abbas menceritakan kepada kami, bahwa Al Harits bin Yazid menceritakan kepadanya, bahwa dia mendengar Abdullah bin Zurair Al Ghafiqi berkata, "Aku mendengar Ali bin Abi Thalib ﷺ berkata, "Akan terjadi fitnah, yang mana orang-orang mendapatkannya seperti orang mendapatkan emas di tambang. Maka janganlah kalian mencela penduduk Syam, tetapi celalah orang yang zhalim dari mereka, karena di dalamnya masih ada orang yang adil. Allah akan mengirimkan kepada mereka hujan badai dari langit, lalu

menenggelamkan mereka, sehingga jika mereka berperang melawan serigala maka mereka akan kalah. Lalu pada saat itu Allah mengutus seorang laki-laki dari golongan Rasulullah ﷺ dalam jumlah dua belas ribu orang paling sedikit, dan lima belas ribu, paling banyak. Alamat atau tandanya adalah, kalimat (logan) bunuhlah, bunuhlah atas tiga bendera. Mereka diperangi oleh musuh yang memiliki tujuh bendera. Tidak ada orang yang memegang bendera kecuali berambisi ingin menjadi raja. Mereka berperang dan menang. Kemudian muncul golongan Al Hasyimi, maka Allah mengembalikan kepada manusia persatuan dan nikmat mereka, dan tetap terus hidup demikian hingga keluarnya Dajjal."[350]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٥٩/٣٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَزِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنِي عَمَّارٌ الدُّهْنِيُّ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَفِيَّةِ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَسَأَلَهُ رَجُلٌ عَنِ الْمَهْدِيِّ، فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ

[350] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُ: هَيْهَاتَ، ثُمَّ عَقَدَ بِيَدِهِ سَبْعًا، فَقَالَ: ذَاكَ يَخْرُجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ إِذَا قَالَ الرَّجُلُ: اللَّهَ اللَّهَ قُتِلَ، فَيَجْمَعُ اللهُ تَعَالَى لَهُ قَوْمًا قُزُعًا كَقَزَعِ السَّحَابِ، يُؤَلِّفُ اللهُ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لاَ يَسْتَوْحِشُونَ إِلَى أَحَدٍ، وَلاَ يَفْرَحُونَ بِأَحَدٍ، يَدْخُلُ فِيهِمْ عَلَى عِدَّةُ أَصْحَابِ بَدْرٍ، لَمْ يَسْبِقْهُمُ الأَوَّلُونَ وَلاَ يُدْرِكُهُمُ الآخِرُونَ، وَعَلَى عَدَدِ أَصْحَابِ طَالُوتَ الَّذِينَ جَاوَزُوا مَعَهُ النَّهَرَ، قَالَ أَبُو الطُّفَيْلِ: قَالَ ابْنُ الْحَنَفِيَّةِ: أَتُرِيدُهُ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: إِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ هَذَيْنِ الْخَشَبَتَيْنِ، قُلْتُ: لاَ جَرَمَ وَاللَّهِ لاَ أُرِيهِمَا حَتَّى أَمُوتَ، فَمَاتَ بِهَا يَعْنِي مَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى.

8659/367. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Amr bin Muhammad Al Anqazi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami, Ammar Ad-Duhni mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Ath Thufail, dari Muhammad bin Al Hanafiah, dia berkata: Kami berada di tempat Ali ﷺ, lalu seorang laki-laki bertanya kepadanya tentang Al Mahdi. Ali ﷺ lalu menjawab,

"Waspadalah!" dia mengucapkannya hingga tujuh kali. Lalu dia berkata, "Itu akan keluar di akhir zaman, apabila seseorang berkata, "Allah, Allah." Maka mereka akan dibunuh. Allah mengumpulkan untuknya suatu kaum yang berkumpul seperti kumpulan awan. Allah menyatukan hati mereka, mereka tidak membenci seseorang dan tidak gembira dengan orang yang ikut kelompok mereka, sejumlah pasukan Perang Badar yang belum pernah ada yang mengunggulinya. Orang lain pun tidak mengetahui hal ini. Jumlah mereka menyerupai pengikut Thalut yang menyeberangi sungai."

Abu Thufail berkata, "Ibnu Al Hanafiah berkata, "Apakah kamu menginginkannya?" Aku menjawab, "Iya." Dia berkata, "Sungguh dia keluar di antara dua kayu ini." Aku berkata, "Tidak apa-apa. Demi Allah aku tidak akan memperlihatkan keduanya hingga aku mati."[351] Dia meninggal dunia di Mekkah.

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٦٦٠/٣٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُوسَى الْخَازِنُ رَحِمَهُ اللهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ الْهِسِنْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ قَيْسٍ الْكِنْدِيُّ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِي الْفَوَارِسِ وَأَنَا غُلَامٌ

351 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مِنَ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ أَنْ تُرْفَعَ الأَشْرَارُ وَتُوضَعَ الأَخْيَارُ، وَيُفْتَحَ الْقَوْلُ وَيُخْزَنَ الْعَمَلُ، وَيُقْرَأَ بِالْقَوْمِ الْمُثَنَّاةُ لَيْسَ فِيهِمْ أَحَدٌ يُنْكِرُهَا قِيلَ: وَمَا الْمُثَنَّاةُ؟ قَالَ: مَا اكْتُتِبَتْ سِوَى كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

8660/368. Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Musa Al Khazin ﷺ menceritakan kepada kami di Bukhara, Ibrahim bin Yusuf Al Hisinjani menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, Amr bin Qais Al Kindi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bersama Abu Al Fawaris dan aku masih remaja, lalu aku melihat orang-orang berkumpul pada seorang laki-laki. Aku bertanya, "Siapa orang ini?" Mereka menjawab, "Abdullah bin Amr bin Al Ash. Aku mendengarnya menceritakan hadits dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda, "*Di antara tanda dekatnya kiamat adalah orang-orang jahat dimuliakan dan orang baik direndahkan, omongan dibukakan dan amal disimpan. Ketika dibacakan Al Mutsannah kepada orang-orang itu tidak seorang pun mengingkarinya. Ada yang bertanya, "Apa Al Mutsannah itu?" Beliau menjawab, "Sesuatu yang dijadikan kitab selain Kitab Allah ﷻ.*"[352]

Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Auza'i dari Amr bin Qais As-Sakuni.

---

[352] Lih. hadits no. 8661.

٨٦٦١/٣٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو يُوسُفَ مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ السَّكُونِيِّ، قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ أَبِي فِي الْوَفْدِ إِلَى مُعَاوِيَةَ فَسَمِعْتُ رَجُلاً يُحَدِّثُ النَّاسَ، يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تُرْفَعَ الأَشْرَارُ وَتُوضَعَ الأَخْيَارُ، وَأَنْ يُخْزَنَ الْفِعْلُ وَالْعَمَلُ وَيَظْهَرَ الْقَوْلُ، وَأَنْ يُقْرَأَ بِالْمُثَنَّاةِ فِي الْقَوْمِ لَيْسَ فِيهِمْ مَنْ يُغَيِّرُهَا أَوْ يُنْكِرُهَا فَقِيلَ: وَمَا الْمُثَنَّاةُ؟ قَالَ: مَا اكْتُتِبَتْ سِوَى كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَوْمًا وَفِيهِمْ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، فَقَالَ: أَنَا مَعَكَ فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ تَدْرِي مَنِ الرَّجُلُ؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو.

8661/369. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Musa bin Al Hasan bin Abbad menceritakan kepada kami, Abu

مَعَكَ فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ تَدْرِي مَنِ الرَّجُلُ؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو.

8661/369. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Musa bin Al Hasan bin Abbad menceritakan kepada kami, Abu Yusuf Muhammad bin Katsir Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Amr bin Qais As-Sakuni, dia berkata: Aku keluar bersama ayahku dalam suatu delegasi menuju Mu'awiyah, lalu aku mendengar seseorang yang menceritakan hadits kepada orang-orang. Dia berkata, "Di antara tanda datangnya Kiamat adalah orang-orang jahat dimuliakan dan orang-orang baik direndahkan, amal dan perbuatan disimpan, omongan ditampakkan, dan masyarakatnya membaca *al mutsannah* tanpa ada orang yang merubahnya atau mengingkarinya."

Dia kemudian ditanya, "Apa itu *al mutsannah*" Dia menjawab, "Sesuatu yang dijadikan kitab selain Kitab Allah." Dia berkata, "Aku menceritakan hadits ini kepada suatu kaum, yang di dalamnya terdapat Ismail bin Ubaidillah, lalu dia berkata, "Aku bersamamu di majelis itu, apakah kamu tahu siapa laki-laki itu?" Aku menjawab, "Tidak." Dia berkata, "Abdullah bin Amr."[353]

Kedua sanad hadits di atas *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[353] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٦٦٢/٣٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قَبِيلٍ الْمَعَافِرِيِّ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ فَسُئِلَ أَيُّ الْمَدِينَتَيْنِ تُفْتَحُ أَوَّلاً قُسْطَنْطِينِيَّةُ أَوْ رُومِيَّةُ؟ قَالَ: فَدَعَا بِصُنْدُوقٍ طُهُمٍ - وَالطُّهُمُ الْخَلْقُ - فَأَخْرَجَ مِنْهَا كِتَابًا فَنَظَرَ فِيهِ، ثُمَّ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَكْتُبُ مَا قَالَ: فَسُئِلَ أَيُّ الْمَدِينَتَيْنِ تُفْتَحُ أَوَّلاً الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ أَوِ الرُّومِيَّةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَدِينَةُ هِرَقْلَ تُفْتَحُ أَوَّلاً يَعْنِي الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ.

8662/370. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Ath-Thahir menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Abu Qabil Al Mu'afiri, dia berkata, "Kami berada di tempat Abdullah bin Amr bin Al Ash, lalu dia ditanya, "Manakah di antara dua kota yang ditaklukkan terlebih dahulu, Konstantinopel atau Romawi?" Dia kemudian meminta

untuk diambilkan sebuah kotak buatan, lalu dikeluarkan sebuah kitab darinya dan melihat isinya. Dia kemudian berkata, "Kami bersama Rasulullah ﷺ dan kami menulis apa yang beliau sabdakan. Beliau ditanya manakah di antara dua kota yang ditaklukkan terlebih dahulu; Konstantinopel atau Romawi?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kota Heraclius terlebih dahulu, yakni kota Konstantinopel.'*[854]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٦٣/٣٧١- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو حُصَيْنٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ قُطْبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: الْزَمُوا هَذِهِ الطَّاعَةَ وَالْجَمَاعَةَ فَإِنَّهُ حَبْلُ اللهِ الَّذِي أَمَرَ بِهِ، وَأَنَّ مَا تَكْرَهُونَ فِي الْجَمَاعَةِ خَيْرٌ مِمَّا تُحِبُّونَ فِي الْفُرْقَةِ، وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يَخْلُقْ شَيْئًا قَطُّ إِلاَّ جَعَلَ لَهُ مُنْتَهَى، وَإِنَّ هَذَا الدِّينَ قَدْ تَمَّ وَإِنَّهُ صَائِرٌ إِلَى نُقْصَانٍ، وَإِنَّ

---

354 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

أَمَارَةَ ذَلِكَ أَنْ تُقْطَعَ الأَرْحَامُ، وَيُؤْخَذَ الْمَالُ بِغَيْرِ حَقِّهِ، وَيُسْفَكَ الدِّمَاءُ وَيَشْتَكِي ذُو الْقَرَابَةِ قَرَابَتَهُ، وَلاَ يَعُودُ عَلَيْهِ بِشَيْءٍ، وَيَطُوفُ السَّائِلُ بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ لاَ يُوضَعُ فِي يَدِهِ شَيْءٌ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ خَارَتْ خُوَارَ الْبَقَرِ يَحْسَبُ كُلُّ النَّاسِ إِنَّمَا خَارَتْ مِنْ قِبَلِهِمْ، فَبَيْنَمَا النَّاسُ كَذَلِكَ إِذْ قَذَفَتِ الأَرْضُ بِأَفْلاَذِ كَبِدِهَا مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ لاَ يَنْفَعُ بَعْدَ ذَلِكَ شَيْءٌ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ.

8663/371. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepadaku, Zaidah menceritakan kepada kami, Abu Husain menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Tsabit bin Qutbah, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Senantiasa taatlah kalian dan bersatu, karena sesungguhnya itu adalah tali Allah yang diperintahkan. Apa yang kalian tidak suka dalam persatuan lebih baik daripada apa yang engkau suka dalam perpecahan. Allah tidak menciptakan sesuatu kecuali ada akhirnya. Agama ini telah sempurna dan sedang berjalan menuju kekurangan. Adapun tandanya adalah kita memutus silaturrahmi, mengambil harta yang bukan haknya, menumpahkan darah, kerabat mengadukan kerabatnya yang lain dan tidak

menjenguknya, orang yang meminta-minta berkeliling dua Jum'at (dua minggu) tetapi tidak mendapatkan apa pun di tangannya. Jika mereka telah demikian, akan ada suara yang dikira oleh semua orang adalah suara anak sapi, padahal suara itu datang dari arah depan mereka. Dalam keadaan demikian, bumi memuntahkan isi perutnya, seperti emas dan perak. Namun pada saat itu emas dan perak tidak lagi bermanfaat."[355]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٦٤/٣٧٢- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيُّ، أَنْبَأَ يُسَيْرُ بْنُ عَمْرٍو، أَنَّهُ قَالَ لِأَبِي مَسْعُودٍ: إِنَّهُ كَانَ لِي صَاحِبَانِ كَانَ مَفْزَعِي إِلَيْهِمَا حُذَيْفَةُ، وَأَبُو مُوسَى، وَإِنِّي أَنْشُدُكَ اللَّهَ إِنْ كُنْتَ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا فِي الْفِتَنِ إِلَّا حَدَّثْتَنِي وَإِلَّا اجْتَهَدْتَ لِي رَأْيَكَ، قَالَ: فَحَمِدَ اللَّهَ أَبُو

[355] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مَسْعُودٍ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: عَلَيْكَ بِعُظْمِ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَجْمَعْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ضَلاَلَةٍ أَبَدًا، وَاصْبِرْ حَتَّى يَسْتَرِيحَ بَرٌّ، وَيُسْتَرَاحَ مِنْ فَاجِرٍ.

8664/372. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ahmad bin An Nadhr menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Basyir bin Amr memberitakan bahwa dia berkata kepada Abu Mas'ud, bahwa aku memiliki dua sahabat yang menarik perhatianku Hudzaifah dan Abu Musa, sungguh aku telah bersumpah padamu atas nama Allah dari Rasulullah ﷺ suatu hadits tentang fitnah, jika engkau mendengar engkau akan menceritakannya kepadaku atau engkau berijtihad sesuai pendapatmu: Abu Mas'ud kemudian memuji Allah, kemudian berkata, "Kalian hendaknya bersama dengan umat Nabi Muhammad terbesar, karena Allah tidak akan mengumpulkan umat Muhammad ﷺ pada kesesatan selamanya. Bersabarlah sampai datang kebaikan dan orang-orang jahat terusir."[356]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Kami telah menuliskannya dengan sanad yang menakjubkan dan agung.

---

[356] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٨٦٦٥/٣٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَعِيدٍ الْوَاعِظُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَيْمَنُ بْنُ نَابِلٍ، عَنْ قُدَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمَّارٍ الْكِلاَبِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِطَاعَةِ اللهِ وَهَذِهِ الْجَمَاعَةِ، فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى لاَ يَجْمَعُ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ضَلاَلَةٍ أَبَدًا، وَعَلَيْكُمْ بِالصَّبْرِ حَتَّى يَسْتَرِيحَ بَرٌّ وَيُسْتَرَاحَ مِنْ فَاجِرٍ.

8665/373. Abu Ja'far Muhammad bin Ahmad bin Said Al Wa'izh menceritakan kepada kami, Al Husain bin Daud bin Mu'adz menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dari Qudamah bin Abdullah bin Ammar Al Kilabi ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian hendaknya menaati Allah dan jamaah ini karena Allah ﷻ tidak akan mengumpulkan umat Muhammad ﷺ pada kesesatan selamanya. Hendaknya kalian bersabar hingga kebaikan datang dan orang-orang jahat terusir."*[857]

---

[357] Lih.Hadits No.8664.

Kami tidak menulis hadits Aiman bin Nabil Al Makki, kecuali dengan sanad ini.

Al Husain bin Daud tidak termasuk perawi yang disyaratkan dalam kitab ini.

٨٦٦٦/٣٧٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، وَأَبُو نُعَيْمٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَبْعَثُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ رِيحًا فِيهَا زَمْهَرِيرٌ بَارِدٌ، لاَ تَدَعُ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ مُؤْمِنًا إِلاَّ مَاتَ بِتِلْكَ الرِّيحِ، ثُمَّ تَقُومُ السَّاعَةُ عَلَى شِرَارِ النَّاسِ.

8666/374. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir dan Abu Nua'im menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Az-Za'ra, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Allah ﷻ akan mengirimkan angin yang sangat dingin dan tidak akan meninggalkan seorang mukmin pun kecuali akan

meninggal dunia dengan angin itu. Kemudian terjadilah Kiamat kepada orang-orang yang jahat."[358]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Demikian juga diriwayatkan dengan isnad *shahih*, dari Abdullah bin Amr.

٨٦٦٧/٣٧٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ آدَمَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَبْعَثَ اللهُ رِيحًا لاَ تَدَعُ أَحَدًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ تُقًى أَوْ نُهًى إِلاَّ قَبَضَتْهُ، وَيُلْحَقُ كُلُّ قَوْمٍ بِمَا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ.

8667/375. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Amr bin

---

[358] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Demikian juga diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Adam, dari Abdullah bin Amru dengan perkataannya.

Marzuq menceritakan kepada kami, Imran bin Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abdurrahman bin Adam, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Tidak terjadi Hari Kiamat hingga Allah mengirimkan angin, yang tidak ada seorang pun yang di dalam hatinya ada keimanan yang masih tersisa walaupun seberat biji atom, kecuali akan dicabut nyawanya. Kemudian orang-orang akan kembali menyembah apa yang disembah nenek moyangnya pada masa jahiliyah."[359]

٨٦٦٨/٣٧٦- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، حَدَّثَنِي عُمَيْرُ بْنُ الأَسْوَدِ، قَالَ: أَتَيْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ الصَّامِتِ وَهُوَ نَازِلٌ فِي بِنَاءٍ لَهُ وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ أُمُّ حَرَامٍ، فَحَدَّثَتْنَا أُمُّ حَرَامٍ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: أَوَّلُ جَيْشٍ مِنْ أُمَّتِي يَغْزُونَ الْبَحْرَ قَدْ أَوْجَبُوا قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَا فِيهِمْ؟ قَالَ: إِنَّكِ فِيهِمْ ثُمَّ قَالَ

---

359 Lih.Hadits no.8666.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ أُمَّتِي يَغْزُونَ مَدِينَةَ قَيْصَرَ مَغْفُورٌ لَهُمْ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَا فِيهِمْ؟ قَالَ: لاَ.

8668/376. Muhammad bin Al Mu'ammal bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Nua'im bin Hammad menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Ma'dan, Umair bin Al Aswad menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku datang kepada Abdullah bin Ash-Shamith dan dia mampir di suatu bangunan miliknya dan dia bersama istrinya, Ummu Haram. Ummu Haram menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tentara pertama dari umatku yang berperang di laut, mereka telah berhak (mendapatkan surga dan ampunan-Nya).*" Ummu Haram berkata, "Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah aku ada bersama mereka?" Beliau menjawab, *"Engkau di tengah-tengah mereka."* Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Umatku yang pertama memerangi kota Kaisar akan diampuni dosanya.*" Ummu Haram berkata, "Wahai Rasulullah, apakah aku bersama mereka?" Beliau menjawab, "*Tidak.*"[360]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[360] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٦٦٩/٣٧٧- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، قَالُوا: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا عَوْفُ بْنُ أَبِي جَمِيلَةَ

وَحَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُمْلاَ الأَرْضُ ظُلْمًا وَجَوْرًا وَعُدْوَانًا، ثُمَّ يَخْرُجُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي مَنْ يَمْلاَهَا قِسْطًا وَعَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ ظُلْمًا وَعُدْوَانًا.

8669/377. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq, Ali bin Hamsyadz Al Adl, Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan

kepada kami, mereka berkata, "Bisyr bin Musa Al Asadi menceritakan kepada kami, Haudzah bin Khalifah menceritakan kepada kami, Auf bin Abi Jamilah menceritakan kepada kami. Al Hasan bin Ali Ad-Darimi menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Auf, Abu Ash-Shiddiq An-Naji menceritakan kepada kami, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak akan terjadi Hari Kiamat hingga bumi dipenuhi kezhaliman, kejahatan, dan permusuhan, kemudian datang seseorang dari ahli bait yang memenuhi keadilan, sebagaimana kezhaliman dan permusuhan itu memenuhi dunia.*"[361]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Hadits yang ditafsirkan dengan jalur itu, dan jalur hadits Ashim dari Zirr, dari Abdullah, semuanya *shahih*, sebagaimana tertulis dalam buku ini dengan dikuatkan oleh hadits Ashim bin Abi An-Najud, salah seorang Imam dari para Imam orang-orang Islam.

٨٦٧٠/٣٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ

---

361 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَهْدِيُّ مِنَّا أَهْلَ الْبَيْتِ أَشَمُّ الأَنْفِ أَقْنَى أَجْلَى، يَمْلأَ الأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً كَمَا مُلِئَتْ جَوْرًا وَظُلْمًا، يَعِيشُ هَكَذَا وَبَسَطَ يَسَارَهُ وَإِصْبَعَيْنِ مِنْ يَمِينِهِ الْمُسَبِّحَةَ، وَالإِبْهَامَ وَعَقَدَ ثَلاَثَةً.

8670/378. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Imran bin Al Qaththan menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Said ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Al Mahdi dari kami, ahlul bait. Hidung mancung dan keningnya lebar. Dia memenuhi dunia dengan keadilan, sebagaimana kejahatan dan kezhaliman memenuhi dunia. Kondisi kehidupanya seperti ini. —Beliau membentangkan telapak tangan kirinya dan dua jari dari tangan kanannya; telunjuk dan ibu jari, lalu menyimpulkan tiga jemarinya—."*[362]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[362] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Imran perawi yang *dhaif* (lemah). Muslim tidak meriwayatkan haditsnya.

٨٦٧١/٣٧٩- أَخْبَرَنِي أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، أَنْبَأَ أَبُو الْمَلِيحِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ بَيَانٍ، وَذَكَرَ مِنْ فَضْلِهِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ نُفَيْلٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ، تَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ الْمَهْدِيَّ، فَقَالَ: نَعَمْ، هُوَ حَقٌّ وَهُوَ مِنْ بَنِي فَاطِمَةَ.

8671/379. Abu An Nadhr Al Faqih mengabarkan kepadaku, Utsman bin Said Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Al Malih Ar Raqi memberitakan, Ziyad bin Bayan menceritakan kepadaku, dan dia menyebutkan di antara keutamaannya, dia berkata: Aku mendengar Ali bin Nufail berkata: Aku mendengar Said bin Al Musayyab berkata: Aku mendengar Ummu Salamah berkata: Aku mendengar Nabi ﷺ menyebutkan Al Mahdi, lalu bersabda, *"Iya benar, dan dia berasal dari anak-anak Fathimah."*[363]

---

[363] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

٨٦٧٢/٣٨٠- وَحَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ، عَنْ زِيَادِ بْنِ بَيَانٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ نُفَيْلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَهْدِيَّ، فَقَالَ: هُوَ مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةَ.

8672/380. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Abu Al Ahwash Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Amr bin Khalid Al Harrani menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Bayan, dari Ali bin Nufail, dari Said bin Al Musayyab, dari Ummu Salamah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ menyebutkan Al Mahdi, lalu bersabda, "*Dia adalah keturunan anak Fathimah.*"

٨٦٧٣/٣٨١- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ،

حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الصِّدِّيقِ النَّاجِيُّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَخْرُجُ فِي آخِرِ أُمَّتِي الْمَهْدِيُّ يَسْقِيهِ اللهُ الْغَيْثَ، وَتُخْرِجُ الأَرْضُ نَبَاتَهَا، وَيُعْطِي الْمَالَ صِحَاحًا، وَتَكْثُرُ الْمَاشِيَةُ وَتَعْظُمُ الأُمَّةُ، يَعِيشُ سَبْعًا أَوْ ثَمَانِيًا يَعْنِي حِجَجًا.

8673/381. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku di Marwa, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syamil menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Ubaid menceritakan kepada kami, Abu Ash-Shiddiq An-Naji menceritakan kepada kami, dari Abi Said Al Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Al Mahdi akan keluar pada akhir umatku. Allah memberinya hujan. Bumi menumbuhkan tanamannya. Dia memberikan harta berlimpah, hingga banyak hewan ternak dan umat itu menjadi besar. Mereka hidup tujuh atau delapan, yakni tahun.*"[364]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[364] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٦٧٤/٣٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مَطَرٍ، وَأَبِي هَارُونَ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تُمْلَأُ الأَرْضُ جَوْرًا وَظُلْمًا، فَيَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ عِتْرَتِي الْحَدِيثَ.

8674/382. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Ar-Rabi bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muthir dan Abu Harun, dari Abu Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bumi dipenuhi dengan kejahatan dan kezhaliman, maka keluarlah seorang laki-laki dari keturunanku.*"[365] (Al hadits)

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[365] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

٨٦٧٥/٣٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَجَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَافِظُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، عَنْ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَكُونُ فِي أُمَّتِي الْمَهْدِيُّ إِنْ قَصَّرَ فَسَبْعٌ وَإِلاَّ فَتِسْعٌ، تَنْعَمُ أُمَّتِي فِيهِ نِعْمَةً لَمْ يَنْعَمُوا مِثْلَهَا قَطُّ، تُؤْتِي الأَرْضُ أُكُلَهَا لاَ تَدَّخِرُ عَنْهُمْ شَيْئًا، وَالْمَالُ يَوْمَئِذٍ كُدُوسٌ يَقُومُ الرَّجُلُ فَيَقُولُ: يَا مَهْدِيُّ أَعْطِنِي، فَيَقُولُ: خُذْ.

8675/383. Abdullah bin Sa'd Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib, Ibrahim bin Abu Ishaq, dan Ja'far bin Muhammad bin Ahmad Al Hafizh menceritakan kepada kami, mereka berkata: Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Marwan menceritakan kepada kami, Umarah bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, dari Zaid Al Ammi, dari Abu Bakar Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau

bersabda, "Akan ada pada umatku Al Mahdi. Jika sebentar maka hanya tujuh, jika tidak, maka sembilan (tahun). Kala itu umatku diberi nikmat yang tidak pernah ada sebelumnya sama sekali. Bumi memberi sumber daya makanan yang tidak tersembunyi dari mereka, dan harta pada hari itu melimpah. Seorang laki-laki berkata, 'Wahai Mahdi, berilah aku", maka dia menjawab, "Ambillah!"[366]

Al Hakim berkata, "Aku telah meriwayatkan sesuai batas pengetahuanku tentang fitnah akhir zaman yang disampaikan oleh Rasulullah ﷺ dengan sanad-sanad yang pantas dengan kitab ini. Sedangkan Al Bukhari dan Muslin menyebutkan perihal huru-hara Hari Kiamat sebagai bagian dari masalah fitnah akhir zaman. Aku melakukan hal itu sesuai dengan usaha Imam Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah رحمه الله dalam memisahkannya dari masalah fitnah yang mewakilinya. Semoga Allah memberikan petunjuk atas apa yang telah aku pilih. Dialah cukup bagiku dan sebaik-baiknya penolong."

---

366 Hadits ini gugur dari *At-Talkhish.*

PEMBAHASAN GONCANGAN HARI KIAMAT

Allah ﷻ berfirman, "*Dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.*" (Qs. An Naml [27]: 87)

"*Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing).*" (Qs. Az-Zumar [39]: 68)

٨٦٧٦/١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِشَامِ بْنِ مَلاَسٍ النَّمَرِيُّ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَصَمِّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الأَصَمِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: إِنَّ طَرْفَ صَاحِبِ الصُّورِ مُذْ وُكِّلَ بِهِ مُسْتَعِدٌّ يَنْظُرُ نَحْوَ الْعَرْشِ مَخَافَةَ أَنْ يُؤْمَرَ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْهِ طَرْفُهُ، كَأَنَّ عَيْنَيْهِ كَوْكَبَانِ دُرِّيَّانِ.

8676/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hisyam bin Malas An-Namiri menceritakan kepada kami, Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Amr bin Abdullah bin Al Asham menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham, dari Abu Hurairah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mata malaikat peniup sangkakala terbelalak, dan semua bersiap-siap melihat ke Arsy karena khawatir diperintahkan sebelum matanya berkedip. Kedua matanya seperti dua bintang kejora.*"[367]

Sanad hadits ini *shahih*, meskipun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢/٨٦٧٧- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ بْنُ طَرِيفٍ الْحَارِثِيُّ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ فَإِذَا نُفِخَ فِي ٱلصُّورِ ﴾ المؤمنون: ١٠١ ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[367] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ أَنْعَمُ وَصَاحِبُ الصُّورِ قَدِ الْتَقَمَ الْقَرْنَ، وَحَنَى جَبْهَتَهُ وَأَصْغَى بِسَمْعِهِ يَنْتَظِرُ مَتَى يُؤْمَرُ قَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ نَقُولُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: قُولُوا حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللهِ تَوَكَّلْنَا.

8677/2. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad Al Qurasyi mengabarkan kepadaku, Mutharrif bin Tharif Al Haritsi menceritakan kepada kami, dari Athiyyah bin Abbas ﷺ, tentang firman Allah ﷻ, *"Apabila sangkakala ditiup."* (Qs. Al Mu'minuun [23]: 101) Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana aku bisa bersenang-senang, sedangkan malaikat peniup sangkakala telah memasukkan terompet ke mulutnya, mengernyitkan dahinya, memasang pendengarannya, dan menunggu kepan dia diperintah untuk meniup.*" Para sahabat Rasulullah ﷺ bertanya, "Bagaimana kami katakan?" Beliau menjawab, "*Katakanlah oleh kalian, 'Cukup Allah bagi kami dan Dialah sebaik-baik pelindung. Kepada Allah kami bertawakal*."[368]

Sanad hadits ini berpusat pada riwayat Abi Said ﷺ.

---

[368] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Athiyyah perawi yang *dhaif* (lemah).

٣/٨٦٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَبُو يَحْيَى التَّيْمِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَيْفَ أَنْعَمُ وَصَاحِبُ الْقَرْنِ قَدِ الْتَقَمَ الْقَرْنَ، وَحَنَى جَبْهَتَهُ وَأَصْغَى بِسَمْعِهِ يَنْتَظِرُ مَتَى يُؤْمَرُ فَيَنْفُخَ قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ فَكَيْفَ نَقُولُ؟ قَالَ: قُولُوا حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ تَوَكَّلْنَا عَلَى اللهِ.

8678/3. Abu Said Al Asyaj menceritakan kepada kami, Ismail Abu Yahya At-Timi menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Said ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana aku bisa bersenang-senang sedangkan peniup terompet telah memasukkan terompetnya ke mulutnya, mengernyitkan dahinya, dan memasang pendengarannya serta menunggu kapan diperintah untuk meniup.*" Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, apa harus yang kami katakan?" Beliau menjawab, "*Katakan oleh kalian, 'Cukuplah Allah bagi kami dan Dialah sebaik-baik Pelindung. Kami bertawakal kepada Allah'.*"[369]

---

[369] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Abu Yahya tidak jelas.

٤/٨٦٧٩- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ النَّضْرِ بْنِ عَمْرٍو الْحَرَشِيُّ، وَجَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ خَارِجَةُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا مِنْ صَبَاحٍ إِلاَّ وَمَلَكَانِ يُنَادِيَانِ، يَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا، وَيَقُولُ الآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا، وَمَلَكَانِ مُوَكَّلاَنِ بِالصُّورِ يَنْتَظِرَانِ مَتَى يُؤْمَرَانِ فَيَنْفُخَانِ، وَمَلَكَانِ يُنَادِيَانِ، يَقُولُ أَحَدُهُمَا: وَيْلٌ لِلرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ، وَيَقُولُ الآخَرُ: وَيْلٌ لِلنِّسَاءِ مِنَ الرِّجَالِ.

8679/4. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin An-Nadhr bin Amr Al Harasyi dan Ja'far bin Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Kharijah memberitakan dari Zaid bin Aslam, dari Atha bin Yasar, dari Abu Said

Al Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Tidak ada waktu pagi, kecuali dua malaikat menyeru, salah satunya berkata, 'Ya Allah berikanlah ganti kepada orang yang berinfak." malaikat lainnya berkata, 'Ya Allah berilah kebinasaan kepada orang yang menahan harta (tidak mau berinfak)*. Ada pun dua malaikat yang diberi tugas meniup terompet, *keduanya menunggu kapan diperintahkan, kemudian keduanya akan meniup. Dua malaikat yang menyeru salah satunya berkata, "Celaka laki-laki akibat ulah kaum wanita." malaikat lainnya berkata, "Celaka wanita akibat ulah laki-laki.*"[370]

Kharijah bin Mush'ab meriwayatkan hadits ini secara *gharib* dari Zaid bin Aslam.

٨٦٨٠/٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَبِشْرُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَسْلَمَ الْعِجْلِيِّ، عَنْ بِشْرِ بْنِ شَغَافٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الصُّورِ، قَالَ: قَرْنٌ يُنْفَخُ فِيهِ.

370 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Kharijah perawi yang *dha'if*.

8680/5. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Said dan Bisyr bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Aslam Al Ijli, dari Bisyr bin Syaghaf, dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa seorang Arab Badui datang kepada Nabi ﷺ dan bertanya tentang sangkakala, lalu beliau bersabda, *"Tanduk yang ditiup."*[871]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٨١/٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْبَخْتَرِيِّ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ، عَنْ أَوْسِ بْنِ أَبِي أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمُ الْجُمُعَةَ، فِيهِ خُلِقَ آدَمُ، وَفِيهِ قُبِضَ، وَفِيهِ نَفْخَةُ الصُّورِ، وَفِيهِ الصَّعْقَةُ، فَأَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ

---

371 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الصَّلَاةِ فِيهِ، فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ قَالُوا: وَكَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرِمْتَ؟ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ.

8681/6. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Al Bakhtari Abdullah bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami di Kufah, Husain bin Ali Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, dari Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani, dari Aus bin Abi Aus ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh di antara hari-hari kalian yang terbaik adalah hari Jum'at. Pada hari itu, Adam diciptakan dan diwafatkan, ditiup sangkakala, dan petir menyambar. Jadi, perbanyaklah kalian membaca shalawat kepadaku, karena shalawat dari kalian akan ditampakkan kepadaku.*"

Para sahabat bertanya, "Bagaimana shalawat kami ditampakkan kepadamu, sedangkan engkau telah wafat?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Sungguh, Allah mengharamkan kepada tanah untuk memakan jasad para nabi.*"[372]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٦٨٢/٧- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا

---

372 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ وَكِيعِ بْنِ عُدُسٍ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ الْعُقَيْلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَكُلُّنَا يَرَى رَبَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَا آيَةُ ذَلِكَ فِي خَلْقِهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ كُلُّكُمْ يَنْظُرُ إِلَى الْقَمَرِ مُخْلِيًا؟ فَقَالُوا: بَلَى، قَالَ: فَاللَّهُ أَعْظَمُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يُحْيِي اللهُ الْمَوْتَى، وَمَا آيَةُ ذَلِكَ فِي خَلْقِهِ؟ قَالَ: أَمَا مَرَرْتَ بِوَادِي أَهْلِكَ مَحْلًا؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: ثُمَّ مَرَرْتَ بِهِ يَهْتَزُّ خَضِرًا؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَكَذَلِكَ يُحْيِي اللهُ الْمَوْتَى وَذَلِكَ آيَتُهُ فِي خَلْقِهِ.

8682/7. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan, dari Ya'la bin Atha, dari Waqi bin Udus, dari pamannya Abu Razin Al Uqaili Ra, bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah ﷺ, apakah kita semua akan melihat Tuhannya pada Hari Kiamat, dan apa tandanya pada makhluk-Nya?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Tidakkah*

kalian melihat bulan tanpa terhalang?' Mereka menjawab, "Betul." Beliau bersabda, "*Allah lebih agung lagi.*"[373]

Dia berkata, "Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana Allah menghidupkan orang-orang yang mati dan apa tandanya pada makhluk-Nya?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Tidakkah engkau pernah melewati lembah yang gersang?*' Dia berkata, "Iya." Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Tidakkah engkau pernah melewatinya di waktu yang lain ketika hijau?*' Dia menjawab, "Iya." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Demikianlah Allah menghidupkan orang yang mati, dan itu tandanya yang ada pada makhluk ciptaan-Nya.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٨٣/٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَيَّاشٍ، عَنْ دَلْهَمِ بْنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَاجِبِ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمِّهِ لَقِيطِ بْنِ عَامِرٍ أَنَّهُ خَرَجَ وَافِدًا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

[373] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, diriwayatkan oleh Syu'bah, dari Ya'la. Nama Abu Razin adalah Laqith bin Amir."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَعَهُ نَهِيكُ بْنُ عَاصِمِ بْنِ مَالِكِ بْنِ الْمُنْتَفِقِ، قَالَ: فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ لِانْسِلاَخِ رَجَبٍ، فَصَلَّيْنَا مَعَهُ صَلاَةَ الْغَدَاةِ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ خَطِيبًا، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي قَدْ خَبَأْتُ لَكُمْ صَوْتِي مُنْذُ أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ لِأَسْمَعَكُمْ، فَهَلْ مِنَ امْرِئٍ بَعَثَهُ قَوْمُهُ؟ قَالُوا: اعْلَمْ لَنَا مَا يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ لَعَلَّهُ أَنْ يُلْهِيَهُ حَدِيثُ نَفْسِهِ، أَوْ حَدِيثُ صَاحِبِهِ، أَوْ يُلْهِيَهُ الضُّلاَلُ، أَلاَ إِنِّي مَسْئُولٌ هَلْ بَلَّغْتُ أَلاَ فَاسْمَعُوا تَعِيشُوا، أَلاَ فَاسْمَعُوا تَعِيشُوا، أَلاَ اجْلِسُوا، فَجَلَسَ النَّاسُ، وَقُمْتُ أَنَا وَصَاحِبِي حَتَّى إِذَا فَرَغَ لَنَا فُؤَادُهُ وَبَصَرُهُ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَسْأَلُكَ عَنْ حَاجَتِي فَلاَ تَعْجَلَنَّ عَلَيَّ، قَالَ: سَلْ عَمَّا شِئْتَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ عِنْدَكَ مِنْ عِلْمِ الْغَيْبِ؟ فَضَحِكَ لَعَمْرُ اللهِ، وَهَزَّ رَأْسَهُ، وَعَلِمَ أَنِّي أَبْتَغِي

بِسَقَطِهِ، فَقَالَ: ضَنَّ رَبُّكَ بِمَفَاتِيحِ خَمْسٍ مِنَ الْغَيْبِ، لاَ يَعْلَمُهُنَّ إِلاَّ اللهُ وَأَشَارَ بِيَدِهِ فَقُلْتُ: وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: عِلْمُ الْمَنِيَّةِ قَدْ عَلِمَ مَتَى مَنِيَّةُ أَحَدِكُمْ وَلاَ تَعْلَمُونَهُ، وَعَلِمَ يَوْمَ الْغَيْثِ يُشْرِفُ عَلَيْكُمْ آزِلِينَ مُشْفِقِينَ، فَظَلَّ يَضْحَكُ وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ فَرَجَكُمْ قَرِيبٌ قَالَ لَقِيطٌ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ لَنْ نَعْدَمَ مِنْ رَبٍّ يَضْحَكُ خَيْرًا، وَعَلِمَ مَا فِي غَدٍ، وَقَدْ عَلِمَ مَا أَنْتَ طَاعِمٌ فِي غَدٍ وَلاَ تَعْلَمُهُ، وَعَلِمَ يَوْمَ السَّاعَةِ، قَالَ: وَأَحْسَبُهُ ذَكَرَ مَا فِي الأَرْحَامِ قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ عَلِمْنَا مِمَّا تَعْلَمُ النَّاسُ، وَمَا تَعْلَمُ فَإِنَّا مِنْ قَبِيلٍ لاَ يُصَدِّقُونَ تَصْدِيقَنَا مِنْ مَذْحِجَ الَّتِي تَرْبُو عَلَيْنَا، وَخَثْعَمٍ الَّتِي تُوَالِينَا، وَعَشِيرَتِنَا الَّتِي نَحْنُ مِنْهَا، قَالَ: تَلْبَثُونَ مَا لَبِثْتُمْ ثُمَّ يُتَوَفَّى نَبِيُّكُمْ، ثُمَّ تَلْبَثُونَ مَا لَبِثْتُمْ ثُمَّ تُبْعَثُ الصَّيْحَةُ، فَلَعَمْرُ إِلَهِكَ مَا تَدَعُ عَلَى ظَهْرِ

الأَرْضِ شَيْئًا إِلاَّ مَاتَ، وَالْمَلاَئِكَةُ الَّذِينَ مَعَ رَبِّكَ، فَخَلَتِ الأَرْضُ فَأَرْسَلَ رَبُّكَ السَّمَاءَ تَهْضِبُ مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ، فَلَعَمْرُ إِلَهِكَ مَا تَدَعُ عَلَى ظَهْرِهَا مِنْ مَصْرَعِ قَتِيلٍ وَلاَ مَدْفِنِ مَيِّتٍ إِلاَّ شَقَّتِ الْقَبْرَ عَنْهُ حَتَّى يَخْلُقَهُ مَنْ قِبَلِ رَأْسِهِ فَيَسْتَوِي جَالِسًا، يَقُولُ رَبُّكَ: مَهْيَمْ؟ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ أَمْسِ، لِعَهْدِهِ بِالْحَيَاةِ يَحْسَبُهُ حَدِيثًا بِأَهْلِهِ.

فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يَجْمَعُنَا بَعْدَمَا تُمَزِّقُنَا الرِّيَاحُ وَالْبِلَى وَالسِّبَاعُ؟ قَالَ : أُنَبِّئُكَ بِمِثْلِ ذَلِكَ فِي آلاَءِ اللهِ الأَرْضُ أَشْرَفْتَ عَلَيْهَا مَدَرَةٌ بَالِيَةٌ فَقُلْتُ: لاَ تَحْيَى أَبَدًا فَأَرْسَلَ رَبُّكَ عَلَيْهَا السَّمَاءَ فَلَمْ تَلْبَثْ عَلَيْهَا أَيَّامًا حَتَّى أَشْرَفْتَ عَلَيْهَا، فَإِذَا هِيَ شَرْبَةٌ وَاحِدَةٌ، وَلَعَمْرُ إِلَهِكَ لَهُوَ أَقْدَرُ عَلَى أَنْ يَجْمَعَكُمْ مِنَ الْمَاءِ

عَلَى أَنْ يَجْمَعَ نَبَاتَ الأَرْضِ فَتَخْرُجُونَ مِنَ الأَجْدَاثِ مَنْ مَصَارِعِكُمْ فَتَنْظُرُونَ إِلَيْهِ سَاعَةً وَيَنْظُرُ إِلَيْكُمْ.

قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ وَهُوَ شَخْصٌ وَاحِدٌ وَنَحْنُ مِلءُ الأَرْضِ نَنْظُرُ إِلَيْهِ وَيَنْظُرُ إِلَيْنَا؟ قَالَ: أُنَبِّئُكَ بِمِثْلِ ذَلِكَ فِي آلاَءِ اللهِ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ آيَةٌ مِنْهُ قُرَيْبَةٌ صَغِيرَةٌ تَرَوْنَهُمَا فِي سَاعَةٍ وَاحِدَةٍ، وَيَرَيَانِكُمْ وَلاَ تُضَامُونَ فِي رُؤْيَتِهِمَا وَلَعَمْرُ إِلَهِكَ لَهُوَ عَلَى أَنْ يَرَاكُمْ وَتَرَوْنَهُ أَقْدَرُ مِنْهُمَا عَلَى أَنْ يَرَيَانِكُمْ وَتَرَوْنَهُمَا.

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ فَمَا يَفْعَلُ بِنَا رَبُّنَا إِذَا لَقِينَاهُ؟ قَالَ: تُعْرَضُونَ عَلَيْهِ بَادِيَةٌ لَهُ صَفَحَاتُكُمْ وَلاَ تَخْفَى عَلَيْهِ مِنْكُمْ خَافِيَةٌ، فَيَأْخُذُ رَبُّكَ بِيَدِهِ غَرْفَةً مِنَ الْمَاءِ فَيَنْضَحُ بِهَا قِبَلَكُمْ، فَلَعَمْرُ إِلَهِكَ مَا تُخْطِئُ وَجْهَ وَاحِدٍ مِنْكُمْ قَطْرَةٌ، فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَتَدَعُ وَجْهَهُ مِثْلَ الرَّيْطَةِ الْبَيْضَاءِ، وَأَمَّا الْكَافِرُ فَتَخْطِمُهُ بِمِثْلِ الْحُمَمِ الأَسْوَدِ،

ثُمَّ يَنْصَرِفُ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَمُرُّ عَلَى أَثَرِهِ الصَّالِحُونَ أَوْ قَالَ: يَنْصَرِفُ عَلَى أَثَرِهِ الصَّالِحُونَ قَالَ: فَيَسْلُكُونَ جِسْرًا مِنَ النَّارِ يَطَأُ أَحَدُكُمُ الْجَمْرَةَ فَيَقُولُ: حَسْ، فَيَقُولُ رَبُّكَ أَوْ إِنَّهُ قَالَ: فَيَطَّلِعُونَ عَلَى حَوْضِ الرَّسُولِ عَلَى أَظْمَإٍ وَاللَّهِ نَاهِلَةٍ مَا رَأَيْتُهَا قَطُّ، وَلَعَمْرُ إِلَهِكَ مَا يَبْسُطُ أَوْ قَالَ: مَا يَسْقُطُ وَاحِدٌ مِنْكُمْ يَدَهُ إِلاَّ وُضِعَ عَلَيْهَا قَدَحٌ يُطَهِّرُهُ مِنَ الطَّوْفِ وَالْبَوْلِ وَالأَذَى، وَتَخْلُصُ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ أَوْ قَالَ: تُحْبَسُ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ فَلاَ تَرَوْنَ مِنْهُمَا وَاحِدًا.

فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ فَبِمَ نُبْصِرُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: مَثَلُ بَصَرِ سَاعَتِكَ هَذِهِ وَذَلِكَ فِي يَوْمٍ أَسْفَرَتْهُ الأَرْضُ وَوَاجَهَتْ بِهِ الْجِبَالُ. قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ فَبِمَ نُجَازَى مِنْ سَيِّئَاتِنَا وَحَسَنَاتِنَا؟ قَالَ: الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَالسَّيِّئَةُ بِمِثْلِهَا أَوْ تُغْفَرُ. قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ فَمَا

الْجَنَّةُ وَمَا النَّارُ؟ قَالَ: لَعَمْرُ إِلَهِكَ إِنَّ الْجَنَّةَ لَهَا ثَمَانِيَةُ أَبْوَابٍ مَا مِنْهُنَّ بَابَانِ إِلاَّ وَبَيْنَهُمَا مَسِيرَةُ الرَّاكِبِ سَبْعِينَ عَامًا، وَإِنَّ لِلنَّارِ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ مَا مِنْهُنَّ بَابَانِ إِلاَّ وَبَيْنَهُمَا مَسِيرَةُ الرَّاكِبِ سَبْعِينَ عَامًا.

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ عَلَى مَا يُطَّلَعُ مِنَ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: أَنْهَارٍ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى وَأَنْهَارٍ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ، وَأَنْهَارٍ مِنْ كَأْسٍ مَا لَهَا صُدَاعٌ وَلاَ نَدَامَةٌ، وَمِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ، وَبِفَاكِهَةٍ لَعَمْرُ إِلَهِكَ مَا تَعْلَمُونَ خَيْرٌ مِنْ مِثْلِهِ، مَعَهُ أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ.

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوَلَنَا فِيهَا أَزْوَاجٌ مُصْلِحَاتٌ؟ قَالَ: الصَّالِحَاتُ لِلصَّالِحِينَ تَلَذَّذُونَهُنَّ مِثْلَ لَذَّاتِكُمْ فِي الدُّنْيَا، وَيَلْذَذْنَ بِكُمْ غَيْرَ أَنْ لاَ تَوَالُدَ.

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا أَقْصَى مَا نَحْنُ بَالِغُونَ وَمُنْتَهُونَ إِلَيْهِ؟ ثُمَّ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ عَلَى مَا

أُبَايِعُكَ؟ قَالَ: فَبسَطَ يَدَهُ وَقَالَ: عَلَى إِقَامَةِ الصَّلاَةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَإِيَّاكَ وَالشِّرْكَ لاَ تُشْرِكْ بِاللَّهِ شَيْئًا - أَوْ لاَ تُشْرِكْ مَعَ اللهِ غَيْرَهُ فَقُلْتُ: وَإِنَّ لَنَا مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، فَقَبَضَ وَبَسَطَ أَصَابِعَهُ وَظَنَّ أَنِّي مُشْتَرِطٌ شَيْئًا لاَ يُعْطِينِيهِ، فَقُلْتُ: نَحِلُّ مِنْهَا حَيْثُ شِئْنَا وَلاَ يَجْنِي امْرُؤٌ إِلاَّ عَلَى نَفْسِهِ؟ قَالَ: ذَلِكَ لَكَ، حُلَّ مِنْهَا حَيْثُ شِئْتَ، وَلاَ تَجْنِ عَلَيْكَ إِلاَّ نَفْسُكَ فَبَايَعْنَاهُ ثُمَّ انْصَرَفْنَا، فَقَالَ: إِنَّ هَذَيْنِ لَعَمْرُ إِلَهِكَ مِنْ أَصْدَقِ النَّاسِ وَأَتْقَى النَّاسِ لِلَّهِ فِي الأَوَّلِ وَالآخِرِ.

فَقَالَ كَعْبُ بْنُ فُلاَنٍ أَحَدُ بَنِي بَكْرِ بْنِ كِلاَبٍ: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: بَنُو الْمُنْتَفِقِ فَأَقْبَلْتُ عَلَيْهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ أَحَدٌ مِمَّنْ مَضَى مِنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ مِنْ خَيْرٍ؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ عَرْضِ قُرَيْشٍ: إِنَّ أَبَاكَ الْمُنْتَفِقُ فِي النَّارِ، فَكَأَنَّهُ وَقَعَ حَرٌّ بَيْنَ جِلْدِي

وَوَجْهِي وَلَحْمِي مِمَّا قَالَ لِأَبِي عَلَى رُءُوسِ النَّاسِ، فَهَمَمْتُ أَنْ أَقُولَ وَأَبُوكَ يَا رَسُولَ اللهِ ثُمَّ نَظَرْتُ فَإِذَا الْأُخْرَى أَجْمَلُ، فَقُلْتُ: وَأَهْلُكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَأَهْلِي لَعَمْرُ اللهِ مَا أَتَيْتَ عَلَيْهِ مِنْ قَبْرِ قُرَشِيٍّ أَوْ عَامِرِيٍّ مُشْرِكٍ فَقُلْ: أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ مُحَمَّدٌ فَأَبْشِرْ بِمَا يَسُوءُكَ تُجَرُّ عَلَى وَجْهِكَ وَبَطْنِكَ فِي النَّارِ، فَقُلْتُ: فَبِمَ أَفْعَلُ ذَلِكَ بِهِمْ يَا رَسُولَ اللهِ وَكَانُوا عَلَى عَمَلٍ يَحْسَبُونَ أَنْ لَا دَيْنَ إِلَّا إِيَّاهُ وَكَانُوا يَحْسَبُونَهُمْ مُصْلِحِينَ؟ قَالَ: ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ بَعَثَ فِي آخِرِ كُلِّ سَبْعِ أُمَمٍ نَبِيًّا فَمَنْ أَطَاعَ نَبِيَّهُ كَانَ مِنَ الْمُهْتَدِينَ، وَمَنْ عَصَى نَبِيَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ.

8683/8. Abu Bakar Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Aufi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Isa menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ayyasy, dari Dalham bin Al Aswad, dari Abdullah bin Hajib bin Amir, dari ayahnya, dari pamannya Laqith bin Amir, bahwa dia keluar sebagai utusan kepada Nabi ﷺ bersama Nahik bin Ashim bin Malik bin Al

Muntafiq, dia berkata, "Kami datang ke Madinah karena bulan Rajab berlalu, maka kami shalat bersama beliau shalat Zhuhur, lalu Rasulullah ﷺ berdiri menyampaikan khutbah di hadapan orang-orang, "*Wahai sekalian manusia, aku tidak mengeluarkan suara selama empat hari kepada kalian untuk mendengar kalian, apakah ada seseorang yang diutus oleh kaumnya?*" Mereka berkata, "Ajarkan kepada kami apa yang dikatakan oleh Rasulullah ﷺ, barangkali pada suatu saat dia lupa perkataannya sendiri, atau perkataan temannya, atau kesesatannya membuatnya lupa. Ketahuilah bahwa aku akan diminta pertanggung jawaban apakah aku telah menyampaikan, maka dengarkanlah, dan tenanglah, maka dengarlah dan tenanglah! Duduklah!" Orang-orang kemudian duduk. Aku dan teman aku berdiri, hingga ketika beliau telah tenang, aku bertanya, "Wahai Rasulullah, aku bertanya kepadamu tentang keperluanku, maka janganlah tergesa-gesa menilaiku." Beliau bersabda, *"Tanyakanlah apa yang kamu mau!"* Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah engkau mengetahui perihal ghaib?" Beliau tertawa dan menggelengkan kepalanya. Aku kira beliau akan jatuh. Beliau bersabda, *"Ada lima perkara ghaib yang hanya Allah mengetahui kuncinya, dan beliau mengisyaratkan dengan tangannya."* Aku bertanya, "Apakah itu wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah mengetahui perihal kematian. Allah mengetahui kapan kematian salah seorang dari kalian dan kalian tidak mengetahuinya. Dia mengetahui hari pertolongan yang membuat kalian menjadi mulia."* Beliau masih tampak seperti tertawa. "Dia yang mengetahui bahwa kemenangan kalian telah dekat."

Laqith berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, wahai Rasulullah kami tidak akan menghilangkan kebaikan Tuhan yang sedang tertawa. "Dia mengetahui apa yang akan terjadi di hari esok, mengetahui apa yang engkau makan di hari esok dan engkau tidak mengetahuinya. Dia juga mengetahui prihal Hari Kiamat." Laqith berkata, "Aku mengira, beliau akan menyebutkan tentang

kekeluargaan." Laqith lalu berkata, "Wahai Rasulullah, ajarkan kepada kami apa yang engkau ajarkan kepada yang lainnya, karena kami berasal dari golongan yang tidak mempercayai kepercayaan kami seperti suku Mudzhij dan kami tumbuh bersama suku Khats'am dan keluarga kami menjadi bagian dari mereka. Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Hiduplah kalian seperti kalian hidup, kemudian nabi kalian akan wafat. Hiduplah kalian seperti kalian hidup, kemudian akan dikirimkan petir yang menyambar. Demi Tuhanmu, tidak akan disisakan apa pun di muka bumi kecuali akan mati, termasuk malaikat yang bersama Tuhanmu. Bumi menjadi kosong, lalu Allah mengirimkan sesuatu dari langit yang berasal dari bawah Arsy. Demi Tuhanmu, setelah itu tidak ada yang di dalam perut bumi, seperti orang yang dibunuh dan dikubur atau mati, kecuali akan dibukakan kuburnya hingga terbentuklah kepalanya, kemudian dia duduk. Tuhan-mu berkata, "Bagaimana keadaanmu?" Dia menjawab, "Wahai Tuhan, sore hari karena janji-Nya untuk menghidupkan.*"

Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana kami dikumpulkan setelah kami dicerai-beraikan oleh angin, bencana, dan binatang buas?" Beliau bersabda, "*Aku beritahukan kepadamu dengan perumpamaan ciptaan Allah di bumi, saat engkau melihat suatu daerah yang mati, lalu engkau katakan, "Engkau tidak akan hidup lagi selamanya." Kemudian Tuhanmu mengirim perintah kepada langit. Tidak lama setelah beberapa hari kemudian, kamu melihat di daerah itu ada satu genangan air. Demi Tuhanmu, Dia lebih mampu untuk mengumpulkan kalian daripada air itu, kemudian terkumpul banyak tanaman di bumi, lalu tumbuh juga di ladang kalian, kemudian kalian akan melihatnya dan Dia melihat kalian.*"

Dia berkata, "Aku bertanya, wahai Rasulullah, Tuhan itu satu dan kami seisi bumi melihat kepada-Nya dan Dia melihat kita?" Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku beritahukan kepadamu perumpamaan itu pada makhluk Allah yang berupa matahari dan bulan. Sebuah tanda*

dari-Nya, dekat dan kecil, yang dapat kamu lihat pada satu waktu dan keduanya melihat kamu, tanpa berdesakan dalam melihatnya. Demi Tuhanmu, ketika Dia melihat kalian dan kalian melihat-Nya, maka sungguh Allah lebih mampu dari matahari dan bulan yang melihat kalian dan kalian melihat keduanya."

Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang dilakukan oleh Tuhan kami, jika kita bertemu dengan-Nya?" Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalian akan melihat-Nya di tanah lapang dan Dia tidak akan tersembunyi dari kalian. Lalu Tuhanmu mengambil satu cidukan air, kemudian memercikkannya ke arah kalian. Demi Tuhanmu, tidak ada satu wajah pun dari wajah kalian kecuali akan terkena percikan itu. Orang mukmin yang terkena percikan, wajahnya seperti kain kafan yang putih. Sedangkan orang kafir akan terbakar wajahnya seperti arang yang hitam.*"

Kemudian Nabi kalian ﷺ pergi dan jejaknya diikuti oleh orang-orang shaleh, atau beliau bersabda, "*Dia pergi dan jejaknya diikuti oleh orang-orang shaleh.*"

Rasulullah melanjutkan, "Mereka kemudian berjalan melewati jembatan dari api, di mana setiap orang dari kalian akan memijak bara api, kemudian berkata, "Rasakanlah!" Tuhanmu berfirman, atau "Mereka kemudian melihat taman Rasul. Demi Allah, alangkah indah apa yang dilihatnya. Demi Tuhan-mu kalian tidak akan membeberkan, atau beliau bersabda, "Menjatuhkan tangan kalian, kecuali akan ada cawan yang membersihkannya dari kotoran, kencing, dan segala penyakit, serta tidak ada matahari dan bulan, atau beliau bersabda, *"Matahari dan bulan ditahan, sehingga kalian tidak akan melihat salah satunya."*

Laqith berkata, "Wahai Rasulullah, dengan apa kami melihat-Nya pada hari itu?" Beliau bersabda, "*Dengan penglihatanmu saat ini, yaitu pada hari bumi telah terang dan gunung telah tampak.*"

Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, dengan apa kejahatan dan kebaikan kami dibalas?" Beliau bersabda, "*Kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat dan kejahatan dibalas dengan sepertinya atau diampuni.*"

Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu surga dan apa itu neraka?" Beliau bersabda, "*Demi Tuhanmu, surga itu memiliki delapan pintu. Jarak antara dua pintu sama seperti jarak tempuh pengendara selama tujuh puluh tahun. Sedangkan neraka memiliki tujuh pintu, dan jarak antara keduanya seperti jarak tempuh pengendara selama tujuh puluh tahun.*"

Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang terlihat dari surga?" beliau bersabda, "*Sungai-sungai dari madu yang murni dan sungai-sungai dari susu yang tidak berubah rasanya, serta sungai-sungai yang apabila diminum airnya tidak akan membuat pusing dan menyebabkan penyesalan, air yang tidak asin dan dipenuhi buah-buahan. Demi Tuhanmu, kalian tidak akan melihat yang lebih baik darinya, seperti istri-istri yang selalu suci atau tidak pernah haid.*"

Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah di surga kami mendapatkan istri-istri shalihah?" Beliau bersabda, "*Wanita shalihah untuk laki-laki shalih. Kalian akan bersenang-senang dengan mereka, seperti kalian bersenang-senang di dunia, dan mereka akan bersenang-senang dengan kalian, tetapi kalian tidak akan melahirkan.*"

Aku bertanya, "Wahai Rasululah, apakah itu puncak dan akhir yang kami dapatkan di surga?" Kemudian aku bertanya, "wahai Rasulullah, dengan apa kami akan membaitmu?"

Dia berkata: Beliau kemudian membentangkan telapak tangannya dan bersabda, "*Dengan menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan janganlah kamu berbuat kemusyrikan dan menyekutukan Allah dengan apa pun, atau menyekutukan Allah dengan selain-Nya!*"

Aku berkata, "Kami memiliki apa yang ada di antara Timur dan Barat. Beliau lalu menggenggam dan membentangkan jari-jarinya dan beliau mengiraku mensyaratkan sesuatu yang tidak akan diberikan. Aku pun bertanya, "Apakah kami halal bagi istri (di surga) sesuai kehendak kami dan tidak ada yang memilikinya kecuali dirinya?" Beliau bersabda, "*Itu menjadi milikmu dan dia halal bagimu sesukamu dan tidak ada yang memilikinya kecuali dirimu!*" Kami kemudian membaiatnya, kemudian kami pergi." Beliau bersabda, "Dua orang ini (laqith bin Amir dan nahik bin Ashim), demi Tuhanmu, termasuk orang yang paling dapat dipercaya dan paling bertawa kepada Allah di awal dan akhirnya."

Ka'ab bin Fulan, salah seorang bani Bakar bin Kilab berkata, "Siapakah mereka wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Bani Al Muntafiq."* Lantas (Laqith) aku datang kepada beliau dan bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah ada seseorang dari kami di masa jahiliyah yang baik?" Seorang laki-laki dari keturunan quraisy berkata. *Ayahmu Al Muntafiq di neraka!" Seolah-olah ada panas di kulitku, di wajahku, dan di dagingku, karena apa yang telah dia katakan tentang ayahku di hadapan orang-orang, dan aku ingin berkata, 'Termasuk ayahmu wahai Rasulullah?'* Kemudian aku melihat, dan yang lain lebih baik.

Aku bertanya, "Dan keluargamu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Begitu juga keluarga, demi Allah mendatangi orang Quraisy atau jika engkau pelaku syirik. Maka katakanlah, 'Dia mengutus Muhammad kepadamu, maka bergembiralah dengan kejelekan yang engkau lakukan, maka engkau akan diseret atas wajah dan perutmu ke dalam neraka.*"

Aku bertanya, "Dengan apa aku melakukan hal itu, wahai Rasulullah, sedangkan mereka berbuat dan mengira, tidak ada agama selainnya. Mereka juga mengira diri mereka orang-orang yang berbuat baik." Beliau bersabda, "*Oleh karena itu Allah mengutus kepada setiap tujuh umat seorang nabi. Barangsiapa yang menaati nabi-Nya, dia*

termasuk orang yang mendapatkan petunjuk. Barangsiapa yang durhaka kepada nabi-Nya, dia termasuk orang yang sesat."[374]

Hadits ini sangat komprehensif untuk bab ini, sanad haditsnya *shahih.*

Semua perawinya adalah orang-orang Madinah, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٨٤/٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُتْبَةَ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الزُّبَيْدِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُبْعَثُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلاً فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللهِ فَكَيْفَ بِالْعَوْرَاتِ؟ فَقَالَ: لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ.

8684/9. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Utbah menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Walid Az-Zubaidi menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah ra bahwa Nabi saw bersabda, *"Manusia akan dibangkitkan*

---

[374] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ya'qub bin Muhammad bin Isa Az Zuhri perawi yang *dhaif.*"

pada Hari Kiamat tanpa beralas kaki, telanjang dan tidak bersunat." Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah bagaimana dengan aurat?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Setiap orang pada saat itu sibuk dengan urusannya sendiri."*[375]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan tambahan ini.

Al Bukhari dan Muslim telah sepakat dengan dua hadits Amr bin Dinar dan Al Mughirah bin An-Nu'man dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas dengan hadits yang panjang namun tanpa menyebutkan aurat.

٨٦٨٥/١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ جُمَيْعٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو الطُّفَيْلِ عَامِرُ بْنُ وَاثِلَةَ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: حَدَّثَنِي الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ النَّاسَ يُحْشَرُونَ ثَلَاثَةَ أَفْوَاجٍ: فَوْجًا طَاعِمِينَ كَاسِينَ رَاكِبِينَ، وَفَوْجًا يَمْشُونَ وَيَسْعَوْنَ، وَفَوْجًا تَسْحَبُهُمُ

[375] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

الْمَلَائِكَةُ عَلَى وُجُوهِهِمْ إِلَى النَّارِ فَقُلْنَا: يَا أَبَا ذَرٍّ قَدْ عَرَفْنَا هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ، فَمَا بَالُ الَّذِينَ يَمْشُونَ وَيَسْعَوْنَ؟ قَالَ: يُلْقِي اللهُ الآفَةَ عَلَى الظَّهْرِ فَلَا ظَهْرَ.

8685/10. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib memberitakan, Zaid bin Al Hubaib menceritakan kepada kami, Al Walid bin Jumai Al Qurasyi menceritakan kepadaku, Abu Ath-Thufail Amir bin Watsilah menceritakan kepadaku, dari Hudzaifah bin Asid, dari Abi Dzar ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya manusia akan dibangkitkan dalam tiga golongan, golongan pertama: Orang-orang yang memiliki makanan, pakaian dan kendaraan. Golongan kedua: Orang-orang yang berjalan dan bersusah payah. Golongan ketiga: Orang-orang yang diseret wajahnya oleh malaikat ke nereka."* Kami pun berkata, "Wahai Abu Dzar Kami telah mengetahui golongan pertama dan ketiga, bagaimana pula dengan orang-orang yang berjalan dan bersusah payah?" Abu Dzar menjawab, "Allah ﷻ memberikan cacat pada pundak mereka tapi tidak nampak." [376]

Sanad hadits ini sampai kepada Al Walid bin Jami' *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٨٦/١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ بْنِ الْحَسَنِ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ

---

[376] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Muslim meriwayatkan hadits dari Al Walid sebagai *mutaba'ah.* An Nasaai menjadikannya sebagai hujjah."

الْجَمَّالُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، وَعَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ وَاللَّفْظُ لَهُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ، قَالَ: سَمِعْتُ بَهْزَ بْنَ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيْنَ تَأْمُرُنِي؟ خِرْ لِي، قَالَ: فَنَحَا بِيَدِهِ نَحْوَ الشَّامِ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ رِجَالاً وَرُكْبَانًا، وَتُجَرُّونَ عَلَى وُجُوهِكُمْ هَا هُنَا وَنَحَا بِيَدِهِ.

8686/11. Abu Bakar Ahmad bin Salman bin Al Hasan Al Faqih di Baghdad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'd Al Jammal menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun dan Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami.

Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami dan redaksi hadits darinya, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bahz bin Hakim bin Mu'awiyah menceritakan dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai

Rasulullah ﷺ, kemanakah engkau memerintahkanku, pilihkanlah untukku!." Rasulullah ﷺ mengarahkan tangannya menghadap Syam, kemudian beliau bersabda, *"Sesunguhnya kalian dikumpulkan dengan berjalan kaki, berkendaraan, dan muka kalian akan diseret di sini."* Beliau mengarahkan dengan tangannya."[377]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abu Qaz'ah Suwaid bin Hujair meriwayatkan dari Hakim bin Mu'awiyah seperti riwayat Bahz bahwa Bahz juga *ma'mun* (perawi yang riwayatnya dipercaya), sehingga tidak dibutuhkan *mutabi'* (hadits lain semisal) untuk menerima riwayatnya.

٨٦٨٧/١٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي قَزَعَةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تُحْشَرُونَ

---

[377] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Hammad bin Salamah meriwayatkannya dari Abu Qaz'ah Suwaid bin Hujair dari Hakim bin Mu'awiyah dari ayahnya dari kakeknya secara *marfu',* *"Kalian akan dibangkitkan di sini dengan tidak beralas kaki, telanjang, berjalan kaki, berkendaraan, dan muka kalian akan ditampakkan kepada Allah ﷻ, dengan keadaan mulut kalian yang diberi saringan. Yang pertama kali akan ditampakkan dari salah seorang kalian adalah pahanya."*

هَاهُنَا حُفَاةً عُرَاةً مُشَاةً، وَرُكْبَانًا وَعَلَى وُجُوهِكُمْ، تُعْرَضُونَ عَلَى اللهِ، وَعَلَى أَفْوَاهِكُمُ الْفِدَامُ، وَإِنَّ أَوَّلَ مَا يُعْرِبُ عَنْ أَحَدِكُمْ فَخِذُهُ.

8687/12. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abi Qaza'ah, dari Hakim bin Mu'awiyah, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian akan dibangkitkan di sini dengan kondisi tidak beralas kaki, telanjang, berjalan kaki, berkendaraan. Muka kalian yang akan ditampakkan kepada Allah ﷻ dengan keadaan mulut ditutup, dan yang pertama kali akan memberitahu salah seorang di antara kalian adalah pahanya."*[378]

١٣/٨٦٨٨- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مَنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَرَأَ

---

[378] Lih. Hadits no. 8686

﴿يَوْمَ نَحْشُرُ ٱلْمُتَّقِينَ إِلَى ٱلرَّحْمَٰنِ وَفْدًا ﴿٨٥﴾﴾ مريم: ٨٥ قَالَ: لاَ وَاللهِ مَا عَلَى أَرْجُلِهِمْ يُحْشَرُونَ، وَلاَ يُسَاقُونَ سَوْقًا، وَلَكِنَّهُمْ يُؤْتَوْنَ بِنُوقٍ مِنْ نُوقِ الْجَنَّةِ لَمْ تَنْظُرِ الْخَلاَئِقُ إِلَى مِثْلِهَا، رِحَالُهُمُ الذَّهَبُ وَأَزِمَّتُهَا الزَّبَرْجَدُ فَيَقْعُدُونَ عَلَيْهَا حَتَّى يَقْرَعُوا بَابَ الْجَنَّةِ.

8688/13. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Musa bin Ishaq Al Qadhi memberitakan, Manjab bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ishaq, dari An-Nu'man bin Sa'd, dia berkata: Kami duduk bersama Ali ﷺ, kemudian dia membaca, *(Ingatlah) hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sebagai perutusan yang terhormat',* (Qs. Maryam [19]: 85). Ali berkata, "Tidak demi Allah, mereka tidak dikumpulkan dengan kaki mereka, dan tidak digiring dengan betis, akan tetapi mereka diberikan unta betina dari surga yang belum pernah dilihat makhluk sepertinya. Sekedup mereka terbuat dari emas dan tempat duduknya terbuat dari zabarjat, mereka duduk di atasnya sampai mereka mengetuk pintu surga." [379]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[379] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Tidak, maksudnya tidak *shahih.*"

٨٦٨٩/١٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ أَبِي هِلَالٍ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ عُثْمَانَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَظِيَّ، يَقُولُ: قَرَأَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَوْلَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿وَلَقَدْ جِئْتُمُونَا فُرَادَىٰ كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ﴾ الأنعام: ٩٤ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ وَاسَوْأَتَاهُ إِنَّ الرِّجَالَ وَالنِّسَاءَ يُحْشَرُونَ جَمِيعًا يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى سَوْأَةِ بَعْضٍ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ، لَا يَنْظُرُ الرِّجَالُ إِلَى النِّسَاءِ، وَلَا النِّسَاءُ إِلَى الرِّجَالِ، شُغِلَ بَعْضُهُمْ عَنْ بَعْضٍ.

8689/14. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku bahwa Said bin Abi Hilal menceritakan kepadanya, bahwa dia mendengar Utsman bin Abdurrahman Al Qurazhi berkata: Aisyah ﷺ membaca firman Allah ﷻ, *"Dan sesungguhnya kamu datang kepada Kami sendiri-sendiri sebagaimana kamu Kami ciptakan pada*

mulanya." (Qs. Al An'aam [6]: 94) kemudian Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullaḥ ﷺ 'Aurat' sesungguhnya laki-laki dan perempuan dibangkitkan bersama-sama, mereka saling melihat kepada aurat mereka satu sama lain? Rasulullah ﷺ menjawab, *"Setiap orang pada saat itu sibuk dengan urusan masing-masing, laki-laki tidak akan melihat kepada wanita dan wanita tidak akan melihat kepada laki-laki, sebagian mereka disibukkan dari urusan yang lain.* [380]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٩٠/١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ خَالِدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ آخِرَ مَنْ يُحْشَرُ رَاعِيَانِ مِنْ مُزَيْنَةَ، يُرِيدَانِ الْمَدِينَةَ، يَنْعِقَانِ بِغَنَمِهِمَا، فَيَجِدَانِهَا

[380] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sanad hadits ini terputus."

وُحُوشًا حَتَّى إِذَا بَلَغَا ثَنِيَّةَ الْوَدَاعِ خَرَّا عَلَى وُجُوهِهِمَا.

8690/15. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ubaid bin Syarik Al Bazzar memberitakan, Yahya bin Abdullah bin Bukair menceritakan kepada kami, Al Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Aqil bin Khalid, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya orang yang terakhir dikumpulkan adalah dua penggembala dari Muzainah, keduanya ingin menuju Madinah dengan menunggangi kambing mereka. Lalu mereka berdua mendapatinya (Madinah) sunyi hingga ketika mereka berdua tiba di Tsaniyyah Wada' keduanya tersungkur." [381]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

١٦/٨٦٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ إِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ

---

[381] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فَإِذَا فِيهِ شَيْخٌ يَتَفَلَّى، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ عَلَيَّ السَّلاَمَ، وَجَلَسْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: مَنْ أَنْتَ يَا عَمُّ؟ فَقَالَ: بَلْ مَنْ أَنْتَ يَا ابْنَ أَخِي؟ قُلْتُ: أَنَا مَعْبَدُ بْنُ خَالِدٍ، فَقَالَ: مَرْحَبًا بِكَ قَدْ عَرَفْتُ أَبَاكَ كَانَ مَعِي بِدِمَشْقَ، وَإِنِّي وَأَبَاكَ لأَوَّلُ فَارِسَيْنِ وَقَفَا بِبَابِ عَذْرَاءَ -مَدِينَةٌ بِالشَّامِ- فَقُلْتُ: مَنْ أَنْتَ؟ فَقَالَ: أَنَا أَبُو سَرِيحَةَ الْغِفَارِيُّ صَاحِبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: حَدِّثْنِي عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يُحْشَرُ رَجُلاَنِ مِنْ مُزَيْنَةَ هُمَا آخِرُ النَّاسِ يُحْشَرَانِ، يُقْبِلاَنِ مِنْ جَبَلٍ قَدْ تَسَوَّرَاهُ حَتَّى يَأْتِيَا مَعَالِمَ النَّاسِ فَيَجِدَانِ الأَرْضَ وُحُوشًا حَتَّى يَأْتِيَا الْمَدِينَةَ، فَإِذَا بَلَغَا أَدْنَى الْمَدِينَةِ قَالاَ: أَيْنَ النَّاسُ؟ فَلاَ يَرَيَانِ أَحَدًا، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: النَّاسُ فِي دُورِهِمْ، فَيَدْخُلاَنِ الدُّورَ فَإِذَا

لَيْسَ فِيهَا أَحَدٌ، وَإِذَا عَلَى الْفُرُشِ الثَّعَالِبُ وَالسَّنَانِيرُ، فَيَقُولاَنِ: أَيْنَ النَّاسُ؟ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا، النَّاسُ فِي الْمَسْجِدِ فَيَأْتِيَانِ الْمَسْجِدَ فَلاَ يَجِدَانِ أَحَدًا، فَيَقُولاَنِ: أَيْنَ النَّاسُ؟ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: النَّاسُ فِي السُّوقِ شَغَلَتْهُمُ الأَسْوَاقُ، فَيَخْرُجَانِ حَتَّى يَأْتِيَا الأَسْوَاقَ فَلاَ يَجِدَانِ فِيهَا أَحَدًا، فَيَنْطَلِقَانِ حَتَّى يَأْتِيَا الثَّنِيَّةَ فَإِذَا عَلَيْهَا مَلَكَانِ فَيَأْخُذَانِ بِأَرْجُلِهِمَا فَيَسْحَبَانِهِمَا إِلَى أَرْضِ الْمَحْشَرِ، وَهُمَا آخِرُ النَّاسِ حَشْرًا.

8691/16. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yahya bin Thalhah bin Ubaidillah memberitakan, dari Ma'bad bin Khalid, dia berkata: Aku masuk ke dalam masjid, ternyata di dalamnya ada orang tua sedang mencari kutu. Aku mengucapkan salam kepadanya, dia pun menjawab salamku. Aku duduk bersamanya dan bertanya, "Siapakah engkau wahai paman?" Dia balik bertanya, "Siapakah engkau wahai keponakanku?" Aku menjawab, "Aku adalah Ma'bad bin Khalid." Dia berkata, "Selamat datang, aku telah mengenal ayahmu saat dia bersamaku di Damaskus. Sesungguhnya aku dan ayahmu adalah dua orang pertama dari tentara berkuda yang berdiri di pintu Adzra` —kota di Syam—. Aku pun bertanya, "Siapakah engkau?" Dia

menjawab, "Aku adalah Abu Sarihah Al Ghifari sahabat Nabi ﷺ." Aku pun berkata, "Ceritakanlah kepadaku sebuah hadits dari Rasulullah ﷺ."

Dia berkata: Iya, aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Dua orang dikumpulkan dari Mazinah, keduanya adalah manusia terakhir yang akan dibangkitkan, keduanya datang dari bukit yang telah mereka daki sampai melihat tanda-tanda kehidupan manusia, keduanya menemukan bumi yang sepi hingga mereka sampai di Madinah, ketika mereka telah memasuki kawasan Madinah yang terdekat. Keduanya berkata, 'Di mana orang-orang?' Keduanya tidak melihat seorang pun.*

Salah seorang dari keduanya berkata, 'Orang-orang berada dalam suatu tempat. Keduanya pun masuk ke tempat tersebut ternyata, tidak seorang pun dapat mereka temukan, dan ternyata di atas kasur ada serigala dan kucing. Mereka berdua serigala dan kucing pun berkata, 'Orang-orang ke mana?' salah satu dari keduanya berkata, "Orang-orang ada di masjid." Kemudian keduanya mendatangi masjid, namun mereka tidak menemukan seorang pun berada di sana. Mereka bertanya lagi, "Orang-orang di mana?" Salah satu dari keduanya berkata, 'Orang-orang ada di pasar mereka sibuk di sana'. Kemudian, mereka pun keluar dan mendatangi pasar namun tidak menemukan seorang pun di sana. Mereka akhirnya pergi dan tiba di Tsaniyyah, dan ternyata di sana ada dua malaikat. Kedua malaikat mengambil kaki mereka dan menggiring mereka ke padang *mahsyar.* Mereka berdua merupakan manusia terakhir yang dibangkitkan." [382]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

---

[382] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ishaq bin Yahya bin Thalhah. Ahmad menilainya *matruk* (perawi yang riwayatnya ditinggalkan)."

١٧/٨٦٩٢- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمْۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَىْءٌ عَظِيمٌ ①﴾ الحج: ١ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي مَسِيرٍ لَهُ، فَرَفَعَ بِهَا صَوْتَهُ حَتَّى ثَابَ إِلَيْهِ أَصْحَابُهُ، فَقَالَ: أَتَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ يَوْمَ يَقُولُ اللهُ لِآدَمَ: يَا آدَمُ قُمْ فَابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَمِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ فَكَبُرَ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا أَنْتُمْ فِي الْأُمَمِ إِلَّا كَالشَّامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ، أَوْ كَالرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الدَّابَّةِ، فَإِنَّ مَعَكُمْ لَخَلِيقَتَيْنِ مَا كَانَتَا مَعَ شَيْءٍ

إِلاَّ كَثَّرَتَاهُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ، وَمَنْ هَلَكَ مِنْ كَفَرَةِ الْجِنِّ وَالإِنْسِ.

8692/17. Abu Abdillah Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani di Makkah —semoga Allah selalu menjaganya— mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Ibarahim Ad-Dabari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Qatadah, dari Anas ﷺ, dia berkata: Ketika ayat berikut turun kepada Nabi ﷺ, *Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan Hari Kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat).*" (Qs. Al Hajj [22]: 1)

Pada saatu beliau berada dalam perjalanan, lalu beliau mengangkat suaranya sampai sahabat-sahabatnya berkumpul. Beliau bersabda, "Apakah kalian tahu hari apa itu, hari dimana Allah ﷻ berfirman kepada Adam 'Berdirilah, giringlah pada setiap seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan' maka hal yang demikian sangat besar terhadap umat muslim. "Lalu Nabi ﷺ bersabda, *"Tetaplah kalian (pada jalan Nabi ﷺ), mendekatlah (pada tujuan dan jangan membebani diri) dan berilah kabar gembira (dengan surga). Demi diriku yang ada di tangan-Nya, tidaklah kalian berada di antara umat-umat kecuali seperti tahi lalat di pinggang unta atau seperti bintik-bintik yang berada di lengan binatang, sesungguhnya kalian akan bersama dua ciptaan tidaklah keduanya bersama sesuatu kecuali keduanya akan bertambah. Yaitu Ya'juj dan Ma'juj, dan yang hancur dari orang-orang kafir baik golongan jin dan manusia."* [383]

---

[383] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Adz-Dzuhli berkata, "Hadis ini bukanlah hadits yang mahfuzh dari Anas. Akan tetapi yang mahfuzh adalah hadits Qatadah dari Al Hasan dari Imran bin Hushain, Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai dengan syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٦٩٣/١٨ - وَقَدْ أَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، فَسَاقَ الْحَدِيثَ بِمِثْلِهِ سَوَاءً، ثُمَّ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى فِي آخِرِهِ: هَذَا الْحَدِيثُ عِنْدَنَا غَيْرُ مَحْفُوظٍ عَنْ أَنَسٍ، وَلَكِنَّ الْمَحْفُوظَ عِنْدَنَا حَدِيثُ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ.

8693/18. Abdullah bin Muhammad Ad-Dauraqi mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, lalu dia menguraikan hadits sama dengan sebelumnya. Kemudian Muhammad

---

kepada kami dari Qatadah. Kemudian penyusun meriwayatkan dari hadis Mu'adz bin Hisyam dari ayahnya dengan uraian yang panjang. Diantaranya menyebutkan redaksi hadits, " Rasulullah ada bersama para sahabat sehingga tidak ada yang tertawa, dan bersabda, '*Kerjakanlah (sesuai apa yang diperintah dan dilarangnya) dan berilah kabar gembira(dengan surga)*. Di dalamnya juga ada redaksi hadits, *"Dan orang-orang yang binasa dari anak turunan Nabi Adam dan anak turunan Syetan, dan suatu kaum merasa bahagia dengan apa yang mereka temukan.*"

Ruh bin Ubadah, Said dan Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Al Hasan dari Imran, dengan lafazh tersebut.

bin Yahya mengatakan di akhirnya, "Sanad hadits ini menurut kami tidaklah *mahfuz* dari Anas, akan tetapi yang *mahfuz* menurut kami adalah hadits Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain." [384]

٨٦٩٤/١٩ – حَدَّثَنَا بِهِ عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، فَقَدْ حَكَمَ إِمَامُ الأَئِمَّةِ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَلَمْ يُخَرِّجْ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَمُسْلِمُ بْنُ الْحَجَّاجِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فِي هَذِهِ التَّرْجَمَةِ حَرْفًا، وَذَكَرَا أَنَّ الْحَسَنَ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ.

8694/19. Abdushshamad menceritakan kepada kami dengan hadits sebelumnya, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, maka sesungguhnya seorang Imam Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli ﷺ telah menilai, Muhammad bin Ismail dan Muslim bin Al Hajjaj ﷺ tidak men-*takhrij*, mereka hanya menyebutkan bahwa Al Hasan tidak mendengar dari Imran bin Hushain.

Al Hakim berkata, "Menurutku Al Hasan telah mendengar dari Imran bin Hushain.

---

[384] 8696 – Lih.Hadits no. 8692

٨٦٩٥/٢٠- وَقَدْ حَدَّثَنَا بِالْحَدِيثِ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمِنْهَالِ الضَّرِيرُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ وَقَدْ تَفَاوَتَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ السَّيْرُ فَرَفَعَ بِهَاتَيْنِ الآيَتَيْنِ صَوْتَهُ: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمْۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ﴾ قَرَأَ أَبُو مُوسَى إِلَى قَوْلِهِ: ﴿وَلَٰكِنَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٌ﴾ فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ أَصْحَابُهُ حَثُّوا الْمَطِيَّ، وَعَرَفُوا أَنَّهُ عِنْدَ قَوْلٍ يَقُولُهُ فَقَالَ: أَتَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ ذَلِكَ؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: ذَاكُمْ يَوْمَ يُنَادِي آدَمُ فَيُنَادِيهِ رَبُّهُ فَيَقُولُ: يَا آدَمُ ابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَمِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ فِي النَّارِ وَوَاحِدًا فِي الْجَنَّةِ،

فَأَبْلَسَ أَصْحَابُهُ حَتَّى مَا أَوْضَحُوا بِضَاحِكَةٍ، فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي بِأَصْحَابِهِ، قَالَ: اعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّكُمْ مَعَ خَلِيقَتَيْنِ مَا كَانَتَا مَعَ شَيْءٍ إِلاَّ كَثَّرَتَاهُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ، وَمَنْ هَلَكَ مِنْ بَنِي آدَمَ وَبَنِي إِبْلِيسَ فَسُرِّيَ عَنِ الْقَوْمِ بَعْضُ الَّذِي يَجِدُونَ، ثُمَّ قَالَ: اعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلاَّ كَالشَّامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ، أَوْ كَالرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الدَّابَّةِ.

8695/20. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, dengan suatu hadits Abu Al Matstsanna memberitakan, Musaddad dan Muhammad bin Al Minhal Adh-Dharir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain ﷺ, dia berkata: Kami berada bersama Rasulullah ﷺ dalam perjalanan. Para sahabatnya terpisah dalam perjalanan, kemudian beliau mengeraskan suaranya dengan dua ayat, "*Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan Hari Kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat).*" (Qs. Al Hajj [22]: 1)

Abu Musa membaca sampai firman Allah, *"Padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi adzab Allah itu sangat kerasnya."* (Qs. Al Hajj [22]: 1) Saat para sahabat mendengarnya, mereka pun berjalan dengan cepat, Rasulullah bersabda, *"Apakah kalian tahu hari apakah itu?,"* Mereka menjawab, "Allah dan Rasul lebih mangetahuinya," Rasulullah ﷺ bersabda, *"Itulah hari saat Nabi Adam bermunajat kepada Tuhan-Nya, dan Allah berfirman, 'Wahai Adam, giringlah manusia dari setiap sembilan ratus sembilan puluh sembilan ke neraka, dan satu orang ke surga'."* Saat mendengarkan hal itu, tidak terlihat satu pun dari wajah para sahabat yang tertawa, saat Rasulullah ﷺ melihat raut wajah para sahabat, maka beliau bersabda, *"Kerjakanlah (apa yang diperintahkan) dan berilah kabar gembira (dengan surga). Demi jiwa Muhammad yang ada di tangan-Nya, sungguh kalian akan bersama dengan dua makhluk, keduanya tidak bersama dengan sesuatu kecuali jumlahnya bertambah banyak, yaitu Ya'juj dan Ma'juj. Dan orang-orang yang binasa dari keturunan Nabi Adam dan keturunan Iblis, lalu suatu kaum akan bergembira dengan apa yang mereka temui."* kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kerjakanlah (apa yang diperintahkan) dan berilah kabar gembira (dengan surga). Demi jiwa Muhammad yang ada di tangan-Nya, sungguh jumlah kalian dibandingkan manusia lainnya hanya seperti tahi lalat pada ekor unta atau layaknya bintik-bintik yang ada di lengan hewan."*

Beginilah yang diriwayatkan oleh Said bin Abi Arubah dari Qatadah.

٨٦٩٦/٢١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدَانَ السَّعْدِيُّ،

حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، وَهِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِهِ، وَقَدْ رَوَيْنَا هَذَا الْحَدِيثَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ.

8696/21. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdan As-Sa'di menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Said bin Abi Arubah dan Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata, "Saat kami bersama Rasulullah dalam perjalanan..." kemudian ia menguraikan hadis yang serupa. Sungguh kami telah meriwayatkan sanad hadits ini dari Abdullah bin Abbas.

٨٦٩٧/٢٢- حَدَّثَنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ هِلَالِ

بْنِ خَبَّاب، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: تَلاَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الآيَةَ وَعِنْدَهُ أَصْحَابُهُ: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمْۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٞ ١﴾ الحج: ١ إِلَى آخِرِ الآيَةِ، فَقَالَ: هَلْ تَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ ذَاكَ؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: ذَاكَ يَوْمَ يَقُولُ اللهُ لِآدَمَ: قُمْ فَابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ - أَوْ قَالَ: بَعْثًا إِلَى النَّارِ - فَيَقُولُ: يَا رَبِّ مِنْ كَمْ؟ قَالَ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِلَى النَّارِ وَوَاحِدٌ إِلَى الْجَنَّةِ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى الْقَوْمِ، وَوَقَعَتْ عَلَيْهِمُ الْكَآبَةُ وَالْحُزْنُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَفَرِحُوا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَإِنَّكُمْ بَيْنَ خَلِيقَتَيْنِ لَمْ يَكُونَا مَعَ أَحَدٍ إِلاَّ كَثَّرَتَاهُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ، وَإِنَّمَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ أَوْ

فِي الآمَمِ كَالشَّامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ أَوْ كَالرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ النَّاقَةِ، وَإِنَّمَا أُمَّتِي جُزْءٌ مِنْ أَلْفِ جُزْءٍ.

8697/22. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan, Said bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Khabbab, dari Ikramah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ membaca ayat ini saat beliau bersama para sahabat: *"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan Hari Kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat)."* (Qs. Al Hajj [22]: 1) sampai akhir ayat. Kemudian beliau (Rasulullah ﷺ) bersabda, *"Apakah kalian mengetahui hari apa itu?"* Mereka (Sahabat) menjawab, "Allah dan Rasul lebih mengetahui." Rasulullah ﷺ berkata, "Itu adalah hari Allah berkata kepada Adam, "Berdirilah dan bangkitlah dan giringlah mereka ke neraka." Adam bertanya, "Dari setiap berapa?" Allah menjawab, "Dari setiap seribu manusia, sembilan ratus sembilan puluh sembilannya ke neraka dan satu orang ke surga."

Hal itu ternyata berat bagi kaum, maka mereka pun menjadi sedih. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku berharap, kalian adalah separuh dari penghuni surga."* Mereka pun bergembira.

Rasulullah ﷺ bersabda, "Lakukanlah (apa yang diperintahkan) dan berilah kabar gembira (dengan surga). Sesungguhnya kalian berada di antara dua makhluk yang banyak, yaitu Ya'juj dan Ma'juj. Kalian di antara manusia atau umat, seperti tahi lalat di ekor unta atau seperti titik di hasta unta. Sesungguhnya umatku adalah satu bagian dari seribu bagian." [385]

---

[385] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih* dengan adanya tambahan ini, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٩٨/٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنْ بِشْرِ بْنِ شَغَافٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ، قَالَ: وَكُنَّا جُلُوسًا فِي الْمَسْجِدِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَقَالَ: إِنَّ أَعْظَمَ أَيَّامِ الدُّنْيَا يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ تَقُومُ السَّاعَةُ، وَإِنَّ أَكْرَمَ خَلِيقَةِ اللهِ عَلَى اللهِ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْتُ: يَرْحَمُكَ اللهُ فَأَيْنَ الْمَلاَئِكَةُ؟ قَالَ: فَنَظَرَ إِلَيَّ وَضَحِكَ وَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي هَلْ تَدْرِي مَا الْمَلاَئِكَةُ؟ إِنَّمَا الْمَلاَئِكَةُ خَلْقٌ كَخَلْقِ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ وَالرِّيَاحِ وَالسَّحَابِ وَسَائِرِ الْخَلْقِ الَّذِي لاَ

يَعْصِي اللَّهَ شَيْئًا، وَإِنَّ الْجَنَّةَ فِي السَّمَاءِ، وَإِنَّ النَّارَ فِي الأَرْضِ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ بَعَثَ اللهُ الْخَلِيقَةَ أُمَّةً أُمَّةً وَنَبِيًّا نَبِيًّا حَتَّى يَكُونَ أَحْمَدُ وَأُمَّتُهُ آخِرَ الآمَمِ مَرْكَزًا، قَالَ: فَيَقُومُ فَيَتْبَعُهُ أُمَّتُهُ بَرُّهَا وَفَاجِرُهَا، ثُمَّ يُوضَعُ جِسْرُ جَهَنَّمَ فَيَأْخُذُونَ الْجِسْرَ فَيَطْمِسُ اللهُ أَبْصَارَ أَعْدَائِهِ فَيَتَهَافَتُونَ فِيهَا مِنْ شِمَالٍ وَيَمِينٍ وَيَنْجُو النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالصَّالِحُونَ مَعَهُ فَتَتَلَقَّاهُمُ الْمَلائِكَةُ فَتُوَرِّيهِمْ مَنَازِلَهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ عَلَى يَمِينِكَ عَلَى يَسَارِكَ حَتَّى يَنْتَهِيَ إِلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيُلْقَى لَهُ كُرْسِيٌّ عَنْ يَمِينِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يُنَادِي مُنَادٍ: أَيْنَ عِيسَى وَأُمَّتُهُ؟ فَيَقُومُ فَيَتْبَعُهُ أُمَّتُهُ بَرُّهَا وَفَاجِرُهَا فَيَأْخُذُونَ الْجِسْرَ فَيَطْمِسُ اللهُ أَبْصَارَ أَعْدَائِهِ فَيَتَهَافَتُونَ فِيهَا مِنْ شِمَالٍ وَيَمِينٍ، وَيَنْجُو النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالصَّالِحُونَ مَعَهُ فَتَتَلَقَّاهُمُ الْمَلائِكَةُ فَتُوَرِّيهِمْ

مَنَازِلَهُمْ فِي الْجَنَّةِ عَلَى يَمِينكَ عَلَى يَسَارِكَ حَتَّى يَنْتَهِيَ إِلَى رَبِّهِ فَيُلْقَى لَهُ كُرْسِيٌّ مِنَ الْجَانِبِ الآخَرِ، قَالَ: ثُمَّ يَتَّبِعُهُمُ الأَنْبِيَاءُ وَالآمَمُ حَتَّى يَكُونَ آخِرُهُمْ نُوحٌ رَحِمَ اللهُ نُوحًا.

8698/23. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Affan dan Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, mereka berkata, "Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abi Ya'qub menceritakan kepada kami, dari Bisyr bin Syaghaf, dari Abdullah bin Salam, dia berkata: Saat kami duduk duduk di Masjid pada hari Jumat, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya hari yang paling agung di dunia adalah hari Jum'at, pada hari itu Adam diciptakan, kiamat terjadi dan makhluk yang paling mulia di sisi Allah adalah Abul Qasim ﷺ. Aku berkata, "Semoga Allah mencurahkan rahmat-Nya padamu, di manakah para malaikat?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dia menoleh kepadaku dan tertawa, wahai anak saudaraku, apakah engkau tahu siapa malaikat?, malaikat adalah makhluk ciptaan seperti langit, bumi, angin, awan dan semua makhluk yang tidak melakukan kemaksiatan sama sekali. Sesungguhnya surga di langit dan neraka di bumi. Apabila datang Hari Kiamat Allah membangkitkan makhluk sesuai dengan umat-umat dan nabi-nabi. Sampai kepada Ahmad dan umatnya adalah umat terakhir. Dia berkata, kemudian beliau berdiri dan umatnya yang baik dan yang bermaksiat mengikutinya, kemudian titian itu diletakkan, mereka berjalan di atas titian itu, maka Allah melenyapkan pandangan musuh-musuhnya, merekapun berjatuhan ke kiri dan kanan. Nabi ﷺ dan*

orang-orang shalih yang bersamanya ﷺ selamat, malaikat membawa mereka dan meperlihatkan tempat mereka di surga baik di kanan dan di kiri hingga mereka sampai kepada Allah ﷻ, ia meletakkan kursi di sisi kanan Allah ﷻ. Lalu Dia menyeru, "Dimana Isa dan umatnya?" Isa berdiri, begitupula umatnya yang baik dan yang bermaksiat, mereka berjalan di atas jembatan itu, maka Allah melenyapkan pandangan musuh-musuhnya, merekapun berjatuhan di sana dari sebelah kiri dan kanan. Nabi ﷺ dan orang-orang saleh yang bersama Nabi ﷺ selamat, malaikat mengambil mereka dan menyembunyikan tempat mereka di surga di kanan dan di kiri hingga sampai kepada Allah ﷻ, ia meletakkan kursi di sebelah yang lain. Dia berkata, "Kemudian para malaikat mereka dikuti para nabi dan umatnya. Sampai kepada yang terakhir, yaitu Nabi Nuh."[386]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Sanad hadits ini tidak Mauwuq, Abdullah bin Salam dengan umurnya yang cukup lama, beliau banyak mengetahui jumlah besar dari sahabat, ia manyandarkan hadits dengan menyebut Rasulullah ﷺ, namun bukan pada tempatnya.

٨٦٩٩/٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ الْعَدْلُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْفَحَّامُ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مِهْرَانَ، عَنِ

[386] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّهُ قَرَأَ: ﴿ وَيَوْمَ تَشَقَّقُ ٱلسَّمَآءُ بِٱلْغَمَٰمِ وَنُزِّلَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ تَنزِيلًا ﴿٢٥﴾ ﴾ الفرقان: ٢٥ قَالَ: تَشَقَّقُ سَمَاءُ الدُّنْيَا وَتَنْزِلُ الْمَلائِكَةُ عَلَى كُلِّ سَمَاءٍ، فَيَنْزِلُ أَهْلُ السَّمَاءِ الدُّنْيَا وَهُمْ أَكْثَرُ مِمَّنْ فِي الأَرْضِ مِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ، فَيَقُولُ أَهْلُ الأَرْضِ: أَفِيكُمْ رَبُّنَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ، ثُمَّ يَنْزِلُ أَهْلُ السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا وَأَهْلِ الأَرْضِ فَيَقُولُونَ: أَفِيكُمْ رَبُّنَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ، ثُمَّ يَنْزِلُ أَهْلُ السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ وَسَمَاءِ الدُّنْيَا وَأَهْلِ الأَرْضِ فَيَقُولُونَ: أَفِيكُمْ رَبُّنَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ، ثُمَّ يَنْزِلُ أَهْلُ السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ وَهُمْ أَكْثَرُ مَنْ أَهْلِ السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ وَالثَّانِيَةِ وَالدُّنْيَا وَأَهْلِ الأَرْضِ فَيَقُولُونَ: أَفِيكُمْ رَبُّنَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ، ثُمَّ يَنْزِلُ أَهْلُ السَّمَاءِ الْخَامِسَةِ وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ وَالثَّالِثَةِ وَالثَّانِيَةِ وَالدُّنْيَا

وَأَهْلِ الأَرْضِ فَيَقُولُونَ: أَفِيكُمْ رَبُّنَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ، ثُمَّ يَنْزِلُ أَهْلُ السَّمَاءِ السَّادِسَةِ وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ الْخَامِسَةِ وَالرَّابِعَةِ وَالثَّالِثَةِ وَالثَّانِيَةِ وَالدُّنْيَا وَأَهْلِ الأَرْضِ فَيَقُولُونَ: أَفِيكُمْ رَبُّنَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ، ثُمَّ يَنْزِلُ أَهْلُ السَّمَاءِ السَّابِعَةِ وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ السَّادِسَةِ وَالْخَامِسَةِ وَالرَّابِعَةِ وَالثَّالِثَةِ وَالثَّانِيَةِ وَالدُّنْيَا وَأَهْلِ الأَرْضِ فَيَقُولُونَ: أَفِيكُمْ رَبُّنَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ ثُمَّ يَنْزِلُ الْكُرُوبِيُّونَ وَهُمْ أَكْثَرُ مَنْ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَالأَرَضِينَ وَحَمَلَةِ الْعَرْشِ لَهُمْ قُرُونٌ كُعُوبٌ كَكُعُوبِ الْقَنَا، مَا بَيْنَ قَدَمِ أَحَدِهِمْ كَذَا وَكَذَا، وَمِنْ أَخْمَصِ قَدَمِهِ إِلَى كَعْبِهِ مَسِيرَةُ خَمْسِمِائَةِ عَامٍ، وَمِنْ كَعْبِهِ إِلَى رُكْبَتِهِ مَسِيرَةُ خَمْسِمِائَةِ، وَمِنْ رُكْبَتِهِ إِلَى أَرْنَبَتِهِ مَسِيرَةُ خَمْسِمِائَةِ عَامٍ، وَمِنْ تَرْقُوَتِهِ إِلَى مَوْضِعِ الْقُرْطِ مَسِيرَةُ خَمْسِمِائَةِ عَامٍ.

8699/24. Abu Abdillah bin Ishaq Al Khurasani Al Adl di Baghdad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Walid Al Fakhkham menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Yusuf bin Mihran, dari Ibnu Abbas ﷺ, ia membaca ayat

"Dan (Ingatlah) hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah malaikat bergelombang-gelombang."

Dia berkata, "Langit pecah-belah dan diturunkan malaikat di setiap langit, maka turunlah penduduk langit ke dunia, jumlah mereka lebih banyak daripada jumlah yang di bumi dari jin dan manusia." Penduduk bumi berkata, "Apakah ada Tuhan kami bersama kalian?" Mereka menjawab, "Tidak."

Kemudian penduduk langit kedua turun dan mereka lebih banyak dari penduduk langit pertama dan penduduk bumi.

Penduduk bumi bertanya, "Apakah Tuhan kami ada bersama kalian?" Penduduk langit kedua menjawab, "Tidak."

Kemudian penduduk langit ketiga turun dan mereka lebih banyak dari penduduk langit kedua, langit pertama dan penduduk bumi. Penduduk bumi bertanya, "Apakah Tuhan kami ada bersama kalian?" Penduduk langit ketiga menjawab, "Tidak."

Kemudian penduduk langit keempat turun dan mereka lebih banyak dari penduduk langit ketiga, kedua, langit pertama dan penduduk bumi. Penduduk bumi bertanya, "Apakah Tuhan kami ada bersama kalian? Penduduk langit keempat menjawab, "Tidak." Kemudian penduduk langit kelima turun dan mereka lebih banyak dari penduduk langit keempat, ketiga, kedua, langit pertama dan penduduk bumi. Penduduk bumi bertanya, "Apakah Tuhan kami ada bersama kalian?" Penduduk langit kelima menjawab, "Tidak."

Kemudian penduduk langit keenam turun dan mereka lebih banyak dari penduduk langit kelima, keempat, ketiga, kedua, langit pertama dan penduduk bumi. Penduduk bumi bertanya, "Apakah Tuhan kami ada bersama kalian?" Penduduk langit keenam menjawab, "Tidak."

Kemudian penduduk langit ketujuh turun dan mereka lebih banyak dari penduduk langit keenam, kelima, keempat, ketiga, kedua, langit pertama dan penduduk bumi. Penduduk bumi bertanya, "Apakah Tuhan kami ada bersama kalian?" Penduduk langit tujuh menjawab, "Tidak." Kemudian Karubiyun turun. Mereka lebih banyak dari penduduk langit-langit yang tujuh, bumi dan pembawa Arsy. Mereka memiliki tanduk yang seperti mata tombak. Dari kakinya ke tumitnya perjalanan selama lima ratus tahun. Dari tumit ke lututnya perjalanan selama lima ratus tahun perjalanan. Dari lutut ke ujung hidungnya lima ratus tahun. Dari tulang selangka ke tempat anting-anting lima ratus tahun." [387]

Semua perawi sanad hadits ini hujjah kecuali Ali bin Zaid bin Jad'an Al Qurasyi, walaupun sanad hadits ini *mauquf* kepada Ibnu Abbas, namun hadits sangat menakjubkan.

٨٦٩٩/١٢٤أ- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ هُبَيْرَةَ بْنَ يَرِيمَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ

[387] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanad haditsnya kuat."

بْنَ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ تَلاَ ﴿ يَوْمَ تُبَدَّلُ ٱلْأَرْضُ غَيْرَ ٱلْأَرْضِ ﴾ إبراهيم: ٤٨ ، قَالَ: أَرْضٌ كَالْفِضَّةِ بَيْضَاءُ نَقِيَّةٌ لَمْ يُسْفَكْ فِيهَا دَمٌ وَلَمْ يُعْمَلْ فِيهَا خَطِيئَةٌ يَسْمَعُهُمُ الدَّاعِي وَيَنْفُذُهُمُ الْبَصَرُ حُفَاةٌ عُرَاةٌ قِيَامًا، ثُمَّ يُلْجِمُهُمُ الْعَرَقُ.

8699/24. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepad kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyasy menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq berkata: Aku mendengar Hubairah bin Yaryam berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud ﷺ membaca. "*(Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain* (Qs. Ibraahiim [14]: 48).

Dia berkata, "Bumi ibarat perak putih murni, belum pernah ada darah yang tumpah di atasnya, belum pernah ada kesalahan, orang yang memanggil mendengar mereka, pandangan menurutkan mereka kepada orang-orang yang telanjang dan berdiri. Kemudian mereka berkeringat." [388]

Dikatakan bahwa sanad hadits ini diriwayatkan dari Ishaq, dari Amr bin Maimun, dari Abdullah.

---

[388] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Shahih*. Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٧٠٠/٢٥- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ مَيْمُونٍ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ يَوْمَ تُبَدَّلُ ٱلْأَرْضُ غَيْرَ ٱلْأَرْضِ وَٱلسَّمَٰوَٰتُ ﴾ إبراهيم: ٤٨ قَالَ: أَرْضٌ بَيْضَاءُ نَقِيَّةٌ لَمْ يُسْفَكْ فِيهَا دَمٌ وَلَمْ يُعْمَلْ فِيهَا بِخَطِيئَةٍ يُسْمِعُهُمُ الدَّاعِي وَيَنْفُذُهُمُ الْبَصَرُ حُفَاةٌ عُرَاةٌ كَمَا خُلِقُوا حَتَّى يُلْجِمَهُمُ الْعَرَقُ.

8700/25. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi di Marwa mengabarkan kepada kami, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Abi Israil, dari Abi Ishaq, dia berkata, "Aku mendengar Amr bin Maimun menceritakan dari Abdullah pada firman Allah ﷻ

(yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, (Qs.Ibraahiim [14]:48).

Ia berkata, "Bumi ibarat perak putih murni, belum pernah ada penumpahan darah di atasnya, belum pernah ada kesalahan, orang yang memanggil mendengarkan mereka, pandangan menurutkan mereka kepada orang-orang yang berjalan kaki dan telanjang sebagaimana mereka diciptakan.sampai mereka berkeringat. [389]

Kedua sanad hadis di atas adalah *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٠١/٢٦- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تُمَدُّ الْأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَدًّا لِعَظَمَةِ الرَّحْمَنِ، ثُمَّ لاَ يَكُونُ لِبَشَرٍ مِنْ بَنِي آدَمَ إِلاَّ مَوْضِعَ قَدَمَيْهِ، ثُمَّ أُدْعَى أُولَى النَّاسِ فَأَخِرُّ سَاجِدًا ثُمَّ يُؤْذَنُ لِي فَأَقُومُ فَأَقُولُ: يَا رَبِّ أَخْبَرَنِي هَذَا - لِجِبْرِيلَ وَهُوَ عَنْ يَمِينِ الرَّحْمَنِ وَاللهِ

[389] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مَا رَآهُ جِبْرِيلُ قَبْلَهَا قَطُّ - أَنَّكَ أَرْسَلْتَهُ إِلَيَّ، قَالَ وَجِبْرِيلُ سَاكِتٌ لاَ يَتَكَلَّمُ حَتَّى يَقُولَ اللَّهُ: صَدَقَ، ثُمَّ يُؤْذَنُ لِي فِي الشَّفَاعَةِ فَأَقُولُ: يَا رَبِّ عِبَادُكَ عَبَدُوكَ فِي أَطْرَافِ الأَرْضِ، فَذَلِكَ الْمَقَامُ الْمَحْمُودُ.

8701/26. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Ali bin Al Husain , dari Jabir ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Bumi pada Hari Kiamat akan terbentang karena Keagungan Tuhan Yang Maha Penyayang. Kemudian manusia dari anak cucu adam tidak akan mendapatkan tempat kecuali tempat kedua kakinya berpijak. Lalu aku dipanggil sebagai manusia pertama, maka aku pun sujud kemudian aku diberi izin dan aku pun berdiri seraya berkata, "Ya Rabb dia mengabarkan kepada kami kepada Jibril. dia berada di sebelah kanan yang Maha pengasih. Jibril belum pernah melihat Allah sebelumnya, sesungguhnya Engkau mengutus Jibril kepadaku." Beliau melanjutkan, "Jibril diam tidak berbicara sampai Allah berfirman, *"Iya benar."* Kemudian aku dizinkan untuk memberikan syafa'at. Aku pun berkata, "Ya Rabb, hamba-hamba-Mu menyembah-Mu di sudut-sudut bumi, maka itu adalah tempat yang terpuji." [390]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[390] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. namun ia memursalkan hadits ini dari Ibnu Syihab dari Ali bin Al Husain semisalnya."

Yunus bin Yazid dan Ma'mar bin Rasyid telah meriwayatkan hadits ini dengan *mursal* dari Az-Zuhri.

٨٧٠٢/٢٧- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ وَلَمْ يُسَمِّهِ أَنَّ الأَرْضَ تُمَدُّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِهِ.

8702/27. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abddul Al Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Ali bin Al Husain, dari seorang laki-laki dari ulama (Ali bin Al Husain tidak menyebutkan nama laki-laki tersebut) bahwa bumi akan terbentang di Hari Kiamat, kemudian ia menguraikan hadits serupa."[391]

Adapun hadits Ma'mar adalah:

٨٧٠٣/٢٨- فَأَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ

---

[391] Lih. Hadits no. 8701

الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُمَدُّ الأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ ذَكَرَ مِثْلَهُ سَوَاءً.

8703/28. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Az-Zuhri, dari Ali bin Al Husain, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bumi dibentang di Hari Kiamat."* Kemudian dia menguraikan hadits serupa.

٨٧٠٤/٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ أَبَا عُشَّانَةَ الْمَعَافِرِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ، سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: تَدْنُو الشَّمْسُ مِنَ الأَرْضِ فَيَعْرَقُ النَّاسُ، فَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَبْلُغُ عَرَقُهُ إِلَى كَعْبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ إِلَى

رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ الْعَجُزَ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ الْخَاصِرَةَ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ مَنْكِبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ عُنُقَهُ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَبْلُغُ وَسَطَ فِيهِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ فَأَلْجَمَهَا فَاهُ، رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا وَمِنْهُمْ مَنْ يُغَطِّيهِ عَرَقُهُ وَضَرَبَ بِيَدِهِ إِشَارَةً فَأَمَرَّ يَدَهُ فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُصِيبَ الرَّأْسَ دُوَّرَ رَاحَتَهُ يَمِينًا وَشِمَالاً.

8704/29. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abd Al Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku bahwa Abu Usysyanah Al Ma'afiri menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Uqbah bin Amir Al Juhani ﷺ berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ bersabda, "*Matahari mendekat ke bumi, maka manusia pun berkeringat, di antara manusia ada yang keringatnya sampai kepada dua tumitnya, di antara mereka ada yang keringatnya sampai kepada setengah betis, di antara mereka ada yang keringatnya sampai lutut, di antara mereka ada yang keringatnya sampai pantat, di antara mereka ada yang keringatnya sampai pinggang, di antara mereka ada yang keringatnya sampai bahu, di antara mereka ada yang keringatnya sampai leher, di antara mereka ada yang keringatnya sampai kepada tengah-tengah mulut* — Beliau menunjukkan dengan tangannya— kemudian beliau mengekang mulutnya aku melihat Rasulullah ﷺ melakukan itu: *Dan di antara*

mereka ada yang keringatnya menenggelamkan mereka." —Rasulullah memberikan isyarah dengan tangannya, beliau menggerakkan tanggannya ke atas kepalanya tanpa terkena kepala—beliau mengayuhkan tangan kanan dan kiri tanpa berhenti. [392]

Sanad hadits ini, *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٠٥/٣٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْقَنْطَرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ يَوْمُ الْجُمُعَةِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يُلْجِمُ الْعَرَقَ النَّاسَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا: إِلَى شَحْمَةِ أُذُنَيْهِ، وَقَالَ الآخَرُ: يُلْجِمُهُ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ بِإِصْبَعِهِ تَحْتَ شَحْمَةِ أُذُنِهِ.

8705/30. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari di Baghdad mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah

---

[392] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abd Al Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, dari Said bin Umair, dia berkata: Aku duduk bersama Abdullah bin Umar dan Abu Said Al Khudri ﷺ pada hari Jumat. Salah seorang dari keduanya berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Manusia ditenggelamkan oleh keringat.*" *Kemudian salah seorang berkata,* "Sampai kepada daun telinganya." Salah seorang lagi berkata, "Menenggelamkan." Lalu Ibnu Umar memberi isyarat dengan meletakkan jarinya di bawah daun telinganya. [393]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٠٦/٣١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَيُحْبَسُ أَهْلُ الْجَنَّةِ بَعْدَمَا يُجَاوِزُونَ الصِّرَاطَ عَلَى قَنْطَرَةٍ فَيُؤْخَذُ لِبَعْضِهِمْ مِنْ بَعْضٍ مَظَالِمُهُمُ الَّتِي

---

[393] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

تَظَالَمُوهَا فِي الدُّنْيَا، حَتَّى إِذَا هُذِّبُوا وَنُقُّوا أُذِنَ فِي دُخُولِ الْجَنَّةِ فَلأَحَدُهُمْ أَعْرَفُ بِمَنْزِلِهِ فِي الآخِرَةِ مِنْهُ بِمَنْزِلِهِ كَانَ فِي الدُّنْيَا.

8706/31. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` memberitakan, Said memberitakan, dari Qatadah dari Abi Al Mutawakkil, dari Abi Said Al Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Penghuni surga kelak akan ditahan setelah mereka melalui titian di atas jembatan, lalu diambillah sebagian kezhaliman yang dilakukan sebagian mereka, yang pernah dilakukan di dunia. Sehingga ketika mereka telah dibersihkan, maka mereka diizinkan masuk surga. Maka sesungguhnya salah seorang mereka lebih mengetahui kedudukannya di akhirat, dari pada kedudukannya di dunia."*[394]

Qatadah berkata: Abu Ubaidah bin Abdullah bin Mas'ud berkata, "Tidaklah yang demikian sama kecuali ahli hari Jumat, mereka pergi pada hari Jum'at."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٠٧/٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ،

---

[394] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي هَانِئٍ الْخَوْلَانِيِّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: تَلَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الآيَةَ: ﴿ يَوْمَ يَقُومُ ٱلنَّاسُ لِرَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝٦ ﴾ المطففين: ٦ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ بِكُمْ إِذَا جَمَعَكُمُ اللهُ كَمَا يُجْمَعُ النَّبْلُ فِي الْكِنَانَةِ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ، ثُمَّ لَا يَنْظُرُ اللهُ إِلَيْكُمْ.

8707/32. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan, Abdurrahman bin Maisarah mengabarkan kepadaku, dari Abi Hani' Al Khaulani, dari Abi Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ membaca *ayat, "(yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?"* (Qs. Al Muthaffifiin [83]: 6).

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bagaimanakah keadaan kalian, jika Allah ﷻ mengumpulkan kalian, sebagaimana anak panah dikumpulkan di dalam tempatnya selama lima puluh ribu tahun, kemudian Allah ﷻ tidak melihat kepada kalian."* [395]

---

[395] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣٣/٨٧٠٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْوَزِيرِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو اللَّيْثِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ وَهَذِهِ السُّورَةُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿ إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُم مَّيِّتُونَ ﴿٣٠﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِندَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ﴿٣١﴾ ﴾ الزمر: ٣٠ - ٣١ قَالَ الزُّبَيْرُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُكَرَّرُ عَلَيْنَا مَا بَيْنَنَا فِي الدُّنْيَا مَعَ خَوَاصِّ الذُّنُوبِ؟ قَالَ: نَعَمْ، لَيُكَرَّرَنَّ عَلَيْكُمْ ذَلِكَ حَتَّى يُؤَدِّيَ

إِلَى كُلِّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ قَالَ الزُّبَيْرُ: وَاللَّهِ إِنَّ الأَمْرَ لَشَدِيدٌ.

8708/33. Abu Abdurrahman Muhammad bin Abdullah bin Abi Al Wazir At-Tajir mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Muhammad bin Idris Ar Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr Al-Laitsi menceritakan kepadaku, dari Yahya bin Abdurrahman bin Hathib, dari Abdullah bin Az-Zubair, dari Az-Zubair ﷺ dia berkata: Saat ayat dan surah ini turun kepada Rasulullah ﷺ: *"Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula). Kemudian sesungguhnya kamu pada Hari Kiamat akan berbantah-bantah di hadapan Tuhanmu."* (Qs. Az-Zumar [39]: 30-31). Az-Zubair berkata, "Wahai Rasulullah ﷺ, apakah dosa-dosa yang khusus akan kembali terulang pada kami seperti yang kami lakukan di dunia?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Iya, akan diulang kembali kepada kalian hal itu, sampai hak itu dikembalikan kepada pemiliknya."* Az-Zubair berkata, "Demi Allah, sesungguhnya perkara ini sangat mengerikan." [396]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٠٩/٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ بْنِ الْحَسَنِ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ الرَّقِّيُّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَوْفٍ

[396] Adz-Dzahabi tidak memberikan komentar

الشَّيْبَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: لَقَدْ عِشْنَا بُرْهَةً مِنْ دَهْرٍ وَمَا نَرَى هَذِهِ الآيَةَ نَزَلَتْ إِلاَّ فِينَا وَفِي أَهْلِ الْكِتَابِ: ﴿ إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُم مَّيِّتُونَ ﴿٣٠﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ عِندَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ﴿٣١﴾ ﴾ الزمر: ٣٠ - ٣١ فَقُلْتُ: نَخْتَصِمُ أَمَّا نَحْنُ فَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّ اللَّهَ، وَأَمَّا دِينُنَا فَالإِسْلاَمُ، وَأَمَّا كِتَابُنَا فَالْقُرْآنُ فَلاَ نُغَيِّرُ وَلاَ نُحَرِّفُ أَبَدًا، وَأَمَّا قِبْلَتُنَا فَالْكَعْبَةُ، وَأَمَّا حَرَامُنَا أَوْ حَرَمُنَا فَوَاحِدٌ، وَأَمَّا نَبِيُّنَا فَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَيْفَ نَخْتَصِمُ حَتَّى كَفَحَ بَعْضُنَا وُجُوهَ بَعْضٍ بِالسُّيُوفِ، فَعَرَفْتُ أَنَّهَا نَزَلَتْ فِينَا.

8709/34. Abu Bakr Ahmad bin Salman bin Al Hasan Al faqih di Baghdad menceritakan kepada kami, Hilal bin Al 'Ala` Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Abi Unaisah, dari Al Qasim bin Auf Asy-Syaibani, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar ﷺ berkata: Sesungguhnya kami telah hidup dalam waktu yang singkat, dan kami tidak melihat ayat ini kecuali diturunkan kepada kami dan ahli kitab *"Sesungguhnya kamu akan mati dan Sesungguhnya mereka akan mati (pula). Kemudian Sesungguhnya kamu pada hari kiamat akan berbantah-bantah di hadapan Tuhanmu.* (Qs. Az-Zumar: 30-31)

Aku berkata, "Kami berseteru. Adapun kami (muslim), kami tidak menyembah kecuali kepada Allah ﷻ. Agama kami adalah Islam, kitab kami adalah Al Qur'an, kami tidak merubah dan menyelewengkannya, kiblat kami adalah ka'bah, tanah haram kami adalah satu, Nabi kami adalah Muhammad ﷺ. Lantas bagaimana mungkin kami berseteru, hingga sebagian kami memukul wajah sebagian dari lainnya dengan pedang? Maka dengan demikian aku tahu bahwa ayat itu turun untuk kami." [397]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai dengan syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٣٥/٨٧١٠- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقُطَيْعِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ رَاشِدٍ الْمَازِنِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَأَلَهُ نَافِعُ بْنُ الأَزْرَقِ، عَنْ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿هَٰذَا يَوْمُ لَا يَنطِقُونَ ﴿٣٥﴾﴾ المرسلات: ٣٥ وَ ﴿فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا ﴿١٠٨﴾﴾ طه: ١٠٨ ﴿وَأَقْبَلَ

397 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

﴿بَعۡضُهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٖ يَتَسَآءَلُونَ ٢٥﴾ الطور: ٢٥ و ﴿فَيَقُولُ هَآؤُمُ ٱقۡرَءُواْ كِتَٰبِيَهۡ ١٩﴾ الحاقة: ١٩ فَمَا هَذَا؟ قَالَ: وَيْحَكَ هَلْ سَأَلْتَ عَنْ هَذَا أَحَدًا قَبْلِي؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: أَمَا إِنَّكَ لَوْ كُنْتَ سَأَلْتَ هَلَكْتَ، أَلَيْسَ قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى ﴿وَيَسۡتَعۡجِلُونَكَ بِٱلۡعَذَابِ وَلَن يُخۡلِفَ ٱللَّهُ وَعۡدَهُۥۚ وَإِنَّ يَوۡمًا عِندَ رَبِّكَ كَأَلۡفِ سَنَةٖ مِّمَّا تَعُدُّونَ ٤٧﴾ الحج: ٤٧ ؟ قَالَ: بَلَى، وَأَنَّ لِكُلِّ مِقْدَارِ يَوْمٍ مِنْ هَذِهِ الأَيَّامِ لَوْنٌ مِنْ هَذِهِ الأَلْوَانِ.

8710/35. Ali bin Isa bin Ibrahim Al Hiri menceritakan kepadaku, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Quthai'i menceritakan kepadaku, Yahya bin Rasyid Al Mazini menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, Nafi bin Al Azraq bertanya kepadanya tentang firman Allah ﷻ, *"Ini adalah hari, yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu)* (Qs. Al Mursalaat (77): 35). *"Maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja."* (Qs. Thaahaa [20]:108) *"Dan sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling tanya-menanya."* (Qs Ath-Thuur [52]:25) *dan "Maka dia berkata, "Ambillah, bacalah kitabku (ini)* (Qs. Al Haaqqah [69]: 19). Apakah ini? Ibnu Abbas Nabi berkata, "Celakalah engkau, apakah engkau pernah

bertanya kepada seseorang sebelumnya tentang hal ini? Nafi' menjawab, "Tidak." Nafi berkata, "Apabila engkau telah bertanya, maka engkau celaka. Bukankah Allah berfirman: *"Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu."* (Qs. Al Haajj [22]: 47). Nafi' berkata, "Tentu. Sesungguhnya setiap kadar satu hari dari hari-hari ini adalah satu, corak dari corak corak ini. [398]

Sanad hadits ini *shahih*, namu Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧١١/٣٦- أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْعَدْلُ، قَالَ: سَمِعْتُ الإِمَامَ أَبَا بَكْرٍ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، يَقُولُ: سَأَلْتُ يُونُسَ بْنَ عَبْدِ الأَعْلَى الصَّدَفِيَّ عَنْ سَبَبِ مَوْتِ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، فَقَالَ: كَانَ يُقْرَأُ عَلَيْهِ كِتَابُ الأَهْوَالِ فَقُرِئَ عَلَيْهِ خَبَرٌ فَخَرَّ مَغْشِيًّا عَلَيْهِ فَحَمَلْنَاهُ وَأَدْخَلْنَاهُ الدَّارَ فَلَمْ يَزَلْ مَرِيضًا حَتَّى تُوُفِّيَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

---

[398] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "An Nasai menganggap Yahya *dha'if* (perawi yang lemah)."

8711/36. Abu Muhammad Abdullah bin Muhammad bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Al Imam Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah berkata: Aku bertanya kepada Yunus bin Abdul A'la Ash-Shadafi tentang sebab kematian Abdullah bin Wahb? Dia berkata, "Dibacakan kepadanya tentang huru-hara Kiamat, lalu dibacakan kepadanya sebuah kabar, lalu dia tersungkur pingsan. Lalu kami membawanya dan memasukkannya ke rumah. Dia pun sakit sampai meninggal ﷺ.

٨٧١٢/٣٧- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَنَا سَيِّدُ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَدْعُونِي رَبِّي فَأَقُولُ: لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ تَبَارَكْتَ لَبَّيْكَ وَحَنَانَيْكَ، وَالْمَهْدِيُّ مَنْ هَدَيْتَ وَعَبْدُكَ بَيْنَ يَدَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ رَبَّ الْبَيْتِ قَالَ: وَإِنَّ قَذْفَ الْمُحْصَنَةِ لَيَهْدِمُ عَمَلَ مِائَةِ سَنَةٍ.

8712/37. Abu Bakar Muhammad bin Al Muammal mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, An Nufaili menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Laits bin Abi Sulaim, dari Abi Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Hudzaifah ﷺ, beliau dari Nabi ﷺ bersabda, *"Aku adalah pemimpin manusia di Hari Kiamat, Tuhanku memanggilku, aku pun berkata, 'Aku penuhi panggilan-Mu, dan kebahagiaan untuk-Mu Maha Suci Engkau, kami memenuhi panggilan-Mu, dan kasih sayang-Mu, orang yang mendapatkan hidayah adalah orang Kau beri hidayah, hamba-Mu berada di sisi-Mu, tidak ada tempat kembali dan pertolongan kecuali Kepada-Mu. Maha Suci Engkau wahai Pemilik Al Bait (Ka'bah).* Beliau bersabda, *"Sesungguhnya menuduh zina kepada orang yang sudah menikah akan menghancurkan amalan seratus tahun.* [399]

Imam Muslim meriwayatkan hadits ini sebagai *syahid*(hadits penguat).

٨٧١٣/٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ مُحَمَّدُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ مُسْلِمٍ وَهُوَ الصَّغِيرُ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يِسَافٍ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قُلْتُ لِأَبِي

[399] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Muslim menjadikan riwayat Laits bin Abi Salim sebagai *syahid*."

الدَّرْدَاءِ: أَلَا تَبْتَغِي لِأَضْيَافِكَ مَا يَبْتَغِي الرِّجَالُ لِأَضْيَافِهِمْ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ أَمَامَكُمْ عَقَبَةً كَئُودًا لَا يَجُوزُهَا الْمُثْقِلُونَ فَأُحِبُّ أَنْ أَتَخَفَّفَ لِتِلْكَ الْعَقَبَةِ.

8713/38. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah Muhammad bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Musa bin Muslim Ash-Shaghir, dari Hilal bin Yisaf dari Ummu Darda' ﷺ dia berkata, "Aku berkata kepada Abu Darda', "Tidakkah engkau mencari sesuatu untuk tamu-tamumu sebagaimana seseorang mencarikan sesuatu untuk tamu-tamu mereka?" Dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya di hadapan kalian rintangan yang sulit di atasi, tidak dapat dilalui orang yang membawa beban berat."* Oleh karena itu aku ingin meringankan untuk melalui rintangan itu.[400]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣٩/٨٧١٤- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، وَأَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بِبَغْدَادَ، قَالَا:

---

[400] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ النَّهْدِيَّ يُحَدِّثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُرْفَعُ لِلرَّجُلِ الصَّحِيفَةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَا تَزَالُ مَظَالِمُ بَنِي آدَمَ تَتْبَعُهُ حَتَّى مَا يَبْقَى حَسَنَةٌ، وَتُزَادُ عَلَيْهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِمْ قَالَ: فَقَالَتْ لَهُ - أَوْ قَالَ: فَقَالَ لَهُ عَاصِمٌ - عَمَّنْ يَا أَبَا عُثْمَانَ، فَقَالَ: عَنْ سَلْمَانَ، وَسَعْدٍ، وَابْنِ مَسْعُودٍ حَتَّى عَدَّ سِتَّةً أَوْ سَبْعَةً مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8714/39. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaihdan Abu Bakr Ahmad bin Ja'far di Baghdad menceritakan kepadaku berkata, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza', dia berkata: Aku mendengar Abu Utsman An Nahdi menceritakan bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Kelak akan diangkat lembaran seorang laki-laki di Hari Kiamat, namun kezhaliman anak cucuk Adam senantiasa mengikutinya, sampai tidak lagi tersisa kebaikannya dan bertambah keburukan mereka ditambahkan padanya.*"

Khalid berkata: dia berkata atau Khalid mengatakan: Ashim berkata kepadanya, "Dari siapakah wahai Abu Utsman?" Dia berkata, "Dari Salman, Sa'ad dan Ibnu Mas'ud." Sampai dia menyebutkan enam atau tujuh dari sahabat Rasulullah ﷺ.

Syu'bah berkata, "Aku bertanya kepada Ashim tentang hadits ini, kemudian dia menceritakan kepadaku dari Utsman bin Salman. Utsman bin Itab mendengar Abu Utsman menceritakan dengan ini, dari Salman dan sahabat-sahabat Rasulullah ﷺ. [401]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧١٥/٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: بَلَغَنِي عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثٌ فِي الْقِصَاصِ لَمْ أَسْمَعْهُ

[401] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مِنْهُ فَابْتَعْتُ بَعِيرًا فَشَدَدْتُ رَحْلِي، ثُمَّ سِرْتُ إِلَيْهِ شَهْرًا حَتَّى قَدِمْتُ مِصْرَ أَوْ قَالَ: الشَّامَ فَأَتَيْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أُنَيْسٍ فَقُلْتُ: حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكَ تُحَدِّثُ بِهِ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ أَسْمَعْهُ فِي الْقِصَاصِ خَشِيتُ أَنْ أَمُوتَ قَبْلَ أَنْ أَسْمَعَهُ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَوْمَ يُحْشَرُ الْعِبَادُ أَوْ قَالَ: النَّاسُ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلاً بُهْمًا لَيْسَ مَعَهُمْ شَيْءٌ، ثُمَّ يُنَادِيهِمْ بِصَوْتٍ يَسْمَعُهُ مَنْ بَعُدَ كَمَا يَسْمَعُهُ مَنْ قَرُبَ: أَنَا الْمَلِكُ، أَنَا الدَّيَّانُ، لاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ، وَلِأَحَدٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ عَلَيْهِ مَظْلِمَةٌ حَتَّى أُقِصَّهُ مِنْهُ، وَلاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مَنْ أَهْلِ النَّارِ أَنْ يَدْخُلَ النَّارَ وَلِأَحَدٍ مَنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ عِنْدَهُ مَظْلِمَةٌ حَتَّى أُقِصَّهُ مِنْهُ حَتَّى اللَّطْمَةَ قَالَ: قُلْنَا: كَيْفَ وَإِنَّمَا نَأْتِي اللَّهَ عَزَّ

وَجَلَّ عُرَاةً حُفَاةً غُرْلاً بُهْمًا، قَالَ: بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ.

8715/40. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Maslamah Al Washithi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Abdil Wahid menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdillah ﷺ, dia berkata: Telah sampai kepadaku suatu berita tentang salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ yang menyampaikan sebuah hadits tentang Qishash yang belum pernah aku dengar darinya. Aku pun menunggangi unta dan melakukan perjalanan kepadanya selama sebulan, sampai aku tiba di Mesir —atau dia berkata "Syam"—. Aku menjumpai Abdullah bin Unais. Aku berkata, "Telah sampai kepadaku bahwa engkau telah menceritakan hadits tentang qishash yang telah engkau dengar dari Rasulullah ﷺ, sedangkan aku belum pernah aku mendengarnya tentang masalah Qishash. Aku takut jika aku mati sebelum mendengarnya." Abdullah berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hari dikumpulkan hamba-hamba* —atau beliau mengucapkan— manusia dengan jalan kaki, telanjang, dan tidak dikhitan, mereka tidak memiliki apapun. Kemudian ada suara yang menyeru mereka. Mereka mendengarnya dari kejauhan sebagaimana mendengarnya dari dekat, 'Aku adalah Raja, Aku adalah yang Maha Kuasa, tidaklah bagi seorang ahli surga masuk ke dalam surga dan seorang dari ahli neraka yang memiliki kezhaliman sampai aku meng-*qishash*-nya, dan tidaklah bagi seorang ahli neraka masuk ke dalam neraka dan seorang ahli surga memiliki kezhaliman hingga aku meng-*qishash*-nya walaupun hanya satu tamparan tangan sekalipun," Abdullah bin Uwais berkata, kami berkata: Lantas bagaimana? Kami

datang kepada Allah dalam keadaan telanjang, jalan kaki dan tidak bersunat? Rasulullah ﷺ bersabda, *"Yaitu dengan kebaikan dan keburukan."*[402]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim idak meriwayatkannya.

٨٧١٦/٤١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، أَنْبَأَ عَوْفٌ، عَنْ أَبِي الْمُغِيرَةِ الْقَوَّاسِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ مُدَّتِ الأَرْضُ مَدَّ الأَدِيمِ وَحَشَرَ اللهُ الْخَلاَئِقَ الإِنْسَ وَالْجِنَّ وَالدَّوَابَّ وَالْوُحُوشَ فَإِذَا كَانَ ذَلِكَ الْيَوْمُ جَعَلَ اللهُ الْقِصَاصَ بَيْنَ الدَّوَابِّ حَتَّى تَقُصَّ الشَّاةُ الْجَمَّاءُ مِنَ الْقَرْنَاءِ بِنَطْحَتِهَا فَإِذَا فَرَغَ اللهُ مِنَ الْقِصَاصِ بَيْنَ الدَّوَابِّ قَالَ لَهَا: كُونِي تُرَابًا، فَتَكُونُ تُرَابًا فَيَرَاهَا الْكَافِرُ فَيَقُولُ: يَا لَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا.

---

[402] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,shahih*

8716/41. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Auf memberitakan, dari Abi Al Mughirah Al Qawwas, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, dia berkata, "Apabila datang Hari Kiamat, bumi akan dibentangkan layaknya tikar. Allah ﷻ mengumpulkan makhluk-makhluk manusia, jin, hewan-hewan melata, dan hewan-hewan buas. Pada hari itu Allah menjadikan *qishash* di antara hewan-hewan hingga di-*qishash* kambing kepala putih yang bertanduk. Setelah Allah selesai meng-*qishash* antara hewan, dia berfirman kepadanya, *"Jadilah debu."* Dia pun menjadi debu. Orang kafir melihatnya, kemudian berkata, "Andai saja aku adalah debu.[403]

Para perawinya yang terakhir statusnya *tsiqah*, kecuali Abu Al Mughirah yang *majhul*, dan penafsiran sahabat Nabi ﷺ adalah *musnad*.

٨٧١٧/٤٢- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمُزَكِّي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ بَابَنُوسَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

403 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sulaiman At Taimi menilai Abu Al Mughirah *layyin* (perawi yang lemah)."

وَسَلَّمَ: الدَّوَاوِينُ ثَلاثَةٌ فَدِيوَانٌ لاَ يَغْفِرُ اللهُ مِنْهُ شَيْئًا، وَدِيوَانٌ لاَ يَعْبَأُ اللهُ بِهِ شَيْئًا، وَدِيوَانٌ لاَ يَتْرُكُ اللهُ مِنْهُ شَيْئًا، فَأَمَّا الدِّيوَانُ الَّذِي لاَ يَغْفِرُ اللهُ مِنْهُ شَيْئًا فَالإِشْرَاكُ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِۦ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَٰلِكَ لِمَن يَشَآءُ ﴾ النساء: ٤٨ وَأَمَّا الدِّيوَانُ الَّذِي لاَ يَعْبَأُ اللهُ بِهِ شَيْئًا قَطُّ فَظُلْمُ الْعَبْدِ نَفْسَهُ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ رَبِّهِ، وَأَمَّا الدِّيوَانُ الَّذِي لاَ يَتْرُكُ اللهُ مِنْهُ شَيْئًا فَمَظَالِمُ الْعِبَادِ بَيْنَهُمُ الْقِصَاصُ لاَ مَحَالَةَ.

8717/42. Abu Bakar bin Abi Nashr Al Muzakki di Marwa mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Rauh Al Madaini menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Musa memberitakan, dari Abi Imran Al Jauni, dari Yazid bin Babanus, dari Aisyah ﵂ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Catatan ada tiga, catatan yang tidak diampuni Allah sedikit pun, catatan yang tidak akan dihiraukan sedikit pun, catatan yang tidak ditinggalkan Allah sedikit pun. Adapun catatan yang tidak diampuni Allah adalah menyekutukan Allah ﷻ."*

Allah ﷻ berfirman, *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya."* (Qs. An Nisaa' [4]: 48)

Sedangkan catatan yang tidak dihiraukan Allah sedikit pun adalah kezhaliman seorang hamba atas dirinya sendiri, antara dirinya dengan Tuhannya. Catatan yang tidak akan ditinggalkan Tuhan darinya adalah kezhaliman antara hamba dan hukuman qishash itu pasti terjadi."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.[404]

٨٧١٨/٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو مَنْصُورٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَنَسٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، أَنْبَأَ عَبَّادُ بْنُ شَيْبَةَ الْحَبَطِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ إِذْ رَأَيْنَاهُ ضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ ثَنَايَاهُ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: مَا أَضْحَكَكَ يَا رَسُولَ اللهِ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي؟ قَالَ: رَجُلاَنِ مِنْ أُمَّتِي جَثَيَا بَيْنَ يَدَيْ رَبِّ الْعِزَّةِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: يَا رَبِّ خُذْ لِي

---

404 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Para ulama Jarh Shadaqah *dha'if.* Ibnu Babanus tidak dikenal."

مَظْلِمَتِي مِنْ أَخِي، فَقَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لِلطَّالِبِ: فَكَيْفَ تَصْنَعُ بِأَخِيكِ وَلَمْ يَبْقَ مِنْ حَسَنَاتِهِ شَيْءٌ؟ قَالَ: يَا رَبِّ فَلْيَحْمِلْ مِنْ أَوْزَارِي قَالَ: وَفَاضَتْ عَيْنَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبُكَاءِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ ذَاكَ الْيَوْمَ عَظِيمٌ يَحْتَاجُ النَّاسُ أَنْ يُحْمَلَ عَنْهُمْ مِنْ أَوْزَارِهِمْ، فَقَالَ اللهُ تَعَالَى لِلطَّالِبِ: ارْفَعْ بَصَرَكَ فَانْظُرْ فِي الْجِنَّانِ فَرَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: يَا رَبِّ أَرَى مَدَائِنَ مِنْ ذَهَبٍ وَقُصُورًا مِنْ ذَهَبٍ مُكَلَّلَةً بِاللُّؤْلُؤِ لِأَيِّ نَبِيٍّ هَذَا أَوْ لِأَيِّ صِدِّيقٍ هَذَا أَوْ لِأَيِّ شَهِيدٍ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا لِمَنْ أَعْطَى الثَّمَنَ، قَالَ: يَا رَبِّ وَمَنْ يَمْلِكُ ذَلِكَ؟ قَالَ: أَنْتَ تَمْلِكُهُ، قَالَ: بِمَاذَا؟ قَالَ: بِعَفْوِكَ عَنْ أَخِيكَ، قَالَ: يَا رَبِّ فَإِنِّي قَدْ عَفَوْتُ عَنْهُ، قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: فَخُذْ بِيَدِ أَخِيكَ فَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ: اتَّقُوا اللهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى يُصْلِحُ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ.

8718/43. Abu Manshur Muhammad bin Al Qasim Al 'Ataki menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Anas Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bakar As-Sahmi menceritakan kepada kami, Abbad bin Syaibah Al Habathi memberitakan, dari Said bin Anas, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ duduk bersama kami, tiba-tiba kami melihat beliau tertawa, hingga tampak gigi serinya. Umar berkata kepadanya, "Hal apa yang membuatmu tertawa wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Dua orang dari umatku berdiri di hadapan Tuhan yang Maha Mulia. Salah seorang dari keduanya berkata, 'Wahai Tuhanku ambilkanlah untukku kelaliman dari saudaraku? Allah ﷻ berfirman kepada yang meminta, 'Apalagi yang akan engkau lakukan terhadap saudaramu, padahal tidak ada kebaikan sedikit pun yang tersisa darinya?' Dia berkata, 'Hendaklah dia memikul sebagian dosaku." Anas berkata: Kedua mata Rasulullah ﷺ banjir dengan tangisan. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh hari itu sangatlah agung, manusia berharap agar sebagian dosa-dosa mereka dipikul orang lain. Allah ﷻ berfirman kepada yang meminta, "Angkatlah matamu, dan lihatlah ke surga. Kemudian dia mengangkat kepalanya, seraya berkata, "Wahai Tuhan, aku melihat kota-kota yang terbuat dari emas dan istana-istana yang terbuat dari emas yang bermahkotakan permata. Untuk Nabi siapakah ini atau orang yang jujur manakah ini atau untuk orang syahid yang manakah ini?' Allah ﷻ berfirman, 'Ini untuk orang yang memberi harga'. Kemudian laki-laki itu berkata, 'Wahai Tuhan, siapakah yang memiliki itu? Allah ﷻ berfirman, 'Engkaulah yang memilikinya'. Dia berkata, 'Sebab apa aku memilikinya?' Allah ﷻ menjawab, "Sebab memaafkan saudaramu. Dia berkata, 'Ya Tuhan,*

sesungguhnya aku telah memaafkannya'. Allah ﷻ menjawab, "Peganglah tangan saudaramu dan bawalah dia masuk ke dalam surga. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bertakwalah kepada Allah dan damaikanlah di antara kalian, maka sesungguhnya Allah ﷻ mendamaikan antara kaum muslim."* [405]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧١٩/٤٤- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ بَحِيرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُ رَأْيُ عَيْنٍ فَلْيَقْرَأْ: إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ وَإِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ وَإِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ.

8719/44. Abu Abdullah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani di Makkah —semoga Allah senantiasa menjaganya— memceritakan

[405] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Para ulama menilai Abbad *dha'if,* dan gurunya tidak dikenal."

kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Abdullah bin Bahir memberitakan, dari Abdurrahman bin Yazid, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa ingin yang berbahagia melihat Hari Kiamat, seakan-akan dia adalah penyejuk matanya, maka hendaklah dia membaca surah At-Takwiir dan surah al Infithar, dan surah Al Insyiqaaq*). [406]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٢٠/٤٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ الْفَضْلُ بْنُ عِيسَى الرَّقَاشِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَارَ لَيَلْزَمُ الْمَرْءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَقُولَ: يَا رَبِّ لَأَرْسَالُكَ بِي إِلَى النَّارِ أَيْسَرُ عَلَيَّ مِمَّا أَلْقَى، وَإِنَّهُ لَيَعْلَمُ مَا فِيهَا مِنْ شِدَّةِ الْعَذَابِ.

---

[406] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

8720/45. Al Hasan bin Yaqub Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha memberitakan, Al Fadhl bin Isa Ar-Raqasyi memberitakan, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya manusia akan telanjang di Hari Kiamat sampai dia berkata, 'Ya Rabb, engkau mengirimkanku ke neraka lebih ringan bagiku dari apa yang aku dapatkan'. Sesungguhnya dia telah mengetahui pedihnya adzab."*[407]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٢١/٤٦- وَأَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، وَالْعَلَاءِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تَحَدَّثْنَا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ وَأَكْثَرْنَا الْحَدِيثَ، قَالَ: ثُمَّ تَرَاجَعْنَا إِلَى الْبُيُوتِ فَلَمَّا أَصْبَحْنَا غَدَوْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[407] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Al Fadhl *wahin* (Perawi yang sering mangada-ngada)."

وَسَلَّمَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ الأَنْبِيَاءُ اللَّيْلَةَ بِأَتْبَاعِهَا مِنْ أُمَّتِهَا فَجَعَلَ النَّبِيُّ يَجِيءُ وَمَعَهُ الثَّلاَثَةُ مِنْ قَوْمِهِ، وَالنَّبِيُّ وَمَعَهُ الْعِصَابَةُ، وَالنَّبِيُّ وَمَعَهُ النَّفْرُ، وَالنَّبِيُّ لَيْسَ مَعَهُ أَحَدٌ مِنْ قَوْمِهِ، حَتَّى أَتَى عَلَيَّ مُوسَى بْنُ عِمْرَانَ فِي كَبْكَبَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ أَعْجَبُونِي، فَقُلْتُ: رَبِّ مَنْ هَؤُلاَءِ؟ قَالَ: هَذَا أَخُوكَ مُوسَى بْنُ عِمْرَانَ وَمَنْ تَبِعَهُ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، قَالَ: قُلْتُ: رَبِّ فَأَيْنَ أُمَّتِي؟ فَقِيلَ لِي: انْظُرْ عَنْ يَمِينِكَ فَإِذَا الظِّرَابُ ظِرَابُ مَكَّةَ قَدْ سُوِّدَ بِوُجُوهِ الرِّجَالِ، فَقُلْتُ: رَبِّ مَنْ هَؤُلاَءِ؟ قَالَ: أُمَّتُكَ، قَالَ: فَقِيلَ لِي: هَلْ رَضِيتَ؟ فَقُلْتُ: رَبِّ رَضِيتُ، قَالَ: ثُمَّ قِيلَ لِي: إِنَّ مَعَ هَؤُلاَءِ سَبْعِينَ أَلْفًا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ لاَ حِسَابَ عَلَيْهِمْ قَالَ: فَأَنْشَأَ عُكَّاشَةُ بْنُ مِحْصَنٍ أَخُو بَنِي أَسَدِ بْنِ خُزَيْمَةَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ ادْعُ رَبَّكَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، قَالَ:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ أَنْشَأَ رَجُلٌ آخَرُ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ ادْعُ رَبَّكَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، قَالَ: فَقَالَ: سَبَقَكَ بِهَا عُكَّاشَةُ قَالَ: ثُمَّ قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِدًا لَكُمْ أَبِي وَأُمِّي إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَكُونُوا مِنَ السَّبْعِينَ فَكُونُوا، فَإِنْ عَجَزْتُمْ وَقَصَّرْتُمْ فَكُونُوا مِنْ أَهْلِ الظِّرَابِ، فَإِنْ عَجَزْتُمْ وَقَصَّرْتُمْ فَكُونُوا مِنْ أَهْلِ الأُفُقِ فَإِنِّي رَأَيْتُ ثَمَّ نَاسًا يَتَهَرَّشُونَ كَثِيرًا قَالَ: ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ مَنْ تَبِعَنِي مِنْ أُمَّتِي رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قَالَ: فَكَبَّرْنَا، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا الثُّلُثَ فَكَبَّرْنَا، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا الشَّطْرَ فَكَبَّرْنَا، قَالَ: فَتَلَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ﴿ ثُلَّةٌ مِّنَ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿٣٩﴾ وَثُلَّةٌ مِّنَ ٱلْآخِرِينَ ﴿٤٠﴾ ﴾ الواقعة: ٣٩ - ٤٠ قَالَ: فَرَاجَعَ الْمُسْلِمُونَ عَلَى هَؤُلَاءِ السَّبْعِينَ فَقَالُوا: نَرَاهُمْ نَاسًا

وُلِدُوا فِي الإِسْلاَمِ ثُمَّ لَمْ يَزَالُوا يَعْمَلُون بِهِ حَتَّى مَاتُوا عَلَيْهِ، فَنَمِي حَدِيثُهُمْ ذَلِكَ إِلَى نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَيْسَ كَذَلِكَ وَلَكِنَّهُمُ الَّذِينَ لاَ يَسْتَرْقُونَ وَلاَ يَكْتَوُونَ وَلاَ يَتَطَيَّرُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ.

8721/46. Al Hasan bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahab bin Atha memberitakan, Said memberitakan, dari Qatadah, dari Al Hasan dan Al Ala' bin Ziyad, dari Imran bin Hushain, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ dia berkata: Kami berbicara di sisi Rasulullah ﷺ pada suatu malam. Pembicaraan kami sangat banyak. Dia berkata: Kemudian kami kembali ke rumah, pada pagi harinya kami menjumpai Nabi ﷺ. Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Semalam diperlihatkan kepadaku para nabi beserta pengikut dari umatnya. Ada nabi yang bersamanya tiga orang dari kaumnya, nabi bersama kelompoknya, nabi bersama beberapa orang, dan nabi yang tidak bersama siapa pun dari kaumnya, hingga datanglah Musa bin Imran pada sekelompok bani Israil. Ketika aku melihat mereka, aku pun terkejut seraya berkata, 'Wahai Tuhan, siapakah mereka?' Allah ﷻ menjawab, 'Ini adalah saudaramu Musa bin Imran beserta orang-orang yang mengikutinya dari bani Israil'. Aku bertanya, wahai Tuhan, di manakah umatku? Kemudian dikatakan kepadaku, 'Lihatlah ke sebelah kananmu'. Ternyata anak bukit Makkah warnanya berubah menjadi hitam karena banyaknya manusia. Aku bertanya, 'Siapakah mereka ya Tuhan? Allah menjawab, 'Mereka adalah umatmu'. Kemudian aku ditanya, 'Apakah engkau ridha'? Aku menjawab, 'Iya Tuhan aku ridha'. Kemudian dikatakan padaku,*

sesungguhnya bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang yang masuk surga tanpa hisab'."

Kemudian Ukasyah bin Mihshan saudara bani Asad bin Khuzaimah berkata, "Ya Nabi Allah, berdoalah kepada Allah agar dia menjadikan aku termasuk di antara mereka." Lalu Rasulullah ﷺ berdoa, *"Ya Allah, jadikanlah dia di antara mereka."* Kemudian seseorang lainnya berdiri dan berkata, "Ya Nabi Allah berdoalah kepada Allah agar Dia menjadikan aku di antara mereka. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ukasyah sudah mendahuluimu."* Abdullah berkata: Kemudian Nabi ﷺ bersabda, *"Ayah dan ibuku sebagai tebusan kelian, jika kalian mampu, maka jadilah kalian bagian dari yang tujuh puluh itu, dan apabila kalian tidak mampu, maka jadilah penduduk anak bukti itu, apabila kalian juga tidak mampu, maka jadilah penghuni cakrawala. Maka sesungguhnya aku melihat banyak manusia yang buruk akhlaknya."* Abdullah berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya aku berharap orang yang mengikutiku dari golongan umatku seperempat penduduk surga,"* Abdullah berkata: Maka kami bertakbir, kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku berharap kalian adalah sepertiganya."* Kamipun bertakbir. Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku berharap kalian adalah setengahnya,"* Kami pun bertakbir." Abdullah bin Mas'ud berkata, "kemudian Rasulullah ﷺ membaca: *(Yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu. dan segolongan besar pula dari orang-orang yang kemudian* (Qs. Al Waaqi'ah [56]: 39-40).

Abdullah bin Mas'ud berkata, "Lalu umat muslim kembali membicarakan tentang tujuh puluh orang itu, mereka berkata, "Menurut kami, orang yang masuk surga tanpa hisab itu dilahirkan dalam keadaan Islam kemudian mereka senantiasa mengamalkannya sampai mereka mati." Kemudian pembicaraan mereka dilaporkan kepada Nabi ﷺ. Maka Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah demikian, akan*

tetapi mereka adalah orang-orang yang tidak mencuri, mengkay, meramal (dengan burung) dan kepada Tuhan mereka bertawakal." [408]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan ungkapan tersebut.

٤٧/٨٧٢٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: ذَكَرْتُ النَّارَ فَبَكَيْتُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَكِ يَا عَائِشَةُ؟ قَالَتْ: ذَكَرْتُ النَّارَ فَبَكَيْتُ فَهَلْ تَذْكُرُونَ أَهْلِيكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا فِي ثَلَاثِ مَوَاطِنَ فَلَا يَذْكُرُ أَحَدٌ أَحَدًا حَتَّى يَعْلَمَ أَيَخِفُّ مِيزَانُهُ أَمْ يَثْقُلُ، وَعِنْدَ الْكُتُبِ حَتَّى يُقَالَ: ﴿ هَاؤُمُ اقْرَءُوا كِتَابِيَهْ ﴿١٩﴾ ﴾ الحاقة: ١٩ حَتَّى يَعْلَمَ أَيْنَ يَقَعُ كِتَابُهُ أَفِي يَمِينِهِ أَمْ فِي

---

[408] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

شِمَالِهِ أَوْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِهِ، وَعِنْدَ الصِّرَاطِ إِذَا وَضَعَ بَيْنَ ظَهْرَيْ جَهَنَّمَ حَافَّتَاهُ كَلاَلِيبُ كَثِيرَةٌ وَحَسَكٌ كَثِيرٌ يَحْبِسُ اللهُ بِهَا مَنْ شَاءَ مِنْ خَلْقِهِ حَتَّى يَعْلَمَ أَيَنْجُو أَمْ لاَ.

8722/47. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hasan, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Aku mengingat neraka, maka aku pun menangis. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ada apa denganmu wahai Aisyah?,"* Aisyah menjawab, "Aku teringat neraka, maka aku pun menangis. Apakah mereka akan mengingat keluarga mereka di Hari Kiamat? Rasulullah ﷺ menjawab, *"Adapun pada tiga tempat (mereka tidak mengingatnya), seseorang tidak lagi mengingat orang lain sampai dia tahu apakah timbangannya ringan atau berat, Ketika diperlihatkan kitab (catatan) hingga dikatakan 'Ambillah, bacalah kitabku (ini)'. (Qs. Al Haaqqah [69]: 19). Sampai ia mengetahui di mana dia akan diletakkan kitabnya, di sebelah kanan atau kirinya atau di belakang punggungnya. Selanjutnya saat berada di Shirath (jembatan), ketika shirat itu diletakkan di atas neraka, maka di dua sisinya terdapat pengait dan duri-duri yang banyak, Allah ﷻ akan menahan siapa yang Dia kehendaki dari makhluknya, sehingga dia mengetahui, apakah dia selamat atau tidak.'*[409]

---

[409] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, jika saja *sanad* hadits antara Al Hasan dan Aisyah tidak terputus.

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Imam Al Bukhari dan Muslim, jika saja tidak karena terputusnya sanad antara Al Hasan dan Aisyah.

Telah *shahih* riwayat yang menyatakan, bahwa Al Hasanlah yang masuk ke rumah Aisyah saat ia masih kecil, begitu juga dengan rumah Ummu Salamah.

٨٧٢٣/٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْقَيْسَانِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ الأَسْوَدِ، حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: جَلَسْنَا إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو فِي الْحِجْرِ، فَقَالَ: ابْكُوا فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا بُكَاءً فَتَبَاكَوْا، لَوْ تَعْلَمُونَ الْعِلْمَ لَصَلَّى أَحَدُكُمْ حَتَّى يَنْكَسِرَ ظَهْرُهُ وَلَبَكَى حَتَّى يَنْقَطِعَ صَوْتُهُ.

8723/48- Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Al Qaisan menceritakan kepada kami, Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Utsman bin Al Aswad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Mulaikah menceritakan

kepadaku, dia berkata, "Kami duduk bersama Abdullah bin Amr dalam ruangan, dia berkata, "Menangislah kalian. Jika kalian tidak dapat menangis, maka berpura-pura menangislah. Seandainya kalian tahu, niscaya salah seorang di antara kalian akan shalat sampai patah tulang punggungnya, berteriak dan menangis sampai suaranya putus." [410]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٢٤/٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يُونُسَ بْنِ خَبَّابٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُجَاهِدًا، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، وَلَمَّا سَاغَ لَكُمُ الطَّعَامُ وَلاَ الشَّرَابُ، وَلَمَا نِمْتُمْ عَلَى الْفُرُشِ وَلَهَجَرْتُمُ النِّسَاءَ، وَلَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعُدَاتِ تَجْأَرُونَ وَتَبْكُونَ وَلَوَدِدْتُ أَنَّ اللَّهَ خَلَقَنِي شَجَرَةً تُعْضَدُ.

8724/49. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Syu'bah

---

410 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Khabbab, dia berkata, "Aku mendengar Mujahid menceritakan dari Abi Dzar ﷺ, dia berkata, "Seandainya kalian tahu apa yang aku tahu, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis. Makanan dan minuman tidak lagi enak, kalian tidak akan tidur di atas kasur, kalian akan menjauhi wanita, kalian akan naik ke tempat yang tinggi, kalian akan menangis, dan kalian berkeinginan sekiranya Allah menciptakan kalian sebagai pohon yang tumbang." [411]

Sanad hadits *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٧٢٥/٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ خَالِدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الزِّيَادِيَّ، حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ الأَصْبَحِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً، يَظْهَرُ النِّفَاقُ، وَتُرْفَعُ الأَمَانَةُ، وَتُقْبَضُ الرَّحْمَةُ، وَيُتَّهَمُ الأَمِينُ، وَيُؤْتَمَنُ غَيْرُ الأَمِينِ،

---

411 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, *"munqathi'*, Yunus adalah orang Rafidhah, Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan darinya.

أَنَاخَ بِكُمُ السَّرَفُ وَالْحُوبُ قَالُوا: وَمَا السَّرَفُ وَالْحُوبُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْفِتَنُ كَأَمْثَالِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ.

8725/50. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku bahwa Khalid bin Abdullah Az-Ziyadi menceritakannya, dari Abu Utsman Al Ashbahi, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan banyak menangis dan sedikit tertawa. Kemunafikan akan tampak, amanah akan diangkat, rahmat akan dicabut, orang yang jujur dicurigai dan orang yang tidak jujur dipercayai. Kalian akan berhadapan dengan as-saraf dan al-huub.*" Sahabat bertanya, "Apakah keduanya itu, ya Rasulullah?" Rasulullah menjawab, "*Fitnah-fitnah seperti malam yang gelap.*" [412]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٨٧٢٦/٥١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ

[412] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih* ."

بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ مُوَرِّقٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَرَى مَا لاَ تَرَوْنَ، وَأَسْمَعُ مَا لاَ تَسْمَعُونَ، أَطَّتِ السَّمَاءُ وَحُقَّ لَهَا أَنْ تَئِطَّ، مَا فِيهَا مَوْضِعُ أَرْبَعِ أَصَابِعٍ إِلاَّ وَمَلَكٌ وَاضِعٌ جَبْهَتَهُ سَاجِدًا لِلَّهِ، وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، وَمَا تَلَذَّذْتُمْ بِالنِّسَاءِ عَلَى الْفُرُشِ، وَلَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعُدَاتِ تَجْأَرُونَ إِلَى اللهِ، وَلَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ شَجَرَةً تُعْضَدُ.

8726/51. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi di Marwa menceritakan kepada kami, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Abaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Mujahid, dari Muwarriq, dari Abi Dzar ﷺ, bahwa dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya aku melihat apa yang tidak kalian lihat dan aku mendengar apa yang tidak kalian dengar. Langit berbunyi, dan menjadi haknya untuk berbunyi, tidak ada tempat di langit, seluas empat jari kecuali ada malaikat yang sujud kepada Allah. Demi Allah, seandainya kalian tahu apa yang aku tahu, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis. Kalian tidak akan lagi menikmati wanita di atas kasur, dan niscaya kalian akan keluar ke tempat yang tinggi, berteriak*

kepada Allah, dan engkau ingin jika saja engkau diciptakan sebagai sebatang pohon yang tumbang."[413]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٢٧/٥٢- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ حَمْزَةَ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: اللَّهُمَّ حَاسِبْنِي حِسَابًا يَسِيرًا قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الْحِسَابُ الْيَسِيرُ؟ قَالَ: أَنْ يَنْظُرَ فِي سَيِّئَاتِهِ وَيَتَجَاوَزَ لَهُ عَنْهَا، إِنَّهُ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ يَوْمَئِذٍ هَلَكَ، وَكُلَّمَا

---

413 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ يُكَفِّرُ اللهُ عَنْهُ مِنْ سَيِّئَاتِهِ حَتَّى الشَّوْكَةَ تَشُوكُهُ.

8727/52. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani di Kufah mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdul Wahid bin Hamzah, dari Abbad bin Abdillah bin Az-Zubair, dari Aisyah ﵂ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, hisablah aku dengan hisab yang mudah.*" Aku pun bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah hisab yang mudah itu?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Dirinya melihat pada keburukannya dan menjauhkan diri darinya."* Sesungguhnya barangsiapa yang dihisab pada saat itu akan celaka. Setiap sesuatu yang mengenai seorang mukmin Allah akan gugurkan keburukannya, walaupun hanya termasuk duri memasukinya." [414]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat imam Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan redaksi ini.

Hadits yang menjadi *syahid*-nya adalah riwayat dari Aisyah ﵂.

٨٧٢٨/٥٣- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ

---

[414] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim."

عُمَارَةَ، حَدَّثَنَا الْحَرِيشُ بْنُ الْخِرِّيتِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: مَرَّ بِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا رَافِعَةٌ يَدَيَّ وَأَنَا أَقُولُ: اللَّهُمَّ حَاسِبْنِي حِسَابًا يَسِيرًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَدْرِينَ مَا ذَلِكَ الْحِسَابُ؟ فَقُلْتُ: ذَكَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كِتَابِهِ ﴿ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾ ﴾ الانشقاق: ٨ فَقَالَ لِي: يَا عَائِشَةُ إِنَّهُ مَنْ حُوسِبَ خُصِمَ ذَلِكَ الْمَمَرُّ بَيْنَ يَدَيِ اللهِ تَعَالَى.

8728/53. Abu Said Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkannya kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, Al Harisy bin Al Khirrit menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Mulaikah menceritakan kepada kami, dari Aisyah ﵂ dia berkata: Rasulullah ﷺ menjumpaiku saat aku mengangkat kedua tanganku berdoa, "Ya Allah hisablah aku dengan hisab yang mudah." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apakah engkau tahu apa hisab itu?"* Aku berkata: Allah ﷻ berfirman, *"Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah"* (Qs. Al Insyiqaaq [84]: 8).

Rasulullah ﷺ kemudian berkata kepadaku, *"Wahai Aisyah, sesungguhnya barang siapa yang dihisab, maka dia dikalahkan. Itulah jalan yang berada di hadapan Allah ﷻ.*[415]

٨٧٢٩/٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلاَنَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ يُحْذَى لَهُ نَعْلاَنِ مِنْ نَارٍ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

8729/54. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan, dari Abi Hurairah ؓ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya ahli neraka yang paling rendah mendapatkan adzab di Hari Kiamat adalah seorang lelaki yang*

---

[415]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Al Huraisy. Al Bukhari berkata, "Riwayatnya perlu dilihat kembali."

dipakaikan dua sandal dari api, kemudian kedua sandal itu mendidihkan otak di Hari Kiamat."[416]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sanad hadits ini memilki *syahid* dari Abdullah bin Abbas, An-Nu'man bin Basyir dan Abu Said Al Khudri dari Rasulullah ﷺ, dengan lafazh yang berbeda.

Adapun hadits An-Nu'man bin Basyir adalah:

٨٧٣٠/٥٥ - فَأَخْبَرْنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الْخَطْمِيُّ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ السُّلَمِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا مَنْ لَهُ نَعْلاَنِ وَشِرَاكَانِ مِنْ نَارٍ يَغْلِي مِنْهُمَا

---

[416]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim. Lalu disebutkan hadits-hadits yang mejadi *syahid*-nya.

دِمَاغُهُ كَمَا يَغْلِي الْمِرْجَلُ، وَمَا يَرَى أَنَّ فِي النَّارِ أَشَدَّ عَذَابًا مِنْهُ وَأَنَّهُ لَأَهْوَنُهُمْ عَذَابًا.

8730/55. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Musa bin Ishaq Al Khathmi dan Ismail bin Qutaibah As-Sulami memberitakan, keduanya berkata: Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari An-Nu'man bin Basyir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan adzabnya adalah seseorang yang dipakaikan dua sandal dan dua tali dari api, keduanya membuat otak mendidih seperti mendidihnya ketel. Dia tidak melihat adzab yang lebih pedih dari itu, padahal itu adalah adzab yang paling rendah.*"[417]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٣١/ ٥٦- وَأَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنِ

[417] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukari dan Muslim."

الْأَعْمَشِ، قَالَ: سَمِعْتُ خَيْثَمَةَ، يَذْكُرُ هَذَا الْحَدِيث أَيْضًا عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ.

8731/56. Asy-Syaikh Abu Bakar mengabarkan kepada kami, Musa bin Ishaq dan Islmail bin Qutaibah memberitakan, keduanya berkata: Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dia berkata, "Aku mendengar Khaitsamah dengan menyebutkan sanad hadits ini dari jalur An-Nu'man bin Basyir." [418]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٧٣٢/ ٥٨- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ:

وَحَدَّثَنَا الْإِمَامُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ،

---

[418] Lih.Hadits No. 8730.

يَقُولُ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَخْطُبُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِرَجُلٍ يُوضَعُ عَلَى أَخْمَصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَةٌ يَغْلِي مِنْهَا دِمَاغُهُ.

8732/57. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Imam Abu Bakr Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata; Aku mendengar Abu Ishaq berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir ﵁ berkhutbah dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya ahli neraka yang paling rendah adzabnya di Hari Kiamat adalah seorang laki-laki yang diletakkan di bawah telapak kakinya batu yang membuat otaknya mendidih.*" [419]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Musllim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[419] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

٨٧٣٣/٥٨- وَأَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ فِي أَخْمَصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَتَانِ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ كَمَا يَغْلِي الْمِرْجَلُ وَالْقُمْقُمَةُ.

8733/58. Abu Al Abbas Al Mahbubi mengabarkan kepadaku, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Abu Ishaq, dari An-Nu'man bin Basyir ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya ahli neraka yang paling rendah adzabnya di Hari Kiamat adalah seorang laki-laki yang diletakkan di bawah telapak kakinya batu yang membuat otak mendidih seperti mendidihnya ketel dan botol.*"

Adapun hadits dari jalur Abu Said Al Khudri adalah:

٨٧٣٤/ ٥٩- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ،

حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ مُتَنَعِّلٌ بِنَعْلَيْنِ مِنْ نَارٍ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ، وَمِنْهُمْ مَنْ فِي النَّارِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ مَعَ أَجْزَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ هُوَ عَلَى أَرْدِيَتِهِ مَعَ أَجْزَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ هُوَ إِلَى تَرْقُوَتِهِ مَعَ أَجْزَاءِ الْعَذَابِ، وَمِنْهُمْ مَنْ قَدِ اغْتُمِرَ فِيهَا.

8734/59. Abu Bakar bin Ishaq menceritakannya kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Said Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari Abi Said Al Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Sesungguhnya ahli neraka yang paling rendah adzabnya di Hari Kiamat adalah seorang laki-laki yang memakai dua sandal dari api, yang membuat otaknya mendidih. Di antara mereka ada yang disiksa sampai pada dua pergelangan lututnya beserta bagian-bagian adzab, ada yang sampai pada pundaknya dengan satu siksaan , ada yang sampai pada tulang selangkanya dengan satu siksaan, dan ada yang tenggelam di dalam neraka."* [420]

---

[420] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Adapun hadits Ibnu Abbas adalah:

٨٧٣٥/٦٠- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ بِهَمَدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهْوَنُ النَّاسِ عَذَابًا أَبُو طَالِبٍ وَفِي رِجْلَيْهِ نَعْلاَنِ مِنْ نَارٍ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ.

8735/60. Abu Ja'far Ahmad bin Abdullah Al Hafizh di Hamadan menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Ibnu Abbas ﷻ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Manusia yang paling rendah adzabnya di Hari Kiamat adalah Abu Thalib, di kedua kakinya ada dua sandal dari api, yang membuat otaknya mendidih."*[421]

---

[421] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, hanya saja mereka berdua sepakat bahwa hadits Abd Al Malik bin Umair bin Abdullah bin Al Harits dari Abbas ﷺ berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Thalib telah menjagamu, mencegahmu, dan marah untukmu, apakah itu tidak bermanfaat baginya?" Rasulullah bersabda, *"Aku telah mendapatkannya (Abu Thalib) di tengah-tengah api neraka, maka aku keluarkan dia ke tempat yang dangkal."*

Hadis Yazid bin Al Had, dari Abdullah bin Habab, dari Said, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ menyebutkan pamannya Abu Thalib. *"Semoga saja syafaatku bermanfaat baginya di Hari Kiamat, maka dia berada di neraka yang dangkal sampai pada dua mata kakinya yang mendidihkan otaknya."*

٨٧٣٦/٦١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، وَأَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ: قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: هَلْ تُضَارُّونَ فِي

رُؤْيَةِ الشَّمْسِ بالظَّهيرَةِ صَحْوًا لَيْسَ فِيهَا سَحَابٌ؟ فَقُلْنَا: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَهَلْ تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَةِ الْبَدْرِ صَحْوًا لَيْسَ فِيهِ سَحَابٌ؟ قَالُوا: لاَ، قَالَ: مَا تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَتِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إلاَّ كَمَا تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَةِ أَحَدِهِمَا، إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ نَادَى مُنَادٍ أَلاَ لِتَلْحَقْ كُلُّ أُمَّةٍ بِمَا كَانَتْ تَعْبُدُ فَلاَ يَبْقَى أَحَدٌ كَانَ يَعْبُدُ صَنَمًا وَلاَ وَثَنًا وَلاَ صُورَةً إلاَّ ذَهَبُوا حَتَّى يَتَسَاقَطُوا فِي النَّارِ وَيَبْقَى مَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ مِنْ بَرٍّ وَفَاجِرٍ وَغُبَّرَاتِ أَهْلَ الْكِتَابِ، ثُمَّ تُعْرَضُ جَهَنَّمُ كَأَنَّهَا سَرَابٌ يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا، ثُمَّ يُدْعَى الْيَهُودُ فَيَقُولُ: مَاذَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: عُزَيْرًا ابْنَ اللهِ، فَيَقُولُ: كَذَبْتُمْ مَا اتَّخَذَ اللهُ مِنْ صَاحِبَةٍ وَلاَ وَلَدٍ فَمَا تُرِيدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: أَيْ رَبَّنَا ظَمِئْنَا اسْقِنَا، فَيَقُولُ: أَفَلاَ تَرِدُونَ، فَيَذْهَبُونَ حَتَّى يَتَسَاقَطُوا فِي النَّارِ، ثُمَّ يُدْعَى

النَّصَارَى فَيَقُولُ: مَاذَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ فَيَقُولُونَ: الْمَسِيحَ ابْنَ اللهِ، فَيَقُولُ: كَذَبْتُمْ مَا اتَّخَذَ اللهُ مِنْ صَاحِبَةٍ وَلاَ وَلَدٍ فَمَا تُرِيدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: أَيْ رَبَّنَا ظَمِئْنَا اسْقِنَا، فَيَقُولُ: أَفَلاَ تَرِدُونَ فَيَذْهَبُونَ حَتَّى يَتَسَاقَطُوا فِي النَّارِ فَيَبْقَى مَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ مِنْ بَرٍّ وَفَاجِرٍ ثُمَّ يَتَبَدَّى اللهُ لَنَا فِي صُورَةٍ غَيْرِ صُورَتِهِ الَّتِي كُنَّا رَأَيْنَاهُ فِيهِ أَوَّلَ مَرَّةٍ فَيَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ لَحِقَتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِمَا كَانَتْ تَعْبُدُ وَبَقِيتُمْ، فَلاَ يُكَلِّمُهُ يَوْمَئِذٍ إِلاَّ الأَنْبِيَاءُ، فَيَقُولُونَ: فَارَقْنَا النَّاسَ فِي الدُّنْيَا وَنَحْنُ كُنَّا إِلَى صُحْبَتِهِمْ فِيهَا أَحْوَجَ، لَحِقَتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِمَا كَانَتْ تَعْبُدُ وَنَحْنُ نَنْتَظِرُ رَبَّنَا الَّذِي كُنَّا نَعْبُدُ، فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَيَقُولُونَ: نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ، فَيَقُولُ: هَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ اللهِ مِنْ آيَةٍ تَعْرِفُونَهَا؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمُ السَّاقُ

فَيُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ فَيَخِرُّ سَاجِدًا أَجْمَعُونَ وَلاَ يَبْقَى أَحَدٌ كَانَ سَجَدَ فِي الدُّنْيَا سُمْعَةً وَلاَ رِيَاءً وَلاَ نِفَاقًا إِلاَّ عَلَى ظَهْرِهِ طَبَقٌ وَاحِدٌ كُلَّمَا أَرَادَ أَنْ يَسْجُدَ خَرَّ عَلَى قَفَاهُ، قَالَ: ثُمَّ يُرْفَعُ بَرُّنَا وَمُسِيئُنَا وَقَدْ عَادَ لَنَا فِي صُورَتِهِ الَّتِي رَأَيْنَاهُ فِيهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ، فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَيَقُولُونَ: نَعَمْ أَنْتَ رَبُّنَا ثَلاَثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ يُضْرَبُ الْجِسْرُ عَلَى جَهَنَّمَ، قُلْنَا: وَمَا الْجِسْرُ يَا رَسُولَ اللهِ بِأَبِينَا أَنْتَ وَأُمِّنَا؟ قَالَ: دَحْضٌ مَزِلَّةٌ لَهَا كَلاَلِيبُ وَخَطَاطِيفُ وَحَسَكٌ بِنَجْدٍ عُقَيْقٌ يُقَالُ لَهَا السَّعْدَانُ فَيَمُرُّ الْمُؤْمِنُ كَلَمْحِ الْبَرْقِ، وَكَالطَّرْفِ، وَكَالرِّيحِ، وَكَالطَّيْرِ وَكَأَجَاوِدِ الْخَيْلِ وَالْمَرَاكِبِ فَنَاجٍ مُسَلَّمٌ وَمَخْدُوشٌ مُرْسَلٌ وَمُكَرْدَسٌ فِي نَارِ جَهَنَّمَ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أَحَدُكُمْ بِأَشَدَّ مِنَّا شِدَّةً فِي اسْتِيفَاءِ الْحَقِّ يَرَاهُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي إِخْوَانِهِمْ إِذَا

رَأَوْهُمْ قَدْ خَلَصُوا مِنَ النَّارِ، يَقُولُونَ: أَيْ رَبَّنَا إِخْوَانُنَا كَانُوا يُصَلُّونَ مَعَنَا، وَيَصُومُونَ مَعَنَا، وَيَحُجُّونَ مَعَنَا، وَيُجَاهِدُونَ مَعَنَا، قَدْ أَخَذَتْهُمُ النَّارُ فَيَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: اذْهَبُوا فَمَنْ عَرَفْتُمْ صُورَتَهُ فَأَخْرِجُوهُ، وَتُحَرَّمُ صُوَرُهُمْ عَلَى النَّارِ فَيَجِدُ الرَّجُلَ قَدْ أَخَذَتْهُ النَّارُ إِلَى قَدَمَيْهِ، وَإِلَى أَنْصَافِ سَاقَيْهِ، وَإِلَى رُكْبَتَيْهِ وَإِلَى حِقْوَيْهِ، فَيَخْرُجُونَ مِنْهَا بَشَرًا ثُمَّ يَعُودُونَ فَيَتَكَلَّمُونَ فَلاَ يَزَالُ يَقُولُ لَهُمْ حَتَّى يَقُولَ: اذْهَبُوا فَأَخْرِجُوا مَنْ وَجَدْتُمْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ مِنْ خَيْرٍ فَأَخْرِجُوهُ فَكَانَ أَبُو سَعِيدٍ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ، يَقُولُ: إِنْ لَمْ تُصَدِّقُوا فَاقْرَأُوا ﴿ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۖ وَإِن تَكُ حَسَنَةً يُضَٰعِفْهَا وَيُؤْتِ مِن لَّدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾ ﴾ النساء: ٤٠ فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا لَمْ نَذَرْ فِيهَا خَيْرًا، فَيَقُولُ: هَلْ بَقِيَ إِلاَّ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ؟ قَدْ شَفَعَتِ الْمَلاَئِكَةُ وَشَفَعَ الأَنْبِيَاءُ

فَهَلْ بَقِيَ إِلاَّ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ؟ قَالَ: فَيَأْخُذُ قَبْضَةً مِنَ النَّارِ فَيُخْرِجُ قَوْمًا قَدْ عَادُوا حُمَمَةً لَمْ يَعْمَلُوا لَهُ عَمَلَ خَيْرٍ قَطُّ، فَيُطْرَحُونَ فِي نَهْرٍ يُقَالُ لَهُ نَهَرُ الْحَيَاةِ فَيَنْبُتُونَ فِيهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ أَلَمْ تَرَوْهَا وَمَا يَلِيهَا مِنَ الظِّلِّ أَصْفَرُ وَمَا يَلِيهَا مِنَ الشَّمْسِ أَخْضَرُ؟ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ كَأَنَّكَ تَكُونُ فِي الْمَاشِيَةِ، قَالَ: يَنْبُتُونَ كَذَلِكَ فَيَخْرُجُونَ أَمْثَالَ اللُّؤْلُؤِ يُجْعَلُ فِي رِقَابِهِمُ الْخَوَاتِيمُ ثُمَّ يُرْسَلُونَ فِي الْجَنَّةِ، فَيَقُولُ أَهْلُ الْجَنَّةِ: هَؤُلاَءِ الْجَهَنَّمِيُّونَ هَؤُلاَءِ الَّذِينَ أَخْرَجَهُمْ مِنَ النَّارِ بِغَيْرِ عَمَلٍ عَمِلُوهُ وَلاَ خَيْرٍ قَدَّمُوهُ، يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: خُذُوا فَلَكُمْ مَا أَخَذْتُمْ فَيَأْخُذُونَ حَتَّى يَنْتَهُوا، ثُمَّ يَقُولُونَ: لَنْ يُعْطِيَنَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا أَخَذْنَا، فَيَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: فَإِنِّي أَعْطَيْتُكُمْ أَفْضَلَ مِمَّا أَخَذْتُمْ، فَيَقُولُونَ:

رَبَّنَا وَمَا أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ وَمِمَّا أَخَذْنَا؟ فَيَقُولُ: رِضْوَانِي بِلاَ سَخَطٍ.

8736/61. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh dan Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Ahmad Muhammad bin Abdul Wahab Al Abdi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd memberitakan, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Atha bin Yasar, dari Abi Said Al Khudri ﷺ dia berkata: Wahai Rasulullah, apakah kami dapat melihat Tuhan kami nanti pada Hari Kiamat? Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau merasa sulit untuk melihat matahari pada siang hari yang terik dan tidak berawan?" Apakah engkau merasa sulit untuk melihat bulan pada malam purnama yang cerah tidak berawan?*' Kaum muslim menjawab, "Tidak, wahai Rasulullah." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalian tidak akan mengalami kesulitan untuk melihat Allah di Hari Kiamat sebagaimana engkau tidak mengalami kesulitan untuk melihat salah satu dari matahari dan bulan. Saat Hari Kiamat, ada seruan yang memanggil, 'Setiap umat hendaklah mengikuti apa yang mereka sembah sewaktu di dunia'. Tidak akan kekal seorang pun dari mereka yang menyembah selain dari Allah, yaitu berhala-berhala. Mereka akan jatuh ke dalam neraka sehingga yang tinggal hanyalah orang-orang yang dahulunya (semasa di dunia) menyembah Allah, orang-orang yang baik, orang-orang jahat, dan sisa dari Ahli Kitab. Orang-orang Yahudi dipanggil dan ditanya, 'Apakah yang kalian sembah sewaktu di dunia?' Mereka menjawab, 'Kami menyembah Uzair Anak Allah'. Lalu dikatakan kepada mereka, 'Kalian telah berdusta. Allah tidak pernah menjadikan walau seorang pun sebagai teman, baik itu istri atau anak. Mereka ditanya lagi, 'Apa yang kalian inginkan?' Mereka menjawab, "Kami haus, wahai Tuhanku! Berilah kami minum." Lalu Allah berfirman*

kepada mereka, 'Tidakkah kalian inginkan air? Lalu mereka pun berjalan, sehingga terjatuh ke dalam neraka. Kemudian dipanggil orang-orang Nasrani, lalu ditanyakan kepada mereka, 'Apakah yang kalian sembah semasa di dunia?' Mereka menjawab, 'Kami menyembah Al Masih Anak Allah'. Lalu dikatakan kepada mereka, 'Kalian telah berdusta! Allah tidak pernah menjadikan walau seorang pun sebagai teman, baik itu istri maupun anak'. Lalu mereka ditanya, 'Apakah yang kalian inginkan? Mereka menjawab, 'Kami haus wahai Tuhanku, berilah kami minum'. Allah berfirman, 'Tidakkah kalian inginkan air?' Lalu mereka berjalan, sehingga jatuh ke neraka Jahanam hingga yang tersisa hanyalah orang-orang yang dahulunya menyembah Allah ﷻ, orang-orang baik, dan orang-orang jahat. Allah ﷻ, Tuhan seluruh alam, datang kepada mereka dalam bentuk berbeda dengan bentuk yang mereka ketahui lalu berfirman, 'Wahai manusia, setiap umat telah mengikuti apa yang dahulunya mereka sembah'. Saat itu Allah tidaklah berbicara kecuali kepada para nabi. Mereka berkata, 'Kami terpisah dengan manusia lainnya di dunia dan kami sangat membutuhkan pertemanan dengan mereka, setiap umat telah ikut dengan apa yang mereka sembah di dunia dan kami menanti Tuhan kami yang kami sembah'. Allah berfirman kepada mereka, 'Akulah Tuhan kamu', Mereka berkata, 'Kami mohon perlindungan kepada Allah dari kamu'. Allah lalu berfirman, 'Apakah di antara kalian dan Allah terdapat tanda-tanda yang membuat kalian dapat mengenali-Nya? Mereka menjawab, 'Iya, yaitu betis'. Maka Allah menyingkap betis-Nya, kemudian mereka semua tersungkur bersujud. Saat itu tidak tersisa dari orang yang menyembah-Nya di dunia karena ingin namanya harum, riya', kemunafikan, kecuali semua pada posisi yang sama, yaitu bersujud. Setiap mereka ingin bersujud, maka tengkuknya akan tersungkur, beliau bersabda, "Kemudian orang yang baik maupun yang berbuat kejahatan diangkat. Dan Allah telah tampak kepada kami sebagaimana yang kami lihat pertama kali. Allah berfirman, "Akulah

Tuhan kalian." Mereka menjawab, "Iya, Engkaulah Tuhan Kami" mereka mengucapkannya sebanyak tiga kali. Lalu dibentangkan sebuah jembatan di atas Neraka Jahanam.

Lalu ada yang bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, apakah jembatan itu? Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dia hanya merupakan lumpur yang licin. Padanya juga terdapat besi berkait dan besi berduri. Di Najd terdapat tumbuhan berduri yang disebut Sa'daan, maka seperti itulah besi-besi berkait tersebut. Seorang mukmin kelak melintasi jembatan tersebut seperti kilat petir, seperti angin, seperti burung, dan seperti kuda atau unta yang berlari kencang. Orang muslim dapat selamat, sedangkan selainnya digosok, dilempar, dan ditumpuk di dalam Neraka Jahanam. Oleh karena itu, demi jiwaku yang ada di tangan-Nya, tidaklah salah seorang di antara kalian yang lebih berat untuk menerima kebenaran. Dia melihat orang mukmin sebagai saudara mereka, merekapun berharap jika saudaranya dapat keluar dari neraka dan berkata, "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya dulu mereka berpuasa bersama kami, mendirikan sembahyang, dan mengerjakan haji serta berperang bersama kami." Lalu Allah berfirman kepada mereka, "Keluarkanlah orang-orang yang kalian kenal, karena wajah-wajah mereka diharamkan ke atas api neraka. Ada yang sudah terbakar hingga separuh betis dan lutut serta pinggangnya. Lalu keluarlah beberapa orang dari neraka. Orang-orang mukmin itu berkata, "Wahai Tuhan kami, tidakkah ada lagi yang tertinggal di dalam neraka setelah Engkau perintahkan untuk dikeluarkan." Allah berfirman, "Kembalilah, siapa saja yang kamu temukan di hatinya ada kebaikan meskipun hanya seberat satu atom," Lalu keluarkanlah (ia dari dalam neraka)."*

Sesungguhnya Abu Said Al Khudri jika menceritakan hadits ini, dia berkata, "Jika kalian tidak mempercayaiku mengenai hadits ini, maka bacalah firman Allah, *"Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar dzarrah, dan jika ada kebajikan sebesar*

dzarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar." (Qs. An-Nisa' (3): 40)

Allah ﷻ berfirman, *"Para malaikat telah meminta syafaat, para nabi telah meminta syafaat, dan orang-orang mukmin juga telah meminta syafaat. Yang tinggal hanyalah Dzat Yang Maha Penyayang di antara semua yang penyayang. Lalu Allah merangkum dari neraka dan mengeluarkan sekumpulan orang yang sama sekali tidak pernah melakukan kebaikan. Mereka telah menyadarinya. Kemudian mereka dilempar ke sebuah sungai di pintu surga, yang disebut Sungai Kehidupan. Merekapun tumbuh. Dan demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, mereka pun keluar seperti tumbuhan kecil yang keluar selepas dari banjir. Bukankah kamu sering melihat tumbuhan kecil di celah-celah batu atau pohon, bagian yang terkena sinaran matahari akan berwarna sedikit kekuningan dan hijau, sedangkan yang berada di bawah tempat teduh akan menjadi putih?"* Para sahabat berkata, "Seolah-olah engkau pernah menggembala di gurun."

Rasulullah ﷺ terus bersabda, *"Lalu mereka keluar bagaikan mutiara. Di leher mereka ada kalung, sehingga para ahli syurga dapat mengenali mereka. Mereka adalah orang-orang yang dibebaskan oleh Allah, yang dimasukkan oleh Allah ke dalam surga, tanpa amalan yang mereka kerjakan dan juga tanpa kebaikan yang mereka lakukan. Kemudian Allah berfirman, "Masuklah kalian ke dalam surga, apa-apa yang kalian lihat itu adalah untuk kalian." Mereka berkata, "Wahai Tuhan kami, Engkau tidak akan memberikan apa yang telah kalian ambil."*

Allah berfirman, "Sesungguhnya aku memberikan hal yang lebih baik dari apa yang telah engkau ambil." Mereka berkata, "Wahai Tuhan kami, pemberian apa yang lebih baik dari apa yang telah kami

ambil?" Allah berfirman, "Keridhaan-Ku yang tanpa murka setelahnya." [422]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini, tetapi mereka berdua sepakat terhadap hadits Az-Zuhri dari Said bin Al Musayyab dan Atha bin Yazid bin Aslam, dari Atha bin Yasar dari Abi Said, lebih sedikit dari separuh uraian ini.

٨٧٣٧/٦٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، أَنْبَأَ عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ الرَّاسِبِيُّ، أَنَّ أَبَا نَضْرَةَ، حَدَّثَهُمْ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُجْمَعُ النَّاسُ عِنْدَ جِسْرِ جَهَنَّمَ عَلَيْهِ حَسَكٌ وَكَلَالِيبُ، وَيَمُرُّ النَّاسُ فَيَمُرُّ مِنْهُمْ مِثْلُ الْبَرْقِ، وَبَعْضُهُمْ مِثْلُ الْفَرَسِ الْمُضَمَّرِ، وَبَعْضُهُمْ يَسْعَى، وَبَعْضُهُمْ يَمْشِي، وَبَعْضُهُمْ يَزْحَفُ،

---

[422]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Muslim paling banyak meriwayatkan dari hadits Ma'mar dari Zaid bin Aslam."

وَالْمَلاَئِكَةُ بِجَنْبَتَيْهِ تَقُولُ: اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ وَالْكَلاَلِيبُ تَخْطَفُهُمْ، قَالَ: وَأَمَّا أَهْلُهَا الَّذِينَ هُمْ أَهْلُهَا فَلاَ يَمُوتُونَ وَلاَ يَحْيَوْنَ، وَأَمَّا أُنَاسٌ يُؤْخَذُونَ بِذُنُوبٍ وَخَطَايَا يَحْتَرِقُونَ فَيَكُونُونَ فَحْمًا فَيُؤْخَذُونَ ضِبَارَاتٍ ضِبَارَاتٍ فَيُقْذَفُونَ عَلَى نَهْرٍ مِنَ الْجَنَّةِ، فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ رَأَيْتُمُ الصَّبْغَاءَ؟ ثُمَّ إِنَّهُمْ بَعْدُ يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ، قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَيُعْطَى أَحَدُهُمْ مِثْلَ الدُّنْيَا، قَالَ: وَعَلَى الصِّرَاطِ ثَلاَثُ شَجَرَاتٍ فَيَكُونُ آخِرُ مَنْ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ عَلَى شَفَتِهَا فَيَقُولُ: يَا رَبِّ قَدِّمْنِي إِلَى هَذِهِ الشَّجَرَةِ أَكُونُ فِي ظِلِّهَا وَآكُلُ مِنْ ثَمَرِهَا، قَالَ: فَيَقُولُ: عَهْدُكَ وَذِمَّتُكَ لاَ تَسْأَلْنِي غَيْرَهَا، فَيَقُولُ: عَهْدِي وَذِمَّتِي لاَ أَسْأَلُ غَيْرَهَا، فَيُحَوَّلُ إِلَيْهَا فَيَرَى أُخْرَى أَحْسَنَ مِنْهَا فَيَقُولُ:

يَا رَبِّ هَذِهِ آكُلُ مِنْ ثَمَرِهَا وَأَكُونُ فِي ظِلِّهَا، فَيُحَوَّلُ إِلَيْهَا، ثُمَّ يَرَى أُخْرَى أَحْسَنَ مِنْهَا فَيَقُولُ: يَا رَبِّ هَذِهِ آكُلُ مِنْ ثَمَرِهَا وَأَكُونُ فِي ظِلِّهَا فَيُحَوَّلُ إِلَيْهَا، قَالَ: فَيَسْمَعُ أَصْوَاتَ النَّاسِ وَيَرَى سَوَادَهُمْ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: ثُمَّ ذَكَرَ عَلَى أَثَرِهِ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ذَكَرَهَا فَقَالَ أَحَدُهُمَا: يُعْطَى مِثْلُ الدُّنْيَا وَمِثْلُهَا مَعَهَا، وَقَالَ آخَرُ: مِثْلُ الدُّنْيَا وَعَشْرُ أَمْثَالِهَا.

8737/62. Abu Abdilah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghaiats Ar Rasibi memberitakan bahwa Nadhrah menceritakan kepada mereka, dari Abi Said Al Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Manusia dikumpulkan di titian Jahanam, di atasnya ada duri dan pengait. Manusia melewati, di antara mereka ada yang lewat seperti kilat, ada yang seperti kuda, ada yang berlari-lari kecil, ada yang berjalan, ada yang merayap dan malaikat berada di sampingnya, seraya berkata, "Ya Allah selamatkanlah, selamatkanlah." Pengkait pun menyambar mereka. Dia berkata, "Adapun penduduk neraka, mereka tidak mati dan tidak hidup. Adapun manusia, disiksa dengan

dosa dan kesalahan mereka. Mereka terbakar dan menjadi arang, lalu mereka diambil dan dilemparkan ke sungai di surga, kemudian mereka tumbuh sebagaimana biji tumbuh yang terbawa banjir.

Rasulullah ﷺ bersabda, "Apakah kalian melihat orang yang telah dicelupkan setelah itu mereka diizinkan masuk ke dalam surga."

Abu Said berkata, "Lalu diberikan salah seorang mereka seperti dunia."

Beliau bersabda, "Di atas shirat ada tiga pohon. Orang yang terakhir keluar dari neraka berada di pinggirannya. Dia berkata, "Ya Rabb, bawalah aku ke pohon ini, aku akan berteduh di bawahnya, aku akan makan buahnya."

Beliau melanjutkan, Allah berfirman, *"Engkau telah berjanji untuk tidak meminta selainnya"* Ia menjawab, "Iya." Kemudian dia dipindahkan ke sana lalu dia melihat yang lain yang lebih baik." Dia berkata, "Ya Rabb aku ingin makan buahnya, dan berada di bawah naungannya." Lalu dia pun dipindahkan ke sana kemudian dia melihat pohon yang lebih bagus darinya lalu dia berkata: "Ya Rabb aku ingin makan buahnya dan aku berada di bawah naungannya ke sana." Rasulullah bersabda, "Lantas dia pun dipindahkan, dia mendengar suara-suara manusia, dan melihat bayangan mereka, maka ia berkata, "Ya Rabb, masukkanlah aku ke dalam surga."

Abu Said berkata, "Kemudian para sahabat Nabi ﷺ menyebutkan atsarnya yang menyebutkan tentang surga. Salah satunya berkata, "Diberikan seperti dunia dan seperti itu lagi. Yang lain berkata, "Seperti dunia dan sepuluh kali lipat sepertinya. [423]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[423]Adz- Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٨٧٣٨/٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الْوَهْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُغِيرَةِ بْنِ مُعَيْقِيبٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو الْعُتْوَارِيِّ، حَدَّثَنِي لَيْثٌ، وَكَانَ فِي حِجْرِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يُوضَعُ الصِّرَاطُ بَيْنَ ظَهْرَانَيْ جَهَنَّمَ عَلَيْهِ حَسَكٌ كَحَسَكِ السَّعْدَانِ ثُمَّ يَسْتَجِيزُ النَّاسُ فَنَاجٍ مُسَلَّمٌ وَمَجْرُوحٌ بِهِ فَمُنَاخٌ مُحْتَبَسٌ مَنْكُوسٌ فِيهَا، فَإِذَا فَرَغَ اللهُ تَعَالَى مِنَ الْقَضَايَا بَيْنَ الْعِبَادِ وَتَفَقَّدَ الْمُؤْمِنُونَ رِجَالاً كَانُوا فِي الدُّنْيَا يُصَلُّونَ صَلاَتَهُمْ، وَيُزَكُّونَ زَكَاتَهُمْ، وَيَصُومُونَ صِيَامَهُمْ، وَيَحُجُّونَ حَجَّهُمْ، وَيَغْزُونَ غَزْوَهُمْ،

فَيَقُولُونَ: أَيْ رَبَّنَا عِبَادٌ مِنْ عِبَادِكَ كَانُوا فِي الدُّنْيَا مَعَنَا يُصَلُّونَ بِصَلاَتِنَا، وَيُزَكُّونَ زَكَاتَنَا، وَيَصُومُونَ صِيَامَنَا، وَيَحُجُّونَ حَجَّنَا، وَيَغْزُونَ غَزْوَنَا لاَ نَرَاهُمْ، قَالَ: يَقُولُ: اذْهَبُوا إِلَى النَّارِ فَمَنْ وَجَدْتُمُوهُ فِيهَا فَأَخْرِجُوهُ، قَالَ: فَيَجِدُونَهُمْ وَقَدْ أَخَذَتْهُمُ النَّارُ عَلَى قَدْرِ أَعْمَالِهِمْ فَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى قَدَمَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مِنْ أُزْرَتِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى ثَدْيَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى عُنُقِهِ، وَلَمْ تُغْشَ الْوُجُوهُ، قَالَ: فَيَسْتَخْرِجُونَهُمْ فَيُطْرَحُونَ فِي مَاءِ الْحَيَاةِ قِيلَ: يَا نَبِيَّ اللهِ وَمَا مَاءُ الْحَيَاةِ؟ قَالَ: غَسْلُ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَنْبُتُونَ فِيهَا كَمَا تَنْبُتُ الزَّرْعَةُ فِي غُثَاءِ السَّيْلِ ثُمَّ تُشَفَّعُ الأَنْبِيَاءُ فِي كُلِّ مَنْ كَانَ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصًا، فَيَسْتَخْرِجُونَهُمْ مِنْهَا، ثُمَّ يَتَحَنَّنُ

اللهُ بِرَحْمَتِهِ عَلَى مَنْ فِيهَا فَمَا يَتْرُكُ فِيهَا أَحَدًا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنَ الإِيمَانِ إِلاَّ أَخْرَجَهُ مِنْهَا.

8738/63. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Abdurrahman bin Amr Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Wahbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku, Abdullah bin Al Mughirah bin Mu'aiqib menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin Amr Al Utwari, Laits menceritakan kepada kami, dan dia berada di majelis Abi Said, dari Abi Said Al Khudri ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Shirath diletakkan ditengah-tengah Neraka Jahanam, di dalamnya ada duri seperti duri Sa'daan. Kemudian manusia melewatinya, maka orang muslim selamat dengan luka-luka sebabnya, dan orang yang durhaka akan tertahan dan ditarik ke dalam neraka. Apabila Allah ﷻ telah selesai memutuskan di antara hamba-Nya. Orang orang mukmin mencari orang-orang yang melaksanakan shalat bersama-sama mereka, mengeluarkan zakat, berpuasa, haji, dan berperang di dunia. Mereka berkata, "Tuhan kami, hamba-hambamu yang di dunia shalat bersama kami, mengeluarkan zakat bersama kami, berpuasa dengan bersama, berhaji bersama kami dan berperang bersama kami, kami tidak melihat mereka." Allah berfirman, "Pergilah kalian ke neraka, jika kalian menemukan orang yang kalian cari maka keluarkanlah dia." Beliau melanjutkan, mereka menemukan teman-teman mereka telah dilahap oleh api neraka sesuai dengan amal perbuatan mereka, ada yang sampai pada dua kakinya, ada yang sampai kedua lututnya, ada yang sampai punggungnya, ada yang sampai dadanya, ada yang sampai lehernya namun wajahnya tidak tenggelam."* Beliau meneruskan lalu mereka meminta teman-temannya itu dikeluarkan, maka mereka pun dilemparkan ke dalam air kehidupan.

Dikatakan, “Wahai Nabi Allah, apakah air kehidupan itu?”

Rasulullah ﷺ menjawab, “Penyucian ahli surga, mereka di sana tumbuh sebagaimana tanaman yang tumbuh di aliran banjir. Kemudian para Nabi memberikan syafaat pada setiap orang yang bersyahadat bahwa tiada Tuhan selain Allah dengan ikhlas, lalu Allah mengeluarkan mereka dari neraka, kemudian dengan kasih sayang dan rahmat-Nya, Dia tidak meninggalkan seorang pun dalam hatinya seberat biji sawi dari keimanan kecuali Dia mengeluarkannya dari neraka.” [424]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٣٩/٦٤- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ زُهَيْرٍ، حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ سَلْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُوضَعُ الْمِيزَانُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلَوْ وُزِنَ فِيهِ السَّمَاوَاتُ وَالأَرْضُ لَوَسِعَتْ، فَتَقُولُ الْمَلاَئِكَةُ: يَا رَبِّ لِمَنْ يَزِنُ هَذَا؟ فَيَقُولُ اللهُ تَعَالَى: لِمَنْ شِئْتُ مِنْ خَلْقِي، فَتَقُولُ الْمَلاَئِكَةُ: سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ

---

[424] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

عِبَادَتِكَ، وَيُوضَعُ الصِّرَاطُ مِثْلَ حَدِّ الْمُوسَى فَتَقُولُ الْمَلَائِكَةُ: مَنْ تُجِيزُ عَلَى هَذَا؟ فَيَقُولُ: مَنْ شِئْتُ مِنْ خَلْقِي، فَيَقُولُ: سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ.

8739/64- Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Musayyab bin Zuhair menceritakan kepada kami, Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abi Utsman, dari Salman, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Pada Hari Kiamat, timbangan diletakkan. Jika langit dan bumi ditimbang, pasti juga bisa. Kemudian malaikat bertanya, 'Wahai Tuhanku, untuk menimbang siapa ini'? Allah ﷻ berfirman, "Untuk makhluk-Ku yang Aku kehendaki." malaikat berkata, " Maha Suci Engkau, kami tidak beribadah kepada engkau dengan sebaik-baik ibadah." Kemudian Titian diletakkan bagaikan tajamnya pisau.

Malaikat bertanya, "Siapakah yang akan selamat meniti titian ini?" Allah ﷻ berfirman, "Makhluk-Ku yang Aku kehendaki." malaikat berkata, "Maha Suci Engkau, kami tidak beribadah kepada engkau dengan sebaik-baik ibadah."[425]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[425]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٨٧٤٠/٦٥- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ طَاهِرِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ الْحَجَّاجِ الْبَاهِلِيِّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى كَعْبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى الْحُجْزَةِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى التَّرْقُوَةِ.

8740/65. Muhammad bin Thahir bin Yahya mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hafsh menceritakan kepadaku, dari ayahku menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepadaku, dari Al Hajjaj bin Al Hajjaj Al Bahili, dari Qatadah, dari Abi Nadhrah, dari Samrah bin Jundub ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya dari ahli neraka ada yang dibakar api sampai dua mata kakinya, ada yang sampai pinggangnya, dan ada yang sampai tengkuknya.[426]

[426]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih* ."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٤١/٦٦- حَدَّثَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنِ السُّدِّيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ مُرَّةَ عَنْ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا﴾ مريم: ٧١ فَحَدَّثَنِي أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَرِدُ النَّاسُ النَّارَ ثُمَّ يَصْدُرُونَ عَنْهَا بِأَعْمَالِهِمْ، فَأَوَّلُهُمْ كَلَمْحِ الْبَرْقِ، ثُمَّ كَالرِّيحِ، ثُمَّ كَحُضْرِ الْفَرَسِ، ثُمَّ كَالرَّاكِبِ فِي رَحْلِهِ، ثُمَّ كَشَدِّ الرَّجُلِ، ثُمَّ كَمَشْيِهِ.

8741/66. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi menceritakan kepadaku, Said bin Maṣ'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari As-Sudi, dia berkata, "Aku pernah bertanya satu kali tentang firman Allah ﷻ, *"Dan tidak ada seorang pun dari padamu, melainkan mendatangi neraka itu."* (Qs. Maryam [19]: 71)

Dia menceritakan kepadaku bahwa Abdullah bin Mas'ud menceritakan kepada mereka bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Manusia mendatangi api neraka, lalu mereka keluar sebab amal-amal mereka. Orang yang pertama dari mereka berjalan seperti kilat, kemudian angin, kemudian kuda, kemudian seperti berkendaraan, kemudian seperti orang lelaki yang kuat, dan kemudian berjalan seperti biasanya.'*[427]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syu'bah telah meriwayatkan sanad hadits ini dari Ismail As-Sudi.

٨٧٤٢/٦٧- حَدَّثَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، أَنْبَأَ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الْعَوَّامِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ: ﴿وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا﴾ مريم: ٧١ قَالَ: يَرِدُونَهَا ثُمَّ يَصْدُرُونَ عَنْهَا بِأَعْمَالِهِمْ.

8742/67. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Al Awam memberitakan, Said bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Murrah, dari Abdullah, tentang firman Allah ﷻ, *"Dan tidak ada*

---

[427]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim, Syu'bah meriwayatkannya dari As Sudi."

seorang pun dari padamu, melainkan mendatangi neraka itu." (Qs. Maryam [19]: 71)

Dia berkata, "Mereka mendatanginya dan keluar darinya sebab amal-amal mereka." [428]

٨٧٤٣/٦٩- حَدَّثَنِيهِ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّسَائِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ: ﴿وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا﴾ مريم: ٧١ قَالَ: يَرِدُونَهَا ثُمَّ يَصْدُرُونَ عَنْهَا بِأَعْمَالِهِمْ.

8743/69. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepadaku, Abu Abdurrahman An-Nasai menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Matstsanna menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari As-Suddi, dari Murrah dari Abdullah, tentang firman Allah ﷻ, *"Dan tidak ada seorang pun dari padamu, melainkan mendatangi neraka itu.* (Qs. Maryam (19): 71). Dia berkata, "Mereka mendatanginya dan keluar darinya sebab amal-amal mereka. [429]

Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Aku menceritakannya kepada Syu'bah, dari Israil, dari As-Sudi, dari Murrah, dari Abdullah

---

[428] Lih.Hadits no.8741.
[429] Lih.Hadits no.8741.

secara *marfu'*, dari Nabi ﷺ, akan tetapi aku meminggalkannya secara sengaja.

٨٧٤٤/٦٩- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ غَالِبُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زِيَادٍ أَبِي سَهْلٍ، عَنْ مُنْيَةَ الأَزْدِيَّةِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شَيْبَةَ، قَالَ: اخْتَلَفْنَا هَاهُنَا فِي الْوُرُودِ، فَقَالَ قَوْمٌ: لاَ يَدْخُلُهَا مُؤْمِنٌ، وَقَالَ آخَرُونَ يَدْخُلُونَهَا جَمِيعًا، ثُمَّ يُنَجِّي اللهُ الَّذِينَ اتَّقُوا، فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّا اخْتَلَفْنَا فِيهَا بِالْبَصْرَةِ، فَقَالَ قَوْمٌ: لاَ يَدْخُلُهَا مُؤْمِنٌ وَقَالَ آخَرُونَ: يَدْخُلُونَهَا جَمِيعًا ثُمَّ يُنَجِّي اللهُ الَّذِينَ اتَّقُوا فَأَهْوَى بِإِصْبَعَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ، فَقَالَ: صُمَّتَا إِنْ لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ:

الْوُرُودُ الدُّخُولُ لاَ يَبْقَى بَرٌّ وَلاَ فَاجِرٌ إِلاَّ دَخَلَهَا فَتَكُونُ عَلَى الْمُؤْمِنِ بَرْدًا وَسَلاَمًا كَمَا كَانَتْ عَلَى إِبْرَاهِيمَ حَتَّى إِنَّ لِلنَّارِ - أَوْ قَالَ: لِجَهَنَّمَ - ضَجِيجًا مِنْ نَزْفِهَا ثُمَّ قَالَ: ثُمَّ يُنَجِّي اللهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَيَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا.

8744/69. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepadaku, Ismail bin Ishaq Al Qadhi dan Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Abu Shalih Ghalib bin Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Ziyad Abi Sahal dari Munyah Al Azdi, dari Abdurrahman bin Syaibah, dia berkata, "Kami berselisih perihal masuk ke dalam neraka. Suatu kaum berkata, ia tidak dimasuki oleh orang beriman." Kaum yang lain berkata, "Semua manusia akan memasukinya, kemudian Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa." Aku berkata padanya, "Kami pun berselisih tentang masalah ini di Bashrah." Suatu kaum berkata, "Dia tidak dimasuki oleh orang beriman." Kemudian yang lain berkata, "Semua manusia akan memasukinya, kemudian Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa." Kemudian dia (perawi) menarik telinga keduanya." Dia berkata, "Diamlah kalian berdua jika tidak karena aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Datang maksudnya adalah masuk. Tidak ada yang tersisa baik itu orang yang baik maupun yang buruk, kecuali kelak masuk dalam neraka, lalu mereka itu akan menjadi dingin dan menyelamatkan bagi orang yang beriman, sebagaimana pada Ibrahim, hingga sesungguhnya dalam neraka atau beliau bersabda*

Jahanam ada yang berteriak, karena siksaannya, beliau melanjutkan "Kemudian Allah ﷻ menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan meninggalkan orang-orang yang zhalim di dalamnya dengan berlutut."[430]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٤٥/٧٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْجَرَّاحِ الْعَدْلُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَاسَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ، أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ، سُئِلَ عَنْ قَوْلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا﴾ مريم: ٧١ قَالَ: وَإِنْ مِنْكُمْ إِلاَّ دَاخِلُهَا ﴿كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ حَتْمًا مَّقْضِيًّا ﴿٧١﴾ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوا وَّنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا ﴿٧٢﴾﴾ مريم: ٧١ - ٧٢.

8745/70. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Al Jarrah Al Adl di Marwa mengabarkan kepada kami, Yahya bin Sasawaih menceritakan kepada kami, Ali bin Hajr menceritakan kepada kami, Daud Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abi

---

[430]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,*" Hadits ini *shahih.*"

Khalid, dari Asy-Sya'bi, dari Murrah Al Hamdani, bahwa Ibnu Mas'ud ditanya tentang firman Allah, *"Dan tidak ada seorang pun di antara kalian, melainkan mendatangi neraka itu.* (Qs. Maryam [19]: 71). Ibnu Mas'ud berkata, "Tidak ada seorang pun dari kalian, melainkan dia masuk ke dalam neraka. *"Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan. Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zhalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.* (Qs. Maryam [19]: 71-72)."[431]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٤٦/٧١- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، وَعَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ عُبَيْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يَقُولُ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَبْدِ الْغَافِرِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَيَأْخُذَنَّ

[431]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Daud bin Az-Zubr. Abu Daud meninggalkan haditsnya."

رَجُلٌ بِيَدِ أَبِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلَتَقْطَعَنَّهُ النَّارُ يُرِيدُ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ، قَالَ: فَيُنَادَى: إِنَّ الْجَنَّةَ لاَ يَدْخُلُهَا مُشْرِكٌ أَلاَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ الْجَنَّةَ عَلَى كُلِّ مُشْرِكٍ، قَالَ: فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ أَبِي فَيُحَوَّلُ فِي صُورَةٍ قَبِيحَةٍ وَرِيحٍ مُنْتِنَةٍ فَيَتْرُكُهُ قَالَ: فَكَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَرَوْنَ أَنَّهُ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ وَلَمْ يَزِدْهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ذَلِكَ.

8746/71. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari dan Ali bin Isa bin Ibrahim meriwayatkan kepada kami, keduanya berkata: Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Ubaidah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Qatadah menceritakan kepada kami, dari Uqbah bin Abdul Ghafir, dari Abi Said Al Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang laki-laki akan memegang tangan ayahnya di Hari Kiamat, kemudian api neraka memutuskannya. Dia berkeinginan memasukkan ke dalam surga."

Lalu ada seruan, "Sesungguhnya surga tidak dimasuki oleh orang musyrik. Ketahuilah sesungguhnya Allah mengharamkan surga bagi setiap orang musyrik." Kemudian lelaki itu berkata, "Ya Rabb,

ayahku", maka ayahnya berubah menjadi bentuk yang buruk dan berbau busuk." Lantas dia pun meninggalkannya, Abu Sa'id berkata, "Para sahabat Rasulullah ﷺ berpendapat bahwa orang itu adalah Ibrahim ﷺ, dan Rasulullah ﷺ pun tidak menambahkan pendapat mereka. [432]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٤٧/٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْجُحْوَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا وَكِيعُ بْنُ الْجَرَّاحِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ: بَكَى عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَبَكَتِ امْرَأَتُهُ، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكِ؟ قَالَتْ: رَأَيْتُكَ تَبْكِي فَبَكَيْتُ، قَالَ: إِنِّي نُبِّئْتُ أَنِّي وَارِدُهَا وَلَمْ أُنَبَّأْ أَنِّي صَادِرُهَا.

8747/72. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muhammad Al Huwani menceritakan kepada

[432] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Ubaid bin Ubai Al Qurasyi meriwayatkannya, Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya. Qatadah menceritakan kepada kami, dari Uqbah bin Abdul Ghafir dari Abi Said.

kami di Kufah, Waqi bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepada kami dari Qais bin Abi Hazim, dia berkata: Abdullah bin Rawahah menangis, maka istrinya pun ikut menangis. Abdullah bin Rawah bertanya, "Apakah yang membuatmu menangis?" Istrinya menjawab, "Aku melihatmu menangis, maka aku pun menangis." Abdullah berkata, "Aku dikabarkan masuk dalam neraka dan aku tidak dikabarkan bahwa aku akan keluar darinya." [433]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٤٨/٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ وَاضِعًا رَأْسَهُ فِي حِجْرِ امْرَأَتِهِ فَبَكَى فَبَكَتِ امْرَأَتُهُ، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكِ؟ قَالَتْ: رَأَيْتُكَ تَبْكِي فَبَكَيْتُ، قَالَ: إِنِّي

---

[433] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* 'Sanad haditsnya mursal."

ذَكَرْتُ قَوْلَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا ﴾ [مريم: ٧١] فَلَا أَدْرِي أَنَنْجُو مِنْهَا أَمْ لَا.

8748/73. Abu Al Abbas Muhammad bin Ali bin Abd Al Hamid Ash-Shan'ani di Makkah —semoga Allah senantiasa menjaganya— menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ibnu Uyainah memberitakan, dari Ismail bin Abi Khalid, dari Qais bin Abi Hazim dia berkata: Abdullah bin Rawahah meletakkan kepala di buayan istrinya dan menangis, lalu sang istri pun ikut menangis." Abdullah bertanya, "Apakah yang membuatmu menagis?" Istrinya menjawab, "Aku melihatmu menangis, maka aku pun menangis." Abdullah berkata: Sesungguhnya aku ingat firman Allah ﷻ, "*Dan tidak ada seorang pun dari padamu, melainkan mendatangi neraka itu.* (Qs. Maryam (19): 71)." Aku pun tidak tahu apakah aku selamat darinya atau tidak?

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٤٩- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ أَبُو مَالِكٍ سَعْدُ بْنُ طَارِقٍ الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ، وَأَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجْمَعُ اللهُ النَّاسَ فَيَقُومُ الْمُؤْمِنُونَ حِينَ تُزْلَفُ الْجَنَّةُ فَيَأْتُونَ آدَمَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، فَيَقُولُونَ: يَا أَبَانَا اسْتَفْتِحْ لَنَا الْجَنَّةَ فَيَقُولُ: وَهَلْ أَخْرَجَتْكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ إِلاَّ خَطِيئَةُ أَبِيكُمْ آدَمَ، لَسْتُ بِصَاحِبِ ذَلِكَ اعْمِدُوا إِلَى إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللهِ، فَيَأْتُونَ إِبْرَاهِيمَ، فَيَقُولُ إِبْرَاهِيمُ: لَسْتُ بِصَاحِبِ ذَاكَ إِنَّمَا كُنْتُ خَلِيْلاً مِنْ وَرَاءَ وَرَاءَ، اعْمِدُوا إِلَى النَّبِيِّ مُوسَى الَّذِي كَلَّمَهُ اللهُ تَكْلِيمًا

فَيَأْتُونَ مُوسَى فَيَقُولُ: لَسْتُ بِصَاحِبِ ذَاكَ اذْهَبُوا إِلَى كَلِمَةِ اللهِ وَرُوحِهِ عِيسَى، فَيَقُولُ عِيسَى: لَسْتُ بِصَاحِبِ ذَاكَ، فَيَأْتُونَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُومُ فَيُؤْذَنُ لَهُ وَيُرْسَلُ مَعَهُ الأَمَانَةُ وَالرَّحِمُ فَيَقِفَانِ بِالصِّرَاطِ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ، فَيَمُرُّ أَوَّلُكُمْ كَمَرِّ الْبَرْقِ قُلْتُ: بِأَبِي وَأُمِّي أَيُّ شَيْءٍ مَرُّ الْبَرْقِ، قَالَ: أَلَمْ

تَرَ إِلَى الْبَرْقِ كَيْفَ يَمُرُّ ثُمَّ يَرْجِعُ فِي طَرْفَةِ عَيْنٍ، ثُمَّ كَمَرِّ الرِّيحِ وَمَرِّ الطَّيْرِ وَشَدِّ الرِّحَالِ، تَجْرِي بِهِمْ أَعْمَالُهُمْ وَنَبِيُّكُمْ قَائِمٌ عَلَى الصِّرَاطِ رَبِّ سَلِّمْ سَلِّمْ، قَالَ: حَتَّى تَعْجِزُ أَعْمَالُ النَّاسِ حَتَّى يَجِيءَ الرَّجُلُ فَلاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمُرَّ إِلاَّ زَحْفًا، قَالَ: وَفِي حَافَتَيِ الصِّرَاطِ كَلاَلِيبُ مُعَلَّقَةٌ مَأْمُورَةٌ تَأْخُذُ مَنْ أُمِرَتْ بِهِ فَمَخْدُوشٌ نَاجٍ وَمُكَرْدَسٌ فِي النَّارِ وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي هُرَيْرَةَ بِيَدِهِ إِنَّ قَعْرَ جَهَنَّمَ لَسَبْعِينَ خَرِيفًا.

8749/74. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi di Marwa mengabarkan kepadaku, Said bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Malik Sa'd bin Thariq Al Asyja'i memberitakan, dari Rib'i bin Hirasy, dari Hudzaifah bin Al Yaman dan Abi Hurairah keduanya berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah mengumpulkan manusia. Lalu orang-orang mukmin berdiri ketika surga didekatkan. Kemudian mereka mendatangi Adam* ﷺ*. Mereka berkata, "Wahai Ayah kami, bukakanlah pintu surga untuk kami." Adam berkata, "Kalian tidak akan keluar dari surga kecuali sebab dosa ayah kalian yaitu Adam, aku bukanlah orang yang berhak untuk itu. Pergilah kepada Ibrahim kekasih Allah. Mereka pun mendatanginya." Ibrahim berkata, "Aku tidak berhak untuk itu aku hanyalah kekasih Allah yang paling belakang. Jumpailah Musa, dimana*

Allah berbicara dengannya. Mereka mendatangi Musa." Musa berkata, "Aku tidak berhak akan hal itu. Jumpailah kalimat Allah dan ruhnya, yaitu Isa." Isa berkata, "Aku tidak memiliki hak akan hal itu." Lalu mereka menjumpai Muhammad ﷺ, kemudian beliau berdiri. Lalu beliau pun diberi izin (memberi syafaat) amanah dan kasih sayang di atas untuk menemui beliau. Keduanya amanah dan kasih sayang berdiri di Sirath sebelah kanan dan kiri, lalu orang berjalan pertama kali di antara kalian seperti kilat."

Aku berkata, "Bagaimana sambaran kilat itu?" Beliau menjawab, *"Tidakkah kalian melihat kilat bagaimana dia menyambar dalam sekejap mata. Kemudian ada yang berjalan seperti angin, seperti burung, seperti orang yang dalam perjalanan jauh, amal-amal mereka akan membawa mereka, sedangkan Nabi kalian berdiri di atas Shirath sambil berkata, "Wahai Tuhanku selamatkan selamatkanlah."*

Beliau melanjutkan, "Sampai pada amal-amal manusia yang sedikit, hingga seorang laki-laki datang, dia tidak dapat melaluinya kecuali dengan merayap." Beliau menirukan, "Di kedua sisi shirath ada pengait yang tergantung yang diperintahkan untuk mengambil siapa yang diperintahkan. Maka orang yang sedikit lukanya bisa selamat dan orang yang dilemparkan berada dalam neraka. Demi jiwa Abu Hurairah yang ada di tangan-Nya sesungguhnya menuju dasar Neraka Jahanam adalah perjalanan tujuh puluh tahun. [434]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[434]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨٧٥٠/٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمَدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَلْقَى رَجُلٌ أَبَاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ لَهُ: يَا أَبَتِ أَيُّ ابْنٍ كُنْتُ لَكَ؟ فَيَقُولُ: خَيْرُ ابْنٍ، فَيَقُولُ: هَلْ أَنْتَ مُطِيْعِيَّ الْيَوْمَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، فَيَقُولُ: خُذْ بِأُزْرَتِي، فَيَأْخُذُ بِأُزْرَتِهِ، ثُمَّ يَنْطَلِقُ حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَهُوَ يَعْرِضُ الْخَلْقَ، فَيَقُولُ: يَا عَبْدِي ادْخُلْ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شِئْتَ، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ وَأَبِي مَعِي، فَإِنَّكَ وَعَدْتَنِي أَنْ لاَ تُخْزِيَنِي، قَالَ: فَيَمْسَخُ اللهُ أَبَاهُ ضَبُعًا فَيُعْرِضُ عَنْهُ فَيَهْوِي فِي النَّارِ

فَيَأْخُذُ بِأَنْفِهِ، فَيَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: يَا عَبْدِي أَبُوكَ هُوَ؟ فَيَقُولُ: لاَ وَعِزَّتِكَ.

8750 /75. Abu Al Qasim Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi di Hamadan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Ibnu Sirin dari Abi Hurairah ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang laki-laki kelak akan bertemu dengan ayahnya di Hari Kiamat. Lelaki itu berkata, "Wahai ayahku, anak seperti apakah aku bagimu?" Ayahnya menjawab, "Engkau adalah anak yang baik. Lalu lelaki itu berkata, "Apakah hari ini engkau akan taat kepadaku?" Ayahnya menjawab, "Iya." Anak itu berkata, "Peganglah pakaianku, dia pun memeganginya. Kemudian lelaki itu pergi hingga bertemu dengan Allah ﷻ. Allah berkata, "Wahai hamba-Ku, masuklah ke dalam surga dari pintu yang engkau sukai."*

Laki-laki itu berkata, "Tuhan, ayahku bersamaku, sesungguhnya engkau telah berjanji untuk tidak menghinakanku (di akhirat)." Beliau melanjutkan, "Allah merubah muka ayahnya dengan binatang buas, lalu dia pun berpaling dari ayahnya, dan ayahnya masuk ke dalam neraka, lantas dia memegangi hidungnya (karena bau menyengat)." Allah ﷻ berfirman, "Wahai hamba-Ku, apakah dia ayahmu." Lelaki itu menjawab, "Bukan, demi kemuliaan-Mu."[435]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[435]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٧٦/٨٧٥١- أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ النَّهْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو خَالِدٍ الدَّالَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْمِنْهَالُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:

يَجْمَعُ اللهُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُنَادِي مُنَادٍ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَمْ تَرْضَوْا مِنْ رَبِّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَصَوَّرَكُمْ وَرَزَقَكُمْ أَنْ يُوَالِيَ كُلُّ إِنْسَانٍ مَا كَانَ يَعْبُدُ فِي الدُّنْيَا وَيَتَوَلَّى، أَلَيْسَ ذَلِكَ عَدْلٌ مِنْ رَبِّكُمْ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: فَيَنْطَلِقُ كُلُّ إِنْسَانٍ مِنْكُمْ إِلَى مَا كَانَ يَتَوَلَّى فِي الدُّنْيَا وَيُمَثَّلُ لَهُمْ مَا كَانُوا يَعْبُدُونَ فِي الدُّنْيَا، وَقَالَ:

يُمَثَّلُ لِمَنْ كَانَ يَعْبُدُ عِيسَى شَيْطَانُ عِيسَى، وَيُمَثَّلُ لِمَنْ كَانَ يَعْبُدُ عُزَيْرًا شَيْطَانُ عُزَيْرٍ، حَتَّى يُمَثَّلَ لَهُمُ الشَّجَرُ وَالْعُودُ وَالْحَجَرُ، وَيَبْقَى أَهْلُ الإِسْلاَمِ جُثُومًا فَيَقُولُ لَهُمْ: مَا لَكُمْ لاَ تَنْطَلِقُونَ كَمَا انْطَلَقَ النَّاسُ؟ فَيَقُولُونَ: إِنَّ لَنَا رَبًّا مَا رَأَيْنَاهُ بَعْدُ، قَالَ: فَيَقُولُ: فَبِمَ تَعْرِفُونَ رَبَّكُمْ إِنْ رَأَيْتُمُوهُ؟ قَالُوا: بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ عَلاَمَةٌ إِنْ رَأَيْنَاهُ عَرَفْنَاهُ، قَالَ: وَمَا هِيَ؟ قَالُوا: السَّاقُ، فَيُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ، قَالَ: فَيَحْنِي كُلُّ مَنْ كَانَ لِظَهْرٍ طَبَّقَ سَاجِدًا وَيَبْقَى قَوْمٌ ظُهُورُهُمْ كَصَيَاصِي الْبَقَرِ يُرِيدُونَ السُّجُودَ فَلاَ يَسْتَطِيعُونَ، قَالَ: ثُمَّ يُؤْمَرُونَ فَيَرْفَعُونَ رُءُوسَهُمْ فَيُعْطَوْنَ نُورَهُمْ عَلَى قَدْرِ أَعْمَالِهِمْ، فَمِنْهُمْ مَنْ يُعْطَى نُورَهُ مِثْلَ الْجَبَلِ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يُعْطَى نُورَهُ دُونَ ذَلِكَ، وَمِنْهُمْ مَنْ يُعْطَى نُورَهُ مِثْلَ النَّخْلَةِ بِيَمِينِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يُعْطَى دُونَ ذَلِكَ حَتَّى

يَكُونَ آخِرُ ذَلِكَ يُعْطَى نُورَهُ عَلَى إِبْهَامِ قَدَمِهِ يُضِيءُ مَرَّةً وَيُطْفِئُ مَرَّةً فَإِذَا أَضَاءَ قَدَّمَ قَدَمَهُ، وَإِذَا طُفِئَ قَامَ، فَيَمُرُّونَ عَلَى الصِّرَاطِ، وَالصِّرَاطُ كَحَدِّ السَّيْفِ دَحْضٌ مَزِلَّةٌ، قَالَ: فَيُقَالُ انْجُوا عَلَى قَدْرِ نُورِكُمْ فَمِنْهُمْ مَنْ يَمُرُّ كَانْقِضَاضِ الْكَوْكَبِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَمُرُّ كَالطَّرْفِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَمُرُّ كَالرِّيحِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَمُرُّ كَشَدِّ الرَّحْلِ وَيَرْمُلُ رَمَلاً فَيَمُرُّونَ عَلَى قَدْرِ أَعْمَالِهِمْ، حَتَّى يَمُرَّ الَّذِي نُورُهُ عَلَى إِبْهَامِ قَدَمِهِ يَجُرُّ يَدًا وَيُعَلِّقُ يَدًا وَيَجُرُّ رِجْلاً وَيُعَلِّقُ رِجْلاً فَتُصِيبُ جَوَانِبَهُ النَّارُ، قَالَ: فَيَخْلُصُونَ فَإِذَا خَلَصُوا، قَالُوا: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّانَا مِنْكَ بَعْدَ إِذْ رَأَيْنَاكَ، فَقَدْ أَعْطَانَا اللَّهُ مَا لَمْ يُعْطِ أَحَدًا، فَيَنْطَلِقُونَ إِلَى ضَحْضَاحٍ عِنْدَ بَابِ الْجَنَّةِ وَهُوَ مُصْفَقٌ مَنْزِلاً فِي أَدْنَى الْجَنَّةِ، فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا أَعْطِنَا ذَلِكَ الْمَنْزِلَ، قَالَ: فَيَقُولُ لَهُمْ: تَسْأَلُونِي الْجَنَّةَ وَهُوَ

مُصْفَقٌ وَقَدْ أَنْجَيْتُكُمْ مِنَ النَّارِ، هَذَا الْبَابُ لاَ يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا، فَيَقُولُ لَهُمْ: لَعَلَّكُمْ إِنْ أُعْطِيتُمُوهُ أَنْ تَسْأَلُونِي غَيْرَهُ، قَالَ: فَيَقُولُ: لاَ وَعِزَّتِكَ لاَ نَسْأَلُكَ غَيْرَهُ وَأَيُّ مَنْزِلٍ يَكُونُ أَحْسَنَ مِنْهُ، قَالَ: فَيُعْطَوْهُ فَيُرْفَعُ لَهُمْ أَمَامَ ذَلِكَ مَنْزِلٌ آخَرُ كَأَنَّ الَّذِي أُعْطَوْهُ قَبْلَ ذَلِكَ حُلْمٌ عِنْدَ الَّذِي رَأَوْهُ، قَالَ: فَيَقُولُ لَهُمْ: لَعَلَّكُمْ إِنْ أُعْطِيتُمُوهُ أَنْ تَسْأَلُونِي غَيْرَهُ، فَيَقُولُونَ: لاَ وَعِزَّتِكَ لاَ نَسْأَلُكَ غَيْرَهُ وَأَيُّ مَنْزِلٍ أَحْسَنُ مِنْهُ؟ فَيُعْطَوْهُ ثُمَّ يَسْكُتُونَ، قَالَ: فَيُقَالُ لَهُمْ، مَا لَكُمْ لاَ تَسْأَلُونِي؟ فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا قَدْ سَأَلْنَا حَتَّى اسْتَحْيَيْنَا، قَالَ: فَيَقُولُ لَهُمْ: أَلَمْ تَرْضَوْا إِنْ أَعْطَيْتُكُمْ مِثْلَ الدُّنْيَا مُنْذُ يَوْمِ خَلَقْتُهَا إِلَى يَوْمِ أَفْنَيْتُهَا وَعَشَرَةَ أَضْعَافِهَا.

قَالَ: قَالَ مَسْرُوقٌ: فَمَا بَلَغَ عَبْدُ اللهِ هَذَا الْمَكَانَ مِنَ الْحَدِيثِ إِلاَّ ضَحِكَ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ

رَجُلٌ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَقَدْ حُدِّثْتُ بِهَذَا الْحَدِيثِ مِرَارًا فَمَا بَلَغْتُ هَذَا الْمَكَانَ مِنْ هَذَا الْحَدِيثِ إِلاَّ ضَحِكْتُ، قَالَ: فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ بِهَذَا الْحَدِيثِ مِرَارًا فَمَا بَلَغَ هَذَا الْمَكَانَ مِنْ هَذَا الْحَدِيثِ إِلاَّ ضَحِكَ حَتَّى تَبْدُوَ لَهَوَاتُهُ وَيَبْدُو آخِرُ ضِرْسٍ مِنْ أَضْرَاسِهِ لِقَوْلِ الإِنْسَانِ: أَتَهْزَأُ بِي وَأَنْتَ الْمَلِكُ؟ قَالَ: فَيَقُولُ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لاَ وَلَكِنِّي عَلَى ذَلِكَ قَادِرٌ فَسَلُونِي، قَالَ: فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا أَلْحِقْنَا بِالنَّاسِ فَيَقُولُ لَهُمْ: الْحَقُوا بِالنَّاسِ، قَالَ: فَيَنْطَلِقُونَ يَرْمُلُونَ فِي الْجَنَّةِ حَتَّى يَبْدُوَ لِلرَّجُلِ مِنْهُمْ قَصْرٌ مِنْ دُرَّةٍ مُجَوَّفَةٍ، قَالَ: فَيَخِرُّ سَاجِدًا، قَالَ: فَيُقَالُ لَهُ: ارْفَعْ رَأْسَكَ فَيَرْفَعُ رَأْسَهُ، فَيُقَالُ: إِنَّمَا هَذَا مَنْزِلٌ مِنْ مَنَازِلِكَ، قَالَ: فَيَنْطَلِقُ فَيَسْتَقْبِلُهُ رَجُلٌ فَيَقُولُ: أَنْتَ مَلَكٌ؟ فَيُقَالُ: إِنَّمَا ذَلِكَ

قَهْرَمَانٌ مِنْ قَهَارِمَتِكَ عَبْدٌ مِنْ عَبِيدِكَ، قَالَ: فَيَأْتِيهِ فَيَقُولُ: إِنَّمَا أَنَا قَهْرَمَانٌ مِنْ قَهَارِمَتِكَ عَلَى هَذَا الْقَصْرِ تَحْتَ يَدَيْ أَلْفِ قَهْرَمَانٍ كُلُّهُمْ عَلَى مَا أَنَا عَلَيْهِ، قَالَ: فَيَنْطَلِقُ بِهِ عِنْدَ ذَلِكَ حَتَّى يُفْتَحَ الْقَصْرُ وَهُوَ دُرَّةٌ مُجَوَّفَةٌ سَقَايِفُهَا وَأَبْوَابُهَا وَأَغْلاَقُهَا وَمَفَاتِيحُهَا مِنْهَا، فَيُفْتَحُ لَهُ الْقَصْرُ فَيَسْتَقْبِلُهُ جَوْهَرَةٌ خَضْرَاءُ مُبَطَّنَةٌ بِحَمْرَاءَ سَبْعُونَ ذِرَاعًا فِيهَا سِتُّونَ بَابًا كُلُّ بَابٍ يُفْضِي إِلَى جَوْهَرَةٍ وَاحِدَةٍ عَلَى غَيْرِ لَوْنِ صَاحِبَتِهَا.

فِي كُلِّ جَوْهَرَةٍ سُرَرٌ وَأَزْوَاجٌ وَتَصَارِيفُ أَوْ قَالَ: وَوَصَائِفُ قَالَ: فَيَدْخُلُ فَإِذَا هُوَ بِحَوْرَاءَ عَيْنَاءَ عَلَيْهَا سَبْعُونَ حُلَّةً يُرَى مُخُّ سَاقِهَا مِنْ وَرَاءِ حُلَلِهَا كَبِدُهَا مِرْآتُهُ وَكَبِدُهُ مِرْآتُهَا، إِذَا أَعْرَضَ عَنْهَا إِعْرَاضَةً ازْدَادَتْ فِي عَيْنِهِ سَبْعِينَ ضِعْفًا عَمَّا كَانَ قَبْلَ ذَلِكَ، فَيَقُولُ: لَقَدِ ازْدَدْتِ فِي عَيْنِي سَبْعِينَ ضِعْفًا، وَتَقُولُ لَهُ

مِثْلَ ذَلِكَ، قَالَ: فَيُشْرِفُ بِبَصَرِهِ عَلَى مِلْكِهِ مَسِيرَةَ
مِائَةِ عَامٍ قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ عِنْدَ ذَلِكَ: يَا كَعْبُ أَلاَ
تَسْمَعُ إِلَى مَا يُحَدِّثُنَا ابْنُ أُمِّ عَبْدٍ عَنْ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ
مَالَهُ فَكَيْفَ بِأَعْلاَهُمْ؟ قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَا لاَ
عَيْنٌ رَأَتْ، وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ فَوْقَ الْعَرْشِ
وَالْمَاءِ فَخَلَقَ لِنَفْسِهِ دَارًا بِيَدِهِ فَزَيَّنَهَا بِمَا شَاءَ وَجَعَلَ
فِيهَا مِنَ الثَّمَرَاتِ وَالشَّرَابِ، ثُمَّ أَطْبَقَهَا فَلَمْ يَرَهَا أَحَدٌ
مِنْ خَلْقِهِ مُنْذُ يَوْمِ خَلَقَهَا لاَ جِبْرِيلُ وَلاَ غَيْرُهُ مِنَ
الْمَلاَئِكَةِ، ثُمَّ قَرَأَ كَعْبٌ فَلاَ تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ
مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ وَخَلَقَ دُونَ ذَلِكَ جَنَّتَيْنِ فَزَيَّنَهُمَا بِمَا
شَاءَ وَجَعَلَ فِيهِمَا مَا ذَكَرَ مِنَ الْحَرِيرِ وَالسُّنْدُسِ
وَالإِسْتَبْرَقِ، وَأَرَاهُمَا مَنْ شَاءَ مِنْ خَلْقِهِ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ،
فَمَنْ كَانَ كِتَابُهُ فِي عِلِّيِّينَ يُرَى فِي تِلْكَ الدَّارِ، فَإِذَا
رَكِبَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ عِلِّيِّينَ فِي مِلْكِهِ لَمْ يَنْزِلْ خَيْمَةً

مِنْ خِيَامِ الْجَنَّةِ إِلاَّ دَخَلَهَا مِنْ ضَوْءِ وَجْهِهِ، حَتَّى إِنَّهُمْ يَسْتَنْشِقُونَ رِيحَهُ وَيَقُولُونَ: وَاهًا لِهَذِهِ الرِّيحِ الطَّيِّبَةِ، وَيَقُولُونَ: لَقَدْ أَشْرَفَ عَلَيْنَا الْيَوْمَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ عِلِّيِّينَ، فَقَالَ عُمَرُ: وَيْحَكَ يَا كَعْبُ إِنَّ هَذِهِ الْقُلُوبَ قَدِ اسْتَرْسَلَتْ فَاقْبِضْهَا، فَقَالَ كَعْبٌ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ لِجَهَنَّمَ زَفْرَةً مَا مِنْ مَلَكٍ مُقَرَّبٍ وَلاَ نَبِيٍّ إِلاَّ يَخِرُّ لِرُكْبَتَيْهِ حَتَّى يَقُولَ إِبْرَاهِيمُ خَلِيلُ اللهِ: رَبِّ نَفْسِي نَفْسِي، وَحَتَّى لَوْ كَانَ لَكَ عَمَلُ سَبْعِينَ نَبِيًّا إِلَى عَمَلِكَ لَظَنَنْتَ أَنْ لاَ تَنْجُوَ مِنْهَا.

8751/76. Abu Ja'far Muhammad bin Duhaim Asy-Syaibani di Kufah mengabarkan kepadaku dari kitab aslinya, Ahmad bin Hazim bin Abu Gharazan Al Ghiffari menceritakan kepada kami, Malik bin Ismail An-Nahdi menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami,Yazid bin Abdirrahman Abu Khalid Ad-Dalani menceritakan kepada kami Al Minhal bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abi Ubaidah, dari Masruq, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah mengumpulkan manusia di Hari Kiamat. Kemudian terdengar suara yang menyeru, "Wahai sekalian manusia, tidakkah kalian ridha terhadap Tuhan kalian yang telah menciptakan kalian, membentuk kalian dan memberikan*

rezeki kepada kalian. Dia akan menjadikan setiap manusia mengikuti apa yang disembah selama di dunia. Bukankah itu keadilan dari Tuhan kalian?" Mereka menjawab, "Iya." Rasulullah melanjutkan, *"Lalu setiap manusia pergi menemui sesuatu yang telah disamakan dengan apa yang mereka sembah di dunia.* Beliau melanjutkan, *"Syetan diserupakan dengan Isa bagi orang yang menyembah Isa. Syetan diserupakan dengan Uzair bagi orang yang menyembah Uzair, sehingga pohon, batang pohon, dan orang-orang Islam. Penyeru berkata, kepada orang-orang Islam, Mengapa kalian tidak pergi sebagaimana mereka telah pergi? Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami memiliki Tuhan yang tidak pernah kami lihat."* Rasulullah melanjutkan, *"Kemudian penyeru berkata, "Bagaimana kalian mengetahui Tuhan kalian apabila kalian melihatnya?" Mereka berkata, "Antara kami dan Dia ada tanda, dan jika kami melihatnya, kami akan mengetahuinya."*

Penyeru itu bertanya, "Apakah itu?" Mereka menjawab, "Betis." Penyeru itu pun membuka betis-Nya. Semua orang pun sujud, dan yang tersisa adalah orang-orang yang punggungnya seperti kedua tanduk kerbau, mereka tidak bisa sujud, Beliau bersabda, *"Kemudian mereka diperintahkan untuk mengangkat kepala mereka, mereka pun mengangkat kepala, mereka diberi cahaya sesuai dengan amal mereka. Di antara mereka ada yang diberikan cahaya seperti gunung di antara dua telapak tangannya. Ada yang diberi cahaya lebih kecil dari itu, ada yang diberikan cahaya seperti pohon kurma di sebelah kanannya. Ada yang diberi lebih kecil dari itu. Hingga yang terakhir diberikan cahaya pada jempol kakinya sesekali hidup dan sesekali mati. Jika cahayanya menyala, maka kakinya dimajukan dan jika cahayanya mati ia berdiri. Lalu mereka berjalan di atas Shirath. Shirath itu seperti tajamnya pedang dan sangat menggelincirkan.* Beliau melanjutkan, *Lalu dikatakan 'keselamatan kalian sesuai dengan cahaya kalian'. Diantara mereka ada yang melintas secepat meteor, ada yang melintas secepat*

kedipan mata, ada pula yang melintas seperti angin, ada yang melintas seperti orang berlari. Mereka melintas sesuai dengan amal perbuatan mereka, hingga tibalah saat orang yang cahayanya ada di jari jempol kedua kakinya melintas, satu tangannya jatuh dan satu tangannya tergantung, satu kakinya jatuh dan satu kakinya lagi tergantung, kedua sisinya terkena api neraka." Beliau melanjutkan, *Mereka selamat. Setelah selesai mereka berkata, "Segala puji bagi Allah yang menyelamatkan kami darimu (shirat) setelah kami melihatmu. Allah telah memberi kami apa yang belum pernah Dia berikan kepada orang lain." Kemudian mereka beranjak ke tempat yang berada di sisi pintu surga. Di tempat itu dapat melihat rumah di surga, yang paling rendah mereka berkata, "Tuhan kami, berilah kami rumah itu."*

Dia berkata kepada mereka, "Kalian meminta kepadaku surga. Aku telah menyelamatkan kalian dari neraka. Pintu ini tidak dapat mendengar suaranya." Allah berkata kepada mereka, "Bisa jadi, jika Aku berikan itu kepada kalian maka kalian akan meminta yang lainnya." Mereka berkata, "Tidak, demi kemulian-Mu, kami tidak akan meminta kepada-Mu selainnya dan rumah manakah yang lebih baik darinya. Maka Allah pun memberikannya, lalu ditampakkan pada mereka di depannya rumah yang lain, seakan-akan yang diberikan sebelum itu adalah mimpi ketika mereka melihatnya."

Allah lalu berkata, "Bisa jadi, jika Aku berikan itu kepada kalian maka kalian akan meminta yang lainnya." Mereka berkata, "Tidak, demi kemuliaan-Mu, kami tidak akan meminta kepada-Mu selainnya bahkan rumah manakah yang lebih baik darinya." Allah lalu memberikannya pada mereka, kemudian mereka diam. Kemudian dikatakan pada mereka, "Kenapa kalian tidak meminta kepada-Ku?" Mereka berkata, "Wahai Rabb kami, kami telah meminta pada-Mu sampai kami merasa malu."

Rasulullah melanjutkan, *lalu Allah berfirman kepada mereka, "Tidakkah kalian ridha jika Aku beri kalian seperti dunia dari semenjak Aku menciptakannya sampai hari Aku melenyapkannya, sekaligus sepuluh lipat sepertinya."*

Perawi berkata, "Masruq berkata, "Tidaklah sampai pada redaksi hadits ini kecuali Abdullah tertawa, perawi berkata, "Seorang laki-laki berkata kepadanya, "Wahai Abu Abdurrahman, engkau telah menyampaikan hadits ini berulang-ulang, dan saat sampai di bagian ini maka engkau selalu tertawa."

Abdullah bin Mas'ud berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ menyampaikan hadits ini berulang kali, dan tidaklah beliau sampai pada kisah ini dalam hadits tersebut kecuali beliau tertawa sampai tampak anak lidahnya dan nampak gigi serinya yang terakhir dikarenakan ucapan penduduk surga, "Apakah Engkau menghinaku sedangkan Engkau adalah Raja?"

Allah berfirman, "Tidak, akan tetapi Aku Maha mampu akan hal itu, maka mintalah kalian kepada-Ku." Mereka pun berkata, "Wahai Rabb, izinkanlah kami bertemu dengan manusia lainnya." Allah berfirman kepada mereka, "Pergilah kalian kepada manusia lainnya. Mereka pun beranjak dan berlari kecil dalam surga sampai nampak bagi seorang dari penduduk surga istana dari permata yang berongga. Mereka lalu tersungkur sujud.

Lalu dikatakan kepadanya, "Angkatlah kepalamu!, "Dia pun mengangkat kepalanya." Dikatakan, "Sesungguhnya ini adalah rumah dari rumah-rumahmu." Dia lalu beranjak, dan seseorang menyambutnya, maka dia berkata, "Apakah engkau malaikat? Maka dikatakan: Sesungguhnya aku adalah salah satu pembantu rumah tanggamu pada istana ini, ada seribu pembantu rumah tangga dibawah pimpinanku, semuanya bertugas seperti tugasku." Dia beranjak bersamanya hingga dibukakan istana yang tersebut permata berongga,

atapnya, pintunya, gemboknya dan kuncinya dari permata itu. Lalu dibukakan baginya istana itu, maka dia disambut oleh permata hijau yang dilapisi warna merah sebesar tujuh puluh hasta, ada enam puluh pintu, setiap pintu mengantarkan pada sebuah permata yang tidak satu warna dengan pemiliknya. Pada setiap permata ada dipan-dipan, istri-istri dan pelayan-pelayan atau perawi berkata: pelayan. Dia masuk, dan dia melihat wanita surga yang lebar matanya, dia memiliki tujuh puluh pakaian, terlihat sumsum betisnya dari balik pakaiannya. Hati wanita surga itu adalah cermin bagi orang ini dan hati orang ini cermin bagi wanita surga tersebut. Jika orang ini berpaling darinya satu palingan bertambah pada dua matanya tujuh puluh lipat apa yang terjadi sebelumnya. Dia berkata, "Sungguh engkau telah bertambah pada mataku tujuh puluh kali lipat. Maka wanita itu berkata, "Seperti yang dia katakan." Dia lalu mengamati kerajaannya sepanjang perjalanan seratus tahun."

Umar lalu berkata, "Wahai Ka'ab, tidakkah engkau mendengar apa yang disampaikan Ibnu Ummi Abd kepada kita tentang penduduk surga yang paling rendah apa yang tersedia untuknya? Lalu bagaimana dengan yang paling tinggi derajatnya?"

Ka'ab berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesuatu yang belum pernah terlihat oleh mata, belum pernah terdengar oleh telinga. Sesungguhnya Allah berada di atas Arsy dan air, lalu Dia menciptakan untuk diri-Nya sebuah rumah dengan tangan-Nya, lalu dia menghiasinya dengan apa yang Dia kehendaki dan Dia menjadikan padanya berbagai buah dan berbagai minuman, kemudian Allah menutupinya. Belum ada seorang pun yang melihatnya dari makhluk-Nya semenjak hari diciptakannya, tidak Jibril, tidak pula selainnya dari malaikat." Kemudian Ka'ab membaca, "*Maka tidaklah suatu jiwa mengetahui apa yang disembunyikan (dipersiapkan) bagi mereka berupa kenikmatan yang menyejukkan mata.* (Qs. As-Sajdah [32]: 17).

Allah juga menciptakan selain itu dua surga lalu Dia menghiasinya dengan apa yang Dia kehendaki, dan Dia menjadikan pada keduanya apa yang telah dia sebutkan berupa sutra, dan Dia perlihatkan dua surga itu kepada siapa yang Dia kehendaki dari makhluknya dari kalangan malaikat. Siapa yang kitabnya berada di Illiyin, ditampakkan dalam rumah itu. Jika seorang penghuni Illiyin naik dalam kerajaannya maka dia tidaklah turun pada suatu kemah dari kemah-kemah surga kecuali ia memasukinya dari cahaya wajahnya, sampai-sampai mereka menghirup baunya dan berkata, "Hebatnya bau yang wangi ini." Mereka berkata, "Telah naik kepada kita hari ini seseorang dari penghuni Illiyin."

Umar kemudian berkata, "Celaka engkau, wahai Kaab, sesungguhnya kalbu-kalbu itu bisa melesat, maka tahanlah dengan kuat." Ka'ab berkata, "Wahai Amirul Mukiminin, sesungguhnya Jahanam memiliki desahan, tidaklah ada malaikat yang didekatkan tidak pula nabi kecuali akan tersungkur pada kedua lututnya sehingga, "Ibrahim khalilullah berkata: Wahai Rabbku, diriku, diriku. Dan sehingga, jika amalan tujuh puluh orang nabi ditambahkan kepada amalanmu,niscaya engkau menyangka bahwa engkau tidak akan selamat darinya." [436]

Para perawi hadits ini *tsiqah*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abu Khalid Ad-Dalani dalam *shahihaini* karena disebutkan dia menyimpang dari sunnah dalam penyebutan sahabat. Adapun Imam pertama mereka, semua bersaksi bahwa Abu Khalid adalah jujur dan teliti. Oleh karena itu, sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[436]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Aku tidak mengingkari hadits ini, karena sanad hadits baik. Abu Khalid adalah orang syi'ah yang menyeleweng."

Abu Khalid Ad-Daalani termasuk orang yang menghimpun hadits para imam penduduk Kufah.

٨٧٥٢/٧٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: كُنْتُ أَرْفَعُ الْقَضَاءَ إِلَى أَبِي بُرْدَةَ، فَكُنْتُ عِنْدَهُ فَدَخَلَ عَلَيْهِ الْحَارِثُ بْنُ قَيْسٍ لَيْلَتَئِذٍ وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ، فَحَدَّثَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَمُوتُ لَهُمَا أَرْبَعَةٌ إِلاَّ أَدْخَلَهُمُ اللهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمَا قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ وَثَلاَثَةٌ؟ قَالَ: وَثَلاَثَةٌ قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ وَاثْنَانِ، قَالَ: وَاثْنَانِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ مِنْ أُمَّتِي لَمَنْ يُعَظَّمُ فِي النَّارِ حَتَّى يَكُونَ

أَحَدَ زَوَايَاهَا، وَإِنَّ مِنْ أُمَّتِي لَمَنْ يَدْخُلُ بِشَفَاعَتِهِ الْجَنَّةَ أَكْثَرُ مِنْ مُضَرَ.

8752/77. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hind menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Qais berkata, "Aku melaporkan suatu perkara kepada Abi Burdah. Lalu aku bersamanya, kemudian Al Harits bin Qais masuk kepadanya. Dia memiliki hubungan persahabatan yang erat dengan Abu Burdah Al Harits. Maka, dia menceritakan dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Tidaklah dari dua orang muslim, mati bagi keduanya empat orang kecuali Allah memasukkan keduanya ke dalam surga dengan rahmat-Nya.*" Kami berkata, "Wahai Rasulullah, dan tiga?" Beliau menjawab, "*Dan tiga.*" Kami berkata, "Wahai Rasulullah, dan dua." Rasulullah menjawab, "*Dua.*" Kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya dari umatku seseorang yang diagungkan di dunia berada di neraka, hingga ia berada di salah satu sisinya. Sesungguhnya di antara umatku ada yang masuk surga karena syafaatku lebih banyak dari pada bumi Mudhar.*"[437]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[437] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٨٧٥٣/٧٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَنْدَةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ فَرْقَدٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: نَارُكُمْ هَذِهِ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ، وَلَوْلا أَنَّهَا غُمِسَتْ فِي الْمَاءِ مَرَّتَيْنِ مَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا، وَايْمُ اللهِ إِنْ كَانَتْ لَكَافِيَةٌ، وَإِنَّهَا لَتَدْعُوَ اللَّهَ - أَوْ تَسْتَجِيرُ اللَّهَ - أَنْ لاَ يُعِيدَهَا فِي النَّارِ أَبَدًا.

8753/78. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mandah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Bakr bin Bakkar menceritakan kepada kami, Husain bin Farqad menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata bahwa aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Api kalian ini adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian Neraka Jahanam, kalaulah bukan karena ia dimasukkan ke dalam air dua kali, maka kalian tidak akan sanggup. Demi Allah itu cukup,*

sesungguhnya dia meminta kepada Allah agar tidak mengembalikannya ke dalam neraka selamanya." [438]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٥٤/٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ الْحَارِثِ بْنِ جَزْءٍ الزُّبَيْدِيَّ، صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي النَّارِ لَحَيَّاتٌ مِثْلُ أَعْنَاقِ الْبُخْتِ يَلْسَعْنَ أَحَدَهُمُ اللَّسْعَةَ فَيَجِدُ حَمْوَهَا أَرْبَعِينَ خَرِيفًا.

8754/79. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Darraj Abi As-Samh bahwa dia mendengar Abdullah bin Al Harits bin Jaz'i Az-Zubaidi sahabat Nabi ﷺ berkata, dari

---

[438] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hasan *wahin* (perawi yang suka menduga-duga).

An-Nasai berkata, "Ia tidak *tsiqah*."

Rasulullah ﷺ, "Sesungguhnya dalam api neraka ada ular, seperti leher sapi (yang berasal dari Kharasan), dia menyengat salah seorang di antara mereka dengan satu sengatan, sehingga orang tersebut demam selama empat puluh tahun." [439]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٥٥/٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عَمْرٍو الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، فِي قَوْلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ زِدْنَٰهُمْ عَذَابًا فَوْقَ ٱلْعَذَابِ ﴾ النحل: ٨٨ قَالَ: عَقَارِبَ أَنْيَابُهَا كَالنَّخْلِ الطِّوَالِ.

8755/80. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi di Marwa menceritakan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Amr Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abdullah bin Murrah, dari Masruq, dari Abdullah tentang firman Allah ﷻ *"Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan disebabkan mereka selalu*

---

[439] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

berbuat kerusakan. (Qs. An-Nahl [16]: 88) Dia berkata, "Kalajengking yang taringnya seperti pohon kurma yang panjang."[440]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٧٥٦/٨١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ عِيسَى بْنِ هِلَالٍ الصَّدَفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْأَرَضِينَ بَيْنَ كُلِّ أَرْضٍ إِلَى الَّتِي تَلِيهَا مَسِيرَةُ خَمْسِمِائَةِ سَنَةٍ فَالْعُلْيَا مِنْهَا عَلَى ظَهْرِ حُوتٍ قَدِ الْتَقَى طَرَفَاهُمَا فِي سَمَاءٍ، وَالْحُوتُ عَلَى ظَهْرِهِ عَلَى صَخْرَةٍ، وَالصَّخْرَةُ بِيَدِ مَلَكٍ، وَالثَّانِيَةُ مُسَخَّرُ الرِّيحِ،

---

[440]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فَلَمَّا أَرَادَ اللهُ أَنْ يُهْلِكَ عَادًا أَمَرَ خَازِنَ الرِّيحِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْهِمْ رِيحًا تُهْلِكُ عَادًا، قَالَ: يَا رَبِّ أُرْسِلُ عَلَيْهِمُ الرِّيحَ قَدْرَ مِنْخَرِ الثَّوْرِ، فَقَالَ لَهُ الْجَبَّارُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: إِذًا تَكْفِي الأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا، وَلَكِنْ أَرْسِلْ عَلَيْهِمْ بِقَدْرِ خَاتَمٍ، وَهِيَ الَّتِي قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كِتَابِهِ الْعَزِيزِ: ﴿ مَا تَذَرُ مِن شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالرَّمِيمِ ﴿٤٢﴾ ﴾ [الذاريات: ٤٢]، وَالثَّالِثَةُ فِيهَا حِجَارَةُ جَهَنَّمَ، وَالرَّابِعَةُ فِيهَا كِبْرِيتُ جَهَنَّمَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَلِلنَّارِ كِبْرِيتٌ؟ قَالَ: نَعَمْ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ فِيهَا لَأَوْدِيَةً مِنْ كِبْرِيتٍ لَوْ أُرْسِلَ فِيهَا الْجِبَالُ الرَّوَاسِي لَمَاعَتْ، وَالْخَامِسَةُ فِيهَا حَيَّاتُ جَهَنَّمَ إِنَّ أَفْوَاهَهَا كَالأَوْدِيَةِ تَلْسَعُ الْكَافِرَ اللَّسْعَةَ فَلَا يَبْقَى مِنْهُ لَحْمٌ عَلَى عَظْمٍ، وَالسَّادِسَةُ فِيهَا عَقَارِبُ جَهَنَّمَ إِنَّ أَدْنَى عَقْرَبَةٍ مِنْهَا كَالْبِغَالِ الْمُؤَكَّفَةِ تَضْرِبُ الْكَافِرَ ضَرْبَةً تُنْسِيهِ ضَرْبَتُهَا

حَرَّ جَهَنَّمَ، وَالسَّابِعَةُ سَقَرُ وَفِيهَا إِبْلِيسُ مُصَفَّدٌ بِالْحَدِيدِ يَدٌ أَمَامَهُ وَيَدٌ خَلْفَهُ، فَإِذَا أَرَادَ اللهُ أَنْ يُطْلِقَهُ لِمَا يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ أَطْلَقَهُ.

8756/81. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abbas mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepadaku, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Isa bin Hilal Ash-Shadafi, dari Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguhnya bumi-bumi ini; antara satu bumi ke bumi yang lainnya berjarak perjalanan selama lima ratus ribu tahun. Bumi yang paling tinggi berada di atas punggung ikan paus, kedua ujungnya bertemu di langit. Punggung Ikan Paus itu berada di atas batu besar, dan batu besar di tangan seorang malaikat. Dan yang kedua adalah pusatnya angin. Saat Allah ﷻ ingin menghancurkan kaum Aad, Allah memerintahkan (malaikat) penjaga angin, untuk mengirimkan angin yang dapat menghancurkan kaum Aad.*

Dia berkata, "Ya Rabb, kirimkanlah angin kepada mereka seperti bau busuk kerbau." Allah berfirman, kepadanya, "Jika demikian, cukuplah bumi dan apa yang di atasnya. Akan tetapi, kirimkanlah kepada mereka angin sebesar cincin, yaitu yang disebutkan Allah dalam Al Qur`an, "Angin itu tidak membiarkan satu pun yang dilaluinya, melainkan dijadikannya seperti serbuk (Qs. Adz-Dzaariyaat [51]: 42)

Ketiga: Di bumi terdapat batu dari neraka Jahanam. Keempat: Di bumi ada belerang api Neraka Jahanam.

Mereka berkata, "Wahai Rasulullah apakah neraka memiliki belerang? Rasulullah ﷺ menjawab, *"Iya." Demi diriku yang ada di tangan-Nya sesungguhnya di dalamnya ada lembah-lembah dari belerang, jika dikirim ke dalamnya gunung-gunung, maka akan cair. Kelima: Di bumi ada ular Jahanam sungguh mulut-mulutnya seperti penyakit-penyakit yang menyengat orang kafir, maka tidaklah tersisa daging di atas tulang. Keenam: Di bumi ada kalajengking Jahanam. Sesungguhnya kalajengking yang paling rendah adalah seperti bagl (hasil perkawinan silang antara kuda dan keledai) yang mengamuk, yang memukul orang kafir dengan pukulan yang sangat menyakitkan, pukulannya adalah panasnya Jahanam. Ketujuh: Neraka di dalamnya iblis dibelenggu dengan besi, satu tangan di bagian depan dan tangan lainnya berada di belakangnya. Apabila Allah berkehendak melepaskannya bagi orang yang dikehendaki-Nya dari hamba-Nya, maka Allah akan melepaskannya.*[441]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu As-Samh secara *gharib* dari Abu Isa bin Hilal.

Aku telah sebutkan perihal keadilannya dalam meriwayatkan hadits dengan perkataan Al Imam Yahya bin Ma'in ﷺ.

٨٧٥٧/٨٢- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الْمُقْرِئُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ

---

441 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* 'hadits ini munkar."
Abdullah bin Abbas Al Qatbani dilemahkan oleh Abi Daud.
Menurut Muslim, dia *tsiqah.* Sedangkan Diraz banyak meriwayatkan hadits munkar.

شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ فِي الْمُزَّمِّلِ: ﴿وَذَرْنِي وَٱلْمُكَذِّبِينَ أُوْلِي ٱلنَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا ﴿١١﴾ إِنَّ لَدَيْنَآ أَنكَالًا وَجَحِيمًا ﴿١٢﴾﴾ [المزمل: ١١ - ١٢] لَمْ يَكُنْ إِلَّا يَسِيرًا حَتَّى كَانَتْ وَقْعَةُ بَدْرٍ.

8757/82. Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Muqri di Baghdad mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah ﷺ dia berkata, "Saat ayat dalam surah Al Muzammil ini turun, "*Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan tangguhkanlah mereka barang sebentar, karena sesungguhnya pada sisi kami ada belenggu yang berat dan neraka yang menyala-nyala.*" (Qs. Al Muzammil [73]: 11-12) Ayat ini merupakan ayat yang ringan, sampai terjadinya Perang Badar. [442]

---

[442] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٥٧/أ١٨٢/أ- .... شِبْلٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: ﴿ وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ ﴾ المزمل: ١٣، قَالَ: شَجَرَةُ الزَّقُّومِ.

8757 (1)/82(1). ...Syibl, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, "*Dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan adzab yang pedih* (Qs. Al Muzammil [73]: 11) dia berkata, "Pohon Az-Zaqqum."

Shahih. [443]

٨٧٥٨/٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ خَالِدٍ الْكَاهِلِيُّ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَى

443 Hadits ini *saaqit* (gugur atau dihapus) dari Al Mustadrak

بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ وَلَهَا سَبْعُونَ أَلْفَ زِمَامٍ مَعَ كُلِّ زِمَامٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ يَجُرُّونَهَا.

8758/83. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Amr bin Hafsh Ghiyats menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al 'Ala bin Khalid Al Kahili menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Abdullah ﵁ dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pada hari itu Jahanam didatangkan, di mana dia memiliki tujuh puluh ribu pengekang, setiap pengekang bersama tujuh puluh ribu malaikat yang mengendalikannya."* [444]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٥٩/٨٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

444Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Abu Maslamah At-Tabudzaki menilai Al A'la sebagai pendusta."

وَسَلَّمَ: ضِرْسُ الْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِثْلُ أُحُدٍ، وَعَرْضُ جِلْدِهِ سَبْعُونَ ذِرَاعًا، وَعَضُدُهُ مِثْلُ الْبَيْضَاءِ، وَفَخِذُهُ مِثْلُ وَرِقَانَ، وَمَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ مَا بَيْنِي وَبَيْنَ الرَّبَذَةِ.

8759/84. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Said Al Maqburi, dari Abi Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Gigi seri orang kafir di Hari Kiamat seperti gunung Uhud, tebal kulitnya tujuh puluh hasta, lengannya seperti telur, pahanya seperti gunung Wariqah dan, tempat duduknya di neraka jaraknya antara aku dan Rabzah.*[445]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

Al Bukhari dan Muslim sepakat pada penyebutan gigi orang kafir saja.

٨٧٦٠/٨٥- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ شَيْبَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ

---

[445]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ غِلَظَ جِلْدِ الْكَافِرِ اثْنَانِ وَأَرْبَعُونَ ذِرَاعًا بِذِرَاعِ الْجَبَّارِ، وَضِرْسُهُ مِثْلُ أُحُدٍ.

8760/85. Syeikh Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Al Harits memberitakan, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban memberitakan, dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Sesungguhnya tebalnya kulit orang kafir empat puluh dua hasta dengan hasta Al Jabbar dan giginya seperti Uhud."* [446]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Syeikh Abu Bakar ﷺ berkata, "Makna perkataannya *hasta Al Jabbar* adalah hasta manusia yang sombong pada abad pertama, karena bentuknya paling besar dan anggota badan yang paling panjang dan hastanya dari golongan manusia."

٨٧٦١/٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي هِلَالٍ،

---

[446]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: إِنَّ ضِرْسَ الْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِثْلُ أُحُدٍ، وَرَأْسُهُ مِثْلُ الْبَيْضَاءِ، وَفَخِذُهُ مِثْل وَرِقَانَ، وَغِلَظُ جِلْدِهِ سَبْعُونَ ذِرَاعًا، وَإِنَّ مَجْلِسَهُ فِي النَّارِ كَمَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَالرَّبَذَةِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَكَانَ يُقَالُ بَطْنُهُ مِثْلُ بَطْنِ إِضَمٍ.

8761/86. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Abi Hilal, dari Said bin Abi Said Al Khudri Al Maqburi, bahwa dia mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata, "Sesungguhnya gigi geraham orang kafir pada Hari Kiamat seperti gunung Uhud, kepalanya seperti telur, pahanya seperti daun-daunan dan tebal kulitnya tujuh puluh hasta. Sesungguhnya tempat duduknya di neraka berjarak antara Madinah dan Rabadzah.

Abu Hurairah berkata, "Dikatakan bahwa perutnya seperti perut *Idham.*" [447]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya, karena sanad hadits ini berhenti pada Abu Hurairah ﷺ.

---

[447]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mauquf.*"

٨٧٦٢/٧٨- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْقَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ، أَخْبَرَنِي صَفْوَانُ بْنُ يَعْلَى، أَنَّ يَعْلَى، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْبَحْرَ هُوَ جَهَنَّمَ فَقَالُوا لِيَعْلَى: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ﴾ [الكهف: ٢٩] فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ أَدْخُلُهَا أَبَدًا حَتَّى أَلْقَى اللهَ وَلاَ تُصِيبُنِي مِنْهَا قَطْرَةٌ.

8762/87. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari mengabarkan kepadaku, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abdullah Ashim menceritakan kepada kami: Abdullah bin Abi Umayyah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Ya'la mengabarkan kepadaku bahwa Ya'la berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya laut adalah Neraka Jahanam.*" Mereka bertanya kepada Ya'la, "Allah ﷻ berfirman, *"Neraka, yang gejolaknya mengepung mereka* (Qs. Al Kahfi [18]: 29). Ya'la berkata, "Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, aku tidak akan masuk ke dalamnya selama-lamanya sampai Allah menyampaikan, dan aku tidak terkena walaupun satu tetes." [448]

---

[448]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, maknanya adalah bahwa laut sangat sulit diumpamakan sebagai neraka Jahanam, oleh karena itu ia meriwayatkan hadits Abdullah bin Amr dari Nabi ﷺ bahwa di bawah laut ada api dan di bawah api ada laut. Sedangkan neraka, sesungguhnya dia ada di bawah lapisan yang ketujuh. Para Sahabat dan orang-orang yang datang setelah mereka bersaksi telah melihat asapnya.

٨٨/٨٧٦٣- كَمَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ فَيْرُوزٍ الدَّانَاجُ، حَدَّثَنِي طَلْقُ بْنُ حَبِيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: رَأَيْتُ الدُّخَانَ مِنْ مَسْجِدِ الضِّرَارِ حِينَ انْهَارَ.

8763/88. Sebagaimana Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Al Mukhtar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Fairuz Ad-Danaaj menceritakan kepadaku, Thalq bin Habib menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin

Abdullah Al Anshari ﷺ berkata: Aku melihat asap di Masjid Adh Dhirar pada siang hari." 449

Sanad hadits ini *shahih.*

Sekelompok sahabat kami yang tinggal di bagian barat menceritakan kepadaku bahwa mereka mengetahui masjid ini dan melihat asap. Sebelumnya telah dijelaskan dalam sebuah riwayat yang *shahih* bahwa Jahanam berada di bawah lapisan bumi yang ketujuh.

٨٩/٨٧٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَيْلٌ وَادٍ فِي جَهَنَّمَ يَهْوِي فِيهِ الْكَافِرُ أَرْبَعِينَ خَرِيفًا قَبْلَ أَنْ يَبْلُغَ قَعْرَهُ، وَالصَّعُودُ جَبَلٌ فِي النَّارِ يَتَصَعَّدُ فِيهِ سَبْعِينَ خَرِيفًا يَهْوِي مِنْهُ كَذَلِكَ أَبَدًا.

8764/89. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan

---

449 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

kepadaku, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Said Al Khudri ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Ada lembah Wail di neraka Jahanam, yang akan menyambar orang kafir selama empat puluh tahun sebelum sampai pada dasar Jahanam, dan Ash-Shu'ud yang merupakan bukit di neraka, (dimana orang kafir) menaikinya selama empat puluh tahun, yang juga sama menyambar selamanya."*[450]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٦٥/٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ إِمْلاَءً مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ أَزْهَرُ بْنُ سِنَانٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَاسِعٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى بِلاَلِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ فَقُلْتُ لَهُ: يَا بِلاَلُ إِنَّ أَبَاكَ، حَدَّثَنِي عَنْ جَدِّكَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ فِي جَهَنَّمَ وَادٍ، فِي ذَلِكَ

---

[450]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْوَادِي بِئْرٌ يُقَالُ لَهُ هَبْهَبُ، حَقٌّ عَلَى اللهِ تَعَالَى أَنْ يُسْكِنَهَا كُلَّ جَبَّارٍ فَإِيَّاكَ أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ يَا بِلَالُ.

8765/90. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami secara imla` dari kitab asalnya, Ibrahim bin Ubaidullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan, Azhar bin Sinan Al Qurasyi memberitakan, Muhammad bin Wasi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendatangi Bilal bin Abi Burdah, dan berkata kepadanya, "Wahai Bilal sesungguhnya ayahmu, menceritakan kepadaku dari kakekmu dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda, *"Sesungguhnya di neraka terdapat lembah, di lembah itu terdapat sumur yang dinamakan 'habhab'. Sungguh benar Allah yang menempatkan setiap orang-orang yang angkuh untuk tinggal di dalamnya. Janganlah engkau menjadi sebagian dari mereka wahai Bilal."*[451]

Hadits ini diriwayatkan oleh Azhar bin Sanan secara *gharib* dari Muhammad bin Wasi, di mana dia tidak mencantumkan Ali kecuali dari jalur ini."

٨٧٦٦/٩١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ

[451]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini diriwayatkan oleh Azhar secara *gharib.*"

أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُنْصَبُ لِلْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِقْدَارُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ كَمَا لَمْ يَعْمَلْ فِي الدُّنْيَا، وَيَظُنُّ أَنَّهُ مُدَافِعُهُ.

8766/91. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Azhar bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Said Al Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang kafir akan ditegakkan pada Hari Kiamat selama lima puluh ribu tahun, sebagaimana dirinya tidak mengerjakan apa pun di dunia, dimana dirinya menyangka bahwa amal perbuatan akan membelanya.*" [452]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٦٧/٩٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَزِيزٍ الأَيْلِيُّ، أَنَّ سَلاَمَةَ،

---

[452]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Pentahqiq berkata, "Adz Dzahabi berkata sendiri tentang Diraz bahwa haditsnya banyak munkar. Yaitu pada hadits no. 8756 dan ada pada beberapa tempat lainnya."

حَدَّثَهُمْ، عَنْ عَقِيلٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَسَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ، قَالاَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ قَدْرَ مَا بَيْنَ شَفِيرِ النَّارِ وَقَعْرِهَا كَصَخْرَةٍ زِنَتُهَا سَبْعَ خَلِفَاتٍ بِشُحُومِهِنَّ وَلُحُومِهِنَّ وَأَوْلاَدِهِنَّ، تَهْوِي فِيمَا بَيْنَ شَفِيرِ النَّارِ وَقَعْرِهَا إِلَى أَنْ تَقَعَ قَعْرَهَا سَبْعِينَ خَرِيفًا.

8767/92. Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Aziz Al Ayli memberitakan, bahwa Salamah menceritakan kepada mereka, dari Aqil, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, bahwa Abu Salamah bin Abdurrahman dan Said bin Al Musayyab keduanya berkata, Abu Hurairah berkata, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya jarak antara tepian neraka dengan dasarnya seperti batu besar yang hiasannya berupa tujuh unta hamil, yang dibalut dengan lemak, daging dan anak-anaknya, Apinya manyambar apapun yang berada di antara tepian dan dasarnya, sampai jatuh dan berada di dasar neraka selama tujuh puluh tahun.*" [453]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[453]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *shahih*."

٨٧٦٨/٩٣- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَزِيزٍ الأَيْلِيُّ، أَنَّ سَلاَمَةَ، حَدَّثَهُمْ، عَنْ عَقِيلٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَسَعِيدَ بْنِ الْمُسَيَّبِ، قَالاَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ قَدْرَ مَا بَيْنَ شَفِيرِ النَّارِ وَقَعْرِهَا إِلَى أَنْ يَقَعَ قَعْرَهَا سَبْعُونَ خَرِيفًا.

8768/93. Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Aziz Al Aili memberitakan, bahwa Salamah menceritakan kepada mereka, dari Aqil, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku bahwa Abu Salamah bin Abdurrahman dan Said bin Al Musayyab keduanya berkata, Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya jarak antara tepi neraka dengan kedalaman, hingga menyentuh dasarnya adalah tujuh puluh tahun.*" [454]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[454] Hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Seperti inilah dalam teks aslinya.

٨٧٦٩/٩٤- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ، عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ يَهْوِي بِهَا سَبْعِينَ خَرِيفًا فِي النَّارِ.

8769/94. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi di Marwa mengabarkan kepadaku, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepadaku, Yazid bin Harun menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ibrahim At-Taimi memberitakan, dari Isa bin Thalhah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya ada seorang lelaki yang akan berbicara, dia tidak menyangka, sebelum akan terjadinya sesuatu padanya, dia terjatuh dan berada selama tujuh puluh tahun di neraka."*[455]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[455] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨٧٧٠/٩٥- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ وَنَادَوْا يَـٰمَـٰلِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ ﴾ قَالَ: يُخَلِّي عَنْهُمْ أَرْبَعِينَ عَامًا لاَ يُجِيبُهُمْ، ثُمَّ أَجَابَهُمْ: ﴿ قَالَ إِنَّكُم مَّـٰكِثُونَ ﴾ [الزخرف: ٧٧] فَيَقُولُونَ: ﴿ رَبَّنَآ أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَـٰلِمُونَ ﴿١٠٧﴾ ﴾ [المؤمنون: ١٠٧] قَالَ: فَيُخَلِّي عَنْهُمْ مِثْلَ الدُّنْيَا، ثُمَّ أَجَابَهُمْ: ﴿ قَالَ ٱخْسَـُٔوا۟ فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونِ ﴿١٠٨﴾ ﴾ [المؤمنون: ١٠٨] قَالَ: فَوَاللهِ مَا يَنْبِسُ الْقَوْمُ بَعْدَ هَذِهِ الْكَلِمَةِ إِنْ كَانَ إِلاَّ الزَّفِيرُ وَالشَّهِيقُ.

8770/95. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abd Al Wahhab bin Atha menceritakan kepada kami, Said memberitakan, dari Qatadah, dari Abu Ayyub, dari Abdullah bin Amr tentang firman Allah ﷻ mereka berseru: "*Wahai Malik, biarkan Tuhanmu saja membunuh kami.*" Abdullah berkata, "Dia (Allah) mendiamkannya

selama empat puluh tahun tidak menjawab mereka, kemudian menjawab, *"Kalian akan tetap tinggal (di neraka ini)'*, (Qs. Az-Zukhruf [43]: 77). Kemudian mereka berkata, "*Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim.*" (Qs. Al Mu'minuun [23]: 108). Abdullah berkata, "Dia mendiamkan mereka seperti dunia, lalu Dia menjawab, *"Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.*" (Qs. Al Mu'minuun [23]: 108). Abdullah berkata, "Demi Allah, tidak akan ada ucapan yang keluar setelah kalimat ini, kecuali seperti suara keledai (saat menarik dan mengeluarkan nafasnya)." [456]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٧١/٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَقْعَدُ الْكَافِرِ مِنَ النَّارِ مَسِيرَةُ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ، وَكُلُّ ضِرْسٍ مِثْلُ

[456] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أُحُدٍ، وَفَخِذُهُ مِثْلُ وَرِقَانَ، وَجِلْدُهُ سِوَى لَحْمِهِ
وَعِظَامِهِ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا.

8771/96. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepada kami, dari Darraj, Abi As-Samh dari Abi Al Haitsam, dari Abi Said ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tempat duduk orang kafir terbuat dari api neraka yang jaraknya sejauh perjalanan tiga hari, setiap gigi (mereka) seperti gunung Uhud, pahanya seperti gunung Wariqan, kulitnya terpisah dari dagingnya dan tulangnya sepanjang empat puluh hasta.*" [457]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٧٢/٩٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ، قَالَ: ذُكِرَ الدَّجَّالُ عِنْدَ عَبْدِ اللهِ، فَقَالَ: يَفْتَرِقُ النَّاسُ عِنْدَ

[457] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

خُرُوجِهِ ثَلاَثَ فِرَق: فِرْقَةٌ تَتْبَعُهُ، وَفِرْقَةٌ تَلْحَقُ بِأَهْلِهَا مَنَابِتِ الشِّيحِ، وَفِرْقَةٌ تَأْخُذُ شَطَّ هَذَا الْفُرَاتِ يُقَاتِلُهُمْ وَيُقَاتِلُونَهُ حَتَّى يُقْتَلُونَ بِغَرْبِيِّ الشَّامِ، فَيَبْعَثُونَ طَلِيعَةً فِيهِمْ فَرَسٌ أَشْقَرُ - أَوْ أَبْلَقُ - فَيَقْتَتِلُونَ فَلاَ يَرْجِعُ مِنْهُمْ أَحَدٌ، قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَبُو صَادِقٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ نَاجِذٍ أَنَّهُ فَرَسٌ أَشْقَرُ، قَالَ: وَيَزْعُمُ أَهْلُ الْكِتَابِ أَنَّ الْمَسِيحَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ يَنْزِلُ فَيَقْتُلُهُ وَيَخْرُجُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ فَيَبْعَثُ اللهُ عَلَيْهِمْ دَابَّةً مِثْلَ النَّغَفِ فَتَلِجُ فِي أَسْمَاعِهِمْ وَمَنَاخِرِهِمْ فَيَمُوتُونَ، فَتُنْتِنُ الأَرْضُ مِنْهُمْ فَيُجْأَرُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيُرْسِلُ مَاءً فَيُطَهِّرُ الأَرْضَ مِنْهُمْ، وَيَبْعَثُ اللهُ رِيحًا فِيهَا زَمْهَرِيرٌ بَارِدَةً فَلاَ تَدَعُ عَلَى الأَرْضِ مُؤْمِنًا إِلاَّ كَفَتْهُ تِلْكَ الرِّيحُ، ثُمَّ تَقُومُ السَّاعَةُ عَلَى شِرَارِ النَّاسِ، ثُمَّ يَقُومُ مَلَكٌ بِالصُّورِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ فَيَنْفُخُ فِيهِ فَلاَ

يَبْقَى مِنْ خَلْقِ اللهِ فِي السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ إلاَّ مَاتَ، إلاَّ مَنْ شَاءَ رَبُّكَ، ثُمَّ يَكُونُ بَيْنَ النَّفْخَتَيْنِ مَا شَاءَ اللَّهُ، فَلَيْسَ مِنْ بَنِي آدَمَ أَحَدٌ إلاَّ فِي الأَرْضِ مِنْهُ شَيْءٌ، ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ مَاءً مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ كَمَنِيِّ الرِّجَالِ فَتَنْبُتُ لُحْمَانُهُمْ وَجُثْمَانُهُمْ كَمَا تَنْبُتُ الأَرْضُ مِنَ الثَّرَى، ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ: ﴿ وَٱللَّهُ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ ٱلرِّيَـٰحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَسُقْنَـٰهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَّيِّتٍ ﴾ حَتَّى بَلَغَ ﴿كَذَٰلِكَ ٱلنُّشُورُ ﴿٩﴾ ﴾ [فاطر: ٩] ثُمَّ يَقُومُ مَلَكٌ بِالصُّورِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ فَيَنْفُخُ فِيهِ فَيَنْطَلِقُ كُلُّ رُوحٍ إِلَى جَسَدِهَا فَتَدْخُلُ فِيهِ، فَيَقُومُونَ فَيَجِيئُونَ مَجِيئَةَ رَجُلٍ وَاحِدٍ قِيَامًا لِرَبِّ الْعَالَمِينَ، ثُمَّ يَتَمَثَّلُ اللهُ تَعَالَى لِلْخَلْقِ فَيَلْقَى الْيَهُودُ فَيَقُولُ:

مَنْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَعْبُدُ عُزَيْرًا، فَيَقُولُ: هَلْ يَسُرُّكُمُ الْمَاءُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، فَيُرِيهِمْ جَهَنَّمَ وَهِيَ كَهَيْئَةِ

السَّرَابِ، ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ ﴿ وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِّلْكَٰفِرِينَ عَرْضًا ﴿١٠٠﴾ ﴾ [الكهف: ١٠٠]، ثُمَّ يَلْقَى النَّصَارَى فَيَقُولُ: مَنْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَعْبُدُ الْمَسِيحَ، فَيَقُولُ: هَلْ يَسُرُّكُمُ الْمَاءُ؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، فَيُرِيهِمْ جَهَنَّمَ وَهِيَ كَهَيْئَةِ السَّرَابِ، ثُمَّ كَذَلِكَ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ مِنْ دُونَ اللهِ شَيْئًا، ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ ﴿ وَقِفُوهُمْ إِنَّهُم مَّسْـُٔولُونَ ﴿٢٤﴾ ﴾ [الصافات: ٢٤] حَتَّى يَبْقَى الْمُسْلِمُونَ فَيَقُولُ: مَنْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَعْبُدُ اللَّهَ لاَ نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا فَيَنْتَهِرُهُمْ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا: مَنْ تَعْبُدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَعْبُدُ اللهُ لاَ نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، فَيَقُولُ: هَلْ تَعْرِفُونَ رَبَّكُمْ؟ فَيَقُولُونَ: إِذَا اعْتَرَفَ لَنَا سُبْحَانَهُ عَرَفْنَاهُ، فَعِنْدَ ذَلِكَ يُكْشَفُ عَنْ سَاق فَلاَ يَبْقَى مُؤْمِنٌ إِلاَّ خَرَّ لِلَّهِ سَاجِدًا، وَيَبْقَى الْمُنَافِقُونَ ظُهُورُهُمْ طَبَقٌ وَاحِدٌ كَأَنَّمَا فِيهَا السَّفَافِيدُ، فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا، فَيَقُولُ: قَدْ كُنْتُمْ تُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَأَنْتُمْ

سَالِمُونَ، ثُمَّ يَأْمُرُ اللهُ بِالصِّرَاطِ فَيُضْرَبُ عَلَى جَهَنَّمَ، فَيَمُرُّ النَّاسُ بِقَدْرِ أَعْمَالِهِمْ زُمَرًا أَوَائِلُهُمْ كَلَمْحِ الْبَرْقِ، ثُمَّ كَمَرِّ الرِّيحِ، ثُمَّ كَمَرِّ الطَّيْرِ، ثُمَّ كَمَرِّ الْبَهَائِمِ حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ سَعْيًا، ثُمَّ يَمُرُّ الرَّجُلُ مَشْيًا، حَتَّى يَجِيءَ آخِرُهُمْ رَجُلٌ يَتَلَبَّطُ عَلَى بَطْنِهِ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ لِمَ أَبْطَأْتَ بِي؟ قَالَ: إِنِّي لَمْ أُبْطِئْ، بِكَ إِنَّمَا أَبْطَأَ بِكَ عَمَلُكَ، ثُمَّ يَأْذَنُ اللهُ تَعَالَى فِي الشَّفَاعَةِ فَيَكُونُ أَوَّلُ شَافِعٍ رُوحُ اللهِ الْقُدُسُ جِبْرِيلُ، ثُمَّ إِبْرَاهِيمُ، ثُمَّ مُوسَى، ثُمَّ عِيسَى، ثُمَّ يَقُومُ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلاَ يَشْفَعُ أَحَدٌ فِيمَا يَشْفَعُ فِيهِ، وَهُوَ الْمَقَامُ الْمَحْمُودُ الَّذِي ذَكَرَهُ اللهُ تَعَالَى ﴿ عَسَىٰٓ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾ ﴾ [الإسراء: ٧٩] فَلَيْسَ مِنْ نَفْسٍ إِلاَّ وَهِيَ تَنْظُرُ إِلَى بَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ.

قَالَ سُفْيَانُ: أُرَاهُ قَالَ: لَوْ عَلِمْتُمْ يَوْمَ يَرَى أَهْلُ الْجَنَّةِ الَّذِي فِي النَّارِ فَيَقُولُونَ: لَوْلاَ أَنْ مَنَّ اللهُ عَلَيْنَا، ثُمَّ تُشَفَّعُ الْمَلاَئِكَةُ وَالنَّبِيُّونَ وَالشُّهَدَاءُ وَالصَّالِحُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ فَيُشَفِّعُهُمُ اللَّهُ، ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ، فَيُخْرِجُ مِنَ النَّارِ أَكْثَرَ مِمَّا أَخْرَجَ جَمِيعُ الْخَلْقِ بِرَحْمَتِهِ حَتَّى لاَ يَتْرُكَ أَحَدًا فِيهِ خَيْرٌ، ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ ﴿ مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرَ ﴿٤٢﴾ ﴾ [المدثر: ٤٢] وَقَالَ: بِيَدِهِ فَعَقَدَهُ ﴿ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾ وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ الْمِسْكِينَ ﴿٤٤﴾ وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ ﴿٤٥﴾ وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٤٦﴾ ﴾ [المدثر: ٤٣ - ٤٦] هَلْ تَرَوْنَ فِي هَؤُلاَءِ مِنْ خَيْرٍ؟ وَمَا يُتْرَكُ فِيهَا أَحَدٌ فِيهِ خَيْرٌ، فَإِذَا أَرَادَ اللهُ أَنْ لاَ يُخْرِجَ أَحَدًا غَيَّرَ وُجُوهَهُمْ وَأَلْوَانَهُمْ فَيَجِيءُ الرَّجُلُ فَيَشْفَعُ فَيَقُولُ: مَنْ عَرَفَ أَحَدًا فَلْيُخْرِجْهُ، فَيَجِيءُ فَلاَ يَعْرِفُ أَحَدًا، فَيُنَادِيهِ رَجُلٌ فَيَقُولُ: أَنَا فُلاَنٌ، فَيَقُولُ: مَا أَعْرِفُكَ، فَعِنْدَ ذَلِكَ

قَالُوا: ﴿ رَبَّنَآ أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَٰلِمُونَ ﴿١٠٧﴾ قَالَ اخْسَـُٔوا۟ فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونِ ﴿١٠٨﴾ ﴾ [المؤمنون: ١٠٧ - ١٠٨] فَإِذَا قَالَ ذَلِكَ انْطَبَقَتْ عَلَيْهِمْ، فَلَمْ يَخْرُجْ مِنْهُمْ بَشَرٌ.

8772/97. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan bin Said menceritakan kepada kami, Salamah bin Kuhail menceritakan kepada kami, dari Abi Az-Za'ra dia berkata: Disebutkan kepada Abdullah perihal Dajjal, Abdullah berkata, "Manusia akan terbagi menjadi tiga kelompok saat Dajjal keluar. Kelompok pertama, yaitu orang-orang yang mengikutinya. Kelompok kedua, orang yang menemui keluarganya. Kelompok ketiga, orang-orang yang mengambil pinggiran sungai Furat, Dajjal memerangi mereka dan mereka memeranginya hingga mereka dibunuh di sebelah Barat negeri Syam. Lalu mereka mengirim pasukan yang terdapat kuda pirang atau yang memiliki bercak pada tubuhnya, pasukan ini berperang dan tidak ada satu orang pun di antara mereka yang kembali, Perawi berkata, "Abu Shadiq mengabarkan kepadaku dari Rabiah bin Najidz bahwa itu adalah kuda pirang." Perawi melanjutkan, "Ahli Kitab mengira bahwa Al Masih ﷺ turun, kemudian dia membunuh Dajjal, lalu Ya'juj dan Ma'juj turun dari dataran yang tinggi dengan cepat. Kemudian Allah mengutus kepada mereka hewan melata seperti ingus, yang masuk ke pendengaran dan lubang hidung mereka, mereka pun mati dan bumi menjadi busuk karena bau busuk mereka. Isa berdoa sepenuh hati kepada Allah ﷻ, maka Allah menurunkan hujan yang mensucikan bumi dari bangkai mereka. Kemudian Allah ﷻ mengirimkan angin yang membuat keadaan menjadi dingin, angin itu tidak menyisakan orang mukmin kecuali

direnggut nyawanya oleh angin tersebut. Lalu Hari Kiamat ditegakkan bagi manusia yang jahat. malaikat kemudian meniupkan sangkakala di antara langit dan bumi. Tidak ada makhluk Allah di langit dan di bumi yang tersisa, kecuali siapa yang Allah kehendaki. Kemudian antara dua tiupan sangkakala itu, maka tidak ada satu pun dari anak cucu Adam di bumi sesuai dengan yang diinginkan Allah. Lalu Allah ﷻ mengirimkan air dari bawah Arsy layaknya air mani laki-laki, sehingga tumbuhlah badan mereka sebagaimana tumbuhnya tumbuhan sebab kesuburan bumi. Kemudian Abdullah membaca, "*Allahlah yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, maka Kami halau awan itu ke suatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah matinya dengan hujan itu. Demikianlah kebangkitan itu.*" (Qs. Faathir [35]: 9). Malaikat lalu berdiri dan meniup kembali sangkakala di antara langit dan bumi, lalu beranjaklah seluruh roh kepada jasadnya masing-masing dan masuk ke dalamnya. Maka mereka berdiri dan berdatangan seperti datangnya satu orang untuk berdiri di hadapan Tuhan semesta Alam. kemudian Allah ﷻ tampilkan bagi makhluknya. Allah bertemu dengan orang Yahudi dan bertanya, *"Siapakah yang kalian sembah?*

Mereka menjawab, "Kami menyembah Uzair." Allah bertanya, *"Apakah kalian menginginkan air?* Mereka menjawab, "Iya." Allah memperlihatkan kepada mereka Jahanam seperti fatamorgana. Kemudian Abdullah membaca firman Allah ﷻ, *"Dan Kami nampakkan Jahanam pada hari itu kepada orang-orang kafir dengan jelas.*" (Qs. AlKahfi [18]: 100).

Kemudian Allah bertemu dengan orang Nasrani dan bertanya, *"Siapakah yang kalian sembah?"* Mereka menjawab, "Kami menyembah Al Masih. Allah berfirman, "*Apakah kalian menginginkan air?* Allah lalu memperlihatkan kepada mereka Jahanam seperti fatamorgana. Beginilah kondisi orang-orang yang menyembah selain Allah.

Kemudian Abdullah membaca, "*Dan tahanlah mereka, (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya.*" (Qs. Ash-Shaffaat [37]: 24) sampai yang tersisa adalah orang-orang muslim, maka Allah berfirman, *"Siapakah yang kalian sembah?"*

Mereka menjawab, "Kami menyembah Allah, kami tidak menyekutukannya dengan sesuatu." Allah membentak mereka dua dan tiga kali, *"Siapakah yang kalian sembah?"* Mereka menjawab, "Kami menyembah Allah dan kami tidak menyekutukannya dengan sesuatu. Allah ﷻ berfirman, *"Apakah kalian tahu siapa Rabb kalian?* Mereka menjawab, "Apabila yang Maha Suci mengaku di depan kami, maka kami akan mengenalnya." Ketika itu Allah membuka betis-Nya, maka sampai orang mukmin tersungkur bersujud, dan yang tersisa hanyalah orang-orang munafik, mereka tampak dalam satu bentuk. Pada diri mereka seperti ada tusuk daging."

Mereka berkata, "Tuhan kami." Allah berfirman, "*Kalian telah diseru untuk bersujud, saat kalian selamat.*" Kemudian Allah memerintahkan *sirath* (jembatan), kemudian menaruhnya di atas Neraka. Manusia lalu melewatinya sesuai dengan amal-amal mereka. Orang yang pertama melewatinya seperti kilat, dilanjutkan dengan yang lewat seperti angin, lalu yang seperti burung, lalu yang seperti binatang hingga ada seorang laki-laki yang melewati *sirath* berlari-lari kecil, ada juga yang berjalan seperti biasa, hingga akhirnya ada seorang dari mereka yang berjalan dengan bertumpu di atas perutnya. Dia berkata, "Ya Rabb kenapa engkau melambatkan aku?" Allah menjawab, *"Aku tidak melambatkanmu, akan tetapi amalmulah yang melambatkanmu."*

Kemudian Allah mengizinkan syafaat. Maka yang memberikan syafaat pertama adalah *Ruhul Qudus* Jibril, kemudian Ibrahim, Musa, Isa, kemudian berdirilah Nabi kalian ﷺ, tidak ada yang memberikan syafaat seperti yang beliau berikan. Itu adalah maqam yang terpuji,

yang disebutkan Allah ﷻ dalam firman-Nya, *"(Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji)."* (Qs. Al Israa' [17]: 79) tidak ada satu jiwapun kecuali dia melihat sebuah rumah di surga. [458]"

Sufyan berkata, "Aku melihatnya", Perawi berkata, "Kalaulah kalian mengetahui hari di mana ahli surga melihat apa yang di neraka." Maka mereka akan berkata, Andai saja Allah tidak memberikan anugerah kepada kami (maka kami berada dalam neraka). Kemudian para malaikat, para nabi, orang-orang syahid, orang-orang shalih, orang-orang beriman diberi izin untuk memberikan syafaat. maka Allah memberikan syafaat kepada mereka." Kemudian Allah berfirman, "*Aku adalah yang paling penyayang dari orang-orang penyayang, kemudian keluarlah dari neraka lebih banyak dari apa yang dikeluarkan seluruh makhluknya dengan rahmatnya. Hingga Dia tidak meninggalkan seseorang pun yang pada dirinya ada kebaikan walaupun hanya sedikit.*"

Kemudian Abdullah membaca, *"Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)* (Qs. Al Muddatstsir [74]: 42).

Dia (Perawi) berkata, "Dengan tangan-Nya maka mereka masuk ke dalamnya (neraka), mereka berkata, *"Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat, tidak (pula) kami memberi makan orang miskin, bahkan kami biasa berbincang (untuk tujuan yang bathil), bersama orang-orang yang membicarakannya, dan kami mendustakan hari pembalasan."* (Qs. Al Muddatstsir [74]: 43-46). Apakah kalian melihat kebaikan pada mereka dan Dia tidak akan meninggalkan satu orangpun yang di dalam dirinya ada kebaikan. Jika Allah berkehendak untuk tidak mengeluarkan salah satu orang di antara mereka, maka Allah akan merubah wajah dan warna mereka, maka datanglah seorang laki-laki, kemudian dia memberikan syafaat."

---

458 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Al-BUkhari dan Muslim tidak menjadikan hadits Abu Az-Za'ra` sebagai *hujjah."*

Allah berfirman, "*Barangsiapa yang mengenal salah seorang dari mereka maka hendaknya dia mengeluarkannya,*" Lalu datanglah dia, kemudian tidak ada seorang pun yang dia kenal. Seorang laki-laki memanggilnya, kemudian berkata, "Aku adalah si fulan, dia menjawab, "Aku tidak mengenalmu. ketika itu mereka berkata, *"Wahai Rabb kami, keluarkanlah kami darinya, maka sesungguhnya kami adalah orang-orang zhalim,* Allah berfirman, *"Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku."* (Qs. Al Mu'minuun [23]: 107) Apabila Allah berfirman, "Demikian, maka mereka akan ditimpakan terhadap mereka dan tidaklah keluar siapapun dari mereka.

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٧٣/٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَوْ أَنَّ مِقْمَعًا مِنْ حَدِيْدٍ وُضِعَ فِي الأَرْضِ فَاجْتَمَعَ لَهُ الثَّقَلاَنِ مَا أَقَلُّوْهُ مِنَ الأَرْضِ.

8773/98. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepada kami, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Said ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika saja alat pemukul dari besi diletakkan di bumi, lalu dua golongan makhluk (jin dan manusia) berkumpul, maka mereka tidak akan bisa memindahkannya dari bumi."*[459]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim, tidak meriwayatkannya.

٨٧٧٤/٩٩- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى يَحْيَى بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ وَأَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ مَا أَتَيْتُكَ حَتَّى حَلَفْتُ أَكْثَرَ مِنْ هَؤُلَاءِ يَعْنِي الْكَفَّيْنِ جَمِيعًا وَلَا آتِيَ دِينَكَ وَلَا آتِيكَ وَقَدْ كُنْتُ امْرَأً لَا أَعْقِلُ شَيْئًا إِلَّا مَا

[459]Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*
Pentahqiq berkata, "Riwayat hadits Darraj banyak yang munkar."
Lih. Hadits no.8766

عَلَّمَنِي اللهُ وَرَسُولُهُ، فَإِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِ اللهِ بِمَ بَعَثَكَ رَبُّنَا؟ قَالَ: بِالإِسْلاَمِ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ وَمَا آيَةُ الإِسْلاَمِ؟ قَالَ: أَنْ تَقُولَ أَسْلَمْتُ وَجْهِي لِلَّهِ، وَتُقِيمُ الصَّلاَةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، كُلُّ مُسْلِمٍ عَنْ مُسْلِمٍ مُحَرَّمٌ إِخْوَانٌ يَصِيرَانِ، لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْ مُسْلِمٍ أَشْرَكَ بَعْدَمَا أَسْلَمَ عَمَلاً حَتَّى يُفَارِقَ الْمُشْرِكِينَ إِلَى الْمُسْلِمِينَ، مَالِي آخُذُ بِحُجَزِكُمْ عَنِ النَّارِ، أَلاَ وَإِنَّ رَبِّي دَاعِيَّ، أَلاَ وَإِنَّهُ سَائِلِي: هَلْ بَلَّغْتَ عِبَادِي؟ وَإِنِّي قَائِلٌ: رَبِّ قَدْ أَبْلَغْتُهُمْ، فَلْيُبَلِّغْ شَاهِدُكُمْ غَائِبَكُمْ، ثُمَّ إِنَّكُمْ تُدْعَوْنَ مُقَدِّمَةُ أَفْوَاهِكُمْ بِالْفِدَامِ، ثُمَّ أَوَّلُ مَا يُبِينُ أَحَدَكُمْ لَفَخِذُهُ وَكَفُّهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا دِينُنَا وَأَيْنَ مَا تُحْسِنُ بِكَفِّكَ؟.

8774/99. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih di Baghdad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Dibacakan atas Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan, dan aku mendengarnya, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari kakeknya dia berkata: Aku mendatangi

Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Nabi Allah, tidaklah aku mendatangimu hingga berpikir lebih banyak dari jumlah jari-jemariku ini, bahwa aku tidak akan mengikuti agamamu dan tidak pula mengikutimu, aku adalah seorang laki laki yang tidak mengerti sesuatu kecuali apa yang diajarkan Allah kepadaku dan utusan-Nya. Sesungguhnya aku akan bertanya kepadamu karena Allah dengan apakah Allah mengutusmu? Rasulullah menjawab, "*Dengan agama Islam.*" Dia Abu Al Hakim: Aku bertanya lagi, "Wahai Nabi Allah, apakah tanda Islam? Rasulullah ﷺ menjawab, *"Katakanlah aku masuk ke dalam Islam karena Allah, dirikanlah shalat, keluarkanlah zakat, setiap muslim atas muslim yang lain adalah bersaudara. Allah tidak akan menerima amalan syirik seorang muslim yang telah beragama Islam, sehingga dia keluar dari orang-orang musyrik kepada orang-orang muslim, Aku tidak dapat membentengi kalian dari neraka. Ketahuilah sesungguhnya Tuhanku memanggilku, Allah bertanya kepadaku, "Apakah engkau telah menyampaikannya?," Wahai Tuhanku aku berkata, "Wahai Tuhanku aku telah menyampaikan kepada hamba-hamba-Mu. Hendaklah, orang yang hadir di antara kalian, menyampaikan kepada yang tidak hadir." Kemudian kalian akan ditanyakan dalam keadaan mulut ditutup. Dan pertama kali yang akan menjelaskan tentang amal salah seorang dari kalian adalah pahala dan telapak tangannya."*

Abu Al Hakim berkata, "Aku berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah agama kami dan mana kebaikan yang dilakukan dengan telapak tanganmu. [460]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[460] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, dari riwayat Ali bin Ashim." Adz-Dzahabi berkata di beberapa tempat dalam *At-Talkhish* bahwa "Ali adalah perawi yang *wahin* dan *dha'if*."

٨٧٧٥/١٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لِسُرَادِقِ النَّارِ أَرْبَعَةُ جُدُرٍ كُلُّ جِدَارٍ مِنْهَا مَسِيرَةُ أَرْبَعِينَ سَنَةً.

8775/100. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr mengabarkan kepadaku, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Said ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap tempat dalam neraka memiliki empat dinding. Setiap dinding tebalnya adalah sejauh perjalanan selama empat puluh tahun."*[461]

٨٧٧٦/١٠١- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ فِرَاسٍ الْمَالِكِيُّ الْفَقِيهُ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى فِي

---

[461]Hadits ini *saaqith* (gugur atau dihapus) dari *At-Talkhish*. Adz-Dzahabi berkata, "Dalam sanad haditsnya ada Darraj." Lih. Hadits no. 8766

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ الدِّمْيَاطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي الْعَوَّامِ مُؤَذِّنِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: إِنَّ السُّورَ الَّذِي ذَكَرَهُ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ ﴿فَضُرِبَ بَيْنَهُم بِسُورٍ لَّهُۥ بَابٌۢ بَاطِنُهُۥ فِيهِ ٱلرَّحْمَةُ وَظَٰهِرُهُۥ مِن قِبَلِهِ ٱلْعَذَابُ ﴿١٣﴾﴾ [الحديد: ١٣] هُوَ السُّورُ الشَّرْقِيُّ بَاطِنُهُ الْمَسْجِدُ وَمَا يَلِيهِ، وَظَاهِرُهُ وَادِي جَهَنَّمَ.

8776/101. Abu Ishaq Ibrahim bin Firas Al Maliki Al Faqih di Makkah, —semoga Allah selalu menjaganya— di Masjid Haram menceritakan kepada kami, Bakar bin Sahal Ad-Dimyathi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Said bin Abd Al Aziz menceritakan kepada kami, dari Athiyah bin Qais, dari Abi Al Awwam Muadzdzin Baitil Maqdis berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr ﷺ berkata, "Sesungguhnya dinding yang disebutkan oleh Allah dalam Al Qur'an, *"Lalu di antara mereka dipasang dinding (pemisah) yang berpintu. Di sebelah dalam ada rahmat dan di luarnya hanya ada adzab."* (Qs. Al Hadiid [57]: 13.), itu adalah dinding bagian Timur, di dalamnya adalah Masjid dan di luarnya adalah lembah Neraka Jahanam. [462]

---

[462] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٧٧/١٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَوْ ضَرَبَ مِقْمَعٌ مِنْ حَدِيدِ جَهَنَّمَ الْجَبَلَ لَتَفَتَّتْ كَمَا يُضْرَبُ بِهِ أَهْلُ النَّارِ فَصَارَ رَمَادًا.

8777/102. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Darraj Abi As-Samh, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Said Al Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika saja alat pemukul dari besi neraka dipukulkan ke gunung, pastilah pecah, sebagaimana penghuni neraka yang dipukul dengan alat itu menjadi debu."*[463]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[463] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٠٣/٨٧٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ رَحِمَهُ اللهُ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَنْبَسِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ قَادِمٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عُبَيْدٍ الْمُكْتِبِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: ضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ تَبَسَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تَسْأَلُونِي مِنْ أَيِّ شَيْءٍ ضَحِكْتُ؟ فَقَالَ: عَجِبْتُ مِنْ مُجَادَلَةِ الْعَبْدِ رَبَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَقُولُ: يَا رَبِّ أَلَيْسَ وَعَدْتَنِي أَنْ لاَ تَظْلِمَنِي؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَإِنِّي لاَ أَقْبَلُ عَلَيَّ شَهَادَةَ شَاهِدٍ إِلاَّ مِنْ نَفْسِي، فَيَقُولُ: أَوْ لَيْسَ كَفَى بِي شَهِيدًا وَبِالْمَلاَئِكَةِ الْكِرَامِ الْكَاتِبِينَ؟ قَالَ: فَيُرَدِّدُ هَذَا الْكَلاَمَ مَرَّاتٍ فَيُخْتَمُ عَلَى فِيهِ، وَتَكَلَّمُ أَرْكَانُهُ بِمَا كَانَ يَعْمَلُ فَيَقُولُ: بُعْدًا لَكُمْ وَسُحْقًا، عَنْكُمْ كُنْتُ أُجَادِلُ.

8778/103. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani di Kufah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Al Anbas menceritakan kepada kami, Ali bin Qadim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Ubaid Al Muktib, dari Asy-Sya'bi, dari Anas bin Malik ﷺ dia berkata: Suatu hari Rasulullah ﷺ tertawa atau tersenyum. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah kalian tidak bertanya apa yang menyebabkanku tertawa?* beliau melanjutkan, *"Aku terkejut dengan seorang hamba yang mendebat Tuhannya", dia berkata "Tidakkah Engkau berjanji padaku untuk tidak menzhalimiku?" Allah menjawab, "Tentu." Dia berkata, "Sesungguhnya aku tidak menerima atas kesaksian seseorang terhadapku kecuali kesaksian itu datang dari diriku." Allah* ﷻ *menjawab, "Tidakkah cukup Aku menjadi saksi dan juga malaikat pencatat." Beliau bersabda, "Ia mengulangi perkataan ini beberapa kali, lalu mulutnya dikunci. Anggota tubuhnya berbicara dengan apa yang dia lakukan.* Lantas Dia (Allah) berfirman, *"Sungguh jauh dan celakalah engkau, Aku telah mendebatnya."* [464]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٧٩/١٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ

---

[464] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَوْ أَنَّ دَلْوَ غَسَّاقٍ يُهَرَاقُ فِي الدُّنْيَا لَأَنْتَنَ أَهْلَ الدُّنْيَا.

8779/104. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb , Amr bin Al Harits mengabarkan kepada kami, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Said ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seandainya dalwa ghassaq(timba yang berisi nanah dari hasil pencucian penduduk neraka) dituangkan ke dunia, niscaya semua penduduk dunia akan mencium bau busuk."*[465]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٥/٨٧٨٠ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرَوَيْهِ الصَّفَّارُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا، يُحَدِّثُ أَنَّهُ كَانَتْ لَهُ امْرَأَتَانِ فَجَاءَ إِلَى إِحْدَاهُمَا، قَالَ: فَجَعَلَتْ تَنْزِعُ

---

465 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

عِمَامَتَهُ وَقَالَتْ: جِئْتَ مِنْ عِنْدِ امْرَأَتِكَ؟ فَقَالَ: جِئْتُ مِنْ عِنْدِ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ فَحَدَّثَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَقَلُّ سَاكِنِي الْجَنَّةِ النِّسَاءُ.

8780/105. Abu Abdulah Muhammad bin Amrawaih Ash-Shaffar di Baghdad mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abi At-Tayyah, dia berkata: Aku mendengar Mutharrif menceritakan bahwa dia memiliki dua istri, dia datang kepada salah satu dari keduanya." Abu Tayyan berkata: Kemudian istrinya melepaskan surbannya, istrinya berkata, "Apakah engkau datang dari istrimu?" Mutharrif menjawab, "Aku datang dari Imran bin Hushain, lalu dia menceritakan dari Nabi ﷺ, bahwa penghuni surga yang paling sedikit adalah wanita." [466]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan dengan redaksi ini.

١٠٦/٨٧٨١- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو

---

[466] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

جَعْفَرٍ الْخَطْمِيُّ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ فِي حَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ فَلَمَّا كُنَّا بِمَرِّ الظَّهْرَانِ إِذَا نَحْنُ بِامْرَأَةٍ فِي هَوْدَجِهَا وَاضِعَةٌ يَدَهَا عَلَى هَوْدَجِهَا فِيهَا خَوَاتِيمُ، فَلَمَّا نَزَلَ الشِّعْبَ إِذَا نَحْنُ بِغِرْبَانٍ كَثِيرَةٍ فِيهَا غُرَابٌ أَعْصَمُ أَحْمَرُ الْمِنْقَارِ وَالرِّجْلَيْنِ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنَ النِّسَاءِ إِلاَّ مِثْلُ هَذَا الْغُرَابِ فِي هَذِهِ الْغِرْبَانِ.

8781/106. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Al Khathmi menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Khuzaimah bin Tsabit, dia berkata, "Kami bersama Amr bin Al Ash dalam haji atau Umrah, saat kami berada di Zhahran. Kami berjumpa seorang wanita yang duduk di atas haudah (tenda yang berada di punggung hewan), dia meletakkan tangannya di pinggiran haudah tersebut. Di jari-jarinya terdapat beberapa cincin. Saat kami sampai di kerumunan panduduk, kami melihat burung gagak yang banyak,diantaranya ada burung gagak yang akupnya putih, paruh dan kakinya berwarna merah." Lantas Amr bin Al Ash berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah akan mauk surga*

dari golongan wanita kecuali hanya sejumlah burung gagak ini di antara burung-burung gagak yang lain."[467]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٧٨٢/١٠٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْخَطْمِيُّ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ فِي حَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ فَإِذَا امْرَأَةٌ فِي يَدِهَا خَوَاتِيمُهَا وَقَدْ وَضَعَتْ يَدَهَا عَلَى هَوْدَجِهَا فَدَخَلَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ شِعْبًا، ثُمَّ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الشِّعْبِ فَإِذَا غِرْبَانٌ كَثِيرَةٌ وَإِذَا غُرَابٌ أَعْصَمُ أَحْمَرُ الْمِنْقَارِ وَالرِّجْلَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ

---

467 Adz-Dzahabi berkata alam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

الْجَنَّةَ مِنَ النِّسَاءِ إِلاَّ كَقَدْرِ هَذَا الْغُرَابِ فِي هَذِهِ الْغِرْبَانِ.

8782/107. Abdurrahman bin Al Hasan bin Ahmad bin Muhammad bin Ubaid Al Asadi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyasy menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Al Khathmi menceritakan kepada kami dari Umarah bin Khuzaimah bin Tsabit, dia berkata, "Kami bersama Amr bin Al Ash dalam haji atau umrah, lantas kami berjumpa dengan seorang wanita yang duduk di atas haudah (tenda yang berada di punggung hewan), dia meletakkan tangannya di pinggiran haudah tersebut. Di jari-jarinya terdapat beberapa cincin. Ketika Amr bin Al Ash melewati jalan di bukit dia berkata, "Suatu hari kami bersama Rasulullah ﷺ di penduduk ini, kami melihat burung gagak yang banyak, diantaranya ada burung gagak yang akupnya putih, paruh dan kakinya berwarna merah. Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah akan masuk surga dari golongan wanita kecuali hanya sejumlah burung gagak ini di antara burung-burung gagak yang lain." [468]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٨٣/١٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

---

[468] Lih. Hadits No. 8781

الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ وَائِلِ بْنِ مَهَانَةَ التَّيْمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ، تَصَدَّقْنَ وَلَوْ مِنْ حُلِيِّكُنَّ فَإِنَّكُنَّ أَكْثَرُ أَهْلِ جَهَنَّمَ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ لَيْسَتْ مِنْ عِلْيَةِ النِّسَاءِ: وَبِمَ يَا رَسُولَ اللهِ نَحْنُ أَكْثَرُ أَهْلِ جَهَنَّمَ؟ قَالَ: لأَنَّكُنَّ تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ، وَمَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلٍ وَدِينٍ أَغْلَبَ لِلُبِّ الرَّجُلِ مِنْكُنَّ.

8783/108. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi di Marwa menceritakan kepada kami dari kitab aslinya, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Zir, dari Wa'il bin Mahanah At-Taimi, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai para wanita bersedekahlah kalian walaupun dari perhiasan kalian, sesungguhnya mayoritas kalian adalah penghuni neraka."* Salah seorang dari perempuan- bukan dari golongan yang terhormat – bertanya, "Kenapa kami mayoritas penghuni neraka wahai Rasulullah?" Nabi ﷺ menjawab, *"Itu karena kalian banyak melaknat dan mengingkari*

kebaikan pendamping kalian (suami). Aku tidak melihat kaum yang kurang akal dan agamanya, yang dapat menghilangkan akal seorang laki-laki yang kokoh hatinya, selain salah seorang dari kalian."[469]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Manshur dari Al A'masy dengan penambahan lafazh hadits.

٨٧٨٤/١٠٩ – حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ حَمْدَانَ الزَّاهِدُ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الْمُصْطَلِقِ، عَنِ ابْنِ أَخِي زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ زَيْنَبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ، تَصَدَّقْنَ وَلَوْ مِنْ حُلِيِّكُنَّ فَإِنَّكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ جَهَنَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَتْ:

---

469 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَكَانَ عَبْدُ اللهِ رَجُلاً خَفِيفَ ذَاتِ الْيَدِ فَقُلْتُ لَهُ: سَلْ لِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُجْزِئُ عَنِّي مِنَ الصَّدَقَةِ النَّفَقَةُ عَلَى زَوْجِي وَأَيْتَامٍ فِي حِجْرِي؟ قُلْتُ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أُلْقِيَ عَلَيْهِ الْمَهَابَةُ، فَقَالَ لِي عَبْدُ اللهِ: اذْهَبِي فَسَلِيهِ، قَالَتْ: فَانْطَلَقْتُ فَانْتَهَيْتُ إِلَى الْبَابِ فَإِذَا عَلَيْهِ امْرَأَةٌ مِنَ الأَنْصَارِ حَاجَتُهَا كَحَاجَتِي، قَالَتْ: فَخَرَجَ إِلَيْنَا بِلاَلٌ، فَقُلْنَا لَهُ: سَلْ لَنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُجْزِئُ عَنَّا مِنَ الصَّدَقَةِ النَّفَقَةُ عَلَى أَزْوَاجِنَا وَعَلَى أَيْتَامٍ فِي حِجْرِنَا؟ قُلْتُ: فَدَخَلَ عَلَيْهِ بِلاَلٌ، فَقَالَ: عَلَى الْبَابِ زَيْنَبُ، قَالَ: أَيُّ الزَّيَانِبِ قَالَ: زَيْنَبُ امْرَأَةُ عَبْدِ اللهِ وَزَيْنَبُ امْرَأَةٌ مِنَ الأَنْصَارِ يَسْأَلاَنِكَ النَّفَقَةَ عَلَى أَزْوَاجِهِمَا وَأَيْتَامٍ فِي حَجْرِهِمَا أَيُجْزِئُ ذَلِكَ عَنْهُمَا مِنَ الصَّدَقَةِ؟ قَالَتْ: فَخَرَجَ إِلَيْنَا بِلاَلٌ، فَقَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَهُمَا أَجْرَانِ أَجْرُ الْقَرَابَةِ وَأَجْرُ الصَّدَقَةِ.

8784/109. Abu Bakar Ahmad bin Ja'far bin Hamdan Az-Zahid menceritakan kepada kami dari kitab aslinya, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, Mu'awiyan menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Amr bin Al Harits bin Al Mushthaliq, dari anak saudaraku Zainab istri Abdullah, dari Zainab ﷺ dia berkata: Rasulullah ﷺ menyampaikan khutbahnya, dengan bersabda, "Wahai sekalian perempuan, bersedekahlah kalian walaupun dengan perhiasan kalian, sesungguhnya mayoritas kalian adalah penghuni neraka di Hari Kiamat." Zainab berkata, "Abdullah adalah seorang laki-laki yang pemurah." Aku berkata kepadanya, 'Tanyakanlah kepada Rasulullah ﷺ apakah aku mendapat pahala sedekah dari nafkah yang aku berikan kepada suamiku atau anak-anak yatim dalam buayanku?" Aku melanjutkan: Rasulullah ﷺ telah membuatku resah." Abdullah berkata kepadaku, "Pergilah sendiri kepadanya dan tanyalah." Zainab berkata, 'Aku pun pergi, saat aku sampai di pintu rumah beliau, ternyata ada seorang perempuan dari Anshar, ia memiliki keinginan seperti aku." Zainab melanjutkan, "Lalu Bilal menemui kami dan kami berkata padanya "Tanyakanlah untuk kami kepada Rasulullah, apakah kami mendapatkan pahala sedekah nafkah yang diberikan kepada suami-suami kami atau anak-anak yatim yang ada dalam buayan kami?" lalu Bilalpun masuk, dia berkata, "Di pintu ada Zainab." Beliau bertanya, "Zainab yang mana? Bilal berkata, "Zainab istri Abdullah dan Zainab istri seorang Anshar menanyakan kepadamu tentang nafkah terhadap suami keduanya dan anak yatim apakah mereka mendapatkan pahala sedekah? Zainab berkata: Bilalpun keluar

menemui kami, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Keduanya mendapatkan dua pahala; pahala kekerabatan dan pahala sedekah.*[470]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan dengan redaksi ini, Muslim meriwayatkan hadits ini dengan ringkas.

٨٧٨٥/١١٠- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ الدِّمْيَاطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ التَّنُوخِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي سَوْدَةَ، قَالَ: كَانَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى سُورِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ الشَّرْقِيِّ يَبْكِي، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: مَا يُبْكِيكَ يَا أَبَا الْوَلِيدِ؟ فَقَالَ: مِنْ هَاهُنَا، أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَأَى جَهَنَّمَ.

8785/110. Abu Ishaq Ibrahim Al Faqih di Makkah —semoga Allah selalu menjaganya— menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahal

---

[470] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Sebagian riwayat haditsnya berada dalam *shahih* Muslim."

Ad-Dimyathi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Said bin Abdul Aziz At-Tanukhi menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Abi Saudah dia berkata: Ubadah bin Ash Shamit ﷺ berada di pagar Baitil Maqdis bagian Timur sedang menangis. Sebagian mereka bertanya, "Apa yang membuatmu menangis wahai Abu Al Walid?" Dia menjawab, "Disinilah Rasulullah ﷺ mengabarkan kepada kami bahwa beliau melihat neraka." [471]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٨٦/١١١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَاءٌ كَالْمُهْلِ كَعَكَرِ الزَّيْتِ فَإِذَا أُقْرِبَ إِلَى فِيهِ سَقَطَتْ فَرْوَةُ وَجْهِهِ فِيهِ.

8786/111. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepada kami, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Abi Said ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Air itu seperti*

---

[471] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

(neraka) besi yang dididihkan, seperti endapan minyak , Jika ia didekatkan ke mulutnya, maka akan rontok kulit mukanya ke dalamnya."[472]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٨٧/١١٢- أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي رَاشِدٍ الْحُبْرَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِبْلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ الْفُسَّاقَ هُمْ أَهْلُ النَّارِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْفُسَّاقُ؟ قَالَ: النِّسَاءُ قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلَيْسَ أُمَّهَاتِنَا وَأَخَوَاتِنَا وَأَزْوَاجَنَا؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنَّهُنَّ إِذَا أُعْطِينَ لَمْ يَشْكُرْنَ وَإِذَا ابْتُلِينَ لَمْ يَصْبِرْنَ.

---

472 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

8787/112. Ibrahim bin Ishmah Al Adl mengabarkan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, dari Abi Rasyid Al Hubrani, dari Abdirrahman bin Syibl ﷺ dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Al Fussaq adalah penghuni neraka.*" Mereka bertanya "Wahai Rasulullah, apakah *Al Fussaq* itu?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Mereka adalah kaum wanita." Seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasululah, bukankah ibu, saudari, dan istri kami adalah wanita?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Iya, akan tetapi mereka, jika diberi mereka tidak bersyukur, dan jika diuji mereka tidak bersabar."*[473]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٨٨/١١٣- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ، بِهَمَدَانَ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ الْعَلَاءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الظُّهْرِ وَالنَّاسُ فِي

[473] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الصُّفُوفِ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَاوَلُ شَيْئًا فَجَعَلَ يَتَنَاوَلُهُ فَتَأَخَّرَ وَتَأَخَّرَ النَّاسُ، ثُمَّ تَأَخَّرَ الثَّانِيَةَ فَتَأَخَّرَ النَّاسُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ رَأَيْنَاكَ صَنَعْتَ الْيَوْمَ شَيْئًا مَا كُنْتَ تَصْنَعُهُ فِي الصَّلَاةِ، فَقَالَ: إِنَّهُ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ بِمَا فِيهَا مِنَ الزَّهْرَةِ وَالنَّضْرَةِ فَتَنَاوَلْتُ قِطْفًا مِنْ عِنَبِهَا وَلَوْ أَخَذْتُهُ لَأَكَلَ مِنْهُ مَنْ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ لَا يُنْقِصُونَهُ، فَحِيلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَعُرِضَتْ عَلَيَّ النَّارُ فَلَمَّا وَجَدْتُ سَفْعَتَهَا تَأَخَّرْتُ عَنْهَا، وَأَكْثَرُ مَنْ رَأَيْتُ فِيهَا مِنَ النِّسَاءِ، إِنِ ائْتُمِنَّ أَفْشَيْنَ، وَإِنْ سَأَلْنَ أَلْحَفْنَ، وَإِذَا سُئِلْنَ بَخِلْنَ، وَإِذَا أُعْطِينَ لَمْ يَشْكُرْنَ، وَرَأَيْتُ فِيهَا عَمْرَو بْنَ لُحَيٍّ يَجُرُّ قُصْبَهُ فِي النَّارِ، وَأَشْبَهُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ مَعْبَدُ بْنُ أَكْثَمَ الْخُزَاعِيُّ فَقَالَ مَعْبَدٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَتَخْشَى عَلَيَّ مِنْ

شَبَهِهِ فَإِنَّهُ وَالِدِي؟ فَقَالَ: لاَ أَنْتَ مُؤْمِنٌ وَهُوَ كَافِرٌ، وَهُوَ أَوَّلُ مَنْ حَمَلَ الْعَرَبَ عَلَى عِبَادَةِ الأَصْنَامِ.

8788/113. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab di Hamadan mengabarkan kepada kami, Hilal bin Al Ala' Ar-Raqi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ath-Thufail bin Ubai bin Ka'ab, dari ayahnya, dia berkata: Di saat kami bersama Rasulullah ﷺ pada waktu shalat Zhuhur, sedangkan orang-orang membuat barisan di belakang Rasulullah ﷺ, lalu kami melihat Rasulullah ﷺ seperti mengambil sesuatu lantas beliau mundurmaka orang-orang mundur. Kemudian beliau mundur untuk kedua kalinya, dan orang-orang pun juga ikut mundur." Lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, kami melihatmu pada hari ini melakukan sesuatu yang belum pernah engkau lakukan dalam shalatmu?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Sesungguhnya ditampakkan padaku surga yang di dalamnya terdapat bunga-bunga dan pohon nan elok, lalu aku memetik anggurnya. Jika aku mengambilnya dan dimakan oleh penduduk yang berada di langit dan bumi, sungguh buah itu tidak akan berkurang. Kemudian ada batasan antara aku dan surga itu. Lalu ditampakkan padaku neraka, saat aku mendapati panasnya, aku pun mundur, mayoritas yang aku lihat di sana adalah wanita, jika mereka dipercaya maka mereka akan menyebarkannya, apabila mereka meminta maka mereka bersumpah, apabila mereka diminta, maka mereka bakhil, dan apabila mereka diberi mereka tidak bersyukur. Di sana aku melihat Amr bin Luhai sedang menyeret ususnya, dia mirip dengan Ma'bad bin Aktsam Al Khuza'i.*" Ma'bad berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau khawatir jika aku menyerupainya. Sesungguhnya dia adalah ayahku." Rasulullah ﷺ menjawab, "Tidak. Engkau seorang yang beriman sedangkan dia kafir. Dia adalah orang

yang pertama yang mendorong bangsa Arab untuk penyembahan berhala."[474]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١١٤/٨٧٨٩- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْوَزِيرِ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ النَّارُ فَرَأَيْتُ فِيهَا عَمْرَو بْنَ لُحَيِّ بْنِ قَمَعَةَ بْنِ خِنْدِفَ أَبُو عَمْرٍو وَهُوَ يَجُرُّ قُصْبَهُ فِي النَّارِ، وَهُوَ أَوَّلُ مَنْ سَيَّبَ السَّوَائِبَ وَغَيَّرَ عَهْدَ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَأَشْبَهُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ أَكْثَمُ بْنُ أَبِي الْجَوْنِ قَالَ: فَقَالَ أَكْثَمُ: يَا رَسُولَ اللهِ يَضُرُّنِي شَبَهُهُ؟ قَالَ: لاَ إِنَّكَ مُسْلِمٌ وَإِنَّهُ كَافِرٌ.

---

474 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

8789/114. Abdurrahman bin Abi Al Wazir mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abi Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Neraka ditampakkan padaku, lalu aku melihat di dalamnya ada Amr bin Luhay bin Qam'ah bin Khindif, Abu Amr sedang menyeret ususnya di neraka. Dia adalah orang pertama yang menelantarkan unta dan merubah janji Ibrahim ﷺ. Orang yang mirip dengannya adalah Aktsam bin Abu Al Jaun." Aktsam berkata, "Wahai Rasulullah, serupa dengannya apakah membahayakan? Rasulullah menjawab, *"Tidak, karena sesungguhnya engkau muslim dan dia kafir."*[475]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٧٩٠/١١٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ عُيِّرَ الْكَافِرُ بِعَمَلِهِ فَجَحَدَ وَخَاصَمَ، فَيُقَالُ لَهُ:

475 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

جِيرَانُكَ يَشْهَدُونَ عَلَيْكَ، فَيَقُولُ: كَذَبُوا، فَيُقَالُ: أَهْلُكَ وَعَشِيرَتُكَ، فَيَقُولُ: كَذَبُوا، فَيُقَالُ: احْلِفُوا، فَيَحْلِفُونَ ثُمَّ يُصْمِتُهُمُ اللَّهُ، وَيَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ فَيُدْخِلُهُمُ النَّارَ.

8790/115. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Darraj, dari Abi Al Haitsam, dari Said ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Apabila datang Hari Kiamat, orang kafir dicela dengan amal perbuatannya, lalu dia membantah dan menentang. Kemudian dikatakanlah kepadanya, "Tetanggamulah yang menjadi saksi atas perbuatanmu." Dia berkata, "Mereka semua berdusta." Kemudian dikatakan padanya, "Keluargamu dan kerabatmu." Dia berkata, "Mereka juga berdusta." Kemudian dikatakan lagi padanya, "Bersumpahlah," lalu dia pun bersumpah. Kemudian Allah membuat mereka bisu. Lalu lidah-lidah mereka menjadi saksi atas mereka, kemudian Allah memasukkan mereka ke dalam neraka." [476]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[476]Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١١٦/٨٧٩١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا سَلاَمُ بْنُ مِسْكِينٍ، قَالَ: حَدَّثَ أَبُو بُرْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ أَهْلَ النَّارِ لَيَبْكُونَ حَتَّى لَوْ أُجْرِيَتِ السُّفُنُ فِي دُمُوعِهِمْ لَجَرَتْ، وَإِنَّهُمْ لَيَبْكُونَ الدَّمَ يَعْنِي مَكَانَ الدَّمْعِ.

8791/116. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Abd Al Aziz dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu An-Nu'man Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Salam bin Miskin menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Burdah menceritakan dari Abdullah bin Qais, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya penghuni neraka menangis hingga, jika perahu diletakkan di atas air mata mereka pastilah bisa berjalan. Sesungguhnya mereka menangis darah, yakni air mata darah." [477]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[477] Adz-Dzahabi berkata dalam *AtTalkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨٧٩٢/١١٨- أَخْبَرَنَا الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا فَرْقَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ أَبُو نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ أَبِي الْحَسْنَاءِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَوْ أُخِذَ سَبْعُ خَلِفَاتٍ بِشُحُومِهِنَّ فَيُلْقَيْنَ مِنْ شَفِيرِ جَهَنَّمَ مَا انْتَهَيْنَ إِلَى آخِرِهَا سَبْعِينَ عَامًا.

8792/117. Al Ustadz Abu Al Walid ﷺ mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Bakar menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah menceritakan kepada kami, Farqad bin Al Hajjaj Abu Nashr menceritakan kepada kami, Uqbah bin Abi Al Hasna menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Apabila tujuh unta hamil dengan lemak-lemaknya dilemparkan dari tepian Neraka Jahanam, maka unta itu tidak akan sampai ke dasarnya selama tujuh puluh tahun." [478]

[478] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shalih*."

١١٨/٨٧٩٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَمْزَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أُتِيتُ بِالْبُرَاقِ فَرَكِبْتُ خَلْفَ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَسَارَ بِنَا إِذَا ارْتَفَعَ ارْتَفَعَتْ رِجْلَاهُ، وَإِذَا هَبَطَ ارْتَفَعَتْ يَدَاهُ، قَالَ: فَسَارَ بِنَا فِي أَرْضٍ غُمَّةٍ مُنْتِنَةٍ حَتَّى أَفْضَيْنَا إِلَى أَرْضٍ فَيْحَاءَ طَيِّبَةٍ، فَقُلْتُ: يَا جِبْرِيلُ إِنَّا كُنَّا نَسِيرُ فِي أَرْضٍ غُمَّةٍ مُنْتِنَةٍ، ثُمَّ أَفْضَيْنَا إِلَى أَرْضٍ فَيْحَاءَ طَيِّبَةٍ، قَالَ: تِلْكَ أَرْضُ النَّارِ وَهَذِهِ أَرْضُ الْجَنَّةِ، قَالَ: فَأَتَيْتُ عَلَى رَجُلٍ قَائِمٍ يُصَلِّي، فَقَالَ: مَنْ هَذَا مَعَكَ يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذَا أَخُوكَ مُحَمَّدٌ فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِالْبَرَكَةِ، وَقَالَ: سَلْ

لِأُمَّتِكَ الْيُسْرَ، فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ فَقَالَ: هَذَا أَخُوكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ، قَالَ: فَسِرْنَا فَسَمِعْتُ صَوْتًا وَتَذَمُّرًا فَأَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذَا أَخُوكَ مُحَمَّدٌ فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِالْبَرَكَةِ، وَقَالَ: سَلْ لِأُمَّتِكَ الْيُسْرَ فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ فَقَالَ: هَذَا أَخُوكَ مُوسَى، قُلْتُ: عَلَى مَنْ كَانَ تَذَمُّرُهُ وَصَوْتُهُ؟ قَالَ: عَلَى رَبِّهِ، قُلْتُ: عَلَى رَبِّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَدْ عُرِفَ ذَلِكَ مِنْ حِدَّتِهِ، قَالَ: ثُمَّ سِرْنَا فَرَأَيْنَا مَصَابِيحَ وَضُوءًا، قَالَ: قُلْتُ: مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذِهِ شَجَرَةُ أَبِيكَ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ أَتَدْنُو مِنْهَا؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَدَنَوْنَا فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِالْبَرَكَةِ، ثُمَّ مَضَيْنَا حَتَّى أَتَيْنَا بَيْتَ الْمَقْدِسِ فَرَبَطْتُ الدَّابَّةَ بِالْحَلْقَةِ الَّتِي يَرْبُطُ بِهَا الأَنْبِيَاءُ ثُمَّ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ، فَنُشِرَتْ لِيَ الأَنْبِيَاءُ مَنْ سَمَّى اللهُ

عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُمْ وَمَنْ لَمْ يُسَمِّ، فَصَلَّيْتُ بِهِمْ إِلاَّ هَؤُلاَءِ النَّفَرِ الثَّلاَثَةِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى عَلَيْهِمُ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ.

8793/118. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Syabib menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Muhammad At-Taimi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Hamzah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku diberikan Buraq, aku mengendarainya di belakang Jibril. Kami berangkat bersama, saat dia naik, maka kedua kakinya memanjang, dan ketika dia turun maka kedua tangannya memanjang."*

Beliau melanjutkan, "Kita berjalan menelusuri negeri yang kelam dan berbau busuk dan sampai pada tanah yang lapang dan baik. Aku berkata, 'Tadi kita berjalan di negeri yang kelam dan berbau busuk, kemudian sampai pada tanah yang lapang dan baik ini. Dia (Jibril) berkata, "Itu adalah tanah neraka dan ini adalah tanah surga." Beliau meneruskan, "Kemudian aku mendatangi seorang lelaki yang sedang berdiri dan shalat." Lelaki itu bertanya berkata, "Siapakah yang bersamamu Jibril?" Jibril menjawab, "Ini adalah saudaramu Muhammad, kemudian lelaki itu menyambutku dan berdoa kepadaku dengan keberkahan." Lelaki itu berkata, "Pintalah kemudahan untuk umatmu." Lalu aku berkata, "Siapakah ini, wahai Jibril?" Jibril menjawab, "Ini adalah saudaramu, Isa bin Maryam ﷺ." Beliau melanjutkan, "Kami pun berjalan dan mendengar suara dalam rintihan. Kami mendatangi seorang laki-laki." Lelaki itu bertanya dalam rintihan, "Siapakah ini wahai Jibril?" Jibril menjawab dia adalah saudaramu

adalah saudaramu Muhammad'. Kemudian lelaki itu menyambutku dan berdoa keberkahan untukku. Dia berkata, 'Pintalah untuk umatmu kemudahan'. Aku bertanya, 'Siapakah ini wahai Jibril?' Dia menjawab, 'Dia adalah saudaramu, Musa'. Aku berkata, 'Bagi siapakah rintihan dan suaranya'. Jibril menjawab, 'Bagi Tuhannya'. Aku bertanya, 'Bagi Tuhannya?' Jibril menjawab, 'Iya. Hal itu dapat diketahui dari pandangannya demikian. Lalu kami berjalan, kami melihat lampu-lampu yang bercahaya'."

Beliau melanjutkan, *"Aku bertanya, 'Apa ini Jibril?' Jibril menjawab, 'Ini adalah pohon ayahmu Ibrahim ﷺ, apakah engkau ingin lebih mendekat kepadanya'. Aku menjawab. 'Iya'. Kami pun mendekat, dia menyambutku dan berdoa dengan keberkahan untukku. Kemudian kami berlalu hingga sampai di Baitul Maqdis, aku mengikat kendaraan di halaqah, tepat para Nabi mengikat di situ. Kemudian aku masuk ke dalam masjid. Maka, nampaklah para nabi yang Allah sebutkan dan yang tidak disebutkan, aku shalat dengan mereka kecuali dengan tiga orang, yaitu Ibrahim, Musa, dan Isa."*[479]

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Hamzah Maimun Al A'war secara *gharib.*

Ada perbedaan pendapat para Imam terkait hadits ini. Ada yang memberikan beberapa tambahan.

Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dalam hadits Al Mi'raj.

---

[479] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Hamzah Maimun Al A'war secara *gharib* (hadits yang hanya diriwayatkan oleh satu periwayat di setiap tingkatan periwayat). Para ulama berselisih pendapat tentang hadits ini."

Aku berkata, "Ahmad dan para imam lainnya men-*dha'if*-kan hadits ini."

٨٧٩٤/١١٩- أَخْبَرَنِي عَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ، بِهَمَدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو طَلْحَةَ الرَّاسِبِيُّ، عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: تُحْشَرُ هَذِهِ الْأُمَّةُ عَلَى ثَلَاثَةِ أَصْنَافٍ: صِنْفٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ، وَصِنْفٍ يُحَاسَبُونَ حِسَابًا يَسِيرًا، وَآخَرُ يَجُوزُونَ عَلَى ظُهُورِهِمْ أَمْثَالُ الْجِبَالِ الرَّاسِيَةِ فَسَأَلَ اللهُ عَنْهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ، فَيَقُولُ: هَؤُلَاءِ عُبَيْدٌ مِنْ عَبِيدِي لَمْ يُشْرِكُوا بِي شَيْئًا وَعَلَى ظُهُورِهِمُ الذُّنُوبُ وَالْخَطَايَا حُطُّوهَا وَاجْعَلُوهَا عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى، وَادْخُلُوا الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِي.

8794/119. Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq di Hamdan mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Abu Thalhah Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, dari Ghailan bin Jarir, dari Abi Burdah, dari ayahnya, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Umat ini akan

dibangkitkan menjadi tiga golongan. Golongan pertama adalah orang-orang yang masuk ke dalam surga tanpa hisab, golongan kedua adalah orang-orang yang dihisab dengan hisab yang ringan, dan golongan ketiga adalah orang-orang yang memikul beban di atas pundak mereka seperti gunung. Lalu Allah menanyakan perihal mereka –Allah lebih mengetahui"- Dia berfirman, "Mereka adalah hamba dari hamba-Hamba-Ku, mereka tidak pernah menyekutukan-Ku, namun mereka memikul dosa dan kesalahan. Singkirkanlah (beban itu) dan jadikan (beban itu) ada pada orang –orang Yahudi serta Nasrani, dan masuklah ke dalam surga sebab rahmat-Ku." [480]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslin, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٩٥/١٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْمَكْرُ وَالْخَدِيعَةُ وَالْخِيَانَةُ فِي النَّارِ.

8795/120. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan

---

[480] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib, dari Sinan bin Sa'd, dari Anas bin Malik ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, *"Makar, tipuan, dan khianat tempatnya adalah di neraka."*[481]

٨٧٩٦/١٢١ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرَوَيْهِ الصَّفَّارُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: أَطَلَعَتِ الْحَمْرَاءُ بَعْدُ؟ فَإِذَا رَآهَا قَالَ: لاَ مَرْحَبًا، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ مَلَكَيْنِ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ هَارُوتَ وَمَارُوتَ سَأَلاَ اللهَ تَعَالَى أَنْ يَهْبِطَا إِلَى الأَرْضِ فَأُهْبِطَا إِلَى الأَرْضِ، فَكَانَا يَقْضِيَانِ بَيْنَ النَّاسِ فَإِذَا أَمْسَيَا تَكَلَّمَا بِكَلِمَاتٍ وَعَرَجَا بِهَا إِلَى السَّمَاءِ، فَقَيَّضَ لَهُمَا بِامْرَأَةٍ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ وَأُلْقِيَتْ عَلَيْهِمَا الشَّهْوَةُ فَجَعَلاَ يُؤَخِّرَانِهَا

---

481 Adz-Dzahabi tidak tidak mengomentarinya dalam At-Talkhish.

وَأُلْقِيَتْ فِي أَنْفُسِهِمَا، فَلَمْ يَزَالا يَفْعَلاَنِ حَتَّى وَعَدَتْهُمَا مِيعَادًا فَأَتَتْهُمَا لِلْمِيعَادِ، فَقَالَتْ: عَلِّمَانِي الْكَلِمَةَ الَّتِي تَعْرُجَانِ بِهَا، فَعَلَّمَاهَا الْكَلِمَةَ، فَتَكَلَّمَتْ بِهَا فَعَرَجَتْ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَمُسِخَتْ، فَجُعِلَتْ كَمَا تَرَوْنَ، فَلَمَّا أَمْسَيَا تَكَلَّمَا بِالْكَلِمَةِ الَّتِي كَانَا يَعْرُجَانِ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ، فَلَمْ يَعْرُجَا فَبُعِثَ إِلَيْهِمَا إِنْ شِئْتُمَا فَعَذَابُ الآخِرَةِ، وَإِنْ شِئْتُمَا فَعَذَابُ الدُّنْيَا إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ عَلَى أَنْ تَلْتَقِيَانِ اللَّهَ تَعَالَى، فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَكُمَا وَإِنْ شَاءَ رَحِمَكُمَا، فَنَظَرَ أَحَدُهُمَا إِلَى صَاحِبِهِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: بَلْ نَخْتَارُ عَذَابَ الدُّنْيَا أَلْفَ أَلْفَ ضِعْفٍ فَهُمَا يُعَذَّبَانِ إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ.

8796/121. Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah bin Amrawaih As-Shaffar di Baghdad mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghghani menceritakan kepada kami,Abu Al Jawwab menceritakan kepada kami, Yahya bin Salamah bin Kuhail menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Umar ﷺ bahwa dia berkata, "Kelak akan nampak warna merah jika dia melihatnya?" Dia berkata, "Tidak, selamat datang." Kemudian

dia berkata, "Sesungguhnya dua malaikat Harut dan Marut meminta kepada Allah ﷻ agar mereka turun ke bumi, maka keduanya pun turun ke bumi, keduanya menegakkan hukum di antara manusia. Jika datang waktu sore, maka keduanya mengucapkan beberapa kalimat dan naik ke langit. Allah mendatangkan bagi keduanya seorang wanita dari sebaik-baik manusia. Memberi kepada mereka berdua (Malaikat Harut dan Marut) syahwat, maka mereka berdua pun tertarik dan timbul hasrat dalam diri mereka. Keduanya pun selalu melakukannya sehingga wanita itu membuat sebuah janji bagi keduanya. Wanita itu berkata, "Ajarkanlah aku kalimat yang kalian baca saat akan naik." Mereka lalu mengajarkannya. Perempuan itu lalu membaca kalimat itu dan naik ke langit, maka dia dirubah sebagaimana yang kalian lihat. Saat sore hari datang, keduanya membaca kalimat yang biasa mereka baca saat akan naik ke langit, namun Keduanya tidak dapat naik. Kemudian dikirimlah utusan kepada mereka, yang menyatakan, "Jika kalian berdua berkehendak, maka hukumannya adalah adzab di akhirat, dan jika kalian berkehendak, maka hukumannya adalah adzab dunia sampai datang Hari Kiamat, sehingga kalian akan bertemu kembali dengan Allah, dan saat itu, jika Dia (Allah) berkehendak, Dia akan mengadzab kalian dan jika Dia (Allah) berkehendak, Dia akan memberikan rahmat-Nya kepada kalian. Keduanya saling menatap." Seorang dari mereka lalu berkata, "Kami memilih adzab dunia sejuta kali lipat." Mereka berdua pun di adzab sampai Hari Kiamat.[482]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Al Bukhari meninggalkan riwayat hadits dari Yahya bin Salamah, dari ayahnya, terkait hal-hal yang tidak masuk akal.

---

[482] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "An-Nasa'i menilai haditsnya *matruk* (hadits yang periwayatannya ditinggalkan)."

Yahya termasuk *Ahli Shun'ah* (orang yang suka marangkai hadits), maka dia tidak mengingkari ayahnya yang mengkhususkannya dengan hadits-hadits yang dia riwayatkan sendiri.

٨٧٩٧/١٢٢- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الطَّرَسُوسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى ابْنِ عُمَرَ وَأَبِي سَعِيدٍ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ مَبْلَغَ الْعَرَقِ مِنِ ابْنِ آدَمَ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: إِلَى شَحْمَةِ أُذُنَيْهِ، وَقَالَ الآخَرُ: يُلْجِمُهُ الْعَرَقُ وَأَشَارَ ابْنُ عُمَرَ فَخَطَّ بَيْنَ شَحْمَةِ أُذُنِهِ بِالسَّبَّابَةِ.

8797/122. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi di Marwa mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Isa Ath Tharasusi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Said bin Jubair, ia berkata: Aku duduk bersama Ibnu Umar dan Abi Sa'id, lalu salah satu dari keduanya berbicara kepada yang lain,

"Sesungguhnya aku mendengar Nabi ﷺ menyebutkan tempat sampainya keringat dari anak Adam." Salah satu keduanya lalu berkata, "Sampai kepada daun telinganya. Yang lain berkata, "Keringatnya menenggelamkannya." Ibnu Umar memberikan isyarat dengan meletakkan telunjuknya di atara daun telinganya.[483]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٩٨/١٢٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ الْبَزَّازُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا إِيَاسُ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ الأَكْوَعِ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: عُدْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً مَوْعُوكًا فَوَضَعْتُ يَدِي عَلَيْهِ فَقُلْتُ: تَاللّهِ مَا رَأَيْتُ كَالْيَوْمِ رَجُلاً أَشَدَّ حَرًّا مِنْهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ

483 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بِأَشَدَّ حَرًّا مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ هَاذَيْنَكَ الرَّجُلَيْنِ الرَّاكِبَيْنِ الْمُقَفِّيَيْنِ لِرَجُلَيْنِ حِينَئِذٍ مِنْ أَصْحَابِهِ.

8798/123. Abu Sahl Ahmad bin Abdillah bin Ziyad Al Qaththan mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Mukram Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Abu Ali Ubaidullah bin Abdul Majid Al Hanafi menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Iyas bin Salamah bin Al Akwa menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Kami menjenguk orang yang sedang demam bersama Rasulullah ﷺ, aku meletakkan tanganku di atas badannya. Aku pun berkata, "Demi Allah, aku tidak melihat seseorang yang panas badannya lebih panas darinya." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah akan aku beritahukan dengan apa yang lebih panas darinya pada Hari Kiamat, dua orang laki-laki yang menanggung atau menolong dua orang laki-laki yang pada saat itu menjadi sahabatnya."* [484]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧٩٩/١٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، وَابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ

[484] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ الْكِنْدِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى إِذَا أَرَادَ بِعَبْدٍ خَيْرًا عَجَّلَ لَهُ الْعُقُوبَةَ فِي الدُّنْيَا، وَإِذَا أَرَادَ بِعَبْدٍ شَرًّا أَمْسَكَ عَلَيْهِ بِذَنْبِهِ حَتَّى يُوَافِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

8799/124. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits dan Ibnu Al Lahi'ah mengabarkan kepadaku, dari Sinan bin Sa'd Al Kindi, dari Anas bin Malik ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya jika Allah menginginkan kebaikan pada hamba-Nya, maka Dia akan mempercepat hukumannya di dunia, dan jika Allah menginginkan keburukan pada hamba-Nya, maka Dia akan menahan dosanya hingga dia mendapatkannya pada Hari Kiamat."*[485]

٨٨٠٠/ ١٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى سَهْلُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ

---

[485] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، قَالَ: نَزَلْنَا مِنَ الْمَدَائِنِ عَلَى فَرْسَخٍ فَلَمَّا جَاءَتِ الْجُمُعَةُ حَضَرَ وَحَضَرْتُ مَعَهُ فَخَطَبَنَا حُذَيْفَةُ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: ﴿ ٱقْتَرَبَتِ ٱلسَّاعَةُ وَٱنشَقَّ ٱلْقَمَرُ ۝١ ﴾ القمر: ١ أَلَا وَإِنَّ السَّاعَةَ قَدِ اقْتَرَبَتْ أَلَا وَإِنَّ الْقَمَرَ قَدِ انْشَقَّ، أَلَا وَإِنَّ الدُّنْيَا قَدْ آذَنَتْ بِفِرَاقٍ، أَلَا وَإِنَّ الْيَوْمَ الْمِضْمَارُ وَغَدًا السِّبَاقُ، فَقُلْتُ لِأَبِي: أَيَسْتَبِقُ النَّاسُ غَدًا؟ قَالَ: يَا بُنَيَّ إِنَّكَ لَجَاهِلٌ، إِنَّمَا يَعْنِي الْعَمَلَ الْيَوْمَ وَالْجَزَاءُ غَدًا، فَلَمَّا جَاءَتِ الْجُمُعَةُ الآخْرَى حَضَرْنَا فَخَطَبَنَا حُذَيْفَةُ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، يَقُولُ: ﴿ ٱقْتَرَبَتِ ٱلسَّاعَةُ وَٱنشَقَّ ٱلْقَمَرُ ۝١ ﴾ أَلَا وَإِنَّ الدُّنْيَا قَدْ آذَنَتْ بِفِرَاقٍ، أَلَا وَإِنَّ الْيَوْمَ الْمِضْمَارُ وَغَدًا السِّبَاقُ، أَلَا وَإِنَّ الْغَايَةَ النَّارُ وَالسَّابِقُ مَنْ سَبَقَ إِلَى الْجَنَّةِ.

8880/125. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi di Marwa mengabarkan kepada kami, Abu Musa Sahl bin Katsir

menceritakan kepada kami, Ismail Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Atha, dari As-Sa'ib, dari Abi Abdurrahman As-Sulami berkata, "Suatu ketika kami singgah di sebuah kota, setelah menempuh perjalanan sekitar satu farsakh (5.544 km), saat tiba waktu shalat Jum'at, aku datang bersamanya. Hudzaifah saat itu menjadi khatib, dia berkata, "Sesungguhnya Allah ﷻ berfirman, (*Hari Kiamat telah mendekat dan bulan telah terbelah).* (Al Qamar [54]: 1) Sesungguhnya Hari Kiamat telah dekat, rembulan telah terbelah sesungguhnya dunia telah memberitakan perpisahan, bukankah hari ini tempat berpacu dan besok adalah pertaruhan." Aku berkata kepada ayahku, "Apakah manusia akan berlomba-lomba hari esok (Hari Kiamat)? Ayahku menjawab, "Wahai anakku, sungguh engkau benar-benar bodoh, maksudnya adalah beramal hari ini dan mandapat balasan esok hari." Saat tiba hari Jum'at lainnya, kami pun datang dan Hudzaifah menjadi khatib, dia berkata, "Sesungguhnya Allah ﷻ berfirman, *"Hari Kiamat telah dekat, bulan telah terbelah."* Sesungguhnya dunia telah memberitakan perpisahan, bukankan hari ini adalah tempat berpacu dan besok adalah pertaruhan. Tidaklah titik akhirnya adalah neraka dan orang yang menang adalah orang masuk ke dalam surga." [486]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٢٦/٨٨٠١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ

[486] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَأْكُلُ التُّرَابُ كُلَّ شَيْءٍ مِنَ الإِنْسَانِ إِلاَّ عَجْبَ ذَنبِهِ قِيلَ: وَمَا هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مِثْلُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْهُ يُنْشَأُونَ.

8801/126. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Darraj, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Said Al Khudri ﵁, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tanah akan memakan semua bagian tubuh manusia, kecuali tulang ekornya."* Seorang sahabat bertanya, "Apakah itu, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, *"Seperti biji sawi, dan darinya manusia akan tumbuh kembali."*[487]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[487] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: فَمَا يَوْمٌ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ؟ فَقَالَ الرَّجُلُ: رَحِمَكَ اللهُ إِنَّمَا سَأَلْتُكَ لِتُخْبِرَنَا، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: يَوْمَانِ ذَكَرَهُمَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كِتَابِهِ اللهُ أَعْلَمُ بِهِمَا. فَكَرِهَ أَنْ يَقُولَ فِي كِتَابِ اللهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ.

8803/128. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thufawi menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu Abbas ﷺ tentang firman Allah ﷻ, *"Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun dari tahun-tahun yang kamu hitung."* (Qs. Al Hajj [22]: 47)

Ibnu Abbas bertanya, "Siapa kamu?" Ia lalu mengatakan bahwa dia adalah seorang laki-laki dari daerah ini dan ini. Ibnu Abbas lalu berkata, "Hari apakah yang kadarnya seperti seribu tahun?" Laki-laki itu menjawab, *"Semoga Allah merahmatimu. Aku bertanya kepadamu agar engkau mengabarkan kepada kami."* Ibnu Abbas berkata, "Ada dua hari yang disebutkan Allah dalam kitab-Nya, dan Allah lebih mengetahui tentang keduanya." Ibnu Abbas tidak suka memberitakan di dalam Kitab Allah, sesuatu yang dia tidak ketahui."[489]

---

[489] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Pembahasan tentang guncangan Hari Kiamat ini merupakan pembahasan terakhir dari kitab Al Jami' Ash-*Shahih* Al Mustadrak, yang ditulis oleh Al Hakim Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Hamdawaih Al Hafizh *Rahimahullah*.

Segala puji bagi Allah satu-satunya. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad ﷺ, keluarga beliau, dan para sahabat beliau semuanya.

* * *

الحمد لله

Telah selesai kitab Al Mustadrak